



ORCHESTRATING EXCELLENCE

MENYELARASKAN KEUNGGULAN





SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan ini memuat sejumlah pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, hingga tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif serta memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga dapat menghadirkan perbedaan material terhadap perkembangan aktual. Seluruh pernyataan prospektif di dalam laporan tahunan ini disusun berdasarkan kondisi terkini dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang terkait lingkungan bisnis Perusahaan. Perusahaan tidak menjamin bahwa informasi prospektif serta tindakan yang diambil berdasarkan informasi tersebut akan menghadirkan hasil yang seluruhnya sesuai dengan yang dinyatakan.

Laporan ini memuat kata "Perusahaan" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Terminal Teluk Lamong yang menjalankan usaha di bidang penyediaan jasa kepelabuhanan, terutama bidang peti kemas dan curah kering. Selain kata "Perusahaan" dan "Perseroan" digunakan pula kata "TTL" untuk memudahkan dalam penyebutan PT Terminal Teluk Lamong secara umum. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" dan "Rp" dalam laporan ini merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" dan "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam hal terjadi perbedaan interpretasi antara versi Bahasa Indonesia dan versi Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia yang akan diutamakan. Laporan ini dapat diakses dan diunduh melalui situs web resmi PT Terminal Teluk Lamong, yaitu <https://www.teluklamong.co.id>.

The Annual Report contains statements regarding the Company's financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are classified as forward-looking statements under prevailing laws and regulations. These statements are prospective in nature and inherently involve risks and uncertainties that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied herein. All forward-looking statements in the Annual Report are prepared based on current conditions and various assumptions concerning future circumstances related to the Company's business environment. The Company does not guarantee that such forward-looking information or the actions taken based on it will yield results that are entirely consistent with the stated expectations.

Throughout the report, the term "the Company" refers to PT Terminal Teluk Lamong, a company engaged in port service operations, primarily in the container and dry bulk sectors. In addition to "the Company" reference, the abbreviation "TTL" is also used to denote PT Terminal Teluk Lamong in general for ease of reference. The terms "Rupiah" and "Rp" refer to the official currency of the Republic of Indonesia, while "U.S. Dollar" and "USD" refer to the official currency of the United States. All financial information presented in the report is stated in Rupiah unless otherwise stated. The report is presented in both Indonesian and English. In the event of any discrepancy or difference in interpretation between the Indonesian and English versions, the Indonesian version shall prevail. The Annual Report is available for public access and download through the official website of PT Terminal Teluk Lamong at: <https://www.teluklamong.co.id>.

PENJELASAN TEMA

EXPLANATION OF THEME



2025

ORCHESTRATING EXCELLENCE MENYELARASKAN KEUNGGULAN

Kinerja optimal PT Terminal Teluk Lamong (TTL) sepanjang tahun 2025 merupakan wujud keberhasilan Perusahaan dalam mengorkestrasi berbagai keunggulan operasional secara terpadu. Momentum penting pada tahun ini ditandai dengan proses integrasi terminal peti kemas, sehingga TTL kini mengelola tiga terminal, yaitu TPK Teluk Lamong, TPK Nilam, dan TPK Berlian. Integrasi tersebut menjadi langkah strategis dalam memperkuat layanan terminal peti kemas dan multipurpose di kawasan Pelabuhan Tanjung Perak, sekaligus mendukung transformasi layanan kepelabuhanan yang lebih terintegrasi.

Penggabungan ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pemanfaatan aset, serta menghadirkan kualitas layanan yang semakin unggul bagi pengguna jasa. Seiring bergabungnya TPK Nilam dan TPK Berlian, PT Terminal Teluk Lamong melakukan recalibrasi strategi secara menyeluruh dengan menyinergikan seluruh kapabilitas operasional yang dimiliki. Strategi tersebut diwujudkan melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi dan otomatisasi, penguatan kapasitas serta peran masing-masing terminal, percepatan proses ship-to-ship, peningkatan kolaborasi dengan para mitra strategis, hingga pengembangan kompetensi SDM. Seluruh inisiatif tersebut dijalankan secara selaras untuk membangun ekosistem logistik yang lebih efisien, adaptif, dan berkelanjutan.

The optimal performance of PT Terminal Teluk Lamong (TTL) throughout 2025 reflects the Company's success in orchestrating its various operational strengths in an integrated manner. A significant milestone during the year was the integration of container terminals (TPK), through which TTL now manages three terminals, namely TPK Teluk Lamong, TPK Nilam, and TPK Berlian. This integration represents a strategic step towards strengthening container and multipurpose terminal services within the Port of Tanjung Perak, while supporting the transformation of more integrated port services.

This consolidation forms part of the Company's efforts to enhance operational efficiency, optimise asset utilisation, and deliver increasingly superior service quality for customers. Following the integration of TPK Nilam and TPK Berlian, PT Terminal Teluk Lamong undertook a comprehensive recalibration of its strategy by synergising all of its operational capabilities. This strategy was implemented through the optimisation of technology utilisation and automation, strengthening the capacity and role of each terminal, accelerating ship-to-ship processes, enhancing collaboration with strategic partners, and developing human capital competencies. All of these initiatives were implemented in an integrated manner to establish a logistics ecosystem that is more efficient, adaptive, and sustainable.



KESINAMBUNGAN TEMA

KESINAMBUNGAN TEMA



2024

MEMPERKUAT SINERGI DAN KOLABORASI MEWUJUDKAN COMMERCIAL & OPERATIONAL

Tahun 2024 merupakan tonggak sejarah untuk PT Terminal Teluk Lamong ("TTL" atau "Perseroan" atau "Perusahaan"). Perseroan telah resmi menerima pengalihan serah operasi Terminal Petikemas (TPK) Nilam yang semula dikelola oleh PT Pelindo Terminal Petikemas. TPK Nilam merupakan Terminal Petikemas yang berlokasi di wilayah Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur, dan menjadi salah satu terminal petikemas domestik andalan dengan produktivitas yang terus meningkat di setiap tahunnya, didukung dengan peralatan dan fasilitas yang mumpuni. Peralihan serah operasi tersebut merupakan bagian dari rencana strategis Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) dalam memaksimalkan potensi pasar untuk mewujudkan commercial & operational excellence.

STRENGTHENING SYNERGY AND COLLABORATION TO ACHIEVE COMMERCIAL & OPERATIONAL EXCELLENCE

The year 2024 marks a historic milestone for PT Terminal Teluk Lamong ("TTL" or "the Company"). The Company officially received the operational handover of Terminal Petikemas (TPK) Nilam, previously managed by PT Pelindo Terminal Petikemas. TPK Nilam is a container terminal located in the Tanjung Perak Port area, Surabaya, East Java, and TPK Nilam is a key domestic container terminal that continues to show improved productivity each year, supported by reliable equipment and facilities. The operational handover is part of Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) strategic plan to maximize market potential in order to achieve commercial and operational excellence.

Selain itu, Perseroan telah menyelesaikan proses pembangunan jalan flyover Terminal Teluk Lamong. Flyover ini menjadi salah satu infrastruktur penting yang akan mempermudah akses menuju Terminal Teluk Lamong dan sekitarnya. Jalan flyover Terminal Teluk Lamong merupakan proyek strategis Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan konektivitas logistik dan lalu lintas di kawasan Surabaya Barat.

Inisiatif akselerasi juga terus dilakukan melalui pengembangan layanan digital agar dapat memberikan layanan yang berkelanjutan kepada pelanggan, sekaligus memperluas akses pasar. Perusahaan melakukan Go Live penggunaan aplikasi SIGAP, sebuah aplikasi baru untuk pengelolaan sistem maintenance peralatan bongkar muat. Aplikasi SIGAP ini merupakan platform sistem operasi maintenance alat, platform manajemen aset yang sangat komprehensif yang memiliki berbagai fitur yang membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelacakan aktivitas pemeliharaan, serta menyediakan analitik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemeliharaan. Aplikasi SIGAP ini merupakan inisiasi Pelindo Group untuk memiliki sistem maintenance alat yang terstandar dari sisi proses bisnis maupun laporan dan tentunya lebih terintegrasi pada seluruh terminal milik Pelindo. Tema "Memperkuat Sinergi dan Kolaborasi Mewujudkan Commercial & Operational Excellence" berupaya menggambarkan sinergi dalam Pelindo Group untuk dapat mewujudkan aspirasi pemegang saham.

Perseroan terus melancarkan strateginya sehingga berhasil meningkatkan kepercayaan pengguna jasa. TTL terus berkomitmen untuk mendukung perkembangan perdagangan internasional dengan menyediakan infrastruktur dan layanan berkualitas tinggi yang ramah lingkungan. Kehadiran layanan baru ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan volume ekspor-impor, memperkuat integrasi ekonomi regional, dan memberikan nilai tambah bagi para pelaku industri.

In addition, the Company completed the construction of the Terminal Teluk Lamong flyover road. This flyover serves as a critical infrastructure facilitating access to and from Terminal Teluk Lamong and surrounding areas. The project is part of a National Strategic Program aimed at improving logistical connectivity and traffic flow in West Surabaya.

The Company also continues to drive acceleration initiatives through the development of digital services, aimed at delivering sustainable services to customers while expanding market access. The Company has launched the use of the SIGAP application, a new platform for managing maintenance systems of loading and unloading equipment. SIGAP App is a comprehensive asset management and maintenance operations platform that offers features for planning, execution, and tracking of maintenance activities, while also providing analytics to enhance efficiency and effectiveness. SIGAP App is a Pelindo Group initiative to standardize equipment maintenance systems in terms of business processes and reporting, and to ensure better integration across all Pelindo terminals. The theme "Strengthening Synergy and Collaboration to Achieve Commercial & Operational Excellence" reflects the synergy within the Pelindo Group to realize the aspirations of shareholders.

The Company continues to implement its strategic plans effectively, thereby enhancing customer trust. TTL remains committed to supporting the growth of international trade by providing high-quality and environmentally friendly infrastructure and services. The introduction of these new services is expected to boost export-import volumes, strengthen regional economic integration, and deliver added value for industry players.



2023

MENGOPTIMALKAN KINERJA MELALUI KOLABORASI STRATEGIS

Dinamika kondisi ekonomi global melambat karena adanya pembatalan dukungan fiskal serta tegangan geopolitik yang berkepanjangan, serta berdampak pada kenaikan harga bahan bakar. Namun demikian, konsumsi rumah tangga dan investasi masih menunjukkan peningkatan. Di Indonesia, meskipun terdapat tantangan inflasi yang signifikan, konsumsi rumah tangga tetap stabil, sementara produktivitas industri kepelabuhanan meningkat karena adaptasi dan inovasi yang sesuai dengan permintaan pasar. PT Terminal Teluk Lamong (TTL) mengatasi berbagai tantangan tersebut dengan meningkatkan kinerjanya dalam aspek komersial dan operasional. Didukung oleh strategi penghematan biaya operasional, perusahaan mencapai target arus barang baik dalam segmen petikemas maupun non petikemas. Selain itu, pengembangan bisnis dengan memperkuat kerjasama dan memperluas jangkauan rute telah tercapai. Langkah-langkah strategis perusahaan, termasuk dalam memahami kebutuhan pelanggan, telah terbukti berhasil, tercermin dari tingginya tingkat kepercayaan pelanggan dalam melayani rute baru, baik domestic maupun internasional. Terminal Teluk Lamong meyakini bahwa melalui kolaborasi strategis, Perusahaan mampu membawa kinerjanya secara optimal dan berkelanjutan.

REFINING PERFORMANCE THROUGH STRATEGIC COLLABORATIONS

The dynamics of global economic conditions slowed down due to the cancellation of fiscal support and prolonged geopolitical tensions, which impacted fuel price increases. Nevertheless, household consumption and investment still showed improvement. In Indonesia, despite significant inflationary challenges, household consumption remained stable, while port industry productivity increased due to adaptation and innovation in line with market demand. PT Terminal Teluk Lamong (TTL) overcame these challenges by improving its performance in commercial and operational aspects. Supported by operational cost-saving strategies, the company achieved its cargo flow targets in both the container and non-container segments. In addition, business development by strengthening partnerships and expanding route coverage was achieved. The company's strategic steps, including in understanding customer needs, have proven successful, reflected in the high level of customer trust in serving new routes, both domestic and international. Terminal Teluk Lamong believes that through strategic collaboration, the Company is able to bring its performance to an optimal and sustainable level.



2022

MELANGKAH DENGAN MEMEGANG KEANDALAN

PT Terminal Teluk Lamong merupakan Anak Perusahaan dari PT Pelindo Terminal Petikemas sebagai bagian dari BUMN PT Pelindo yang melayani aktivitas kepelabuhanan laut nasional. PT Terminal Teluk Lamong berkomitmen untuk menyediakan layanan terminal dan logistik dengan konsep Green Smart Terminal untuk mendukung arus distribusi dan bisnis nasional. Selama tahun 2022, Perusahaan dihadapkan dengan berbagai macam tantangan mulai dari konflik geopolitik luar negeri, pemulihan jalur distribusi paska pandemi Covid-19, sampai dengan faktor dinamika alam khususnya cuaca dan iklim. Dalam menjawab tantangan-tantangan tersebut, Perusahaan melakukan peningkatan di berbagai macam layanan dan fasilitas kepelabuhanan yang modern serta berteknologi terkini. Mulai dari penambahan fasilitas Long Room, implementasi teknologi RFID untuk otomatisasi identifikasi truk dan peti kemas. serta layanan Dual Cycle Receiving Delivery untuk meningkatkan kecepatan layanan. Peningkatan layanan serta inovasi ini merupakan bukti komitmen Perusahaan untuk melangkah lebih jauh dengan meningkatkan keandalan Perusahaan.

STEPPING UP WITH RELIABILITY

PT Terminal Teluk Lamong is a subsidiary of PT Pelindo Terminal Petikemas as part of the state-owned company PT Pelindo that serves national seaport activities. PT Terminal Teluk Lamong is committed to providing terminal and logistics services with the concept of Green Smart Terminal to support national distribution and business flows. During 2022, the Company is faced with various challenges ranging from foreign geopolitical conflicts, recovery of distribution channels after the Covid-19 pandemic, to natural dynamics factors, especially weather and climate. In response to these challenges, the Company has made improvements in various port services and facilities that are modern and technologically up-to-date. Starting from the addition of Long Room facilities, the implementation of RFID technology for truck and container identification automation, and Dual Cycle Receiving Delivery services to increase service speed. These service improvements and innovations are proof of the Company's commitment to go further by improving the reliability of the Company.





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

- 3 Sanggahan dan Batasan
Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation
- 4 Penjelasan Tema
About the Theme
- 5 Kesenambungan Tema
Theme Continuity
- 10 Daftar Isi
Table of Contents

1



RINGKASAN KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 16 Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights
- 18 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 23 Ikhtisar Saham dan Obligasi
Shares and Bonds Highlights
- 24 Ringkasan Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights
- 48 Peristiwa Penting 2025
2025 Significant Events
- 62 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

2



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 76 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 84 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 94 Surat Pernyataan Tanggung
Jawab Dewan Komisaris dan
Direksi
*Statement of Responsibility of
the Board of Commissioners and
Board of Directors*

3



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 98 Informasi Perusahaan
Company Information
- 100 Sekilas PT Terminal Teluk Lamong
*PT Terminal Teluk Lamong in
Brief*
- 102 Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestones



112	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan <i>Company Vision, Mission, and Values</i>
116	Makna dan Filosofi Logo <i>Logo Meaning and Philosophy</i>
118	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>
120	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>
123	Struktur Organisasi <i>Organisational Structure</i>
125	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>
133	Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>
140	Struktur Grup Perusahaan <i>Company Group Structure</i>
141	Pemegang Saham dan Informasi Kepemilikan Saham <i>Shareholders and Information on Share Ownership</i>
144	Kepemilikan Saham oleh Komisaris dan Direksi <i>Share Ownership by Commissioners and Directors</i>
144	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and Associated Entities</i>
145	Daftar Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership List</i>
146	Kronologis Penerbitan Saham, Obligasi, dan Efek Lainnya <i>Shares, Bonds, and Other Securities Listing Chronology</i>
147	Lembaga dan Profesi Penunjang <i>Supporting Institutions and Professions</i>
148	Informasi pada Website Perusahaan <i>Information on the Company's Website</i>

4



PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT

152	Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>
194	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>

5



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

218	Tinjauan Perekonomian Global dan Indonesia <i>Overview of the Global and Indonesian Economy</i>
220	Tinjauan Industri Kepelabuhanan Global dan Domestik <i>Overview of the Global and Domestic Port Industry</i>
222	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Business Segment Operational Review</i>
284	Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>

298	Kemampuan Membayar Utang <i>Debt Repayment Capacity</i>	334	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan <i>Changes To Laws and Regulations That Have Significant Impact</i>
300	Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Receivables Collectability Rate</i>	335	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes In Accounting Policy</i>
302	Struktur Modal Perusahaan <i>Company Capital Structure</i>	336	Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif <i>Accounting Standards Issued but Not Yet Effective</i>
304	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments for Capital Expenditures</i>	338	Tingkat Kesehatan Perusahaan <i>Company Soundness Level</i>
304	Investasi Barang Modal <i>Capital Expenditure</i>	340	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja <i>Policy On Long-Term Compensation Based On Performance</i>
308	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Occurred After the Accountant's Report Date</i>		
308	Prospek Usaha Perusahaan <i>Company Business Prospects</i>		
310	Perbandingan antara Target Awal Tahun dengan Realisasi 2025 serta Proyeksi 2026 <i>Comparison Between the Early Year Target, 2025 Realisation, and 2026 Projection</i>		
314	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>		
318	Informasi Kelangsungan Usaha <i>Information on Business Continuity</i>		
320	Kebijakan dan Pembagian Dividen <i>Dividend and Distribution Policies</i>		
322	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realisation of Proceeds From Public Offering</i>		
323	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest</i>		
		344	Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Implementation</i>
		350	Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure and Infrastructure</i>
		356	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
		386	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
		412	Direksi <i>Board of Directors</i>

6



TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

344	Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Implementation</i>
350	Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure and Infrastructure</i>
356	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
386	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
412	Direksi <i>Board of Directors</i>



444	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors</i>
450	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>
476	Komite Audit dan Pemantau Risiko <i>Audit and Risk Oversight Committee</i>
488	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
500	Komite Disiplin <i>Disciplinary Committee</i>
512	Komite Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan <i>Quality, Occupational Health and Safety, Security, And Environmental Committee</i>
534	Komite Teknologi Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication Technology Committee</i>
536	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
544	Divisi Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Audit Division</i>
566	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
569	Manajemen Risiko Perusahaan <i>Corporate Risk Management</i>
616	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>
6128	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan <i>Important Cases Encountered by the Company</i>
620	Kode Etik Perusahaan <i>Code of Conduct</i>

634	Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris <i>Policy On Disclosure of Share Ownership By Members of the Board of Directors And the Board of Commissioners</i>
635	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
644	Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>
648	Pengadaan Barang dan Jasa <i>Procurement of Goods and Services</i>
660	Penilaian Penerapan GCG <i>Assessment of GCG Implementation</i>
670	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Information and Data</i>

7



LAMPIRAN APPENDIX

684	Laporan Keuangan Audited <i>Audited Financial Statements</i>
------------	---





RINGKASAN KINERJA

Performance Highlight



RINGKASAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

PENDAPATAN REVENUES

2025

RP1.274,59

miliar | billion

2024

Rp763,07
miliar | billion

LABA USAHA INCOME FROM OPERATIONS

2025

RP249,83

miliar | billion

2024

Rp151,19
miliar | billion



BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES

2025

 **RP1.018,38**

miliar | billion

2024:

Rp610,15
miliar | billion

EBITDA

2025

271,06

miliar | billion

2024:

Rp167,67
miliar | billion



Keterangan | Note:

Capaian kinerja keuangan dipengaruhi oleh peralihan serah operasi TPK Berlian kepada PT Terminal Teluk Lamong per tanggal 1 Juli 2025.

This financial performance was impacted by the transfer of TPK Berlian's operations to PT Terminal Teluk Lamong, effective 1 July 2025.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

STATEMENT OF COMPREHENSIVE PROFIT OR LOSS

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Deskripsi <i>Description</i>	2025	2024	2023	2022	2021
Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan <i>Revenues From Contracts With Customers</i>	1.274.597	763.066	760.122	776.305	831.704
Beban Operasi <i>Operating Expenses</i>	(1.018.381)	(610.148)	(637.684)	(649.740)	(644.408)
Beban Operasi Lain, Neto <i>Other Operating Expenses, Net</i>	6.381	(1.725)	(7.309)	(2.110)	(646)
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	249.835	151.192	115.129	124.455	186.651
Pendapatan Keuangan <i>Financial Income</i>	38.272	25.836	18.781	8.125	4.598
Beban Keuangan <i>Finance Cost</i>	(380)	(147)	(411)	(269)	(267)
Laba sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit before Income Tax</i>	287.728	176.881	133.499	132.311	190.981
Manfaat (Beban) pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	(62.567)	(35.326)	(26.273)	(24.330)	(40.918)



dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Deskripsi <i>Description</i>	2025	2024	2023	2022	2021
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) For the Year</i>	225.161	141.555	107.226	107.981	150.063
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak <i>Total Other Comprehensive Income (Loss), After Tax</i>	(2.707)	1.384	217	(887)	37
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income (Loss) For the Year</i>	222.454	142.940	107.443	107.095	150.100
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: <i>Profit For the Year Attributable to:</i>					
- Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent entity</i>	225.161	141.555	107.040	107.790	149.890
- Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	-	-	186	192	174

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Deskripsi <i>Description</i>	2025	2024	2023	2022	2021
Aset <i>Assets</i>					
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	1.276.459	865.640	704.173	636.681	681.459
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	119.063	75.815	80.044	131.128	116.526
Total Aset <i>Total Assets</i>	1.395.522	941.455	784.217	767.809	797.985
Liabilitas <i>Liabilities</i>					
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	396.365	152.720	140.645	163.233	199.655
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	53.388	15.419	13.145	10.562	6.437
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	449.753	168.140	153.790	173.795	206.092
Ekuitas <i>Equity</i>					
Modal Saham <i>Share Capital</i>	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-In Capital</i>	(9.077)	(9.077)	(9.077)	10.141	10.141
Saldo Laba (Rugi) <i>Retained Earnings</i>	820.321	645.161	503.656	446.818	443.950
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	(476)	2.231	847	630	1.518
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	945.769	773.315	630.426	594.014	591.893
Total Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	1.395.522	941.455	784.217	767.809	797.985



RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

dalam persen | in percentage

Deskripsi <i>Description</i>	2025	2024	2023	2022	2021
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>					
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	262,26	462,09	324,97	238,79	164,26
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	269,92	506,02	458,79	342,01	317,90
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	322,04	566,81	499,41	390,04	341,32
Rasio Profitabilitas <i>Profitability Ratio</i>					
Marjin laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	20,10	20,04	16,11	16,30	22,52
Marjin Laba Bersih <i>Net Profit Margin</i>	17,67	18,55	14,11	13,91	18,04
Rasio Operasi <i>Operating Ratio</i>	79,90	79,96	83,89	83,70	77,48
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) <i>Return on Assets (ROA)</i>	16,13	15,04	13,67	14,06	18,81
Tingkat Pengembalian Investasi (ROI) <i>Return on Investment (ROI)</i>	16,13	15,04	13,67	14,06	18,81
Tingkat Pengembalian Modal (ROE) <i>Return on Equity (ROE)</i>	23,81	18,31	17,01	18,18	25,35

Deskripsi <i>Description</i>	2025	2024	2023	2022	2021
Rasio Solvabilitas <i>Solvency Ratio</i>					
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	47,55	21,74	24,39	29,26	34,82
Rasio Pinjaman terhadap Aset <i>Debt to Asset Ratio</i>	32,23	17,86	19,61	22,64	25,83
Marjin EBITDA <i>EBITDA Margin</i>	21,27	21,97	18,80	18,58	24,53
Rasio Aktivitas <i>Activity Ratio</i>					
Perputaran Total Aset <i>Total Asset Turnover</i>	91,33	81,05	96,93	101,11	104,23

INDIKATOR KINERJA PERUSAHAAN

CORPORATE PERFORMANCE INDICATORS

Indikator Kinerja Perusahaan <i>Corporate Performance Indicators</i>	2025	2024	2023	2022	2021
Penilaian KPI Perusahaan <i>Corporate KPI Assessment</i>	101,72	100,36	104,84	101,5	98,21
Kriteria KPI Perusahaan <i>Corporate Key Performance Indicators Criteria</i>	Memuaskan <i>Satisfactory</i>	Memuaskan <i>Satisfactory</i>	Memuaskan <i>Satisfactory</i>	Memuaskan <i>Satisfactory</i>	Memuaskan <i>Satisfactory</i>
Nilai Kesehatan Perusahaan <i>Corporate Soundness Score</i>	96,50	96,50	96,00	96,75	95,25
Kriteria Kesehatan Perusahaan <i>Corporate Soundness Criteria</i>	AAA	AAA	AAA	AAA	AAA



IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI

SHARES AND BONDS HIGHLIGHTS

Hingga akhir Desember 2025, Perusahaan belum mencatatkan saham maupun obligasi di bursa efek mana pun sehingga informasi ini tidak relevan untuk diuraikan

As of December 2025, the Company has not listed any shares or bonds in any stock exchange, therefore there is no relevant information to be described.



RINGKASAN KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Kunjungan Kapal berdasarkan Pelayaran Vessel Visits by Shipping Routes

Domestik | Domestic Internasional | International

2025 2024 2025 2024

3.464 unit | units 1.752 unit | units 469 unit | units 386 unit | units
20.789.458 GT 10.357.324 GT 13.598.025 GT 11.533.867 GT

Kunjungan Kapal berdasarkan Jenis Kapal Vessel Visits by Type

Curah Kering | Dry Bulk Peti Kemas | Container

2025 2024 2025 2024

97 unit | units 100 unit | units 3.836 unit | units 1.523 unit | units
4.359.390 GT 4.386.608 GT 30.028.93 GT 14.591.880 GT

Arus Barang Goods Flow

Curah Kering | Dry Bulk Peti Kemas | Container Uncontainerized

2025 2024 2025 2024 2025 2024

3.557.487 ton | tonnes 3.892.954 ton | tonnes 2.187.964 TEus 1.200.465 TEus 3.151 unit | units 1.843 unit | units



Skor Asesmen GCG
GCG Assessment Score

2025	78,35
2024	75,359

Nilai Kesehatan Perusahaan
Company Soundness Score

2025	97,50
2024	96,50

Penilaian KPI Perusahaan
Company KPI Assessment

2025	101,72
2024	100,36

Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Soundness Level

2025	AAA
2024	AAA

Keterangan:

Capaian kinerja operasional dipengaruhi oleh peralihan serah operasi TPK Berlian kepada PT Terminal Teluk Lamong per tanggal 1 Juli 2025.

Note:

This operational performance was impacted by the transfer of TPK Berlian's operations to PT Terminal Teluk Lamong, effective 1 July 2025.





RINGKASAN KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

KUNJUNGAN KAPAL BERDASARKAN PELAYARAN VESSEL VISITS BY SHIPPING ROUTES

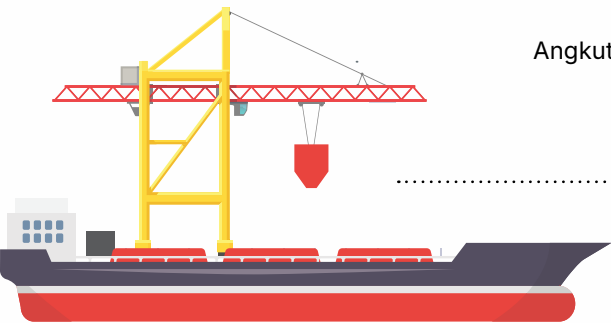
TPK TELUK LAMONG

Angkutan Laut Luar Negeri | *International Marine Transportation*

2025

469 unit | units

13.598.025 GT



2024

2023

2022

2021

386 unit | units

403 unit | units

434 unit | units

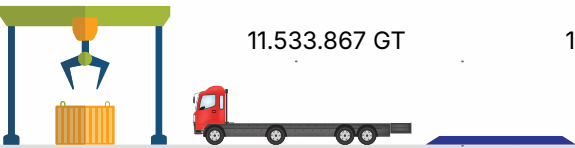
367 unit | units

11.533.867 GT

11.731.611 GT

11.931.852 GT

11.321.410 GT



Angkutan Laut Dalam Negeri | *Domestic Marine Transportation*

2025

1.169 unit | units

7.280.644 GT

2024

2023

2022

2021

1.237 unit | units

1.145 unit | units

994 unit | units

1.055 unit | units

7.444.621 GT

6.830.311 GT

5.510.428 GT

6.711.079 GT





KUNJUNGAN KAPAL BERDASARKAN PELAYARAN VESSEL VISITS BY SHIPPING ROUTES

TPK NILAM*)

Internasional <i>International</i>		Domestik <i>Domestic</i>	
2025	2024	2025	2024
0 unit <i>units</i>	0 unit <i>units</i>	814 unit <i>units</i>	729 unit <i>units</i>
0 GT	0 GT	4.462.971 GT	4.148.294 GT

*) Pengalihan pengelolaan TPK Nilam pada PT Terminal Teluk Lamong terhitung sejak 1 Mei 2024.

*) *The management of TPK Nilam was transferred to PT Terminal Teluk Lamong effective 1 May 2024.*

TPK BERLIAN (JULI-DESEMBER 2025)**)

TPK BERLIAN (JULY-DECEMBER 2025)**)

Internasional <i>International</i>		Domestik <i>Domestic</i>	
2025	2024	2025	2024
0 unit <i>units</i>	0 unit <i>units</i>	1.481 unit <i>units</i>	1.386 unit <i>units</i>
0 GT	0 GT	9.045.843 GT	8.166.980 GT

***) Pengalihan pengelolaan TPK Berlian pada PT Terminal Teluk Lamong terhitung sejak 1 Juli 2025.

**) *The management of TPK Berlian was transferred to PT Terminal Teluk Lamong effective 1 July 2025.*



RINGKASAN KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

KUNJUNGAN KAPAL BERDASARKAN JENIS KAPAL VESSEL VISITS BY TYPE

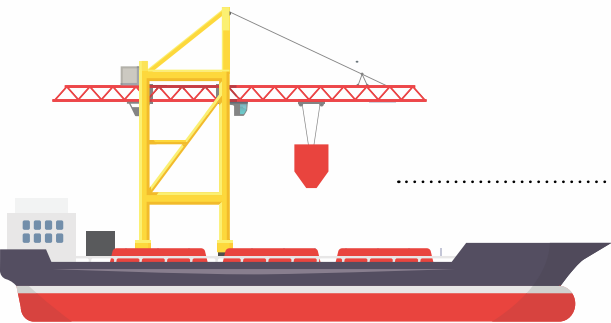
TPK TELUK LAMONG

Kapal Peti Kemas | *Container Vessel*

2025

1.541 unit | *units*

16.519.279 GT



2024

2023

2022

2021

1.523 unit | *units*

1.449 unit | *units*

1.338 unit | *units*

1.320 unit | *units*

14.591.880 GT

14.342.907 GT

13.473.042 GT

13.738.208 GT



Kapal Curah Kering (Bulk) | *Dry Bulk Vessel*

2025

97 unit | *units*

4.359.390 GT

2024

2023

2022

2021

100 unit | *units*

99 unit | *units*

90 unit | *units*

102 unit | *units*

4.386.608 GT

4.219.015 GT

3.969.238 GT

4.294.281 GT





KUNJUNGAN KAPAL BERDASARKAN JENIS KAPAL VESSEL VISITS BY TYPE

TPK NILAM*)

Kapal Peti Kemas <i>Container Vessel</i>		Kapal Curah Kering (Bulk) <i>Dry Bulk Vessel</i>	
2025	2024	2025	2024
814 unit <i>units</i>	729 unit <i>units</i>	0 unit <i>units</i>	0 unit <i>units</i>
4.462.971 GT	4.148.294 GT	0 GT	0 GT

*) Pengalihan pengelolaan TPK Nilam pada PT Terminal Teluk Lamong terhitung sejak 1 Mei 2024.

*) *The management of TPK Nilam was transferred to PT Terminal Teluk Lamong effective 1 May 2024.*

TPK BERLIAN (JULI-DESEMBER 2025)**)

TPK BERLIAN (JULY-DECEMBER 2025)**)

Kapal Peti Kemas <i>Container Vessel</i>		Kapal Curah Kering (Bulk) <i>Dry Bulk Vessel</i>	
2025	2024	2025	2024
1.481 unit <i>units</i>	1.386 unit <i>units</i>	0 unit <i>units</i>	0 unit <i>units</i>
9.045.843 GT	8.166.980 GT	0 GT	0 GT

***) Pengalihan pengelolaan TPK Berlian pada PT Terminal Teluk Lamong terhitung sejak 1 Juli 2025.

**) *The management of TPK Berlian was transferred to PT Terminal Teluk Lamong effective 1 July 2025.*

ARUS BARANG DAN ARUS PETI KEMAS

CARGO THROUGHPUT AND CONTAINER THROUGHPUT



ARUS BARANG KONSOLIDASI CONSOLIDATED CARGO THROUGHPUT

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022	2021
1.	Curah Kering Dry Bulks	Ton Tons	3.557.487	3.892.954	3.585.839	3.354.006	3.071.715
2.	Peti Kemas 20' 20' Container	Box Boxes	1.547.545	1.462.482	566.517	522.657	509.240
3.	Peti Kemas 40' 40' Container	Box Boxes	319.881	281.411	142.933	147.163	135.739
4.	Peti Kemas 45' 45' Container	Box Boxes	291	145	104	103	0
5.	Uncontainerised	Unit Units	3.148	1.843	2.285	2.510	4.018
Jumlah Arus Barang Total Cargo Throughput		Box Boxes	1.867.718	1.744.038	709.554	669.923	644.979
		TEUs	2.187.964	2.025.631	852.617	817.215	780.718
		Ton Tons	3.557.487	3.892.954	3.585.839	3.354.006	3.071.715
		Unit Units	3.148	1.843	2.285	2.510	4.018



ARUS PETI KEMAS KONSOLIDASI CONSOLIDATED CONTAINER THROUGHPUT

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022	2021
Luar Negeri International							
1	Jumlah Impor Total Import	Box Boxes	118.583	96.503	97.846	102.642	75.692
		TEUs	171.653	135.850	139.578	150.072	114.673
		Unit Units	0	0	0	0	18
		Ton Tons	6	8	0	0	0



No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023	2022	2021
1	Jumlah Ekspor <i>Total Export</i>	Box <i>Boxes</i>	145.255	116.282	121.637	138.986	128.772
		TEUs	207.341	166.801	171.256	194.797	180.838
		Unit <i>Units</i>	0	0	1	3	21
		Ton <i>Tons</i>	9	24	1	0	0
2	Transshipment	Box <i>Boxes</i>	2.415	2.124	2.810	360	870
		TEUs	3.618	3.379	3.644	601	1.314
Dalam Negeri <i>Domestic</i>							
3	Jumlah Bongkar <i>Total Unloading</i>	Box	750.857	231.280	213.741	192.840	199.323
		TEUs	848.900	254.707	234.359	211.877	218.647
		Ton	225	167	223	401	422
	Jumlah Muat <i>Total Loading</i>	Box	763.408	726.895	226.869	198.349	199.885
		TEUs	861.385	817.317	251.127	219.378	219.440
		Ton	2.908	1.400	2.061	2.106	1.400
4	Transshipment	Box	87.200	97.191	46.651	36.746	39.995
		TEUs	95.067	108.996	52.654	40.490	45.248
Jumlah Arus Peti Kemas <i>Total Container Throughput</i>		Box <i>Boxes</i>	1.867.718	1.744.038	709.554	669.923	644.537
		TEUs	2.187.964	2.025.631	852.617	817.215	780.160
		Ton	3.148	1.843	2.285	2.510	1.863

TPK NILAM



ARUS BARANG
CARGO THROUGHPUT

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2025	Mei-Des 2024 May-Dec 2024
1	Curah Kering Dry Bulks	Ton Ton	0 0	-
2	Petikemas 20' 20' Container	Box Boxes	357.788	226.016
3	Petikemas 40' 40' Container	Box Boxes	66.544	41.379
4	Petikemas 45' 45' Container	Box Boxes	1	0
4	Uncontainerized	Unit Units	240	93



ARUS PETI KEMAS
CONTAINER THROUGHPUT

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2025	Mei-Des 2024 May-Dec 2024
Dalam Negeri Domestic				
1	Jumlah Bongkar Total Unloading	Box Boxes	202.375	128.185
		TEUs	235.455	149.264
		Unit Units	58	44
	Jumlah Muat Total Loading	Box Boxes	207.175	129.243
		TEUs	239.932	148.483
		Unit Units	182	49
2	Transshipment	Box	14.783	9.967
		TEUs	15.791	11.027



TPK BERLIAN



ARUS BARANG TPK BERLIAN CARGO THROUGHPUT

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2025	Mei-Des 2024 May-Dec 2024
1	Curah Kering Dry Bulks	Ton Ton	0	-
2	Petikemas 20' 20' Container	Box Boxes	588.382	0
3	Petikemas 40' 40' Container	Box Boxes	79.448	0
4	Petikemas 45' 45' Container	Box Boxes	0	0
4	Uncontainerised	Unit Units	212	0



ARUS PETI KEMAS CONTAINER THROUGHPUT

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2025	Mei-Des 2024 May-Dec 2024
Dalam Negeri Domestic				
1	Jumlah Bongkar Total Unloading	Box Boxes	325.251	0
		TEUs	364.308	0
		Unit Units	74	0
	Jumlah Muat Total Loading	Box Boxes	313.203	0
		TEUs	350.965	0
		Unit Units	138	0
2	Transshipment	Box	29.226	0
		TEUs	31.851	0

KINERJA PELAYANAN KAPAL

VESSEL SERVICES
PERFORMANCE

TPK TELUK LAMONG

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022	2021
1.	Kapal Luar Negeri International Vessel						
	Kapal Petikemas Container Vessel						
	Waiting Time	Jam Hour	0	0	0	0	0
	Berthing Time	Jam Hour	20,52	19,79	18,10	21,35	21,35
	Kapal Curah Kering Dry Bulk Vessel						
	Waiting Time	Jam Hour	0	0	0	0	0
2	Kapal Dalam Negeri Domestic Vessel						
	Kapal Petikemas Container Vessel						
	Waiting Time	Jam Hour	0	0	0	0	0
	Berthing Time	Jam Hour	20,90	20,06	18,83	19,85	18,99

TPK NILAM

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022	2021
1.	Kapal Luar Negeri International Vessel						
	Kapal Petikemas Container Vessel						
	Waiting Time	Jam Hour	0	0	0	0	0
	Berthing Time	Jam Hour	0	0	0	0	0



No.	Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022	2021
2	Kapal Curah Kering Dry Bulk Vessel						
	Waiting Time	Jam Hour	0	0	0	0	0
	Berthing Time	Jam Hour	0	0	0	0	0
	Kapal Dalam Negeri Domestic Vessel						
	Kapal Petikemas Container Vessel						
	Waiting Time	Jam Hour	0	0	0	0	0
	Berthing Time	Jam Hour	14,71	15,59	0	0	0

TPK BERLIAN

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022	2021
1.	Kapal Luar Negeri International Vessel						
	Kapal Petikemas Container Vessel						
	Waiting Time	Jam Hour	0	0	0	0	0
	Berthing Time	Jam Hour	0	0	0	0	0
	Kapal Curah Kering Dry Bulk Vessel						
	Waiting Time	Jam Hour	0	0	0	0	0
	Berthing Time	Jam Hour	0	0	0	0	0
2	Kapal Dalam Negeri Domestic Vessel						
	Kapal Petikemas Container Vessel						
	Waiting Time	Jam Hour	0	0	0	0	0
	Berthing Time	Jam Hour	23,33	22,85	0	0	0

KINERJA PELAYANAN BARANG **CARGO SERVICES PERFORMANCES**

TPK TELUK LAMONG

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022	2021
1.	Curah Kering Dry Bulks						
	Luar Negeri International	T/G/H	520,91	531	562	594	620,49
		T/S/D	19.050,82	20.036	21.620	20.646	24.245,72
	Dalam Negeri Domestic	T/G/H	0	0	0	0	0
		T/S/D	0	0	0	0	0
2.	Petikemas Container						
	Luar Negeri International	B/C/H	25,31	25,41	26,03	25,0	22,54
		B/S/H	65,03	64,62	66,40	53,3	53,12
	Dalam Negeri Domestic	B/C/H	24,48	24,27	25,01	26,45	24,51
		B/S/H	27,58	28,36	30,75	30,69	29,71

TPK NILAM

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022	2021
1.	Curah Kering Dry Bulks						
	Luar Negeri International	T/G/H	0	0	0	0	0
		T/S/D	0	0	0	0	0
	Dalam Negeri Domestic	T/G/H	0	0	0	0	0
		T/S/D	0	0	0	0	0



No.	Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022	2021
2.	Petikemas Container						
	Luar Negeri International	B/C/H	0	0	0	0	0
		B/S/H	0	0	0	0	0
	Dalam Negeri Domestic	B/C/H	27,15	27,15	0	0	0
		B/S/H	46,51	44,85	0	0	0

TPK BERLIAN

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022	2021
1.	Curah Kering Dry Bulks						
	Luar Negeri International	T/G/H	0	0	0	0	0
		T/S/D	0	0	0	0	0
	Dalam Negeri Domestic	T/G/H	0	0	0	0	0
		T/S/D	0	0	0	0	0
2.	Petikemas Container						
	Luar Negeri International	B/C/H	0	0	0	0	0
		B/S/H	0	0	0	0	0
	Dalam Negeri Domestic	B/C/H	16,86	16,70	0	0	0
		B/S/H	26,36	26,48	0	0	0

UTILISASI PERALATAN BONGKAR MUAT

LOADING AND UNLOADING EQUIPMENTS UTILISATION

TPK TELUK LAMONG

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022	2021
1	Ship to Shore (International)	%	52,74	51,89	49,12	51,73	58,36
2	Ship to Shore (Domestic)	%	59,14	53,03	44,62	37,11	25,65
3	Grab Ship Unloader	%	58,99	51,63	51,63	48,65	42,61
4	Conveyor	%	48,39	48,94	40,68	35,26	32,49
5	Automated Stacking Crane	%	36,45	35,21	28,43	28,60	27,90
6	Reach Stacker	%	60,14	70,13	85,10	77,32	77,13
7	Straddle Carrier	%	62,39	27,68	40,07	32,89	37,84
8	Forklift	%	8,50	8,91	9,39	10,14	10,72
9	Combined Terminal Tractor (CTT)	%	0,23	4,20	4,20	17,55	30,03
10	Reefer Plugs	%	26,2	15,8	15,11	13,10	10,05



TPK NILAM

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022	2021
1	Quay Container Crane	%	51,91	47,07	0	0	0
2	Rubber Tyre Gantry Crane	%	46,03	53,08	0	0	0
3	Reach Stacker	%	30,05	28,20	0	0	0

TPK BERLIAN

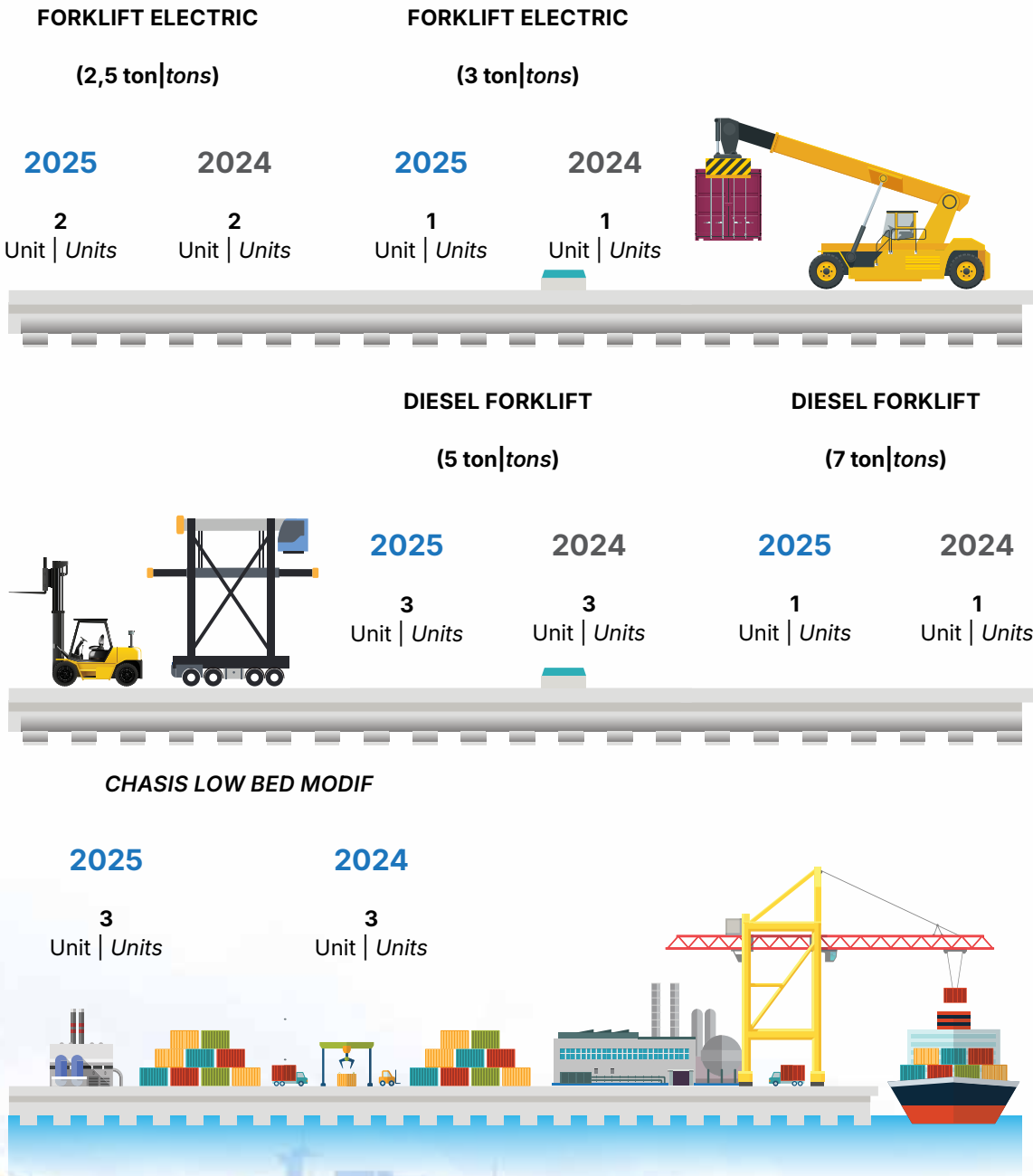
No.	Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022	2021
1	Harbour Mobile Crane	%	64,60	0	0	0	0
2	Rubber Tyre Gantry Crane	%	63,52	0	0	0	0
3	Reach Stacker	%	56,71	0	0	0	0
4	Head Truck	%	64,74	0	0	0	0

KEKUATAN ALAT PRODUKSI

PRODUCTION EQUIPMENT
CAPACITY

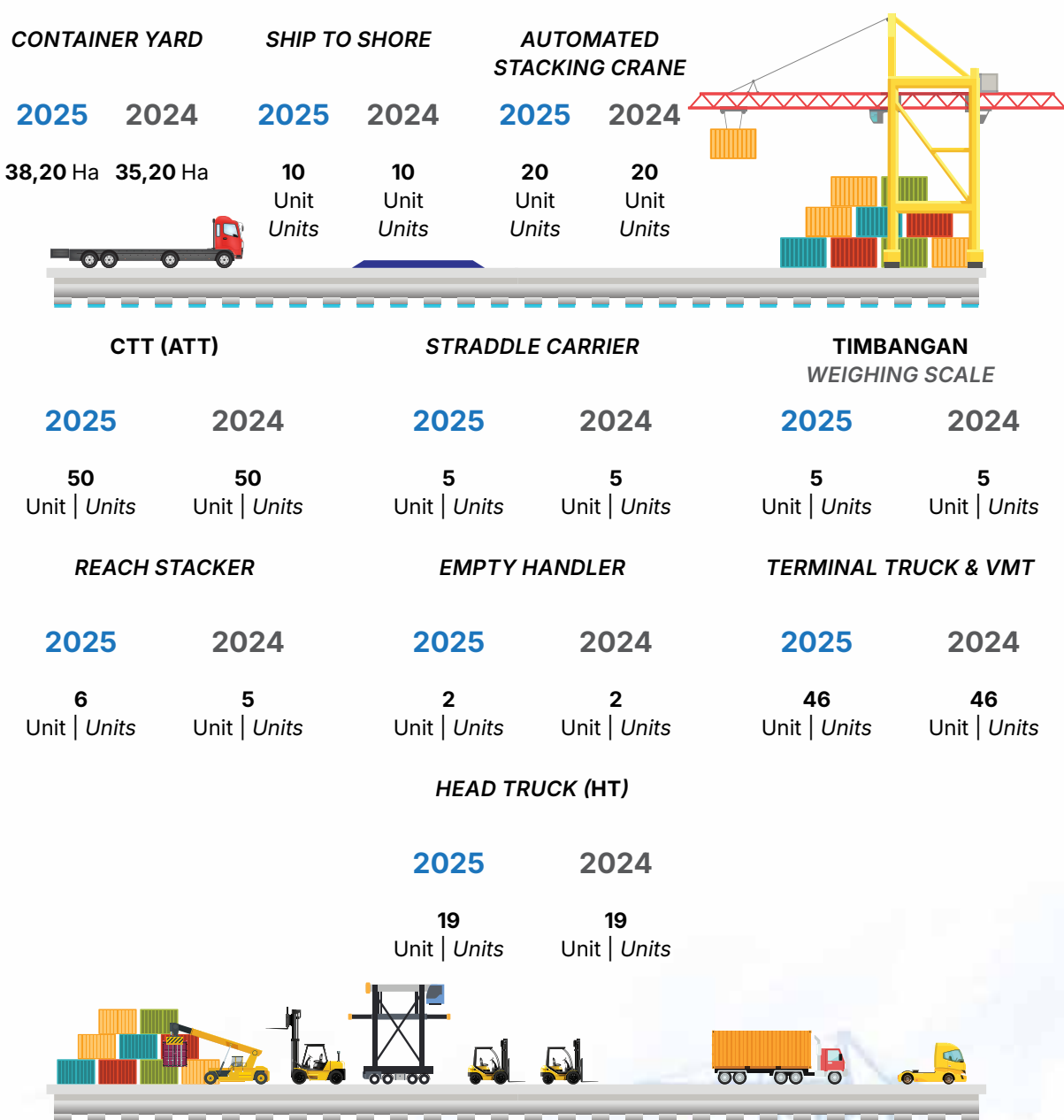
MILIK PT TERMINAL TELUK LAMONG
OWNED BY PT TERMINAL TELUK LAMONG

PELAYANAN TERMINAL PETIKEMAS
CONTAINER TERMINAL SERVICES



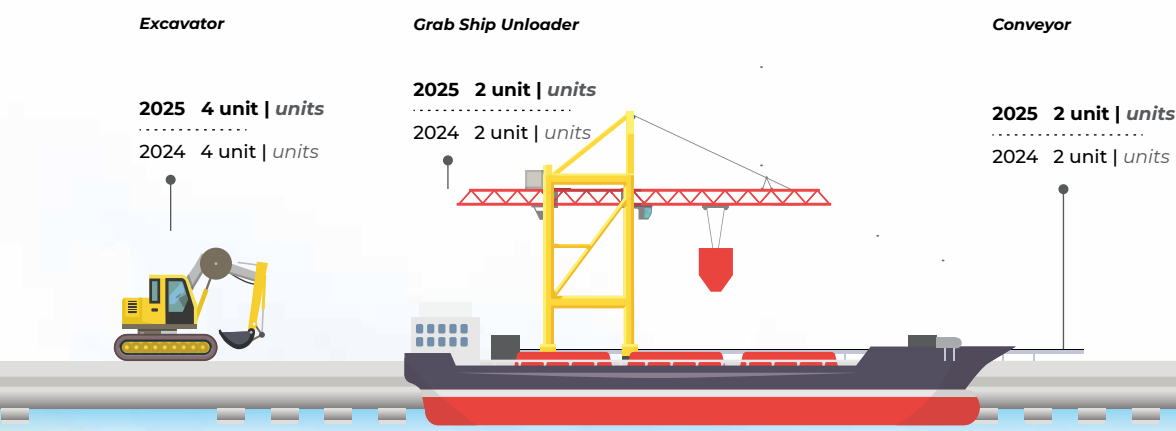


ASET KONSESI CONCESSION ASSETS





PELAYANAN CURAH KERING
DRY BULK SERVICES





Dermaga Wharf

2025 7.500 m²

2024 7.500 m²

Tambatan Mooring

2025 250 m

2024 250 m

Titik sambungan Air ke Kapal Water to Ship connection points

2025 5 Titik | Points

2024 5 Titik | Points

Wheel Loader

2025 1 unit | unit

2024 1 unit | unit



MILIK TPK NILAM
OWNED BY TPK NILAM

BANGUNAN FASILITAS PELABUHAN
PORT FACILITY BUILDINGS

LAPANGAN PENUMPUKAN
STACKING YARD

2025	80.708 m ²
2024	80.708 m ²

FENDER

2025	80 Unit Units
2024	80 Unit Units

TAMBATAN
MOORING

2025	320 m
2024	320 m

DERMAGA
WHARF

2025	6.400 m ²
2024	6.400 m ²

ALAT-ALAT FASILITAS PELABUHAN
PORT FACILITY EQUIPMENTS

TIMBANGAN
WEIGHING SCALE

2025	2 Unit Units
2024	2 Unit Units

RTG
(RUBBER TYRED GANTRY)

2025	3 Unit Units
2024	3 Unit Units

QUAY CONTAINER CRANE
SHIP TO SHORE CRANE

2025	4 Unit Units
2024	4 Unit Units

ALAT-ALAT FASILITAS PELABUHAN
PORT FACILITY EQUIPMENTS

SPREADER

2025	7 Unit Units
2024	7 Unit Units

REACH STACKER

2025	1 Unit Units
2024	1 Unit Units

CHASSIS

2025	18 Unit Units
2024	18 Unit Units

HEAD TRUK

2025	18 Unit Units
2024	18 Unit Units



INSTALASI FASILITAS PELABUHAN PORT FACILITY INSTALLATIONS

KAPASITAS PENYEDIAAN LISTRIK ELECTRICITY SERVICE CAPACITIES

2025 7.143,77 KVA

2024 7.143,77 KVA

REEFER PLUGS

2025 96 Unit | Units

2024 96 Unit | Units

GENSET

2025 4.530 KVA

2024 4.530 KVA

2025 4 Unit | Units

2024 4 Unit | Units

JALAN DAN BANGUNAN ROAD AND BUILDINGS

BANGUNAN GEDUNG LAINNYA OTHER BUILDINGS

2025 472,92 m²

2024 472,92 m²

MILIK TPK BERLIAN
OWNED BY TPK BERLIAN

BANGUNAN FASILITAS PELABUHAN
PORT FACILITY BUILDINGS

LAPANGAN PENUMPUKAN
STACKING YARD

2025	160.359 m ²
2024	160.359 m ²

FENDER

2025	136 Unit Units
2024	136 Unit Units

TAMBATAN
MOORING

2025	1.629 m
2024	1.629 m

DERMAGA
WHARF

2025	37.467 m
2024	37.467 m

ALAT-ALAT FASILITAS PELABUHAN
PORT FACILITY EQUIPMENTS

TIMBANGAN
WEIGHING SCALE

2025	4 Unit Units
2024	4 Unit Units

RTG
(RUBBER TYRED GANTRY)

2025	14 Unit Units
2024	14 Unit Units

QUAY CONTAINER CRANE
SHIP TO SHORE CRANE

2025	3 Unit Units
2024	3 Unit Units

HMC
(HARBOUR MOBILE CRANE)

2025	16 Unit Units
2024	16 Unit Units

ALAT-ALAT FASILITAS PELABUHAN
PORT FACILITY EQUIPMENTS

SPREADER

2025	-
2024	-

REACH STACKER

2025	8 Unit Units
2024	8 Unit Units

CHASSIS

2025	53 Unit Units
2024	53 Unit Units

HEAD TRUK

2025	46 Unit Units
2024	46 Unit Units



INSTALASI FASILITAS PELABUHAN PORT FACILITY INSTALLATIONS

KAPASITAS PENYEDIAAN LISTRIK ELECTRICITY SERVICE CAPACITIES

2025 13.304 KVA

2024 13.304 KVA

REEFER PLUGS

2025 348 Unit | Units

2024 348 Unit | Units

GENSET

2025 2.470 KVA

2024 2.470 KVA

2025 6 Unit | Units

2024 6 Unit | Units

JALAN DAN BANGUNAN ROAD AND BUILDINGS

BANGUNAN GEDUNG LAINNYA OTHER BUILDINGS

2025 3 Unit | Units

2024 3 Unit | Units



PERISTIWA PENTING 2025

SIGNIFICANT EVENTS IN 2025



10 Januari 2025
10 January 2025

TTL Terima Penghargaan Implementasi Program NLE dari Ditjen Bea dan Cukai

PT Terminal Teluk Lamong menerima apresiasi dari Dirjen Bea dan Cukai atas kolaborasi dan partisipasi aktif dalam mendukung implementasi program *National Logistic Ecosystem* (NLE) secara nasional.

TTL Receives NLE Programme Implementation Award from the Directorate General of Customs and Excise

PT Terminal Teluk Lamong received an appreciation award from the Directorate General of Customs and Excise for its collaboration and active participation in supporting the nationwide implementation of the National Logistics Ecosystem (NLE) programme.



13 Januari 2025
13 January 2025

TTL Raih Penghargaan Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) & HIV-AIDS

PT Terminal Teluk Lamong menorehkan prestasi dengan mendapatkan Sertifikat Penghargaan di bidang K3 yang diberikan oleh Gubernur Jawa Timur.

TTL Receives Award in Occupational Health and Safety (OHS) & HIV-AIDS

PT Terminal Teluk Lamong achieved recognition by receiving an Occupational Health and Safety (OHS) Award Certificate presented by the Governor of East Java.



21 Januari 2025
21 January 2025

TTL Adakan Sosialisasi CLSR Pelindo

PT Terminal Teluk Lamong melakukan sosialisasi CLSR (*Corporate Life Saving Rules*) demi meningkatkan *Safety Awareness* para pegawai untuk memastikan keselamatan dan keamanan seluruh pekerja di lingkungan terminal.

TTL Conducts Pelindo CLSR Awareness Session

PT Terminal Teluk Lamong conducted a CLSR (Corporate Life Saving Rules) awareness session to enhance employees' safety awareness in order to ensure the safety and security of all workers within the terminal.



23 Januari 2025
23 January 2025

TTL Gelar Pemeriksaan Kesehatan & Pembagian APD Bagi Driver Eksternal untuk Peringati Bulan K3

Dalam rangka memperingati Bulan K3, TTL menggelar kegiatan pemeriksaan kesehatan serta pembagian Alat Pelindung Diri (APD) untuk para driver eksternal.

TTL Holds Health Checks and Distributes PPE to External Drivers to Commemorate National OHS Month

In commemoration of National Occupational Health and Safety Month, TTL held health check activities and distributed Personal Protective Equipment (PPE) to external drivers.



5 Februari 2025
5 February 2025

Gathering Pemimpin Redaksi

PT Terminal Teluk Lamong menerima kunjungan dari para pemimpin redaksi media, dalam rangka *gathering* Pemimpin Redaksi Media untuk memperkuat silaturahmi sekaligus melihat proses kegiatan di Terminal Teluk Lamong.

Editors-in-Chief Gathering

PT Terminal Teluk Lamong welcomed a visit from editors-in-chief of various media organisations as part of the Editors-in-Chief Gathering to strengthen relationships while observing operational activities at Terminal Teluk Lamong.



10 Februari 2025
10 February 2025

TTL Gelar Evaluasi Kinerja

2024 dan *Kick Off* 2025 Bersama Pelayaran Internasional dan Domestik
TTL telah menggelar evaluasi kinerja 2024 dan *kick off* 2025 bersama mitra pelayaran internasional dan domestik.

TTL Holds 2024 Performance

Evaluation and 2025 Kick-off with International and Domestic Shipping Partners
TTL held its 2024 performance evaluation and 2025 kick-off with international and domestic shipping partners.



11 Februari 2025
11 February 2025

TTL Gelar Kegiatan Aksi Sosial K3 sebagai Bagian dari Program CSR

Penyerahan bantuan alat kesehatan kepada Puskesmas Pembantu Tambak Langon, Kelurahan Tambak Sarioso sebanyak 22 unit alat kesehatan.

TTL Holds OHS Social Action as Part of Its CSR Programme

Donation of 22 units of medical equipment to the Tambak Langon Auxiliary Community Health Centre, Tambak Sarioso Subdistrict.



20 Februari 2025
20 February 2025

TTL Gelar Talkshow dengan Tema "Membangun Jiwa Entrepreneurship Bagi Para Pekerja"

Dalam rangka memperingati Hari Pekerja Nasional, PT Terminal Teluk Lamong bersama Serikat Pekerja Terminal Teluk Lamong menggelar Talkshow dengan Tema "Membangun Jiwa Entrepreneurship Bagi Para Pekerja".

TTL Holds Talk Show on "Building an Entrepreneurial Mindset Among Workers"

In commemoration of National Workers' Day, PT Terminal Teluk Lamong, together with the Terminal Teluk Lamong Workers' Union, held a talk show entitled "Building an Entrepreneurial Mindset Among Workers".



25 Februari 2025
25 February 2025

Terminal Teluk Lamong Raih Penghargaan Gold Winner dari PT Pelindo Terminal Petikemas

PT Terminal Teluk Lamong berhasil meraih Gold Winner di bidang Kontribusi Pemberitaan Pelindo Terminal Petikemas Group 2024.

Terminal Teluk Lamong Receives Gold Winner Award from PT Pelindo Terminal Petikemas

PT Terminal Teluk Lamong received the Gold Winner award in the 2024 Pelindo Terminal Petikemas Group News Contribution category.



28 Februari 2025
28 February 2025

Kunjungan PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) dan Kanwil DJP Jawa Timur I ke Terminal Teluk Lamong

PT Terminal Teluk Lamong menerima kunjungan PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) dan Kanwil DJP Jawa Timur 1 yang dihadiri oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko SPTP dan Kepala Kanwil DJP Jawa Timur 1.

Visit of PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) and the East Java I Regional Office of the Directorate General of Taxes to Terminal Teluk Lamong

PT Terminal Teluk Lamong welcomed a visit from PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) and the East Java I Regional Office of the Directorate General of Taxes, attended by the Director of Finance and Risk Management of SPTP and the Head of the East Java I Regional Office of the Directorate General of Taxes.



6 Maret 2025
6 March 2025

TTL Evaluasi Pelaksanaan Pemanduan dan Penundaan

TTL Evaluasi Pelaksanaan Pemanduan dan Penundaan Kapal Petikemas dan Curah Kering dan Pembahasan target kinerja ship to ship tahun 2025 bersama Kepanduan.

TTL Conducts Evaluation of Pilotage and Towage Operations

TTL conducted an evaluation of pilotage and towage operations for container vessels and dry bulk vessels, as well as a discussion on the 2025 ship-to-ship performance targets with the Pilotage Unit.



6 Maret 2025
6 March 2025

TTL Gelar Pembahasan Berthing Priority Kapal Curah Kering bersama KSOP

Terminal Teluk Lamong menggelar pembahasan standar operasi pelaksanaan Berthing Priority Kapal Curah Kering bersama KSOP.

TTL Holds Discussion on Dry Bulk Vessel Berthing Priority with KSOP

Terminal Teluk Lamong discussed the operational standards for implementing Dry Bulk Vessel Berthing Priority with KSOP.



19 Maret 2025
19 March 2025

Pelindo Berbagi Ramadhan 2025

Terminal Teluk Lamong berkolaborasi dengan PT Pelindo Terminal Petikemas dan PT Pelindo Multi Terminal menyelenggarakan Pelindo Berbagi Ramadhan 2025.

Pelindo Ramadan Sharing 2025

Terminal Teluk Lamong collaborated with PT Pelindo Terminal Petikemas and PT Pelindo Multi Terminal to organise Pelindo Ramadan Sharing 2025.



10 April 2025
10 April 2025

New Breaking Record 2025 Ship to Ship Kapal Curah Kering Tercepat

TTL mencetak rekor baru dalam operasi Ship-to-Ship curah kering antara MV Okinawa (Lastline) dan MV Sally (Firstline), yang dilakukan hanya dalam waktu 34 menit, capaian ini melampaui rekor sebelumnya yang tercatat selama 47 menit.

New 2025 Record for the Fastest Dry Bulk Vessel Ship-to-Ship Operation

TTL set a new record in a dry bulk ship-to-ship operation between MV Okinawa (Lastline) and MV Sally (Firstline), completed in only 34 minutes, surpassing the previous record of 47 minutes.



6 Mei 2025
6 May 2025

TTL Tunjukkan Inovasi Terbaik pada Ajang Pelindo Innovation Awards 2024-2025

PT Terminal Teluk Lamong memperoleh beberapa penghargaan pada ajang Pelindo Innovation Awards 2024-2025.

TTL Showcases Outstanding Innovation at the Pelindo Innovation Awards 2024-2025

PT Terminal Teluk Lamong received several awards at the Pelindo Innovation Awards 2024-2025.



12 Mei 2025
12 May 2025

Kunjungan dari IPC Terminal Petikemas di PT Terminal Teluk Lamong

TTL berkesempatan menerima kunjungan *benchmarking* dari IPC Terminal untuk melihat Implementasi System Best Pick.

Visit from IPC Container Terminal to PT Terminal Teluk Lamong

TTL had the opportunity to receive a *benchmarking* visit from IPC Container Terminal to observe the implementation of the Best Pick System.



28 Mei 2025
28 May 2025

Peningkatan Kapasitas Produk Olahan Berbahan Dasar Kedelai

Pelindo Group bersama FKS Group mendukung pemberdayaan masyarakat di wilayah Ring 1 Terminal Teluk Lamong melalui program pelatihan pembuatan produk olahan berbahan dasar kedelai.

Enhancing the Capacity of Soybean-Based Processed Products

Pelindo Group, together with FKS Group, supported community empowerment in the Ring 1 area of Terminal Teluk Lamong through a training programme on the production of soybean-based processed products.



4 Juni 2025
4 June 2025

Kedatangan MV Yuan Xiang Fa Zhan

Terminal Teluk Lamong menyambut layanan baru Feeder Asia Xpress (FAX) yang dioperasikan oleh MV Yuan Xiang Fa Zhan dalam pelayaran perdananya.

Arrival of MV Yuan Xiang Fa Zhan

Terminal Teluk Lamong welcomed the new Feeder Asia Xpress (FAX) service operated by MV Yuan Xiang Fa Zhan on its maiden voyage.



9 Juni 2025
9 June 2025

Pelindo Berbagi Qurban

Dalam momen Hari Raya Idul Adha, TTL telah menyerahkan bantuan hewan kurban kepada masyarakat di wilayah Ring 1 sebagai wujud kepedulian dan kebersamaan.

Pelindo Qurban Sharing

During the Eid al-Adha celebration, TTL distributed sacrificial animals to communities in the Ring 1 area as a manifestation of care and solidarity.



11 Juni 2025
11 June 2025

TTL Implementasikan Terminal Booking System (TBS), Solusi Digital Perencanaan Kedatangan Truk di Terminal

Penerapan *Terminal Booking System* (TBS) dengan sistem slot time di Terminal Teluk Lamong, dan peninjauan bersama Kepala Kantor KSOP Utama Tanjung Perak.

TTL Implements the Terminal Booking System (TBS), a Digital Solution for Planning Truck Arrivals at the Terminal

Implementation of the Terminal Booking System (TBS) with a time-slot system at Terminal Teluk Lamong, followed by a joint review with the Head of the Tanjung Perak Main KSOP Office



29 Juni 2025
29 June 2025

TTL Raih Penghargaan UMKM BUMN Award 2025

PT Terminal Teluk Lamong berhasil meraih penghargaan bergengsi dari UMKM BUMN Award 2025 tahun ke-1 untuk Kategori "The Most Committed BUMN Pembina UMKM All Sector".

TTL Wins the 2025 UMKM BUMN Award

PT Terminal Teluk Lamong has won a prestigious award at the first-ever 2025 UMKM BUMN Awards in the category of "The Most Committed State-Owned Enterprise Supporting MSMEs Across All Sectors".



1 Juli 2025
1 July 2025

Pelaksanaan Aksi Korporasi Pengalihan Pengoperasian dan Pemeliharaan Terminal Berlian kepada PT Terminal Teluk Lamong

PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) menyerahkan Pengoperasian dan Pemeliharaan Terminal Berlian kepada PT Terminal Teluk Lamong (TTL).

Implementation of the Corporate Action for the Transfer of the Operation and Maintenance of Berlian Container Terminal to PT Terminal Teluk Lamong

PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) transferred the operation and maintenance of Berlian Container Terminal to PT Terminal Teluk Lamong (TTL).



7 Juli 2025
7 July 2025

TTL Gelar Safety Forum Periode 2 Tahun 2025

Terminal Teluk Lamong menggelar *Safety Forum* Periode 2 di Tahun 2025, sebagai wadah kolaborasi dan komunikasi antara manajemen dengan pekerja di lapangan dalam meningkatkan budaya K3 di lingkungan kerja.

TTL Holds the 2025 Safety Forum – Period 2

Terminal Teluk Lamong held the 2025 Safety Forum Period 2, as a platform for collaboration and communication between management and operational personnel to strengthen the occupational health and safety culture in the workplace.



8 Juli 2025
8 July 2025

Kunjungan Kementerian Perhubungan ke Terminal Teluk Lamong

PT Terminal Teluk Lamong menerima kunjungan dari Pusat Pengelolaan Transportasi Berkelanjutan Kemenhub Republik Indonesia.

Visit of the Ministry of Transportation to Terminal Teluk Lamong

PT Terminal Teluk Lamong welcomed a visit from the Centre for Sustainable Transport Management of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.



8 Juli 2025
8 July 2025

Kolaborasi Jaga Kepatuhan bersama Kejaksaan Negeri Surabaya

PT Terminal Teluk Lamong berkolaborasi dengan Kejaksaan Negeri Surabaya dalam rangka memperkuat sinergi penegakan hukum dan kepatuhan tata kelola perusahaan.

Collaboration to Strengthen Compliance with the Surabaya District Attorney's Office

PT Terminal Teluk Lamong collaborated with the Surabaya District Attorney's Office to strengthen synergy in law enforcement and corporate governance compliance.



10 Juli 2025
10 July 2025

TTL Gelar Evaluasi dan Sosialisasi SOP Berthing

Priority Untuk meningkatkan efisiensi layanan curah kering, PT Terminal Teluk Lamong bersama KSOP Utama Tanjung Perak menggelar evaluasi kinerja sekaligus SOP Berthing Priority.

TTL Holds Evaluation and SOP Socialisation on Berthing Priority

To improve the efficiency of dry bulk services, PT Terminal Teluk Lamong, together with Tanjung Perak Main KSOP, conducted a performance evaluation and socialisation of the Berthing Priority SOP.



31 Juli 2025
31 July 2025

Terminal Teluk Lamong raih CSR & PDB Award 2025 dari Kemendes PTT

Terminal Teluk Lamong berhasil meraih Silver Award dalam ajang CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2025 dari Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal berkat Program UMKM Drive Thru.

Terminal Teluk Lamong Receives the 2025 CSR & PDB Award from the Ministry of Villages and Development of Disadvantaged Regions

Terminal Teluk Lamong received the Silver Award at the 2025 CSR & Sustainable Village Development (PDB) Awards organised by the Ministry of Villages and Development of Disadvantaged Regions through its UMKM Drive Thru Programme.



7 Agustus 2025
7 August 2025

Go Live Terminal Booking System (TBS)

Terminal Teluk Lamong resmi meluncurkan *Terminal Booking System (TBS)* di TPK Nilam dan TPK Berlian sebagai langkah perluasan digitalisasi logistik Nasional dan komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna jasa.

Go-Live of the Terminal Booking System (TBS)

Terminal Teluk Lamong officially launched the Terminal Booking System (TBS) at Nilam Container Terminal and Berlian Container Terminal as part of the expansion of national logistics digitalisation and its commitment to providing the best services to customers.



27 Agustus 2025
27 August 2025

Penyaluran Bantuan TJSL Alat Musik Tradisional Angklung

Terminal Teluk Lamong menyalurkan bantuan alat musik angklung bagi siswa-siswi SD Mursyidah Surabaya.

Distribution of TJSL Assistance in the Form of Traditional Angklung Musical Instruments

Terminal Teluk Lamong distributed traditional angklung musical instruments to students of SD Mursyidah Surabaya.



12 September 2025
12 September 2025

PT Terminal Teluk Lamong Kembangkan Budidaya Apartemen Kepiting Soka di Wilayah Ring 1 Terminal Teluk Lamong

PT Terminal Teluk Lamong berkolaborasi dengan Subholding Pelindo Terminal Petikemas mengembangkan inovasi Apartemen Kepiting soka di wilayah ring 1 Perusahaan.

PT Terminal Teluk Lamong Develops the Soft-shell Crab Apartment Cultivation Programme in the Company's Ring 1 Area

PT Terminal Teluk Lamong collaborated with Pelindo Terminal Petikemas Subholding to develop the Soft-shell Crab Apartment innovation programme in the Company's Ring 1 area.



26 September 2025
26 September 2025

MV Xin Tai Cang Resmi Sandar Perdana di Terminal Petikemas Lamong

MV Xin Tai Cang resmi sandar di dermaga TPK Lamong, melayani rute baru SEI 1 Service: Surabaya-Jakarta-Singapura-Port Klang- Nava Sheva.

MV Xin Tai Cang Makes Its Maiden Call at Lamong Container Terminal

MV Xin Tai Cang officially berthed at Lamong Container Terminal, serving the new SEI 1 Service route: Surabaya-Jakarta-Singapore-Port Klang-Nava Sheva.



1 Oktober 2025
1 October 2025

Terminal Teluk Lamong Raih Prestasi Gemilang Pada Pelindo Award 2025

Terminal Teluk Lamong mendapatkan penghargaan Juara 3 Best Engagement Performance Pelindo Social Media Award 2025 dan Juara 3 Pelindo GRC Award Race.

Terminal Teluk Lamong Achieves Recognition at the 2025 Pelindo Awards

Terminal Teluk Lamong received Third Place in the Best Engagement Performance – Pelindo Social Media Award 2025 and Third Place in the Pelindo GRC Award Race.



9 Oktober 2025
9 October 2025

TTL Kembali Raih Penghargaan Indonesia Logistics Awards (ILA) 2025

Terminal Teluk Lamong kembali menorehkan prestasi di ajang Indonesia Logistics Awards (ILA) 2025 dengan meraih penghargaan Kategori CEO of The Year dan Container Terminal Operator Port of the Year.

TTL Again Receives Recognition at the Indonesia Logistics Awards (ILA) 2025

Terminal Teluk Lamong once again received awards at the Indonesia Logistics Awards (ILA) 2025 in the CEO of the Year and Container Terminal Operator of the Year categories.



14 Oktober 2025
14 October 2025

MV Wan Hai 369 Resmi Sandar Perdana di TPK Lamong

MV Wan Hai 369 resmi sandar perdana di TPK Lamong yang menandai kerjasama baru antara dua perusahaan dan memperkuat hubungan perdagangan dan rantai pasok.

MV Wan Hai 369 Makes Its Maiden Call at Lamong Container Terminal

MV Wan Hai 369 officially made its maiden call at Lamong Container Terminal, marking a new partnership between the two companies and strengthening trade relations and the supply chain.



4 November 2025
4 November 2025

Terminal Teluk Lamong Launching Program TJSL Aksi Dilan

Terminal Teluk Lamong launching program TJSL Aksi Dilan untuk masyarakat ring 1 TTL sebagai peningkatan kompetensi berkendara hingga peserta memperoleh SIM B2 dan B2 Umum.

Terminal Teluk Lamong Launches the Aksi Dilan TJSL Programme

Terminal Teluk Lamong launched the Aksi Dilan TJSL Programme for communities in TTL's Ring 1 area to enhance driving competencies, enabling participants to obtain B2 and General B2 driving licences.



4 November 2025
4 November 2025

Kunjungan dari Kemenko Infrastruktur & Pembangunan Kewilayahan (KIP)

PT Terminal Teluk Lamong menerima kunjungan dari Kemenko KIP untuk menjajaki sinergi dalam peningkatan efisiensi logistik dan transportasi nasional.

Visit from the Coordinating Ministry for Infrastructure and Regional Development

PT Terminal Teluk Lamong welcomed a visit from the Coordinating Ministry for Infrastructure and Regional Development to explore synergies in improving the efficiency of national logistics and transportation.



4 November 2025
4 November 2025

Kunjungan dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Terminal Teluk Lamong menerima kunjungan dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dengan agenda kunjungan terkait Green Port.

Visit from the National Research and Innovation Agency (BRIN)

Terminal Teluk Lamong welcomed a visit from the National Research and Innovation Agency (BRIN) to discuss Green Port initiatives.



7 November 2025
7 November 2025

Kedatangan Perdana MV Highway 356S/357N

Terminal Teluk Lamong terima kedatangan perdana MV Highway 356S/357N milik Samudera Shipping Line (SSL).

Maiden Arrival of MV Highway 356S/357N

Terminal Teluk Lamong welcomed the maiden arrival of MV Highway 356S/357N operated by Samudera Shipping Line (SSL).



7 November 2025
7 November 2025

Peresmian Dermaga Berlian Timur TPK Berlian

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Jawa Regional 3 bersama Terminal Petikemas (TPK) Berlian yang dikelola PT Terminal Teluk Lamong (PT TTL) resmi mengoperasikan Dermaga Berlian Timur (BT05) di Pelabuhan Tanjung Perak.

Inauguration of the East Berlian Berth at Berlian Container Terminal

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Jawa Regional 3, together with Berlian Container Terminal managed by PT Terminal Teluk Lamong, officially commenced operations at the East Berlian Berth (BT05) at Tanjung Perak Port.



13 November 2025
13 November 2025

Terminal Teluk Lamong Raih Penghargaan dari The Iconomics Social Business Innovation Forum 2025

Terminal Teluk Lamong meraih penghargaan dari The Iconomics Social Business Innovation Forum 2025 dalam kategori Container Terminal Management dan Best Green CEO Award 2025.

Terminal Teluk Lamong Receives Awards at The Iconomics Social Business Innovation Forum 2025

Terminal Teluk Lamong received awards at The Iconomics Social Business Innovation Forum 2025 in the Container Terminal Management category and the Best Green CEO Award 2025.



20 November 2025
20 November 2025

Kunjungan Perdana MV Ital Bonny

Terminal Teluk Lamong resmi menyambut kunjungan perdana MV Ital Bonny milik Evergreen Lines.

Maiden Call of MV Ital Bonny

Terminal Teluk Lamong officially welcomed the maiden call of MV Ital Bonny operated by Evergreen Lines.



21 November 2025
21 November 2025

Penyerahan Bantuan TJSL 1.000 Bibit Kepiting Soka

PT Terminal Teluk Lamong memberikan bantuan TJSL berupa 1.000 bibit kepiting soka di 3 Kelurahan, meliputi Kelurahan Tambak Osowilangun, Romokalisari dan Tenggulunan.

Distribution of TJSL Assistance in the Form of 1,000 Soft-shell Crab Seedlings

PT Terminal Teluk Lamong provided TJSL assistance in the form of 1,000 soft-shell crab seedlings to three urban villages: Tambak Osowilangun, Romokalisari, and Tenggulunan.



21 November 2025
21 November 2025

Penanaman 3.000 Bibit Mangrove

PT Terminal Teluk Lamong menggelar kegiatan penanaman 3.000 bibit mangrove untuk menghijaukan pesisir dan menjaga ekosistem kawasan pesisir utara Surabaya.

Planting of 3,000 Mangrove Seedlings

PT Terminal Teluk Lamong conducted the planting of 3,000 mangrove seedlings to green the coastal area and preserve the ecosystem along the northern coast of Surabaya.



3 Desember 2025
3 December 2025

PT Terminal Teluk Lamong Raih Penghargaan dalam Ajang BUMN Branding & Marketing Award 2025

PT Terminal Teluk Lamong raih penghargaan dalam ajang BUMN Branding & Marketing Award 2025, antara lain Platinum Award kategori Brand Agility & Perception dan Gold Award kategori Best Customer Experience & Personalization.

PT Terminal Teluk Lamong Receives Awards at the 2025 SOE Branding & Marketing Awards

PT Terminal Teluk Lamong received awards at the 2025 SOE Branding & Marketing Awards, namely the Platinum Award in the Brand Agility & Perception category and the Gold Award in the Best Customer Experience & Personalisation category.



11 Desember 2025
11 December 2025

INNOVATION CHALLENGE 2025

Terminal Teluk Lamong menggelar *innovation challenge* yang diikuti pegawai dan pemangang Magenta.

INNOVATION CHALLENGE 2025

Terminal Teluk Lamong organised the Innovation Challenge, participated in by employees and participants of the Magenta programme.



17 Desember 2025
17 December 2025

Kunjungan Perdana MV Celcius Eindhoven

MV Celcius Eindhoven melakukan kunjungan perdana ke TPK Lamong dan mencatat kinerja bongkar muat hampir 2.000 TEUs.

Maiden Call of MV Celcius Eindhoven

MV Celcius Eindhoven made its maiden call at Lamong Container Terminal and recorded cargo handling performance of nearly 2,000 TEUs.



23 Desember 2025
23 December 2025

Peresmian Integrated Planning & Control Room (PnC) oleh Wakil Gubernur Jawa Timur

Integrated Planning & Control Room (PnC) diresmikan oleh Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Dardak didampingi oleh Pemangku Kepentingan Logistic Jawa Timur.

Inauguration of the Integrated Planning & Control Room (PnC) by the Vice Governor of East Jawa

The Integrated Planning & Control Room (PnC) was inaugurated by the Vice Governor of East Jawa, Emil Dardak, accompanied by logistics stakeholders from across East Jawa.



27 Desember 2025
27 December 2025

Kedatangan Perdana MV Happy Lucky

Terminal Teluk Lamong menerima kedatangan perdana MV Happy Lucky sebagai momen yang merepresentasikan kesiapan infrastruktur, kolaborasi dan pelayanan terbaik dalam mendukung konektivitas maritim.

Maiden Arrival of MV Happy Lucky

Terminal Teluk Lamong welcomed the maiden arrival of MV Happy Lucky, representing the readiness of its infrastructure, collaboration, and service excellence in supporting maritime connectivity.



31 Desember 2025
31 December 2025

Tasyakuran Hari Ulang Tahun TTL ke-12 Tahun

Tasyakuran dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) PT Terminal Teluk Lamong ke-12 tahun sekaligus pemberian penghargaan bagi Pegawai Terbaik dan Pegawai Keluarga Sehat.

Commemoration of TTL's 12th Anniversary

A thanksgiving ceremony was held to commemorate the 12th Anniversary of PT Terminal Teluk Lamong, together with the presentation of awards to Outstanding Employees and Healthy Employee Families.





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARD AND CERTIFICATION

PENGHARGAAN

AWARDS

10 Januari 2025
10 January 2025



DITJEN BEA CUKAI AWARD



Implementasi National Logistic
Ecosystem (NLE)
*Implementation of the National
Logistic Ecosystem (NLE)*



Ditjen Bea Cukai
*Directorate General of Customs
and Excise*

13 Januari 2025
13 January 2025



GUBERNUR JAWA TIMUR AWARD



Penghargaan di Bidang K3
*Awards in the Field of Health and
Safety*



Gubernur Jawa Timur
Governor of East Java



13 Januari 2025
13 January 2025



GUBERNUR JAWA TIMUR AWARD



Program Pencegahan dan
Penanggulangan HIV-AIDS
*HIV and AIDS Prevention and
Control Programme*



Gubernur Jawa Timur
Governor of East Java

12 Februari 2025
12 February 2025



PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS AWARD



Gold Winner Pemberitaan SPTP
*Gold Winner for SPTP News
Coverage*



PT Pelindo Terminal Petikemas

12 Februari 2025
12 February 2025



PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS AWARD



1ST Winner Risk Implementation
Improvement



PT Pelindo Terminal Petikemas

12 Februari 2025
12 February 2025



PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS AWARD



1ST Winner Risiko Individu Anak
Perusahaan
*1st Winner: Individual Risk at
Subsidiaries*



PT Pelindo Terminal Petikemas

12 Februari 2025
12 February 2025



PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS AWARD



3rd Winner Kejuaraan Antar Risk Agent FMR
3rd Place in the FMR Inter-Risk Agent Championship



PT Pelindo Terminal Petikemas

6 Mei 2025
6 May 2025



PELINDO IDEA 2024 (IDEATION) & ALPI



Juara 1 - Tim Infinity - Pierre Rochel
1st Place – Team Infinity – Pierre Rochel



PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

6 Mei 2025
6 May 2025



PELINDO IDEA 2024 (IDEATION) & ALPI



Juara 2 - Innovation Challenge ALPI – Tim 20- Syaiful Anam
2nd Place – ALPI Innovation Challenge – Team 20 – Syaiful Anam



PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

6 Mei 2025
6 May 2025



PELINDO IDEA 2024 (IDEATION) & ALPI



Top 4 Incube'24 – MARCO TTL



PT Pelabuhan Indonesia (Persero)



6 Mei 2025
6 May 2025

PELINDO IDEA 2024 (IDEATION) & ALPI



TOP 6 Pelindo Idea'24 –
BEST PICK TTL



PT Pelabuhan Indonesia (Persero)



29 Juni 2025
29 June 2025

BUMN UMKM AWARD



The Most Committed BUMN
Pembina UMKM All Sector



BUMN Track dan BTA Academy
BUMN Track and BTA Academy



29 Juni 2025
29 June 2025

BUMN UMKM AWARD



Silver Winner, Best Performance
Food & Beverage Sector (UMKM
Dapoer Safara)



BUMN Track dan BTA Academy
BUMN Track and BTA Academy



29 Juni 2025
29 June 2025

BUMN UMKM AWARD



Silver Winner, Best Performing
Farming Sector (Kelompok Budidaya
Hidroponik & Pembibitan Pohon
Mangrove)
*Silver Winner, Best Performing
Farming Sector (Hydroponics and
Mangrove Nursery Group)*



BUMN Track dan BTA Academy
BUMN Track and BTA Academy

29 Juni 2025
29 June 2025



BUMN UMKM AWARD



Bronze Winner, Best Performance
Food & Beverage Sector (UMKM
Kerupuk Payus)



BUMN Track dan BTA Academy
BUMN Track and BTA Academy

31 Juli 2025
31 July 2025



CSR & PDB (PENGEMBANGAN DESA BERKELANJUTAN) AWARD 2025



Kategori Silver Award - CSR &
Pengembangan Desa Berkelanjutan
(PDB) Awards 2025 dari Kementerian
Desa dan Pembangunan Daerah
Tertinggal

*Silver Award Category – CSR &
Sustainable Village Development
(PDB) Awards 2025 from the Ministry
of Villages and Development of
Disadvantaged Regions*



Kemendes dan PDT
*Ministry of Villages and Development
of Disadvantaged Regions*

15 September 2025
15 September 2025



LMI AWARD 2025



Kategori Perusahaan Kolaborator
Terbaik di Bidang Pemberdayaan
Ekonomi
*Best Collaborating Company in the
Economic Empowerment Category*



PR Indonesia

1 Oktober 2025
1 October 2025



PELINDO AWARD SOCIAL MEDIA AWARD



Juara 3 Best Engagement
Performance – Pelindo Social Media
Award
*3rd Place of Best Engagement
Performance – Pelindo Social Media
Award*



PT Pelabuhan Indonesia (Persero)



1 Oktober 2025
1 October 2025



PELINDO GRC AWARD



Juara 3 Pelindo GCR Award Race
(Kategori Anak & Cucu Perusahaan)
3rd Place in the Pelindo GCR Award
Race (Subsidiaries and Grand-
subsidiaries Category)



PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

9 Oktober 2025
9 October 2025



INDONESIA LOGISTIC AWARD (ILA)



Kategori CEO of The Year
CEO of The Year Category



Supply Chain Indonesia

9 Oktober 2025
9 October 2025



INDONESIA LOGISTIC AWARD (ILA)



Kategori Container Terminal Operator
Port of The Year
Container Terminal Operator Port of
The Year Category



Supply Chain Indonesia

13 November 2025
13 November 2025



THE ECONOMICS SOCIAL BUSINESS INNOVATION FORUM 2025



Kategori Container Terminal
Management
Container Terminal Management
Category



The Economics Media

13 November 2025
13 November 2025



THE ECONOMICS SOCIAL BUSINESS INNOVATION FORUM 2025



Kategori Best Green CEO Awards
2025
*Best Green CEO Awards 2025
Category*



The Economics Media

3 Desember 2025
3 December 2025



BUMN BRANDING & MARKETING AWARD 2025



Kategori Brand Strategy Excellence
Brand Strategy Excellence Category



BUMN Track

3 Desember 2025
3 December 2025



BUMN BRANDING & MARKETING AWARD 2025



Kategori Transformation Brand &
Marketing in Digital Era
*Transformation Brand & Marketing in
Digital Era Category*



BUMN Track



SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS

Lembaga Sertifikasi Certification Organisation	Tahun Sertifikasi Certification Year	Masa Berlaku Validity Period
Berau Veritas	2024	2024 -2027

PT TERMINAL TELUK LAMONG
Jl. Raya Tambak Osowilangun KM 12, Surabaya, Jawa Timur 60191, INDONESIA

Bureau Veritas Certification Holding SAS - UK Branch certifies that the Management System of the above organisation has been audited and found to be in accordance with the requirements of the management system standards detailed below

ISO 9001:2015
Scope of certification

PROVISION OF PORT AND TERMINAL OPERATION SERVICES FOR CONTAINER AND DRY BULK

Original cycle start date by another certification body: 22-12-2020
Expiry date of previous cycle: 04-03-2024
Certification / Recertification Audit date: 10-01-2024
Certification / Recertification cycle start date: 13-03-2024
Subject to the continued satisfactory operation of the organisation's Management System, this certificate expires on: 31-01-2027

Certificate No.: ID005279 Version: 1 Issue date: 13-03-2024

Signed on behalf of BVCH SAS UK Branch
Certification Body Address: 5th Floor, 46 Prescott Street, London, E1 8HG, United Kingdom
Local Office: Wisma 76 Building, 21st Floor JI. Let. Jend. S. Parman Km-76 Slipi, Palmerah Jakarta Barat 11410

Further clarifications regarding the scope and validity of this certificate, and the applicability of the management system requirements, please call: +44 20 5366 6801
UKAS Certificate Template Single Site Rev 4.1 28 Aug 2023

ISO 9001:2015
SISTEM MANAJEMEN MUTU
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

Lembaga Sertifikasi Certification Organisation	Tahun Sertifikasi Certification Year	Masa Berlaku Validity Period
Berau Veritas	2024	2024 -2027

PT TERMINAL TELUK LAMONG
Jl. Raya Tambak Osowilangun KM 12 Kalurahan Tambak Osowilangun, Kecamatan Dremas, Surabaya Jawa Timur 60191, Indonesia

Bureau Veritas Certification Holding SAS - UK Branch certifies that the Management System of the above organisation has been audited and found to be in accordance with the requirements of the management system standards detailed below

ISO 50001:2018
Scope of certification

PROVISION OF PORT AND TERMINAL OPERATION SERVICES FOR CONTAINER AND DRY BULK

Original cycle start date: 02-March-2021
Expiry date of previous cycle: 02-March-2024
Certification / Recertification Audit date: 28-December-2023
Certification / Recertification cycle start date: 13-July-2024

Subject to the continued satisfactory operation of the organisation's Management System, this certificate expires on: 02-March-2027

Certificate No.: 001-04-10048800 Version: No. 1 Issue date: 13-July-2024

Certification Body Address: 5th Floor, 46 Prescott Street, London, E1 8HG, United Kingdom
Local Office: Wisma 76 Building, 21st Floor JI. Let. Jend. S. Parman Km-76 Slipi, Palmerah Jakarta Barat 11410

Further clarifications regarding the scope and validity of this certificate, and the applicability of the management system requirements, please call: +44 20 5366 6801

ISO 50001 : 2018
SISTEM MANAJEMEN ENERGI
ENERGY MANAGEMENT SYSTEM



 Bureau Veritas Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Organisation	Tahun Sertifikasi Certification Year	Masa Berlaku Validity Period
	Berau Veritas	2024	2024 -2027
 PT TERMINAL TELUK LAMONG Jl. Raya Tambak Osowilangun KM 12, Surabaya, Jawa Timur 60191, INDONESIA Bureau Veritas Certification Holding SAS - UK Branch certifies that the Management System of the above organisation has been audited and found to be in accordance with the requirements of the management system standards detailed below ISO 45001:2018 Scope of certification PROVISION OF PORT AND TERMINAL OPERATION SERVICES FOR CONTAINER AND DRY BULK Original cycle start date by another certification body: 22-12-2020 Expiry date of previous cycle: 04-03-2024 Certification / Recertification Audit date: 10-01-2024 Certification / Recertification cycle start date: 13-03-2024 Subject to the continued satisfactory operation of the organisation's Management System, this certificate expires on: 31-01-2027 Certificate No.: ID005280 Version: 1 Issue date: 13-03-2024 Signed on behalf of BVCH SAS UK Branch Certification Body Address: 5th Floor, 44 Piccadilly Street, London, E1 8HG, United Kingdom Local Office: Wana 76 Building, 21st Floor Jl. Let. Jend. S. Parman Kav-76 Slipi, Palmerah Jakarta Barat 11410 Further clarifications regarding the scope and validity of this certificate, and the applicability of the management system requirements, please call: +44 20 306 6861 UKAS Certificate Template Single Site Rev 4.1 28 Aug 2023 1/1			

ISO 45001:2018 SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OHS MANAGEMENT SYSTEM

 Bureau Veritas Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Organisation	Tahun Sertifikasi Certification Year	Masa Berlaku Validity Period
	Berau Veritas	2024	2024 -2027
 PT TERMINAL TELUK LAMONG Jl. Raya Tambak Osowilangun KM 12 Kelurahan Tambak Osowilangun Kecamatan Rungkut Surabaya Jawa Timur 60191, Indonesia Bureau Veritas Certification certifies that the Management System of the above organisation has been audited and found to be in accordance with the requirements of the management system standards detailed below ISO/IEC 37001:2016 Scope of certification ANTI BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM FOR THE PROVISION OF PORT AND TERMINAL OPERATION SERVICES FOR CONTAINER AND DRY BULK Original cycle start date: 19-03-2024 Expiry date of previous cycle: NA Certification / Recertification Audit date: 24-01-2024 Certification / Recertification cycle start date: 19-03-2024 Subject to the continued satisfactory operation of the organisation's Management System, this certificate expires on: 18-03-2027 Certificate No.: 4200228 Version: No. 01 Issue date: 19-03-2024 Certification body address: PT Bureau Veritas Indonesia, Floor 10 Building 1077 Floor 10 Let. Jend. S. Parman Kav-76 Slipi, Palmerah Jakarta Barat 11410 address Further clarifications regarding the scope of this certificate and the applicability of the management system requirements may be obtained by contacting the organisation To obtain this certificate copy please call: +62 21 5000 881			

ISO 37001:2016 SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN ANTI - BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM

	Lembaga Sertifikasi Certification Organisation	Tahun Sertifikasi Certification Year	Masa Berlaku Validity Period
	TUV Nord Indonesia	2025	2025 -2028
ISO 27001:2022 SISTEM MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI INFORMATION SECURITY MANAGEMENT			

	Lembaga Sertifikasi Certification Organisation	Tahun Sertifikasi Certification Year	Masa Berlaku Validity Period
	GCL International	2024	2024 -2027
ISO 14001 :2015 SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM			



Lembaga
Sertifikasi
Certification
Organisation

Tahun
Sertifikasi
Certification
Year

Masa
Berlaku
Validity
Period

Tuv Rheinland

2024

2024 -2027

SMK3



Lembaga
Sertifikasi
Certification
Organisation

Tahun
Sertifikasi
Certification
Year

Masa
Berlaku
Validity
Period

Direktorat
Jenderal
Perhubungan
Laut
Directorate-
General of
Maritime
Transport

2025

2025 - 2030

ISPS CODE



02



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



YON IRAWAN

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya, PT Terminal Teluk Lamong berhasil melewati tahun 2025 dengan capaian kinerja yang baik.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, PT Terminal Teluk Lamong (TTL) mampu menjalankan strategi dengan baik melalui upaya memadukan berbagai keunggulan di tengah dinamika industri. Capaian operasional pada periode ini merupakan wujud nyata dari komitmen manajemen dalam menjaga tingkat efisiensi dan efektivitas layanan di lapangan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We express our praise and gratitude to God Almighty for His grace and guidance, which have enabled PT Terminal Teluk Lamong to successfully navigate 2025 with strong performance achievements.

The BOC considers that throughout 2025, PT Terminal Teluk Lamong (TTL) was able to implement its strategies effectively by integrating various strengths amid the dynamics of the industry. The operational achievements during this period reflect the management's commitment to maintaining the efficiency and effectiveness of services in the field.



Pemenuhan target dan angka operasional harus senantiasa dilandasi oleh praktik bisnis yang beretika. Oleh karena itu, izinkan kami menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris ini sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus komitmen pengawasan kami terhadap penerapan governansi Perusahaan. Kami meyakini bahwa tata kelola yang baik merupakan fondasi untuk memastikan operasional yang tangguh dan perkembangan usaha yang berkelanjutan di masa depan.

The fulfilment of targets and operational performance must always be underpinned by ethical business practices. Therefore, allow us to present this Board of Commissioners' Supervisory Report as a form of accountability and our commitment to overseeing the implementation of the Company's governance. We believe that good governance serves as the foundation for ensuring resilient operations and sustainable business development in the future.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITION

Sepanjang tahun 2025, kondisi makroekonomi tercatat tumbuh moderat di angka 3,2%, meski masih dipengaruhi oleh ketidakpastian geopolitik global dengan tren inflasi yang mulai melandai. Pada saat yang bersamaan, industri kepelabuhanan global mulai memasuki fase normalisasi pasca-disrupsi rantai pasok. Secara domestik, industri kepelabuhanan mencatatkan pertumbuhan pada kisaran 2–4% dengan Pelabuhan Tanjung Perak sebagai salah satu tulang punggung logistik nasional. Pertumbuhan ini diperkuat oleh efek positif dari implementasi Proyek Strategis Nasional (PSN). Sementara itu, di sisi internal, Perusahaan juga dihadapkan pada masa transisi seiring berjalannya restrukturisasi organisasi atas penggabungan operasional Terminal Petikemas Berlian (TPK Berlian) per Juli 2025, menyusul bergabungnya TPK Nilam dengan PT Terminal Teluk Lamong pada Mei 2024.

Throughout 2025, macroeconomic conditions recorded moderate growth of 3.2%, although they remained affected by global geopolitical uncertainty, with inflationary trends beginning to ease. At the same time, the global port industry began entering a normalisation phase following supply chain disruptions. Domestically, the port industry recorded growth in the range of 2–4%, with Tanjung Perak Port serving as one of the backbones of the national logistics system. This growth was further supported by the positive impact of the implementation of National Strategic Projects (PSN). Meanwhile, internally, the Company also faced a transition period as organisational restructuring progressed following the integration of Berlian Container Terminal (TPK Berlian) operations in July 2025, subsequent to the integration of TPK Nilam into PT Terminal Teluk Lamong in May 2024.

Dewan Komisaris memandang kombinasi dinamika eksternal dan internal ini sebagai momentum krusial bagi ketahanan operasional TTL. Proses integrasi dan restrukturisasi yang berjalan di tengah perlambatan ekonomi menuntut kehati-hatian ekstra. Potensi tekanan terhadap kelancaran bongkar muat dan kualitas layanan harus dapat dimitigasi dengan baik agar produktivitas tidak terganggu.

The BOC views this combination of external and internal dynamics as a crucial momentum for TTL's operational resilience. The ongoing integration and restructuring processes amid an economic slowdown require heightened prudence. Potential pressures on the smoothness of loading and unloading operations and service quality must be properly mitigated to ensure that productivity is not disrupted.

Menghadapi tantangan tersebut, kami menilai jajaran Manajemen telah memberikan respons yang terukur. Langkah Direksi untuk mengedepankan manajemen risiko dalam menjaga tingkat efektivitas layanan terminal *multipurpose* dan peti kemas di wilayah Pelabuhan Tanjung Perak terbukti berjalan efektif. Dengan memadukan berbagai inisiatif pemanfaatan inovasi digital serta investasi pada teknologi *green port*, pengelolaan dan pengembangan usaha yang dilakukan terbukti mampu menjaga stabilitas operasional TTL pada tahun 2025.

In facing these challenges, we consider that the Management has provided a measured response. The BOC's efforts to prioritise risk management in maintaining the effectiveness of multipurpose and container terminal services within the Tanjung Perak Port area have proven effective. By combining various initiatives to leverage digital innovation and investing in green port technologies, the management and development of the business have successfully maintained TTL's operational stability throughout 2025.

PENILAIAN ATAS KINERJA
DIREKSI

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2025 berdasarkan pemenuhan target *Key Performance Indicators* (KPI) secara kolektif dan individual. Hasil penilaian ini merupakan bagian dari mekanisme pengawasan yang senantiasa kami laporkan kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran Direksi telah mengelola Perusahaan secara profesional dan akuntabel, serta responsif dalam menindaklanjuti setiap arahan maupun rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Secara operasional, hasil evaluasi kami mencatat bahwa Direksi berhasil merealisasikan pendapatan melebihi target yang ditetapkan. Dalam menghadapi proses pemurnian bisnis di lingkungan Perusahaan, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang berhasil merealisasikan target KPI hingga mencapai 100%. Indikator ini menunjukkan hasil dari efektivitas tahap integrasi pengelolaan operasional di PT Terminal Teluk Lamong. Secara keseluruhan, capaian KPI Manajemen pada tahun ini tercatat sebesar 101,72%. Realisasi kinerja ini menunjukkan efektivitas komitmen Direksi dalam memenuhi target operasional yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham dan menjaga keberlanjutan bisnis.

Adapun rincian hasil capaian KPI Direksi secara individual untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut.

ASSESSMENT ON THE BOARD
OF DIRECTORS PERFORMANCE

The BOC conducted an evaluation of the BOD's performance throughout 2025 based on the fulfilment of *Key Performance Indicators* (KPI), both collectively and individually. The results of this assessment form part of the oversight mechanism that we regularly report to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). The BOC assesses that the BOD has managed the Company professionally and accountably, and has been responsive in following up on every direction and recommendation provided by the BOC.

Operationally, our evaluation results indicate that the BOD successfully realised revenue exceeding the established target. In navigating the business purification process within the Company, the Board of Commissioners appreciates the performance of the BOD in successfully achieving 100% of the KPI target. This indicator reflects the effectiveness of the operational management integration stage at PT Terminal Teluk Lamong. In general, the Management's KPI achievement for the year was recorded at 101.72%. This performance demonstrates the effectiveness of the BOD's commitment to achieving the operational targets established by the Shareholders and maintaining business sustainability.

The details of the individual KPI achievements of the BOD for 2025 are as follows.



CAPAIAN KINERJA DIREKSI SECARA INDIVIDU
INDIVIDUAL PERFORMANCE ACHIEVEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Hasil Penilaian Assessment Score
David Pandapotan Sirait	Direktur Utama President Director	101,72
Muh. Syukur	Direktur Operasi, Plt. Direktur Teknik*) Director of Operations, Acting Director of Engineering*)	98,40
Budi Satriyo	Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko Director of Finance, HC, and Risk Management	103,98

Keterangan:
*) Terdapat Restrukturisasi Organisasi TTL efektif sejak tanggal 1 Juli 2025, sehingga Muh. Syukur menjabat sebagai Direktur Operasi sekaligus merangkap jabatan sebagai Plt. Direktur Teknik.

Information:
*) There has been an Organisational Restructuring of TTL since 1 July 2025, such that Muh. Syukur served as the Director of Operations whilst concurrently holding the position of Acting Director of Engineering.



PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Tahun 2025 menjadi momentum transisi yang krusial bagi Perusahaan, khususnya dengan bergabungnya operasional Terminal Petikemas (TPK) Berlian per 1 Juli 2025. Dalam menyikapi dinamika tersebut, Dewan Komisaris secara aktif mendampingi dan mengawasi langkah Direksi dalam mengevaluasi serta menyelaraskan kembali arah kebijakan strategis Perusahaan.

Fungsi pengawasan dan penyesuaian strategi ini diwujudkan oleh Dewan Komisaris melalui pelaksanaan 12 kali rapat koordinasi rutin bersama jajaran Direksi sepanjang tahun 2025. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris secara intensif memantau dan memberikan arahan atas implementasi strategi yang dijalankan Manajemen.

Dewan Komisaris telah meminta Direksi untuk mengevaluasi secara menyeluruh terminal-terminal yang dikelola. Selanjutnya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap progres penyamarataan standar layanan di ketiga terminal. Dewan Komisaris memastikan bahwa berbagai inisiatif operasional di semua terminal dapat direalisasikan sesuai target tanpa mengorbankan kualitas layanan kepada pelanggan, mulai dari pemangkasan waktu *Ship-to-Ship* (STS), peningkatan kapasitas bongkar muat, hingga optimalisasi lapangan penumpukan. Secara berkala, pengawasan terhadap efektivitas langkah efisiensi di lapangan juga dilakukan, termasuk di dalamnya koordinasi terkait rekayasa jalur *haulage* dan pengaturan trafik logistik.

Pengawasan tersebut juga beriringan dengan pemantauan terhadap sinergi tim gabungan dalam melakukan analisis komersial dan operasional, guna memastikan langkah Perusahaan tetap responsif terhadap kebutuhan Pemangku Kepentingan. Dari sisi tata kelola, Dewan Komisaris memberikan penekanan khusus pada kewajiban penyeragaman standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh lini bisnis. Dewan Komisaris terus mendorong agar adopsi inovasi digital tidak sekadar difokuskan untuk mendukung kelancaran arus barang, tetapi juga dioptimalkan sebagai instrumen penguatan tata kelola keselamatan kerja secara menyeluruh.

SUPERVISORY OF STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The year 2025 marked a crucial transition for the Company, particularly with the integration of the operations of the Berlian Container Terminal (TPK Berlian) effective 1 July 2025. In responding to these dynamics, the BOC actively supported and supervised the Board of Directors in evaluating and realigning the Company's strategic policy direction.

The BOC carried out this strategic oversight and alignment function through 12 routine coordination meetings with the BOD throughout 2025. Through these forums, the BOC intensively monitored and provided guidance on the implementation of strategies carried out by Management.

The BOC requested the BOD to conduct a comprehensive evaluation of the terminals under the Company's management. Subsequently, the BOC supervised the progress of standardising service standards across the three terminals. The BOC ensured that various operational initiatives at all terminals were realised in accordance with the established targets without compromising service quality for customers, ranging from reducing Ship-to-Ship (STS) operation times and increasing loading and unloading capacity to optimising container yard utilisation. Regular oversight was also conducted on the effectiveness of efficiency measures in the field, including coordination on haulage route engineering and logistics traffic management.

This oversight was also accompanied by monitoring the synergy of joint teams in conducting commercial and operational analyses, to ensure that the Company's measures remained responsive to Stakeholder needs. From a governance perspective, the BOC placed particular emphasis on the obligation to standardise Occupational Health and Safety (OHS) standards across all business lines. The BOC continued to encourage the adoption of digital innovation not merely to support the smooth flow of goods, but also to be optimised as an instrument for strengthening occupational safety governance comprehensively.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris sepaham dengan penilaian Direksi bahwa iklim perekonomian akan memberikan ruang pertumbuhan yang stabil. Pengembangan kawasan industri, pusat distribusi logistik, dan Proyek Strategis Nasional di berbagai wilayah Indonesia berpotensi meningkatkan kebutuhan layanan terminal peti kemas yang efisien dan berstandar internasional. Resiliensi ekonomi nasional di level 5,0% merupakan pijakan yang realistis bagi perencanaan bisnis Perusahaan ke depan. Peluang dari peningkatan aktivitas perdagangan ekspor, impor, maupun antarpulau ini harus direspons Perusahaan melalui kesiapan kapasitas dan keandalan layanan operasional di lapangan.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris mendukung penuh rencana strategis Direksi untuk tahun 2026. Dewan Komisaris merekomendasikan agar fokus Manajemen tetap pada sasaran operasional yang terukur, khususnya terkait peningkatan produktivitas terminal, optimalisasi alat bongkar muat, serta penguatan digitalisasi sistem layanan. Dewan Komisaris senantiasa menekankan agar upaya pemenuhan target kinerja operasional selalu dilandasi oleh prinsip keberlanjutan dan praktik governansi yang tangguh. Melalui sinergi yang terjalin erat dengan seluruh Pemangku Kepentingan dalam ekosistem Pelindo Group, Dewan Komisaris meyakini Perusahaan akan mampu mempertahankan kinerja positif di tahun mendatang serta secara konsisten menghadirkan layanan rantai pasok yang kompetitif.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS FORMULATED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The BOC shares the same assessment with BOD that the economic climate will provide room for stable growth. The development of industrial areas, logistics distribution centres, and National Strategic Projects across various regions of Indonesia has the potential to increase demand for efficient container terminal services that meet international standards. National economic resilience at the 5.0% level provides a realistic foundation for the Company's future business planning. The opportunities arising from increased export, import, and inter-island trade activities must be responded to by the Company through adequate capacity readiness and reliable operational services in the field.

In line with this, the BOC fully supports the strategic plans from the BOD for 2026. The BOC recommends that Management maintain its focus on measurable operational targets, particularly those related to increasing terminal productivity, optimising loading and unloading equipment, and strengthening the digitalisation of service systems. The BOC consistently emphasises that efforts to achieve operational performance targets must always be guided by sustainability principles and robust governance practices. Through close synergy with all Stakeholders within the Pelindo Group ecosystem, the BOC believes that the Company will be able to maintain positive performance in the coming year and consistently deliver competitive supply chain services.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOVERNANSI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam menginternalisasi empat pilar ETAK (Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan) pada setiap lini operasional. Komitmen ini terbukti dari langkah nyata membangun ekosistem pelabuhan bersih, mulai dari penandatanganan Pakta Integritas, pemetaan risiko penyuapan, hingga efektivitas penerapan *Whistleblowing System* (WBS). Dewan Komisaris juga menyambut baik capaian Perusahaan yang berhasil mempertahankan nihil temuan pelanggaran korupsi maupun pelaporan pengaduan sepanjang tahun 2025.

Dari sisi ketahanan bisnis, Dewan Komisaris secara berkala memantau efektivitas pengelolaan risiko dan keandalan sistem pengendalian internal operasional maupun jaminan informasi keuangan. Dewan Komisaris mencatat hasil *Self-Assessment Risk Maturity Index* (RMI) Perusahaan telah mencapai kategori Praktik yang Baik dengan skor 2,90. Secara spesifik terkait pelaksanaan manajemen risiko di lapangan, Perusahaan telah berhasil mengelola dan memitigasi sebanyak 16 risiko utama, dengan 9 risiko terlaksana sesuai target, 6 risiko melebihi target, dan 1 risiko mencatatkan tingkat penyelesaian yang memadai pada level 85%. Realisasi ini memberikan keyakinan kepada Dewan Komisaris bahwa sistem pengendalian Perusahaan berjalan secara efektif, efisien, dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, Dewan Komisaris mendukung penuh pengukuran kualitas governansi Perusahaan melalui pihak independen. Hasil pengukuran *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) untuk tahun buku 2024 mencatatkan skor praktik governansi TTL sebesar 78,35 dengan predikat "Fair" (Level 2). Pencapaian ini merepresentasikan langkah konkret Manajemen dalam mengadopsi standar tata kelola internasional guna mendukung kelangsungan dan daya saing bisnis di masa depan.

OUTLOOK ON THE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The BOC appreciates the BOD's efforts to internalise the four pillars of ETAK (Ethical Conduct, Transparency, Accountability, and Sustainability) across all operational lines. This commitment is demonstrated through concrete measures to build a clean port ecosystem, ranging from the signing of Integrity Pacts and bribery risk mapping to the effective implementation of the Whistleblowing System (WBS). The BOC also welcomes the Company's achievement in maintaining zero findings of corruption violations and zero complaint reports throughout 2025.

From a business resilience perspective, the BOC regularly monitored the effectiveness of risk management and the reliability of the internal control system for both operations and financial information assurance. The BOC noted that the Company's Self-Assessment Risk Maturity Index (RMI) achieved the "Good Practice" category, with a score of 2.90. Specifically, in relation to the implementation of risk management in the field, the Company successfully managed and mitigated 16 key risks, with 9 risks achieving their respective targets, 6 risks exceeding their targets, and 1 risk recording an adequate completion rate of 85%. This realisation provides the BOC with confidence that the Company's control system operates effectively and efficiently, and complies with applicable laws and regulations.

As part of its commitment to continuous improvement, the BOC fully supports the assessment of the Company's governance quality by an independent party. The results of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) assessment for 2024 financial year recorded TTL's governance practices score at 78.35, with a "Fair" rating (Level 2). This achievement represents a concrete step taken by the Management in adopting international governance standards to support business continuity and competitiveness in the future.

PENUTUP

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada segenap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang telah menaruh kepercayaan kepada PT Terminal Teluk Lamong di tahun 2025. Apresiasi kami sampaikan kepada jajaran Direksi, Manajer, dan seluruh Insan TTL atas dedikasi dan kinerja optimal yang telah diberikan. Melalui kolaborasi dan semangat perbaikan yang berkesinambungan, Dewan Komisaris meyakini PT TTL siap menghadapi tantangan operasional di masa mendatang. Kami senantiasa mendukung langkah Perusahaan untuk terus memantapkan perannya sebagai penyedia jasa kepelabuhanan yang terintegrasi dan berdaya saing tinggi.

CLOSING REMARKS

In closing, the Board of Commissioners would like to extend its gratitude to all Shareholders and Stakeholders for their trust in PT Terminal Teluk Lamong throughout 2025. We extend our appreciation to the Board of Directors, Managers, and all TTL Personnel for their dedication and optimal performance. Through collaboration and a continued commitment to improvement, the Board of Commissioners is confident that PT TTL is well prepared to face various operational challenges in the future. We consistently support the Company's efforts to continually strengthen its role as an integrated and highly competitive port services provider.

Surabaya, 30 Juni 2026
Surabaya, 30 June 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
PT Terminal Teluk Lamong
*On Behalf of the Board of Commissioners
PT Terminal Teluk Lamong*



Yon Irawan
Komisaris Utama
President Commissioner





LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



DAVID PANDAPOTAN SIRAIT

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, PT Terminal Teluk Lamong dapat melalui tahun 2025 dengan capaian kinerja yang optimal. Di tengah tantangan industri di pasar global dan integrasi pengelolaan di lingkungan Subholding Pelindo Terminal Petikemas, TTL dapat secara konsisten menyediakan jasa pelayanan kepelabuhan yang efisien dan terpadu. Oleh karena itu, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan 2025 sebagai wujud komitmen kami terhadap penerapan governansi yang berfokus pada perkembangan usaha yang berkelanjutan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise be to Almighty God, PT Terminal Teluk Lamong was able to navigate 2025 with optimal performance achievements. Amid the challenges faced by the industry in the global market and the integration of management within the Pelindo Terminal Petikemas Subholding, TTL consistently provided efficient and integrated port services. Therefore, allow us to present the 2025 Annual Report as a manifestation of our commitment to implementing governance that focuses on sustainable business development.



PERKEMBANGAN EKONOMI DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY DEVELOPMENTS

Perekonomian global pada tahun 2025 masih dibayangi oleh ketidakpastian. Laporan IMF melalui *World Economic Outlook* mencatat pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2%, disertai tren penurunan inflasi. IMF memproyeksikan inflasi global akan mencapai 4,4% pada 2026 dan kembali turun menjadi 3,7% pada 2027. Namun demikian, berbagai risiko yang berasal dari kondisi geopolitik dapat memengaruhi fluktuasi harga energi dan kebijakan suku bunga.

The global economy in 2025 remained overshadowed by uncertainty. The IMF, through its World Economic Outlook, recorded global economic growth of 3.2%, accompanied by a declining inflation trend. The IMF projects global inflation to reach 4.4% in 2026 and decline again to 3.7% in 2027. Nevertheless, various risks arising from geopolitical conditions may affect energy price fluctuations and interest rate policies.

Di tengah tantangan eksternal tersebut, fundamental ekonomi Indonesia tetap menunjukkan performa yang solid dan resilien dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11%. Dari sisi produksi, kinerja positif ini didorong oleh pertumbuhan signifikan pada sektor jasa, transportasi, serta industri pengolahan. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi nasional ditopang kuat oleh performa ekspor barang dan jasa yang melonjak 7,03%, serta stabilitas pada pembentukan modal tetap bruto (PMTB) dan konsumsi domestik, yang secara keseluruhan mencerminkan daya tahan ekonomi nasional yang sangat baik di tengah perlambatan global.

Amid these external challenges, Indonesia's economic fundamentals continued to demonstrate solid and resilient performance, recording growth of 5.11%. From the production side, this positive performance was driven by significant growth in the services, transportation, and manufacturing sectors. Meanwhile, from the expenditure side, national economic growth was strongly supported by the performance of exports of goods and services, which surged by 7.03%, as well as stability in gross fixed capital formation (GFCF) and domestic consumption. Overall, these factors reflected the strong resilience of the national economy amid the global slowdown.

Pada industri kepelabuhanan, tahun 2025 menjadi fase normalisasi menuju struktur perdagangan yang lebih efisien pasca-disrupsi rantai pasok pada tahun 2024. Pertumbuhan volume peti kemas dan permintaan TEU-mile mengalami penyesuaian ke level moderat seiring dengan stabilnya geopolitik dan kembali optimalnya jalur pelayaran utama. Jalur Asia-Amerika Utara dan intra-Asia tetap menjadi penggerak utama aktivitas kepelabuhanan global. Meski masih dibayangi dinamika geopolitik yang dapat memengaruhi kebijakan perdagangan, tahun 2025 menjadi periode transisi menuju struktur perdagangan global yang lebih efisien.

In the port industry specifically, 2025 marked a phase of normalisation towards a more efficient trade structure following the supply chain disruptions in 2024. Container volume growth and TEU-mile demand adjusted to moderate levels in line with geopolitical stability and the return to optimal operations along major shipping routes. The Asia-North America and intra-Asia routes remained the main drivers of global port activity. Despite the continued geopolitical dynamics that may affect trade policies, 2025 marked a period of transition towards a more efficient global trade structure.

Industri kepelabuhanan nasional tumbuh moderat di kisaran 2–4%, ditopang oleh soliditas ekonomi domestik, perdagangan intra-Asia, dan dampak positif implementasi Proyek Strategis Nasional (PSN). Pelabuhan utama seperti Tanjung Priok, Tanjung Perak, dan Balikpapan tetap berfungsi sebagai tulang punggung logistik, diperkuat oleh pengembangan pelabuhan di kawasan timur untuk mendorong pemerataan ekonomi.

The national port industry grew moderately in the range of 2–4%, supported by the resilience of the domestic economy, intra-Asian trade, and the positive impact of the implementation of National Strategic Projects (PSN). Major ports such as Tanjung Priok, Tanjung Perak, and Balikpapan continued to serve as the backbone of logistics, reinforced by port development in the eastern region to promote more equitable economic development.

Meski demikian, industri kepelabuhanan domestik masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan konektivitas hinterland, ketimpangan distribusi volume antar-pelabuhan, serta kebutuhan peningkatan efisiensi operasional. Situasi ini menjadi fondasi penting bagi industri kepelabuhanan nasional untuk dapat membangun sistem logistik yang lebih terintegrasi, efisien, dan berdaya saing tinggi. Oleh karena itu, TTL telah menetapkan dan menerapkan strategi sebagai upaya dalam mengelola, mengembangkan, dan menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan sebagai penyedia layanan terminal *multipurpose* dan peti kemas di wilayah Pelabuhan Tanjung Perak.

Nevertheless, the domestic port industry continues to face several challenges, including limited hinterland connectivity, disparities in volume distribution among ports, and the need to improve operational efficiency. This situation provides an important foundation for the national port industry to develop a more integrated, efficient, and highly competitive logistics system. Therefore, TTL has established and implemented strategies to manage, develop, and maintain the sustainability of the Company's business as a provider of multipurpose and container terminal services in the Tanjung Perak Port area.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

CORPORATE STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

Menghadapi dinamika operasional pada tahun 2025, khususnya dengan bergabungnya Terminal Petikemas (TPK) Berlian per 1 Juli 2025, PT Terminal Teluk Lamong mengambil langkah strategis untuk mengevaluasi dan menyelaraskan kembali arah kebijakan Perusahaan. Momentum ini menjadi tonggak penting bagi TTL untuk menyatukan visi dan memperkuat peran ketiga terminal yang kini dikelola, yakni TPK Teluk Lamong, TPK Nilam, dan TPK Berlian.

Facing the operational dynamics in 2025, particularly following the integration of Berlian Container Terminal (TPK) as of 1 July 2025, PT Terminal Teluk Lamong took strategic steps to evaluate and realign the Company's policy direction. This momentum marked an important milestone for TTL in unifying its vision and strengthening the roles of the three terminals now under its management, namely TPK Teluk Lamong, TPK Nilam, and TPK Berlian.

Sebagai wujud nyata dari upaya penyelarasan tersebut, Perusahaan mengimplementasikan serangkaian strategi utama, yakni:

1. Standardisasi Operasional: Menyelaraskan penciptaan nilai (*value creation*) dan standar layanan yang tinggi di seluruh terminal secara merata.
2. Akselerasi Layanan: Memperpendek waktu *Ship to Ship* (STS), meningkatkan kapasitas bongkar muat (*handling capacity*), dan mengoptimalkan penggunaan lapangan penumpukan.
3. Efisiensi Operasional: Melakukan rekayasa jalur *haulage*, mengatur trafik logistik, dan meminimalkan *shifting* guna menurunkan konsumsi energi.
4. Sinergi dan Kolaborasi: Mengoptimalkan analisis komersial dan operasional tim gabungan serta memperkuat keterlibatan (*engagement*) dengan seluruh pemangku kepentingan.
5. Inovasi Digital dan K3: Menyeragamkan penegakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di semua lini bisnis yang didukung oleh adopsi teknologi digital.

As a tangible manifestation of these alignment efforts, the Company implemented a series of key strategies, namely:

1. Operational Standardisation: Aligning value creation and high service standards across all terminals in an equitable manner.
2. Service Acceleration: Shortening Ship-to-Ship (STS) operation times, increasing handling capacity, and optimising the utilisation of container yards.
3. Operational Efficiency: Engineering haulage routes, managing logistics traffic, and minimising shifting to reduce energy consumption.
4. Synergy and Collaboration: Optimising commercial and operational analyses by the joint team and strengthening engagement with all stakeholders.
5. Digital Innovation and OHS: Standardising the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) across all business lines, supported by the adoption of digital technology.



Melalui rangkaian inisiatif tersebut, fokus utama TTL pada tahun 2025 bertumpu pada upaya penyelarasan performa operasional maupun governansi secara menyeluruh. Dengan memadukan keunggulan dan kapasitas dari tiap-tiap terminal yang kini dioperasikan, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan kesatuan strategi yang solid guna mewujudkan TTL sebagai terminal logistik terintegrasi dan efisien.

Through these initiatives, TTL's main focus in 2025 centred on comprehensively aligning operational performance and governance. By combining the strengths and capacities of each terminal now under its operation, the Company is committed to establishing a solid unified strategy to realise TTL as an integrated and efficient logistics terminal.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Sebagai perwujudan tanggung jawab utama dalam mengarahkan dan menjamin terlaksananya seluruh kegiatan operasional sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, proses perumusan arah strategis dikendalikan secara langsung oleh Direksi. Dalam menjalankan tugas tersebut, Direksi menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) melalui proses yang inklusif dan kolaboratif dengan turut mempertimbangkan aspirasi pemangku kepentingan. Hasil perumusan strategi tersebut selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk memperoleh pengesahan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Setelah rencana bisnis disahkan, Direksi bertanggung jawab melaksanakan strategi secara efektif melalui mekanisme pengawasan dan pengendalian yang komprehensif. Implementasi strategi dipantau secara berkala melalui pencapaian Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators/KPI) yang ditetapkan dalam RKAP. Seluruh efektivitas penerapan strategi dan kinerja operasional tersebut kemudian dievaluasi secara terstruktur melalui penyusunan dan penyampaian Laporan Manajemen Triwulanan serta Laporan Manajemen Tahunan.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

As part of its primary responsibility to direct and ensure the implementation of all operational activities in accordance with the Company's purposes and objectives, the process of formulating the strategic direction is directly overseen by the BOD. In carrying out this responsibility, the BOD prepares the Company's Long-Term Corporate Plan (RJPP) and Corporate Work Plan and Budget (RKAP) through an inclusive and collaborative process that also takes into consideration the aspirations of stakeholders. The resulting strategic formulation is subsequently submitted to the Board of Commissioners and Shareholders for approval at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Once the business plan has been approved, the BOD is responsible for implementing the strategy effectively through comprehensive monitoring and control mechanisms. Strategy implementation is monitored periodically through the achievement of Key Performance Indicators (KPI) established in the RKAP. The effectiveness of strategy implementation and operational performance is subsequently evaluated in a structured manner through the preparation and submission of Quarterly Management Reports and the Annual Management Report.

PENCAPAIAN TAHUN 2025

Tahun 2025 menjadi momentum integrasi operasional yang penting bagi PT Terminal Teluk Lamong melalui serah operasi pengelolaan TPK Berlian pada 1 Juli 2025. Restrukturisasi ini merupakan langkah strategis dalam mengintegrasikan ekosistem terminal peti kemas di bawah naungan Subholding Pelindo Terminal Petikemas. Melalui perluasan cakupan operasional dan konsolidasi fasilitas, Perusahaan mampu mengoptimalkan kapasitas terminal sekaligus meningkatkan efisiensi layanan. Integrasi ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas serta memperkuat fondasi TTL sebagai terminal logistik yang andal.

Dari sisi trafik pelayaran, operasional terminal mencatatkan kinerja yang positif sepanjang tahun. Total kunjungan kapal mencapai 3.933 unit atau 245,97% dari target RKAP, meningkat signifikan 142,33% dibandingkan realisasi tahun 2024. Pertumbuhan ini ditopang oleh segmen kapal peti kemas sebagai kontributor utama operasional dengan realisasi 3.836 unit kunjungan atau 258,66% dari target. Berdasarkan cakupan pelayarannya, kunjungan kapal domestik terealisasi sebanyak 3.464 unit, sedangkan kapal luar negeri mencapai 469 unit, yang didukung oleh penambahan layanan baru (new service) serta peningkatan kunjungan kapal ad hoc. Seiring dengan peningkatan frekuensi kunjungan tersebut, total kapasitas kapal yang dilayani turut meningkat menjadi 34,39 juta GT. Angka ini setara dengan 179,00% dari target RKAP dan tumbuh 81,19% dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini mencerminkan kesiapan fasilitas terminal dalam melayani armada pelayaran dengan ukuran dan kapasitas muat yang lebih besar.

Sejalan dengan peningkatan trafik kapal, kinerja bongkar muat barang juga menunjukkan capaian yang positif. Arus peti kemas secara konsolidasi mencapai 2.187.964 TEUs atau 104,72% dari target RKAP, tumbuh 145,37% dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja tersebut dikontribusikan oleh arus peti kemas domestik sebesar 1.805.352 TEUs atau 101,95% dari target, yang didorong oleh kebutuhan distribusi antarwilayah. Sementara itu, arus peti kemas luar negeri sebesar 382.612 TEUs atau 120,18% dari target seiring dengan berlangsungnya aktivitas ekspor dan impor di wilayah *hinterland*. Di samping operasional peti kemas, TTL juga melayani penanganan muatan *uncontainerised* sebanyak 3.148 unit atau 796,96% dari target serta arus barang curah kering sebesar 3,55 juta ton atau 85,11% dari target.

2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

The year 2025 marked an important operational integration milestone for PT Terminal Teluk Lamong through the handover of the management of TPK Berlian on 1 July 2025. This restructuring represented a strategic step towards integrating the container terminal ecosystem under the Pelindo Terminal Petikemas Subholding. Through the expansion of its operational scope and consolidation of facilities, the Company was able to optimise terminal capacity while improving service efficiency. This integration contributed to increased productivity and strengthened TTL's foundation as a reliable logistics terminal.

In terms of shipping traffic, terminal operations recorded positive performance throughout the year. Total vessel calls reached 3,933, equivalent to 245.97% of the RKAP target, representing a significant increase of 142.33% compared to the 2024 realisation. This growth was supported by the container vessel segment as the main contributor to operations, with 3,836 vessel calls or 258.66% of the target. Based on their shipping coverage, domestic vessel calls reached 3,464, while international vessel calls reached 469, supported by the addition of new services and an increase in ad hoc vessel calls. Along with the increase in vessel call frequency, the total capacity of vessels served also increased to 34.39 million GT. This figure was equivalent to 179.00% of the RKAP target and represented an increase of 81.19% compared to the previous year. This achievement reflected the readiness of the terminal facilities to serve shipping fleets with larger sizes and greater cargo capacities.

In line with the increase in vessel traffic, cargo handling performance also recorded positive results. Consolidated container throughput reached 2,187,964 TEUs, equivalent to 104.72% of the RKAP target, representing an increase of 145.37% compared to the previous year. This performance was contributed by domestic container throughput of 1,805,352 TEUs, or 101.95% of the target, driven by inter-regional distribution needs. Meanwhile, international container throughput reached 382,612 TEUs, or 120.18% of the target, in line with ongoing export and import activities in the hinterland. In addition to container operations, TTL also handled 3,148 units of uncontainerised cargo, equivalent to 796.96% of the target, as well as 3.55 million tonnes of dry bulk cargo, or 85.11% of the target.



Pada tahun 2025, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp1.274,60 miliar, melampaui target RKAP sebesar Rp1.238,43 miliar dengan tingkat pencapaian 102,92%. Perusahaan juga mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp225,16 miliar atau 100,53% dari target RKAP. Sementara itu, beban operasi terealisasi sebesar 105,27% dari RKAP. Peningkatan ini utamanya dipengaruhi oleh kenaikan biaya *consumable parts* pada beban pemeliharaan, peningkatan biaya sewa peralatan akibat *breakdown*, serta kebutuhan *sharing* operasional *haulage* dan *Rubber Tyred Gantry* (RTG). Namun demikian, secara keseluruhan, Perusahaan tetap mampu menjaga struktur permodalan sesuai dengan target yang ditetapkan, dengan tingkat pencapaian sebesar 100%.

In 2025, the Company recorded revenue of Rp1,274.60 billion, exceeding the RKAP target of Rp1,238.43 billion with an achievement rate of 102.92%. The Company also recorded profit for the year of Rp225.16 billion, equivalent to 100.53% of the RKAP target. Meanwhile, operating expenses were realised at 105.27% of the RKAP target. This increase was primarily attributable to higher consumable parts costs within maintenance expenses, increased equipment rental costs due to breakdowns, as well as operational sharing requirements for haulage and Rubber Tyred Gantry (RTG) operations. Nevertheless, overall, the Company was able to maintain its capital structure in line with the established target, with an achievement rate of 100%.

KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

Pada tahun 2025, TTL dihadapkan pada berbagai tantangan kompleks yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Secara internal, Perusahaan menghadapi momentum penting dengan bergabungnya Terminal Petikemas (TPK) Berlian per 1 Juli 2025. Dengan bertambahnya jumlah terminal yang dikelola menjadi tiga, yakni TPK Teluk Lamong, TPK Nilam, dan TPK Berlian, terdapat restrukturisasi organisasi dan perbedaan budaya kerja SDM yang turut memengaruhi arah kebijakan Perusahaan. Di sisi eksternal, ancaman seperti ketidakpastian geopolitik, kerentanan siber, bencana alam, serta perubahan regulasi turut menjadi perhatian Perusahaan dalam pemetaan risiko.

In 2025, TTL faced various complex challenges arising from both internal and external factors. Internally, the Company faced an important milestone with the integration of Berlian Container Terminal (TPK) as of 1 July 2025. With the number of terminals under its management increasing to three, namely TPK Teluk Lamong, TPK Nilam, and TPK Berlian, organisational restructuring and differences in employee work cultures also influenced the Company's policy direction. Externally, threats such as geopolitical uncertainty, cyber vulnerabilities, natural disasters, and regulatory changes were also among the factors considered by the Company in its risk mapping.

Dalam menghadapi kompleksitas tantangan di tahun 2025, Perusahaan senantiasa mengedepankan pendekatan manajemen risiko yang terstruktur dan perencanaan strategis berbasis data. Perusahaan secara disiplin menerapkan pedoman manajemen risiko yang mengacu pada regulasi Kementerian BUMN, aturan Direksi, serta pedoman PT Pelindo Terminal Petikemas. Dalam tataran operasional, TTL proaktif melakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk menghadapi kondisi internal dan eksternal secara komprehensif sehingga dapat menjaga daya saing Perusahaan.

*In addressing the complexity of the challenges in 2025, the Company consistently prioritised a structured risk management approach and data-driven strategic planning. The Company diligently implemented risk management guidelines referring to the regulations of the Ministry of State-Owned Enterprises, BOD's regulations, and the guidelines of PT Pelindo Terminal Petikemas. At the operational level, TTL proactively conducted a SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) analysis to comprehensively address internal and external conditions and thereby maintain the Company's competitiveness.*

Pasca-restrukturisasi, Perusahaan mulai mengintegrasikan kompetensi seluruh SDM melalui program peningkatan pemahaman pegawai yang telah terlaksana 100% sesuai target. Selain itu, TTL melakukan identifikasi dan penilaian risiko *fraud*, penyuapan, serta gratifikasi secara menyeluruh serta mengawal ketat pelaksanaan sistem manajemen anti-penyuapan dan anti-korupsi melalui audit internal serta eksternal. Langkah ini berjalan efektif dengan tidak adanya temuan pelanggaran korupsi sepanjang tahun 2025.

Dalam merealisasikan transformasi operasional melalui konsep *Smart Port*, Perusahaan berinvestasi secara masif pada otomatisasi infrastruktur modern seperti *Automated Stacking Crane* (ASC) dan penerapan sistem terintegrasi yang mencakup *Terminal Operating System* (TOS), *E-Billing*, serta *Gate Automation System*. Digitalisasi layanan secara menyeluruh ini berdampak langsung pada peningkatan efisiensi proses bisnis, khususnya dalam memangkas *dwelling time* dan mempercepat waktu operasional truk di dalam area terminal. Guna memperkuat keandalan operasional lebih lanjut, Perusahaan juga telah menuntaskan 100% pembaruan infrastruktur teknologi informasi di TPK Teluk Lamong dan TPK Nilam, serta tengah merealisasikan penyelesaian pemasangan *hoist brake* pada *Container Crane* (CC) 01 dan CC 02.

Following the restructuring, the Company began integrating the competencies of all HC through an employee awareness enhancement programme, which was fully implemented at 100% of the target. In addition, TTL comprehensively identified and assessed the risks of fraud, bribery, and gratification, while closely overseeing the implementation of its anti-bribery and anti-corruption management systems through internal and external audits. These measures were effectively implemented, as evidenced by the absence of any findings of corruption violations throughout 2025.

In realising its operational transformation through the Smart Port concept, the Company made substantial investments in modern infrastructure automation, such as Automated Stacking Cranes (ASC), and implemented integrated systems comprising the Terminal Operating System (TOS), E-Billing, and Gate Automation System. This comprehensive service digitalisation had a direct impact on improving business process efficiency, particularly by reducing dwelling time and accelerating truck operating times within the terminal area. To further strengthen operational reliability, the Company also completed 100% of the information technology infrastructure upgrades at TPK Teluk Lamong and TPK Nilam, and is currently completing the installation of hoist brakes on Container Cranes (CC) 01 and CC 02.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2026, prospek usaha terminal peti kemas tetap menjanjikan di tengah dinamika perekonomian global yang tumbuh moderat di kisaran 3,1%–3,3% dan resiliensi ekonomi nasional yang diproyeksi cukup stabil pada level 5,0%. Pertumbuhan ekonomi ini didorong oleh menguatnya konsumsi rumah tangga, pembangunan infrastruktur, dan stabilnya laju inflasi, sehingga dapat menjadi katalis positif bagi peningkatan volume perdagangan. Pertumbuhan aktivitas perdagangan domestik dan internasional akan turut meningkatkan volume peti kemas, baik untuk kegiatan ekspor, impor, maupun antarpulau. Akselerasi pengembangan kawasan industri, pusat distribusi logistik, serta realisasi Proyek Strategis Nasional (PSN) di seluruh wilayah Indonesia akan semakin memperkuat permintaan atas layanan terminal peti kemas yang efisien dan berstandar internasional.

BUSINESS OUTLOOK

Entering 2026, the business prospects for container terminals remain promising amid a global economy projected to grow moderately in the range of 3.1%–3.3% and resilient national economic growth projected to remain relatively stable at 5.0%. This economic growth is driven by strengthening household consumption, infrastructure development, and stable inflation, which may serve as positive catalysts for increased trade volumes. Growth in domestic and international trade activities will also increase container volumes for export, import, and inter-island activities. The acceleration of industrial area development, logistics distribution centres, and the realisation of National Strategic Projects (PSN) across Indonesia will further strengthen demand for efficient container terminal services that meet international standards.



Menjawab peluang pertumbuhan tersebut, TTL siap melanjutkan inisiatif strategis untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham serta memperkuat sistem logistik nasional secara berkelanjutan. Sebagai bagian dari ekosistem Pelindo Group, TTL akan berfokus pada peningkatan produktivitas terminal, optimalisasi fasilitas bongkar muat, penguatan digitalisasi operasional, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada pengguna jasa dengan menerapkan prinsip keberlanjutan. Ditopang oleh governansi yang baik serta sinergi yang erat dengan berbagai pemangku kepentingan, TTL optimis dapat mempertahankan kinerja unggul dan menghadirkan rantai pasok yang lebih efektif serta kompetitif.

In responding to these growth opportunities, TTL is ready to continue its strategic initiatives to create added value for shareholders and sustainably strengthen the national logistics system. As part of the Pelindo Group ecosystem, TTL will focus on increasing terminal productivity, optimising cargo handling facilities, strengthening operational digitalisation, and improving service quality for service users by applying sustainability principles. Supported by sound governance and close synergies with various stakeholders, TTL is optimistic that it can maintain strong performance and deliver a more effective and competitive supply chain.

PENERAPAN GOVERNANSI

Penerapan governansi yang solid merupakan landasan utama bagi Perusahaan untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sekaligus memelihara kepercayaan seluruh Pemangku Kepentingan. Perusahaan berkomitmen menjalankan empat pilar governansi, yakni ETAK (Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan) sebagai budaya yang terinternalisasi di setiap lini organisasi PT Terminal Teluk Lamong. Perusahaan meyakini bahwa efektivitas tata kelola ini terletak pada berfungsinya Organ Utama Perusahaan secara optimal.

Upaya paling mendasar yang dijalankan Perusahaan adalah mewujudkan ekosistem pelabuhan bersih yang terbebas dari fraud, korupsi, kolusi, dan nepotisme. Perusahaan telah mengambil langkah tegas melalui penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh pekerja pada 27 Maret 2025. Langkah ini diperkuat dengan pemetaan risiko penyuapan secara komprehensif dan pengintegrasian Pedoman *Whistleblowing System* (WBS) ke dalam program *Single Channel* Pelindo Bersih. Melalui pengawasan ketat serta audit internal dan eksternal, Perusahaan mencatatkan bahwa sepanjang tahun 2025 tidak terdapat temuan pelanggaran korupsi maupun laporan pengaduan (nihil) di lingkungan Perusahaan.

Dalam aspek ketahanan bisnis, TTL secara proaktif mengevaluasi jalannya operasional Perusahaan melalui pengelolaan risiko dan penguatan sistem pengendalian internal. Berdasarkan evaluasi *Self-Assessment Risk Maturity Index* (RMI), manajemen risiko Perusahaan telah mencapai kategori Fase Praktik yang Baik dengan skor 2,90.

GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of sound governance serves as the primary foundation for the Company to achieve sustainable business growth while maintaining the trust of all Stakeholders. The Company is committed to implementing the four pillars of governance, namely ETAK (Ethical Behaviour, Transparency, Accountability, and Sustainability), as an ingrained culture across every line of PT Terminal Teluk Lamong's organisation. The Company believes that the effectiveness of this governance lies in the optimal functioning of the Company's Main Organs.

One of the most fundamental efforts undertaken by the Company is to establish a clean port ecosystem free from fraud, corruption, collusion, and nepotism. The Company has taken firm measures through the signing of Integrity Pacts by all employees on 27 March 2025. This initiative was reinforced by comprehensive bribery risk mapping and the integration of the Whistleblowing System (WBS) Guidelines into the Pelindo Bersih Single Channel programme. Through strict oversight as well as internal and external audits, the Company recorded no findings of corruption violations or complaints (nil) within the Company throughout 2025.

In terms of business resilience, TTL proactively evaluated the Company's operations through risk management and the strengthening of its internal control system. Based on the Self-Assessment Risk Maturity Index (RMI), the Company's risk management reached the Good Practice Phase category, with a score of 2.90.

Pencapaian ini ditopang oleh Sistem Pengendalian Internal yang andal, baik pada aspek operasional maupun jaminan informasi keuangan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan memastikan bahwa seluruh sistem pengendalian tersebut telah berjalan efektif, efisien, dan sepenuhnya patuh terhadap peraturan perundang-undangan.

Sebagai komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, Perusahaan senantiasa mengukur kualitas governansinya melalui penilaian pihak independen. Pada tahun 2025, Perusahaan melaksanakan penilaian GCG tahun buku 2024 menggunakan parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dan memperoleh capaian skor 78,35 dengan predikat "Fair" (Level 2). Capaian ini merepresentasikan tingginya kesadaran dan upaya konkret Perusahaan dalam mengadopsi standar tata kelola internasional guna mendukung kelangsungan bisnis.

This achievement was supported by a reliable Internal Control System, both in operational aspects and in providing assurance over financial information. Throughout 2025, the Company ensured that all such control systems operated effectively and efficiently and were fully compliant with applicable laws and regulations.

As part of its commitment to continuous improvement, the Company consistently measures the quality of its governance through independent assessments. In 2025, the Company conducted GCG assessment for 2024 financial year using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters and achieved a score of 78.35, with a "Fair" rating (Level 2). This achievement reflects the Company's high level of awareness and concrete efforts to adopt international governance standards in support of business continuity.

PERUBAHAN PADA KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025, terdapat perubahan struktur organisasi Direksi, yakni Muh. Syukur yang sebelumnya menjabat posisi Direktur Operasi dan Teknik sejak 1 Januari 2025 hingga 30 Juni 2025, menjadi Direktur Operasi dan Plt. Direktur Teknik terhitung sejak 1 Juli 2025 hingga sekarang. Alasan perubahan komposisi Direksi adalah karena adanya perubahan susunan organisasi Perusahaan.

Adapun susunan Direksi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2025 - 30 Juni 2025

Direktur Utama: David Pandapotan Sirait
Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko: Budi Satriyo
Direktur Operasi dan Teknik: Muh. Syukur

1 Juli 2025 - 31 Desember 2025

Direktur Utama: David Pandapotan Sirait
Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko: Budi Satriyo
Direktur Operasi: Muh. Syukur
Plt. Direktur Teknik: Muh. Syukur

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, there was a change in the organisational structure of the BOD, namely Muh. Syukur, who previously held the position of Director of Operations and Engineering from 1 January 2025 to 30 June 2025, became the Director of Operations and Acting Director of Engineering effective from 1 July 2025 up to the present. The reason for the change in the composition of BOD was a change in the organisational structure of the Company.

The composition of the BOD during 2025 was as follows:

1 January 2025 - 30 June 2025

*President Director: David Pandapotan Sirait
Director of Finance, HC and Risk Management: Budi Satriyo
Director of Operations and Engineering: Muh. Syukur*

1 July 2025 - 31 December 2025

*President Director: David Pandapotan Sirait
Director of Finance, HC and Risk Management: Budi Satriyo
Director of Operations: Muh. Syukur
Acting Director of Engineering: Muh. Syukur*



PENUTUP

CLOSING

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak dalam ekosistem bisnis PT Terminal Teluk Lamong atas dukungan dan sinergi yang telah terjalin harmonis sepanjang tahun 2025. Berbagai capaian yang diraih pada tahun ini merupakan hasil dari dedikasi seluruh Insan Perusahaan yang berpadu dengan kolaborasi erat bersama para mitra usaha, pelanggan, dan regulator. Kami berharap fondasi sinergi ini akan semakin kokoh sehingga TTL dapat terus berakselerasi dan mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

The BOD extends our appreciation to all parties within the PT Terminal Teluk Lamong business ecosystem for the support and synergies that have been harmoniously fostered throughout 2025. The various achievements attained this year are the result of the dedication of all Company personnel, combined with close collaboration with business partners, customers, and regulators. We hope that this foundation of synergy will continue to strengthen, enabling TTL to accelerate further and realise sustainable business growth in the future.

Surabaya, 30 Juni 2026

Surabaya, 30 June 2026

Atas Nama Direksi

PT Terminal Teluk Lamong

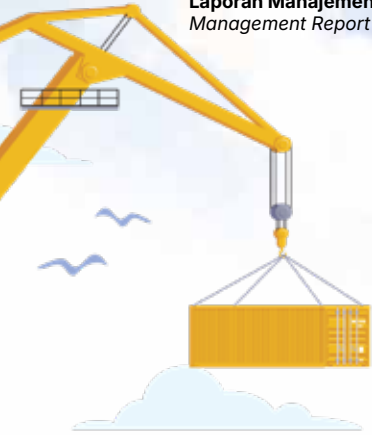
On Behalf of the Board of Directors

PT Terminal Teluk Lamong

David Pandapotan Sirait

Direktur Utama

President Director



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT TERMINAL TELUK LAMONG

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT TERMINAL TELUK LAMONG

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Terminal Teluk Lamong Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Terminal Teluk Lamong has been presented in its entirety, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report and the Company's Financial Statements.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Surabaya, 30 Juni 2026
Surabaya, 30 June 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Yon Irawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Zaki Zulfikar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

R.P. Zainal Abidin
Komisaris Independen
Independent Commissioner





SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT TERMINAL TELUK LAMONG

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT TERMINAL TELUK LAMONG

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Terminal Teluk Lamong Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Terminal Teluk Lamong has been presented in its entirety, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report and the Company's Financial Statements.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Surabaya, 30 Juni 2026
Surabaya, 30 June 2026

Direksi
Board of Directors

David Pandapotan Sirait
Direksi Utama
President Director

Budi Satriyo
Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko
Director of Finance, HC and Risk Management

Muh. Syukur
Direktur Operasi dan Plt. Direktur Teknik
(30 Juli 2025-saat ini)
Direktur Operasi dan Teknik
(1 Maret 2024-30 Juli 2025)
Director of Operations and Acting Director of Engineering
(30 July 2025-present)
Director of Operations and Engineering
(1 March 2024-30 July 2025)



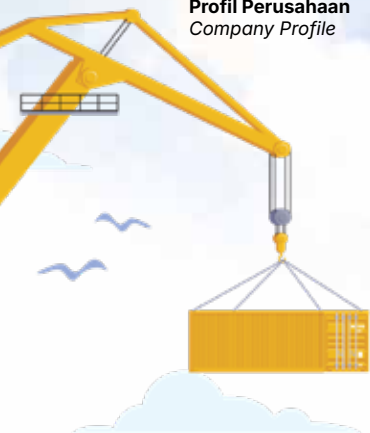
003



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan
Company Name

PT Terminal Teluk Lamong

Penyebutan Lain
Other Alias

PT TTL

Bidang Usaha
Line of Business

Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut
Sea Port Service Activities

Status Perusahaan
Company Status

Cucu Perusahaan Badan Usaha Milik Negara
Second Tier Subsidiaries of State-Owned Enterprises

Alamat Perusahaan
Company Address

Jl. Raya Tambak Osowilangun KM 12 Surabaya,
Jawa Timur 60191
Telp.: 031-99001500
Faks.: 031-99001490

Layanan Informasi
Information Services

Customer Service: 08113531222,
08155260000 (08.00-23.00)
Shift Manager On Duty: 08113521222 (24 hours)

Situs Web
Website

www.teluklamong.co.id

Media Sosial
Social Media

Surel: terminal@teluklamong.co.id
Instagram: [terminalteluklamong](https://www.instagram.com/terminalteluklamong)
Twitter: [@teluklamong](https://twitter.com/teluklamong)
Facebook: Terminal Teluk Lamong



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

30 Desember 2013
30 December 2013



Tanggal Beroperasi
Date of Operation

12 November 2014
12 November 2014



Modal Dasar
Authorised Capital

Rp400.000.000.000

Modal Disetor
Paid-up Capital

Rp135.000.000.000

NPWP
Tax ID

66.321.506.9-093.000





Nomor Induk Berusaha
Business Identification Number

9120302692645

SIUP
Business License

503/13536.A/436.7.17/2017

Kepemilikan Saham
Shareholdings

99,5% PT Pelindo Terminal Petikemas
0,5% Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia

Nama dan Alamat
Kantor Cabang
*Branch Office Name
and Address*

Kantor Perwakilan PT Terminal Teluk Lamong
Gedung Pelindo Place Office Tower, Lt. 14
Jl. Perak Timur No.478, Perak Utara, Kec. Pabean
Cantian, Surabaya, Jawa Timur 60165

Jumlah Karyawan
Number of Employees

625 Orang (Pegawai Organik)
625 People (Organic Employees)

SEKILAS PT TERMINAL TELUK LAMONG

PT TERMINAL TELUK LAMONG IN BRIEF

PT Terminal Teluk Lamong resmi berdiri sebagai perusahaan pada tanggal 30 Desember 2013 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 309 tanggal 30 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Yatiningsih, SH. MH - Notaris di Kota Surabaya dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-10997.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan Akta mana telah diubah beberapa kali sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Nomor 01 tanggal 16 Juli 2025 dibuat dihadapan Heni Yuniatin SH, MKn. Notaris di Kabupaten Sidoarjo yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Terminal Teluk Lamong Nomor: AHU-AH.01.09-0311804 tanggal 16 Juli 2025.

PT Terminal Teluk Lamong berlokasi di wilayah perbatasan antara kota Surabaya dan Kabupaten Gresik (kota Gresik) di Jawa Timur. Lokasi ini merupakan terminal *multipurpose* yang diapit oleh 2 (dua) pelabuhan milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero), yaitu Pelabuhan Gresik di sebelah barat dan Pelabuhan Utama Tanjung Perak di sebelah timur.

Secara garis besar, tahap pengembangan Perusahaan terbagi menjadi 3 (tiga), sebagaimana dituangkan didalam Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 19 Tahun 2024 Tentang Rencana Induk Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Gresik Terintegrasi, yakni sebagai berikut:

1. Pengembangan jangka pendek dengan rentang tahun 2022 hingga 2026;
2. Pengembangan jangka menengah dengan rentang tahun 2022 hingga 2031;
3. Pengembangan jangka panjang dengan rentang tahun 2022 hingga 2041.

PT Terminal Teluk Lamong was formally established as a company on 30 December 2013 based on Deed of Establishment Number 309 dated 30 December 2013, drawn up before Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in the City of Surabaya, and obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Number AHU-10997.AH.01.01.Year 2014 dated 13 March 2014 concerning the Approval of the Company's Legal Entity Status. The Deed has been amended several times, most recently by Deed Number 01 dated 16 July 2025, drawn up before Heni Yuniatin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo Regency, the amendment of which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company Data of PT Terminal Teluk Lamong Number AHU-AH.01.09-0311804 dated 16 July 2025.

PT Terminal Teluk Lamong is located in the border area between the City of Surabaya and Gresik Regency, East Java. The terminal is a multipurpose terminal situated between two ports owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero), namely Gresik Port to the west and Tanjung Perak Main Port to the east.

Generally, the Company's development stages are divided into 3 (three), as set out in the Decree of the Minister of Transport of the Republic of Indonesia No. KM 19 of 2024 concerning the Master Plan for the Integrated Tanjung Perak and Gresik Ports, namely as follows:

1. *Short-term development covering the period from 2022-2026;*
2. *Medium-term development covering the period from 2022-2031;*
3. *Long-term development covering the period from 2022-2041.*



Sejak Perusahaan beroperasi, PT Terminal Teluk Lamong telah memberikan banyak kemajuan, baik di Jawa Timur maupun skala nasional. Pencapaian Perusahaan yang senantiasa menunjukkan angka positif menunjukkan PT Terminal Teluk Lamong berupaya secara konsisten mengedepankan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen sehingga Perusahaan senantiasa bersaing di pasar global. Saat ini, PT Terminal Teluk Lamong telah menjadi penggerak utama perekonomian regional dan nasional melalui penyediaan jasa pelayanan kepelabuhanan terpadu sehingga distribusi barang dari dan ke timur Indonesia menjadi lebih cepat dan aman. Keberadaan PT Terminal Teluk Lamong mampu mendukung posisi Indonesia sebagai poros maritim dunia.

Since the Company began operations, PT Terminal Teluk Lamong has made significant progress, both in East Java and on a national scale. The Company's consistently positive performance demonstrates that PT Terminal Teluk Lamong is committed to prioritising services that meet customer needs, thereby ensuring the Company remains competitive in the global market. Currently, PT Terminal Teluk Lamong has become a key driver of the regional and national economy through the provision of integrated port services, making the distribution of goods to and from eastern Indonesia faster and safer. The presence of PT Terminal Teluk Lamong supports Indonesia's position as a global maritime hub.

Pengelolaan Terminal Petikemas (TPK) Nilam resmi dialihkan kepada PT Terminal Teluk Lamong (PT TTL) per tanggal 1 Mei 2024, kemudian diikuti dengan pengalihan pengelolaan Terminal Petikemas (TPK) Berlian kepada PT Terminal Teluk Lamong (PT TTL) per tanggal 1 Juli 2025. Proses ini menjadi bagian dari upaya integrasi terminal peti kemas di lingkungan Subholding Pelindo Terminal Petikemas sebagai langkah strategis penguatan layanan terminal *multipurpose* dan petikemas di wilayah Pelabuhan Tanjung Perak.

The management of the Nilam Container Terminal (TPK) was officially transferred to PT Terminal Teluk Lamong (PT TTL) as at 1 May 2024, followed by the transfer of the management of the Berlian Container Terminal (TPK) to PT Terminal Teluk Lamong (PT TTL) as at 1 July 2025. This process forms part of the efforts to integrate container terminals within the Subholding Pelindo Terminal Petikemas. This forms part of a strategic move to strengthen multipurpose and container terminal services within the Tanjung Perak Port area.

Penggabungan ini merupakan bagian dari transformasi dan integrasi layanan kepelabuhanan guna meningkatkan efisiensi operasional, optimalisasi aset, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada pengguna jasa.

This merger forms part of the transformation and integration of port services aimed at improving operational efficiency, optimising assets, and enhancing the quality of service for users.

Dengan bergabungnya TPK Nilam dan TPK Berlian, PT Terminal Teluk Lamong diharapkan mampu memperluas kapasitas layanan dan memperkuat konektivitas logistik nasional maupun internasional.

With the merger of the TPK Nilam and the TPK Berlian, PT Terminal Teluk Lamong is expected to be able to expand its service capacity and strengthen national and international logistics connectivity.

PERUBAHAN NAMA

CHANGE OF NAME

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama.

As of 31 December 2025, the Company had never changed its name.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

COMPANY MILESTONES

1994

Perencanaan proyek Terminal Teluk Lamong berdasarkan kajian hingga 2010 bahwa arus peti kemas, curah cair, curah kering, dan *general cargo* akan kelebihan kapasitas. Dari hasil *pre-feasibility study* Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, direkomendasikan bahwa kawasan Tambak Osowilangun, Kecamatan Benowo adalah lokasi paling layak.

The planning of the Terminal Teluk Lamong project was based on studies until 2010 that the flow of containers, liquid bulk, dry bulk, and general cargo would be overcapacity. From the results of a pre-feasibility study by the Institute of Community Service (LPM) of the Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, it was recommended that the Tambak Osowilangun area, Kecamatan Benowo was the most feasible location.

1997

- Keluarnya Keputusan Menteri Perhubungan No. 4 tahun 1997 tentang Pemberian izin kepada PT Pelabuhan Indonesia III untuk melakukan pengerukan (reklamasi) Perairan Pantai di Daerah Lingkungan Kerja Perairan Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Gresik seluas 350 ha.
- *Feasibility study on development of Lamong Port East Java* pada 1997 yang dikerjakan konsultan Dwipantara Transconsult bersama dengan MAP Services Pte. Ltd. dan SPECS Consultants Pte. Ltd. dari Singapura merekomendasikan pengembangan Tanjung Perak ke arah muara Kali Lamong dan Teluk Lamong dengan reklamasi sekitar 350 ha layak dilaksanakan.
- *The issuance of Minister of Transportation Decree No. 4 of 1997 on the Granting of Permission to PT Pelabuhan Indonesia III to dredge (reclamation) Coastal Waters in the Working Environment Area of Tanjung Perak Port and Gresik Port covering an area of 350 ha.*
- *Feasibility study on development of Lamong Port East Java in 1997 by Dwipantara Transconsult consultants together with MAP Services Pte. Ltd. and SPECS Consultants Pte. Ltd. from Singapore recommended that the development of Tanjung Perak towards the estuary of Lamong River and Lamong Bay with reclamation of around 350 ha was feasible.*





2002

2003

- Pemerintah Kota Surabaya mengeluarkan Surat Keputusan No. 188.45/164/402.1.2/2002 tertanggal 15 April 2002 tentang Pembentukan Tim Asistensi Pengembangan Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya ke arah Muara Kali Lamong dan Teluk Lamong. Tim terdiri atas unsur Pemerintah Kota Surabaya, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Terminal Petikemas Surabaya (PT TPS), dan ITS.
- Dirjen perhubungan laut mengeluarkan surat No. PP.75/1/11-02 tertanggal 26 Agustus 2002 kepada Walikota Surabaya perihal rekomendasi dukungan terhadap penyusunan Rencana Induk Pelabuhan (RIP) Tanjung Perak sebagai pedoman dasar pengembangan pelabuhan.
- Walikota Surabaya membalas dengan mengirim surat bernomor 050/2116/402.5.1/2002 tertanggal 4 Desember 2002 kepada Dirjen Perhubungan Laut perihal pengembangan Pelabuhan Tanjung Perak yang diarahkan ke wilayah barat, mendekati kawasan industri di sekitar Tambak Osowilangun dan Margomulyo.
- *The Surabaya City Government issued Decree No. 188.45/164/402.1.2/2002 dated 15 April 2002 on the Establishment of the Assistance Team for the Development of Tanjung Perak Port Surabaya towards the estuary of Lamong River and Lamong Bay. The team consisted of Surabaya City Government, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Terminal Petikemas Surabaya (PT TPS), and ITS.*
- *The Director General of Sea Transportation issued letter No. PP.75/1/11-02 dated 26 August 2002 to the Mayor of Surabaya regarding recommendations for support for the preparation of the Tanjung Perak Port Master Plan (RIP) as a basic guideline for port development.*
- *The Mayor of Surabaya replied by sending a letter number 050/2116/402.5.1/2002 dated 4 December 2002 to the Director General of Sea Transportation regarding the development of Tanjung Perak Port which was directed to the western area, approaching the industrial area around Tambak Osowilangun and Margomulyo.*
- Walikota Surabaya memberikan izin lokasi untuk keperluan pembangunan akses masuk menuju fasilitas Pelabuhan Teluk Lamong pada 12 Juni 2003 dengan Surat Keputusan No. 460.135.01-05-NF.1.S.-2003.
- Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan No. 552/2794.1/402.1.2/2003 HK.0501/23/P.III-2003 dengan Pemerintah Kota Surabaya tentang rencana pengembangan Pelabuhan Tanjung Perak di Teluk Lamong pada 23 Juli 2003 di kantor Menteri BUMN. Kesepakatan itu ditandatangani Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Walikota Surabaya, serta Deputi Menteri BUMN Bidang Usaha Logistik dan Pariwisata dengan rencana luasan 386,12 hektare (ha).
- *The Mayor of Surabaya granted location permit for the purpose of construction of access to Teluk Lamong Port facilities on 12 June 2003 with Decree No. 460.135.01-05-NF.1.S.-2003.*
- *The signing of a Memorandum of Understanding No. 552/2794.1/402.1.2/2003 HK.0501/23/P.III-2003 with the Surabaya City Government on the development plan of Tanjung Perak Port at Teluk Lamong on 23 July 2003 at the office of the Minister of SOE. The agreement was signed by the President Director of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), the Mayor of Surabaya, and the Deputy Minister of SOEs for Logistics and Tourism Business with a planned area of 386.12 hectares (ha).*

2005

Pengerjaan Terminal Teluk Lamong belum bisa direalisasikan karena rekomendasi reklamasi hanya sekitar 50 ha.

Construction on the Terminal Teluk Lamong could not be realised because the reclamation recommendation was only for 50 ha.

2007

Dilakukan revisi studi analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal) yang dimulai di bulan September.

A revised environmental impact assessment (Amdal) study was carried out, starting in September.

2008

Persetujuan Kerangka Acuan Kerja atas Amdal diterbitkan pada bulan Oktober berdasarkan Surat Kementerian Lingkungan Hidup No. 828 tahun 2008.

Terms of Reference approval for the Amdal was issued in October based on Ministry of Environment Letter No. 828 of 2008.



2014

- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) meresmikan pengoperasian Terminal Teluk Lamong. Peresmian Terminal Teluk Lamong ditandai dengan pelayanan bongkar muat kapal domestik milik PT Maskapai Pelayaran Pulau Laut, MV Intan Daya 4.
- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) menggandeng perusahaan asal Belanda, Van Oord Dredging and Marine Contractors BV (Van Oord) untuk melakukan pengerjaan pengerukan Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS). Di 2014, kedalaman alur masih berkisar antara -9 hingga -9,5 meter *low water spring* (LWS).
- Kedalaman alur Terminal Teluk Lamong diperdalam hingga -14 meter LWS dan akan diperdalam menjadi -16 meter LWS di tahap selanjutnya.

- *PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) inaugurated the operation of Terminal Teluk Lamong. The inauguration of Lamong Lamong Terminal was marked by the loading and unloading service of a domestic vessel owned by PT Maskapai Pelayaran Pulau Laut, MV Intan Daya 4.*
- *PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) has partnered with Dutch company Van Oord Dredging and Marine Contractors BV (Van Oord) to dredge the Surabaya West Shipping Channel (APBS). In 2014, the groove depth still ranged from -9 to -9.5 metres Low Water Spring (LWS).*
- *Terminal Teluk Lamong channel depth was deepened to -14 metres LWS and will be deepened to -16 metres LWS in the next phase.*



2010

- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) mengantongi revisi Amdal pada bulan Januari dari Komisi Panitia Amdal dan dalam proses kelayakan lingkungan hidup (KLH).
 - Pembangunan kembali tersendat karena rekomendasi KLH baru bisa diterbitkan setelah selesainya kajian strategis lingkungan hidup (KLHS) di wilayah Teluk Lamong.
 - PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) berinisiatif menyusun *database* KLHS melalui kerja sama dengan pemrakarsa sejenis di Terminal Teluk Lamong. Hasilnya, lokasi pembangunan Terminal Teluk Lamong dapat dikembangkan secara maksimum hingga mencapai luas 500 ha.
 - Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 256 tertanggal 5 Oktober 2010, persetujuan Amdal pengembangan Pelabuhan Tanjung Perak berhasil didapatkan.
- *PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) obtained the revised Amdal in January from the Amdal Committee Commission and is in the process of environmental feasibility (KLH).*
 - *Construction was hindered again because the KLH recommendation could only be issued after the completion of the strategic environmental study (KLHS) in the Teluk Lamong area.*
 - *PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) took the initiative to compile the KLHS database in collaboration with a similar proponent in Terminal Teluk Lamong. As a result, the Terminal Teluk Lamong construction site can be developed to a maximum area of 500 ha.*
 - *Based on the Decree of the Minister of Environment No. 256 dated 5 October 2010, the approval of the Amdal for the development of Tanjung Perak Port was successfully obtained.*

2013

- Melakukan kontrak pekerjaan pengadaan 10 (sepuluh) *unit Ship to Shore* (STS) crane baru dengan Konecranes Finland Corporation dengan ruang lingkup pengadaan alat, pekerjaan perakitan dan pendirian STS *crane*, pengetesan, serta pengujian peralatan.
 - Melakukan kontrak pekerjaan pengadaan 20 *Automated Stacking Crane* (ASC) baru dan 5 (lima) *Straddle Carrier* (SC) baru dengan Konecranes Finland Corporation dengan ruang lingkup pengadaan alat, pemasangan dan instalasi, pengetesan, serta pengujian peralatan.
 - Melakukan kontrak pekerjaan pengadaan 50 unit *Combined Terminal Tractor Trailer* (CTT) baru dengan Gaussin SA dengan ruang lingkup pekerjaan penyediaan alat truk CTT V.4, pekerjaan pembangunan dan perakitan CTT, serta pengalihan atas hak dan kepemilikan 50 CTT.
- *Contracted the procurement of ten new Ship to Shore (STS) cranes with Konecranes Finland Corporation with the scope of equipment procurement, assembly and erection of STS cranes, testing, and equipment testing.*
 - *Procurement contract for twenty new Automated Stacking Crane (ASC) and five new Straddle Carrier (SC) with Konecranes Finland Corporation with the scope of equipment procurement, installation and erection, testing, and equipment testing.*
 - *Contracted the procurement of new fifty units of Combined Terminal Tractor Trailer (CTT) with Gaussin SA with the scope of work for the supply of CTT V.4 truck equipment, construction and assembly of CTT, and transfer of rights and ownership of 50 CTT.*

2011

Pelaksanaan *groundbreaking* pembangunan paket A (dermaga) oleh Menteri BUMN.

Groundbreaking of package A (jetty) construction by the Minister of SOEs.

2015

- Terminal Teluk Lamong memperoleh sertifikasi tentang keamanan pelabuhan (ISPS Code) dari Kementerian Perhubungan.
- Presiden Joko Widodo meresmikan Terminal Teluk Lamong dan revitalisasi APBS setelah dilakukan perjanjian konsesi Kementerian Perhubungan dan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).
- Persinggahan kapal internasional pertama saat peresmian Terminal Teluk Lamong, yakni MV Marine BIA dengan kapasitas 1.200 TEUs dan bertolak dari pelabuhan Singapura.
- Pengoperasian operasional curah kering pertama menggunakan sistem *truck lossing*.
- Pembukaan rute baru *direct shipping* Surabaya-Shanghai hasil kerja sama Terminal Teluk Lamong dengan 3 (tiga) perusahaan pelayaran besar milik Korea: Heung-A, CK Line, dan Sinokor.
- *Terminal Teluk Lamong obtained port security certification (ISPS Code) from the Ministry of Transportation.*
- *President Joko Widodo inaugurated Terminal Teluk Lamong and APBS revitalisation following the concession agreement between the Ministry of Transportation and PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).*
- *The first international vessel stopover at the inauguration of Terminal Teluk Lamong was MV Marine BIA with a capacity of 1,200 TEUs and departed from the port of Singapore.*
- *Operation of the first dry bulk operation using a truck lossing system.*
- *Opening of the new Surabaya-Shanghai direct shipping route as a result of cooperation between Terminal Teluk Lamong and three major Korean shipping companies: Heung-A, CK Line, and Sinokor.*

2016

- Penyerahan 2 (unit) tambahan STS domestik kepada Terminal Teluk Lamong sehingga total jumlah STS menjadi 7 (tujuh) unit STS *crane* terdiri dari 5 (lima) unit STS domestik dan 2 (dua) unit STS internasional.
- Kapal MV Patraikos berkapasitas 4.400 TEUs melakukan kegiatan bongkar muat di Terminal Teluk Lamong. Hal ini membuktikan bahwa Perusahaan siap menjadi tempat sandar dan bongkar muat kapal-kapal besar dunia dengan kapasitas muatan hingga 4.000-8.000 TEUs.
- Tambahan 3 (tiga) unit STS *crane* untuk mempercepat proses pelayanan bongkar muat, melengkapi Terminal Teluk Lamong existing STS *crane* menjadi 10 (sepuluh) unit.
- *Handover of two additional domestic STS units to Terminal Teluk Lamong, bringing the total number of STS to seven STS cranes consisting of five domestic STS units and two international STS units.*
- *The MV Patraikos ship with a capacity of 4,400 TEUs carried out loading and unloading activities at Terminal Teluk Lamong. This proves that the Company is ready to become a berth and loading and unloading place for large global ships with a cargo capacity of up to 4,000-8,000 TEUs.*
- *The addition of three units of STS cranes to speed up the loading and unloading service process, equipping the existing Terminal Teluk Lamong STS cranes to ten units.*



2017

- Proses pelaksanaan uji coba operasi curah kering perdana menggunakan conveyor dan silo di Terminal Teluk Lamong dilakukan pada MV Giorgis yang berkapasitas 41.670 ton.
- Pelayanan bongkar curah kering resmi dibuka dengan pelayanan kepada MV Palona yang bermuatan kedelai dan melakukan bongkar 30.262 ton.
- Pengembangan kapasitas lapangan penumpukan dari 16 ha atau 5 (lima) blok menjadi 25 ha atau 10 (sepuluh) blok lapangan penumpukan atau *Container Yard (CY)*. Penambahan area CY ini juga dilengkapi dengan penambahan 10 (sepuluh) unit ASC sehingga total 10 blok lapangan penumpukan dilayani oleh 20 unit ASC.
- *The first trial run of dry bulk operations using conveyors and silos at Terminal Teluk Lamong was conducted on MV Giorgis with a capacity of 41,670 tonnes.*
- *Dry bulk unloading services were officially opened with service to MV Palona loaded with soybeans and unloaded 30,262 tonnes.*
- *Development of stacking yard capacity from 16 ha or five blocks to 25 ha or ten blocks of stacking yard or Container Yard (CY). The addition of the CY area is also complemented by the addition of ten ASC units so that a total of ten blocks of piling yards are served by twenty ASC units.*

2019

- Kapal MV Nord Draco melakukan bongkar Soya Bean Meal terbesar dengan muatan sebesar 65.994 ton di mana semua muatannya dibongkar di Terminal Teluk Lamong. Hal ini menempatkan Perusahaan sebagai salah satu destinasi *single port* untuk pelayanan terminal curah kering.
- Penandatanganan perjanjian antara PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan PT Perusahaan Gas Negara, Tbk. atas rencana pembangunan terminal LNG di Terminal Teluk Lamong.
- *The MV Nord Draco carried out the largest unloading of Soya Bean Meal with a cargo of 65,994 tonnes where all the cargo was unloaded at Terminal Teluk Lamong. This placed the Company as one of the single port destinations for dry bulk terminal services.*
- *The signing of an agreement between PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara, Tbk. on the plan to build an LNG terminal at Terminal Teluk Lamong.*



2020

- Pelayanan Kapal dengan *Draft* (kebutuhan kedalaman kapal) Terdalam, Terminal Teluk Lamong melayani Kapal MV Julius Oldendorff dengan bendera Portugal. Kapal ini merupakan kapal dengan draft terdalam yang sandar di Terminal Teluk Lamong yaitu -13 mLws. Kapal ini membawa muatan sebesar 60 ribu Ton dan dibongkar seluruhnya di Terminal Teluk Lamong.
- Pelayanan Kapal Curah Kering dengan Muatan terbesar, Pelayanan Kapal MV Great Glen yang merupakan kapal curah kering dengan panjang 229 meter asal Hongkong di dermaga Terminal Teluk Lamong. Jumlah total muatan *soybean meal* (bungkil kedelai) yang dibongkar sebesar 71.582 ton. Total muatan kapal ini merupakan muatan terbesar yang pernah dibongkar di wilayah pelabuhan Tanjung Perak.
- Terminal Teluk Lamong menjadi pelabuhan pertama di Surabaya yang disinggahi oleh kapal CIP-OOCL. MV Ludwig Schulte, kapal rute China - Indonesia - Piliphine (CIP) sandar di Terminal Teluk Lamong untuk memperkuat rantai pelayaran dari China ke Asia Tenggara.
- *Ship Service with the Deepest Draft (ship depth requirement), Terminal Teluk Lamong serves MV Julius Oldendorff with Portuguese flag. This ship is the deepest draft ship that docked at Terminal Teluk Lamong, which is -13 mLws. This ship carries a cargo of 60 thousand tonnes and is fully unloaded at Terminal Teluk Lamong.*
- *Dry Bulk Ship Service with the largest cargo, MV Great Glen Ship Service which is a dry bulk ship with a length of 229 metres from Hong Kong at the Terminal Teluk Lamong dock. The total amount of soybean meal unloaded was 71,582 tonnes. The total cargo of this ship is the largest cargo ever unloaded in the Tanjung Perak port area.*
- *Terminal Teluk Lamong became the first port in Surabaya to be visited by the CIP-OOCL ship. MV Ludwig Schulte, a China - Indonesia - Piliphine (CIP) route vessel docked at Terminal Teluk Lamong to strengthen the shipping chain from China to Southeast Asia.*

2021

- Terminal Teluk Lamong mendapatkan kepercayaan dari pelayaran OOCL untuk melayani kapal rute IntraAsia. Rute tersebut yakni Cina Indonesia Service (CIS) yang akan sandar setiap pekan di Terminal Teluk Lamong.
- Tambahan 35 unit armada terminal tractor di Terminal Teluk Lamong untuk meningkatkan pelayanan bagi pengguna jasa.
- Terminal Teluk Lamong menyambut kedatangan perdana MV CMA CGM Puget asal Prancis yang merupakan kapal pertama milik PT Container Maritime Activities.
- Fasilitas Long Room yang semula 5 pintu menjadi 7 pintu untuk mempercepat proses kepabeanan di Terminal Teluk Lamong.
- Topping off ceremony perpanjangan dermaga petikemas yang semula 500 m menjadi 650 m.
- MV Alabama dengan panjang 261 m menjadi kapal pertama yang melakukan bongkar muat di dermaga baru pasca perpanjangan dermaga petikemas Terminal Teluk Lamong.
- *Terminal Teluk Lamong has gained the trust of OOCL shipping to serve IntraAsia route ships. The route is China Indonesia Service (CIS) which will dock every week at Terminal Teluk Lamong.*
- *Additional 35 units of terminal tractor fleet at Terminal Teluk Lamong to improve services for service users.*
- *Terminal Teluk Lamong welcomed the first arrival of MV CMA CGM Puget from France, which is the first ship owned by PT Container Maritime Activities.*
- *Long Room facility from five doors to seven doors to speed up the customs process at Terminal Teluk Lamong.*
- *Topping off ceremony for the extension of the container berth from 500 meters to 650 meters.*
- *MV Alabama with a length of 261 m became the first ship to load and unload at the new berth after the extension of the container berth at Terminal Teluk Lamong.*



2022

- Terminal Teluk Lamong mendapatkan kepercayaan untuk melayani *service* baru rute internasional milik perusahaan Meratus Line dengan rute Jakarta – Semarang – Surabaya – Qingdao – Shanghai.
 - Terminal Teluk Lamong tambah 5 unit Elevated Terminal Tractor Baru guna meningkatkan pelayanan bongkar muat petikemas.
 - Penambahan fasilitas *Long Room* menjadi 13 unit untuk meningkatkan kenyamanan layanan *behandle* dan mempercepat proses pemeriksaan.
 - Terminal Teluk Lamong menerima kunjungan perdana sekaligus layanan rute baru MV MTT Samalaju dengan rute Jakarta-Surabaya-Ningbo-Nansha, diharapkan dapat mendongkrak perdagangan dan ekspor Indonesia ke China.
 - Implementasi RFID untuk pola operasi di Coneiner Yard sehingga identifikasi truk maupun petikemas dilakukan secara otomatis (*autogate system*).
 - Inovasi layanan *Dual Cycle Receiving Delivery* pada Container Domestik untuk meningkatkan kecepatan layanan, sehingga *Receiving Delivery* dapat dilayani sekaligus dalam satu kali kedatangan truk.
 - Terminal Teluk Lamong kembali dipercaya layani *service* baru kapal milik Shanghai Zhonggu Logistics Co.,Ltd dengan rute Qingdao-Shanghai-Ningbo-Port Klang-Jakarta-Surabaya yang nantinya akan sandar setiap minggu untuk melakukan bongkar muat.
 - Terminal Teluk Lamong menyambut kedatangan kapal MC Coral Chief milik BEN LINE dengan rute baru tujuan Papua New Guinea.
- *Terminal Teluk Lamong has been entrusted to serve the new international route owned by the Meratus Line company with the route Jakarta - Semarang - Surabaya - Qingdao - Shanghai.*
 - *Terminal Teluk Lamong added five new Elevated Terminal Tractor units to improve container loading and unloading services.*
 - *Addition of Long Room facilities to 13 units to improve the convenience of behandle services and speed up the inspection process.*
 - *Terminal Teluk Lamong received the inaugural visit as well as the new route service of MV MTT Samalaju with the Jakarta – Surabaya – Ningbo - Nansha route, expected to boost Indonesian trade and exports to China.*
 - *Implementation of RFID for operating patterns in Coneiner Yard so that truck and container identification is carried out automatically (autogate system).*
 - *Service innovation of Dual Cycle Receiving Delivery at Domestic Container to increase service speed, so that Receiving Delivery can be served at once in one truck arrival.*
 - *Terminal Teluk Lamong is again trusted to serve the new service of the ship owned by Shanghai Zhonggu Logistics Co., Ltd. with the route Qingdao – Shanghai – Ningbo - Port Klang – Jakarta - Surabaya which will dock every week to load and unload.*
 - *Terminal Teluk Lamong welcomed the arrival of BEN LINE's MC Coral Chief with a new route to Papua New Guinea.*

2023

- Pelayanan Kapal Curah Kering dengan Muatan terbesar, MV EMERALD DINGHAI yang merupakan kapal curah kering dengan panjang 229 meter di dermaga Terminal Teluk Lamong. Jumlah total muatan jagung yang dibongkar sebesar 72.600 ton. Total muatan kapal ini merupakan muatan terbesar yang pernah dibongkar di wilayah pelabuhan Tanjung Perak.
 - Pelayanan Kapal Curah Kering dengan LOA (panjang kapal) terbesar, MV PONT ROUGE dengan LOA 240 m. Kapal ini membawa muatan *soybean meal* (bungkil kedelai) Brazil sebanyak 43.050 ton untuk dibongkar di Terminal Teluk Lamong sebagai *single port*.
- *Dry Bulk Vessel Service with the largest cargo, MV EMERALD DINGHAI which is a dry bulk vessel with a length of 229 metres at the Terminal Teluk Lamong dock. The total amount of corn cargo unloaded was 72,600 tonnes. The total cargo of this ship is the largest cargo ever unloaded in the Tanjung Perak port area.*
 - *Dry Bulk Vessel Service with the largest LOA (ship length), MV PONT ROUGE with LOA 240 metres. This ship carried 43,050 tonnes of Brazilian soybean meal to be unloaded at Terminal Teluk Lamong as a single port.*

2024

- Terminal Nilam bergabung dengan PT Terminal Teluk Lamong mulai Mei 2024.
- Adanya *service* baru *join slot* antara Wan Hai Lines (IA8), KMTCL Line (AIS5) dan Inter Asia Lines (IA8) – *weekly* dengan rata-rata B/M 1.300 *per week* efektif per Mei 2024.
- Service baru milik PT Meratus Line yang mulai beroperasi mulai bulan Juni dengan Rute Surabaya – Tangkiang – Kendari.
- Terminal Nilam was officially integrated into PT Terminal Teluk Lamong operations beginning in May 2024.
- A new joint slot service was introduced between Wan Hai Lines (IA8), KMTCL Line (AIS5), and Inter Asia Lines (IA8), operating on a weekly basis with an average loading/unloading volume of 1,300 moves per week, effective May 2024.
- New Service by PT Meratus Line which operated starting June with a service route connecting Surabaya - Tangkiang - Kendari.



2025

- Pengelolaan operasional TPK Berlian resmi dialihkan kepada PT Terminal Teluk Lamong per tanggal 1 Juli 2025. Proses ini menjadi bagian dari upaya integrasi terminal petikemas di lingkungan Subholding Pelindo Terminal Petikemas.
- As of 1 July 2025, the operational management of TPK Berlian was officially transferred to PT Terminal Teluk Lamong (PT TTL). This process forms part of the efforts to integrate container terminals within the Pelindo Container Terminal Subholding.
- Sepanjang tahun 2025, kinerja petikemas internasional menunjukkan pertumbuhan positif, hal ini didukung oleh adanya penambahan *new service* serta peningkatan jumlah *ad hoc call* di Terminal Teluk Lamong (TTL) dengan rincian sebagai berikut:
 1. Service baru dari Frenz Maritime melalui layanan FAX Service (*monthly*) sejak Juni 2025 dengan volume rata-rata mencapai 600 TEUs per call;
 2. Service baru dari Cosco Shipping Line melalui layanan SEI1 Service (*weekly*) sejak September 2025 dengan volume rata-rata mencapai 1.500 TEUs per call;
 3. Service baru dari Wan Hai Lines melalui layanan TPI Service (*weekly*) sejak Desember 2025 dengan volume rata-rata mencapai 750 TEUs per call;
 4. Layanan join slot antara ONE Line dan Samudera Shipping Line melalui TI1 Service (*weekly*) sejak November 2025 dengan volume rata-rata mencapai 200 TEUs per call;
- Throughout 2025, international container performance showed positive growth, supported by the addition of new services and an increase in the number of ad hoc calls at PT TTL, with the following details:
 1. A new service from Frenz Maritime via the FAX Service (*monthly*) since June 2025, with an average volume of 600 TEUs per call;
 2. A new service from Cosco Shipping Line via the SEI1 Service (*weekly*) since September 2025, with an average volume of 1,500 TEUs per call;
 3. A new service from Wan Hai Lines via the TPI Service (*weekly*) from December 2025, with an average volume of 750 TEUs per call;
 4. A joint slot service between ONE Line and Samudera Shipping Line via the TI1 Service (*weekly*) from November 2025, with an average volume of 200 TEUs per call;

- Terminal Teluk Lamong mendapatkan kepercayaan untuk melayani *service* baru TCS rute internasional MV Green Hope milik perusahaan VASI Shipping Line dengan rute Surabaya-Jakarta-Port Klang-Chittagong-Yangoon-Katupalli.
- Terminal Teluk Lamong dipercaya melayani *service* baru dengan rute internasional MV Asterios milik perusahaan VASI Shipping Line dengan rute Surabaya – Jakarta – Port Klang – Nhava Sheva – Jebel – Dammam.
- Project kolaborasi Terminal Teluk Lamong dengan Pelayanan Kapal dan Pemanduan untuk mengeliminasi isu arus sehingga dapat mencapai “zero waiting time” untuk penyandaran dan pemberangkatan kapal.
- Kerja sama Terminal Teluk Lamong dengan PT MTI dalam penambahan armada truk dan pengoperasian truk untuk mendukung kegiatan bongkar muat.
- Terminal Teluk Lamong was trusted to serve the new TCS international service MV Green Hope owned by VASI Shipping Line with the route Surabaya-Jakarta-Port Klang-Chittagong-Yangoon-Katupalli.
- Terminal Teluk Lamong is trusted to serve the new service with the international route of MV Asterios owned by VASI Shipping Line with the route Surabaya – Jakarta – Port Klang – Nhava Sheva – Jebel – Dammam.
- Terminal Teluk Lamong's collaboration project with Ship Service and Guidance to eliminate flow issues so as to achieve “zero waiting time” for ship berthing and departure.
- Collaboration between Terminal Teluk Lamong and PT MTI in the addition of truck fleet and truck operation to support loading and unloading activities.

5. Layanan join slot antara Evergreen Marine Co., Ltd, Wan Hai Lines, dan Yang Ming Shipping Line melalui CIM Service (weekly) sejak November 2025 dengan volume rata-rata mencapai 1.300 TEUs per call.
 5. A joint slot service between Evergreen Marine Co., Ltd, Wan Hai Lines and Yang Ming Shipping Line via the CIM Service (weekly) from November 2025, with an average volume of 1,300 TEUs per call.
- Kinerja petikemas domestik pada tahun 2025 juga mengalami pertumbuhan yang didukung oleh adanya tambahan beberapa *service* baru & *ad hoc call*, antara lain sebagai berikut.
 - Domestic container performance in 2025 also saw growth, supported by the addition of several new services and *ad hoc calls*, including:
1. TPK Lamong:
 - a. *Service* baru TMA Service milik TMA Shipping Line dengan rute Surabaya–Batulicin (*biweekly*) sejak Maret 2025 dengan volume rata-rata sebesar 100 TEUs per call.
 - a. A new TMA Service operated by TMA Shipping Line on the Surabaya – Batulicin route (weekly) from March 2025, with an average volume of 100 TEUs per call.
 2. TPK Nilam:
 - a. Tambahan kapal *ad hoc* dengan rute tujuan Berau mulai Agustus 2025;
 - a. Additional *ad hoc* vessels on the Berau route from August 2025;
 - b. Peningkatan aktivitas PT CTP akibat adanya tambahan kapal *ad hoc* tujuan Banjarmasin sejak Januari 2025.
 - b. Increased activity at PT CTP due to additional *ad hoc* vessels bound for Banjarmasin from January 2025.
 3. TPK Berlian:
 - a. Penambahan *call* kapal untuk rute Banjarmasin milik PT Tanto;
 - a. Additional vessel calls on the Banjarmasin route operated by PT Tanto;
 - b. Peningkatan volume kapal rute Samarinda milik PT ICON sejak September 2025.
 - b. Increased vessel volume on the Samarinda route operated by PT ICON from September 2025.

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

COMPANY VISION, MISSION, AND VALUES

VISI VISION

**MENJADI OPERATOR TERMINAL
TERINTEGRASI BERKELAS DUNIA.**

**TO BECOME A WORLD-CLASS
INTEGRATED TERMINAL OPERATOR.**

MISI MISSION

**MEWUJUDKAN TERMINAL YANG TERINTEGRASI DAN EFISIEN MELALUI
DIGITALISASI, PENINGKATAN KOMPETENSI, BUDAYA KERJA PRIMA SERTA
PENCAPAIAN KEUNGGULAN OPERASIONAL DAN KOMERSIAL SECARA
BERKELANJUTAN.**

**TO CREATE AN INTEGRATED AND EFFICIENT TERMINAL THROUGH DIGITALISATION,
SKILLS ENHANCEMENT, AN EXCELLENT WORK CULTURE, AND THE SUSTAINABLE
ACHIEVEMENT OF OPERATIONAL AND COMMERCIAL EXCELLENCE.**

Visi dan Misi Perusahaan PT Terminal Teluk Lamong ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 9 Desember 2025. Visi dan misi TTL mencerminkan arah dan tujuan strategis Perusahaan yang menjadi pedoman bagi karyawan dan pemangku kepentingan mengenai pandangan manajemen Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian visi dan misi sesuai dengan tujuan bisnis di masa kini dan masa yang akan datang. Berdasarkan analisis terhadap faktor-faktor bisnis internal dan eksternal yang dapat memengaruhi tujuan strategis, Perusahaan menyimpulkan bahwa Visi, Misi, dan nilai-nilai Perusahaan saat ini selaras dengan tujuan bisnis Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2025-2029.

The vision and mission of PT Terminal Teluk Lamong were established by the Board of Directors (BOD) and the Board of Commissioners (BOC) on 9 December 2025. The company's vision and mission reflect its strategic direction and objectives, serving as a guide for employees and stakeholders regarding the company's management outlook. To this end, the Company conducts regular evaluations of progress towards its vision and mission in line with its current and future business objectives. Based on an analysis of internal and external business factors that may influence strategic objectives, the Company has concluded that its current Vision, Mission and values are aligned with the Company's business objectives as set out in the Company's Long-Term Plan (RJPP) for 2025-2029.



PENJELASAN VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Dalam menyusun Visi dan Misi Perusahaan, Manajemen mempertimbangkan peraturan UU No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Perjanjian Konsesi dengan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, dan Perjanjian Kerja Sama Serah Operasi PT Terminal Teluk Lamong dengan PT Pelindo Terminal Petikemas selaku Pemegang Saham.

Adapun Visi PT Terminal Teluk Lamong adalah:
"Menjadi Operator Terminal Terintegrasi Berkelas Dunia"

Dengan penetapan Visi tersebut, Perusahaan berharap untuk dapat menjadi perusahaan operator terminal dengan kualitas pelayanan berstandar internasional serta mengedepankan prinsip bisnis berkelanjutan.

Guna merealisasikan Visi tersebut, maka disusunlah Misi PT Terminal Teluk Lamong sebagai berikut:

"Mewujudkan terminal yang terintegrasi dan efisien melalui digitalisasi, peningkatan kompetensi, budaya kerja prima, serta pencapaian keunggulan operasional dan komersial secara berkelanjutan."

1. Mewujudkan terminal terintegrasi dan efisien.

PT Terminal Teluk Lamong berkomitmen untuk mengelola dan memelihara seluruh operasional terminal dengan secara terintegrasi. Hal ini mencakup penerapan teknologi otomatisasi, sistem monitoring berbasis IoT, serta digitalisasi layanan yang mendukung efektivitas operasional terminal dalam jangka panjang. PT TTL memastikan bahwa operasional terminal berjalan optimal, efisien, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan tetap ramah lingkungan.

2. Peningkatan kompetensi, budaya kerja prima, serta pencapaian keunggulan operasional dan komersial secara berkelanjutan.

PT Terminal Teluk Lamong berkomitmen untuk memberikan layanan operasional dan logistik terminal yang berstandar tinggi dengan mengedepankan prinsip efektivitas dan efisiensi. Melalui peningkatan kompetensi tenaga kerja dan penguatan budaya, serta pencapaian keunggulan operasional dan komersial berkelanjutan, PT Terminal Teluk Lamong berusaha meningkatkan produktivitas, mempercepat pelayanan, mengoptimalkan pengelolaan aset, dan menjaga transparansi serta akuntabilitas dalam seluruh proses operasional.

EXPLANATION OF COMPANY VISION AND MISSION

In formulating the Company's Vision and Mission, management took into account Law No. 17 of 2008 on Shipping, the Concession Agreement with the Ministry of Transport of the Republic of Indonesia, and the Cooperation Agreement on the Transfer of Operations between PT Terminal Teluk Lamong and PT Pelindo Terminal Petikemas as the Shareholder.

The Vision of PT Terminal Teluk Lamong is:
"To Become a World-Class Integrated Terminal Operator"

With the establishment of this vision, the Company hopes to become a terminal operator providing service of international standard whilst prioritising the principles of sustainable business.

To realise this vision, the mission of PT Terminal Teluk Lamong has been formulated as follows:

"To Create an Integrated and Efficient Terminal Through Digitalisation, Skills Enhancement, an Excellent Work Culture, and The Sustainable Achievement of Operational and Commercial Excellence."

1. To create an integrated and efficient terminal.

PT Terminal Teluk Lamong is committed to managing and maintaining all terminal operations in an integrated manner. This includes the implementation of automation technology, IoT based monitoring systems, and the digitalisation of services that support the long-term operational effectiveness of the terminal. PT TTL ensures that terminal operations run optimally, efficiently, adapt to technological developments, and remain environmentally friendly.

2. Skills enhancement, an excellent work culture, and the sustainable achievement of operational and commercial excellence.

PT Terminal Teluk Lamong is committed to providing high-standard terminal operational and logistics services by prioritising the principles of effectiveness and efficiency. Through enhancing staff competence and strengthening corporate culture, as well as achieving sustainable operational and commercial excellence, PT Terminal Teluk Lamong strives to increase productivity, expedite service delivery, optimise asset management, and maintain transparency and accountability throughout all operational processes.

NILAI PERUSAHAAN

PT Terminal Teluk Lamong membentuk pernyataan AKHLAK BUMN sebagai *Core Value* (Nilai Inti) Perusahaan dan *company culture* yang ditentukan untuk menggambarkan kepribadian yang positif pada semua aspek perusahaan dan dapat dirasakan oleh Pemangku Kepentingan. *Core Value* AKHLAK menjadi pedoman serta nilai luhur yang dijadikan acuan Perusahaan dan Pegawainya sebagai Insan Teluk Lamong untuk memberikan pelayanan dan bergerak dinamis dalam mengejar posisi yang setara dengan perusahaan sejenis, bahkan dapat melampaui melalui kinerja operasional yang lebih baik.

COMPANY VALUE

PT Terminal Teluk Lamong has adopted the AKHLAK BUMN principles as the Company's Core Values and as the basis for its corporate culture, designed to embody a positive ethos across all aspects of the company and to be recognised by its stakeholders. The AKHLAK Core Values serve as a guiding principle and a set of noble values to which the Company and its employees, as members of the Teluk Lamong personnel, to provide services and operate dynamically in order to achieve a position on a par with similar companies, and even to surpass them through superior operational performance.

AKHLAK

AMANAHAH TRUSTWORTHY

(Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan)
(Holding Firmly to the Given Trust)

Panduan Perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh pada nilai moral dan etika.

Code of Conduct:

1. Fulfills promises and commitments.
2. Responsibility for the duties, decisions, and actions taken.
3. Upholds moral and ethical values.

KOMPETEN COMPETENT

(Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas)
(Continuously Learning and Developing Capabilities)

Panduan Perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Code of Conduct:

1. Improves self-competence in facing dynamic challenges.
2. Helps others learn.
3. Completes tasks with the best quality.

HARMONIS HARMONIOUS

(Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan)
(Mutual Care and Appreciating Differences)

Panduan Perilaku:

1. Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Code of Conduct:

1. Appreciates anybody regardless of their background.
2. Keen on helping others.
3. Establishes a conducive working environment.



LOYAL LOYAL

(Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara)
(Dedicated and Prioritise the Interests of the Nation and State)

Panduan Perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Code of Conduct:

1. Maintains the good name of fellow employees, leader, SOE, and state.
2. Willingness to sacrifice for the greater good.
3. Obedient to the leaders as long as it doesn't contradict the law and ethics.

ADAPTIF ADAPTIVE

(Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan atau dalam Menghadapi Perubahan)
(Continuously Innovating and Enthusiastic in Driving or Facing Changes)

Panduan Perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

Code of Conduct:

1. Quickly adapts to be better.
2. Continuously adapts following the technological development.
3. Acts proactively.

KOLABORATIF COLLABORATIVE

(Membangun Kerja Sama yang Sinergis)
(Establishing a Synergic Cooperation)

Panduan Perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Code of Conduct:

1. Offer opportunities to various parties to contribute.
2. Be open to cooperation in creating added value.
3. Encourages the use of various resources for the common goals.



MAKNA DAN FILOSOFI LOGO

LOGO MEANING AND PHILOSOPHY

Logo PT Terminal Teluk Lamong disahkan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Terminal Teluk Lamong Nomor HM.03.03/16/2/1/PAPU/DRSK/PLTP-22 tanggal 16 Februari 2022. Logo Perusahaan mengambil inspirasi dari bentuk jalur atau rute yang sibuk, padat, dan simpang siur, yang menggambarkan Pelindo sebagai penyedia jasa kepelabuhanan dan logistik terintegrasi yang selalu aktif dan berperan besar dalam transportasi laut sebagai urat nadi perekonomian nasional sekaligus mendukung terwujudnya tol laut Indonesia.

PT Terminal Teluk Lamong logo was approved based on the Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Terminal Teluk Lamong Number HM.03.03/16/2/1/PAPU/DRSK/PLTP-22 dated 16 February 2022. The Company logo takes inspiration from the shape of a busy, crowded, and intersecting path or route, which illustrates Pelindo as an integrated port and logistics service provider that is always active and plays a major role in sea transportation as the lifeblood of the national economy, while supporting the realisation of the Indonesian sea toll road.

Mengambil huruf P yang menjadi inisial dari Pelindo sekaligus berbentuk ikan, yang menjadi lambang habitat makhluk hidup laut penting bagi Indonesia yang merupakan negara maritim. Ini juga menjadi simbol dari komitmen Pelindo untuk menjaga kekayaan alam Indonesia dengan terus berkontribusi dalam mendukung kelestarian ekosistem laut di wilayah operasinya.

Taking the letter P, which is the initials of Pelindo as well as the shape of a fish, which symbolises the habitat of marine life important for Indonesia, which is a maritime country. It also symbolises Pelindo's commitment to safeguarding Indonesia's natural wealth by continuing to contribute to supporting the preservation of marine ecosystems in its operational areas.



Logo Subholding

Brand Name Perusahaan



Secara garis besar, konsep warna mengaplikasikan warna-warna *modern* yang *light* dan dinamis, terkesan cerah namun matang, memberikan kesan Pelabuhan Teluk Lamong yang bersinergi, modern, penuh pengalaman, dan siap menjelajahi modernisasi dunia. Makna dari masing-masing warna tersebut adalah sebagai berikut:

Broadly, the colour concept applies modern colours that are light and dynamic, seemingly bright yet mature - giving the impression of Teluk Lamong Port that is synergistic, modern, full of experience, and ready to explore the modernisation of the world. The meaning of each colour is as follows:



Warna biru adalah warna laut Indonesia, yang sangat dekat dengan Pelindo. Warna ini melambangkan stabilitas, kepercayaan, integritas, profesionalisme dan pengabdian. Warna ini juga melambangkan simbolisasi dari upaya Pelindo sebagai bagian dari BUMN, untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi seluruh stakeholders.

Blue is the colour of the Indonesian sea, which is very close to Pelindo. It symbolises stability, trust, integrity, professionalism, and devotion. It also symbolises Pelindo's efforts as part of a state-owned enterprise to always provide the best for all stakeholders.



Terinspirasi dari matahari yang memberi kehangatan dan energi ke bumi, warna oranye dipilih untuk melambangkan semangat dan antusias dalam bekerja. Warna ini juga terinspirasi warna cerah dari mesin angkut peti kemas yang berada di pelabuhan.

Inspired by the sun that gives warmth and energy to the earth, orange was chosen to symbolise passion and enthusiasm at work. It is also inspired by the bright colours of the container transport machinery at the port.



Merah melambangkan aksi, antusiasme, kecepatan, keberanian dan bagian dari warna simbol negara Indonesia. Merepresentasikan Perusahaan yang kuat, berkomunikasi secara terbuka serta mampu memberikan semangat persatuan dan energi antar perusahaan di Pelindo Group.

Red symbolises action, enthusiasm, speed, courage and is part of the colour symbol of Indonesia. Represents a strong company, communicates openly and is able to provide a spirit of unity and energy between companies in the Pelindo Group.



BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 145 tanggal 23 September 2019 merupakan operator pelabuhan yang kegiatan usahanya di bidang aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut yang diberikan kewenangan untuk melakukan pengusahaan di bidang kepelabuhanan antara lain:

1. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
2. Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
3. Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;
4. Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas;
5. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan;
6. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering, dan ro-ro;
7. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;
8. Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang; dan/atau;
9. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Saat ini, PT Terminal Teluk Lamong menyediakan layanan bongkar muat petikemas domestik dan internasional yang mencakup kegiatan *receiving, delivery, loading, discharging*, serta penumpukan petikemas di lapangan penumpukan (*container yard*). Pelayanan dilakukan dengan dukungan peralatan modern dan sistem operasi terminal berbasis teknologi informasi guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional. Selain layanan petikemas, Perseroan juga menjalankan usaha pelayanan bongkar muat curah kering, khususnya komoditas *food and feed* seperti gandum, *soybean meal*, jagung, bungkil, dan bahan baku industri pakan ternak lainnya.

Based on the Company's Articles of Association Number 145 dated 23 September 2019, the Company is a port operator whose business activities are in the field of sea port service activities which are given the authority to carry out business in the port sector, among others:

1. *Provision and/or dock services for mooring;*
2. *Provision and/or refuelling services and clean water services;*
3. *Provision and/or service of boarding and alighting facilities for passengers and/or vehicles;*
4. *Provision and/or service of dock service facilities for the loading and unloading of goods and containers;*
5. *Provision and/or service of warehouse and storage services, loading and unloading equipment, and port equipment;*
6. *Provision and/or service of container terminal services, liquid bulk, dry bulk, and ro-ro;*
7. *Provision and/or service of cargo loading and unloading;*
8. *Provision and/or services of goods distribution and consolidation centres; and/or*
9. *Provision and/or service of ship towage services.*

Currently, PT Terminal Teluk Lamong provides domestic and international container handling services, which include receiving, delivery, loading, discharging and the storage of containers in the container yard. These services are carried out with the support of modern equipment and an IT-based terminal operating system to enhance productivity and operational efficiency. In addition to container services, the Company also operates a dry bulk cargo handling business, specialising in food and feed commodities such as wheat, soybean meal, maize, oilseed meal, and other raw materials for the animal feed industry.





Sebagaimana pada Penetapan Pemenuhan Komitmen Badan Usaha Pelabuhan (BUP) PT Terminal Teluk Lamong oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Nomor A.790/AL.301/DJPL tanggal 7 September 2020, PT Terminal Teluk Lamong dapat melakukan kegiatan penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan, meliputi penyediaan dan/atau pelayanan:

1. Jasa dermaga untuk bertambat;
2. Pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
3. Fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan
4. Jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas;
5. Jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan;
6. Jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering dan ro-ro;
7. Jasa bongkar muat barang;
8. Pusat distribusi dan konsolidasi barang;
9. Jasa penundaan kapal.

As in the Stipulation of Fulfilment of Port Business Entity Commitments (BUP) of PT Terminal Teluk Lamong by the Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation Number A.790/AL.301/DJPL dated 7 September 2020, PT Terminal Teluk Lamong can carry out port service provision and/or service activities, including the provision and/or service of:

1. Dock services for mooring;
2. Refuelling and clean water services;
3. Boarding and alighting facilities for passengers and/or vehicles;
4. Dock services for the loading and unloading of goods and containers;
5. Warehouse services and storage of goods, loading and unloading equipment, and port equipment;
6. Container terminal services, liquid bulk, dry bulk and ro-ro;
7. Cargo loading and unloading services;
8. Cargo distribution and consolidation centres;
9. Ship towage services.

KEGIATAN USAHA YANG DILAKSANAKAN

BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED

Pada tahun 2025, Perseroan telah menjalankan kegiatan yang tercantum pada Anggaran Dasar.

In 2025, the Company carried out the activities set out in its Articles of Association.

PRODUK DAN LAYANAN JASA YANG DIHASILKAN

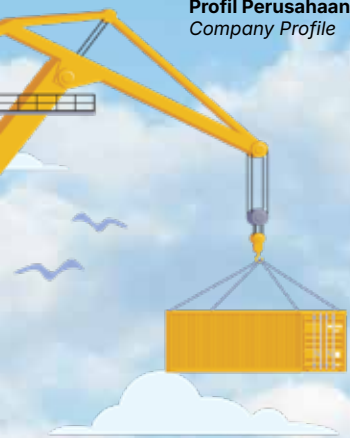
PRODUCTS AND SERVICES OFFERED

Produk dan layanan jasa yang dihasilkan PT TTL adalah sebagai berikut:

1. Penanganan Petikemas/Operasi Kapal;
2. Penanganan Petikemas *Reefer*;
3. Penanganan Petikemas Berbahaya;
4. Penanganan Barang *Uncontainerized*;
5. Jembatan Timbang untuk Berat Kotor Terverifikasi (VGM);
6. Area Container Freight Station;
7. Penanganan Bongkar Curah Kering;
8. Pelayanan Air Bersih;
9. Jasa Gudang dan Tempat Penimbunan Barang;
10. Penyediaan *Buffer Area* untuk Petikemas Internasional dan Domestik;
11. Distribusi dan Konsolidasi Barang.

The products and services provided by PT TTL are as follows:

1. Container Handling/Vessel Operations;
2. Reefer Container Handling;
3. Dangerous Goods Container Handling;
4. Uncontainerised Cargo Handling;
5. Weighbridge for Verified Gross Mass (VGM);
6. Container Freight Station (CFS) Area;
7. Dry Bulk Unloading Services;
8. Clean Water Supply Services;
9. Warehousing and Stacking Yard Services;
10. Provision of Buffer Areas for International and Domestic Containers;
11. Cargo Distribution and Consolidation Services.



WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

COMPANY'S OPERATIONAL AREAS

PT Terminal Teluk Lamong beralamat di Jl. Raya Tambak Osowilangun KM 12, Kelurahan Tambak Osowilangun, Kecamatan Benowo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia dengan kode pos 60191. Tepatnya berlokasi di wilayah perbatasan antara kota Surabaya dan Kabupaten Gresik (kota Gresik) di Jawa Timur. Terminal Teluk Lamong merupakan terminal petikemas dan terminal curah kering yang diapit oleh 2 (dua) pelabuhan milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero), yaitu Pelabuhan Gresik di sebelah barat dan Pelabuhan Utama Tanjung Perak di sebelah timur.

Wilayah operasional PT Terminal Teluk Lamong meliputi 3 Terminal Petikemas (TPK) di beberapa lokasi yang berbeda. Hal ini seiring dengan adanya aksi korporasi peralihan serah operasi Terminal Petikemas di bawah PT Pelindo Terminal Petikemas kepada PT Terminal Teluk Lamong. Adapun 3 TPK yang saat ini dikelola antara lain TPK Nilam sejak 1 Mei 2024 dan TPK Berlian sejak 1 Juli 2025, setelah sebelumnya PT Terminal Teluk Lamong telah mengelola TPK Teluk Lamong sejak tahun 2014.

PT Terminal Teluk Lamong is situated at Jl. Raya Tambak Osowilangun KM 12, Kelurahan Tambak Osowilangun, Kecamatan Benowo, Surabaya, East Java, Indonesia, postcode 60191. It is precisely located on the border between the City of Surabaya and Gresik Regency (Gresik City) in East Java. PT Terminal Teluk Lamong is a container terminal and dry bulk terminal flanked by 2 (two) ports owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero), namely Gresik Port to the west and Tanjung Perak Main Port to the east.

PT Terminal Teluk Lamong's operational area comprises three (3) Container Terminals (TPK) in various locations, following the corporate action regarding the transfer of container terminal operations from PT Pelindo Terminal Petikemas to PT Terminal Teluk Lamong. The 3 (three) Container Terminals currently managed include TPK Nilam since 1-May 2024 and TPK Berlian since 1 July 2025, following PT Terminal Teluk Lamong's management of the TPK Teluk Lamong since 2014.





1. Terminal Petikemas Teluk Lamong
2. Terminal Petikemas Nilam
3. Terminal Petikemas Berlian

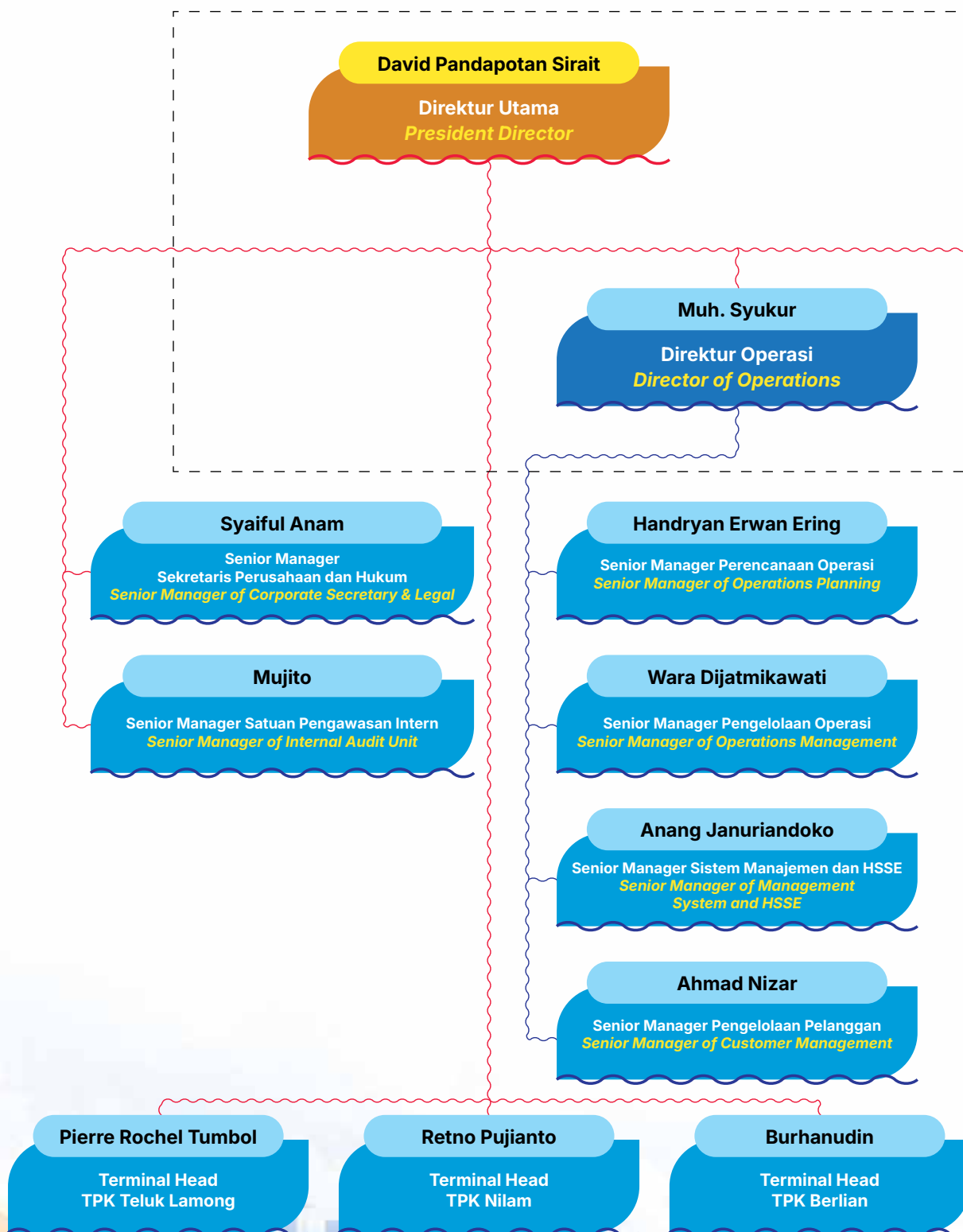


Surabaya



**EAST JAVA
PROVINCE**





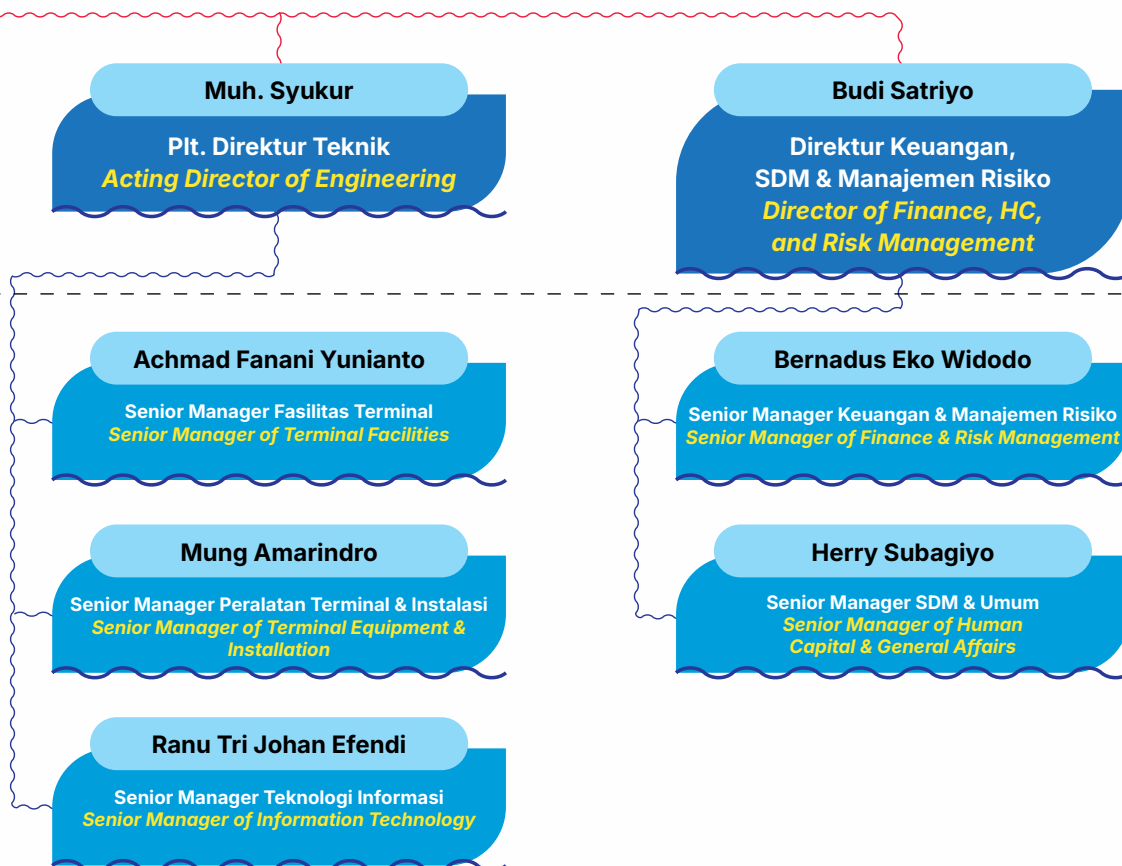


STRUKTUR ORGANISASI

ORGANISATIONAL STRUCTURE

Pasca pemurnian bisnis dan masuknya TPK Berlian ke PT Terminal Teluk Lamong, maka struktur organisasi PT Terminal Teluk Lamong mengalami perubahan yang ditetapkan melalui Peraturan Direksi Nomor: HK.01/1/7/3/HCPs/HCPs/TPTL-25 tanggal 1 Juli 2025 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Kantor Pusat.

Following the business streamlining process and the integration of TPK Berlian into PT Terminal Teluk Lamong, the organisational structure of PT Terminal Teluk Lamong was revised pursuant to the Board of Directors Regulation No. HK.01/1/7/3/HCPs/HCPs/TPTL-25 dated 1 July 2025 concerning the Organisational Structure and Governance of the Head Office.





YON IRAWAN

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Masa Jabatan

Menjabat sebagai Komisaris Utama Terminal Teluk Lamong sejak 24 Maret 2023 sampai dengan saat ini.

Dasar Penunjukan

Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H. No. 18 tanggal 8 Mei 2023 yang telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0115652 tanggal 10 Mei 2023.

Usia

51 tahun per 31 Desember 2025, lahir di Yogyakarta pada 13 Februari 1974.

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia.

Domisili

Sidoarjo, Indonesia.

Term of Office

Appointed as President Commissioner of Terminal Teluk Lamong as of 24 March 2023 until the present.

Basis of Appointment

Appointed pursuant to Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H., No. 18 dated May 8, 2023, which received approval from the Ministry of Law and Human Rights under Decree No. AHU-AH.01.09-0115652 dated 10 May 2023.

Age

51 years old as of 31 December 2025, born in Yogyakarta on 13 February 1974.

Nationality

Indonesian.

Domicile

Sidoarjo, Indonesia.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Riwayat Pendidikan

Menamatkan pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Diponegoro pada tahun 1998 dan Magister Manajemen dari Universitas Airlangga pada tahun 2013.

Education Background

Earned a Bachelor's degree in Economics Management from Diponegoro University in 1998 and a Master's degree in Management from Universitas Airlangga in 2013.

Riwayat Karier

Memulai karir di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai Senior Manajer Treasury pada tahun 2012 hingga 2014, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan merangkap sebagai Komisaris PT Terminal Teluk Lamong pada tahun 2014 hingga 2017. Pada tahun 2017, menjabat sebagai Direktur Utama PT Terminal Petikemas Surabaya, selanjutnya menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) untuk periode 2017 hingga 2020 serta merangkap sebagai anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Perusahaan dan Pengerukan (DP4) pada tahun 2018 hingga 2021. Selanjutnya, menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) pada periode 2020 hingga 2021. Pada tahun 2021 menjabat sebagai Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) serta merangkap sebagai Komisaris PT Pelindo Daya Sejahtera. Pada Oktober 2021 hingga Maret 2023, menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Pelindo Multi Terminal. Selanjutnya, pada Maret 2023 hingga Maret 2024, dipercaya menjabat sebagai Direktur Utama PT Pelindo Multi Terminal. Menjabat sebagai Komisaris Terminal Teluk Lamong sejak tahun 2019 sampai 2023, sebelum kemudian diangkat menjadi Komisaris Utama Terminal Teluk Lamong.

Career Experience

Began his career at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) as Senior Treasury Manager from 2012 to 2014, before serving as Corporate Secretary while concurrently holding the position of Commissioner of PT Terminal Teluk Lamong from 2014 to 2017. In 2017, he was appointed as President Director of PT Terminal Petikemas Surabaya, followed by his role as Finance Director of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) from 2017 to 2020, during which he concurrently served as a Supervisory Board Member of the Company's Pension Fund for Port and Dredging (DP4) from 2018 to 2021. He then assumed the position of Finance Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) from 2020 to 2021. In 2021, he was appointed Director of Transformation and Business Development of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) while concurrently serving as Commissioner of PT Pelindo Daya Sejahtera. From October 2021 to March 2023, he served as the Director of Finance and Risk Management at PT Pelindo Multi Terminal. Subsequently, from March 2023 to March 2024, he was entrusted with the role of President Director of PT Pelindo Multi Terminal. He served as Commissioner of PT Terminal Teluk Lamong from 2019 to 2023, prior to being appointed as President Commissioner of PT Terminal Teluk Lamong.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Terminal Teluk Lamong, beliau juga merupakan pengajar di Universitas Airlangga.

Concurrent Position

Besides serving as the President Commissioner of Terminal Teluk Lamong, he is also a lecturer at Universitas Airlangga.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apa pun dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi di Perusahaan.

Affiliate Relationship

He has no affiliation with the Controlling Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company.



ZAKI ZULFIKAR

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Masa Jabatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Terminal Teluk Lamong sejak 1 Oktober 2023 sampai dengan saat ini.

Dasar Penunjukan

Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H. No. 01 tanggal 09 Oktober 2023 yang telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0171727 tanggal 10 Oktober 2023.

Usia

56 tahun per 31 Desember 2025, lahir di Jakarta pada 23 Agustus 1969.

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia.

Domisili

Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Menamatkan pendidikan sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari STIE Perbanas, serta memperoleh gelar Magister Manajemen di bidang Digital Marketing dari Universitas Pelita Harapan dan gelar Doktorat di bidang Strategic Management dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.

Term of Office

Appointed as Independent Commissioner of Terminal Teluk Lamong as of 1 October 2023 until the present.

Basis of Appointment

Appointed pursuant to Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H., No. 01 dated October 9, 2023, which received approval from the Ministry of Law and Human Rights under Decree No. AHU-AH.01.09-0171727 dated 10 October 2023.

Age

56 years old as of 31 December 2025, born in Jakarta on 23 August 1969.

Nationality

Indonesian.

Domicile

Jakarta, Indonesia.

Education Background

Earned a Bachelor's degree in Economics and Accounting from STIE Perbanas, a Master's degree in Management majoring in Digital Marketing from Pelita Harapan University, and a Doctoral degree in Strategic Management from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.



Riwayat Karier

Memulai karier sebagai karyawan Business Development Unit pada Lippo Bank di tahun 1991-1992. Pada tahun 1992-1998, berkarir di Citibank pada Merchandising Operation Unit. Selanjutnya menjabat sebagai Assistant Manager Cards Embossing, MIS and Expense Control Citibank pada tahun 1998-2003. Pada tahun 2003-2006, menjabat sebagai Senior Assistant Manager Cards Embossing, MIS and Expense Control Citibank. Menjabat sebagai Cluster Head Manager Clearing and Branch Transaction Cluster, Operation and Technology Dept Citibank pada tahun 2006-2008. Pada tahun 2009, menjabat sebagai Cluster Head Manager FCY Incoming FT, CBP, World-link Draft and Investigation Cluster, Operation & Technology Dept, Citibank. Selanjutnya pada tahun 2010 menjabat sebagai Assistant Vice President FCY Outgoing FT Cluster, Operation & Technology Dept Citibank. Pada tahun 2011, beliau menjabat sebagai Assistant Vice President FCY FT & CF, Operation & Technology Dept Citibank. Selanjutnya menjabat sebagai Deputy Director Operation Support PT AXA Financial Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan 2014. Pada tahun 2014-2015, beliau mendirikan konsultan perbankan, yakni Zafana Consulting, kemudian bergabung dengan PT Avabindo Perkasa sebagai Direktur Operasional pada tahun 2015 sampai 2016. Pada tahun 2017 sampai dengan 2023, menjabat sebagai Direktur Utama di Indonesia Sport Medicine.

Pada Oktober 2023, diangkat sebagai Komisaris PT Terminal Teluk Lamong. Kemudian pada Januari 2024, dipercaya menjadi Komisaris Cinnamon Hotel Boutique Syariah. Selanjutnya, pada Juni 2025, ditunjuk sebagai Chief Executive Officer (CEO) PT Graha Mandiri Realty.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Terminal Teluk Lamong, beliau juga menjabat sebagai Chief Executive Office di PT Graha Mandiri Realty.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apa pun dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi di Perusahaan.

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari 1 (satu) periode sebagai Komisaris Independen.

Career Experience

Began his career as a staff member in the Business Development Unit of Lippo Bank in 1991-1992. From 1992 to 1998, he pursued a career at Citibank in the Merchandising Operation Unit. He subsequently served as Assistant Manager, Cards Embossing, MIS and Expense Control at Citibank from 1998 to 2003, and then as Senior Assistant Manager Cards Embossing, MIS and Expense Control from 2003 to 2006. He was appointed Cluster Head Manager Clearing and Branch Transaction Cluster, Operations and Technology Department, Citibank from 2006 to 2008. In 2009, he served as Cluster Head Manager, FCY Incoming FT, CBP, World-link Draft and Investigation Cluster, Operations and Technology Department, Citibank. Subsequently in 2010, he served as Assistant Vice President, FCY Outgoing FT Cluster, Operations & Technology Department, Citibank. In 2011, he was appointed as Assistant Vice President, FCY FT & CF, Operations and Technology Department, Citibank. He later assumed the position of Deputy Director Operation Support, PT AXA Financial Indonesia from 2011 to 2014. In 2014-2015, he founded a banking consultancy, Zafana Consulting, then joined PT Avabindo Perkasa as the Operational Director from 2015 to 2016. From 2017 to 2023, served as the President Director at Indonesia Sport Medicine.

In October 2023, he was appointed as a Commissioner of PT Terminal Teluk Lamong. Then, in January 2024, he was entrusted with the role of Commissioner of Cinnamon Hotel Boutique Syariah. Subsequently, in June 2025, he was appointed as the Chief Executive Officer (CEO) at PT Graha Mandiri Realty.

Concurrent Position

Besides serving as an Independent Commissioner of Terminal Teluk Lamong, he also serves as the Chief Executive Officer at PT Graha Mandiri Realty.

Affiliate Relationship

He has no affiliation with the Controlling Shareholder, the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company.

Independence Statement

Has not served more than 1 (one) period as an Independent Commissioner.



R.P. ZAINAL ABIDIN

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Masa Jabatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Terminal Teluk Lamong sejak 26 Juli 2024 sampai saat ini.

Dasar Penunjukan

Akta Notaris Heni Yuniatin, SH., M.Kn No. 01 tanggal 1 Agustus 2024 yang telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0234821 tanggal 2 Agustus 2024.

Usia

52 tahun per 31 Desember 2025, lahir di Sumenep pada 1 Juli 1973.

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia.

Domisili

Jakarta, Indonesia.

Term of Office

Appointed as Independent Commissioner of Terminal Teluk Lamong from 26 July 2024 until the present.

Basis of Appointment

Appointed pursuant to Notarial Deed of Heni Yuniatin, S.H., M.Kn., No. 01 dated August 1, 2024, which received approval from the Ministry of Law and Human Rights under Decree No. AHU-AH.01.09-0234821 dated 2 August 2024.

Age

52 years old as of 31 December 2025, born in Sumenep on 1 July 1973.

Nationality

Indonesian.

Domicile

Jakarta, Indonesia.



Riwayat Pendidikan

Menamatkan pendidikan S1 Politik Pemerintahan Fisipol di Universitas Gajah Mada (UGM) pada tahun 2000, S1 Fakultas Syariah di UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2000, S2 Magister Ilmu Politik di Universitas Indonesia pada tahun 2006, S2 Magister Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik FIA dari Universitas Indonesia pada tahun 2014, serta S3 Doktor (Cum laude) bidang Ilmu Pemerintahan dari Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Kementerian Dalam Negeri pada tahun 2021.

Riwayat Karier

Memulai karier sebagai Konsultan Politik dan Bisnis di tahun 2001-2006. Mendirikan Wirausaha di bidang Peternakan dan Perikanan pada tahun 2009 hingga saat ini. Selanjutnya menjabat sebagai Periset Otonomi Daerah Jawa Pos pada tahun 2010-2011. Pada tahun 2010-2019, menjabat sebagai Tenaga Ahli Pimpinan Komisi VI DPR RI. Pada tahun 2017-2019, menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT Simba. Selanjutnya pada tahun 2019-2024, menjabat sebagai Asisten Wakil Presiden Bidang Otonomi Daerah dan Penanggulangan Kemiskinan, sekaligus menjabat sebagai Komisaris PT Laras Astra Kartika (Laskar) RNI Group. Pada tahun 2021 hingga saat ini, beliau merupakan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIBA Madura dan menjabat sebagai Senior Adviser PT. Griya Indah Prakarsa. Beliau bergabung dengan Tim Evaluasi Penyelenggaraan Haji Kementerian Agama pada tahun 2022. Pada Tahun 2022 hingga saat ini, menjabat merupakan Direktur PT Backbone Cellind Arthos.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Terminal Teluk Lamong, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Backbone Cellind Arthos sejak tahun 2022, Senior Adviser PT. Griya Indah Prakarsa sejak tahun 2021, serta Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIBA Madura sejak tahun 2021.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apa pun dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi di Perusahaan.

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari 1 (satu) periode sebagai Komisaris Independen.

Education Background

Earned a Bachelor's degree in Government Politics Faculty of Social and Political Sciences from Universitas Gajah Mada (UGM) in 2000, a Bachelor's degree (S1) of the Faculty of Sharia at UIN Sunan Kalijaga in 2000, a Master's degree (S2) in Political Science at Universitas Indonesia in 2006, a Master's degree (S2) in Administrative Science and Public Policy of FIA from Universitas Indonesia in 2014, as well as a Doctoral degree (S3) (Cum laude) in Governmental Science from the Institute of Domestic Administration (IPDN) of the Ministry of Home Affairs in 2021.

Career Experience

Began his career as a Political and Business Consultant from 2001 to 2006. Established a business in the field of Animal Husbandry and Fisheries in 2009 up to the present. He later served as a Regional Autonomy Researcher at Jawa Pos in 2010-2011. In 2010-2019, served as an Expert Staff of the Leadership of Commission VI of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR RI). From 2017-2019, he held the position of Marketing Director at PT Simba. Between 2019-2024, he served as Assistant to the Vice President for Regional Autonomy and Poverty Alleviation, while concurrently serving as Commissioner of PT Laras Astra Kartika (LASKAR), RNI Group. Since 2021 up to the present, he is a Lecturer at the Faculty of Economics and Business, UNIBA Madura, as well as Senior Adviser of PT Griya Indah Prakarsa. He joined the Hajj Implementation Evaluation Team of the Ministry of Religion in 2022. Since 2022 until the present, he has also held the position of Director of PT Backbone Cellind Arthos.

Concurrent Position

Besides serving as an Independent Commissioner of Terminal Teluk Lamong, he also serves as the Director of PT Backbone Cellind Arthos since 2022, a Senior Adviser of PT. Griya Indah Prakarsa since 2021, as well as a Lecturer at the Faculty of Economics and Business of UNIBA Madura since 2021.

Affiliate Relationship

He has no affiliation with the Controlling Shareholder, the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company.

Independence Statement

Has not served more than 1 (one) period as an Independent Commissioner.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat penyesuaian susunan Dewan Komisaris PT Terminal Teluk Lamong.

Adapun susunan Dewan Komisaris selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2025 - 31 Desember 2025

Komisaris Utama: Yon Irawan
Komisaris Independen: Zaki Zulfikar
Komisaris Independen: R.P. Zainal Abidin

CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND ITS REASON

Throughout the 2025 financial year, there were no adjustments to the composition of the BOC of PT Terminal Teluk Lamong.

The composition of the BOC during 2025 was as follows:

1 January 2025 - 31 December 2025

*President Commissioner: Yon Irawan
Independent Commissioner: Zaki Zulfikar
Independent Commissioner: R.P. Zainal Abidin*

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS SETELAH TAHUN BUKU BERAKHIR

Tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku berakhir hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONER AFTER THE END OF THE FINANCIAL YEAR

There was no change in the composition of the BOC Members after the end of the financial year to the publication of the Annual Report.



CC 05-1

ROAD
CLEARANCE
14m

SWL 60 t
UNDER
SPREADER

SWL 70 t
UNDER
HOOK BEAM

CC 04-1

ROAD
CLEARANCE
14m

SWL 60 t
UNDER
SPREADER

SWL 70 t
UNDER
HOOK BEAM

03-1

SWL 60 t
UNDER
SPREADER

SWL 70 t
UNDER
HOOK BEAM

CC 02-1

GSU-02

上海大連重工



DAVID PANDAPOTAN SIRAIT

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Masa Jabatan

Menjabat sebagai Direktur Utama Terminal Teluk Lamong sejak 1 Maret 2023 sampai sekarang.

Dasar Penunjukan

Akta Nomor 25 tanggal 13 Maret 2023 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pergantian Direksi yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Terminal Teluk Lamong Nomor. AHU-AH.01.09-0100426 tanggal 14 Maret 2023.

Usia

55 tahun per 31 Desember 2025, lahir di Jakarta pada 25 Oktober 1971.

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia.

Domisili

Jakarta, Indonesia.

Term of Office

Appointed as President Director of Terminal Teluk Lamong from 1 March 2023 until now.

Basis of Appointment

Deed No. 25 dated 13 March 2023, concerning the Statement of Resolutions of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders regarding the Change of the Board of Directors, which was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Notification of Change in Company Data of PT Terminal Teluk Lamong No. AHU-AH.01.09-0100426 dated 14 March 2023.

Age

55 years old as of 31 December 2025, born in Jakarta on 25 October 1971.

Nationality

Indonesian.

Domicile

Jakarta, Indonesia.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Riwayat Pendidikan

Mendapatkan gelar Diploma Kepelabuhanan pada tahun 1998 dari STMT Trisakti (ITL Trisakti), Sarjana Sea Transport Management pada tahun 2001 dari STMT Trisakti (ITL Trisakti), serta gelar Magister Sea Transport Management pada tahun 2007 dari STMT Trisakti (ITL Trisakti). Selain itu, beliau juga mendapat gelar Executive MBA, bidang Leadership & Logistics pada tahun 2015 dari Kuhne Logistics University.

Riwayat Karier

Memulai karier di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC sebagai Senior Manager Petikemas sejak tahun 2015 sampai 2016, sekaligus menjabat sebagai Komisaris IPC Terminal Petikemas di tahun 2015 sampai tahun 2017. Selanjutnya menjabat sebagai SVP Operasi & SVP Pelayanan Terminal PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC sejak tahun 2016 sampai dengan 2019. Pada tahun 2019-2020, beliau menjabat sebagai Direktur Operasi PT Multi Terminal Indonesia (PT MTI), Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis PT IPC Terminal Petikemas pada tahun 2020 sampai tahun 2022, dan sebagai Plh. Direktur Operasi & Teknik PT IPC Terminal Petikemas pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022, sekaligus menjabat sebagai Komisaris New Priok Container Terminal 1 (NPCT1) di tahun 2022-2023. Pada tahun 2022 sampai 2023 menjabat sebagai Plt Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis PT IPC Terminal Petikemas, sekaligus menjabat sebagai Direktur Utama PT IPC Terminal Petikemas. Diangkat menjadi Direktur Utama PT Terminal Teluk Lamong pada 1 Maret 2023 sampai dengan saat ini.

Rangkap Jabatan

1. Ketua Komite Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong (2023-sekarang).
2. Pengarah Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP)(2025-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apa pun dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi di Perusahaan.

Education Background

Earned a Diploma in Port Management in 1998 from STMT Trisakti (ITL Trisakti), a Bachelor's degree in Sea Transport Management in 2001 from STMT Trisakti (ITL Trisakti), and a Master's degree in Sea Transport Management in 2007 from STMT Trisakti (ITL Trisakti). In addition, he obtained an Executive MBA in Leadership & Logistics in 2015 from Kühne Logistics University.

Career Experience

Began his career at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC as Senior Manager of Container Operations from 2015 to 2016, while concurrently serving as Commissioner of IPC Terminal Petikemas from 2015 to 2017. From 2016 to 2019, he served as SVP Operations & SVP Terminal Services at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC. In 2019-2020, he was appointed Operations Director of PT Multi Terminal Indonesia (PT MTI), followed by his role as Commercial & Business Development Director of PT IPC Terminal Petikemas from 2020 to 2022. Between 2021 and 2022, he also served as Acting Director of Operations & Engineering of PT IPC Terminal Petikemas, while concurrently holding the position of Commissioner of New Priok Container Terminal 1 (NPCT1) from 2022 to 2023. From 2022 to 2023, he served as Acting Director of Commercial & Business Development of PT IPC Terminal Petikemas, while concurrently serving as President Director of PT IPC Terminal Petikemas. He was appointed as the President Director of PT Terminal Teluk Lamong on 1 March 2023 up to the present.

Concurrent Position

1. Chairman of the Quality, Occupational Health and Safety, Security, and Environment Committee of PT Terminal Teluk Lamong (2023-present).
2. Advisor of the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) Team (2025-present).

Affiliate Relationship

He has no affiliation with the Controlling Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.



BUDI SATRIYO

DIREKTUR KEUANGAN, SDM DAN MANAJEMEN RISIKO
DIRECTOR OF FINANCE, HC, AND RISK MANAGEMENT

Masa Jabatan

1. Menjabat sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko Terminal Teluk Lamong sejak 7 Maret 2024 sampai dengan saat ini.
2. Menjabat sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Umum sejak 1 Maret 2023 sampai 7 Maret 2024.

Dasar Penunjukan

1. Akta Nomor 2 Tanggal 7 Maret 2024 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pergantian Direksi yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Terminal Teluk Lamong No. AHU-AH.01.09-0096030 tanggal 07 Maret 2024.
2. Akta Nomor 25 tanggal 13 Maret 2023 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pergantian Direksi PT Terminal Teluk Lamong yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Terminal Teluk Lamong No. AHU-AH.01.09-0100426 tanggal 14 Maret 2023.

Term of Office

1. Appointed as Director of Finance, HC, and Risk Management at Terminal Teluk Lamong from 7 March 2024 until the present.
2. Appointed as Director of Finance, HC, and General Affairs from 1 March 2023 to 7 March 2024.

Basis of Appointment

1. Deed No. 2 dated 7 March 2024, concerning the Statement of Shareholders' Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders regarding the Change of the Board of Directors, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Notification Receipt of Amendment to Company Data of PT Terminal Teluk Lamong No. AHU-AH.01.09-0096030 dated March 7, 2024.
2. Deed No. 25 dated 13 March 2023, concerning the Statement of Shareholders' Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders regarding the Change of the Board of Directors of PT Terminal Teluk Lamong, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Notification Receipt of Amendment to Company Data of PT Terminal Teluk Lamong No. AHU-AH.01.09-0100426 dated 14 March 2023.



Usia

51 tahun per 31 Desember 2025, lahir di Jember pada 13 Januari 1974.

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia.

Domisili

Sidoarjo, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1997 dari Universitas Brawijaya.

Riwayat Karier

Memulai karier di tahun 2006 dan menjabat sebagai Manajer Keuangan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia pada tahun 2014-2015. Kemudian menjabat sebagai Manajer Keuangan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak pada tahun 2015 sampai 2017. Selanjutnya pada tahun 2017, menjabat sebagai Senior VP Share Service Center PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan dilanjutkan dengan menjabat sebagai Senior VP Akuntansi dan Manajemen pada tahun yang sama sampai tahun 2019. Pada tahun 2017-2018, menjabat sebagai Komisaris PT Prima Citra Nutrindo, kemudian dilanjutkan dengan menjabat sebagai Komisaris PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera sampai tahun 2019. Pada tahun 2019, menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Terminal Petikemas Surabaya sampai tahun 2022. Pada tahun 2021, menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Terminal Petikemas Surabaya sekaligus Komisaris PT Pelabuhan Patimban Internasional sampai dengan tahun 2022. Menjabat sebagai Division Head Anggaran, Akuntansi, dan Pelaporan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 sampai tahun 2023, kemudian menjabat sebagai Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko PT Terminal Teluk Lamong sampai dengan saat ini.

Rangkap Jabatan

Ketua II Komite Teknologi Informasi dan Komunikasi PT Terminal Teluk Lamong (2024-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apa pun dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi di Perusahaan.

Age

50 years old as of 31 December 2024, born in Jember on 13 January 1974.

Nationality

Indonesian.

Domicile

Sidoarjo, Indonesia.

Education Background

Earned a Bachelor's degree in Accounting in 1997 from Universitas Brawijaya.

Career Experience

Began his career in 2006 as Finance Manager at PT Berlian Jasa Terminal Indonesia from 2014 to 2015. Then served as Finance Manager at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjung Perak Branch from 2015 to 2017. Subsequently, in 2017, he was appointed as Senior VP Share Service Center at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and then served as Senior VP of Accounting and Management in the same year until 2019. In 2017 to 20218, he also served as Commissioner of PT Prima Citra Nutrindo, followed by serving as Commissioner of PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera until 2019. In 2019, he was appointed as Finance Director of PT Terminal Petikemas Surabaya until 2022. In 2021, he served as Finance Director at PT Terminal Petikemas Surabaya and also held the position of Commissioner at PT Pelabuhan Patimban Internasional until 2022. He then served as Division Head of Budgeting, Accounting, and Reporting at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 until 2023, then continued by serving as the Director of Finance, HR, and Risk Management of PT Terminal Teluk Lamong up to the present.

Concurrent Position

Vice Chairman II of the Information and Communication Technology Committee of PT Terminal Teluk Lamong (2024-present).

Affiliate Relationship

He has no affiliation with the Controlling Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company



MUH. SYUKUR

DIREKTUR OPERASI DAN PLT. DIREKTUR TEKNIK
*DIRECTOR OF OPERATIONS AND
ACTING DIRECTOR OF ENGINEERING*

Masa Jabatan

1. Menjabat sebagai Direktur Operasi serta Plt. Direktur Teknik Terminal Teluk Lamong sejak 1 Juli 2025 sampai dengan saat ini.
2. Menjabat sebagai Direktur Operasi dan Teknik Terminal Teluk Lamong sejak 1 Maret 2024 sampai 30 Juni 2025.

Dasar Penunjukan

Akta Nomor 1 tanggal 16 Juli 2025 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Terminal Teluk Lamong tentang Persetujuan Penetapan Perubahan Struktur Organisasi PT Terminal Teluk Lamong ("RUPS Sirkuler") yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Terminal Teluk Lamong Nomor: AHU-AH.01.09-0311804.

Usia

44 tahun per 31 Desember 2025, lahir di Tawau pada 2 Februari 1981.

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia.

Domisili

Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia.

Term of Office

1. Appointed as the Director of Operations as well as the Acting Director of Engineering of Terminal Teluk Lamong from 1 July 2025 until the present.
2. Appointed as the Director of Operations and Engineering of Terminal Teluk Lamong from 1 March 2024 to 30 June 2025.

Basis of Appointment

Deed Number 1 dated 16 July 2025 concerning the Statement of Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Terminal Teluk Lamong concerning the Approval of the Determination of the Organisational Structure Changes of PT Terminal Teluk Lamong ("Circular GMS") whose changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to the Acceptance Letter of Notification of Company Data Changes of PT Terminal Teluk Lamong Number: AHU-AH.01.09-0311804.

Age

44 years old as of 31 December 2025, born in Tawau on 2 February 1981.

Nationality

Indonesian.

Domicile

Makassar, South Sulawesi, Indonesia.



Riwayat Pendidikan

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik pada tahun 2003 dari Universitas Hasanuddin.

Education Background

Earned a Bachelor's degree in Engineering in 2003 from Universitas Hasanuddin.

Riwayat Karier

Memulai karier di tahun 2011 sebagai Asisten Manager Peralatan Pelabuhan di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Balikpapan, kemudian menjabat sebagai Asisten Manager Peralatan dan Instalasi Terminal Petikemas Makassar pada tahun 2012-2013. Selanjutnya, pada tahun 2014, menjabat sebagai Asisten Manager Peralatan Pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar. Pada tahun 2015-2016, menjabat sebagai Manager Teknik PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Balikpapan. Pada tahun 2016-2017, menjabat sebagai Manager Teknik Terminal Petikemas Makassar, kemudian menjabat sebagai Deputy Vice President of Cargo Handling Equipment PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) pada tahun 2018 dan dilanjutkan dengan menjabat sebagai Vice President of Logistic Supply Chain Management and Knowledge Transformation pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019. Pada tahun 2019 sampai dengan 2021, menjabat sebagai Senior Manager Logistic Supply Chain Management and Knowledge Transformation PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), dan dilanjutkan dengan menjabat sebagai Senior Manajer Manajemen Perubahan pada tahun 2021-2022. Pada tahun 2022, menjabat sebagai Deputy General Manager Terminal Petikemas Makassar sampai dengan tahun 2023, kemudian menjabat sebagai Terminal Head Makassar New Port sampai tahun 2024.

Career Experience

Began his career in 2011 as Assistant Manager Port Equipment at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), Balikpapan Branch, and later served as Assistant Manager Equipment and Installation, Terminal Petikemas Makassar from 2012 to 2013. Subsequently in 2014, he was appointed Assistant Manager Port Equipment at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), Makassar Branch. From 2015 to 2016, he served as Engineering Manager at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), Balikpapan Branch. In 2016-2017, he served as the Engineering Manager of Terminal Petikemas Makassar, then served as the Deputy Vice President of Cargo Handling Equipment of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) in 2018, and continued by serving as the Vice President of Logistic Supply Chain Management and Knowledge Transformation from 2018 to 2019. From 2019 to 2021, he held the position of Senior Manager Logistics Supply Chain Management and Knowledge Transformation, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), followed by his role as Senior Manager Management of Change from 2021 to 2022. In 2022, he was appointed Deputy General Manager of Terminal Petikemas Makassar, serving until 2023, and subsequently appointed as Terminal Head of Makassar New Port up to 2024.

Rangkap Jabatan

1. Wakil Ketua Komite Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong (2024-sekarang).
2. Ketua I Komite Teknologi Informasi dan Komunikasi PT Terminal Teluk Lamong (2024-sekarang).

Concurrent Position

1. Vice Chairman of the Quality, Occupational Health and Safety, Security, and Environment Committee of PT Terminal Teluk Lamong (2024-present).
2. Chairman I of the Information and Communication Technology Committee of PT Terminal Teluk Lamong (2024-present).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apa pun dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi di Perusahaan.

Affiliate Relationship

He has no affiliation with the Controlling Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Pada tahun 2025, terdapat perubahan struktur organisasi Direksi, yakni Muh. Syukur yang sebelumnya menjabat posisi Direktur Operasi dan Teknik sejak 1 Januari 2025 hingga 30 Juni 2025, menjadi Direktur Operasi dan Plt. Direktur Teknik terhitung sejak 1 Juli 2025 hingga sekarang. Alasan perubahan komposisi Direksi adalah karena adanya perubahan susunan organisasi Perusahaan.

Adapun susunan Direksi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2025 - 30 Juni 2025

Direktur Utama: David Pandapotan Sirait
Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko:
Budi Satriyo
Direktur Operasi dan Teknik: Muh. Syukur

1 Juli 2025 - 31 Desember 2025

Direktur Utama: David Pandapotan Sirait
Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko:
Budi Satriyo
Direktur Operasi: Muh. Syukur
Plt. Direktur Teknik: Muh. Syukur

CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND REASONS FOR THE CHANGES

In 2025, there was a change in the organisational structure of the BOD, namely Muh. Syukur, who previously held the position of Director of Operations and Engineering from 1 January 2025 to 30 June 2025, became the Director of Operations and Acting Director of Engineering effective from 1 July 2025 up to the present. The reason for the change in the composition of BOD was a change in the organisational structure of the Company.

The composition of the BOD during 2025 was as follows:

1 January 2025 - 30 June 2025

*President Director: David Pandapotan Sirait
Director of Finance, HR and Risk Management: Budi Satriyo
Director of Operations and Engineering: Muh. Syukur*

1 July 2025 - 31 December 2025

*President Director: David Pandapotan Sirait
Director of Finance, HR and Risk Management:
Budi Satriyo
Director of Operations: Muh. Syukur
Acting Director of Engineering: Muh. Syukur*

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI SETELAH TAHUN BUKU BERAKHIR

Tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan anggota Direksi setelah tahun buku berakhir hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTOR AFTER THE END OF THE FINANCIAL YEAR

There was no change in the composition of the BOD members after the end of the financial year to the publication of the Annual Report.



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE



PEMEGANG SAHAM DAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDERS AND SHAREHOLDING INFORMATION



PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI TERMINAL TELUK LAMONG

Terhitung sejak 3 Januari 2022, terdapat pengalihan seluruh saham dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) kepada PT Pelindo Terminal Petikemas sesuai dengan Akta Pernyataan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Terminal Teluk Lamong Nomor 06 tanggal 3 Januari 2022 dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan SH, MKn. notaris di Kota Jakarta Selatan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Terminal Teluk Lamong Nomor: AHU-AH.01.03-0002163 tanggal 3 Januari 2022.

Hingga 31 Desember 2025, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Terminal Teluk Lamong adalah PT Pelindo Terminal Petikemas. Adapun skema kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

MAJOR SHAREHOLDER AND CONTROLLING SHAREHOLDER OF TELUK LAMONG

As at 3 January 2022, there has been a transfer of all shares from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to PT Pelindo Terminal Petikemas in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders of PT Terminal Teluk Lamong Limited Company Number 06 dated 3 January 2022, drawn up before Nanda Fauz Iwan SH, MKn, a notary in South Jakarta City. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data of PT Terminal Teluk Lamong Number: AHU-AH.01.03-0002163 dated 3 January 2022.

As at 31 December 2025, the Major and Controlling Shareholders of PT Terminal Teluk Lamong are PT Pelindo Terminal Petikemas. The Company's share ownership scheme is as follows:



SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM PT TERMINAL TELUK LAMONG SHAREHOLDING COMPOSITION OF PT TERMINAL TELUK LAMONG

Uraian <i>Description</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah (%) <i>Total (%)</i>	Jumlah (Rp) <i>Total (Rp)</i>
PT Pelindo Terminal Petikemas Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Major Shareholders and Controlling Shareholders</i>	134.325	99,50	134.325.000.000
Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia	675	0,50	675.000.000
Jumlah <i>Total</i>	135.000	100,00	135.000.000.000



PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM PERUSAHAAN SHAREHOLDERS HOLDING 5 % OR MORE OF THE COMPANY'S SHARES

Uraian <i>Description</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah (%) <i>Total (%)</i>	Jumlah (Rp) <i>Total (Rp)</i>
PT Pelindo Terminal Petikemas	134.325	99,50	134.325.000.000



KELOMPOK PEMEGANG SAHAM YANG MASING-MASING MEMILIKI KURANG DARI 5% SAHAM PERUSAHAAN GROUPS OF SHAREHOLDERS EACH HOLDING LESS THAN 5% OF THE COMPANY'S SHARES

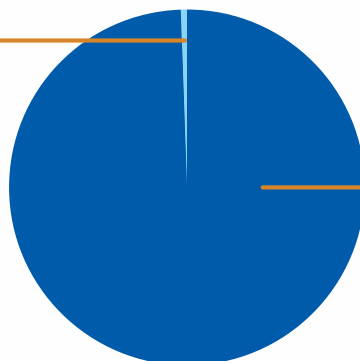
Uraian <i>Description</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah (%) <i>Total (%)</i>	Jumlah (Rp) <i>Total (Rp)</i>
Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia	675	0,50	675.000.000



PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN SHAREHOLDERS OF THE COMPANY'S SHARES

Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia

0,50%



PELINDO
TERMINAL PETIKEMAS
TELUK LAMONG

PT Pelindo Terminal Petikemas

99,50%



JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER AKHIR TAHUN BUKU BERDASARKAN KLASIFIKASI NUMBER OF SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF SHAREHOLDING AS AT THE END OF THE FINANCIAL YEAR, BY CLASSIFICATION

Klasifikasi Pemegang Saham <i>Shareholder Classification</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah (%) <i>Total (%)</i>	Jumlah (Rp) <i>Total (Rp)</i>
Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institution Ownership</i>			
PT Pelindo Terminal Petikemas	134.325	99,50	134.325.000.000
Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia	675	0,50	675.000.000
Jumlah	135.000	100,00	135.000.000.000
Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institution Ownership</i>			
-	-	-	-
Kepemilikan Individu Lokal <i>Local Individual Ownership</i>			
-	-	-	-
Kepemilikan Individu Asing <i>Foreign Individual Ownership</i>			
-	-	-	-



KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KOMISARIS DAN DIREKSI

SHAREHOLDING BY COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Hingga 31 Desember 2025, PT Terminal Teluk Lamong tidak memiliki program kepemilikan saham oleh Manajemen (MSOP) maupun oleh karyawan Perusahaan (ESOP). Oleh karena itu, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Until 31 December 2025, PT Terminal Teluk Lamong has no shareholding programmes by Management (MSOP) or by the Company's employees (ESOP). Therefore, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not hold the Company shares, whether directly or indirectly.



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi.

In 2025, the Company did not have any subsidiaries or associated entities.



DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP LIST



Asosiasi <i>Association</i>	Level <i>Level</i>	Status <i>Status</i>	Manfaat <i>Benefit</i>
Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) <i>Indonesia Port Business Association (ABUPI)</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>	Peluang untuk bekerja sama dalam memajukan sektor maritim, meningkatkan efisiensi operasional logistik, menekan biaya logistik, sekaligus memperoleh dukungan serta masukan berharga dari para anggota demi pengembangan usaha di bidang terminal dan kepelabuhanan. <i>An opportunity to collaborate in advancing the maritime sector, enhancing logistics operational efficiency, reducing logistics costs, and at the same time obtaining valuable support and input from members for the development of business in the terminal and port sector.</i>
Asosiasi Pengelola Terminal Petikemas Indonesia (APTPI) <i>Indonesian Container Terminal Operators Association (APTPI)</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>	Memperkuat peran anggota dalam pembangunan ekonomi nasional, melindungi kepentingan usaha, mencegah praktik persaingan tidak sehat, menjunjung tinggi etika serta profesionalisme, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di sektor kepelabuhanan. <i>Strengthening the role of members in national economic development, protecting business interests, preventing unfair business practices, upholding ethics and professionalism, and improving the quality of human capital in the port sector.</i>



KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM, OBLIGASI, DAN EFEK LAINNYA

SHARES, BONDS, AND OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Hingga 31 Desember 2025, PT Terminal Teluk Lamong tidak mencatatkan saham, obligasi, dan lainnya di Bursa Efek mana pun sehingga tidak ada informasi terkait kronologi pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek yang harus diungkapkan.

As at 31 December 2025, PT Terminal Teluk Lamong has not listed any shares, bonds or other securities on any stock exchange; consequently, there is no information regarding the timeline of the listing, the nature of corporate actions, changes in the number of securities, the name of the exchange or the rating of the securities that needs to be disclosed.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS



KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama Kantor Akuntan Publik <i>Name of Public Accounting Firm</i>	KAP Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young)
Alamat <i>Address</i>	Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Telepon Telephone: (021) 5289 5000 Faksimile Fax : (021) 5289 4600
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Tahun Buku 2025 Fiscal Year 2025
Informasi Jasa Audit <i>Information on Audit Service</i>	Audit Laporan Keuangan Perusahaan Company Financial Statements Audit
Biaya Jasa Audit <i>Audit Service Fee</i>	520.000.000 (exclude PPN)
Jasa Non-Audit yang Diberikan <i>Non-Audit Service Provided</i>	Tidak Ada None
Biaya Jasa Non-Audit <i>Non-Audit Service Fee</i>	Tidak Ada None

BIRO ADMINISTRASI EFEK DAN PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU AND RATING COMPANY

Hingga 31 Desember 2025, PT Terminal Teluk Lamong tidak melakukan penunjukan terhadap lembaga dan/atau profesi penunjang yang mengadministrasikan saham Perusahaan dan/atau melakukan pemeringkatan efek sehingga tidak tersedia informasi mengenai lembaga profesi penunjang pasar modal, seperti nama dan alamat lembaga profesi tersebut.

Until 31 December 2025, PT Terminal Teluk Lamong did not appoint any supporting institutions and/or professions that administer the Company's shares and/or conduct securities rating, so there is no information available on capital market supporting professional institutions, such as the name and address of the professional institutions.



INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

PT Terminal Teluk Lamong memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan terhadap publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan teraktual mengenai Perusahaan sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, melalui situs web resmi Perusahaan dengan alamat <https://www.teluklamong.co.id/>. Situs web ini merupakan portal resmi Perusahaan yang dapat diakses secara terbuka, kapan dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perusahaan kepada khalayak luas. Situs web resmi Perusahaan disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Situs web PT Terminal Teluk Lamong secara garis besar berisi informasi berikut:

1. **Tentang Kami**, yang meliputi informasi mengenai Profil, Visi Misi, Sejarah, Sertifikasi & Penghargaan, Laporan Tahunan, Statistik, dan Manajemen.
2. **Greenport**, yang berisi tentang kebijakan dan implementasi Greenport Terminal Teluk Lamong.
3. **Bisnis**, yang berisi informasi seputar bisnis utama dan bisnis penunjang PT Terminal Teluk Lamong.

PT Terminal Teluk Lamong maintains an official company website as one of the Company's channels for ensuring public disclosure, providing communicative and up-to-date information in line with the principles of transparency and information accessibility. The Company's official website can be accessed at <https://www.teluklamong.co.id/>. The website serves as the Company's official portal, designed to be open-access, user-friendly, and accessible anytime and anywhere, with the objective of delivering comprehensive, accurate, and current information about the Company to the public. The Company website is presented in two languages, Indonesian and English.

PT Terminal Teluk Lamong's website outlines the following information:

1. **About Us**, which includes information on Profile, Vision & Mission, Management Structure, History, Certifications & Awards, and Company Annual Report.
2. **Greenport**, which contains information about Terminal Teluk Lamong's Greenport policy and implementation.
3. **Business**, which contains information about the main business and supporting business of PT Terminal Teluk Lamong.





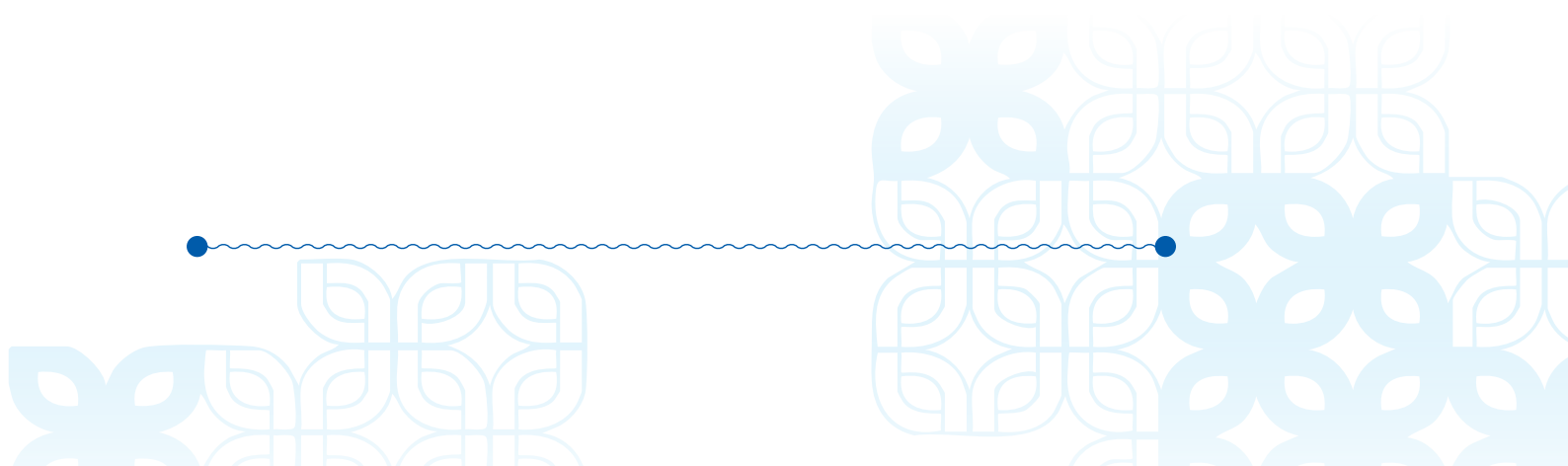
4. **Komitmen**, yang berisi kebijakan PT Terminal Teluk Lamong terkait dengan Tata Kelola Perusahaan, termasuk *Governance Structure* (Komite Audit & Pemantau Manajemen Risiko, Kepala Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, Komite Nominasi & Remunerasi), *Governance Process* (*Code of Corporate Governance*, *Board Manual*, Pedoman Benturan Kepentingan, Pedoman Etika & Perilaku, Kebijakan Manajemen Risiko, *Whistle Blowing System*), *Governance Outcome*, Penerapan Praktik GCG Perusahaan (*Whistle Blowing*, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pelayanan Publik, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Pelayanan Publik, dan Kebijakan Pinjaman Direksi dan Dewan Komisaris), Informasi Pemegang Saham (Anggaran Dasar, Presentasi Perusahaan, dan Aksi Korporasi), Hal terkait Investor (Kontak Investor Relations), RUPS (Pengumuman dan Pemanggilan RUPS, Laporan RUPS, dan Dividen).
5. **Wilayah Operasional**, yakni wilayah kerja Perusahaan.
6. **Jadwal Kapal**, yakni menu yang berisi informasi jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal di PT Terminal Teluk Lamong dan terintegrasi langsung dengan *Web Access*.
7. **Berita**, yakni menu yang berisi informasi Perusahaan teraktual.
8. **Karier**, menu yang memuat informasi magang dan rekrutmen perusahaan yang dapat dilihat secara berkala.
9. **Kontak**, menu yang berisikan informasi alamat, Google Maps, dan nomor telepon, serta pengguna dapat melakukan komunikasi langsung menggunakan surel atau fitur *chat* yang ada di dalamnya.
4. **Commitment**, containing PT Terminal Teluk Lamong's policies relating to Corporate Governance, including the *Governance Structure* (Audit & Risk Oversight Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary, and Nomination & Remuneration Committee), *Governance Process* (*Code of Corporate Governance*, *Board Manual*, *Conflict of Interest Guidelines*, *Code of Ethics & Conduct*, *Risk Management Policy*, and *Whistleblowing System*), *Governance Outcome*, the Implementation of the Company's GCG Practices (*Whistleblowing*, *Occupational Health and Safety*, *Public Services*, *Social and Environmental Responsibility*, *Public Services*, and the *Loan Policy for the BOD and BOC*), *Shareholder Information* (Articles of Association, Corporate Presentation, and Corporate Actions), *Investor-related Information* (Investor Relations Contact), and *GMS* (Announcements and Invitations for the *GMS*, *GMS Reports*, and *Dividends*).
5. **Operational Area**, namely the Company's operational area.
6. **Vessel Schedule**, a menu containing information on vessel arrival and departure schedules at PT Terminal Teluk Lamong, which is directly integrated with *Web Access*.
7. **News**, a menu containing the Company's latest information.
8. **Careers**, a menu providing information on internships and the Company's recruitment opportunities, which is updated periodically.
9. **Contact**, a menu containing the Company's address, Google Maps location, and telephone number, where users can also communicate directly via email or the available chat feature.





PENDUKUNG BISNIS

Supporting Business



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

Perusahaan meyakini Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni merupakan ujung tombak dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Perusahaan memperhatikan dengan baik kualitas, profesionalisme dan efektivitas SDM dalam menjaga, serta menumbuhkan loyalitas dan produktivitas SDM setiap tahunnya. Komitmen-komitmen tersebut dibuktikan dengan penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan. Pengelolaan SDM dilakukan oleh Divisi SDM & Umum. Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan SDM mulai dari proses rekrutmen karyawan hingga karyawan memasuki masa purna-tugas. Dalam pengelolaan SDM, Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serta Corporate Parenting yang berlaku di Grup Bisnis Perusahaan.

PT Terminal Teluk Lamong memberikan apresiasi/ *reward* kepada para karyawan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kinerjanya dan memelihara keterikatan karyawan terhadap Perusahaan dan mendukung perkembangan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan yang menguntungkan bagi para pemangku kepentingan. Perusahaan memberikan apresiasi dalam bentuk peningkatan kesejahteraan karyawan, insentif, bonus, tunjangan, beasiswa dan jenis-jenis reward lainnya. Apresiasi ini diberikan berdasarkan sistem penilaian maupun kebijakan yang berlaku di Perusahaan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan serta untuk menjalankan strategi bisnis, Perusahaan menyusun kebijakan penilaian kinerja yang bertujuan memastikan tercapainya target kinerja sesuai Key Performance Indicator (KPI) yang dikelola melalui sistem *Performance Management System* di Perusahaan.

The Company believes that capable Human Capital (HC) is the spearhead in the effort to realise the vision and mission of the Company. The Company pays good attention to the quality, professionalism and effectiveness of HC in maintaining, as well as growing the loyalty and productivity of HC every year. These commitments are proven by the implementation of HC training and development conducted. HC management is conducted by the HC & General Division. The Company implements HC management policies starting from the employee recruitment process until the employees enter the retirement period. In HC management, the Company refers to the laws and regulations concerning employment applicable in Indonesia and the Collective Labour Agreement (CLA) as well as the Corporate Parenting applicable in the Company's Business Group.

PT Terminal Teluk Lamong provides appreciation/ rewards to the employees in order to increase their capacity and performance and maintain employee engagement towards the Company and support the development and business continuity of the Company which is profitable for the stakeholders. The Company provides appreciation in the form of employee welfare improvement, incentives, bonuses, allowances, scholarships and other types of rewards. This appreciation is provided based on the assessment system as well as the policies applicable in the Company.

In order to realise the vision and mission of the Company as well as to run the business strategy, the Company prepares a performance assessment policy which aims to ensure the achievement of performance targets according to the Key Performance Indicator (KPI) which is managed through the Performance Management System in the Company.



TENAGA KERJA

Pada tahun 2025, karyawan organik Terminal Teluk Lamong berjumlah 625 orang, meningkat 308 orang atau 97,2% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebanyak 317 orang. Komposisi karyawan berdasarkan jenis-jenis kelompoknya adalah sebagai berikut:

WORKFORCE

In 2025, the organic employees of Terminal Teluk Lamong totalled 625 people, increasing by 308 people or 97.2% compared to 2024 which was recorded at 317 people. The composition of employees based on the types of groups is as follows:



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER DAN STATUS KEPEGAWAIAN COMPOSITION OF EMPLOYEES BY GENDER AND EMPLOYMENT STATUS

Gender	2025		2024		2023	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
Laki-laki (L) <i>Male</i>	556	88,96%	269	84,86%	219	82,02%
Perempuan (P) <i>Female</i>	69	11,04%	48	15,14%	48	17,98%
Jumlah <i>Total</i>	625	100,00%	317	100,00%	267	100,00%



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER DAN STATUS KEPEGAWAIAN

COMPOSITION OF EMPLOYEES BY GENDER AND EMPLOYMENT STATUS

Status Kepegawaian Employment Status
BOD Pelindo (Penugasan) (Seconded)
Organik Pelindo (Penugasan) Organic Pelindo (Seconded)
Organik TTL Organic TTL
PKWT Anak Perusahaan Contract-Based Subsidiaries
Calon Pegawai Employee Candidates
Total Organik Organic Total
Alih Daya Anak Perusahaan Outsourced Employees
Total Non Organik Non-Organic Total
Jumlah Total



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER DAN LEVEL ORGANISASI

COMPOSITION OF EMPLOYEES BY GENDER AND ORGANIZATIONAL LEVEL

Level Organisasi Organizational Level
Direksi BOD
Senior Manager/Terminal Head
Manager



	2025				2024				2023			
	L	P	Jumlah Total	%	L	P	Jumlah Total	%	L	P	Jumlah Total	%
	3	0	3	0,24%	3	0	3	0,46%	3	0	3	0,53%
	61	7	68	5,49%	73	7	80	12,31%	23	6	29	5,11%
	487	62	549	44,35%	189	41	230	35,38%	189	42	231	40,67%
	1	0	1	0,08%	1	0	1	0,15%	1	0	1	0,18%
	4	0	4	0,32%	3	0	3	0,46%	3	0	3	0,53%
	556	69	625	50,48%	269	48	317	48,77%	219	48	267	47,01%
	602	11	613	49,52%	328	5	333	51,23%	296	5	301	52,99%
	602	11	613	49,52%	328	5	333	51,23%	296	5	301	52,99%
	1.158	80	1.238	100,00%	597	53	650	100,00%	515	53	568	100,00%

	2025				2024				2023			
	L	P	Jumlah Total	%	L	P	Jumlah Total	%	L	P	Jumlah Total	%
	3	0	3	0,48%	3	0	3	0,95%	3	0	3	1,12%
	13	1	14	2,24%	9	1	10	3,15%	9	1	10	3,75%
	37	2	39	6,24%	20	5	25	7,89%	18	6	24	8,99%

Level Organisasi *Organizational Level*

Assistant Manager

Fungsional/Staf/Pelaksana
Functional/Staff/Executive

Jumlah
Total



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER DAN TINGKAT PENDIDIKAN *COMPOSITION OF EMPLOYEES BY GENDER AND EDUCATION LEVEL*

Tingkat Pendidikan *Education Level*

Sekolah Dasar (S.D)
Elementary School

Sekolah Lanjutan Pertama (S. L. P)
Junior High School

Sekolah Lanjutan Atas (S. L. A)
Senior High School

Sarjana Muda/D. III
Diploma Degree

Sarjana (S. 1)
Bachelor's Degree

Pasca Sarjana (S.2)
Master's Degree

Doktor (S. 3)
Doctoral Degree

Jumlah
Total



	2025				2024				2023			
	L	P	Jumlah Total	%	L	P	Jumlah Total	%	L	P	Jumlah Total	%
	57	9	66	10,56%	17	5	22	6,94%	17	5	22	8,24%
	446	57	503	80,48%	220	37	257	81,07%	172	36	208	77,90%
	553	69	625	100,00%	266	48	317	100,00%	216	48	267	100,00%

	2025				2024				2023			
	L	P	Jumlah Total	%	L	P	Jumlah Total	%	L	P	Jumlah Total	%
	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%
	0	0	0	0,00%	1	0	1	0,32%	0	0	0	0,00%
	172	6	178	28,48%	94	10	104	32,81%	79	10	89	33,33%
	44	3	47	7,52%	18	4	22	6,94%	12	4	16	5,99%
	298	46	344	55,04%	145	25	170	53,63%	122	22	144	53,93%
	42	14	56	8,96%	11	9	20	6,31%	11	7	18	6,74%
	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%
	556	69	625	100,00%	269	48	317	100,00%	219	48	267	100,00%



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER DAN KELOMPOK USIA
COMPOSITION OF EMPLOYEES BY GENDER AND AGE GROUP

Kelompok Usia Age Group
< 26
26 < X < 36
36 < X < 46
46 < X < 51
51 < X < 55
> 55
Jumlah Total

KESETARAAN DALAM
BEKERJA/NON DISKRIMINASI
DAN KESEMPATAN KERJA

PT Terminal Teluk Lamong menerapkan prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi dalam pengelolaan karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, warna kulit, jenis kelamin, disabilitas atau status lainnya sejak proses rekrutmen, dalam pengembangan kompetensi dan karier, pemberian remunerasi, dan lain-lain. Berdasarkan prinsip tersebut, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk bekerja dan mengisi posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan.

EQUALITY IN THE WORKPLACE/
NON-DISCRIMINATION AND
EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

PT Terminal Teluk Lamong upholds the principles of equality and non-discrimination in its workforce management, without distinction based on ethnicity, religion, race, skin colour, gender, disability, or any other status, from the recruitment process through competency and career development, remuneration, and other employment practices. In accordance with these principles, the Company provides equal opportunities for employees to work and to occupy positions or roles based on their respective capabilities and competencies.



	2025				2024				2023			
	L	P	Jumlah Total	%	L	P	Jumlah Total	%	L	P	Jumlah Total	%
	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%
	130	25	155	24,80%	98	25	123	38,80%	103	28	131	49,06%
	301	34	335	53,60%	128	17	145	45,74%	89	9	98	36,70%
	81	6	87	13,92%	28	3	31	9,78%	17	8	25	9,36%
	31	2	33	5,28%	14	3	17	5,36%	8	2	10	3,75%
	13	2	15	2,40%	1	0	1	0,32%	2	1	3	1,12%
	556	69	625	100,00%	269	48	317	100,00%	219	48	267	100,00%

Penerapan prinsip tersebut di lingkungan Perusahaan merupakan bagian dari pemenuhan Hak Asasi Manusia dan kesesuaian dengan undang-undang yang berlaku terkait dengan aturan pengelolaan kepegawaian. Perusahaan berupaya menciptakan budaya yang inklusif di tempat kerja, di mana setiap orang merasa dihargai, diterima, dan dapat bekerja tanpa takut akan diskriminasi atau pelecehan serta menyediakan fasilitas yang mendukung keberagaman, termasuk bagi mereka yang memiliki disabilitas atau membutuhkan pengaturan khusus. Komitmen ini mampu menghadirkan iklim dan suasana kerja yang nyaman dan produktif. Selama tahun 2025, tidak adanya insiden diskriminasi di lingkungan Perusahaan.

The implementation of these principles throughout the Company forms part of its commitment to respecting Human Rights and ensuring compliance with the prevailing laws and regulations governing employment practices. The Company strives to foster an inclusive workplace culture in which every individual feels valued, respected, and able to work without fear of discrimination or harassment. It also provides facilities that support diversity, including for employees with disabilities or those requiring reasonable workplace adjustments. This commitment contributes to a comfortable and productive working environment. Throughout 2025, there were no reported incidents of discrimination within the Company.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan elemen penting dalam tata kelola perusahaan yang baik. Keberagaman ini menciptakan lingkungan kepemimpinan yang lebih inklusif, inovatif, dan responsif terhadap dinamika bisnis yang semakin kompleks. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memperhatikan aspek keberagaman dalam menentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Diversity in the composition of the BOC and BOD is an important element of good corporate governance. It fosters a more inclusive, innovative, and responsive leadership environment capable of addressing increasingly complex business dynamics. Accordingly, the Company takes diversity into consideration when determining the composition of the BOC and BOD.

Keberagaman komposisi tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

The diversity of the BOC and BOD is presented in the following tables:



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Tingkat Pendidikan Terakhir <i>Last Education Level</i>			Pengalaman Kerja (tahun) <i>Work Experience (year)</i>		Usia (tahun) <i>Age (Year)</i>		Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Keahlian <i>Expertise</i>
	S1	S2	S3	<20	>20	<50	>50	L	P	
Yon Irawan Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>		✓			✓		✓	✓		Manajemen <i>Management</i>
Zaki Zulfikar Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		✓			✓		✓	✓		Keuangan dan Manajemen <i>Finance and Management</i>
R.P. Zainal Abidin Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>			✓		✓		✓	✓		Kebijakan Publik <i>Public Policy</i>



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi <i>Board of Directors</i>	Tingkat Pendidikan Terakhir <i>Last Education Level</i>			Pengalaman Kerja (tahun) <i>Work Experience (year)</i>		Usia (tahun) <i>Age (Year)</i>		Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Keahlian <i>Expertise</i>
	S1	S2	S3	<20	>20	<50	>50	L	P	
David Pandapotan Sirait Direktur Utama <i>President Director</i>		√			√		√	√		Sea Transport Management, Leadership & Logistics
Budi Satriyo Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko <i>Director of Finance, HC, and Risk Management</i>	√				√		√	√		Keuangan <i>Finance</i>
Muh. Syukur*) Direktur Operasi dan Plt Direktur Teknik <i>Director of Operations and Acting Director of Engineering</i>	√				√	√		√		Container Terminal Operation, Engineering & Maintenance

Keterangan:

*) Terdapat restrukturisasi organisasi TTL efektif sejak 1 Juli 2025, sehingga Muh. Syukur menjabat sebagai Direktur Operasi sekaligus merangkap jabatan sebagai Plt. Direktur Teknik.

Note:

*) Following the organisational restructuring of TTL, effective from 1 July 2025, Muh. Syukur serves as Director of Operations while concurrently serves as Acting Director of Engineering.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Pengembangan keterampilan dan kompetensi SDM menjadi kebutuhan mendasar untuk menopang kinerja dan merespons perkembangan bisnis di setiap industri dalam memastikan keberlanjutan Perusahaan. Program pelatihan dan pengembangan yang tidak hanya membantu karyawan mencapai potensi maksimal, tetapi juga memperkuat kemampuan Perusahaan dalam menghadapi tantangan serta perubahan. Perusahaan memberi kesempatan yang setara kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan, tanpa memperhatikan gender, ras, dan agama yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Perusahaan menggunakan metode training based on competency atau pelatihan yang didasarkan oleh kebutuhan kompetensi pegawai dalam melakukan tugas-tugasnya. Adapun program-program pelatihan yang dilakukan Perusahaan guna meningkatkan kompetensi, antara lain meliputi Peningkatan *Core Competency*, *Role Competency*, dan *Hard Competency*.

Program Peningkatan *Core Competency* dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para karyawan. *Core Competency* merupakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan inti, yang meliputi nilai-nilai, sikap, dan kepercayaan yang harus dimiliki oleh individu dalam bekerja dan harus diaplikasikan dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari. *Core Competency* yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan jenis kompetensi yang wajib dimiliki oleh seluruh karyawan Terminal Teluk Lamong dalam menjalankan setiap lini kegiatan bisnis Perusahaan, sehingga kompetensi ini menjadi ciri khas Perusahaan.

Selain itu, terdapat program Peningkatan *Role Competency* dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan *knowledge* dan *skill*, khususnya bagi level manajerial atau level khusus yang membutuhkan pendalaman materi dalam penyelesaian pekerjaan. *Role Competency* merupakan jenis kompetensi yang merujuk pada peran-peran yang harus dilaksanakan oleh orang-orang dalam jabatan manajerial, seperti pemimpin unit kerja, mulai jabatan kepala unit kerja terkecil sampai kepala unit kerja terbesar, maupun yang berperan sebagai analis. Sedangkan, program Peningkatan *Hard Competency* adalah jenis kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan fungsional atau teknis suatu pekerjaan. Dengan melakukan pelatihan *Hard Competency*, diharap para karyawan memiliki kemampuan dan pengetahuan mengenai bidang pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja dan juga efisiensi.

EMPLOYEES TRAINING AND DEVELOPMENT

The development of Human Capital skills and competencies is a fundamental requirement to support performance and respond to business developments across industries while ensuring the Company's long-term sustainability. Training and development programmes not only enable employees to achieve their full potential but also strengthen the Company's capability to address challenges and adapt to change. The Company provides equal opportunities for all employees to participate in education and training programmes, regardless of gender, race, or religion, in accordance with the Company's requirements. The Company adopts a competency-based training approach, whereby training programmes are designed based on the competency requirements of employees in performing their respective roles. The Company's competency development programmes include the enhancement of Core Competency, Role Competency, and Hard Competency.

The Core Competency Enhancement Programme is designed to strengthen employees' knowledge and capabilities. Core Competency training focuses on developing the fundamental values, attitudes, and beliefs that individuals are expected to possess and apply in carrying out their daily duties and responsibilities. The Core Competencies adopted by the Company are mandatory for all Terminal Teluk Lamong employees in performing activities across the Company's business operations, making them a distinctive characteristic of the Company.

In addition, the Role Competency Enhancement Programme is designed to improve knowledge and skills, particularly for employees at the managerial level or in specialised roles that require more in-depth expertise to perform their duties effectively. Role Competency refers to the competencies required to fulfil managerial responsibilities, including those of work unit leaders ranging from the smallest to the largest organisational units, as well as employees serving in analytical roles. Meanwhile, the Hard Competency Enhancement Programme focuses on competencies related to the functional or technical aspects of a particular role. Through Hard Competency training, employees are expected to strengthen their technical knowledge and job-specific capabilities, thereby improving both productivity and operational efficiency.



Selama tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan sebanyak 76 pelatihan yang diikuti oleh 875 karyawan dengan biaya sebesar Rp1.539.250.000. Uraian tentang rata-rata jam pelatihan dan jenis pelatihan disajikan dalam tabel di bawah ini.

Throughout 2025, the Company conducted 76 training programmes attended by 875 employees, with a total investment of Rp1,539,250,000. Details of the average training hours and the types of training are presented in the table below.



RATA-RATA JAM PELATIHAN PEKERJA AVERAGE TRAINING HOUR

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Workforce Participated in Trainings			Jam Pelatihan Training Hour			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hour per Employee		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Total Karyawan Total Employees	868	1.342	610	13.213	33.728	18.056	15,22	25,13	29,60
Berdasarkan Gender By Gender									
Laki-laki Male	720	1.191	531	11.282	31.296	14.208	15,66	26,28	26,76
Perempuan Female	148	151	79	1.931	2.432	3.848	13,04	16,11	48,71
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan By Employee Position Category									
Senior Manager Terminal Head	64	5	13	903	136	232	14,10	27,20	17,85
Manager	191	35	34	2.379	424	680	12,45	12,11	20,00
Assistant Manager	188	118	56	2.421	2.224	1.408	12,87	18,85	25,14
Fungsional/ Staf/Pelaksana Functional/ Staff/Executive	425	1.184	507	7.510	30.944	15.736	17,67	26,14	31,04



JUMLAH REALISASI PELATIHAN TAHUN 2025

TOTAL TRAINING REALISATION IN 2025

Level Organisasi <i>Organisational Level</i>	Jumlah Pelatihan <i>Total Trainings</i>								
	Core Competency			Role Competency			Hard Competency		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Direksi <i>Directors</i>	3	5	6	0	0	2	0	0	3
Senior Manager	11	4	18	26	29	8	16	2	7
Manager	10	9	19	47	90	20	30	0	16
Shift Manager	0	0	9	59	13	5	0	6	10
Asisten Manager/ Superintendent	0	6	48	100	73	43	69	28	54
Fungsional <i>Functional</i>	0	0	12	7	0	3	12	0	7
Staf <i>Staff</i>	0	33	60	238	663	86	113	352	90
Operator	93	12	52	0	13	21	0	9	7
Gabungan <i>Joint</i>	0	0	5	0	0	3	37	0	7
Jumlah <i>Total</i>	117	69	229	477	881	191	277	397	201



REALISASI PELATIHAN TAHUN 2025

TRAINING REALISATION IN 2025

No	Judul Pelatihan <i>Training Name</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>		Tempat Pelaksanaan <i>Venue</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>	Peserta <i>Participants</i>
1	Bimbingan Teknis (Bimtek) penggunaan aplikasi Elamps di lingkungan PT Terminal Teluk Lamong <i>Technical Guidance on the Use of the Elamps Application within PT Terminal Teluk Lamong</i>	29/09/2025	29/09/2025	PT Terminal Teluk Lamong	PT Terminal Teluk Lamong	40
2	Capacity Building	24/01/2025	24/01/2025	Malang	PT Terminal Teluk Lamong	7
3	Certified Chief Governance Office (CCGO)	06/11/2025	08/11/2025	Hotel UMM Rayz Malang	PT BISA	1
4	Certified Governance Oversight Professional (CGOP)	06/11/2025	08/11/2025	Hotel UMM Rayz Malang	PT BISA	1
5	Chartered Accountand (CA) Training	24/05/2025	26/07/2025	Online zoom	PT Terminal Teluk Lamong	6
6	Container Terminal Operaton	27/08/2025	29/08/2025	TPK Semarang	PT PMLI	7
7	Contingency Plan Based Shareholder Aspiration	30/04/2025	02/05/2025	learning-portaverse.pelindo.co.id/explore/3173	PT Terminal Teluk Lamong	71

No	Judul Pelatihan <i>Training Name</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>		Tempat Pelaksanaan <i>Venue</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>	Peserta <i>Participants</i>
8	Diklat dan Sertifikasi BNSP Skema Pelaksana Pemberdayaan Masyarakat <i>BNSP Training and Certification for the Community Empowerment Implementer Scheme</i>	20/05/2025	23/05/2025	Novotel Suites Yogyakarta	Social Impact	1
9	Diklat dan Sertifikasi Penanganan Barang Berbahaya atau sertifikasi IMDG CODE <i>Training and Certification on Dangerous Goods Handling or IMDG CODE Certification</i>	21/07/2025	25/07/2025	PT Terminal Teluk Lamong	PT Total Mora Sukses	3
10	End User Training Sistem Informasi Perpajakan (SIMTAX) <i>End User Training on the Tax Information System (SIMTAX)</i>	06/10/2025	10/10/2025	PT PMLI, Bogor	PT Pelindo Terminal Petikemas	6
11	FGD Data Analytic Pergerakan Petikemas <i>FGD on Container Movement Data Analytics</i>	04/09/2025	05/09/2025	PT PMLI, Bogor	PT PMLI	1
12	Forum Lesson Learned HSSE	23/10/2025	23/10/2025	Pelindo Place Lt 22	PT Pelindo Terminal Petikemas	11
13	Governance & Excellence Week PT Pelindo Terminal Petikemas Group	24/11/2025	26/11/2025	Hotel Westin, Nusa Dua Bali	PT Pelindo Terminal Petikemas	3



No	Judul Pelatihan <i>Training Name</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>		Tempat Pelaksanaan <i>Venue</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>	Peserta <i>Participants</i>
14	Implementasi Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) di Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong <i>Implementation of ICOFR within PT Terminal Teluk Lamong</i>	21/05/2025	21/05/2025	PT Terminal Teluk Lamong	PT Terminal Teluk Lamong	28
15	In House Training Implementasi ICOFR PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tahun 2025 <i>In-House Training on the Implementation of ICOFR at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 2025</i>	20/03/2025	20/03/2025	Pelindo Place Lt 18	PT Pelindo Terminal Petikemas	18
16	Intermediate Stage Program Key Account Management (KAM)	3/3/2025	7/3/2025	Jakarta	PT Terminal Teluk Lamong	2
17	On The Job Training TPK Pontianak dan Jakarta International Container Terminal	16/02/2025	27/02/2025	TPK Pontianak dan JICT	PT Terminal Teluk Lamong	6
18	Kompas Kemudi: Work Smart Play Fit	09/09/2025	09/09/2025	Pelindo Place Lt 22	PT Pelindo Terminal Petikemas	8
19	On Job Training TPKS Semarang	18/09/2025	19/09/2025	TPKS Semarang	PT Terminal Teluk Lamong	1
20	Pelaksanaan FGD Organizational Culture Health Indeks <i>FGD on the Implementation of the Organizational Culture Health Index</i>	05/06/2025	05/06/2025	PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3	PT Pelindo Terminal Petikemas	4

No	Judul Pelatihan <i>Training Name</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>		Tempat Pelaksanaan <i>Venue</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>	Peserta <i>Participants</i>
21	Pelatihan Awareness COBIT 2019 <i>COBIT 2019 Awareness Training</i>	12/08/2025	12/08/2025	Online zoom	PT Terminal Teluk Lamong	16
22	Pelatihan Bootcamp Inovasi <i>Innovation Bootcamp Training</i>	03/12/2025	05/12/2025	The Alit Indonesia Mojokerto	UNTAG	27
23	Pelatihan Corporate Investigator Professional <i>Corporate Investigator Professional Training</i>	18/05/2025	23/05/2025	JN1 Training Center Banten	JN1 Training Center	1
24	Pelatihan dan Sertifikasi Certified Supply Chain Manager (CSCM) <i>CSCM Training and Certification</i>	13/05/2025	16/05/2025	PPM Manajemen	PPM Manajemen	1
25	Pelatihan dan Sertifikasi Internal Auditor ISPS Code <i>ISPS Code Internal Auditor Training and Certification</i>	01/09/2025	02/09/2025	PT Terminal Teluk Lamong	PT Sukses Daya Mulya	2
26	Pelatihan dan Sertifikasi Inventory Control Specialist (BNSP) <i>Inventory Control Specialist (BNSP) Training and Certification</i>	04/11/2025	07/11/2025	Ibis Syles Hotel Yogyakarta	PT Samudra Karya Mustika	1
27	Pelatihan dan Sertifikasi ISO 27001:2022 Foundation <i>ISO 27001:2022 Foundation Training and Certification</i>	03/11/2025	07/11/2025	Hotel Kampi Tunjungan Surabaya	PT Pelindo Terminal Petikemas	2



No	Judul Pelatihan <i>Training Name</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>		Tempat Pelaksanaan <i>Venue</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>	Peserta <i>Participants</i>
28	Pelatihan dan Sertifikasi Kearsipan <i>Records Management Training and Certification</i>	19/05/2025	05/06/2025	Gedung Anri Jakarta	PT Pelindo Terminal Petikemas	1
29	Pelatihan dan sertifikasi PFSO IMO 3.21 <i>PFSO IMO 3.21 Training and Certification</i>	25/08/2025	26/08/2025	PT Terminal Teluk Lamong	PT Sukses Daya Mulya	5
30	Pelatihan dan sertifikasi PFSO IMO 3.24 <i>PFSO IMO 3.24 Training and Certification</i>	27/08/2025	27/08/2025	PT Terminal Teluk Lamong	PT Sukses Daya Mulya	33
31	Pelatihan EC Council Disaster and Busines Continuity <i>EC-Council Disaster and Business Continuity Training</i>	08/12/2025	12/12/2025	INIXINDO YOGYA	INIXINDO	4
32	Pelatihan Improvement Terminal Performance Batch 2 <i>Improvement Terminal Performance Batch 2 Training</i>	20/08/2025	22/08/2025	Terminal Teluk Lamong	PMLI	1
33	Pelatihan Kehumasan Untuk Top Leader <i>Public Relations Training for Top Leaders</i>	22/12/2025	23/12/2025	Ruang Ex Cafeteria TTL	PT Terminal Teluk Lamong	52
34	Pelatihan Lisensi K3 Pesawat Angkat/Angkut (SIO) <i>OHS Lifting Equipment Operator Licence (SIO) Training</i>	19/08/2025	21/08/2025	Terminal Teluk Lamong	PT SH INDONESIA	17

No	Judul Pelatihan <i>Training Name</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>		Tempat Pelaksanaan <i>Venue</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>	Peserta <i>Participants</i>
35	Pelatihan Pengembangan Organisasi "8 Tests of Organization Structure" <i>Organisational Development Training: "8 Tests of Organization Structure"</i>	22/05/2025	23/05/2025	Hotel Leedon Surabaya	PT Pelindo Terminal Petikemas	2
36	Pelatihan PSAK 103, 110, 338, 228 dan Update Amandemen PSAK <i>Training on PSAK 103, 110, 338, 228 and Updates to PSAK Amendments</i>	17/11/2025	21/11/2025	Hotel Fortuna Suites Malioboro Yogyakarta	PT Pelindo Terminal Petikemas	3
37	Training Reinforcement Subject Matter Expert (SME) Internal SPTP 2025	21/05/2025	22/05/2025	Hotel Kampi Tunjungan Surabaya	PT Pelindo Terminal Petikemas	9
38	Pelatihan Sertifikasi Investigasi Insiden <i>Incident Investigation Certification Training</i>	29/09/2025	02/10/2025	Hotel Yello Surabaya	PT GSI	3
39	Pelatihan SIO Operator <i>SIO Operator Training</i>	22/09/2025	24/09/2025	Online	PT BKWS	1



No	Judul Pelatihan <i>Training Name</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>		Tempat Pelaksanaan <i>Venue</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>	Peserta <i>Participants</i>
40	Pelatihan terkait penyusunan dokumen Klaim, Sosialisasi Sistem Asuransi (PICS) dan Pembahasan Perubahan Peraturan Direksi terkait Asuransi Aset PT Pelabuhan Indonesia (Persero) <i>Training on Claims Documentation Preparation, Socialisation of the Insurance System (PICS), and Discussion on Amendments to the Board of Directors Regulation on Asset Insurance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>	06/05/2025	09/05/2025	Yogyakarta	GH Manajemen Aset PT Pelindo	1
41	Pelatihan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) <i>Domestic Component Level (TKDN) Training</i>	22/01/2025	23/01/2025	Pelindo Place Lt. 14	PT Terminal Teluk Lamong	26
42	Pembuatan SIO Lisensi K3 Tenaga Alih Daya Operator Alat Angkat dan Angkut <i>Issuance of OHS SIO Licences for Outsourced Lifting Equipment Operators</i>	24/01/2025	25/01/2025	PT Terminal Teluk Lamong	PT SH INDONESIA	30
43	Pengelolaan Tugas-Tugas Audit <i>Audit Assignment Management</i>	24/09/2025	26/09/2025	Hotel Rayz Malang	PT BISA	2
44	Perpanjangan CPSP <i>CPSP Renewal</i>	18/06/2025	18/06/2025	Hotel Tavia Heritage Jakarta	LPKN	1

No	Judul Pelatihan <i>Training Name</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>		Tempat Pelaksanaan <i>Venue</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>	Peserta <i>Participants</i>
45	Perpanjangan Lisensi K3 Pesawat Angkat/ Angkut (SIO) <i>Renewal of OHS Lifting Equipment Operator Licence (SIO)</i>	12/08/2025	12/08/2022	PT Terminal Teluk Lamong	PT SH INDONESIA	2
46	Perpanjangan Sertifikasi Lisensi AK3 Umum <i>Renewal of General AK3 Licence Certification</i>	04/08/2025	04/08/2025	PT Terminal Teluk Lamong	PT SH INDONESIA	2
47	Perpanjangan SIO/Lisensi K3 Tenaga Alih Daya Operator Alat Angkat dan Angkut <i>Renewal of SIO/ OHS Licences for Outsourced Lifting Equipment Operators</i>	31/01/2025	31/01/2025	Terminal Teluk Lamong Ruang Cempaka 1 & 2	PT SH INDONESIA	30
48	Qualified Risk Governance Profesional (QRGP)	05/05/2025	07/05/2025	Rayz Hotel Malang	PT BISA	3
49	Refreshment Container Terminal Operation	16/06/2025	18/06/2025	PT Terminal Teluk Lamong	PT PMLI	45
50	Rekonsiliasi Klaim Asuransi Tiwulan 1 tahun 2025 <i>First Quarter 2025 Insurance Claims Reconciliation</i>	14/04/2025	16/04/2025	Harris Hotel & Convention Cibinong City Mall Bogor	PT Pelindo Terminal Petikemas	1
51	Resertifikasi Aessor SDM (BNSP) <i>Human Capital Assessor (BNSP) Recertification</i>	08/11/2025	08/11/2025	Kantor PT Media Hati	PT Media Hati	1



No	Judul Pelatihan <i>Training Name</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>		Tempat Pelaksanaan <i>Venue</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>	Peserta <i>Participants</i>
52	Resertifikasi Certified Risk Management Officer <i>Certified Risk Management Officer Recertification</i>	16/10/2025	17/10/2025	Online Zoom	PT RAP	25
53	Resertifikasi Certified Risk Management Profesional (CRMP) <i>Certified Risk Management Professional (CRMP) Recertification</i>	06/10/2025	09/10/2025	Online Zoom	PT RAP	4
54	Resertifikasi Manajer Penanggung jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) <i>Recertification of the Person in Charge of Water Pollution Control Management (PPPA)</i>	16/10/2025	17/10/2025	Online Zoom	PT GSI	1
55	Resertifikasi penanggung jawab Operational pengendalian pencemaran air (POPAL) <i>Recertification of the Operational Person in Charge of Water Pollution Control (POPAL)</i>	16/10/2025	17/10/2025	Online Zoom	PT GSI	2
56	Seminar Bulan K3, Workshop dan Awarding <i>National OHS Month Seminar, Workshop and Awards</i>	15/02/2025	15/02/2025	Institut Teknologi Sepuluh Nopember Sukolilo, Surabaya	Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Timur	1

No	Judul Pelatihan <i>Training Name</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>		Tempat Pelaksanaan <i>Venue</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>	Peserta <i>Participants</i>
57	Seminar dan Kunjungan Kerja FKSPI Wilayah Jatim Tahun 2025 <i>2025 FKSPI East Java Regional Seminar and Working Visit</i>	20/11/2025	21/11/2025	Vasa Hotel Surabaya	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern Wilayah Jawa Timur (FKSPI)	4
58	Seminar Mendorong Transformasi Digital dan Ekspansi Market Indonesia melalui SAP Business Suite <i>Seminar on Driving Digital Transformation and Market Expansion in Indonesia through SAP Business Suite</i>	09/10/2025	09/10/2025	Sheraton Hotel Surabaya	Weefer Indonesia	2
59	Sertifikasi dan Diklat GRI Standards Certified Training <i>GRI Standards Certified Training and Certification</i>	21/04/2025	25/04/2025	Hotel Alila, Solo	Yayasan Pusat Nasional Pelaporan Korporat	1
60	Sertifikasi Ak3 Umum <i>General AK3 Certification</i>	27/10/2025	11/11/2025	PT Terminal Teluk Lamong	PT Nusantara Traisser	10
61	Sharing session terkait ketentuan UU Nomer 1 Tahun 2023 Tentang KUHP dalam rangka bulan GCG <i>Sharing Session on the Provisions of Law No. 1 of 2023 on the Criminal Code (KUHP) as Part of GCG Month</i>	27/08/2025	27/08/2025	PT Terminal Teluk Lamong	PT Terminal Teluk Lamong	116



No	Judul Pelatihan <i>Training Name</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>		Tempat Pelaksanaan <i>Venue</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>	Peserta <i>Participants</i>
62	Sosialisasi Polis Asuransi <i>Insurance Policy Socialisation</i>	27/08/2025	30/08/2025	Holiday inn Express Bali	Asuransi Jasaraharja	7
63	Talkshow Hari Pekerja Nasional 2025: Membangun Jiwa Entrepreneurship bagi Pekerja <i>National Workers' Day 2025 Talk Show: Building an Entrepreneurial Mindset among Workers</i>	19/2/2025	19/2/2025	Ruang Ex-cafetaria It1 Gedung Utama Terminal Teluk Lamong	PT Terminal Teluk Lamong	50
64	Temu Nasional Masyarakat ISPS code Indonesia <i>Indonesian ISPS Code Community National Gathering</i>	15/10/2025	17/10/2025	Prama Sanur Beach Bali	DONPRO	1
65	Tenaga Pengajar Kegiatan Pelatihan Persuasive Communication & Negotiation Skill Batch 2 <i>Instructor for the Persuasive Communication & Negotiation Skill Batch 2 Training</i>	07/02/2025	07/02/2025	Hotel Styles Ibis Sunter	PMLI	2
66	Training Basic Programming and Application PLC Siemens	11/02/2025	14/02/2025	Siemens Pulomas Head Office, Jakarta	Siemens	3
67	Training Pelaksanaan CSA dan refreshment perancangan BPM dan RCM <i>Training on CSA Implementation and BPM & RCM Design Refreshment</i>	31/07/2025	01/08/2025	Pelindo Place Surabaya	PT Pelabuhan Indonesia	6

No	Judul Pelatihan <i>Training Name</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>		Tempat Pelaksanaan <i>Venue</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>	Peserta <i>Participants</i>
68	Training Technical Planning and Control	13/01/2025	17/01/2025	Pelindo Place Lt. 14	PT PMLI	16
69	Updating Critical Knowledge Map with SPTP Group Tahun 2025	3/3/2025	3/3/2025	Online Zoom	PT Pelindo Terminal Petikemas	46
70	Webinar Road to Inovation "Optimalisasi Inovasi melalui teknologi kecerdasan buatan" <i>"Optimising Innovation through Artificial Intelligence Technology"</i>	20/08/2025	20/08/2025	Online Zoom	PT Pelindo Terminal Petikemas	6
71	Workshop Asuransi Kerugian Tingkat Dasar <i>Basic General Insurance Workshop</i>	15/12/2025	19/12/2025	Online Zoom	PT Pelindo Terminal Petikemas	6
72	Workshop Kehumasan Jurnalistik <i>Public Relations and Journalism Workshop</i>	27/10/2025	31/10/2025	Swissbelin Solo	PT Pelindo Terminal Petikemas	2
73	Workshop Pendalaman dan Pemetaan Kebutuhan TNA (Training Needs Analysis) <i>Workshop on In-Depth Assessment and Mapping of TNA (Training Needs Analysis) Requirements</i>	25/11/2025	29/11/2025	Ruang Center of Excellence Lantai 3 TPK New Makassar	PT Pelindo Terminal Petikemas	3



No	Judul Pelatihan <i>Training Name</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>		Tempat Pelaksanaan <i>Venue</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>	Peserta <i>Participants</i>
74	Workshop Peningkatan Kompetensi Pelaksana TJSL terkait Program CSR <i>Workshop on Enhancing the Competencies of TJSL Practitioners in Relation to CSR Programmes</i>	05/08/2025	07/08/2025	Hotel Santika Semarang	PT Pelindo Terminal Petikemas	1
75	Workshop TNA (Training Needs Analysis)	10/11/2025	12/11/2025	Hotel Kampi Tunjungan Surabaya	PT Pelindo Terminal Petikemas	3

RENCANA PELATIHAN TAHUN 2026

TRAINING PLAN FOR 2026

Secara berkala Divisi Sumber Daya Manusia menyusun rencana pelatihan karyawan guna menyesuaikan dan mempersiapkan SDM mengikuti perkembangan industri.

The Human Capital Division periodically prepares employee training plans to ensure that the Company's HC remains aligned with and well prepared for developments in the industry.

Rencana Pelatihan Dewan Komisaris

Adapun rencana pelatihan Dewan Komisaris untuk tahun 2026 berkaitan bidang logistik/risk management/kepatuhan.

BOC Training Plan

The BOC training plan for 2026 will focus on logistics, risk management, and compliance.

Rencana Pelatihan Direksi

Rencana pelatihan Direksi untuk tahun 2026 akan berkaitan dengan bidang logistik/risk management/kepatuhan.

BOD Training Plan

The BOD training plan for 2026 will focus on logistics, risk management, and compliance.

Rencana Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Adapun rencana pelatihan Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan dan Sertifikasi CGP/CGOP.
2. *Certified ESG Manager*.
3. *Certified PR Manager*.
4. Sertifikasi Kehumasan Level Supervisor & Staf.
5. ESG Implementation & Reporting Training.
6. *GRI Standards 2021 Update*.
7. Pelatihan dan Sertifikasi Perancangan Kontrak.
8. Pelatihan Sertifikasi Mediator dan Uji Kompetensi Konsiliator.
9. Pelatihan dan Uji Kompetensi Ahli Perancangan Kontrak Pengadaan Baran dan Jasa.
10. *Public Speaking & Media Handling*.
11. *Training Social Assessment and Stakeholder Management*.

Rencana Pelatihan Internal Audit

Rencana pelatihan Unit Internal Audit pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan dan Sertifikasi CGP/CGOP.
2. QRMP.
3. CISA.
4. PIA.

Rencana Pelatihan Untuk Unit Operasional

Adapun rencana pelatihan Unit Operasional baik bidang operation, teknik, pengelolaan pelanggan dan kerja sama usaha, Sisman dan HSSE untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut.

Bidang Operation:

1. Ahli kepelabuhanan.
2. *Data Analytics & Business Intelligence (Power BI/ Tableau)*.
3. *Container Terminal Operation*.
4. *Planning & Control Operation*.
5. *Refreshment K3*.

Bidang Teknik:

1. *Modelling SketchUp dan rendering*.
2. *Project Management Professional (PMP)*.
3. Training inventory management effective material planning.
4. Pelatihan AutoCAD *elektrical*.
5. TIA Portal *Programming 1*.

Bidang Pengelolaan Pelanggan dan Kerjasama Usaha:

1. Training FINON.
2. *Training Communication Skill/Public Speaking*.
3. *Commercial Data Analytics & Market Intelligence for Port & Logistics*
4. *Analytical thinking*.
5. *Managing Strategic Change*.
6. *Financial Statement Analysis*.

Corporate Secretary Training Plan

The Corporate Secretary training plan for 2026 is as follows:

1. CGP/CGOP Training and Certification.
2. *Certified ESG Manager*.
3. *Certified PR Manager*.
4. *Public Relations Certification for Supervisory and Staff Levels*.
5. ESG Implementation & Reporting Training.
6. *GRI Standards 2021 Update*.
7. *Contract Drafting Training and Certification*.
8. *Mediator Certification Training and Conciliator Competency Assessment*.
9. *Training and Competency Assessment for Procurement Contract Drafting Specialists*.
10. *Public Speaking & Media Handling*.
11. *Training on Social Assessment and Stakeholder Management*.

Internal Audit Training Plan

The Internal Audit Unit training plan for 2026 is as follows:

1. CGP/CGOP Training and Certification.
2. QRMP.
3. CISA.
4. PIA.

Operational Unit Training Plan

The training plan for the Operational Units, covering Operations, Engineering, Customer Management and Business Partnership, Management Systems (Sisman), and HSSE for 2026, is as follows.

Operations:

1. *Port Operations Specialist*.
2. *Data Analytics & Business Intelligence (Power BI/ Tableau)*.
3. *Container Terminal Operation*.
4. *Planning & Control Operation*.
5. *Occupational Health and Safety (K3) Refreshment*.

Engineering:

1. *SketchUp Modelling and Rendering*.
2. *Project Management Professional (PMP)*.
3. *Effective Inventory Management and Material Planning Training*.
4. *AutoCAD Electrical Training*.
5. *TIA Portal Programming 1*.

Customer Management and Business Partnership:

1. *FINON Training*.
2. *Communication Skills/Public Speaking Training*.
3. *Commercial Data Analytics & Market Intelligence for Port & Logistics*.
4. *Analytical Thinking*.
5. *Managing Strategic Change*.
6. *Financial Statement Analysis*.



Bidang Sisman & HSSE:

1. Awareness Training untuk ISO 9001, ISO 14001, ISO 27001, ISO 37001, ISO 45001, ISO 50001, and SMK3.
2. Refreshment ISO 37001:2025.
3. Sertifikasi Auditor Energi.
4. ESG Implementation & Reporting Training.
5. SMK3 Contractor/CSMS Supervisor Training.
6. Inventarisasi dan Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Scope 1, 2, 3.

Rencana Pelatihan Unit Support

Adapun rencana pelatihan Unit Support baik bidang SDM, Umum dan PBJ, Teknologi Informasi, maupun Keuangan dan Manajemen Risiko untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Bidang SDM, Umum dan PBJ:

1. Resertifikasi BNSP Bidang Sumber Daya Manusia.
2. Finance for non-finance.
3. Sertifikasi learning & development specialist.
4. High Impact presentation.
5. Sertifikasi TOT.
6. Certified Compensation Practitioner.
7. Certified Event Registration Specialist.
8. Integrated General Affair Management.
9. Sertifikasi Kearsipan.
10. Refreshment training/sosialisasi offline antara Pengguna dan PBJ tentang SAP Modul MM, FI, PS dan Surrounding.
11. Sertifikasi Pelayanan Prima/Service Excellence.

Bidang Teknologi Informasi:

1. Basic Software Quality Assurance (SQA).
2. Agile & Scrum Essentials.
3. ITIL 4 Foundation Awareness
4. Programming for System Analysts (Beginner).
5. API & Web Services Integration (JSON/XML).
6. Power BI for Beginners (Desktop & Web).
7. Basic Data Cleaning with Power Query.
8. Networking Fundamentals (CCNA Level 1).
9. Cyber Security Awareness (ISO 27001 Focus).
10. Introduction to ISO 27001 & IT Audit (Awareness ISO 27001).

Bidang Keuangan & Manajemen Risiko:

1. Pelatihan PSAK terbaru.
2. Training Financial Modelling For Corporate Budgeting.
3. Certified Basic Treasury Corporate Professional.
4. Training Management Cash (Treasury and Cash Management).
5. Brevet A, B dan C.
6. QRMP.

Management Systems (Sisman) & HSSE:

1. Awareness Training on ISO 9001, ISO 14001, ISO 27001, ISO 37001, ISO 45001, ISO 50001, and SMK3.
2. ISO 37001:2025 Refreshment.
3. Energy Auditor Certification.
4. ESG Implementation & Reporting Training.
5. SMK3 Contractor/CSMS Supervisor Training.
6. Scope 1, 2, and 3 Greenhouse Gas Emissions Inventory and Calculation.

Support Unit Training Plan

The training plan for the Support Units, covering Human Capital, General Affairs and Procurement, Information Technology, and Finance and Risk Management for 2026, is as follows.

Human Capital, General Affairs and Procurement:

1. BNSP Human Capital Recertification.
2. Finance for non-finance.
3. Learning & Development Specialist Certification.
4. High Impact Presentation.
5. Training of Trainers (TOT) Certification.
6. Certified Compensation Practitioner.
7. Certified Event Registration Specialist.
8. Integrated General Affair Management.
9. Records Management Certification.
10. Offline Refresher Training/Socialisation between Users and Procurement on SAP MM, FI, PS Modules and Surrounding.
11. Service Excellence Certification.

Information Technology:

1. Basic Software Quality Assurance (SQA).
2. Agile & Scrum Essentials.
3. ITIL 4 Foundation Awareness.
4. Programming for System Analysts (Beginner).
5. API & Web Services Integration (JSON/XML).
6. Power BI for Beginners (Desktop & Web).
7. Basic Data Cleaning with Power Query.
8. Networking Fundamentals (CCNA Level 1).
9. Cyber Security Awareness (ISO 27001 Focus).
10. Introduction to ISO 27001 & IT Audit (Awareness ISO 27001).

Finance & Risk Management:

1. Latest PSAK Training.
2. Financial Modelling for Corporate Budgeting Training.
3. Certified Basic Treasury Corporate Professional.
4. Treasury and Cash Management Training.
5. Brevet A, B and C.
6. QRMP.

RENCANA BIAYA PELATIHAN TAHUN 2026

Perusahaan mengalokasikan sebesar Rp5.453.275.000 untuk biaya pelatihan pada tahun 2026.

TRAINING PLAN BUDGET IN 2026

The Company has allocated a training budget of Rp5,453,275,000 for 2026.

PROGRAM PENGEMBANGAN SDM LAINNYA

PELATIHAN BAGI LEADER

Pada tahun 2025, Perusahaan melaksanakan program pengembangan bagi Senior dan Junior Leader agar dapat meningkatkan keterampilan, meningkatkan kinerja, serta membawa perubahan yang positif bagi Perusahaan. Junior Leader yang dimaksud dalam hal ini adalah BOD-3 atau setingkat dengan Superintendent. Perusahaan meningkatkan kemampuan di bidang *coaching* agar para Junior Leader dapat lebih efektif dalam melakukan perubahan dalam organisasi untuk pengembangan kompetensi jabatan BOD-1 atau Senior Manager. Perusahaan telah melakukan pengembangan *core* dan *non-core competency* kepada 14 orang BOD-1, dengan kompetensi sebagai berikut:

1. *Certified Chief Governance Office (CCGO).*
2. *Container Terminal Operaton.*
3. *Contingency Plan Based Shareholder Aspiration.*
4. *Forum Lesson Learned HSSE.*
5. *Pelatihan Awareness COBIT 2019.*
6. *Pelatihan Corporate Investigator Professional.*
7. *Sertifikasi Certified Supply Chain Manager (CSCM).*
8. *Pelatihan Kehumasan Untuk Top Leader.*
9. *Pelatihan Pengembangan Organisasi "8 Tests of Organization Structure".*
10. *Pelatihan PSAK 103, 110, 338, 228 dan Update Amandemen PSAK.*
11. *Pelatihan Sertifikasi Investigasi Insiden.*
12. *Certified Risk Management Officer.*
13. *Certified Risk Management Professional (CRMP).*
14. *Sharing session terkait ketentuan UU Nomor 1 Tahun 2023 Tentang KUHP dalam rangka bulan GCG.*
15. *Seminar dan Kunjungan Kerja FKSPI Wilayah Jatim Tahun 2025.*
16. *Sosialisasi Polis Asuransi.*

OTHER HC DEVELOPMENT PROGRAMMES

TRAINING FOR LEADERS

In 2025, the Company implemented leadership development programmes for Senior and Junior Leaders to enhance their capabilities, improve performance, and drive positive organisational change. Junior Leaders refer to BOD-3 level employees, equivalent to Superintendents. The Company strengthened their coaching capabilities to enable Junior Leaders to lead organisational change more effectively as part of the competency development programme for BOD-1 or Senior Manager positions. During the year, the Company provided core and non-core competency development programmes for 14 BOD-1 employees, covering the following competencies:

1. *Certified Chief Governance Office (CCGO).*
2. *Container Terminal Operaton.*
3. *Contingency Plan Based Shareholder Aspiration.*
4. *Forum Lesson Learned HSSE.*
5. *COBIT 2019 Awareness Training.*
6. *Corporate Investigator Professional Training.*
7. *Certified Supply Chain Manager (CSCM) Certification.*
8. *Public Relations Training for Top Leaders.*
9. *Organisational Development Training: "8 Tests of Organization Structure".*
10. *Training on PSAK 103, 110, 338, 228 and Updates to PSAK Amendments.*
11. *Incident Investigation Certification Training.*
12. *Certified Risk Management Officer.*
13. *Certified Risk Management Professional (CRMP).*
14. *Sharing Session on the Provisions of Law No. 1 of 2023 on the Criminal Code (KUHP) as Part of GCG Month.*
15. *2025 FKSPI East Java Regional Seminar and Working Visit.*
16. *Insurance Policy Socialisation.*



KNOWLEDGE MANAGEMENT (KM)

Knowledge Management (KM) atau manajemen pengetahuan merupakan bidang interdisipliner dari berbagai bidang seperti ekonomi, manajemen, filsafat, kebijakan umum, ilmu informasi, sistem informasi, teknik, sosiologi, dan berbagai bidang lainnya. KM yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan suatu pendekatan untuk mengumpulkan, menyimpan, menganalisis, dan menggunakan pengetahuan guna membangun kekuatan dari kompetitornya. Tujuan penerapan KM adalah untuk meningkatkan efisiensi Perusahaan dan mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki oleh Perusahaan. Konsep KM ini meliputi pengelolaan SDM dan Teknologi Informasi (TI), yang bertujuan untuk mencapai tujuan Perusahaan yang semakin baik sehingga tidak hanya mampu menghadapi persaingan bisnis yang semakin tinggi, tetapi juga memenangkan persaingan bisnis.

Pengelolaan SDM saat ini didukung oleh sistem dan teknologi melalui website <https://my.pelindo.co.id/> dan portaverse.pelindo.co.id dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi dan pengetahuan, di mana informasi atau suatu pengetahuan telah diklasifikasikan dan sesuai dengan bidangnya. Informasi yang diunggah secara daring dapat diakses oleh seluruh pegawai sebagai bahan pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan.

SHARING KNOWLEDGE

Perusahaan memiliki kegiatan *sharing knowledge* yang diadakan dengan tujuan meningkatkan kompetensi karyawan. Karyawan menjadi narasumber dengan menyajikan materi sesuai bidang tugasnya. Perusahaan berkomitmen secara berkesinambungan untuk memantapkan kompetensi (*knowledge, skill dan attitude*) pegawai untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas Perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan terus mengembangkan kegiatan pembelajaran, pengembangan kompetensi SDM berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi dan efektivitas untuk mendukung pengembangan kompetensi tenaga kerja dan kompetensi inti Perusahaan dalam mencapai Visi & Misi Perusahaan.

KNOWLEDGE MANAGEMENT (KM)

Knowledge Management (KM) is an interdisciplinary field that integrates various disciplines, including economics, management, philosophy, public policy, information science, information systems, engineering, sociology, and other related fields. The KM framework implemented by the Company serves as an approach to collecting, storing, analysing, and utilising knowledge to strengthen the Company's competitive advantage. The implementation of KM aims to improve organisational efficiency while further developing the knowledge assets already possessed by the Company. This KM concept encompasses both Human Capital and Information Technology (IT) management, with the objective of enabling the Company not only to respond effectively to increasingly intense business competition but also to achieve a competitive advantage.

Human Capital management is currently supported by digital systems and technology through the websites <https://my.pelindo.co.id/> and portaverse.pelindo.co.id to facilitate competency development and knowledge-sharing activities, where information and knowledge have been classified according to their respective fields. Information uploaded online can be accessed by all employees as learning resources, particularly those related to their duties and responsibilities within the Company.

KNOWLEDGE SHARING

The Company organises knowledge-sharing activities to enhance employee competencies. Employees serve as resource persons by delivering presentations based on their respective areas of expertise. The Company remains committed to continuously strengthening employee competencies, including knowledge, skills, and attitudes, to improve both individual performance and the Company's overall productivity. The Company continues to develop learning initiatives and Human Capital competency development programmes based on the principles of efficiency and effectiveness to support workforce capability enhancement and the development of the Company's core competencies in achieving its Vision and Mission.

SISTEM MANAJEMEN DAN PENILAIAN KINERJA

Setiap tahun Perusahaan melakukan penilaian individu menggunakan aplikasi *Performance Management (Portaverse)*. Penilaian ini berasal dari kinerja korporat dan/atau tugas dan tanggung jawab jabatan. Bobot penilaian masing-masing faktor adalah sebagai berikut:



KATEGORI PENILAIAN KINERJA PERFORMANCE ASSESSMENT CATEGORY

Posisi <i>Position</i>	Faktor Penilaian <i>Assessment Factor</i>	Keterangan <i>Description</i>
Pejabat Struktural <i>Structural Position</i>	<i>Goals</i>	Turunan dari KPI KPKU/RKM/BSC/Kontrak Management/RKAP/RJPP dll, serta turunan Goals dari Atasan <i>Derivatives of KPI KPKU/RKM/BSC/Contract Management/RKAP/RJPP, etc., as well as derivatives of Goals from Superiors</i>
Staf/Pelaksana <i>Staff/Officers</i>	<i>Tasks</i>	Turunan dari Goals Atasan dan/atau Project/RKM <i>Derivatives of Goals from Superiors and/or Projects/ RKM</i>

Setiap akhir tahun, pegawai akan melakukan proses *self-assessment* dan melaporkan hasil kinerjanya kepada para atasan. Para atasan yang membawahi karyawan secara langsung akan memberikan penilaian atas capaian kinerja. Para atasan juga dapat memberikan *rating* tambahan kepada karyawan yang menjadi bawahannya, yaitu kompetensi yang ditunjukkan pegawai pada setiap pengerjaan *goals/task*, yakni kompetensi yang perlu dikembangkan maupun kompetensi yang menonjol. Penilaian terhadap kompetensi tersebut diberikan dalam rangka melakukan pemetaan antara performa yang dijustifikasi oleh Manajemen untuk menentukan pengembangan pegawai ke depannya berdasarkan capaian kinerja tahun berjalan dan potensi dari masing-masing pegawai tersebut.

Setelah dilakukan proses penilaian antara bawahan dan atasan, Divisi SDM & Umum dan para Senior Manager di masing-masing Subdit hingga ke level Direksi melakukan proses penilaian secara berjenjang.

Each year, the Company conducts individual performance assessments using the Performance Management (Portaverse) application. The assessment is based on corporate performance and/ or the duties and responsibilities associated with each position. The weighting of each assessment component is as follows:

At the end of each year, employees conduct a self-assessment and report their performance results to their respective supervisors. Direct supervisors then evaluate each employee's performance achievements. In addition, supervisors may provide supplementary competency ratings based on the competencies demonstrated by employees in achieving their goals and completing assigned tasks, identifying both competencies requiring further development and those in which employees have demonstrated particular strengths. These competency assessments support the mapping of employee performance, as validated by Management, to determine future development plans based on current-year performance achievements and each employee's potential.

Following the assessment process between employees and their supervisors, the Human Capital & General Affairs Division, together with the Senior Managers of each Sub-Directorate and subsequently the Board of Directors, conducts a tiered performance evaluation process.

KESEJAHTERAAN PEGAWAI

EMPLOYEES WELFARE

Kepuasan dan Keterikatan Pegawai

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman. Perusahaan melakukan *monitoring* dengan mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan secara berkala terhadap Perusahaan.

Survei dilakukan secara daring dengan mengisi formulir daring yang sebelumnya telah dikirim melalui surel kepada seluruh karyawan. Kategori, indikator, serta indeks rata-rata selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Employee Satisfaction and Engagement

The Company is committed to maintaining a conducive, safe, and comfortable working environment. The Company regularly monitors employee satisfaction and engagement by measuring employees' perceptions of the Company.

The survey is conducted online through a digital questionnaire distributed to all employees via email. The categories, indicators, and average index scores for the past two years are presented in the following table.



KEPUASAN DAN KETERIKATAN PEGAWAI EMPLOYEES SATISFACTION AND ENGAGEMENT

Kategori <i>Category</i>	Indikator <i>Indicator</i>	Indeks Rata-rata <i>Average Index</i>	
		2025	2024
Kepuasan <i>Satisfaction</i>	Organisasi & Tata Kelola Perusahaan <i>Organisation & Corporate Governance</i>	4,14	4,06
	Pengalaman Karyawan <i>Employee Experience</i>	4,04	4,05
	Pengembangan <i>Development</i>	4,12	4,10
	Manajemen Kinerja <i>Performance Management</i>	4,08	3,99
	Kesejahteraan Karyawan <i>Employee Wellbeing</i>	3,99	3,92
	Hubungan Industrial <i>Industrial Relation</i>	3,91	3,92
	Lingkungan Kerja, Budaya, & Kepemimpinan <i>Work Environment, Culture & Leadership</i>	4,14	3,92
	Pertanyaan Umum <i>General Questions</i>	4,14	4,18
Nilai <i>Score</i>		4,08	4,05

Kategori <i>Category</i>	Indikator <i>Indicator</i>	Indeks Rata-rata	
		2025	2024
Keterikatan <i>Engagement</i>	Kebutuhan Dasar <i>Basic Needs</i>	4,14	4,18
	Dukungan Manajemen <i>Managerial Supports</i>	4,06	4,08
	Kerja Sama <i>Cooperation</i>	4,31	4,38
	Pengembangan Diri <i>Personal Development</i>	4,14	4,20
	Nilai <i>Score</i>	4,15	4,19

Hasil evaluasi tersebut digunakan oleh Perusahaan sebagai *feedback* untuk kelangsungan usahanya.

The evaluation results are used by the Company as feedback to support the continuity and improvement of its business operations.

Facilities dan Manfaat Kepada Pegawai

Perusahaan memberikan tunjangan kepada karyawan bertujuan untuk meningkatkan motivasi, kesejahteraan karyawan, serta membantu memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pemberian tunjangan juga dapat membuat karyawan merasa dihargai, sehingga berpengaruh pada produktivitas kerja. Terminal Teluk Lamong memberikan berbagai fasilitas maupun manfaat yang diberikan kepada pegawai antara lain:

a. Asuransi Kesehatan Pegawai

Di samping BPJS Kesehatan yang bersifat *mandatory*, Perusahaan memberikan fasilitas/manfaat kesehatan tambahan dengan sistem *Managed Care/Indemnity* (sesuai perjanjian kerja sama) yang mencakup Pegawai dan Keluarganya (Suami/Istri dan 3 orang anak).

b. Bantuan Ibadah Keagamaan

Manfaat ini diberikan kepada pegawai yang terpilih melalui beberapa tahap seleksi untuk mengikuti perjalanan rohani sesuai dengan masing-masing keyakinannya. Pada tahun 2025, Perusahaan memberikan bantuan ibadah keagamaan kepada 25 (dua puluh lima) orang pegawai, sebagai berikut:

1. Untuk pegawai organik sebanyak 20 (dua puluh) orang yang mendapatkan ibadah keagamaan Islam (umrah) dan kerohanian Nasrani (Holy Land).
2. Untuk Tenaga Alih Daya (TAD) 5 (lima) orang yang mendapatkan ibadah keagamaan Islam (umrah).

Employee Facilities and Benefits

The Company provides employee benefits to enhance motivation, improve employee welfare, and help meet employees' living needs. These benefits also enable employees to feel valued, thereby contributing to higher productivity. Terminal Teluk Lamong provides various facilities and benefits to its employees, including:

a. Employee Health Insurance

In addition to the mandatory BPJS Kesehatan programme, the Company provides supplementary healthcare benefits through a Managed Care/Indemnity scheme (in accordance with the cooperation agreement), covering Employees and their eligible Family members (Spouse and up to 3 children).

b. Religious Pilgrimage Assistance

This benefit is provided to employees selected through a series of assessment stages to undertake religious pilgrimages in accordance with their respective faiths. In 2025, the Company provided religious pilgrimage assistance to 25 employees, comprising:

1. Twenty permanent employees who participated in Islamic pilgrimage (Umrah) and Christian pilgrimage (Holy Land).
2. Five outsourced employees (TAD) who participated in the Islamic pilgrimage (umrah).



c. Cuti Bersalin Anak Pertama

Perusahaan memberikan cuti tambahan 1 (satu) bulan bagi pegawai perempuan yang melahirkan anak pertamanya, yang dapat diambil pada 1 (satu) bulan masuk kerja setelah cuti bersalin yang normal (3 (tiga) bulan).

d. Penghargaan Purnabakti

Selain pesangon dalam ketentuan perundang-undangan, Perusahaan juga memberikan penghargaan yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja pegawai selama bertugas di Perusahaan.

e. Fasilitas Olahraga

Perusahaan menyediakan sarana olahraga seperti lapangan futsal, basket, badminton dan peralatan *fitness* yang bermanfaat bagi kesehatan dan membantu para pegawai menerapkan pola hidup sehat.

f. Fasilitas Tempat Ibadah

Memberikan tempat ibadah bagi pegawai adalah salah satu bentuk perhatian perusahaan terhadap pegawai. Oleh sebab itu, hal ini dapat membantu upaya untuk membangun spiritualitas serta rasa nyaman, termasuk rasa percaya sepenuhnya terhadap Perusahaan, sebagai timbal balik atas dedikasi yang menjadi lebih maksimal kepada Perusahaan.

g. Beasiswa Pendidikan Bagi Pegawai

Beasiswa yang diberikan Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM sehingga pegawai tersebut dapat menjadi aset berharga bagi perusahaan dan membawa pengaruh positif bagi rekan-rekannya yang lain.

h. *Reward Best Employee of the Year*

Penghargaan tahunan yang diberikan kepada pegawai memiliki banyak manfaat baik untuk pegawai maupun untuk perusahaan. Penerapan *Employee of the Year* ini efektif untuk meningkatkan kinerja, produktivitas, serta semangat kerja pegawai.

c. *Additional Maternity Leave for the First Child*

The Company grants female employees an additional one month of maternity leave following the birth of their first child. This additional leave may be taken after returning to work upon completion of the standard three-month maternity leave.

d. *Retirement Appreciation Award*

In addition to the severance benefits stipulated under applicable laws and regulations, the Company provides a retirement appreciation award, the amount of which is determined based on the employee's length of service with the Company.

e. *Sports Facilities*

The Company provides sports facilities, including futsal, basketball and badminton courts, as well as fitness equipment, to promote employee health and encourage a healthy lifestyle.

f. *Worship Facilities*

The Company provides worship facilities as part of its commitment to supporting employees' spiritual needs. These facilities help foster spiritual well-being and create a comfortable working environment, while strengthening employees' trust in the Company and encouraging greater dedication in carrying out their responsibilities.

g. *Educational Scholarships for Employees*

The Company offers educational scholarships to enhance the quality of its Human Capital, enabling employees to become valuable assets to the Company while generating a positive impact on their colleagues.

h. *Best Employee of the Year Award*

The Company presents an annual Best Employee of the Year award to recognise outstanding employee performance. This programme provides benefits for both employees and the Company by encouraging higher performance, improving productivity, and strengthening employee motivation.

REMUNERASI PEKERJA

REMUNERATION OF EMPLOYEES

Remunerasi pegawai diberikan sesuai dengan masing-masing jabatan atau posisi. Remunerasi pegawai mengacu pada Peraturan Direksi Terminal Teluk Lamong Nomor: MP.01/22/3/1/HMCP/PRDR/PTTL-22 tentang Penghasilan Pegawai Tahun 2022. Komponen remunerasi pegawai terdiri dari:

Employee remuneration is provided in accordance with each employee's position or role. The Company's employee remuneration refers to the BOD Regulation of Terminal Teluk Lamong No. MP.01/22/3/1/HMCP/PRDR/PTTL-22 concerning Employee Remuneration 2022. The components of employee remuneration consist of:



KOMPONEN REMUNERASI PEGAWAI EMPLOYEE REMUNERATIONS COMPONENTS

No.	Pejabat Struktural <i>Structural Officials</i>	Pejabat Fungsional <i>Functional Officials</i>	Staff/Pelaksana <i>Staff/Executives</i>
1	Gaji Pokok/Merit <i>Basic Salary/Merit</i>	Gaji Pokok/Merit <i>Basic Salary/Merit</i>	Gaji Pokok/Merit <i>Basic Salary/Merit</i>
2	Tunjangan Prestasi Pegawai <i>Employee Achievement Allowance</i>	Tunjangan Prestasi Pegawai <i>Employee Achievement Allowance</i>	Tunjangan Prestasi Pegawai <i>Employee Achievement Allowance</i>
3	Tunjangan Jabatan Struktural <i>Structural Position Allowance</i>	Tunjangan Jabatan/Fungsional <i>Position/Functional Allowance</i>	Tunjangan Fungsional <i>Functional Allowance</i>
4	Bantuan Uang Transportasi/Tunjangan Mobilitas <i>Transport Allowance/Mobility Allowance</i>	Bantuan Uang Transportasi/Tunjangan Mobilitas <i>Transport Allowance/Mobility Allowance</i>	Bantuan Uang Transportasi <i>Transport Allowance</i>
5	Bantuan Utilitas <i>Utility Allowance</i>	Bantuan Utilitas <i>Utility Allowance</i>	Bantuan Utilitas <i>Utility Allowance</i>
6	Tunjangan Pegawai Shift <i>Shift Employee Allowance</i>	Tunjangan Pegawai Shift <i>Shift Employee Allowance</i>	Tunjangan Pegawai Shift <i>Shift Employee Allowance</i>
7	Tunjangan Cuti Tahunan <i>Annual Leave Allowance</i>	Tunjangan Cuti Tahunan <i>Annual Leave Allowance</i>	Tunjangan Cuti Tahunan <i>Annual Leave Allowance</i>
8	Tunjangan Cuti Besar <i>Grand Leave Allowance</i>	Tunjangan Cuti Besar <i>Grand Leave Allowance</i>	Tunjangan Cuti Besar <i>Grand Leave Allowance</i>
9	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holiday Allowance</i>	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holiday Allowance</i>	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holiday Allowance</i>



No.	Pejabat Struktural <i>Structural Officials</i>	Pejabat Fungsional <i>Functional Officials</i>	Staff/Pelaksana <i>Staff/Executives</i>
10	Bantuan Biaya Pendidikan <i>Tuition Fee Assistance</i>	Bantuan Biaya Pendidikan <i>Tuition Fee Assistance</i>	Bantuan Biaya Pendidikan <i>Tuition Fee Assistance</i>
11	Insentif Produksi Peti Kemas dan Curah Kering <i>Container and Dry Bulks Production Incentive</i>	Insentif Produksi Peti Kemas dan Curah Kering <i>Container and Dry Bulks Production Incentive</i>	Insentif Produksi Peti Kemas dan Curah Kering <i>Container and Dry Bulks Production Incentive</i>
12	Bonus Tahunan <i>Annual Bonus</i>	Bonus Tahunan <i>Annual Bonus</i>	Bonus Tahunan <i>Annual Bonus</i>
13	Bantuan Komunikasi <i>Communication Allowance</i>	Bantuan Komunikasi (jabatan tertentu) <i>Communication Allowance (certain positions)</i>	Bantuan Komunikasi (jabatan tertentu) <i>Communication Allowance (certain positions)</i>

Selain komponen penghasilan sebagaimana disebutkan di atas, pegawai yang mendapatkan perintah untuk lembur diberikan upah lembur. Besaran upah lembur mengacu pada ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Direksi dan sesuai ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 maupun UU Cipta Kerja serta Peraturan Perundang-undangan lain yang berlaku.

In addition to the remuneration components described above, employees who are assigned to work overtime are entitled to overtime pay. Overtime remuneration is determined in accordance with the provisions stipulated in the Board of Directors Regulation and the applicable requirements under Law No. 13 of 2003 on Manpower, the Job Creation Law, and other prevailing laws and regulations.

TTL juga memberikan penghargaan kepada setiap pegawai yang mampu menunjukkan prestasi, baik di dalam maupun di luar bidang pekerjaannya. Prestasi tersebut dapat berbentuk kejuaraan, inovasi, produk-produk, maupun usulan bagi Perusahaan yang sifatnya membangun. Adapun besaran penghargaan yang diberikan dapat bervariasi sesuai jenis/kategori prestasi yang ditetapkan oleh Direksi. Selain itu, Perusahaan juga memiliki panduan terhadap kewajiban dan larangan yang harus ditaati bagi seluruh pegawai perusahaan. Apabila terdapat pelanggaran terhadap kewajiban dan/atau larangan tersebut, maka akan dikategorikan sebagai tindakan indisipliner yang secara teknis dan penjelasannya diatur dalam Peraturan Disiplin No.HK.01/30/6/1HMCP/FHGD/TPTL-22 tanggal 30 Juni 2022 tentang Disiplin Pegawai.

TTL also recognises employees who demonstrate outstanding achievements, both within and beyond the scope of their job responsibilities. Such achievements may include competition awards, innovations, products, or constructive proposals that contribute to the Company's development. The amount of the award granted varies according to the type or category of achievement, as determined by the BOD. In addition, the Company has established guidelines governing the obligations and prohibitions that must be observed by all employees. Any violation of these obligations and/or prohibitions is categorised as a disciplinary offence, the technical provisions and detailed explanations of which are stipulated in Employee Discipline Regulation No. HK.01/30/6/1/HMCP/FHGD/TPTL-22 dated 30 June 2022 concerning Employee Discipline.

TINGKAT PERPUTARAN
PEGAWAI

Rekrutmen karyawan adalah langkah penting dalam membangun tim yang kuat dan produktif untuk memenuhi kebutuhan SDM perusahaan. Proses ini memerlukan perencanaan yang matang, pemilihan metode yang tepat untuk menarik kandidat, serta seleksi yang ketat untuk memastikan bahwa yang terpilih adalah individu yang dapat berkontribusi secara maksimal terhadap tujuan Perusahaan.

Perusahaan melakukan rekrutmen sesuai ketentuan dengan memberikan peluang yang sama untuk bergabung menjadi karyawan tanpa melihat latar belakang gender, suku, agama, afiliasi politik, dan faktor-faktor diskriminasi lain. Selama tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan rekrutmen karyawan baru sejalan dengan kebijakan korporasi dan Corporate Parenting PT Pelindo terhadap Grup Perusahaan. Meskipun demikian, jumlah karyawan mengalami peningkatan sebagai dampak dari pengalihan pegawai Terminal Petikemas Berlian kepada Perusahaan dalam rangka pelaksanaan kebijakan pemurnian bisnis PT Pelindo.

EMPLOYEE TURNOVER LEVEL

Employee recruitment is an essential process in building a strong and productive workforce to meet the Company's HC requirements. This process requires careful planning, appropriate recruitment methods to attract qualified candidates, and a rigorous selection process to ensure that successful candidates are able to make meaningful contributions towards the achievement of the Company's objectives.

The Company conducts its recruitment process in accordance with applicable regulations by providing equal opportunities for all candidates to join the Company, regardless of gender, ethnicity, religion, political affiliation, or any other discriminatory factors. Throughout 2025, the Company did not recruit any new employees in line with PT Pelindo's corporate policy and Corporate Parenting policy for its Group Companies. Nevertheless, the total number of employees increased as a result of the transfer of employees from Berlian Container Terminal to the Company as part of the implementation of PT Pelindo's business streamlining policy.



KOMPOSISI KARYAWAN BARU BERDASARKAN KELOMPOK USIA
COMPOSITION OF NEW EMPLOYEES BY AGE GROUP

Kelompok Usia Age Group	2025	2024	2023
< 29 tahun years old	0	0	0
30 -50 tahun years old	0	0	1
> 51 tahun years old	0	0	0
Jumlah Total	0	0	1



KOMPOSISI KARYAWAN BARU BERDASARKAN JENIS KELAMIN COMPOSITION OF NEW EMPLOYEES BY GENDER

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2025	2024	2023
Laki-laki <i>Male</i>	0	0	1
Perempuan <i>Female</i>	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	0	0	1



KOMPOSISI KARYAWAN BARU BERDASARKAN WILAYAH COMPOSITION OF NEW EMPLOYEES BY AREA

Wilayah <i>Area</i>	2025	2024	2023
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	0	0	1
TPK Teluk Lamong	0	-	-
TPK Nilam	0	0	0
TPK Berlian	0	-	-
Jumlah <i>Total</i>	0	0	1

Sementara itu, proses pergantian karyawan atau *turnover* tetap menjadi bagian dari dinamika organisasi di lingkungan Perusahaan. Namun, sepanjang tahun 2025, tidak terdapat karyawan yang mengundurkan diri. Kondisi ini menunjukkan tingkat retensi karyawan yang baik dan mencerminkan efektivitas sistem manajemen SDM yang telah berjalan dengan baik. Jumlah ini menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang masih mencatat adanya karyawan yang mengundurkan diri.

Meanwhile, employee turnover remained part of the organisational dynamics within the Company. However, throughout 2025, no employees resigned from the Company. This reflects a strong employee retention rate and demonstrates the effectiveness of the Company's Human Capital management system. This represents an improvement compared with the previous year, during which employee resignations were still recorded.



KOMPOSISI PERPUTARAN KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA COMPOSITION OF EMPLOYEES TURNOVER BY AGE GROUP

Kelompok Usia <i>Age Group</i>	2025	2024	2023
< 29 tahun <i>years old</i>	3	0	0
30 -50 tahun <i>years old</i>	583	17	4
> 51 tahun <i>years old</i>	26	1	3
Jumlah <i>Total</i>	612	18	7



KOMPOSISI PERPUTARAN KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN COMPOSITION OF EMPLOYEES TURNOVER BY GENDER

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2025	2024	2023
Laki-laki <i>Male</i>	540	14	6
Perempuan <i>Female</i>	72	4	1
Jumlah <i>Total</i>	612	18	7



KOMPOSISI PERPUTARAN KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH COMPOSITION OF EMPLOYEE TURNOVER BY AREA

Wilayah <i>Area</i>	2025	2024	2023
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	178	18	7
TPK Teluk Lamong	164	0	0
TPK Nilam	11	0	0
TPK Berlian	259	0	0
Jumlah <i>Total</i>	612	18	7



MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Terminal Teluk Lamong menyadari bahwa dalam meraih kinerja bisnis yang diinginkan, Perusahaan harus dapat menciptakan kondisi lingkungan kerja yang sehat dan kondusif bagi seluruh karyawan. Upaya yang dilakukan Perusahaan untuk menjaga suasana kerja yang kondusif adalah dengan melakukan pelaporan ketenagakerjaan ke Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya (Disnaker) secara rutin. Dalam kondisi tertentu, Perusahaan juga melakukan komunikasi sekaligus konsultasi kepada Disnaker.

Bukti nyata lainnya bahwa Terminal Teluk Lamong berkomitmen teguh dalam merawat suasana kerja yang harmonis dan sehat, yakni adanya Serikat Pekerja yang merupakan mitra manajemen dalam mengelola Perusahaan yang baik, khususnya terkait dengan masalah pekerja dan ketenagakerjaan. Hingga saat ini, Manajemen Perusahaan dan Serikat Pekerja Terminal Teluk Lamong menjalin hubungan dan komunikasi dengan baik.

LABOR GRIEVANCE MECHANISM

Terminal Teluk Lamong recognises that achieving its desired business performance requires the creation of a healthy and conducive working environment for all employees. To maintain a positive working atmosphere, the Company regularly submits employment reports to the Surabaya Manpower Office (Disnaker). If necessary, the Company also engages in communication and consultation with the Manpower Office.

Another clear demonstration of Terminal Teluk Lamong's strong commitment to maintaining a harmonious and healthy working environment is the presence of the Labour Union, which serves as a management partner in supporting good corporate management, particularly in matters relating to employees and employment. Until the present, the Company's Management and the Terminal Teluk Lamong Labour Union have maintained a constructive relationship and effective communication.



PT TERMINAL TELUK LAMONG

1. TPK Teluk Lamong*)

No	Jenis Pelaporan <i>Type of Report</i>	Dinas Terkait <i>Related Office</i>	Tahun <i>Year</i>		Nomor Pelaporan <i>Report Number</i>
			2025	2024	
1	WLKP	Disnaker Kota Surabaya <i>Surabaya City Manpower Office</i>	Sudah dilaporkan <i>Reported</i>	Sudah dilaporkan <i>Reported</i>	60191.52221.20211103.0-001

*) TPK Teluk Lamong dipisah dari HO PT Terminal Teluk Lamong sejak 1 Juli 2025.

*) TPK Teluk Lamong is divided from HO of PT Terminal Teluk Lamong as of 1 July 2025.

2. TPK Nilam*)

No	Jenis Pelaporan <i>Type of Report</i>	Dinas Terkait <i>Related Office</i>	Tahun <i>Year</i>		Nomor Pelaporan <i>Report Number</i>
			2025	2024	
1	WLKP	Disnaker Kota Surabaya <i>Surabaya City Manpower Office</i>	Sudah dilaporkan <i>Reported</i>	Sudah dilaporkan <i>Reported</i>	60191.52221.20211103.0-001

*) Terminal Nilam bergabung dengan PT Terminal Teluk Lamong sejak Mei 2024.

*) Terminal Nilam joined PT Terminal Teluk Lamong as of May 2024.

3. TPK Berlian*)

No	Jenis Pelaporan <i>Type of Report</i>	Dinas Terkait <i>Related Office</i>	Tahun <i>Year</i>		Nomor Pelaporan <i>Report Number</i>
			2025	2024	
1	WLKP	Disnaker Kota Surabaya <i>Surabaya City Manpower Office</i>	Sudah dilaporkan <i>Reported</i>	-	60191.52221.20211103.0-001

*) Terminal Berlian bergabung dengan PT Terminal Teluk Lamong sejak 1 Juli 2025.

*) Terminal Berlian joined PT Terminal Teluk Lamong as of 1 July 2025.





TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Teknologi Informasi (TI) menjadi salah satu katalis utama dalam rangka mewujudkan inovasi, transformasi, dan keberlanjutan bisnis. TI berperan penting dalam mempercepat proses bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan layanan terbaik kepada *stakeholder*. Perusahaan senantiasa mengoptimalkan layanan TI agar dapat mendukung perkembangan bisnis yang cepat dan sesuai perkembangan zaman.

Information Technology (IT) has become one of the key catalysts for driving innovation, transformation, and business sustainability. IT plays a vital role in accelerating business processes, enhancing operational efficiency, and delivering the best possible services to stakeholders. The Company continuously optimises its IT services to support rapid business development and keep pace with evolving technological advancements.

TUJUAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

TI memiliki peranan yang sangat penting dan memiliki nilai potensial yang dapat digunakan untuk mendukung operasional bisnis Perusahaan. Infrastruktur teknologi informasi bukan sekadar elemen penunjang operasional, melainkan fondasi strategis yang memegang peran krusial dalam membentuk sekaligus menjaga keberlanjutan keunggulan kompetitif Perusahaan untuk jangka panjang.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT OBJECTIVES

IT plays a vital role and offers significant potential to support the Company's business operations. Information technology infrastructure is not merely an operational support element, but a strategic foundation that plays a crucial role in establishing and sustaining the Company's long-term competitive advantage.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TI

Adapun tugas dan tanggung jawab unit pengelola Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

Tugas

Mengelola Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui ketersediaan layanan sistem informasi yang andal secara menyeluruh, baik sistem aplikasi komputer, IoT, infrastruktur perangkat TIK yang terkini, penyajian data yang *real time*, serta proses eksekusi yang efektif dan efisien guna mendukung terselenggaranya kegiatan pengelolaan Perusahaan berdasarkan sistem prosedur dan RKAP Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF IT

The following are duties and responsibilities of Information Technology management unit:

Duties

Managing Information and Communication Technology (ICT) through the provision of comprehensive information system services, including computer application systems, IoT, up-to-date ICT infrastructure, real-time data presentation, and effective and efficient execution processes to support the implementation of the Company's management activities in accordance with established procedural systems and the Company's RKAP.



Tanggung Jawab

- Melaksanakan fungsi perencanaan, pengembangan dan implementasi sistem berbasis TIK dan operasional data terpusat yang meliputi pengelolaan *hardware, network, data centre, data recovery centre*, dan pengembangan perangkat lunak;
- Melaksanakan fungsi layanan operasional yang berkaitan dengan TIK, meliputi pelaksanaan kegiatan ITSM (*IT Service Management*), dukungan teknis dan layanan pendukung TIK lainnya;
- Melaksanakan fungsi Tata Kelola TIK melalui perencanaan bisnis Teknologi Informasi, *license management*, pengelolaan keamanan data, sistem serta pengelolaan risiko di bidang TIK; dan
- Mewakili Direksi sesuai dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, baik ke luar maupun ke dalam yang berhubungan langsung dengan ruang lingkup bidangnya.

Responsibilities

- Carrying out the functions of planning, developing, and implementing ICT-based systems and centralised data operations, which include managing hardware, networks, data centers, data recovery centers, and software development;*
- Executing operational service functions related to ICT, including the implementation of ITSM (IT Service Management), technical support, and other ICT support services;*
- Implementing ICT Governance functions through information technology business planning, license management, data and system security management, and risk management in the ICT field; and*
- Representing the BOD in accordance with the prevailing authority and regulations, both externally and internally, in matters directly related to the scope of the ICT function.*

PERKEMBANGAN BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Terminal Teluk Lamong sebagai pelabuhan semi-otomatis pertama di Indonesia, menjadikan TI sebagai *enabler* bisnis operasional yang berhubungan dengan *stakeholders* dan pelanggan, baik pelayanan administrasi maupun pelayanan operasional di lapangan. Sistem teknologi informasi yang canggih, modern, berdaya guna, dan inovatif diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi Perusahaan, antara lain:

- Ketepatan perencanaan dan realisasi dengan memanfaatkan otomasi dan sistem intelijen pada sistem informasi/sistem aplikasi komputer untuk mendukung kegiatan operasional baik di lapangan maupun di kapal guna mencapai target-target yang ditetapkan dalam RKAP Perusahaan.
- Keandalan layanan sistem otomatisasi alat dengan meminimalkan kesalahan kegiatan operasional, baik bongkar muat kapal maupun *receiving delivery* peti kemas.
- Pengelolaan sistem keuangan yang terintegrasi secara otomatis menggunakan sistem ERP (SAP) *broadband* untuk meminimalkan kesalahan posting data.
- Kinerja sistem selama 24 jam tanpa terpengaruh oleh faktor sumber daya manusia.
- Ketersediaan data yang valid dan akurat sebagai dukungan manajemen dalam pengambilan keputusan.

DEVELOPMENT OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY

As Indonesia's first semi-automated port, Terminal Teluk Lamong leverages IT to support activities related to stakeholders and customers, including in administrative services and operational services in the field. An advanced, modern, efficient, and innovative information technology system is expected to provide several benefits for the Company, including:

- Accuracy in planning and execution through the utilisation of automation and intelligent systems within information/computer applications to support field and vessel operations, ensuring the achievement of targets set in the Company's RKAP.*
- Reliability of automated equipment systems by minimising operational errors during vessel loading and unloading activities or container receiving and delivery processes.*
- Integrated financial management system through the automatic use of an ERP (SAP) broadband system to minimise data posting errors.*
- 24-hour system performance that operates continuously without being affected by human capital factors.*
- Availability of valid and accurate data to support management in effective decision-making.*

PIHAK PENGELOLA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Divisi Teknologi Informasi bertugas membantu Direksi dalam pengelolaan pengembangan TI PT Terminal Teluk Lamong. Divisi Teknologi Informasi bertanggung jawab untuk mengelola teknologi informasi, melakukan pengembangan teknologi informasi, hingga menentukan rencana terkait pengembangan teknologi informasi di masa mendatang.

VISI DAN MISI DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI

VISI

TI sebagai *enabler* yang dapat memberikan *revenue* signifikan bagi Terminal Teluk Lamong dengan dukungan layanan-layanan Teknologi Informasi pada sektor bisnis inti maupun sektor bisnis non-inti.

MISI

- Mengelola layanan TI yang terdefinisi dengan baik dan jelas.
- Menerapkan tata kelola TI yang selaras dengan *Good Corporate Governance* Terminal Teluk Lamong.
- Memberikan layanan yang prima dan berkelanjutan sesuai SLA dan SLG yang ditetapkan.
- Mengembangkan inovasi solusi ICT bagi *customer*, baik internal maupun eksternal.
- Meningkatkan kompetensi SDM sesuai dengan standar internasional.

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI

Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Divisi Teknologi Informasi ditunjang oleh struktur dan fungsi yang jelas berdasarkan Peraturan Direksi No. HK.01/1/7/3/HCPS/TPTL-25 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola Kantor Pusat PT Terminal Teluk Lamong. Divisi Teknologi Informasi membawahi Departemen Infrastruktur dan Solusi IT. Struktur organisasi pada Divisi Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT MANAGEMENT

The Information Communication Technology (ICT) Sub-Directorate is responsible for assisting the Board of Directors in managing and developing IT at PT Terminal Teluk Lamong. The ICT Sub-Directorate oversees the management of IT infrastructure, drives technological advancements, and formulates strategic plans for future information technology development within the Company.

VISION AND MISSION OF ICT SUB-DIRECTORATE

Vision

ICT as an enabler that can provide significant revenue for Terminal Teluk Lamong with the support of Information Technology services in core business sectors and non-core business sectors.

Mission

- *Manage well-defined and clear ICT services.*
- *Implement IT governance that is aligned with the Good Corporate Governance of Terminal Teluk Lamong.*
- *Provide excellent and sustainable services in accordance with established SLA and SLG.*
- *Develop innovative ICT solutions for customers.*
- *Improve HC competence in accordance with international standards.*

ORGANISATIONAL STRUCTURE OF ICT DIVISION

The management of Information and Communication Technology (ICT) within the Information Technology Division is supported by a clearly defined organisational structure and functions in accordance with the BOD Regulation No. HK.01/1/7/3/HCPS/TPTL-25 concerning the Organisational Structure and Governance of the Head Office of PT Terminal Teluk Lamong. The Information Technology Division oversees the IT Infrastructure and Solutions Department. The organisational structure of the Information Technology Division is as follows:



PROFIL INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY SENIOR MANAGER



RANU TRI JOHAN EFENDI, S.Kom, MM.

Senior Manager of Information
Communication Technology
Information Communication Technology
Senior Manager

Warga Negara Indonesia, lahir di Magetan dan pada saat ini berdomisili di Surabaya. Berusia 45 tahun per 31 Desember 2025. Meraih gelar Sarjana Sistem Informasi pada tahun 2017 dan gelar Magister Manajemen pada tahun 2020.

PELATIHAN

1. Leadership Development Program
2. Oracle Developer
3. Training IT Service Management
4. Sistem Manajemen Mutu ISO:9001
5. Balanced Scorecard Training
6. Change Agent Trainee
7. IT Risk Fundamental
8. Manager Rantai Pasok
9. Governance Oversight Professional

An Indonesian citizen, born in Magetan and currently domiciled in Surabaya. He is 45 years old as of 31 December 2025. Obtained a Bachelor's degree in Information Systems in 2017 and a Master's degree in Management in 2020.

TRAINING

1. Leadership Development Program
2. Oracle Developer
3. Training IT Service Management
4. Sistem Manajemen Mutu ISO:9001
5. Balanced Scorecard Training
6. Change Agent Trainee
7. IT Risk Fundamental
8. Supply Chain Manager (CSCM)
9. Governance Oversight Professional

INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY SENIOR MANAGER PROFILE

PERJALANAN KARIER

1. Senior Programmer, pada Subdit PUSI di Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2008-2011)
2. Supervisor IT Pelabuhan Trisakti, Banjarmasin (2011-2013)
3. Supervisor IT Pelabuhan Tanjung Emas (2013-2014)
4. Manager IT Development, PT Terminal Teluk Lamong (2014-2015)
5. Manager IT Services, PT Terminal Teluk Lamong (2015-2018)
6. Deputy Manager Teknologi Informasi Reg . Bali Nusra (2018-2020)
7. Deputy Manager Teknologi Informasi Reg Jawa Tengah (2020-2021)
8. Superintendent Sistem Manajemen Terminal Petikemas Semarang (2022)
9. Vice President Pengembangan TI Pelindo Subholding Petikemas, Surabaya (2022)
10. Senior Vice President PT ILCS (Pelindo Solusi Digital) Area Surabaya (2022-2023)
11. Information and Communication Technology Senior Manager of Terminal Teluk Lamong (2023 - sekarang)

CAREER EXPERIENCE

1. Senior Programmer, PUSI Sub-Directorate, Head Office of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2008-2011)
2. IT Supervisor, Trisakti Port, Banjarmasin (2011-2013)
3. IT Supervisor Tanjung Emas Port (2013-2014)
4. IT Development Manager, PT Terminal Teluk Lamong (2014-2015)
5. IT Services Manager, PT Terminal Teluk Lamong (2015-2018)
6. Deputy Manager of Information Technology, Bali Nusra Region (2018-2020)
7. Deputy Manager of Information Technology, Central Java Region (2020-2021)
8. Superintendent of Terminal Management System, Terminal Petikemas Semarang (2022)
9. Vice President of IT Development, Pelindo Subholding Container Terminal, Surabaya (2022)
10. Senior Vice President, PT ILCS (Pelindo Solusi Digital), Surabaya Area (2022-2023)
11. Senior Manager of Information and Communication Technology, PT Terminal Teluk Lamong (2023-present)



ROADMAP PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY
DEVELOPMENT ROADMAP

Perusahaan memiliki rencana jangka panjang pengembangan TI yang dituangkan ke dalam TI Master Plan 2025-2027 pada roadmap berikut.

The Company has established a long-term IT development plan, as set out in the IT Master Plan 2025-2027, with the following roadmap.



ROADMAP TI MASTER PLAN PT TERMINAL TELUK LAMONG 2025-2027

10 Inisiatif Peningkatan Kepatuhan Tata Kelola TI
10 IT Governance Compliance Enhancement Initiatives

- IGV.01 Peningkatan IT Maturity Level
- IGV.02 IT Organization Improvement
- IGV.03 Pendefinisian Organisasi IT Steering Committee
- IGV.04 Pembentukan IT Forum
- IGV.05 Standardisasi Proses TI antara TTL dengan TTL-Operated Terminals
- IGV.06 Penguatan Kapabilitas Pengelolaan Enterprise Architecture
- IGV.07 Improvement Post Implementation Review
- IGV.08 Optimalisasi dan Standardisasi Proses ITSM
- IGV.09 Implementasi Data Governance
- IGV.10 Implementasi Perlindungan Data Pribadi

- IGV.01 IT Maturity Level Enhancement
- IGV.02 IT Organisation Improvement
- IGV.03 Establishment of the IT Steering Committee Organisation
- IGV.04 Establishment of the IT Forum
- IGV.05 Standardisation of IT Processes between TTL and TTL-Operated Terminals
- IGV.06 Strengthening Enterprise Architecture Management Capabilities
- IGV.07 Post-Implementation Review Improvement
- IGV.08 ITSM Process Optimisation and Standardisation
- IGV.09 Data Governance Implementation
- IGV.10 Personal Data Protection Implementation

12 Inisiatif Penyediaan Infrastruktur Adaptif
12 Adaptive Infrastructure Provision Initiatives

- INF.01 Implementasi IT Asset Management Tools & Configuration Management Database
- INF.02 Implementasi Wide Area Network (WAN)
- INF.03 Pendefinisian Strategi serta Business Impact Analysis terkait Journey to Cloud (J2C) dan Cloud Management Platform
- INF.04 Improvement Teknologi IT
- INF.05 Peningkatan kapabilitas Manajemen Operasi TI
- INF.06 Technology Refreshment
- INF.07 Standardisasi Workplace Governance dan User Segmentation
- INF.08 Implementasi Active Directory di Seluruh Workplace
- INF.09 Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Networking
- INF.10 Peningkatan Kapabilitas DC dan DRC
- INF.11 Implementasi Identity Access Management
- INF.12 Maintenance dan Peningkatan Kapabilitas Terminal Network Room

- INF.01 Implementation of IT Asset Management Tools & Configuration Management Database
- INF.02 Wide Area Network (WAN) Implementation
- INF.03 Definition of Strategy and Business Impact Analysis for the Journey to Cloud (J2C) and Cloud Management Platform
- INF.04 IT Technology Improvement
- INF.05 Enhancement of IT Operations Management Capabilities
- INF.06 Technology Refreshment
- INF.07 Workplace Governance Standardisation and User Segmentation
- INF.08 Active Directory Implementation across All Workplaces
- INF.09 Enhancement of Networking Capacity and Capabilities
- INF.10 Enhancement of DC and DRC Capabilities
- INF.11 Identity Access Management Implementation
- INF.12 Maintenance and Enhancement of Terminal Network Room Capabilities



10 Inisiatif Peningkatan Proteksi IT Environment 10 IT Environment Protection Enhancement Initiatives

SEC.01	Vulnerability and Pentest Implementation
SEC.02	Implementasi dan Sertifikasi ISO 27001
SEC.03	Endpoint Security Improvement
SEC.04	Application Security Improvement
SEC.05	Network Security Improvement
SEC.06	Data Protection
SEC.07	Physical Access Control Enhancement
SEC.08	Security Awareness and Training
SEC.09	Security Operation Center (SOC) Implementation
SEC.10	Backup & Recovery Capability Improvement

SEC.01	<i>Vulnerability Assessment and Penetration Testing (Pentest) Implementation</i>
SEC.02	<i>ISO 27001 Implementation and Certification</i>
SEC.03	<i>Endpoint Security Improvement</i>
SEC.04	<i>Application Security Improvement</i>
SEC.05	<i>Network Security Improvement</i>
SEC.06	<i>Data Protection</i>
SEC.07	<i>Physical Access Control Enhancement</i>
SEC.08	<i>Security Awareness and Training</i>
SEC.09	<i>Security Operations Centre (SOC) Implementation</i>
SEC.10	<i>Backup & Recovery Capability Improvement</i>

5 Inisiatif Pengembangan Data 5 Data Development Initiatives

DAT.01	Pengembangan API Management
DAT.02	Pengembangan Data Warehouse
DAT.03	Advanced Data Analytics for Decision Making
DAT.04	Pengembangan Single Executive Dashboard
DAT.05	Implementasi Consent Management Untuk Data Pelanggan)

DAT.01	<i>API Management Development</i>
DAT.02	<i>Data Warehouse Development</i>
DAT.03	<i>Advanced Data Analytics for Decision-Making</i>
DAT.04	<i>Single Executive Dashboard Development</i>
DAT.05	<i>Consent Management Implementation for Customer Data</i>

26 Inisiatif Digitalisasi Proses Bisnis 26 Business Process Digitalisation Initiatives

APP.01	Implementasi Aplikasi P-KPI
APP.02	Implementasi Aplikasi P-RKM
APP.03	Implementasi Sistem Informasi TJSL
APP.04	Pengembangan Aplikasi Customer Relationship Management
APP.05	Pengembangan Aplikasi Flash
APP.06	Pengembangan Website TTL
APP.07	Optimalisasi Aplikasi Pendukung Terminal Operating System
APP.08	Implementasi Sistem Single TOS Curah Kering
APP.09	Implementasi Single Customer Portal
APP.10	Peningkatan Kapabilitas Terminal Operating System
APP.11	Implementasi Aplikasi SIGAP
APP.12	Implementasi Aplikasi P-Fuel
APP.13	Pengembangan Billing System (CBS)
APP.14	Implementasi Aplikasi IMS
APP.15	Pengembangan Pelindo Bersih
APP.16	Pengembangan Aplikasi RIAS
APP.17	Implementasi Aplikasi E-Regulation
APP.18	Pengembangan Aplikasi Pelindo E-Procurement
APP.19	Implementasi Aplikasi MyInvent
APP.20	Implementasi Aplikasi P-Meet
APP.21	Pengembangan Aplikasi Fleet Service
APP.22	Pengembangan Aplikasi E-Lamps)
APP.23	Pengembangan Aplikasi Jena
APP.24	Pengembangan Aplikasi SITTL
APP.25	Optimalisasi Kapabilitas SAP
APP.26	Inisiasi Rancangan Pengembangan Aplikasi Pelindo Hub

APP.01	<i>P-KPI Application Implementation</i>
APP.02	<i>P-RKM Application Implementation</i>
APP.03	<i>TJSL Information System Implementation</i>
APP.04	<i>Customer Relationship Management Application Development</i>
APP.05	<i>Flash Application Development</i>
APP.06	<i>TTL Website Development</i>
APP.07	<i>Optimisation of Terminal Operating System Supporting Applications</i>
APP.08	<i>Single TOS for Dry Bulk System Implementation</i>
APP.09	<i>Single Customer Portal Implementation</i>
APP.10	<i>Enhancement of Terminal Operating System Capabilities</i>
APP.11	<i>SIGAP Application Implementation</i>
APP.12	<i>P-Fuel Application Implementation</i>
APP.13	<i>Billing System (CBS) Development</i>
APP.14	<i>IMS Application Implementation</i>
APP.15	<i>Pelindo Bersih Application Development</i>
APP.16	<i>RIAS Application Development</i>
APP.17	<i>E-Regulation Application Implementation</i>
APP.18	<i>Pelindo E-Procurement Application Development</i>
APP.19	<i>MyInvent Application Implementation</i>
APP.20	<i>P-Meet Application Implementation</i>
APP.21	<i>Fleet Service Application Development</i>
APP.22	<i>E-Lamps Application Development</i>
APP.23	<i>Jena Application Development</i>
APP.24	<i>SITTL Application Development</i>
APP.25	<i>SAP Capability Optimisation</i>
APP.26	<i>Initiation of the Pelindo Hub Application Development Design</i>

PROGRES PELAKSANAAN IT MASTER PLAN

Hingga Triwulan IV, realisasi pelaksanaan IT *Master Plan* (ITMP) Periode 2025–2027 Perusahaan secara keseluruhan telah mencapai progres sebesar 30% dari total 63 inisiatif TI yang direncanakan.

Secara fundamental, penyusunan dan implementasi ITMP ini mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 serta standar internasional yang berlaku. Dokumen strategis ini berfungsi sebagai arah kebijakan, pedoman, dan cetak biru (*blueprint*) pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di lingkungan PT Terminal Teluk Lamong.

Secara spesifik, implementasi IT *Master Plan* ditujukan untuk mencapai beberapa tujuan strategis berikut:

- Integrasi Informasi Menyeluruh: Mewujudkan rancangan arsitektur data yang terintegrasi di seluruh lini dan unit kerja di lingkungan PT Terminal Teluk Lamong.
- Standardisasi Teknologi: Menetapkan standar teknologi informasi yang andal, seragam, dan berbasis pada praktik terbaik (*best practices*) industri.
- Sinergi Tata Kelola: Meningkatkan kesepahaman, kolaborasi, dan keselarasan cara pandang antara pengguna (*users*) dengan pengelola layanan TI.
- Landasan Strategi TI: Menyediakan fondasi utama dan kerangka kerja dalam merumuskan strategi pengembangan TI jangka panjang yang sejalan dengan visi bisnis perseroan.
- Efisiensi Investasi: Mencegah terjadinya duplikasi investasi atau pengadaan perangkat TI yang tidak tepat guna dan tidak sesuai dengan kebutuhan riil Perusahaan.
- Skala Prioritas Terukur: Mengembangkan metodologi acuan yang objektif dalam menentukan skala prioritas penyerapan investasi TI.

IT MASTER PLAN IMPLEMENTATION PROGRESS

By the fourth quarter, the overall implementation of the Company's 2025–2027 IT Master Plan (ITMP) had achieved 30% progress of the total 63 planned IT initiatives.

Fundamentally, the development and implementation of the ITMP are aligned with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/03/2023 and applicable international standards. This strategic document serves as the policy direction, guideline, and blueprint for the development of Information and Communication Technology (ICT) within PT Terminal Teluk Lamong.

Specifically, the implementation of the IT Master Plan is intended to achieve the following strategic objectives:

- *Comprehensive Information Integration: Establishing an integrated data architecture across all business lines and organisational units within PT Terminal Teluk Lamong.*
- *Technology Standardisation: Establishing reliable, standardised information technology based on industry best practices.*
- *Governance Synergy: Strengthening mutual understanding, collaboration, and alignment between users and IT service management.*
- *IT Strategic Foundation: Providing the primary foundation and framework for formulating a long-term IT development strategy aligned with the Company's business vision.*
- *Investment Efficiency: Preventing duplication of investment or procurement of IT assets that are not fit for purpose or aligned with the Company's actual requirements.*
- *Structured Investment Prioritisation: Developing an objective methodology for determining the priority scale of IT investment allocation.*



TEMA ROADMAP TAHUNAN (2025–2027)

Dalam mengeksekusi peta jalan tersebut, Perusahaan menetapkan fokus strategis yang bertahap di setiap tahunnya guna memastikan keberhasilan transformasi digital secara berkelanjutan:

- **2025 – Business Transition and Restructuration**
Berkokus pada fase restrukturisasi organisasi melalui standarisasi proses berbasis digital.
- **2026 – Strengthening Operation by Integrated Solution**
Berkokus pada penguatan operasional bisnis melalui kolaborasi intensif bersama Pelindo Group yang didukung oleh penguatan sistem dan teknologi terintegrasi.
- **2027 – Advancing Business Sustainability**
Berkokus pada pencapaian keberlanjutan bisnis melalui peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*) pada setiap inisiatif yang telah diimplementasikan.

PORTOFOLIO INISIATIF STRATEGIS

Guna menyelaraskan strategi teknologi dengan kebutuhan bisnis perseroan, Perusahaan merumuskan 63 inisiatif TI yang dipetakan ke dalam 5 (lima) pilar kategori strategis sebagai berikut:

1. **Tata Kelola TI (10 Inisiatif):** Berkokus pada kegiatan standarisasi proses, pemenuhan aspek kepatuhan (*compliance*), serta penguatan fungsi organisasi TI Perusahaan.
2. **Digitalisasi Proses Bisnis (26 Inisiatif):** Diarahkan untuk melakukan pengembangan dan optimalisasi (*improvement*) pada aplikasi-aplikasi operasional yang ada di lingkungan PT Terminal Teluk Lamong.
3. **Pengembangan Data (5 Inisiatif):** Ditujukan untuk penguatan tata kelola dan pemanfaatan data strategis melalui implementasi *Data Warehouse*, *API Management*, hingga penyusunan *Dashboard Executive*.
4. **Infrastruktur Adaptif (12 Inisiatif):** Berfungsi meningkatkan ketersediaan (*availability*) dan keandalan operasional TI harian yang mencakup aspek *networking*, teknologi *IoT*, *cloud services*, serta penguatan *Data Center/Disaster Recovery Center (DC/DRC)*.
5. **Proteksi IT Environment & Keamanan (10 Inisiatif):** Mengutamakan peningkatan postur keamanan informasi Perusahaan, termasuk sertifikasi *ISO 27001*, pelaksanaan uji penetrasi (*penetration test*), hingga optimalisasi *Security Operations Center (SOC)*.

ANNUAL ROADMAP THEMES (2025–2027)

To execute the roadmap, the Company has established phased strategic priorities for each year to ensure the successful and sustainable implementation of its digital transformation:

- **2025 – Business Transition and Restructuration**
Focused on the organisational restructuring phase through the standardisation of digitally enabled business processes.
- **2026 – Strengthening Operation by Integrated Solution**
Focused on strengthening business operations through intensive collaboration with the Pelindo Group, supported by enhanced integrated systems and technologies.
- **2027 – Advancing Business Sustainability**
Focused on achieving business sustainability through continuous improvement across all implemented initiatives.

STRATEGIC INITIATIVE PORTFOLIO

To align its technology strategy with the Company's business requirements, the Company has formulated 63 IT initiatives, grouped into the following five strategic pillars:

1. **IT Governance (10 Initiatives):** Focused on process standardisation, regulatory compliance, and strengthening the Company's IT organisational functions.
2. **Business Process Digitalisation (26 Initiatives):** Focused on the development and optimisation of operational applications across PT Terminal Teluk Lamong.
3. **Data Development (5 Initiatives):** Aimed at strengthening data governance and the utilisation of strategic data through the implementation of a *Data Warehouse*, *API Management*, and an *Executive Dashboard*.
4. **Adaptive Infrastructure (12 Initiatives):** Focused on enhancing the availability and reliability of daily IT operations, covering *networking*, *IoT technologies*, *cloud services*, and the strengthening of the *Data Centre/Disaster Recovery Centre (DC/DRC)*.
5. **IT Environment Protection & Security (10 Initiatives):** Prioritising the enhancement of the Company's information security posture, including *ISO 27001* certification, *penetration testing*, and optimisation of the *Security Operations Centre (SOC)*.

PROGRAM STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan peningkatan kualitas teknologi dan sistem pelabuhan, khususnya yang berkaitan dengan upaya dan dukungan standarisasi pasca restrukturisasi organisasi pasca transfer bisnis TPK Nilam dan TPK Berlian, melalui optimalisasi kapabilitas sistem IT Security berbasis ISO27001.

STRATEGIC INFORMATION TECHNOLOGY PROGRAMMES IN 2025

In 2025, the Company enhanced the quality of its port technology and systems, particularly to support the standardisation efforts following the organisational restructuring resulting from the transfer of the TPK Nilam and TPK Berlian businesses, through the optimisation of ISO 27001-based IT Security capabilities.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Tata kelola teknologi informasi yang dilaksanakan Perusahaan bertujuan agar pengembangan TI dapat berjalan optimal. Berikut adalah Sistem Tata Kelola Teknologi Informasi yang diterapkan oleh Terminal Teluk Lamong:

1. Memberikan kerangka kerja (*framework*) dalam penetapan dan pencapaian sasaran manajemen layanan TIK yang menggambarkan kinerjanya.
2. Memberikan arahan dalam memenuhi persyaratan yang dituangkan dalam dokumen *Service Level Agreement* (SLA), serta memberikan penekanan terhadap pemenuhan semua peraturan TIK serta pedoman kerja yang berlaku.
3. Memberikan arahan dalam pengelolaan perbaikan yang berkesinambungan di segala lini serta memantau pencapaiannya secara berkala.
4. Memberikan kepastian agar sistem manajemen layanan TIK yang diimplementasikan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.
5. Memberikan arahan dalam mengomunikasikan kebijakan Tata Kelola TIK kepada seluruh karyawan di Perusahaan.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

The Company has established an Information Technology (IT) Governance Framework to ensure that IT development implementations are carried out optimally. The IT Governance System adopted by Terminal Teluk Lamong encompasses the following:

1. *Providing a framework for setting and achieving ICT service management objectives, clearly reflecting performance outcomes.*
2. *Establishing guidelines to ensure compliance with the requirements outlined in the Service Level Agreement (SLA) and emphasizing compliance to all applicable ICT regulations and work procedures.*
3. *Offering direction for the continuous improvement and monitoring of performance across all operational lines, and periodic achievement monitoring.*
4. *Ensuring that the implemented ICT service management system aligns with the Company's vision and mission.*
5. *Providing guidance to effectively communicate ICT governance policies to all employees within the Company.*

TI RISK AND DISRUPTION SERTA MITIGASINYA

Dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan TI, Perusahaan secara konsisten melakukan pemetaan profil risiko terkait TI beserta rencana mitigasinya. Perusahaan menjalankan mitigasi risiko secara berkesinambungan untuk menjaga ketahanan bisnis dan memastikan keberlangsungan operasional. Semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan secara berkala kepada Direksi.

IT RISKS AND DISRUPTION, AS WELL AS ITS MITIGATION

To enhance the quality of IT management, the Company consistently conducts IT risk profiling and develops corresponding mitigation plans. The Company implements risk mitigation measures on an ongoing basis to safeguard business resilience and ensure operational continuity. All key risks have been identified, managed, and reported regularly to the BOD.



RISIKO SISTEM INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI DAN KEAMANAN SIBER

TECHNOLOGY INFRASTRUCTURE SYSTEM RISKS AND CYBERSECURITY

Risiko Kualitatif <i>Qualitative Risks</i>	Skala <i>Scale</i>				
	1 Sangat Rendah <i>Very Low</i>	2 Rendah <i>Low</i>	3 Moderat <i>Moderate</i>	4 Tinggi <i>High</i>	5 Sangat Tinggi <i>Very High</i>
Gangguan aplikasi infrastruktur pendukung <i>Supporting infrastructure application disruption</i>	Aplikasi & Infrastruktur pendukung yang kurang penting tidak berfungsi selama 1 hari <i>Less critical applications and supporting infrastructure are out of service for 1 day</i>	Aplikasi dan Infrastruktur pendukung yang kurang penting tidak berfungsi selama lebih dari 1-3 hari <i>Less critical applications and supporting infrastructure are out of service for more than 1 day up to 3 days</i>	Infrastruktur vital yang penting tidak berfungsi selama < 1 jam (misalkan listrik, air, jaringan komunikasi dan online system) <i>Critical infrastructure is out of service for less than 1 hour (e.g., electricity, water, communication networks, and online systems)</i>	Infrastruktur vital yang penting tidak berfungsi selama 2 s/d 6 jam (misalkan listrik, air, jaringan komunikasi dan online system) <i>Critical infrastructure is out of service for 2 to 6 hours (e.g., electricity, water, communication networks, and online systems)</i>	Infrastruktur vital yang penting tidak berfungsi selama lebih dari 6 jam (misalkan listrik, air, jaringan komunikasi dan online system) <i>Critical infrastructure is out of service for more than 6 hours (e.g., electricity, water, communication networks, and online systems)</i>
Serangan Siber <i>Cyberattacks</i>	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu di bawah 50 kali <i>Average number of cyberattacks per week under 50</i>	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu 50-99 kali <i>Average number of cyberattacks per week 50-99</i>	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu 100-199 kali <i>Average number of cyberattacks per week 100-199</i>	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu 200-500 kali <i>Average number of cyberattacks per week 200-500</i>	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu lebih dari 500 kali <i>Average number of cyberattacks per week more than 500</i>
Penurunan hasil penilaian platform security <i>Decreased platform security assessment results</i>	$X > 90\%$	$90\% \geq X > 80\%$	$80\% \geq X > 70\%$	$70\% \geq X > 60\%$	$X \leq 60\%$

Mitigasi

Berdasarkan evaluasi komprehensif sepanjang tahun 2025, berikut disajikan komponen TI *Top Risk* beserta langkah mitigasi strategis yang telah dijalankan oleh Perusahaan:

1. Risiko Kepatuhan Tata Kelola & Penerapan SMAP di Lingkungan TI
 - Mitigasi: Mewajibkan lampiran *Statement SMAP* pada Berita Acara (BA) *Kick-Off Meeting* untuk setiap proyek pekerjaan di lingkungan ICT, menyelenggarakan sosialisasi internal *awareness SMAP* secara berkala, serta mewajibkan penandatanganan pakta integritas oleh seluruh personel ICT melalui aplikasi *Employee Self-Service Application* (ESSA).
2. Risiko Keterlambatan dan Pengendalian Realisasi Investasi TI
 - Mitigasi: Mengintensifkan koordinasi berkala bersama mitra kerja/vendor dalam proses pekerjaan pengadaan, serta mengoptimalkan monitoring penyelesaian dokumen administratif, *User Acceptance Test* (UAT), dan Berita Acara Serah Terima (BAST) secara tepat waktu guna mencegah ketidaksesuaian penyerapan anggaran.
3. Risiko Gangguan Operasional & Keandalan Sistem Terminal (TOS *Readiness*)
 - Mitigasi: Melakukan *update patch* aplikasi secara berkala pada server *development* sebelum diimplementasikan, serta menugaskan unit IT Governance (ITGOV) untuk melakukan evaluasi periodik terhadap pencatatan perubahan *patch* dan kalkulasi batas toleransi waktu henti (*downtime*) layanan aplikasi TOS.
4. Risiko Keberlanjutan Layanan & Implementasi Business Continuity Plan (BCP)
 - Mitigasi: Melakukan pemutakhiran berkala pada Prosedur Pengelolaan Pemulihan Bencana TIK, menyelenggarakan pengujian pemulihan bencana berupa *switchover database* dan server aplikasi utama minimum 2 (dua) kali dalam setahun, serta meningkatkan kapabilitas SDM melalui partisipasi aktif dalam diklat *Contingency Plan*.
5. Risiko Teknologi, Infrastruktur Jaringan, dan Fasilitas Keamanan Siber
 - Mitigasi: Menjalankan program pemeliharaan preventif (*preventive maintenance*) harian dan bulanan secara disiplin (termasuk *daily backup* check otomatis dan *testing restore database*), memperbaiki sistem *anti-malware*, melakukan *penetration testing* secara berkala serta mengoptimalkan pemeliharaan perangkat dan infrastruktur *network*.

Mitigation

Based on the comprehensive evaluation conducted throughout 2025, the following outlines the Company's key IT risks and the strategic mitigation measures implemented:

1. IT Governance Compliance & ABMS Implementation Risk
 - Mitigation: Requiring the attachment of an ABMS Statement to the Minutes of the Kick-off Meeting for every project within the ICT environment, conducting periodic internal ABMS awareness programmes, and requiring all ICT personnel to sign an integrity pact through the Employee Self-Service Application (ESSA).
2. Risk of Delays and Control over IT Investment Realisation
 - Mitigation: Strengthening regular coordination with business partners/vendors throughout the procurement process, while optimising the timely monitoring of administrative document completion, User Acceptance Testing (UAT), and the Minutes of Handover (BAST) to prevent discrepancies in budget absorption.
3. Operational Disruption & Terminal Operating System (TOS) Reliability Risk
 - Mitigation: Performing periodic application patch updates on the development server prior to deployment, while assigning the IT Governance (ITGOV) unit to conduct regular evaluations of patch change records and the calculation of acceptable service downtime thresholds for the TOS application.
4. Service Continuity Risk & Business Continuity Plan (BCP) Implementation
 - Mitigation: Regularly updating the ICT Disaster Recovery Management Procedures, conducting disaster recovery testing through database and primary application server switchover exercises at least twice annually, and strengthening employee capabilities through active participation in Contingency Plan training programmes.
5. Technology, Network Infrastructure, and Cybersecurity Facilities Risk
 - Mitigation: Implementing disciplined daily and monthly preventive maintenance programmes (including automated daily backup checks and database restore testing), updating anti-malware systems, conducting periodic penetration testing, and optimising the maintenance of network devices and infrastructure.



Melalui serangkaian langkah mitigasi strategis tersebut, Perusahaan berhasil memperkuat ketahanan operasional teknologi informasi sekaligus meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap keberlanjutan bisnis PT Terminal Teluk Lamong.

Through these strategic mitigation measures, the Company has strengthened the resilience of its information technology operations while enhancing stakeholders' confidence in the business sustainability of PT Terminal Teluk Lamong.

PENGUATAN SISTEM KEAMANAN SIBER

CYBER SECURITY SYSTEM ENHANCEMENT

Penguatan keamanan dunia maya (*cyber security*) dilakukan Perusahaan melalui beberapa upaya, di antaranya adalah sebagai berikut.

Cyber security systems enhancement performed by the Company through the following measures:

1. Implementasi Kebijakan dan Standar Keamanan

Penyusunan serta penerapan kebijakan keamanan informasi yang selaras dengan standar internasional, sertifikasi ISO/IEC 27001:2022.

1. Implementation of Security Policies and Standards

Development and enforcement of information security policies aligned with international standards, including preparation for ISO/IEC 27001:2022 certification.

2. Pengendalian Akses dan Manajemen Identitas

Penerapan sistem kontrol akses berbasis prinsip *least privilege* dan penguatan manajemen identitas digital untuk mencegah akses tidak sah.

2. Access Control and Identity Management

Application of access control systems based on the principle of least privilege and reinforcement of digital identity management to prevent unauthorised access.

3. Monitoring dan Deteksi Dini

Pemanfaatan sistem monitoring terpusat, *intrusion detection system*, serta pelaksanaan uji kerentanan (VAPT) untuk mengidentifikasi potensi ancaman sejak dini.

3. Monitoring and Early Threat Detection

Utilisation of centralised monitoring systems, intrusion detection systems (IDS), and execution of Vulnerability Assessment (VAPT) to identify potential threats proactively.

4. Kesadaran dan Edukasi Pengguna

Pelaksanaan kampanye kesadaran keamanan informasi, pelatihan, serta tes berkala bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap ancaman siber.

4. User Awareness and Education

Implementation of information security awareness campaigns, training sessions, and periodic assessments for all employees to enhance vigilance against cyber threats.

5. Kolaborasi dan Penanggulangan Insiden

Pembentukan Computer Security Incident Response Team (CSIRT) internal dan koordinasi dengan pihak eksternal dalam penanganan insiden keamanan.

5. Collaboration and Incident Response

Establishment of an internal Computer Security Incident Response Team (CSIRT) and coordination with external entities for effective incident handling and response.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perusahaan memastikan perlindungan aset informasi, menjaga keandalan operasional, serta meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Through these measures, the Company ensures the protection of its information assets, maintains operational reliability, and strengthens the confidence of all stakeholders.

IMPLEMENTASI DISASTER RECOVERY PLAN (DRP) DAN KETERSEDIAAN DISASTER RECOVERY CENTER (DRC)

Perusahaan memandang bahwa *Disaster Recovery Plan (DRP)* merupakan langkah strategis Perusahaan dalam rangka memastikan keberlangsungan operasional ketika menghadapi gangguan atau bencana yang dapat mengakibatkan kerugian. Adapun tahap yang akan dilakukan ketika terjadi gangguan adalah sebagai berikut:

1. **Identifikasi dan Aktivasi**
Tim terkait segera melakukan identifikasi jenis dan skala gangguan, kemudian mengaktifkan prosedur *DRP* sesuai dengan tingkat keparahan insiden.
2. **Pemulihan Layanan Prioritas**
Sistem dan aplikasi kritikal dipulihkan terlebih dahulu melalui infrastruktur *DRC* untuk memastikan layanan utama tetap dapat beroperasi.
3. **Monitoring dan Evaluasi**
Selama proses pemulihan, dilakukan monitoring berkelanjutan untuk memastikan integritas data, keamanan informasi, dan ketersediaan layanan sesuai standar.
4. **Normalisasi dan *Continuous Improvement***
Setelah layanan kembali normal, Perusahaan melakukan evaluasi menyeluruh atas proses pemulihan untuk meningkatkan efektivitas *DRP* di masa mendatang.

Dengan strategi ini, Perusahaan tidak hanya memperkuat ketahanan operasional terhadap bencana, tetapi juga menegaskan komitmen terhadap keandalan layanan, kepatuhan terhadap tata kelola teknologi informasi, serta perlindungan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

IMPLEMENTATION OF THE DISASTER RECOVERY PLAN (DRP) AND AVAILABILITY OF THE DISASTER RECOVERY CENTER (DRC)

The Company recognises the *Disaster Recovery Plan (DRP)* as a strategic initiative to ensure business continuity and operational resilience in the event of disruptions or disasters that may result in financial or operational losses. The following steps are undertaken when a disruption occurs:

1. **Identification and Activation**
The relevant team promptly identifies the nature and scale of the disruption and subsequently activates the *DRP* procedures according to the severity of the incident.
2. **Recovery of Priority Services**
Critical systems and applications are restored initially through the *DRC* infrastructure to ensure that essential services remain operational.
3. **Monitoring and Evaluation**
During the recovery process, continuous monitoring is conducted to maintain data integrity, information security, and service availability in accordance with established standards.
4. **Normalisation and Continuous Improvement**
Once operations are fully restored, the Company conducts a comprehensive evaluation of the recovery process to identify areas for improvement and enhance the effectiveness of the *DRP* for future incidents.

Through this strategy, the Company not only strengthens its operational resilience against disasters but also reaffirms its commitment to service reliability, compliance with the information technology governance standards, as well as the protection of stakeholder interests.



LAYANAN APLIKASI PENDUKUNG PROSES BISNIS

SUPPORTING BUSINESS PROCESS APPLICATION SERVICES

Perusahaan telah memiliki aplikasi penunjang. Aplikasi-aplikasi pengolahan data atau sistem informasi yang digunakan di Perusahaan dapat dilihat pada bagan berikut ini:

The Company has established supporting applications. The data processing applications or information systems used in the Company can be seen in the following chart:



LAYANAN APLIKASI PENDUKUNG PROSES BISNIS SUPPORTING BUSINESS PROCESS APPLICATION SERVICES

LAYANAN ICT (ICT SERVICE)



Dalam mendukung kelancaran operasional dan keandalan tata kelola korporat, Perusahaan memanfaatkan berbagai layanan aplikasi pendukung yang terintegrasi. Adapun portofolio sistem informasi yang diimplementasikan saat ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi Pendukung Operasional Terminal

- **TOP-X Advance:**
Sistem informasi operasional pelabuhan yang mengintegrasikan proses perencanaan *container yard*, *vessel bay*, penyandaran kapal, hingga penjadwalan kedatangan kapal. Aplikasi ini juga berfungsi untuk melakukan pemantauan (monitoring) aktivitas bongkar muat, *receiving*, dan *delivery*.
- **Container Terminal Operation System (CTOS):**
Sistem informasi yang digunakan untuk otomasi kalkulasi dan perhitungan biaya jasa pelayanan kepelabuhanan.
- **Web Access:**
Platform digital sebagai sarana komunikasi dan interaksi utama dengan pelanggan, yang mencakup fitur *booking*, monitoring, hingga simulasi tarif (*charge simulation*).
- **MTOS:**
Aplikasi sistem informasi yang didedikasikan untuk mendukung kelancaran seluruh proses operasional komoditas curah kering.
- **Atika:**
Aplikasi taktis untuk mengatur sistem antrean pemeriksaan petikemas *behandle* serta optimalisasi alokasi tenaga angkat barang.

2. Aplikasi *Back End* & Peningkatan Proses Bisnis Internal

- **Smart Port Maintenance:**
Aplikasi pengelolaan aset terminal dengan fitur unggulan pemantauan kesiapan alat (*availability fitur*).
- **SAP:**
Sebuah sistem enterprise keuangan yang diimplementasikan dengan modul-modul yang meliputi FI, BPC, FIORI, CO, MM, PC, FM, dan HCM.
- **Elamps:**
aplikasi pendukung inspeksi dan monitoring K3L di lingkungan Terminal Teluk Lamong.

To support smooth operations and reliable corporate governance, the Company utilises a range of integrated supporting applications. The information system portfolio currently implemented is as follows:

1. Terminal Operations Supporting Applications

- **TOP-X Advance:**
A port operations information system that integrates container yard planning, vessel bay planning, vessel berthing, and vessel arrival scheduling. The application also supports the monitoring of loading and unloading, receiving, and delivery activities.
- **Container Terminal Operation System (CTOS):**
An information system used to automate the calculation of port service charges.
- **Web Access:**
A digital platform serving as the primary communication and interaction channel with customers, featuring booking, monitoring, and tariff simulation (charge simulation).
- **MTOS:**
An information system dedicated to supporting the end-to-end operational processes for dry bulk commodities.
- **Atika:**
A tactical application designed to manage container inspection (behandle) queuing and optimise cargo handling workforce allocation.

2. Back-End Applications & Internal Business Process Enhancement

- **Smart Port Maintenance:**
A terminal asset management application featuring equipment availability monitoring.
- **SAP:**
An enterprise financial system implemented with FI, BPC, FIORI, CO, MM, PC, FM, and HCM modules.
- **Elamps:**
An application supporting Occupational Health, Safety, and Environmental (HSE) inspections and monitoring within Terminal Teluk Lamong.



- **Business Intelligence (BI):**
Platform analisis dan pengolahan data strategis guna menyajikan informasi akurat untuk mendukung percepatan pengambilan keputusan oleh manajemen.
- **Office Automation (PEO & Intranet):**
Sistem otomasi perkantoran untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan kolaborasi internal.
- **IT Service Management (ITSM):**
Layanan terpadu untuk mengelola tata kelola TI Perusahaan, fasilitas helpdesk, serta pemantauan performa infrastruktur TI secara menyeluruh.
- **Windspeed:**
Sistem informasi dan monitoring kecepatan angin secara real-time guna memastikan keselamatan kerja operasional.
- **Commit:**
Aplikasi monitoring berbasis digital untuk mempermudah pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program kerja sesuai arahan Manajemen maupun Direksi.
- **Viera:**
Aplikasi untuk mempermudah operasional, memantau pergerakan kargo, dan melayani pengguna jasa pelabuhan.

3. Integrasi Sistem Eksternal & Instansi Terkait

Guna menciptakan ekosistem layanan yang bersinergi, sistem TI Perusahaan telah terintegrasi secara *host-to-host* dengan berbagai interface eksternal, meliputi:

- **Sistem Perbankan:**
Integrasi pembayaran aman berbasis *Host-to-Host* (H2H).
- **Sistem Kepabeanan & Karantina:**
Integrasi data dengan Bea Cukai dan Badan Karantina guna percepatan arus barang.
- **Sistem Otoritas Pelabuhan:**
Keselarasan pelaporan dengan regulator pelabuhan.
- **Sistem Integrasi Pelindo:**
Terhubung langsung dengan *Integrated Billing System* (IBS) Pelindo.
- **Sistem Portlink:**
Integrasi pertukaran data logistik nasional.

- **Business Intelligence (BI):**
A platform for strategic data analysis and processing, providing accurate information to support faster management decision-making.
- **Office Automation (PEO & Intranet):**
An office automation system designed to improve administrative efficiency and internal collaboration.
- **IT Service Management (ITSM):**
An integrated service for managing the Company's IT governance, helpdesk facilities, and comprehensive monitoring of IT infrastructure performance.
- **Windspeed:**
A real-time wind speed monitoring and information system to support operational safety.
- **Commit:**
A digital monitoring application that facilitates the supervision and evaluation of work programme implementation in accordance with the direction from Management and BOD.
- **Viera:**
An application designed to facilitate operations, monitor cargo movements, and provide services to port users.

3. Integration of External System & Related Authorities

To establish a well-integrated service ecosystem, the Company's IT systems have been integrated on a host-to-host basis with various external interfaces, including:

- **Banking Systems:**
Secure Host-to-Host (H2H) payment integration.
- **Customs & Quarantine Systems:**
Data integration with Customs and the Quarantine Agency to accelerate cargo flows.
- **Port Authority Systems:**
Integration to ensure reporting alignment with port regulators.
- **Pelindo Integrated Systems:**
Direct integration with Pelindo's Integrated Billing System (IBS).
- **Portlink System:**
Integration for national logistics data exchange.

INVESTASI TI

Dalam rangka mengoptimalkan peran teknologi informasi (TI) sebagai akselerator bisnis, Perusahaan secara konsisten melakukan investasi strategis yang terukur guna memastikan efisiensi operasional dan memberikan nilai tambah maksimal bagi aktivitas perseroan. Pada tahun 2025, Perusahaan telah merealisasikan investasi di bidang TI dengan total nilai mencapai Rp9.669,47 juta, yang dialokasikan pada beberapa sektor utama sebagai berikut:

1. Pengadaan Lisensi Aplikasi TOPX: Rp1.368,44 juta.
2. Peningkatan Kapasitas dan Keandalan Sistem Jaringan Terminal Nilam: Rp1.984,54 juta.
3. Penguatan Information Security Management System (ISMS): Rp3.978,59 juta.

IT INVESTMENT

To optimise the role of Information Technology (IT) as a business accelerator, the Company consistently makes strategic and targeted investments to enhance operational efficiency and maximise value creation across its business activities. In 2025, the Company realised total IT investments amounting to Rp9,669.47 million, allocated across the following key areas:

1. Procurement of TOPX Application Licences: Rp1,368.44 million.
2. Enhancement of Network Capacity and Reliability for Nilam Terminal: Rp1,984.54 million.
3. Strengthening the Information Security Management System (ISMS): Rp3,978.59 million.



SLA RESPONSE TIME TERHADAP INCIDENT DAN REQUEST TAHUN 2025

SLA RESPONSE TIME TO INCIDENT AND REQUEST IN 2025

Uraian Description	Target SLA (%) SLA Target (%)	SLA Response Time (%)		SLA Resolution Time (%)	
		Incident (%)	Request (%)	Incident (%)	Request (%)
Januari January	91	98,34	92,40	98,30	98,30
Februari February	91	98,34	97,40	98,34	98,70
Maret March	91	99,14	98,21	94,83	99,40
April April	91	98,28	97,20	96,55	100
Mei May	91	92,70	95,54	97,08	99,36
Juni June	91	95,69	94,16	92,24	97,40
Juli July	91	96,69	97,12	96,69	95,88



Uraian <i>Description</i>	Target SLA (%) <i>SLA Target (%)</i>	SLA Response Time (%)		SLA Resolution Time (%)	
		Incident (%)	Request (%)	Incident (%)	Request (%)
Agustus <i>August</i>	91	97,41	94,50	95,69	96,50
September <i>September</i>	91	96,88	85,92	100	96,48
Oktober <i>October</i>	91	98,35	93,84	97,52	98,63
November <i>November</i>	91	94,44	88,41	98,15	94,51
Desember <i>December</i>	91	97,70	92,67	98,85	96,68

Secara umum, pencapaian SLA *Response Time* dan *Resolution Time* selama tahun 2025 menunjukkan performa yang sangat baik, di mana rata-rata realisasi tahunan berhasil melampaui target standar yang ditetapkan sebesar 91%. Adapun rincian capaian tertinggi pada masing-masing indikator sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

- SLA *Response Time (Incident)* tertinggi dibukukan pada bulan Maret sebesar 99,14%.
- SLA *Response Time (Request)* tertinggi dicapai pada bulan Maret sebesar 98,21%.
- SLA *Resolution Time (Incident)* mencapai performa sempurna (100%) pada bulan September.
- SLA *Resolution Time (Request)* mencapai performa sempurna (100%) pada bulan April.

Melalui konsistensi pencapaian ini, Perusahaan berhasil menjaga kualitas dan kontinuitas layanan operasional TI yang optimal guna mendukung seluruh aktivitas bisnis sepanjang tahun 2025.

Overall, SLA Response Time and Resolution Time performance throughout 2025 was highly satisfactory, with the annual average consistently exceeding the established performance target of 91%. The highest achievements for each indicator during the year were as follows:

- *SLA Response Time (Incident): Highest performance was recorded in March at 99.14%.*
- *SLA Response Time (Request): Highest performance was achieved in March at 98.21%.*
- *SLA Resolution Time (Incident): Achieved a perfect performance of 100% in September.*
- *SLA Resolution Time (Request): Achieved a perfect performance of 100% in April.*

Through this consistent performance, the Company successfully maintained the quality and continuity of its IT operational services, effectively supporting business activities throughout 2025.

PERANGKAT DAN TEKNOLOGI PENUNJANG OPERASI

Sebagai pelopor *Green Smart Terminal*, PT Terminal Teluk Lamong secara konsisten memperkuat keandalan operasionalnya melalui implementasi perangkat keras (*hardware*) dan teknologi digital mutakhir. Selaras dengan peta jalan strategis *IT Master Plan (ITMP)* periode 2025-2027, Perusahaan menempatkan modernisasi infrastruktur teknologi sebagai pilar utama guna menjamin ketersediaan (*availability*), skalabilitas, serta efisiensi aktivitas pelayanan kepelabuhanan secara berkesinambungan.

Guna mendukung visi transformasi digital tersebut, alokasi investasi dan fokus pengembangan perangkat penunjang operasi Perusahaan diarahkan pada 3 (tiga) sektor infrastruktur dengan prioritas tertinggi (*Top 3 Investments by Value*) berikut.

Peningkatan Kapabilitas Data Center (DC) & Disaster Recovery Center (DRC)

Perusahaan melakukan penguatan dan peremajaan sistem pusat data beserta pusat pemulihan bencana sebagai fondasi utama penjamin kontinuitas bisnis operasional terminal. Langkah strategis ini diimplementasikan guna memastikan seluruh sistem aplikasi kritikal pelabuhan memiliki ketahanan tinggi (*high availability*) serta perlindungan data yang optimal terhadap risiko gangguan teknis yang tidak terduga.

Implementasi Teknologi dan Perangkat berbasis Internet of Things (IoT)

Dalam rangka mewujudkan ekosistem pelabuhan yang cerdas dan otomatis, Perusahaan mengintegrasikan perangkat keras berbasis IoT di berbagai lini operasional. Pemanfaatan teknologi IoT ini ditujukan untuk memodernisasi pemantauan aset secara *real-time*, mengoptimalkan utilitas alat bongkar muat, serta meminimalkan intervensi manual guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, responsif, dan presisi.

Ekspansi Kapasitas dan Kapabilitas Networking

Perusahaan melakukan peremajaan dan perluasan infrastruktur jaringan komunikasi data di seluruh area terminal. Penguatan arsitektur jaringan (*backbone*) ini menjadi kunci utama dalam menjamin kelancaran aliran data, meminimalkan latensi akses aplikasi operasional, serta memastikan konektivitas tanpa batas (*seamless connectivity*) baik untuk kebutuhan internal maupun integrasi sistem layanan bersama pelanggan dan instansi terkait.

SUPPORTING EQUIPMENT AND TECHNOLOGY

As a pioneer of the Green Smart Terminal concept, PT Terminal Teluk Lamong consistently strengthens its operational reliability through the implementation of advanced hardware and cutting-edge digital technologies. In line with the strategic roadmap of the IT Master Plan (ITMP) for the 2025-2027 period, the Company puts the position of technology infrastructure modernisation as a key pillar to ensure availability, scalability, and continuous efficiency in port service activities.

To support its digital transformation vision, the allocation of investment and development focus for the Company's operational supporting equipment is directed towards the following three infrastructure sectors with the highest priority (Top 3 Investments by Value).

Enhancement of Data Centre (DC) & Disaster Recovery Centre (DRC) Capabilities

The Company strengthens and modernises its data centre and disaster recovery centre systems as the primary foundation for ensuring operational business continuity at the terminal. This strategic initiative is implemented to ensure that all critical port application systems maintain high availability and optimal data protection against potential unexpected technical disruptions.

Implementation of Internet of Things (IoT)-Based Technologies and Devices

To establish a smart and automated port ecosystem, the Company integrates IoT-based hardware across various operational areas. The utilisation of IoT technology aims to modernise real-time asset monitoring, optimise cargo handling equipment utilisation, and minimise manual intervention to create a safer, more responsive, and precise working environment.

Expansion of Networking Capacity and Capabilities

The Company undertakes the modernisation and expansion of its data communication network infrastructure across all terminal areas. Strengthening the network backbone architecture is a key factor in ensuring smooth data flows, minimising operational application access latency, and providing seamless connectivity for internal requirements, as well as integrated service systems with customers and related authorities.



Melalui sinergi portofolio perangkat dan teknologi adaptif ini, PT Terminal Teluk Lamong berkomitmen untuk terus meningkatkan standar produktivitas pelabuhan, mempercepat waktu tambat kapal (*port time*), dan memberikan nilai tambah yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Through the synergy of adaptive technology and equipment portfolios, PT Terminal Teluk Lamong is committed to continuously improving port productivity standards, accelerating vessel turnaround time, and delivering maximum added value to all stakeholders.

RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2026

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PROGRAMME PLAN IN 2026

Sebagai wujud komitmen terhadap penguatan tata kelola teknologi informasi, Perusahaan telah menetapkan rencana strategis yang akan diimplementasikan pada tahun 2026, dengan fokus utama pada:

As part of its commitment to strengthening information technology governance, the Company has established a strategic plan to be implemented in 2026, with the main focus on:

"Peningkatan Kapasitas dan Keandalan Layanan Jaringan Sistem Terminal Nilam"

"Enhancement of Network Capacity and Reliability of the Nilam Terminal System Services"





5





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN INDONESIA

OVERVIEW OF THE GLOBAL AND INDONESIAN ECONOMY

Pada tahun 2025, ekonomi global masih diwarnai ketidakpastian. Laporan *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis oleh International Monetary Fund (IMF) pada Januari 2025 menyoroti perlambatan ekonomi global akibat fragmentasi dan proteksionisme. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan mencapai 3,2%, sedikit lebih tinggi dibandingkan proyeksi sebelumnya sebesar 3,1% (WEO Oktober 2024). Meskipun angka ini menunjukkan adanya perbaikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, pertumbuhan tersebut masih berada di bawah rata-rata historis sebesar 3,7% yang dicatat pada periode 2000 hingga 2019. Perlambatan ekonomi global ini masih dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti konflik geopolitik, kebijakan moneter yang ketat, serta perubahan dalam struktur perdagangan internasional.

IMF juga mencatat bahwa inflasi global pada tahun 2025 menunjukkan tren penurunan setelah mengalami lonjakan tajam dalam beberapa tahun terakhir. Proyeksi terbaru menunjukkan bahwa inflasi global akan mencapai 4,4% pada tahun 2026 sebelum kemudian turun menjadi 3,7% pada tahun 2027. Penurunan inflasi ini menjadi pertanda positif bagi stabilitas ekonomi, karena semakin mendekati target yang ditetapkan oleh bank sentral di berbagai negara, terutama di ekonomi maju seperti Amerika Serikat dan negara-negara di kawasan Eropa. Namun demikian, IMF tetap memperingatkan bahwa terdapat risiko-risiko yang dapat menghambat pemulihan ini, seperti kemungkinan tekanan inflasi yang berkelanjutan akibat gangguan rantai pasokan global, peningkatan harga energi, serta ketidakpastian dalam kebijakan fiskal dan moneter. Jika inflasi kembali meningkat secara tak terduga, maka bank sentral dapat terpaksa mempertahankan atau bahkan menaikkan suku bunga, yang berpotensi memperlambat pertumbuhan ekonomi lebih lanjut.

In 2025, the global economy continued to be marked by uncertainty. According to the World Economic Outlook (WEO) released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025 highlighting the global economic slowdown due to fragmentation and protectionism, global economic growth was projected at 3.2%, slightly higher than the previous projection of 3.1% (WEO October 2024). Although this reflects an improvement compared to prior years, the growth rate remains below the historical average of 3.7% recorded during the period from 2000 to 2019. The slowdown in global economic activity was largely driven by external factors, including geopolitical conflicts, tight monetary policies, and shifts in the structure of international trade.

The IMF also noted that global inflation in 2025 showed a downward trend after experiencing a sharp increase over the previous few years. The latest projection indicates that global inflation will reach 4.4% in 2026, before subsequently declining to 3.7% in 2027. This decline in inflation represents a positive sign for economic stability, as it is moving closer to the targets set by central banks in various countries, particularly in advanced economies such as the United States and countries in the European region. Nevertheless, the IMF continued to warn that there are risks that could hinder this recovery, such as the possibility of persistent inflationary pressures resulting from disruptions to global supply chains, rising energy prices, and uncertainty in fiscal and monetary policies. If inflation were to increase again unexpectedly, central banks could be compelled to maintain or even raise interest rates, which could potentially further slow economic growth.



Di tengah perlambatan global, perekonomian Indonesia menunjukkan daya tahan. Berdasarkan data yang disediakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada tahun 2025 mengalami pertumbuhan sebesar 5,11% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun pertumbuhan ini sedikit melambat dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 5,03%, kinerja ekonomi tetap menunjukkan stabilitas yang baik. Dari sisi produksi, sektor dengan pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya yang meningkat sebesar 9,93%, diikuti oleh sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,78%, serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 7,41%. Selain itu, sektor industri pengolahan yang memiliki peran dominan dalam struktur PDB nasional tumbuh sebesar 5,12%.

Dari perspektif pengeluaran, komponen ekspor barang dan jasa mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%, diikuti oleh konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT) sebesar 5,13%, dan komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) sebesar 5,09%, serta oleh pengeluaran konsumsi pemerintah (PK-P) sebesar 4,98%. Pengeluaran konsumsi rumah tangga (PK-RT), yang merupakan komponen terbesar dalam PDB, tumbuh sebesar 2,50%. Selain itu, impor tumbuh sebesar 4,77%, mencerminkan peningkatan aktivitas perdagangan internasional.

Amidst the global slowdown, the Indonesian economy demonstrated resilience. According to data from the Central Bureau of Statistic (BPS), Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025 compared to the previous year. Although this represents a slight moderation from the 5.03% growth recorded in 2024, overall economic performance remained stable. On the production side, the highest growth was recorded in the Other Services sector at 9.93%, followed by Transportation and Warehousing at 8.78%, and Accommodation and Food & Beverage Services at 7.41%. Meanwhile, the manufacturing sector, which plays a dominant role in the composition of national GDP, grew by 5.12%.

From an expenditure perspective, the export component of goods and services recorded the highest growth of 7.03%, followed by consumption of non-profit institutions serving households (PK-LNPRT), which recorded the highest growth of 5.13%, and the gross fixed capital formation (PMTB) component at 5.09%, as well as the government consumption expenditure (PK-P) at 4.98%. Household consumption expenditure (PK-RT), which is the largest component in GDP, grew by 2.50%. In addition, imports grew by 4.77%, reflecting increased international trade activity.





TINJAUAN INDUSTRI KEPELABUHANAN GLOBAL & DOMESTIK

OVERVIEW OF THE GLOBAL AND DOMESTIC PORT INDUSTRY

Pada tahun 2025, industri kepelabuhanan global memasuki fase normalisasi setelah mengalami lonjakan signifikan pada tahun 2024 yang didorong oleh disrupsi rantai pasok global. Pertumbuhan volume peti kemas cenderung melambat dan kembali ke level yang lebih moderat, seiring dengan mulai stabilnya kondisi geopolitik dan jalur perdagangan internasional.

Permintaan TEU-mile mengalami penyesuaian akibat berkurangnya kebutuhan *re-routing* kapal yang sebelumnya terjadi akibat krisis di kawasan strategis, seperti Laut Merah. Dengan kembali optimalnya jalur pelayaran utama, efisiensi logistik global mulai meningkat. Namun, peningkatan ini secara bersamaan mengurangi pertumbuhan semu yang sebelumnya didorong oleh peningkatan jarak tempuh.

Dari sisi perdagangan, jalur Asia–Amerika Utara dan intra-Asia tetap menjadi penggerak utama aktivitas pelabuhan global. Sementara itu, ketidakpastian masih membayangi kinerja industri, terutama terkait dinamika geopolitik, kebijakan perdagangan, serta fluktuasi harga energi.

Secara keseluruhan, tahun 2025 ditandai sebagai periode transisi menuju struktur perdagangan global yang lebih efisien. Hal ini ditandai dengan tingkat pertumbuhan yang lebih mencerminkan kondisi fundamental ekonomi dibandingkan dengan faktor disrupsi.

In 2025, the global port industry entered a phase of normalisation following the significant surge experienced in 2024, which was driven by disruptions to global supply chains. Growth in container volumes tended to slow and returned to more moderate levels, in line with the gradual stabilisation of geopolitical conditions and international trade routes.

TEU-mile demand has experienced an adjustment due to the reduced need for vessel re-routing, which previously occurred as a result of crises in strategic regions such as the Red Sea. With major shipping routes returning to its optimal operation, global logistics efficiency began to improve. However, this improvement simultaneously reduced the artificial growth that had previously been driven by increased voyage distances.

In terms of trade, the Asia–North America and intra-Asia routes remain the primary drivers of global port activity. Meanwhile, uncertainty continues to overshadow industry performance, particularly concerning geopolitical dynamics, trade policies, and fluctuations in energy prices.

Overall, 2025 was characterised as a transitional period towards a more efficient global trade structure. This was reflected in a growth rate that more accurately represented underlying economic fundamentals rather than disruption-related factors.





Kinerja industri kepelabuhanan nasional pada tahun 2025 menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil namun moderat. Hal ini sejalan dengan perkembangan aktivitas ekonomi domestik serta peningkatan distribusi logistik antarwilayah. Pelabuhan utama seperti Tanjung Priok, Tanjung Perak, dan Balikpapan tetap menjadi tulang punggung arus barang nasional. Di sisi lain, pengembangan pelabuhan di wilayah Indonesia Timur semakin memperkuat konektivitas nasional dan mendukung pemerataan ekonomi.

The performance of the national port industry in 2025 demonstrated a stable yet moderate growth trend. This was in line with developments in domestic economic activity and the increase in inter-regional logistics distribution. Major ports such as Tanjung Priok, Tanjung Perak, and Balikpapan remained the backbone of the national cargo flow. On the other hand, the development of ports in Eastern Indonesia further strengthened national connectivity and supported more equitable economic development.

Implementasi Proyek Strategis Nasional (PSN) di sektor pelabuhan yang telah berjalan pada periode sebelumnya mulai memberikan dampak terhadap peningkatan kapasitas dan efisiensi layanan kepelabuhanan. Perbaikan infrastruktur serta integrasi sistem logistik turut berkontribusi dalam menekan biaya distribusi. Meskipun demikian, industri kepelabuhanan domestik masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan konektivitas hinterland, ketimpangan distribusi volume antar-pelabuhan, serta kebutuhan peningkatan efisiensi operasional. Situasi ini menjadikan tahun 2025 sebagai fondasi penting bagi penguatan industri kepelabuhanan nasional menuju sistem logistik yang lebih terintegrasi, efisien, dan berdaya saing tinggi di tingkat regional.

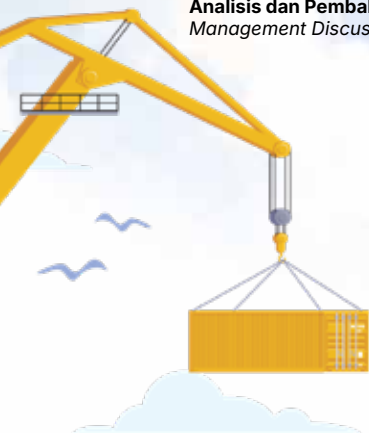
The implementation of National Strategic Projects (PSN) in the port sector, which had been underway during the previous period, began to have an impact on improving port service capacity and efficiency. Infrastructure improvements and logistics system integration also contributed to reducing distribution costs. Nevertheless, the domestic port industry continued to face a number of challenges, including limited hinterland connectivity, imbalances in cargo volume distribution among ports, and the need to improve operational efficiency. This situation made 2025 an important foundation for strengthening the national port industry towards a more integrated, efficient, and highly competitive logistics system at the regional level.

Pada tahun 2025, industri kepelabuhanan Indonesia diproyeksikan tumbuh moderat dengan kisaran 2–4%, didukung oleh stabilitas ekonomi domestik dan peningkatan perdagangan intra-Asia. Penguatan pelabuhan utama seperti Tanjung Priok dan Tanjung Perak masih akan menjadi fokus utama, disertai dengan pengembangan pelabuhan di wilayah timur Indonesia.

In 2025, Indonesia's port industry was projected to record moderate growth in the range of 2–4%, supported by domestic economic stability and increased intra-Asia trade. The strengthening of major ports such as Tanjung Priok and Tanjung Perak would remain the primary focus, accompanied by the development of ports in Eastern Indonesia.

Selain itu, transformasi digital dan peningkatan efisiensi operasional akan menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing industri pelabuhan nasional. Namun demikian, industri kepelabuhanan masih harus mengatasi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan konektivitas *hinterland*, tingginya biaya logistik, serta ketimpangan distribusi volume antar-pelabuhan.

Furthermore, digital transformation and enhanced operational efficiency will be crucial in bolstering the competitiveness of the national port industry. Nevertheless, the port industry would still need to address a number of challenges, such as limited hinterland connectivity, high logistics costs, and disparities in volume distribution across ports.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

BUSINESS SEGMENT OPERATIONAL REVIEW

Pada tahun 2025, kinerja Perusahaan mengalami peningkatan trafik arus kapal petikemas, arus kapal curah kering, arus barang (curah kering), dan arus petikemas.

In 2025, the Company performance experienced an increase in container vessels traffic, dry bulk vessels traffic, dry bulk cargo throughput, and container throughput.

REALISASI KEGIATAN OPERASIONAL

REALISATION OF OPERATIONAL ACTIVITIES

TRAFIK

TRAFFIC



TABEL KUNJUNGAN KAPAL BERDASARKAN PELAYARAN
TABLE OF VESSEL CALLS BY SHIPPING ROUTES

Uraian <i>Description</i>		Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	
			RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year-on- Year
Pelayaran <i>Shipping</i>							
Dermaga Umum <i>General Wharf</i>							
1.	Angkutan Laut Luar Negeri <i>International Marine Transportation</i>	Unit <i>Units</i>	402	469	386	116,67	21,50
		GT	12.221.324	13.598.025	11.533.867	111,26	17,90
2.	Angkutan Laut Dalam Negeri <i>Domestic Marine Transportation</i>	Unit <i>Units</i>	1.197	3.464	1.237	289,39	180,03
		GT	7.089.610	20.789.458	7.444.621	293,24	179,25
Jumlah Trafik (Pelayaran) <i>Total Traffic (Shipping)</i>		Unit <i>Units</i>	1.599	3.933	1.623	245,97	142,33
		GT	19.310.934	34.387.483	18.978.488	178,07	81,19



Realisasi arus kunjungan kapal berdasarkan pelayaran tahun 2025 sebesar 3.933 unit atau 245,97% dari anggaran tahun 2025. Arus kunjungan kapal tersebut terdiri atas kunjungan kapal luar negeri sebesar 469 unit atau 111,26% dari anggaran tahun 2025 dan kunjungan kapal dalam negeri sebesar 3.464 unit atau 289,39% dari anggaran tahun 2025.

Pencapaian arus kunjungan kapal yang melampaui target didorong oleh pertumbuhan aktivitas pelayaran internasional maupun domestik serta perluasan cakupan operasional PT Terminal Teluk Lamong. Sejak 1 Juli 2025, pengelolaan TPK Berlian telah diserahkan operasikan kepada PT Terminal Teluk Lamong sehingga turut memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan jumlah kunjungan kapal.

Realisasi arus kunjungan kapal tahun 2025 yang secara keseluruhan mencapai anggaran dipengaruhi beberapa faktor.

Pada segmen pelayaran internasional, peningkatan kunjungan kapal didukung oleh penambahan 33 kapal ad hoc sepanjang tahun serta masuknya beberapa layanan pelayaran baru, di antaranya adalah:

- Layanan FAX Service dari Frenz Maritime yang mulai beroperasi pada Juni 2025;
- SEI1 Service dari Cosco Shipping Line pada September 2025;
- TPI Service dari Wan Hai Lines pada Desember 2025;
- TI1 Service hasil kerja sama ONE Line dan Samudera Shipping Line pada November 2025;
- CIM Service hasil kerja sama Evergreen Marine, Wan Hai Lines, dan Yang Ming Shipping Line yang mulai beroperasi pada November 2025.

Penambahan layanan tersebut memperkuat konektivitas internasional sekaligus meningkatkan frekuensi kunjungan kapal ke terminal.

The realisation of vessel calls based on shipping in 2025 amounted to 3,933 units, or 245.97% of the 2025 budget. This vessel call throughput consisted of foreign vessel calls amounting to 469 units, or 111.26% of the 2025 budget, and domestic vessel calls amounting to 3,464 units, or 289.39% of the 2025 budget.

The achievement of vessel call throughput exceeding the target was driven by the growth of both international and domestic shipping activities, as well as the expansion of PT Terminal Teluk Lamong's operational scope. Since 1 July 2025, the operational management of TPK Berlian has been handed over to PT Terminal Teluk Lamong, thereby making a significant contribution to the increase in the number of vessel calls.

The overall realisation of vessel calls in 2025, which reached the budget, was influenced by several factors.

In the international shipping segment, the increase in vessel calls was supported by the addition of 33 ad-hoc vessels throughout the year, as well as the entry of several new shipping services, which include:

- *The FAX Service from Frenz Maritime, which commenced operations in June 2025;*
- *The SEI1 Service from Cosco Shipping Line in September 2025;*
- *The TPI Service from Wan Hai Lines in December 2025;*
- *The TI1 Service, a collaboration between ONE Line and Samudera Shipping Line, in November 2025;*
- *The CIM Service, a collaboration between Evergreen Marine, Wan Hai Lines, and Yang Ming Shipping Line, which commenced operations in November 2025.*

The addition of these services strengthens international connectivity while simultaneously increasing the frequency of vessel calls to the terminal.

Sementara itu, pada segmen pelayaran domestik, pertumbuhan kunjungan kapal ditopang oleh pembukaan layanan baru TMA Service rute Surabaya–Batulicin (TPK Teluk Lamong) sejak Maret 2025, peningkatan kapal ad hoc tujuan Berau, tambahan panggilan kapal tujuan Banjarmasin oleh beberapa operator pelayaran di TPK Nilam dan TPK Berlian, serta peningkatan volume kapal pada rute Samarinda. Selain itu, optimalisasi peralatan bongkar muat melalui implementasi *spreader twin lift* untuk penanganan peti kemas kosong dan penambahan kapasitas tambatan di TPK Berlian dari 8 (delapan) menjadi 9 (sembilan) tambatan pada Desember 2025 turut meningkatkan kemampuan terminal dalam melayani kunjungan kapal.

Menjelang periode Natal dan Tahun Baru, peningkatan aktivitas distribusi logistik juga mendorong kenaikan volume peti kemas yang berdampak pada bertambahnya frekuensi kunjungan kapal di TPK Teluk Lamong, TPK Nilam, dan TPK Berlian. Berbagai faktor tersebut secara keseluruhan menjadi pendorong utama tercapainya kinerja arus kunjungan kapal yang jauh melampaui target yang telah ditetapkan pada tahun 2025.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024, secara total kunjungan kapal dalam unit mengalami peningkatan sebesar 142,33%. Peningkatan kunjungan kapal pada tahun 2025 disebabkan oleh adanya peningkatan signifikan angkutan dalam negeri dibandingkan realisasi tahun 2024.

Kombinasi antara perluasan cakupan operasional, penambahan layanan pelayaran, peningkatan kapasitas terminal, dan pertumbuhan arus logistik domestik menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan kunjungan kapal pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.

Realisasi arus kunjungan kapal berdasarkan pelayaran dalam satuan *Gross Tonnage* (GT) tahun 2025 sebesar 34.387.483 GT atau 178,07% dari anggaran tahun 2025. Arus kunjungan kapal dalam GT terdiri atas kunjungan kapal luar negeri sebesar 13.598.025 GT atau 111,26% dari anggaran dan kunjungan kapal dalam negeri sebesar 20.789.458 GT atau 293,24% dari anggaran. Secara keseluruhan, realisasi arus kunjungan kapal berdasarkan pelayaran dalam GT tahun 2025 tercapai sesuai anggaran tahun 2025. Jika dibandingkan dengan realisasi di tahun 2024, secara total kunjungan kapal dalam GT naik 81,19%, dengan peningkatan kapal luar negeri sebesar 17,90% dan kapal dalam negeri sebesar 179,25%.

Meanwhile, in the domestic shipping segment, the growth in vessel calls was supported by the launch of the new TMA Service for the Surabaya–Batulicin route (TPK Teluk Lamong) since March 2025, an increase in ad-hoc vessels destined for Berau, additional vessel calls destined for Banjarmasin by several shipping operators at TPK Nilam and TPK Berlian, as well as an increase in vessel volume on the Samarinda route. In addition, the optimisation of loading and unloading equipment through the implementation of twin-lift spreaders for handling empty containers and the increase in berth capacity at TPK Berlian from 8 (eight) to 9 (nine) berths in December 2025 also enhanced the terminal's capability in serving vessel calls.

Approaching the Christmas and New Year period, the increase in logistics distribution activities also drove an increase in container volumes, which resulted in a higher frequency of vessel calls at TPK Teluk Lamong, TPK Nilam, and TPK Berlian. Overall, these various factors became the primary drivers for achieving vessel call throughput performance that far exceeded the target set for 2025.

When compared to the realisation in 2024, the total vessel calls in units experienced an increase of 142.33%. The increase in vessel calls in 2025 was due to a significant rise in domestic shipping compared to the 2024 realisation.

The combination of operational scope expansion, the addition of shipping services, increased terminal capacity, and the growth of domestic logistics flows became the main factors driving the increase in vessel calls in 2025 compared to 2024.

The realisation of vessel calls based on shipping in Gross Tonnage (GT) units for 2025 amounted to 34,387,483 GT, or 178.07% of the 2025 budget. The vessel call throughput in GT consisted of foreign vessel calls amounting to 13,598,025 GT, or 111.26% of the budget, and domestic vessel calls amounting to 20,789,458 GT, or 293.24% of the budget. Overall, the realisation of vessel call throughput based on shipping in GT for 2025 was achieved in accordance with the 2025 budget. When compared to the realisation in 2024, total vessel calls in GT rose by 81.19%, with an increase in foreign vessels of 17.90% and domestic vessels of 179.25%.



Kenaikan GT kapal luar negeri terutama didorong oleh bertambahnya layanan pelayaran internasional baru serta peningkatan jumlah kapal *ad hoc* yang beroperasi di TPK Teluk Lamong. Selain itu, masuknya layanan baru dari beberapa perusahaan pelayaran internasional turut meningkatkan kunjungan kapal berkapasitas lebih besar sehingga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan total GT kapal luar negeri.

The increase in the GT of foreign vessels was primarily driven by the addition of new international shipping services as well as an increase in the number of ad-hoc vessels operating at TPK Teluk Lamong. Furthermore, the entry of new services from several international shipping companies contributed to an increase in calls by vessels with larger capacities, thereby making a contribution to the growth in the total GT of foreign vessels.

Sementara itu, peningkatan GT kapal dalam negeri yang lebih signifikan disebabkan oleh bertambahnya jumlah kunjungan kapal domestik pada berbagai rute utama, peningkatan frekuensi pelayaran oleh operator eksisting, serta penambahan kapal dengan kapasitas angkut yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan distribusi logistik nasional.

Meanwhile, the more significant increase in the GT of domestic vessels was due to a growing number of domestic vessel calls on various major routes, an increase in shipping frequencies by existing operators, as well as the addition of vessels with larger carrying capacities to meet the needs of national logistics distribution.



TABEL KUNJUNGAN KAPAL BERDASARKAN JENIS KAPAL
TABLE OF VESSEL CALLS BY VESSEL TYPE

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>		
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year-on- Year	
Distribusi <i>Distribution</i>							
Jenis Kapal <i>Vessel Type</i>							
1. Kapal Petikemas <i>Container Vessels</i>	Unit <i>Units</i>	1.483	3.836	1.523	258,66	151,87	
	GT	14.332.286	30.028.093	14.591.880	209,51	105,79	
2. Kapal Curah Kering (Bulk) <i>Dry Bulk Vessels</i>	Unit <i>Units</i>	116	97	100	83,62	(3,00)	
	GT	4.878.648	4.359.390	4.386.608	89,36	(0,62)	
Jumlah Trafik (Pelayaran) <i>Total Traffic (Shipping)</i>	Unit <i>Units</i>	1.599	3.933	1.623	245,97	142,33	
	GT	19.210.934	34.387.483	18.978.488	179,00	81,19	

Kinerja trafik pelayaran PT Terminal Teluk Lamong pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang sangat positif seiring meningkatnya aktivitas logistik nasional dan internasional serta perluasan cakupan operasional terminal. Realisasi kunjungan kapal berdasarkan jenis kapal mencapai 3.933 unit atau 245,97% dari target RKAP yang sebesar 1.599 unit. Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2024 yang sebanyak 1.623 unit, maka jumlah kunjungan kapal meningkat signifikan sebesar 142,33%.

Peningkatan tersebut terutama ditopang oleh pertumbuhan trafik kapal peti kemas yang menjadi kontributor utama aktivitas operasional PT Terminal Teluk Lamong. Realisasi kunjungan kapal peti kemas mencapai 3.836 unit atau 258,66% dari target RKAP dan meningkat 151,87% dibandingkan capaian di tahun 2024. Pertumbuhan ini didorong oleh bertambahnya frekuensi pelayaran domestik dan internasional, masuknya layanan pelayaran baru, peningkatan jumlah kapal ad hoc, serta peningkatan kepercayaan pelanggan terhadap kualitas layanan terminal yang dikelola PT Terminal Teluk Lamong.

Pada segmen internasional, peningkatan kunjungan kapal didukung oleh penambahan sejumlah layanan pelayaran baru sepanjang tahun 2025, antara lain FAX Service dari Frenz Maritime, SEI1 Service dari Cosco Shipping Line, TPI Service dari Wan Hai Lines, TI1 Service hasil kerja sama ONE Line dan Samudera Shipping Line, serta CIM Service yang dioperasikan bersama oleh Evergreen Marine, Wan Hai Lines, dan Yang Ming Shipping Line. Selain itu, terdapat tambahan kapal *ad hoc* internasional yang semakin memperkuat konektivitas terminal dengan jaringan perdagangan global dan meningkatkan frekuensi kunjungan kapal peti kemas internasional.

Sementara itu, pada segmen domestik, peningkatan kunjungan kapal didorong oleh pembukaan layanan baru TMA Service rute Surabaya–Batulicin, peningkatan frekuensi pelayaran pada rute-rute utama Indonesia Timur, tambahan kapal ad hoc tujuan Berau dan Banjarmasin, serta meningkatnya aktivitas pengiriman barang untuk mendukung kebutuhan industri dan distribusi nasional. Pertumbuhan tersebut semakin diperkuat dengan diserah operasikan TPK Berlian kepada PT Terminal Teluk Lamong sejak 1 Juli 2025 yang memberikan tambahan kontribusi trafik pelayaran secara konsolidasi.

The shipping traffic performance of PT Terminal Teluk Lamong in 2025 showed highly positive growth in line with increasing national and international logistics activities, as well as the expansion of the terminal's operational scope. The realisation of vessel calls based on vessel type reached 3,933 units, or 245.97% of the RKAP (Corporate Work Plan and Budget) target of 1,599 units. When compared to the realisation in 2024 of 1,623 units, the number of vessel calls increased significantly by 142.33%.

This increase was primarily supported by the growth in container vessel traffic, which is the main contributor to PT Terminal Teluk Lamong's operational activities. The realisation of container vessel calls reached 3,836 units, or 258.66% of the RKAP target, and increased by 151.87% compared to the 2024 achievement. This growth was driven by the increased frequency of domestic and international shipping, the entry of new shipping services, an increase in the number of ad-hoc vessels, and increased customer confidence in the quality of terminal services managed by PT Terminal Teluk Lamong.

In the international segment, the increase in vessel calls was supported by the addition of several new shipping services throughout 2025, including the FAX Service from Frenz Maritime, the SEI1 Service from Cosco Shipping Line, the TPI Service from Wan Hai Lines, the TI1 Service resulting from a collaboration between ONE Line and Samudera Shipping Line, and the CIM Service jointly operated by Evergreen Marine, Wan Hai Lines, and Yang Ming Shipping Line. In addition, there were additional international ad-hoc vessels that further strengthened the terminal's connectivity with global trade networks and increased the frequency of international container vessel calls.

Meanwhile, in the domestic segment, the increase in vessel calls was driven by the launch of the new TMA Service for the Surabaya–Batulicin route, increased shipping frequencies on major routes in Eastern Indonesia, additional ad-hoc vessels destined for Berau and Banjarmasin, and increased goods delivery activities to support industrial needs and national distribution. This growth was further strengthened by the handover of TPK Berlian's operations to PT Terminal Teluk Lamong since 1 July 2025, which provided an additional contribution to the consolidated shipping traffic.



Dari sisi kapasitas kapal yang dilayani, total trafik pelayaran dalam satuan *Gross Tonnage* (GT) mencapai 34.387.483 GT atau 179,00% dari target RKAP yang sebesar 19.210.934 GT. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar 18.978.488 GT, maka capaian tersebut meningkat hingga 81,19%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa selain frekuensi kunjungan kapal yang bertambah, PT Terminal Teluk Lamong juga berhasil melayani kapal-kapal dengan ukuran dan kapasitas angkut yang lebih besar.

GT kapal peti kemas tercatat sebesar 30.028.093 GT atau 209,51% dari target RKAP dan meningkat 105,79% dibandingkan capaian tahun 2024. Pertumbuhan tersebut mencerminkan meningkatnya aktivitas perdagangan yang dilayani PT Terminal Teluk Lamong, baik pada rute domestik maupun internasional, serta bertambahnya kapal berkapasitas besar yang melakukan panggilan ke terminal. Kondisi ini juga menunjukkan meningkatnya daya tarik terminal sebagai simpul logistik yang efisien dan andal bagi perusahaan pelayaran.

Di sisi lain, kunjungan kapal curah kering (*dry bulk vessels*) terealisasi sebanyak 97 unit atau 83,62% dari target RKAP, dengan total GT sebesar 4.359.390 GT atau 89,36% dari target RKAP. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, jumlah kunjungan kapal curah kering tahun 2025 mencapai 97,00%, sedangkan total GT mencapai 99,38%. Capaian tersebut menunjukkan aktivitas segmen curah kering yang relatif stabil, namun demikian masih dipengaruhi oleh dinamika permintaan komoditas serta pola distribusi barang curah pada tahun berjalan.

Pertumbuhan trafik pelayaran pada tahun 2025 juga didukung oleh peningkatan kapasitas dan produktivitas operasional terminal. Optimalisasi penggunaan *spreader twin lift* untuk percepatan kegiatan bongkar muat peti kemas kosong, penambahan kapasitas tambatan di TPK Berlian dari delapan menjadi sembilan tambatan, serta peningkatan efektivitas pemanfaatan fasilitas terminal memungkinkan PT Terminal Teluk Lamong melayani lebih banyak kapal dengan tingkat pelayanan yang tetap optimal. Selain itu, peningkatan kebutuhan distribusi barang menjelang periode Natal dan Tahun Baru turut mendorong kenaikan frekuensi kunjungan kapal pada seluruh terminal yang dikelola PT Terminal Teluk Lamong.

In terms of the capacity of the vessels served, the total shipping traffic in Gross Tonnage (GT) units reached 34,387,483 GT, or 179.00% of the RKAP target of 19,210,934 GT. When compared to the 2024 realisation, which was recorded at 18,978,488 GT, this achievement increased by 81.19%. This increase demonstrates that in addition to the growing frequency of vessel calls, PT Terminal Teluk Lamong also successfully served vessels with larger sizes and carrying capacities.

The GT of container vessels was recorded at 30,028,093 GT, or 209.51% of the RKAP target, increasing by 105.79% compared to the 2024 achievement. This growth reflects the increasing trade activities served by PT Terminal Teluk Lamong, both on domestic and international routes, as well as an increasing number of large-capacity vessels making calls at the terminal. This condition also indicates the terminal's growing appeal as an efficient and reliable logistics hub for shipping companies.

On the other hand, dry bulk vessel calls reached a realisation of 97 units, or 83.62% of the RKAP target, with a total GT of 4,359,390 GT, or 89.36% of the RKAP target. When compared to the 2024 achievements, the number of dry bulk vessel calls in 2025 reached 97.00%, while the total GT reached 99.38%. These achievements indicate relatively stable activities in the dry bulk segment, although they remain influenced by the dynamics of commodity demand and the distribution patterns of bulk goods during the current year.

The growth of shipping traffic in 2025 was also supported by improvements in the terminal's operational capacity and productivity. The optimisation of twin-lift spreaders to accelerate the loading and unloading of empty containers, the expansion of berth capacity at TPK Berlian from eight to nine berths, and the increased effectiveness of terminal facility utilisation enabled PT Terminal Teluk Lamong to serve more vessels while maintaining an optimal level of service. Furthermore, the increased need for goods distribution approaching the Christmas and New Year period also drove a rise in the frequency of vessel calls across all terminals managed by PT Terminal Teluk Lamong.

Secara keseluruhan, kinerja kunjungan kapal tahun 2025 mencerminkan keberhasilan PT Terminal Teluk Lamong dalam memperkuat posisi sebagai gerbang logistik utama di kawasan Indonesia Timur melalui peningkatan konektivitas pelayaran, pengembangan kapasitas layanan, serta penguatan hubungan dengan pelanggan dan perusahaan pelayaran. Capaian ini menjadi fondasi penting dalam mendukung pertumbuhan throughput peti kemas, peningkatan pendapatan perusahaan, dan penguatan daya saing terminal secara berkelanjutan.

Overall, the vessel call performance in 2025 reflects PT Terminal Teluk Lamong's success in strengthening its position as the primary logistics gateway in the Eastern Indonesia region through the enhancement of shipping connectivity, the development of service capacity, and the strengthening of relationships with customers and shipping companies. These achievements serve as a vital foundation for supporting the growth of container throughput, increasing the company's revenue, and continuously strengthening the terminal's competitiveness.

ARUS BARANG

CARGO THROUGHPUT



TABEL ARUS BARANG BERDASARKAN KEMASAN DAN DISTRIBUSI
TABLE OF CARGO THROUGHPUT BY PACKAGING AND DISTRIBUTION

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase <i>Percentage</i>	
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year- on-Year
1. Curah Kering <i>Dry Bulks</i>	Ton <i>Tons</i>	4.180.000	3.557.487	3.892.954	85,11	(8,62)
2. Petikemas 20' <i>20' Container</i>	Box <i>Boxes</i>	1.519.038	1.547.545	1.462.482	101,88	5,82
3. Petikemas 40' <i>40' Container</i>	Box <i>Boxes</i>	284.996	319.881	281.411	112,24	13,67
4. Petikemas 45' <i>45' Container</i>	Box <i>Boxes</i>	98	291	145	296,94	100,69
5. Uncontainerised	Unit <i>Units</i>	395	3.148	1.843	796,96%	70,81
Arus Barang (Kemasan) <i>Cargo Throughput (Packaging)</i>	Box <i>Boxes</i>	1.804.034	1.867.717	1.744.038	103,53	7,09
	TEUs	2.089.251	2.187.964	2.025.631	104,72	8,01
	Ton <i>Tons</i>	4.180.000	3.557.487	3.892.954	85,11	(8,62)
	Unit <i>Units</i>	395	3.148	1.843	796,96	70,81



Realisasi arus barang kemasan pada tahun 2025 mencapai 1.867.717 box atau 103,53% dari target RKAP sebesar 1.804.034 box. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar 1.744.038 box, capaian di tahun 2025 meningkat 7,09%. Dalam satuan TEUs, arus peti kemas mencapai 2.187.964 TEUs atau 104,72% dari target RKAP dan meningkat 8,01% dibandingkan dengan tahun 2024.

Pertumbuhan arus barang terutama didorong oleh peningkatan throughput peti kemas 20 feet dan 40 feet yang masing-masing mencapai 1.547.545 box dan 319.881 box. Kinerja tersebut didukung oleh bertambahnya layanan pelayaran baru, peningkatan frekuensi kapal, tambahan kapal *ad hoc*, serta kontribusi operasional TPK Berlian yang mulai dikelola PT Terminal Teluk Lamong sejak Juli 2025. Selain itu, meningkatnya aktivitas perdagangan domestik dan internasional turut mendorong pertumbuhan volume peti kemas yang dilayani.

Pada segmen *uncontainerised*, realisasi mencapai 3.148 unit atau meningkat 70,81% dibandingkan tahun 2024, menunjukkan meningkatnya aktivitas penanganan muatan non-petikemas. Sementara itu, arus barang curah kering terealisasi sebesar 3.557.487 ton atau 85,11% dari target RKAP dan mencapai 91,38% dari capaian tahun 2024, yang dipengaruhi oleh penurunan volume beberapa komoditas curah pada tahun berjalan. Namun demikian, secara keseluruhan, pertumbuhan signifikan pada segmen peti kemas berhasil mengimbangi penurunan arus curah kering sehingga kinerja arus barang PT Terminal Teluk Lamong tetap mencatat pertumbuhan positif pada tahun 2025.

The realisation of packaged cargo throughput in 2025 reached 1,867,717 boxes, or 103.53% of the RKAP target of 1,804,034 boxes. When compared to the 2024 realisation recorded at 1,744,038 boxes, the achievement in 2025 increased by 7.09%. In terms of TEUs, container throughput reached 2,187,964 TEUs, or 104.72% of the RKAP target, increasing by 8.01% compared to 2024.

The growth in cargo throughput was primarily driven by an increase in 20-foot and 40-foot container throughput, which reached 1,547,545 boxes and 319.881 boxes, respectively. This performance was supported by the addition of new shipping services, an increased frequency of vessels, additional ad-hoc vessels, and the operational contribution of TPK Berlian, which began to be managed by PT Terminal Teluk Lamong in July 2025. In addition, the rise in domestic and international trade activities further encouraged the growth of the container volume handled.

In the uncontainerised segment, realisation reached 3,148 units, representing an increase of 70.81% compared to 2024, which demonstrates an increase in non-containerised cargo handling activities. Meanwhile, dry bulk cargo throughput was realised at 3,557,487 tonnes, or 85.11% of the RKAP target and 91.38% of the 2024 achievement, which was influenced by a decline in the volume of certain bulk commodities during the current year. Nevertheless, overall, significant growth in the container segment successfully offset the decline in dry bulk throughput, allowing PT Terminal Teluk Lamong's cargo throughput performance to continue recording positive growth in 2025.



ARUS PETIKEMAS

CONTAINER THROUGHPUT



ARUS PETIKEMAS LUAR NEGERI INTERNATIONAL CONTAINER THROUGHPUT

Uraian <i>Description</i>		Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase <i>Percentage</i>	
			RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year- on-Year
Impor							
1.	Impor Full <i>Full Import</i>						
a.	20' FCL	Box <i>Boxes</i>	36.092	47.425	40.973	131,40	15,75
b.	40' FCL	Box <i>Boxes</i>	33.505	39.767	29.455	118,69	35,01
c.	45' FCL	Box <i>Boxes</i>	36	109	68	302,78	60,29
d.	OH/OW/OL						
	Petikemas 20" <i>20" Container</i>	Box <i>Boxes</i>	159	100	52	62,89	92,31
	Petikemas 40" <i>40" Container</i>	Box <i>Boxes</i>	417	386	273	92,57	41,39
E.	Uncontainerised	Ton <i>Tons</i>	6	0	8	0	(100,00)
2.	Impor Empty						
a.	20'	Box <i>Boxes</i>	23.457	18.015	16.148	76,80	11,56
b.	40'	Box <i>Boxes</i>	12.781	8.927	9.534	69,85	(6,37)
c.	45'	Box <i>Boxes</i>	0	0	0	-	-
Jumlah Impor <i>Total Import</i>		Box <i>Boxes</i>	118.583	102.593	96.503	86,52	6,31
		TEUs	171.653	145.487	135.850	84,76	7,09
		Ton <i>Tons</i>	6	0	8	0	(100,00)



Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase <i>Percentage</i>	
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year- on-Year
Ekspor						
Ekspor Full <i>Full Export</i>						
20' FCL	Box <i>Boxes</i>	58.543	81.187	61.465	138,68	32,09
40' FCL	Box <i>Boxes</i>	37.523	54.527	42.917	145,32	27,05
45' FCL	Box <i>Boxes</i>	11	7	4	63,64	75,00
3. OH/OW/OL						
Petikemas 20" <i>20" Container</i>	Box <i>Boxes</i>	2	133	88	6.650,00	51,14%
Petikemas 40" <i>40" Container</i>	Box <i>Boxes</i>	23	102	187	443,48	(45,45)
Uncontainerised	Ton <i>Tons</i>	0	9	24	-	(62,50)
4. Ekspor Empty <i>Empty Export</i>						
20'	Box <i>Boxes</i>	7.939	1.890	4.227	23,81	(55,29)
40'/45'	Box <i>Boxes</i>	13.799	7.409	7.398	53,69	0,15
Jumlah Ekspor <i>Total Export</i>	Box <i>Boxes</i>	117.840	145.255	116.282	123,26	24,92
	TEUs	169.212	207.341	166.801	122,53	24,30
	Unit <i>Units</i>	0	9	24	-	(62,50)

Uraian <i>Description</i>		Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase <i>Percentage</i>	
			RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year- on-Year
Transshipment							
1.	20' FCL	Box <i>Boxes</i>	1.998	1202	868	60,16	38,48
2.	40'/45' FCL	Box <i>Boxes</i>	840	1193	1.235	142,02	(3,40)
3.	OH/OW/OL						
	Petikemas 20" <i>20" Container</i>	Box <i>Boxes</i>	0	0	0	-	-
	Petikemas 40" <i>40" Container</i>	Box <i>Boxes</i>	0	5	4	-	25,00
4.	20' MTY	Box <i>Boxes</i>	0	10	1	-	900,00
5.	40'/45' MTY	Box <i>Boxes</i>	0	5	16	-	(68,75)
6.	Uncontainerised	Ton <i>Tons</i>	0	0	0	-	-
Jumlah Transshipment <i>Total Transshipment</i>		Box <i>Boxes</i>	2.838	2.415	2.124	85,10	13,70
		TEUs	3.678	3.618	3.379	98,37	7,07
		Ton <i>Tons</i>	0	0	0	-	-
Jumlah Petikemas Luar Negeri <i>Total International Containers</i>		Box <i>Boxes</i>	223.271	266.253	214.909	119,25	23,89
		TEUs	318.377	382.612	306.030	120,18	25,02
		Ton <i>Tons</i>	0	15	32	-	(53,13)

Realisasi arus petikemas luar negeri pada tahun 2025 mencapai 266.253 box atau 119,25% dari target RKAP sebesar 223.271 box. Dalam satuan TEUs, realisasi mencapai 382.612 TEUs atau 120,18% dari target RKAP sebesar 318.377 TEUs. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, capaian tersebut meningkat masing-masing sebesar 23,89% untuk box dan 25,02% untuk TEUs.

The realisation of foreign container throughput in 2025 reached 266,253 boxes, or 119.25% of the RKAP target of 223,271 boxes. In terms of TEUs, the realisation reached 382,612 TEUs, or 120.18% of the RKAP target of 318,377 TEUs. When compared to 2024, these achievements increased by 23.89% for boxes and 25.02% for TEUs, respectively.



Peningkatan arus peti kemas luar negeri terutama didorong oleh pertumbuhan aktivitas ekspor dan impor yang tercermin dari meningkatnya volume peti kemas penuh (*full container load/FCL*). Pada segmen impor, realisasi mencapai 102.593 box atau meningkat 6,31% dibandingkan dengan tahun 2024. Kenaikan tersebut didukung oleh meningkatnya kebutuhan bahan baku dan barang konsumsi yang masuk melalui terminal, seiring dengan pertumbuhan aktivitas industri dan perdagangan di wilayah *hinterland*.

Pada segmen ekspor, realisasi mencapai 145.255 box atau 123,26% dari target RKAP dan meningkat 24,92% dibandingkan tahun 2024. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya aktivitas ekspor berbagai komoditas dari Jawa Timur dan wilayah sekitarnya, serta bertambahnya layanan pelayaran internasional yang memberikan konektivitas lebih luas bagi pengguna jasa.

Peningkatan kinerja arus petikemas luar negeri juga didukung oleh masuknya beberapa layanan pelayaran internasional baru sepanjang tahun 2025, antara lain FAX Service dari Frenz Maritime, SEI1 Service dari Cosco Shipping Line, TPI Service dari Wan Hai Lines, TI1 Service hasil kerja sama ONE Line dan Samudera Shipping Line, serta CIM Service yang dioperasikan bersama oleh Evergreen Marine, Wan Hai Lines, dan Yang Ming Shipping Line. Penambahan layanan tersebut meningkatkan frekuensi kunjungan kapal sekaligus membuka akses pasar yang lebih luas bagi kegiatan ekspor dan impor.

Selain itu, volume petikemas transshipment terealisasi sebesar 2.415 box atau meningkat 13,70% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan semakin meningkatnya peran terminal sebagai salah satu simpul distribusi petikemas yang mendukung konektivitas jaringan pelayaran internasional.

Secara keseluruhan, pertumbuhan arus petikemas luar negeri pada tahun 2025 mencerminkan meningkatnya kepercayaan pengguna jasa terhadap kualitas layanan PT Terminal Teluk Lamong, didukung oleh penambahan layanan pelayaran, peningkatan konektivitas perdagangan internasional, serta optimalisasi kapasitas dan produktivitas terminal dalam melayani kebutuhan logistik global.

The increase in foreign container throughput was primarily driven by the growth in export and import activities, which is reflected in the increased volume of full containers (full container load/FCL). In the import segment, realisation reached 102,593 boxes, representing an increase of 6.31% compared to 2024. This rise was supported by the increasing need for raw materials and consumer goods entering through the terminal, in line with the growth of industrial and trade activities in the hinterland regions.

In the export segment, realisation reached 145,255 boxes, or 123.26% of the RKAP target, increasing by 24.92% compared to 2024. This growth was driven by increasing export activities for various commodities from East Java and its surrounding areas, as well as the addition of international shipping services that provide broader connectivity for service users.

The performance improvement in foreign container throughput was also supported by the entry of several new international shipping services throughout 2025, including the FAX Service from Frenz Maritime, the SEI1 Service from Cosco Shipping Line, the TPI Service from Wan Hai Lines, the TI1 Service resulting from a collaboration between ONE Line and Samudera Shipping Line, and the CIM Service jointly operated by Evergreen Marine, Wan Hai Lines, and Yang Ming Shipping Line. The addition of these services increased the frequency of vessel calls while simultaneously opening wider market access for export and import activities.

In addition, transshipment container volume was realised at 2,415 boxes, an increase of 13.70% compared to 2024. This increase demonstrates the growing role of the terminal as one of the container distribution hubs supporting the connectivity of international shipping networks.

Overall, the growth of foreign container throughput in 2025 reflects the increasing confidence of service users in the service quality of PT Terminal Teluk Lamong, supported by the addition of shipping services, enhanced international trade connectivity, and the optimisation of terminal capacity and productivity in serving global logistics needs.



ARUS PETIKEMAS DALAM NEGERI DOMESTIC CONTAINER THROUGHPUT

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase <i>Percentage</i>		
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year-on- Year	
Arus Petikemas <i>Container Throughput</i>							
Dalam Negeri <i>Domestic</i>							
1	Bongkar Full <i>Full Unloading</i>						
a	20' FCL Box <i>Boxes</i>	242.886	177.254	53.785	72,98	229,56	
b	40'/45' FCL Box <i>Boxes</i>	27.220	26.301	7.543	96,62	248,68	
c	OH/OW/OL						
	Petikemas 20" <i>20" Container</i>	Box <i>Boxes</i>	50	67	61	134,00	9,84
	Petikemas 40" <i>40" Container</i>	Box <i>Boxes</i>	16	41	24	256,25	70,83
d	Uncontainerised Ton <i>Tons</i>	24	225	167	937,50	34,73	
2	Bongkar Empty <i>Empty Unloading</i>						
a	20' Box <i>Boxes</i>	402.000	475.496	154.007	118,28	208,75	
b	40' Box <i>Boxes</i>	50.059	71.687	15.860	143,21	352,00	
c	45' Box <i>Boxes</i>	0	11	0	-	-	
Jumlah Bongkar: <i>Total Unloading:</i>	Box <i>Boxes</i>	722.231	750.857	231.280	103,96	224,65	
	TEUs	799.526	848.900	254.707	106,18	233,28	
	Ton <i>Tons</i>	24	225	167	937,50	34,73	



Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase <i>Percentage</i>	
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year-on- Year
Muat Full <i>Full Loading</i>						
20' FCL	Box <i>Boxes</i>	623.153	658.029	658.029	105,60	0,00
40'/45' FCL	Box <i>Boxes</i>	90.086	93.304	93.304	103,57	0,00
3 OH/OW/OL						
Petikemas 20" <i>20" Container</i>	Box <i>Boxes</i>	195	711	768	364,62	(7,42)
Petikemas 40" <i>40" Container</i>	Box <i>Boxes</i>	102	227	252	222,55	(9,92)
Uncontainerised	Ton <i>Tons</i>	371	2.908	1.140	783,83	(155,09)
4 Muat Empty <i>Empty Loading</i>						
20'	Box <i>Boxes</i>	24.696	6.693	4.251	27,10	57,45
40'	Box <i>Boxes</i>	8.467	4.440	3.120	52,44	42,31
45'	Box <i>Boxes</i>	0	4	0	-	-
Jumlah Muat <i>Total Loading</i>	Box <i>Boxes</i>	746.699	763.408	726.895	102,24	5,02
	TEUs	845.354	861.385	817.317	101,90	5,39
	Ton <i>Tons</i>	371	2.908	1.400	783,83	107,71%

Uraian <i>Description</i>		Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase <i>Percentage</i>	
			RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year-on- Year
Transshipment							
1	20' FCL	Box <i>Boxes</i>	96.633	79.102	84.994	81,86	(6,93)
2	40'/45' FCL	Box <i>Boxes</i>	12.497	7.774	11.115	62,21	(30,06)
3	OH/OW/OL						
	Petikemas 20" <i>20" Container</i>	Box <i>Boxes</i>	1	1	6	0	(83,33)
	Petikemas 40" <i>40" Container</i>	Box <i>Boxes</i>	24	17	31	0	(45,16)
4	20' MTY	Box <i>Boxes</i>	1.234	230	387	18,64	(40,57)
5	40'/45' MTY	Box <i>Boxes</i>	1.542	76	658	4,93	(88,45)
6	Uncontainerised	Ton <i>Tons</i>	0	0	0	0	0
Jumlah Transshipment <i>Total Transshipment</i>	Box <i>Boxes</i>		111.931	87.200	97.191	77,91	(10,28)
	TEUs		125.994	95.067	108.996	75,45	(12,78)
	Ton <i>Tons</i>		0	0	0	0	0
Jumlah Petikemas Dalam Negeri <i>Total Domestic Containers</i>	Box <i>Boxes</i>		1.580.861	1.601.465	1.529.129	101,30	4,73%
	TEUs		1.770.874	1.805.352	1.719.601	101,95	4,99%
	Ton <i>Tons</i>		395	3.133	1.801	793,16	73,96%
Jumlah Arus Petikemas <i>Total Container Throughputs</i>	Box <i>Boxes</i>		1.804.132	1.867.718	1.744.038	103,52	7,09%
	TEUs		2.089.251	2.187.964	2.025.631	104,72	8,01%
	Ton <i>Tons</i>		395	3.148	1.843	796,96	70,81%



Realisasi arus petikemas dalam negeri pada tahun 2025 mencapai 1.601.465 box atau 101,30% dari target RKAP sebesar 1.580.861 box. Dalam satuan TEUs, realisasi mencapai 1.805.352 TEUs atau 101,95% dari target RKAP sebesar 1.770.874 TEUs. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, capaian tersebut meningkat masing-masing sebesar 4,73% untuk box dan 4,99% untuk TEUs.

Peningkatan arus petikemas dalam negeri didorong oleh pertumbuhan aktivitas bongkar dan muat petikemas, khususnya pada petikemas penuh (*full container load/FCL*) dan petikemas kosong (*empty container*). Pada kegiatan bongkar, realisasi mencapai 750.857 box atau 103,96% dari target RKAP dan meningkat 224,65% dibandingkan tahun 2024. Kinerja tersebut terutama didukung oleh peningkatan volume petikemas kosong bongkar, baik ukuran 20 feet maupun 40 feet, yang menunjukkan tingginya aktivitas reposisi petikemas untuk memenuhi kebutuhan distribusi domestik.

Sementara itu, kegiatan muat terealisasi sebesar 763.408 box atau 102,24% dari target RKAP dan meningkat 5,02% dibandingkan capaian tahun 2024. Pertumbuhan tersebut didorong oleh meningkatnya volume muatan domestik, khususnya pada petikemas penuh ukuran 20 feet dan 40 feet, seiring dengan meningkatnya kebutuhan distribusi barang antarwilayah serta pertumbuhan aktivitas ekonomi di wilayah Indonesia Timur.

Kinerja arus petikemas dalam negeri juga didukung oleh penambahan layanan pelayaran baru dan peningkatan frekuensi pelayaran pada rute domestik. Di antaranya adalah beroperasinya TMA Service rute Surabaya–Batulicin, peningkatan frekuensi pelayaran tujuan Banjarmasin, Samarinda, dan Berau, serta tambahan kapal ad hoc yang melayani kebutuhan distribusi barang pada berbagai wilayah tujuan. Selain itu, kontribusi TPK Berlian yang mulai dikelola PT Terminal Teluk Lamong sejak Juli 2025 turut memberikan tambahan volume yang signifikan terhadap capaian arus petikemas domestik secara konsolidasi.

Pada segmen transshipment, realisasi mencapai 87.200 box atau 77,91% dari target RKAP atau 89,72% dari capaian tahun 2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh perubahan pola jaringan pelayaran dan optimalisasi rute distribusi oleh perusahaan pelayaran yang lebih berfokus pada arus langsung (*direct call*).

The realisation of domestic container throughput in 2025 reached 1,601,465 boxes, or 101.30% of the RKAP target of 1,580,861 boxes. In terms of TEUs, the realisation reached 1,805,352 TEUs, or 101.95% of the RKAP target of 1,770,874 TEUs. When compared to 2024, these achievements increased by 4.73% for boxes and 4.99% for TEUs, respectively.

The increase in domestic container throughput was driven by the growth in container unloading and loading activities, particularly for full containers (full container load/FCL) and empty containers. In unloading activities, the realisation reached 750,857 boxes, or 103.96% of the RKAP target, increasing by 224.65% compared to 2024. This performance was primarily supported by an increase in the volume of unloaded empty containers, both 20-foot and 40-foot sizes, which indicates high container repositioning activities to meet domestic distribution needs.

Meanwhile, loading activities were realised at 763,408 boxes, or 102.24% of the RKAP target, increasing by 5.02% compared to the 2024 achievement. This growth was driven by the increasing volume of domestic cargo, specifically 20-foot and 40-foot full containers, in line with the growing need for inter-regional goods distribution as well as economic activity growth in the Eastern Indonesia region.

The domestic container throughput performance was also supported by the addition of new shipping services and increased shipping frequencies on domestic routes. These include the operation of the TMA Service for the Surabaya–Batulicin route, increased shipping frequencies destined for Banjarmasin, Samarinda, and Berau, as well as additional ad-hoc vessels serving the needs of goods distribution to various destination regions. Furthermore, the contribution of TPK Berlian, which has been managed by PT Terminal Teluk Lamong since July 2025, also provided a significant additional volume to the consolidated domestic container throughput achievements.

In the transshipment segment, the realisation reached 87,200 boxes, or 77.91% of the RKAP target, or 89.72% of the 2024 achievement. This decline was influenced by changes in shipping network patterns and the optimisation of distribution routes by shipping companies, which focused more on direct calls.

Secara keseluruhan, pertumbuhan arus petikemas dalam negeri pada tahun 2025 mencerminkan meningkatnya aktivitas perdagangan dan distribusi domestik yang dilayani PT Terminal Teluk Lamong. Didukung oleh bertambahnya layanan pelayaran, peningkatan kapasitas operasional terminal, serta perluasan cakupan bisnis melalui pengelolaan TPK Berlian, PT Terminal Teluk Lamong berhasil mempertahankan pertumbuhan throughput domestik sekaligus memperkuat perannya sebagai simpul logistik utama di kawasan Indonesia Timur.

Overall, the growth of domestic container throughput in 2025 reflects the increasing domestic trade and distribution activities served by PT Terminal Teluk Lamong. Supported by the addition of shipping services, increased terminal operational capacity, and the expansion of business scope through the management of TPK Berlian, PT Terminal Teluk Lamong successfully maintained domestic throughput growth while simultaneously strengthening its role as the primary logistics hub in the Eastern Indonesia region.

KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE

PELAYANAN KAPAL

VESSEL SERVICES

Bidang kinerja pelayanan kapal Petikemas terdiri dari Turn Round Time (TRT) yang dibagi atas: Waiting Time (WT), Postpone Time (PT), Approach Time (AT) dan Berthing Time (BT). Perincian mengenai pelayanan Petikemas Perusahaan tahun 2025 beserta perbandingannya terhadap RKAP serta realisasi di tahun sebelumnya, adalah sebagai berikut:

The performance in the container vessel service category consists of Turn Round Time (TRT), which is divided into Waiting Time (WT), Postpone Time (PT), Approach Time (AT), and Berthing Time (BT). The details of the Company's container vessel service performance in 2025, along with a comparison against the RKAP and the realization in the previous year, are presented as follows:



TABEL KINERJA PELAYANAN KAPAL TPK TELUK LAMONG
TABLE OF VESSEL SERVICES PERFORMANCE

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year-on- Year
Kapal Luar Negeri <i>International Vessels</i>						
Kapal Petikemas <i>Container Vessels</i>						
a. <i>Berthing Time (BT)</i>	Jam <i>Hours</i>	19,79	20,52	19,79	103,97	3,69
<i>Berth Working Time (BWT)</i>	Jam <i>Hours</i>	18,74	18,92	17,86	100,97	5,94
<i>Idle Time (IT)</i>	Jam <i>Hours</i>	1,0	0,27	0,25	26,67	8,00



Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>		
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year-on- Year	
Effective Time (ET)	Jam <i>Hours</i>	15,99	18,23	17,10	113,98	6,61	
Not Operating Time (NOT)	Jam <i>Hours</i>	2,75	2,03	2,43	73,73	(16,46)	
ET/BT	%	81,00	88,37	85,69	109,09	3,13	
Kapal Break Bulk (Curah Kering) <i>Break Bulk Vessels</i>							
a.	Berthing Time (BT)	Jam <i>Hours</i>	66,00	75,74	73,03	114,76	3,71
	Berth Working Time (BWT)	Jam <i>Hours</i>	44,00	49,12	48,63	111,64	1,01
	Idle Time (IT)	Jam <i>Hours</i>	4,0	4,74	4,90	118,50	(3,27)
	Effective Time	Jam <i>Hours</i>	40,00	44,38	43,73	110,95	1,49
	Not Operating Time (NOT)	Jam <i>Hours</i>	22,00	26,63	24,40	121,03	9,14
	ET/BT	%	60,61	59,87	61,07	98,78	(1,96)
Kapal Dalam Negeri <i>Domestic Vessels</i>							
Kapal Petikemas <i>Container Vessels</i>							
a.	Berthing Time (BT)	Jam <i>Hours</i>	19,26	20,90	20,06	108,41	4,16
	Berth Working Time (BWT)	Jam <i>Hours</i>	18,26	18,88	17,90	103,41	105,49
	Idle Time (IT)	Jam <i>Hours</i>	1,50	1,56	1,24	104,00	25,81
	Effective Time (ET)	Jam <i>Hours</i>	14,06	16,46	15,73	117,08	4,65
	Not Operating Time (NOT)	Jam <i>Hours</i>	3,70	2,88	3,09	77,84	(6,80)
	ET/BT	%	73,00	77,21	77,17	105,77	0,06

Realisasi kinerja pelayanan kapal petikemas dalam negeri TPK Teluk Lamong tahun 2025 dalam *Berthing Time* (BT) adalah sebesar 20,90 jam atau 108,50% dari RKAP sebesar 19,26 jam. BT tersebut terdiri atas *Effective Time* (ET) sebesar 16,46 jam, *Not Operating Time* (NOT) sebesar 2,88 jam, *Idle Time* (IT) sebesar 1,56 jam, dan *berth working time* sebesar 18,88 jam.

Realisasi kinerja ET/BT pelayanan kapal petikemas dalam negeri tahun 2025 sebesar 77,21% atau 105,77% dari RKAP tahun 2025 sebesar 73,00%. Terdapat kenaikan sebesar 0,06% untuk kinerja ET/BT pelayanan kapal dalam negeri TPK Teluk Lamong unaudited tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh telah dilaksanakannya upaya komunikasi aktif dengan POCC, kepanduan, dan agen pelayaran terkait progres dan update sisa bongkar muat kapal untuk meminimalkan waktu antara *end work* sampai dengan *last line*. Selain itu, Perusahaan aktif memonitor dan memperbarui data spreadsheet pelayanan kapal.

Realisasi kinerja pelayanan kapal curah kering luar negeri TPK Teluk Lamong tahun 2025 dalam *Berthing Time* (BT) adalah sebesar 75,74 jam atau 114,76% dari anggarannya. BT tersebut terdiri atas *effective time* (ET) sebesar 44,38 jam, *not operating time* sebesar 26,63 jam, *idle time* sebesar 4,74 jam, dan *berth working time* sebesar 49,12 jam. Realisasi kinerja ET/BT pelayanan kapal curah kering luar negeri tahun 2025 sebesar 59,87% atau 98,78% dari RKAP 2025 sebesar 60,61%. Tidak Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh:

- a. Curah hujan yang cukup tinggi pada periode Januari sampai dengan Juli 2025.
- b. Terdapat kerusakan pada *Line Conveyor* BC03 periode sampai April 2025.

Kinerja ET/BT pelayanan kapal curah kering luar negeri TPK Teluk Lamong tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 1,96% dibandingkan dengan tahun 2024. Penurunan ini dikarenakan terdapat kerusakan pada *Conveyor* BC03 yang turut menurunkan kecepatan kinerja bongkar curah kering.

The realisation of domestic container vessel service performance at TPK Teluk Lamong in 2025 in terms of Berthing Time (BT) was 20.90 hours, or 108.50% of the RKAP target of 19.26 hours. This BT consisted of an Effective Time (ET) of 16.46 hours, a Not Operating Time (NOT) of 2.88 hours, an Idle Time (IT) of 1.56 hours, and a berth working time of 18.88 hours.

The realisation of ET/BT performance for domestic container vessel services in 2025 was 77.21%, or 105.77% of the 2025 RKAP target of 73.00%. There was a 0.06% increase in the unaudited ET/BT performance of domestic vessel services at TPK Teluk Lamong in 2025 compared to 2024. The achievement of the ET/BT performance was due to the implementation of active communication efforts with the POCC, pilotage, and shipping agents regarding the progress and updates on the remaining loading and unloading of vessels to minimise the time between the end of work and the last line. Furthermore, the Company actively monitors and updates the vessel service spreadsheet data.

The realisation of foreign dry bulk vessel service performance at TPK Teluk Lamong in 2025 in terms of Berthing Time (BT) was 75.74 hours, or 114.76% of its budget. This BT consisted of an effective time (ET) of 44.38 hours, a not operating time of 26.63 hours, an idle time of 4.74 hours, and a berth working time of 49.12 hours. The realisation of ET/BT performance for foreign dry bulk vessel services in 2025 was 59.87%, or 98.78% of the 2025 RKAP target of 60.61%. The non-achievement of the ET/BT performance was caused by:

- a. *High rainfall during the period from January to July 2025.*
- b. *Damage to the BC03 Conveyor Line during the period up to April 2025.*

The ET/BT performance for foreign dry bulk vessel services at TPK Teluk Lamong in 2025 experienced a decrease of 1.96% compared to 2024. This decline was due to damage to the BC03 Conveyor, which also reduced the speed of dry bulk unloading operations.



PELAYANAN BARANG

GOODS SERVICES



KINERJA PETIKEMAS LUAR NEGERI TPK TELUK LAMONG INTERNATIONAL CONTAINER PERFORMANCE

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year-on- Year
A	Luar Negeri <i>International</i>					
	Bongkar muat per crane <i>Loading & Unloading per crane</i>					
	BCH (ET)	bph	25,00	25,31	25,41	101,24 (0,39)
	BCH (BWT)	bph	21,00	20,21	21,00	96,25 (3,76)
	BCH Gross/GCR (BT)	bph	18,00	18,46	18,65	102,56 (1,02)
	Bongkar muat per kapal <i>Loading & Unloading per vessel</i>					
	BSH (ET)	bph	52,00	65,03	64,62	125,07 0,63
	BSH (BWT)	bph	51,00	51,86	53,24	101,68 (2,59)
	BSH Gross/GCR (BT)	bph	46,00	47,37	47,27	102,98 0,21

Realisasi kinerja BCH (ET) pelayanan kegiatan bongkar muat petikemas luar negeri TPK Teluk Lamong tahun 2025 adalah sebesar 25,31 bph atau 101,24% dari RKAP 2025 sebesar 25 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan:

1. Tambahan 3 blok *international blok* 016, LA1, TMF (Empty).
2. Tambahan unit *Reach stacker* sebanyak 7 unit (6 milik dan 1 sewa).

Kinerja BCH (ET) pelayanan kegiatan bongkar muat petikemas luar negeri TPK Teluk Lamong tahun 2025, jika dibandingkan dengan tahun 2024, mengalami penurunan sebesar 0,39%. Penurunan terjadi sejak 2024 dikarenakan:

1. Adanya perbaikan blok ASC 006.
2. Breakdown 2 unit *Empty Handler*.

Realisasi kinerja BSH Gross (BT) pelayanan kegiatan bongkar muat petikemas luar negeri TPK Teluk Lamong tahun 2025 sebesar 47,37 bph atau 102,98% dari RKAP 2025 sebesar 46 bph. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) pelayanan petikemas luar negeri dikarenakan:

1. Penggunaan crane yang optimal untuk mencapai kinerja;
2. Berkomunikasi aktif dengan POCC dan Agen Pelayaran untuk meminimalkan *Not Operation Time* (NOT);
3. Tambahan 3 blok internasional blok: 016, LA1 dan TMF (Empty).

Kinerja BSH Gross (BT) pelayanan kegiatan bongkar muat petikemas luar negeri TPK Teluk Lamong tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 0,21% jika dibandingkan dengan tahun 2024. Peningkatan ini dikarenakan penggunaan *crane* yang optimal untuk mencapai kinerja.

The realisation of BCH (ET) performance for foreign container loading and unloading activities at TPK Teluk Lamong in 2025 was 25.31 bph, or 101.24% of the 2025 RKAP target of 25 bph. The achievement of this BCH (ET) performance was due to:

- 1. The addition of 3 international blocks: block 016, LA1, and TMF (Empty).*
- 2. The addition of 7 Reach Stacker units (6 owned and 1 leased).*

The BCH (ET) performance for foreign container loading and unloading activities at TPK Teluk Lamong in 2025 experienced a decrease of 0.39% when compared to 2024. This decline has occurred since 2024 due to:

- 1. Repairs to the ASC 006 block.*
- 2. The breakdown of 2 Empty Handler units.*

The realisation of BSH Gross (BT) performance for foreign container loading and unloading activities at TPK Teluk Lamong in 2025 amounted to 47.37 bph, or 102.98% of the 2025 RKAP target of 46 bph. The achievement of the BSH Gross (BT) performance for foreign container services was due to:

- 1. The optimal use of cranes to achieve performance targets;*
- 2. Active communication with the POCC and Shipping Agents to minimise Not Operation Time (NOT);*
- 3. The addition of 3 international blocks: block 016, LA1, and TMF (Empty).*

The BSH Gross (BT) performance for foreign container loading and unloading activities at TPK Teluk Lamong in 2025 experienced an increase of 0.21% when compared to 2024. This increase was due to the optimal use of cranes to achieve performance targets.



KINERJA PELAYANAN PETIKEMAS DALAM NEGERI TPK TELUK LAMONG
DOMESTIC CONTAINER SERVICE PERFORMANCE TABLE FOR TPK TELUK LAMONG

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year-on- Year
Dalam Negeri <i>Domestic</i>						
a. Bongkar muat per crane <i>Loading & Unloading per crane</i>						
BCH (ET)	bph	24,00	24,48	24,27	102,02	0,88
BCH (BWT)	bph	19,00	19,01	19,88	100,04	(4,38)
BCH Gross/GCR (BT)	bph	16,00	16,64	16,99	103,99	(2,06)
b. Bongkar muat per kapal <i>Loading & Unloading per Vessel</i>						
BSH (ET)	bph	29,00	35,71	34,71	123,14	2,88
BSH (BWT)	bph	28,00	27,58	28,36	98,51	(2,75)
BSH Gross/GCR (BT)	bph	23,00	24,12	24,31	104,85	(0,78)

Realisasi kinerja BCH (ET) pelayanan kegiatan bongkar muat petikemas dalam negeri TPK Teluk Lamong tahun 2025 adalah sebesar 24,48 bph atau 102,02% dari RKAP 2025 sebesar 24 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan oleh optimalisasi kegiatan di lapangan sesuai dengan CWP awal yang ditetapkan, penggunaan zona penumpukan di lapangan berdasarkan BA MAP *forecast*, dan pelaksanaan *housekeeping* secara berkelanjutan untuk memaksimalkan porsi penyebaran muatan.

Kinerja BCH (ET) pelayanan kegiatan bongkar muat peti kemas dalam negeri TPK Teluk Lamong tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 naik sebesar 0,86%.

Realisasi kinerja BSH Gross (BT) pelayanan kegiatan bongkar muat petikemas dalam negeri TPK Teluk Lamong tahun 2025 sebesar 24,12 bph atau 104,85% dari RKAP 2025 sebesar 23 bph. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) dikarenakan:

1. Berkomunikasi aktif dengan POCC dan Agen Pelayaran untuk meminimalkan *Not Operation Time*;
2. Sudah tidak ada isu arus untuk pelayanan kapal domestik dengan LOA < 230 meter;
3. Tambahan 3 blok internasional blok: 016, LA1 dan TMF (Empty).

Kinerja BSH Gross (BT) pelayanan kegiatan bongkar muat petikemas dalam negeri TPK Teluk Lamong tahun 2025 jika dibanding tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,78%. Penurunan ini dikarenakan *breakdown* 2 (satu) unit *Empty Handler* sehingga kecepatan produksi handling di lapangan menurun dan perbaikan blok ASC 006.

The realisation of BCH (ET) performance for domestic container loading and unloading activities at TPK Teluk Lamong in 2025 was 24.48 bph, or 102.02% of the 2025 RKAP target of 24 bph. The achievement of this BCH (ET) performance was due to the optimisation of yard activities in accordance with the initially designated CWP, the use of yard stacking zones based on the BA MAP forecast, and the continuous implementation of housekeeping to maximise the load distribution portion.

The BCH (ET) performance for domestic container loading and unloading activities at TPK Teluk Lamong in 2025 increased by 0.86% compared to 2024.

The realisation of BSH Gross (BT) performance for domestic container loading and unloading activities at TPK Teluk Lamong in 2025 amounted to 24.12 bph, or 104.85% of the 2025 RKAP target of 23 bph. The achievement of the BSH Gross (BT) performance was due to:

- 1. Active communication with the POCC and Shipping Agents to minimise Not Operation Time;*
- 2. The absence of tidal current issues for domestic vessel services with an LOA < 230 metres;*
- 3. The addition of 3 international blocks: block 016, LA1, and TMF (Empty).*

The BSH Gross (BT) performance for domestic container loading and unloading activities at TPK Teluk Lamong in 2025 experienced a decrease of 0.78% when compared to 2024. This decline was due to the breakdown of 2 (two) Empty Handler units, which reduced the speed of handling production in the yard, as well as repairs to the ASC 006 block.



KINERJA PELAYANAN PETIKEMAS DALAM NEGERI TPK NILAM
DOMESTIC CONTAINER SERVICE PERFORMANCE TABLE FOR TPK NILAM

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>		
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year-on- Year	
1. Dalam Negeri <i>Domestic</i>							
a. Bongkar muat per crane <i>Loading & Unloading per crane</i>							
BCH (ET)	bph	25,00	27,15	27,15	108,61	0,01	
BCH (BWT)	bph	21,00	24,07	24,07	114,61	(0,01)	
A BCH Gross/ GCR (BT)	bph	19,00	20,41	20,53	107,43	(0,58)	
b. Bongkar muat per kapal <i>Loading & Unloading per Vessel</i>							
BSH (ET)	bph	40,00	46,51	44,85	116,28	3,70	
BSH (BWT)	bph	36,00	45,04	43,51	125,12	3,52	
BSH Gross/ GCR (BT)	bph	30,00	38,01	36,10	126,69	5,28	

Realisasi kinerja BCH (ET) pelayanan kegiatan bongkar muat petikemas dalam negeri TPK Nilam tahun 2025 adalah sebesar 27,15 bph atau 108,61% dari RKAP 2025 sebesar 25 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) dikarenakan planning bongkar muat kapal yang efektif dari petugas planner.

The realisation of BCH (ET) performance for domestic container loading and unloading activities at TPK Nilam in 2025 was 27.15 bph, or 108.61% of the 2025 RKAP target of 25 bph. The achievement of this BCH (ET) performance was due to effective vessel loading and unloading planning by the planning officers.

Kinerja BCH (ET) pelayanan kegiatan bongkar muat petikemas dalam negeri TPK Nilam tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 100,01%. Kinerja BCH (ET) luar negeri tahun 2025 mengalami kenaikan dari tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh kondisi CC01 pada tahun lalu yang belum dapat beroperasi secara optimal, khususnya hingga pertengahan Mei, menyusul insiden *breakdown* selama empat bulan (Februari -Mei 2024) yang diakibatkan oleh masalah *Lost Break Wire Up*.

The BCH (ET) performance for domestic container loading and unloading activities at TPK Nilam in 2025 stood at 100.01% compared to 2024. The foreign BCH (ET) performance in 2025 experienced an increase from 2024. This was caused by the condition of CC01 last year, which could not operate optimally, particularly until mid-May, following a breakdown incident lasting for four months (February–May 2024) resulting from a Lost Break Wire Up issue.

Realisasi kinerja BSH Gross (BT) pelayanan kegiatan bongkar muat petikemas dalam negeri TPK Nilam tahun 2025 sebesar 38,01 bph atau 126,69% dari RKAP 2025 sebesar 30 bph. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) pelayanan petikemas luar negeri disebabkan berkurangnya waktu tunggu pandu tunda pada saat selesai kegiatan bongkar muat.

The realisation of BSH Gross (BT) performance for domestic container loading and unloading activities at TPK Nilam in 2025 amounted to 38.01 bph, or 126.69% of the 2025 RKAP target of 30 bph. The achievement of the BSH Gross (BT) performance for foreign container services was due to a reduction in the waiting time for pilot and tug services upon the completion of loading and unloading activities.

Kinerja BSH Gross (BT) pelayanan kegiatan bongkar muat petikemas dalam negeri TPK Nilam tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 5,28% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini dikarenakan alat CC pada tahun 2025 tidak mengalami *breakdown* berkepanjangan, dibandingkan dengan situasi pada tahun 2024, di mana CC01 mengalami *breakdown* selama 4 bulan karena *trouble Lost Break Wire Up* sehingga Berth 1 melayani dengan 1 alat CC.

The BSH Gross (BT) performance for domestic container loading and unloading activities at TPK Nilam in 2025 experienced an increase of 5.28% from the previous year. This increase was because the CC equipment in 2025 did not experience prolonged breakdowns, compared to the situation in 2024, where CC01 suffered a breakdown for 4 months due to a Lost Break Wire Up issue, resulting in Berth 1 being served by only 1 CC unit.



TABEL KINERJA PELAYANAN PETIKEMAS DALAM NEGERI TPK BERLIAN
DOMESTIC CONTAINER SERVICE PERFORMANCE TABLE FOR TPK BERLIAN

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year-on- Year
Dalam Negeri <i>Domestic</i>						
Bongkar muat per crane <i>Loading & Unloading per crane</i>						
BCH (ET)	bph	16,00	16,86	16,70	105,37	0,96
BCH (BWT)	bph	14,00	14,01	14,42	100,04	(2,84)
BCH Gross/GCR (BT)	bph	12,00	12,52	12,09	104,32	3,56
Bongkar muat per kapal <i>Loading & Unloading per Vessel</i>						
BSH (ET)	bph	25,00	26,36	26,48	105,42	(0,45)
BSH (BWT)	bph	24,00	25,22	25,51	105,09	(1,14)
BSH Gross/GCR (BT)	bph	23,00	23,00	22,44	100,01	2,50

Realisasi kinerja BCH (ET) pelayanan kegiatan bongkar muat petikemas dalam negeri TPK Berlian tahun 2025 adalah sebesar 16,86 bph atau 105,37% dari RKAP 2025 sebesar 16 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) dikarenakan *planning* bongkar muat kapal yang efektif dari petugas *planner*.

The realisation of BCH (ET) performance for domestic container loading and unloading activities at TPK Berlian in 2025 was 16.86 bph, or 105.37% of the 2025 RKAP target of 16 bph. The achievement of this BCH (ET) performance was due to effective vessel loading and unloading planning by the planning officers.

Kinerja BCH (ET) pelayanan kegiatan bongkar muat petikemas dalam negeri TPK Berlian tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 100,95%. Kinerja BCH (ET) ini mengalami peningkatan dari tahun 2024 dikarenakan implementasi program pelaksanaan istirahat bergantian.

The BCH (ET) performance for domestic container loading and unloading activities at TPK Berlian in 2025 stood at 100.95% compared to 2024. This BCH (ET) performance experienced an increase from 2024 due to the implementation of a staggered break programme.

Realisasi kinerja BSH Gross (BT) pelayanan kegiatan bongkar muat petikemas dalam negeri TPK Berlian tahun 2025 sebesar 23,00 bph atau 100,01% dari RKAP 2025 sebesar 23 bph. Kinerja ini mengalami peningkatan sebesar 2,50% dibandingkan dengan tahun 2024. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) pelayanan petikemas disebabkan oleh berkurangnya waktu tunggu pandu tunda pada saat selesai kegiatan bongkar muat dengan optimalisasi pengisian aplikasi yang dibangun oleh Tim Rendal Sub Regional 3.

The realisation of BSH Gross (BT) performance for domestic container loading and unloading activities at TPK Berlian in 2025 amounted to 23.00 bph, or 100.01% of the 2025 RKAP target of 23 bph. This performance experienced an increase of 2.50% compared to 2024. The achievement of the BSH Gross (BT) performance for container services was caused by a reduction in the waiting time for pilot and tug services upon the completion of loading and unloading activities, achieved through the optimisation of data entry in the application developed by the Sub-Regional 3 Planning and Control (Rendal) Team.



TABEL KINERJA PELAYANAN CURAH KERING TPK TELUK LAMONG
DRY BULK SERVICE PERFORMANCE TABLE FOR TPK TELUK LAMONG

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year-on- Year
Curah Kering <i>Dry Bulks</i>	T/G/H	550	520,91	531	94,71	(1,90)
	T/S/D	22.000	19.050,82	20.036	86,59	(4,92)

Realisasi kinerja T/G/H pelayanan kegiatan bongkar curah kering luar negeri TPK Teluk Lamong tahun 2025 adalah sebesar 520,91 bph atau 94,71% dari RKAP 2025 sebesar 550 bph. Kinerja ini mengalami penurunan sebesar 1,90% dari tahun 2024. Tidak tercapainya kinerja T/G/H disebabkan curah hujan cukup tinggi pada periode bulan Januari sampai dengan Juli 2025 dan terdapat kerusakan pada *line conveyor* BC03 serta kerusakan head and tail sampai periode April tahun 2025.

The realisation of T/G/H performance for foreign dry bulk unloading activities at TPK Teluk Lamong in 2025 was 520.91 bph, or 94.71% of the 2025 RKAP target of 550 bph. This performance experienced a decrease of 1.90% from 2024. The non-achievement of the T/G/H performance was caused by fairly high rainfall during the period from January to July 2025 and damage to the BC03 conveyor line, as well as damage to the head and tail, up to the period of April 2025.



Realisasi kinerja pelayanan barang curah kering luar negeri (dalam T/S/D) TPK Teluk Lamong Tahun 2025 adalah sebesar 19.050,82 T/S/D atau 86,58% dari RKAP 2025 sebesar 22.000 T/S/D. Tidak Tercapainya kinerja T/S/D disebabkan curah hujan yang tinggi, *line conveyor Belt Conveyor* 03 putus, dan beberapa kapal hanya menggunakan 1 (satu) *line conveyor* pada saat perbaikan BC03. Kinerja pelayanan barang curah kering turun sebesar 4,92% dari tahun 2024.

The realisation of foreign dry bulk cargo service performance (in T/S/D) at TPK Teluk Lamong in 2025 amounted to 19,050.82 T/S/D, or 86.58% of the 2025 RKAP target of 22,000 T/S/D. The non-achievement of the T/S/D performance was caused by high rainfall, a severed line on Belt Conveyor 03, and several vessels only using 1 (one) conveyor line during the repairs to BC03. The dry bulk cargo service performance decreased by 4.92% from 2024.

UTILISASI FASILITAS DERMAGA DAN LAPANGAN PENUMPUKAN

UTILISATION OF WHARF FACILITIES AND STACKING YARD

UTILISASI FASILITAS TPK TELUK LAMONG FACILITY UTILISATION AT TPK TELUK LAMONG

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year-on- Year
Dermaga <i>Wharf</i>						
Dermaga Petikemas <i>Container Wharf</i>						
• BOR	%	65,00	48,19	49,20	74,13	(2,05)
Dermaga Curah Kering <i>Dry Bulks Wharf</i>						
• BOR	%	70,00	69,86	71,26	99,80	(1,96)
Penumpukan <i>Stacking</i>						
Terminal Petikemas CY Container Terminal CY						
• YOR	%	70,00	37,32	35,40	53,31	5,42

Realisasi *Berth Occupancy Ratio* (BOR) atau tingkat penggunaan dermaga peti kemas TPK Teluk Lamong tahun 2025 adalah sebesar 48,19 % atau 74,13% dari RKAP 2025 sebesar 65%. Tidak tercapainya realisasi BOR peti kemas TPK Teluk Lamong dikarenakan jumlah kedatangan kapal yang masih belum melebihi kapasitas dermaga.

Realisasi *Berth Occupancy Ratio* (BOR) atau tingkat penggunaan dermaga curah kering TPK Teluk Lamong tahun 2025 adalah sebesar 69,86% atau 99,80% dari RKAP 2025 yang sebesar 65%. Pencapaian realisasi *Berth Occupancy Ratio* (BOR) dermaga curah kering tersebut disebabkan curah hujan yang cukup tinggi dan peningkatan *idle time* dikarenakan kerusakan *conveyor* dan *GSU* pada periode awal sampai dengan Juni 2025 sehingga lama sandar kapal curah kering meningkat.

Realisasi *Yard Occupancy Ratio* (YOR) lapangan penumpukan petikemas TPK Teluk Lamong tahun 2025 adalah sebesar 37,72% atau 53,31% dari RKAP 2025 sebesar 70%. Tidak tercapainya realisasi YOR di TPK Teluk Lamong dikarenakan realisasi arus petikemas, baik luar negeri maupun dalam negeri, belum melebihi kapasitas lapangan penumpukan.

Di sisi lain, *Shed Occupancy Ratio* (SOR) lapangan penumpukan curah kering TPK Teluk Lamong tahun 2025 adalah sebesar 47,40% atau 67,71% dari RKAP 2025 sebesar 70%. Tidak tercapainya realisasi *Shed Occupancy Ratio* (SOR) atau tingkat penggunaan lapangan penumpukan curah kering disebabkan oleh realisasi arus curah kering yang belum melebihi kapasitas gudang penumpukan curah kering.

The realisation of the Berth Occupancy Ratio (BOR), or the utilisation rate of the container berth at TPK Teluk Lamong in 2025, was 48.19%, or 74.13% of the 2025 RKAP target of 65%. The non-achievement of the container BOR realisation at TPK Teluk Lamong was due to the number of vessel arrivals not yet exceeding the berth capacity.

The realisation of the Berth Occupancy Ratio (BOR), or the utilisation rate of the dry bulk berth at TPK Teluk Lamong in 2025, was 69.86%, or 99.80% of the 2025 RKAP target of 65%. The achievement of the dry bulk berth Berth Occupancy Ratio (BOR) realisation was caused by fairly high rainfall and an increase in idle time due to damage to the conveyor and GSU during the initial period up to June 2025, which consequently increased the berthing time for dry bulk vessels.

The realisation of the Yard Occupancy Ratio (YOR) for the container stacking yard at TPK Teluk Lamong in 2025 was 37.72%, or 53.31% of the 2025 RKAP target of 70%. The non-achievement of the YOR realisation at TPK Teluk Lamong was because the realisation of container throughput, both foreign and domestic, had not yet exceeded the stacking yard's capacity.

On the other hand, the Shed Occupancy Ratio (SOR) for the dry bulk stacking yard at TPK Teluk Lamong in 2025 was 47.40%, or 67.71% of the 2025 RKAP target of 70%. The non-achievement of the Shed Occupancy Ratio (SOR) realisation, or the utilisation rate of the dry bulk stacking yard, was caused by the dry bulk throughput realisation not yet exceeding the dry bulk stacking warehouse capacity.



UTILISASI FASILITAS TPK NILAM

FACILITY UTILISATION AT TPK NILAM

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year-on- Year
Dermaga <i>Wharf</i>						
Dermaga Petikemas <i>Container Wharf</i>						
• BOR	%	65,00	51,31	49,71	78,94	3,22
• YOR	%	70,00	52,84	52,25	75,49	1,13

Realisasi Berth *Occupancy Ratio* (BOR) atau tingkat penggunaan dermaga peti kemas TPK Nilam tahun 2025 adalah sebesar 51,31% atau 78,94% dari RKAP 2025 sebesar 65%. Tidak tercapainya realisasi Berth *Occupancy Ratio* (BOR) atau tingkat penggunaan dermaga petikemas dikarenakan waktu *ship-to-ship* (kapal yang keluar dan kapal yang menggantikan) kapal *window* rata-rata 4 jam dalam satu bulan. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kinerja ini mengalami peningkatan sejalan dengan peningkatan arus kapal dan arus petikemas.

The realisation of the Berth *Occupancy Ratio* (BOR), or the utilisation rate of the container berth at TPK Nilam in 2025, was 51.31%, or 78.94% of the 2025 RKAP target of 65%. The non-achievement of the Berth *Occupancy Ratio* (BOR) realisation, or the container berth utilisation rate, was due to the *ship-to-ship* time (the departing vessel and the replacing vessel) for window vessels averaging 4 hours per month. Compared to the previous year, this performance experienced an increase in line with the rise in vessel traffic and container throughput.

Realisasi Yard *Occupancy Ratio* (YOR) lapangan penumpukan petikemas TPK Nilam tahun 2025 adalah sebesar 52,84 % atau 75,49% dari RKAP 2025 sebesar 70%. Tidak tercapainya realisasi Yard *Occupancy Ratio* (YOR) atau tingkat penggunaan lapangan penumpukan peti kemas dikarenakan aktivitas bongkar muat (*Truck Lossing/TL*), di mana rata-rata bongkar *full stack* di CY pada periode Januari sampai September rata-rata masih sebesar 43%.

The realisation of the Yard *Occupancy Ratio* (YOR) for the container stacking yard at TPK Nilam in 2025 was 52.84%, or 75.49% of the 2025 RKAP target of 70%. The non-achievement of the Yard *Occupancy Ratio* (YOR) realisation, or the utilisation rate of the container stacking yard, was due to loading and unloading activities (*Truck Lossing/TL*), where the average *full stack* unloading in the CY (Container Yard) during the period from January to September still averaged 43%.

UTILISASI FASILITAS TPK BERLIAN
FACILITY UTILISATION AT TPK BERLIAN

Uraian Description	Satuan Unit	2025		2024	Persentase (%) Percentage (%)	
		RKAP	Realisasi Realisation		Terhadap RKAP To RKAP	Year-on- Year
Dermaga Wharf						
Dermaga Petikemas Container Wharf						
• BOR	%	65,00	49,28	44,35	75,81	11,11
• YOR	%	70,00	53,43	58,94	76,33	(9,35)

Realisasi *Berth Occupancy Ratio* (BOR) atau tingkat penggunaan dermaga peti kemas TPK Berlian tahun 2025 adalah sebesar 49,28% atau 75,81% dari RKAP 2025 sebesar 65%. Tidak tercapainya realisasi *Berth Occupancy Ratio* (BOR) atau tingkat penggunaan dermaga peti kemas dikarenakan jumlah kedatangan kapal masih belum melebihi kapasitas dermaga. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kinerja ini mengalami peningkatan sejalan dengan peningkatan arus kapal dan arus peti kemas.

The realisation of the Berth Occupancy Ratio (BOR), or the utilisation rate of the container berth at TPK Berlian in 2025, was 49.28%, or 75.81% of the 2025 RKAP target of 65%. The non-achievement of the Berth Occupancy Ratio (BOR) realisation, or the container berth utilisation rate, was due to the number of vessel arrivals not yet exceeding the berth capacity. Compared to the previous year, this performance experienced an increase in line with the rise in vessel traffic and container throughput.

Realisasi *Yard Occupancy Ratio* (YOR) lapangan penumpukan petikemas TPK Berlian tahun 2025 adalah sebesar 58,94% atau 76,33% RKAP 2025 sebesar 70%. Tidak tercapainya realisasi *Yard Occupancy Ratio* (YOR) atau tingkat penggunaan lapangan penumpukan peti kemas dikarenakan realisasi arus peti kemas yang belum melebihi anggaran.

The realisation of the Yard Occupancy Ratio (YOR) for the container stacking yard at TPK Berlian in 2025 was 58.94%, or 76.33% of the 2025 RKAP target of 70%. The non-achievement of the Yard Occupancy Ratio (YOR) realisation, or the utilisation rate of the container stacking yard, was due to the container throughput realisation not yet exceeding the budget.



UTILISASI ALAT BONGKAR MUAT

Realisasi kesiapan alat bongkar muat pada masing-masing TPK pada Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut.

UTILISATION OF LOADING AND UNLOADING EQUIPMENTS

Realisation of loading and unloading equipment readiness in 2025 is further described as follows:



UTILISASI PERALATAN BONGKAR MUAT TPK TELUK LAMONG UTILISATION OF LOADING AND UNLOADING EQUIPMENTS AT TPK TELUK LAMONG

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year-on- Year
Ship to Shore	%	45,94	56,79	52,32	123,62	8,54
Grab Ship Unloader	%	52,65	58,99	51,63	112,04	14,26
Automated Stacking Crane	%	29,90	36,45	35,21	121,91	3,52
Conveyor	%	35,89	48,39	48,94	134,83	(1,12)
Staddler Carrier	%	24,57	62,39	27,68	253,93	125,40
Combined Terminal Tractor (CTT)	%	0	0,23	4,20	-	(94,52)
Terminal Tractor (TT)	%	0	58,00	51,16	-	13,37
Head Truck (HT)	%	4,81	83,05	72,97	111,01	13,81
Forklift Elektrik <i>Electric Forklift</i>	%	0	10,06	7,95	-	26,54
Forklift Diesel <i>Diesel Forklift</i>	%	0	6,94	10,83	-	(35,92)
Excavator	%	20,05	14,84	19,80	74,01	(25,05)
Wheel Loader	%	11,56	8,96	10,82	77,51	(17,19)
Reach Stacker	%	74,00	60,14	70,13	81,27	(14,24)
Empty Handler	%	77,17	58,97	75,07	76,42	(21,45)

Ship to Shore Crane terealisasi sebesar 56,79% atau 123,62% dari target RKAP 2025 dan 108,54% dari tahun 2024. Tercapainya kesiapan STS dikarenakan telah dilakukan *Preventive Maintenance* (PM) secara rutin dan perencanaan *Predictive Maintenance* (PDM) berdasarkan hasil inspeksi di unit.

The Ship to Shore Crane realisation reached 56.79%, or 123.62% of the 2025 RKAP target, and stood at 108.54% of the 2024 figure. The achievement of STS readiness was due to the routine implementation of *Preventive Maintenance* (PM) and *Predictive Maintenance* (PDM) planning based on unit inspection results.

Grab Ship Unloader terealisasi sebesar 58,99% atau 112,04% dari target RKAP 2025 dan naik 14,26% dari tahun 2024. Tercapainya kesiapan GSU dikarenakan telah dilakukan *Preventive Maintenance* (PM) secara rutin dan perencanaan *Predictive Maintenance* (PDM) berdasarkan hasil inspeksi di unit.

The Grab Ship Unloader realisation reached 58.99%, or 112.04% of the 2025 RKAP target, increasing by 14.26% from 2024. The achievement of GSU readiness was due to the routine implementation of *Preventive Maintenance* (PM) and *Predictive Maintenance* (PDM) planning based on unit inspection results.

Automated Stacking Crane terealisasi sebesar 36,45% atau 121,91% dari target RKAP 2025 dan naik 3,52% dari tahun 2024. Tercapainya kesiapan ASC dikarenakan telah dilakukan *Preventive Maintenance* (PM) secara rutin dan perencanaan *Predictive Maintenance* (PDM) berdasarkan hasil inspeksi di unit.

The Automated Stacking Crane realisation reached 36.45%, or 121.91% of the 2025 RKAP target, increasing by 3.52% from 2024. The achievement of ASC readiness was due to the routine implementation of *Preventive Maintenance* (PM) and *Predictive Maintenance* (PDM) planning based on unit inspection results.

Conveyor terealisasi sebesar 48,39% atau 134,83% dari target RKAP 2025 dan turun 1,12% dari 2024. Tercapainya kesiapan conveyor dikarenakan telah dilakukan *Preventive Maintenance* (PM) secara rutin dan perencanaan *Predictive Maintenance* (PDM) berdasarkan hasil inspeksi di unit.

The Conveyor realisation reached 48.39%, or 134.83% of the 2025 RKAP target, decreasing by 1.12% from 2024. The achievement of conveyor readiness was due to the routine implementation of *Preventive Maintenance* (PM) and *Predictive Maintenance* (PDM) planning based on unit inspection results.

Straddle Carrier terealisasi sebesar 62,39% atau 253,93% dari target RKAP 2025 dan naik 125,40% dari tahun 2024.

The Straddle Carrier realisation reached 62.39%, or 253.93% of the 2025 RKAP target, increasing by 125.40% from 2024.

Head Truck terealisasi sebesar 83,05% atau 111,01% dari target RKAP 2025 dan naik 13,81% dari tahun 2024. Tercapainya kesiapan *Head Truck* dikarenakan telah dilakukan *Preventive Maintenance* (PM) secara rutin dan perencanaan *Predictive Maintenance* (PDM) berdasarkan hasil inspeksi di unit.

The Head Truck realisation reached 83.05%, or 111.01% of the 2025 RKAP target, increasing by 13.81% from 2024. The achievement of Head Truck readiness was due to the routine implementation of *Preventive Maintenance* (PM) and *Predictive Maintenance* (PDM) planning based on unit inspection results.

Excavator terealisasi sebesar 14,84% atau 74,01% dari target RKAP 2025 dan turun 25,05% dari tahun 2024. Kesiapan *excavator* yang belum mencapai target disebabkan oleh adanya kerusakan pada *engine*.

The Excavator realisation reached 14.84%, or 74.01% of the 2025 RKAP target, decreasing by 25.05% from 2024. The non-achievement of the excavator readiness target was caused by engine damage.

Wheel Loader terealisasi sebesar 8,96% atau 77,51% dari target RKAP 2025 dan turun 17,19% dari tahun 2024. Kesiapan *Wheel Loader* yang belum mencapai target disebabkan oleh adanya kerusakan pada *engine*.

The Wheel Loader realisation reached 8.96%, or 77.51% of the 2025 RKAP target, decreasing by 17.19% from 2024. The non-achievement of the Wheel Loader readiness target was caused by engine damage.



Reach Stacker terealisasi sebesar 60,14% atau 81,27% dari target RKAP 2025 dan turun 14,24% dari tahun 2024. Kesiapan *Reach Stacker* belum mencapai target dikarenakan terdapat kerusakan pada *engine system* dan transmisi.

The Reach Stacker realisation reached 60.14%, or 81.27% of the 2025 RKAP target, decreasing by 14.24% from 2024. The non-achievement of the Reach Stacker readiness target was due to damage to the engine system and transmission.

Empty Handler terealisasi sebesar 58,97% atau 76,42% dari target RKAP 2025 dan turun 21,45% dari tahun 2024. Kesiapan *Empty Handler* belum mencapai target dikarenakan terdapat kerusakan pada *engine* dan sistem kontrol.

The Empty Handler realisation reached 58.97%, or 76.42% of the 2025 RKAP target, decreasing by 21.45% from 2024. The non-achievement of the Empty Handler readiness target was due to damage to the engine and control system.



TABEL UTILISASI PERALATAN BONGKAR MUAT TPK NILAM
TABLE OF UTILISATION OF LOADING AND UNLOADING EQUIPMENTS AT TPK NILAM

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year-on- Year
<i>Container Crane</i>	%	45,00	51,91	47,07	115,36	10,28
<i>Reach Stacker</i>	%	25,00	30,05	28,20	120,20	6,56
<i>Rubber Tyred Gantry Crane</i>	%	55,00	46,03	53,08	83,70	(13,28)

Container Crane terealisasi sebesar 51,91% atau 115,36% dari target RKAP 2025 dan naik 10,28% dari tahun 2024. Tercapainya kesiapan *Container Crane* dikarenakan telah dilakukan *Preventive Maintenance* (PM) secara rutin dan perencanaan *Predictive Maintenance* (PDM) berdasarkan hasil inspeksi di unit. *Reach Stacker* terealisasi sebesar 30,05% atau 120,20% dari target RKAP 2025 dan naik 6,56% dari tahun 2024. Sedangkan *Rubber Tyred Gantry Crane* terealisasi sebesar 46,03% atau 83,70% dari target RKAP 2025, namun turun 13,28% dari tahun 2024. Kesiapan *Rubber Tyred Gantry Crane* belum mencapai target dikarenakan terdapat kerusakan pada *engine system* dan transmisi.

The Container Crane realisation reached 51.91%, or 115.36% of the 2025 RKAP target, increasing by 10.28% from 2024. The achievement of Container Crane readiness was due to the routine implementation of Preventive Maintenance (PM) and Predictive Maintenance (PDM) planning based on unit inspection results. The Reach Stacker realisation reached 30.05%, or 120.20% of the 2025 RKAP target, increasing by 6.56% from 2024. Meanwhile, the Rubber Tyred Gantry Crane realisation reached 46.03%, or 83.70% of the 2025 RKAP target, but decreased by 13.28% from 2024. The non-achievement of the Rubber Tyred Gantry Crane readiness target was due to damage to the engine system and transmission.



UTILISASI PERALATAN BONGKAR MUAT TPK BERLIAN UTILISATION OF LOADING AND UNLOADING EQUIPMENTS AT TPK BERLIAN

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year-on- Year
Harbour Mobile Crane	%	54,04	64,60	56,74	119,54	13,85
Rubber Tyred Gantry Crane	%	62,87	63,52	65,93	101,03	(3,66)
Head Truck (HT)	%	64,87	64,74	69,59	99,80	(6,97)
Reach Stacker	%	48,11	56,71	52,41	117,87	8,21

Harbour Mobile Crane terealisasi sebesar 64,60% atau 119,54% dari target RKAP 2025 dan naik 13,85% dari tahun 2024. Tercapainya kesiapan Harbour Mobile Crane dikarenakan telah dilakukannya Preventive Maintenance (PM) secara rutin dan perencanaan Predictive Maintenance (PDM) berdasarkan hasil inspeksi di unit.

The Harbour Mobile Crane realisation reached 64.60%, or 119.54% of the 2025 RKAP target, increasing by 13.85% from 2024. The achievement of Harbour Mobile Crane readiness was due to the routine implementation of Preventive Maintenance (PM) and Predictive Maintenance (PDM) planning based on unit inspection results.

Rubber Tyred Gantry Crane terealisasi sebesar 63,52% atau 101,03% dari target RKAP 2025, meskipun turun 3,66% dari tahun 2024. Tercapainya kesiapan Rubber Tyred Gantry Crane dikarenakan telah dilakukannya Preventive Maintenance (PM) secara rutin dan perencanaan Predictive Maintenance (PDM) berdasarkan hasil inspeksi di unit.

The Rubber Tyred Gantry Crane realisation reached 63.52%, or 101.03% of the 2025 RKAP target, although it decreased by 3.66% from 2024. The achievement of Rubber Tyred Gantry Crane readiness was due to the routine implementation of Preventive Maintenance (PM) and Predictive Maintenance (PDM) planning based on unit inspection results.

Head Truck terealisasi sebesar 64,74% atau 99,80% dari target RKAP 2025 dan turun 6,97% dari tahun 2024. Sementara Reach Stacker terealisasi sebesar 56,71% atau 117,87% dari target RKAP 2025 dan naik 8,21% dari tahun 2024.

The Head Truck realisation reached 64.74%, or 99.80% of the 2025 RKAP target, decreasing by 6.97% from 2024. Meanwhile, the Reach Stacker realisation reached 56.71%, or 117.87% of the 2025 RKAP target, increasing by 8.21% from 2024.



REALISASI FISIK

PHYSICAL REALISATION



KEKUATAN ALAT PRODUKSI PRODUCTION EQUIPMENT CAPACITY

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Realisasi 2025 <i>2025 Realisation</i>	Realisasi 2024 <i>2024 Realisation</i>	Terhadap 2024 <i>Compared to 2024</i>
TPK TELUK LAMONG				
Pelayanan Terminal Petikemas <i>Container Terminal Services</i>				
1. Forklift Elektrik (2,5 ton)	Unit <i>Units</i>	2	2	100%
2. Forklift Elektrik (3 ton)	Unit <i>Units</i>	1	1	100%
3. Forklift Diesel (5 ton)	Unit <i>Units</i>	3	3	100%
4. Forklift Diesel (7 ton)	Unit <i>Units</i>	1	1	100%
5. Chassis Low Bed Modif	Unit <i>Units</i>	3	3	100%
ASET KONSESI <i>CONCESSION ASSETS</i>				
Pelayanan Terminal Petikemas <i>Container Terminal Services</i>				
1. Container yard	ha	38,2	35,2	108,52%
2. Ship to Shore	Unit <i>Units</i>	10	10	100%
3. Automated Stacking Crane (ASC)	Unit <i>Units</i>	20	20	100%
4. CTT (ATT)	Unit <i>Units</i>	50	50	100%
5. Straddle Carrier	Unit <i>Units</i>	5	5	100%
6. Timbangan <i>Weighing Scale</i>	Unit <i>Units</i>	5	5	100%

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Realisasi 2025 <i>2025 Realisation</i>	Realisasi 2024 <i>2024 Realisation</i>	Terhadap 2024 <i>Compared to 2024</i>
7. Reach Stacker	Unit <i>Units</i>	6	5	120%
8. Empty Handler	Unit <i>Units</i>	2	2	100%
9. Terminal Truck & VMT	Unit <i>Units</i>	46	46	100%
10. Head Truck (TT)	Unit <i>Units</i>	19	19	100%
Sewa kepada Pihak Ketiga <i>Lease to Third Parties</i>				
a. Reach Stacker	Unit <i>Units</i>	0	0	-
b. Side Loader/MT Handler	Unit <i>Units</i>	0	0	-
Pelayanan Jasa Kapal <i>Vessel Services</i>				
1. Tambatan <i>Mooring</i>	m	1.500	1.500	100%
a. Sambungan Darat ke Kapal <i>Shore Connection</i>	Titik <i>Points</i>	8	8	100%
2. Air Kapal <i>Vessels Water</i>				
a. Sambungan Air ke Kapal <i>Water to Vessel Connection point</i>	Titik <i>Points</i>	21	21	100%
Pelayanan Jasa Barang <i>Cargo Services</i>				
1. Dermaga <i>Wharf</i>	m ²	58.000	58.000	100%
2. Container Freight Station (CFS)	ha	0,71	0,71	100%
3. Transfer Area	ha	3,3	3,3	100%
4. Lahan untuk Curah Kering <i>Land for Dry Bulk</i>	ha	8,6	8,6	100%
5. Lahan untuk Power Plant <i>Land for Power Plant</i>	ha	1	1	100%



Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Realisasi 2025 <i>2025 Realisation</i>	Realisasi 2024 <i>2024 Realisation</i>	Terhadap 2024 <i>Compared to 2024</i>
Pelayanan Curah Kering <i>Dry Bulks Services</i>				
1. Excavator	Unit <i>Units</i>	4	4	100%
2. Wheel Loader	Unit <i>Units</i>	1	1	100%
3. Grab Ship Unloader	Unit <i>Units</i>	2	2	100%
4. Conveyor	Unit <i>Units</i>	2	2	100%
TPK Nilam				
1. Bangunan Fasilitas Pelabuhan <i>Port Facility Buildings</i>				
a. Dermaga <i>Wharf</i>	m ²	6.400	6.400	100%
b. Fender	Unit <i>Units</i>	80	80	100%
c. Tambatan <i>Mooring</i>	m	320	320	100%
d. Beton <i>Concrete</i>	m	320	320	100%
e. Lapangan Penumpukan <i>Stacking Yard</i>	m ²	80.708	80.708	100%
2. Alat-alat Fasilitas Pelabuhan <i>Port Facility Equipments</i>				
a. Quay Container Crane/ Ship to Shore Crane	Unit <i>Units</i>	4	4	100%
b. RTG (Rubber Tyred Gantry)	Unit <i>Units</i>	3	3	100%
c. Reach Stacker	Unit <i>Units</i>	1	1	100%
d. Head Truck	Unit <i>Units</i>	18	18	100%
e. Chassis	Unit <i>Units</i>	18	18	100%
f. Spreader	Unit <i>Units</i>	7	7	100%
g. Timbangan <i>Weighing Scale</i>	Unit <i>Units</i>	2	2	100%

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Realisasi 2025 <i>2025 Realisation</i>	Realisasi 2024 <i>2024 Realisation</i>	Terhadap 2024 <i>Compared to 2024</i>
3. Instalasi Fasilitas Pelabuhan <i>Port Facility Installations</i>				
a. Instalasi Listrik dan Peralatannya <i>Electricity and Equipment Installation</i>				
1. Kapasitas Penyediaan Listrik <i>Electricity Service Capacities</i>	KVA	7.143,77	7.143,77	100%
2. Reefer Plugs	Unit <i>Units</i>	96	96	100%
3. Generator	KVA	4.530	4.530	100%
	Unit <i>Units</i>	4	4	100%
4. Shore Connection to Vessel	KVA	1.250	1.250	100%
	Unit <i>Units</i>	2	2	100%
b. Instalasi Telekomunikasi & Peralatannya <i>Telecommunication & Equipment Installations</i>	Unit <i>Units</i>	0	0	100%
c. Instalasi Jaringan & Peralatannya <i>Network & Equipment Installations</i>	Unit <i>Units</i>	1	1	100%
4. Jalan Dan Bangunan <i>Road and Bridge</i>				
a. Jalan dan Jembatan <i>Road and Bridge</i>	m	0	0	100%
b. Pagar Pelabuhan <i>Port Fence</i>	m	0	0	100%
c. Bangunan Gedung Lainnya <i>Other Buildings</i>	m ²	472,92	472,92	100%



Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Realisasi 2025 <i>2025 Realisation</i>	Realisasi 2024 <i>2024 Realisation</i>	Terhadap 2024 <i>Compared to 2024</i>
TPK Berlian				
1. Bangunan Fasilitas Pelabuhan <i>Port Facility Buildings</i>				
a. Dermaga <i>Wharf</i>	m ²	37.467	37.467	100%
b. Fender	Unit <i>Units</i>	136	136	100%
c. Tambatan <i>Mooring</i>	m	1.629	1.629	100%
d. Beton <i>Concrete</i>	m	140	140	100%
e. Lapangan Penumpukan <i>Stacking Yard</i>	m ²	160.359	160.359	100%
2. Alat-alat Fasilitas Pelabuhan <i>Port Facility Equipments</i>				
a. HMC (<i>Harbour Mobile Crane</i>)	Unit <i>Units</i>	16	17	94,12%
b. RTG (<i>Rubber Tyred Gantry</i>)	Unit <i>Units</i>	14	14	100%
c. Reach Stacker	Unit <i>Units</i>	8	8	100%
d. Head Truck	Unit <i>Units</i>	46	46	100%
e. Chassis	Unit <i>Units</i>	53	53	100%
f. Spreader	Unit <i>Units</i>	0	0	-
g. Timbangan <i>Weighing Scale</i>	Unit <i>Units</i>	4	4	100%

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Realisasi 2025 <i>2025 Realisation</i>	Realisasi 2024 <i>2024 Realisation</i>	Terhadap 2024 <i>Compared to 2024</i>
3. Instalasi Fasilitas Pelabuhan <i>Port Facility Installations</i>				
a. Instalasi Listrik dan Peralatannya <i>Electricity and Equipment Installation</i>				
1. Kapasitas Penyediaan Listrik <i>Electricity Service Capacities</i>	KVA	13.304	13.304	100%
2. Reefer Plugs	Unit <i>Units</i>	348	348	100%
3. Genset	KVA	2.470	2.470	100%
	Unit <i>Units</i>	6	6	100%
4. Shore Connection to Vessel	Unit <i>Units</i>	0	0	-
b. Instalasi Telekomunikasi & Peralatannya <i>Telecommunication & Equipment Installations</i>	Unit <i>Units</i>	0	0	-
c. Instalasi Jaringan & Peralatannya <i>Network & Equipment Installations</i>	Unit <i>Units</i>	0	0	-
4. Jalan Dan Bangunan <i>Road and Bridge</i>				
a. Jalan dan Jembatan <i>Road and Bridge</i>	m	0	0	-
b. Pagar Pelabuhan <i>Port Fence</i>	m	0	0	-
c. Bangunan Gedung Lainnya <i>Other Buildings</i>	m ²	1.372	1.372	100%



Realisasi kekuatan alat produksi yang beroperasi di PT Terminal Teluk Lamong jika dibandingkan dengan anggaran Tahun 2025 secara mayoritas telah terealisasi.

The realization of the production equipment capacity operating at PT Terminal Teluk Lamong compared to the 2025 budget has been mostly realised.

PRODUKSI DAN PENDAPATAN JASA TERMINAL

TERMINAL SERVICES PRODUCTION AND REVENUES

PELAYANAN PETIKEMAS-PELAYANAN KAPAL

CONTAINER SERVICE-VESSEL SERVICES

Realisasi produksi dan pendapatan pelayanan petikemas untuk kegiatan produksi pelayanan kapal tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The realisation of container service production and revenue for vessel services activities in 2025 is presented as follows:



PRODUKSI PELAYANAN KAPAL VESSEL SERVICES PRODUCTION

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase <i>Percentage</i>	
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year on Year
Pelayanan Terminal Petikemas <i>Container Terminal Services</i>						
Penambatan <i>Mooring</i>						
Luar Negeri <i>International</i>	GT.Etm	0	0	7.558.561	0	0
Dalam Negeri <i>Domestic</i>	GT.Etm	0	0	8.429.851	0	0
Jumlah <i>Total</i>	GT.Etm	0	0	15.988.412	0	0
Air Kapal Petikemas <i>Container Vessel Water</i>						
Luar Negeri <i>International</i>	Ton <i>Tons</i>	7.150	4.386	4.750	61,34%	(7,66)
Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Ton <i>Tons</i>	62.241	73.333	79.031	117,82%	(7,21)
Jumlah <i>Total</i>	Ton <i>Tons</i>	69.391	77.719	83.781	112,00%	(7,24)



PENDAPATAN PELAYANAN KAPAL VESSEL SERVICES REVENUES

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025		2024	Persentase <i>Percentage</i>	
	RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year on Year
Pendapatan Pelayanan Terminal Petikemas <i>Container Terminal Services Revenues</i>					
1. Pendapatan Pelayanan Kapal Penambatan <i>Mooring Vessel Service Revenue</i>					
Luar Negeri <i>International</i>	0	0	14.180.995	0,00	0,00
Dalam Negeri <i>Domestic</i>	0	0	1.764.306	0,00	0,00
Jumlah Penambatan <i>Total Mooring</i>	0	0	15.945.301	0,00	0,00
2. Pendapatan Pelayanan Air Kapal <i>Vessel Water Service Revenue</i>					
Luar Negeri <i>International</i>	800.800	1.319.973	760.205	164,83	73,63
Dalam Negeri <i>Domestic</i>	1.556.100	1.899.474	1.882.845	122,07	0,88
Jumlah Pelayanan Air Kapal <i>Total Vessel Water Service</i>	2.356.900	3.219.447	2.643.050	136,60	21,81
Grand total	2.356.900	3.219.447	16.859.315	136,60	(80,90)



Realisasi produksi air kapal tahun 2025 sebesar 77.719 ton atau 112,00% dari anggaran. Produksi air kapal luar negeri 4.386 ton atau 61,34% dari anggaran dan kapal dalam negeri sebesar 73.333 ton atau 117,82% dari anggaran. Sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 secara total produksi pelayanan air kapal turun sebesar 7,24%.

The realisation of vessel water production in 2025 amounted to 77,719 tonnes, or 112.00% of the budget. Foreign vessel water production was 4,386 tonnes, or 61.34% of the budget, and domestic vessel water production amounted to 73,333 tonnes, or 117.82% of the budget. Meanwhile, when compared to the 2024 realisation, the total production of vessel water services decreased by 7.24%.

Realisasi pendapatan air kapal Audited Tahun 2025 sebesar Rp3,22 miliar atau 136,6% dari anggaran. Pendapatan air kapal tersebut terdiri atas kapal luar negeri sebesar Rp1,32 miliar atau 164,83% dari anggaran serta kapal dalam negeri sebesar Rp1,90 miliar atau 122,07% dari anggaran. Sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 secara total pendapatan air kapal turun menjadi 94,47%.

Realisation of Audited 2025 vessel water revenue amounted to Rp3.22 billion or 136.6% of the budget. The vessel water revenue consisted of foreign vessels amounting to Rp1.32 billion or 164.83% of the budget and domestic vessels amounting to Rp1.90 billion or 122.07% of the budget. Meanwhile, when compared with the 2024 realisation, total vessel water revenue decreased to 94.47%.

PRODUKSI DAN PENDAPATAN PELAYANAN PETIKEMAS LUAR NEGERI

INTERNATIONAL CONTAINER SERVICES REVENUE AND PRODUCTION

Realisasi produksi dan pendapatan pelayanan jasa peti kemas luar negeri pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The realisation of International container services production and revenue in 2025 are as follows:



PRODUKSI PELAYANAN PETIKEMAS LUAR NEGERI INTERNATIONAL CONTAINER SERVICES PRODUCTION

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase <i>Percentage</i>	
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year on Year
Produksi Pengusahaan Alat-Alat <i>Equipment Services Production</i>						
Produksi Timbangan (VGM) <i>Weighing Scale Production (VGM)</i>	Box <i>Boxes</i>	96.066	122.598	87.378	127,62	40,37
Pelayanan Barang <i>Cargo Services</i>						
Dermaga <i>Wharf</i>	Box <i>Boxes</i>	223.271	266.253	214.909	119,25	23,89

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase <i>Percentage</i>	
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year on Year
Penumpukan Petikemas <i>Container Stacking</i>	Box Hari <i>Boxes Days</i>	661.299	683.917	714.144	103,42	(4,23)
Operasi Kapal <i>Vessel Operation</i>						
Bongkar Muat <i>Loading & Unloading</i>	Box <i>Boxes</i>	220.433	263.838	214.909	119,69	22,77
Transshipment	Box <i>Boxes</i>	2.838	2.415	2.124	85,10	13,70
Uncontainerised	Ton <i>Tons</i>	0	0	42	0	(100)
Shifting	Box <i>Boxes</i>	204	465	157	227,94	196,18
Buka Tutup Palka <i>Hatch Opening & Closing</i>	Palka <i>Hatches</i>	1.200	3.486	2.750	290,50	26,76
Lift On Lift Off	Box <i>Boxes</i>	220.433	263.838	212.785	119,69	23,99
Operasi Lapangan <i>Field Operation</i>						
Lift On Lift Off	Box <i>Boxes</i>	220.433	263.838	214.909	119,69	22,77
Gerakan Ekstra <i>Extra Movement</i>	Box <i>Boxes</i>	0	0	0	0	0
Operasi Petikemas Lainnya <i>Other Container Operation</i>						
Produksi Behandle <i>Behandle Production</i>	Box <i>Boxes</i>	12.530	13.714	10.789	109,45	27,11
Reefer Plug	Box Shift <i>Boxes Shift</i>	43.943	64.360	34.507	146,46	86,51
Reefer Monitoring	Box Shift <i>Boxes Shift</i>	61.124	80.027	24.152	120,93	231,35
Batal Muat/Alih Kapal <i>Unshipped/Vessel Transfer</i>	Box <i>Boxes</i>	0	1.236	411	-	200,73



PENDAPATAN PELAYANAN PETIKEMAS LUAR NEGERI

INTERNATIONAL CONTAINER SERVICES

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025		2024	Persentase <i>Percentage</i>	
	RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year on Year
Pendapatan Pengusahaan Alat-Alat <i>Equipment Services Revenue</i>					
Pend. VGM <i>VGM Revenue</i>	9.846.765	15.415.025	11.533.200	156,55	33,66
Pelayanan Pas Pelabuhan Kendaraan <i>Vehicle Port Pass Services</i>					
Pend. Pas kendaraan <i>Vehicle Pass Revenue</i>	1.056.813	2.437.485	1.012.220	230,64	140,81
Pelayanan Barang <i>Cargo Services</i>					
Dermaga <i>Wharf</i>	0	0	0	0	0
Penumpukan Petikemas <i>Container Stacking</i>	61.870.001	85.690.354	63.605.636	138,50	34,72
Operasi Kapal <i>Vessel Operation</i>					
Bongkar Muat <i>Loading & Unloading</i>	377.388.440	464.258.914	340.634.160	123,02	36,29
<i>Transhipment</i>	2.733.458	2.604.244	2.109.354	95,27	23,46
<i>Haulage</i>	0	473	1.837	0	(74,25)
<i>Shifting/stevedoring</i>	81.317	1.028.303	265.906	1.264,57	286,72
Buka Tutup Palka <i>Hatch Opening & Closing</i>	1.248.000	3.890.789	3.337.401	311,76	16,58
<i>Lift On Lift Off</i>	0	0	0	0	0

Uraian <i>Description</i>	2025		2024	Persentase <i>Percentage</i>	
	RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year on Year
Operasi Lapangan <i>Field Operation</i>					
Lift On Lift Off dan Relokasi Angsur <i>Lift-On Lift-Off and Phased Relocation</i>	62.854.709	82.066.787	67.991.139	130,57	20,70
Gerakan Ekstra <i>Extra Movement</i>	0	0	0	0	0
Operasi Petikemas Lainnya <i>Other Container Operations</i>					
Produksi Behandle <i>Behandle Production</i>	29.408.934	20.442.706	15.808.105	103,52	92,58
Fumigasi <i>Fumigation</i>	0	0	45.500	0	(100)
Reefer Plug	11.425.050	14.360.232	12.329.964	125,69	16,47
Batal Muat/Alih Kapal <i>Unshipped/Vessel Transfer</i>	0	47.894	165.434	-	(71,05)
Kerjasama Pelabuhan <i>Port Cooperation</i>	0	181.750	2.500	-	7.170,00
Pendapatan Operasi CFS <i>CFS Operation Revenue</i>	0	5.056.122	2.684.364	-	88,35

Realisasi produksi penggunaan alat tahun 2025, yakni produksi timbangan (VGM) sebesar 122.598 box. Realisasi pendapatan atas jasa VGM tahun 2025 sebesar Rp15,42 miliar atau 156,55% dari anggaran tahun 2025. Realisasi produksi jasa timbangan VGM melebihi anggaran dikarenakan kecenderungan lebih banyak petikemas menghendaki sertifikat VGM diterbitkan oleh terminal dan kenaikan arus petikemas internasional di TPK Teluk Lamong. Sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 produksi jasa timbangan VGM naik sebesar 40,31% dan pendapatan jasa timbangan VGM naik mencapai 33,66%. Realisasi produksi jasa timbangan VGM naik dibanding tahun 2024 seiring dengan kenaikan arus petikemas luar negeri di PT Terminal Teluk Lamong.

The realisation of equipment utilisation production in 2025, specifically for weighing production (VGM), amounted to 122,598 boxes. The realisation of revenue from VGM services in 2025 amounted to Rp15.42 billion, or 156.55% of the 2025 budget. The realisation of VGM weighing service production exceeded the budget due to a tendency for more containers requiring VGM certificates to be issued by the terminal, as well as an increase in international container throughput at TPK Teluk Lamong. Meanwhile, when compared to the 2024 realisation, the production of VGM weighing services increased by 40.31%, and the revenue from VGM weighing services rose by 33.66%. The realisation of VGM weighing service production increased compared to 2024 in line with the rise in foreign container throughput at PT Terminal Teluk Lamong.



Produksi penumpukan petikemas luar negeri sebesar 683.917 box hari atau 103,42% dari anggaran. Realisasi produksi penumpukan petikemas internasional tahun 2025 melebihi anggaran karena pengaruh realisasi dwelling time petikemas yang lebih tinggi dibandingkan yang telah dianggarkan.

The production of foreign container stacking amounted to 683,917 box-days, or 103.42% of the budget. The realisation of international container stacking production in 2025 exceeded the budget due to the impact of a container dwelling time realisation that was higher than budgeted.

Realisasi pendapatan penumpukan petikemas luar negeri tahun 2025 sebesar Rp85,7 miliar atau 138,50% dari anggaran tahun 2025. Realisasi pendapatan penumpukan petikemas luar negeri mencapai anggaran sejalan dengan tercapainya produksi penumpukan petikemas luar negeri. Sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 produksi penumpukan petikemas internasional menurun 4,23% sedangkan pendapatan penumpukan petikemas naik 34,72%. Realisasi produksi penumpukan petikemas luar negeri menurun dikarenakan dwelling time petikemas ekspor maupun impor menurun jika dibandingkan realisasi pada tahun 2024. Sedangkan secara pendapatan penumpukan petikemas naik disebabkan oleh kenaikan jumlah petikemas full/isi di tahun 2025.

The realisation of foreign container stacking revenue in 2025 amounted to Rp85.70 billion, or 138.50% of the 2025 budget. The realisation of foreign container stacking revenue met the budget, in line with the achievement of foreign container stacking production. Meanwhile, when compared to the 2024 realisation, the production of international container stacking decreased by 4.23%, whereas container stacking revenue increased by 34.72%. The realisation of foreign container stacking production decreased because the dwelling time for both export and import containers declined compared to the 2024 realisation. However, in terms of revenue, container stacking increased due to a rise in the number of full/loaded containers in 2025.

Realisasi produksi bongkar muat internasional tahun 2025 sebesar 263.838 box atau 119,69% dari anggaran tahun 2025. Realisasi pendapatan bongkar muat internasional audited tahun 2025 sebesar Rp879,32 miliar atau 108,5% dari anggaran tahun 2025. Produksi bongkar muat internasional melebihi anggaran sejalan dengan tercapainya arus produksi petikemas internasional dalam box sebesar 119,25%. Adapun peningkatan tersebut dikarenakan adanya layanan internasional baru di PT Terminal Teluk Lamong.

The realisation of international loading and unloading production in 2025 amounted to 263,838 boxes, or 119.69% of the 2025 budget. The audited realisation of international loading and unloading revenue in 2025 amounted to Rp879.32 billion, or 108.50% of the 2025 budget. International loading and unloading production exceeded the budget, in line with the achievement of international container production throughput in boxes, which stood at 119.25%. This increase was due to the presence of new international services at PT Terminal Teluk Lamong.

Realisasi produksi transshipment internasional tahun 2025 sebesar 2.415 box atau 85,1% dari anggaran tahun 2025. Realisasi pendapatan transshipment internasional Audited Tahun 2025 sebesar Rp2,6 miliar atau 95,27% dari anggaran tahun 2025. Produksi dan pendapatan transshipment luar negeri belum melebihi anggaran tahun 2025 disebabkan karena belum adanya pengaturan transshipment internasional di lingkungan Subholding Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) dan belum adanya pengembangan pola transshipment yang dilakukan oleh pengguna jasa.

The realisation of international transshipment production in 2025 amounted to 2,415 boxes, or 85.10% of the 2025 budget. The audited realisation of international transshipment revenue in 2025 amounted to Rp2.60 billion, or 95.27% of the 2025 budget. Foreign transshipment production and revenue have not yet exceeded the 2025 budget because there is currently no international transshipment arrangement within the Subholding Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) environment, nor has there been any development of transshipment patterns by service users.

Realisasi produksi shifting/stevedoring internasional tahun 2025 sebesar 465 box atau 227,94%. Realisasi pendapatan shifting/stevedoring internasional audited tahun 2025 sebesar Rp2,6 miliar. Produksi dan Pendapatan shifting/stevedoring internasional melebihi anggaran tahun 2025 disebabkan adanya kebutuhan operasional untuk shifting peti kemas di kapal luar negeri.

The realisation of international shifting/stevedoring production in 2025 amounted to 465 boxes, or 227.94%. The audited realisation of international shifting/stevedoring revenue in 2025 amounted to Rp2.60 billion. International shifting/stevedoring production and revenue exceeded the 2025 budget due to the operational necessity for shifting containers on foreign vessels.

Realisasi produksi buka tutup palka internasional sebesar 3.486 palka atau 290,5% dari anggaran. Realisasi pendapatan buka tutup palka sebesar Rp3,89 miliar atau 311,76% dari anggaran tahun 2025. Kenaikan ini disebabkan karena kebutuhan buka/tutup palka menyesuaikan jenis kapal dan *stowage plan* petikemas internasional ketika dibongkar/muat. Hal ini juga sejalan dengan realisasi tahun 2025 produksi buka tutup palka naik 26,76%. Realisasi produksi buka tutup palka naik dari tahun lalu karena pengaruh kondisi palka kapal yang membutuhkan lebih banyak *handling*.

The realisation of international hatch cover handling (opening and closing) production amounted to 3,486 hatches, or 290.50% of the budget. The realisation of hatch cover handling revenue amounted to Rp3.89 billion, or 311.76% of the 2025 budget. This increase was caused by the need for hatch opening/closing to adjust to vessel types and international container stowage plans during loading/unloading. This is also in line with the 2025 realisation, where hatch cover handling production increased by 26.76%. The realisation of hatch cover handling production increased from the previous year due to the condition of vessel hatches requiring more handling.

Realisasi produksi *lift on lift off* internasional tahun 2025 sebesar 527.676 *box* yang terdiri dari produksi kapal LoLo sebesar 263.838 *box* atau 119,69% dan 263.838 *box* atau 119,69% dari anggaran tahun 2025. Realisasi pendapatan *lift on lift off* internasional *audited* Tahun 2025 sebesar Rp82,1 miliar atau 130,57% dari anggaran tahun 2025. Produksi *lift on lift off* internasional melebihi anggaran sejalan dengan tercapainya arus produksi petikemas internasional dalam *box* sebesar 123,47%.

The realisation of international lift-on/lift-off (LoLo) production in 2025 amounted to 527,676 boxes, consisting of vessel LoLo production of 263,838 boxes, or 119.69%, and 263,838 boxes, or 119.69% of the 2025 budget. The audited realisation of international lift-on/lift-off revenue in 2025 amounted to Rp82.10 billion, or 130.57% of the 2025 budget. International lift-on/lift-off production exceeded the budget, in line with the achievement of international container production throughput in boxes, which reached 123.47%.

Realisasi produksi *behandle* internasional tahun 2025 sebesar 13.714 *box* atau 109,45% dari anggaran dan naik 27,11% dari realisasi tahun 2024. Realisasi pendapatan *behandle* internasional *audited* tahun 2025 sebesar Rp30,44 miliar atau 103,52% dari anggaran tahun 2025 dan naik 92,58% dari realisasi tahun 2024. Produksi *behandle* peti kemas luar negeri tahun 2025 melebihi anggaran dikarenakan realisasi peti kemas dan jumlah kebutuhan *behandle* di tahun 2025 meningkat jika dibandingkan dengan tahun anggaran maupun tahun sebelumnya.

The realisation of international behandle production in 2025 amounted to 13,714 boxes, or 109.45% of the budget, increasing by 27.11% from the 2024 realisation. The audited realisation of international behandle revenue in 2025 amounted to Rp30.44 billion, or 103.52% of the 2025 budget, increasing by 92.58% from the 2024 realisation. Foreign container behandle production in 2025 exceeded the budget because container realisation and the volume of behandle requirements in 2025 increased when compared to both the budget year and the previous year.

Produksi *reefer plug* dan *reefer monitoring* internasional terealisasi sebesar 93.332 *box shift* atau 152,69% dari anggaran. Realisasi pendapatan *reefer* internasional sebesar Rp14,36 miliar atau 125,69% dari anggaran tahun 2025. Realisasi produksi *reefer* internasional melampaui anggaran dan pendapatan *reefer* internasional *audited* tahun 2025 melebihi anggaran sejalan dengan tercapainya arus produksi petikemas internasional dalam *box* sebesar 119,25%.

The production of international reefer plugging and monitoring was realised at 93,332 box-shifts, or 152.69% of the budget. The realisation of international reefer revenue amounted to Rp14.36 billion, or 125.69% of the 2025 budget. The realisation of international reefer production surpassed the budget, and the audited international reefer revenue in 2025 exceeded the budget, in line with the achievement of international container production throughput in boxes, which stood at 119.25%.

Di sisi lain, realisasi produksi batal muat dan alih kapal internasional sebesar 1.236 *box* atau naik sebesar 200,73% dibanding produksi tahun 2024.

On the other hand, the realisation of international cancelled loading and vessel transfer production amounted to 1,236 boxes, representing an increase of 200.73% compared to the 2024 production.



PRODUKSI DAN PENDAPATAN PELAYANAN PETIKEMAS DALAM NEGERI

DOMESTIC CONTAINER SERVICES PRODUCTION AND REVENUE

Realisasi produksi dan pendapatan pelayanan jasa petikemas dalam negeri pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The realisation in production and revenue of domestic container services in 2025 are as follows:



PRODUKSI PELAYANAN PETIKEMAS DALAM NEGERI DOMESTIC CONTAINER SERVICES PRODUCTION

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase <i>Percentage</i>	
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year on Year
Pelayanan Barang <i>Cargo Services</i>						
Dermaga <i>Wharf</i>	Box <i>Boxes</i>	1.580.861	1.601.645	528.748	101,30	202,91
Penumpukan Petikemas <i>Container Stacking</i>	Box Hari <i>Box Days</i>	2.559.440	2.851.779	1.180.447	111,42	141,58
Operasi Kapal <i>Vessel Operation</i>						
Bongkar Muat <i>Loading & Unloading</i>	Box <i>Boxes</i>	1.468.930	1.514.265	958.175	103,09	58,04
Transshipment	Box <i>Boxes</i>	111.931	87.200	97.191	77,91	(10,28)
Uncontainerised	Unit <i>Units</i>	312	2.681	1.307	859,29	105,13
Shifting	Box <i>Boxes</i>	252	1.532	282	607,94	443,26
Buka Tutup Palka <i>Hatch Opening & Closing</i>	Palka <i>Hatches</i>	5.128	3.789	2.077	73,89	82,43
Lift On Lift Off	Box <i>Boxes</i>	1.038.813	1.023.598	0	98,54	-

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase <i>Percentage</i>	
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year on Year
Operasi Lapangan <i>Field Operation</i>						
Lift On Lift Off	Box <i>Boxes</i>	1.038.813	1.018.073	528.747	98,00	92,54
Operasi Petikemas Lainnya <i>Other Container Operation</i>						
Pas Pelabuhan <i>Port Pass</i>	Box <i>Boxes</i>	0	0	0	0	0
Retribusi Alat <i>Equipment Retribution</i>	Ton <i>Tons</i>	0	165	44	-	275,00
Reefer	Box Shift	41.447	24.098	24.152	58,14	(0,22)
Batal Muat/Alih Kapal <i>Unshipped/Vessel Transfer</i>	Box <i>Boxes</i>	0	55	196	-	(71,94)



PENDAPATAN PELAYANAN PETIKEMAS DALAM NEGERI
DOMESTIC CONTAINER SERVICES REVENUE

dalam ribuan Rupiah | *in thousand Rupiah*

Uraian <i>Description</i>	2025		2024	Persentase <i>Percentage</i>	
	RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year on Year
Pelayanan Barang <i>Cargo Services</i>					
Dermaga <i>Wharf</i>	45.865.204	78.780.282	40.172.166	171,76	96,11
Penumpukan Petikemas <i>Container Stacking</i>	45.897.818	46.007.735	19.874.385	100,24	131,49



Uraian <i>Description</i>	2025		2024	Persentase <i>Percentage</i>	
	RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year on Year
Operasi Kapal <i>Vessel Operation</i>					
Bongkar Muat <i>Loading & Unloading</i>	1.077.601.496	772.769.831	451.811.901	71,71	71,04
Transshipment	46.019.388	55.156.392	40.871.893	119,85	34,95
Uncontainerised	0	0	0	0	0
Shifting/Stevedoring	257.171	1.084.578	386.421	421,73	180,67
Buka Tutup Palka <i>Hatch Opening & Closing</i>	2.452.205	3.391.331	1.865.633	138,30	81,78
Lift On Lift Off	0	0	0	0	0
Operasi Lapangan <i>Field Operation</i>					
Lift On Lift Off	185.724.218	320.385.289	148.748.591	172,51	115,39
Relokasi dan Angsur <i>Relocation and Demurrage</i>	0	0	0	0	0
Operasi Petikemas Lainnya <i>Other Container Operations</i>					
Pas Pelabuhan <i>Port Pass</i>	2.325.723	3.281.124	2.029.780	141,08	61,65
Retribusi Alat <i>Equipment Retribution</i>	0	0	0	0	0
Reefer Plug	4.037.675	5.525.809	2.476.159	136,86	123,16
Batal Muat/Alih Kapal <i>Unshipped/Vessel Transfer</i>	0	443.030	49.832	-	789,05

Realisasi produksi jasa dermaga tahun 2025 sebesar 1.601.645 *box* atau 101,3% dari anggaran tahun 2025. Realisasi pendapatan jasa dermaga *audited* tahun 2025 sebesar Rp78,78 miliar atau 171,76% dari anggaran Tahun 2025. Produksi dan pendapatan jasa dermaga melebihi anggaran seiring dengan arus petikemas dalam negeri Terminal Teluk Lamong yang telah mencapai anggaran. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 produksi jasa dermaga naik sebesar 202,91% dan pendapatan jasa dermaga juga naik menjadi 96,11%. Produksi jasa dermaga naik dari realisasi 2025 seiring dengan kenaikan arus petikemas dalam negeri terhadap realisasi tahun sebelumnya.

Produksi penumpukan petikemas dalam negeri tahun 2025 sebesar 2.851.779 *box*/hari atau 111,42% dari anggaran tahun 2025 yang disebabkan oleh kecenderungan petikemas domestik yang ditumpuk lebih lama khususnya petikemas rute Nunukan milik PT SPIL yang menyesuaikan jadwal TRV kapal di TPK Teluk Lamong. Di sisi lain, realisasi pendapatan penumpukan petikemas domestik *audited* tahun 2025 sebesar Rp. 46,01 miliar atau 100,24% dari anggaran tahun 2025. Realisasi pendapatan penumpukan peti kemas domestik *audited* tahun 2025 melebihi anggaran sejalan dengan ketidaktercapaian arus peti kemas domestik di *audited* tahun 2025 sebesar $\pm 102\%$. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024, produksi penumpukan peti kemas dalam negeri naik sebesar 141,58%, sedangkan pendapatan penumpukan peti kemas naik mencapai 131,49%.

Realisasi produksi bongkar muat domestik tahun 2025 sebesar 1.515.446 *box* atau 103,09% dari anggaran tahun 2025. Realisasi pendapatan bongkar muat domestik *audited* tahun 2025 sebesar Rp772,77 miliar atau 71,71% dari anggaran tahun 2025. Sedangkan realisasi produksi arus transshipment domestik tahun 2025 sebesar 87.200 *box* atau 77,91% dari anggaran dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 turun sebesar 10,28%. Sedangkan pendapatan *transshipment* sebesar Rp55,16 miliar atau 119,85% dari anggaran tahun 2025 dan naik 34,95% jika dibandingkan realisasi tahun 2024. Realisasi produksi dan pendapatan bongkar muat keseluruhan telah mencapai anggaran seiring dengan tercapainya arus peti kemas dalam negeri secara keseluruhan.

The realisation of pier service production in 2025 amounted to 1,601,645 boxes, or 101.30% of the 2025 budget. The audited realisation of pier service revenue in 2025 amounted to Rp78.78 billion, or 171.76% of the 2025 budget. Pier service production and revenue exceeded the budget, in line with the domestic container throughput at Terminal Teluk Lamong, which has reached the budget. When compared to the 2024 realisation, pier service production increased by 202.91%, and pier service revenue also increased by 96.11%. Pier service production increased from the previous year's realisation in line with the rise in domestic container throughput.

Domestic container stacking production in 2025 was 2,851,779 box/days, or 111.42% of the 2025 budget. This was caused by the tendency for domestic containers to be stacked longer, specifically containers on the Nunukan route belonging to PT SPIL, which adjusted to the vessel's TRV schedule at TPK Teluk Lamong. On the other hand, the audited realisation of domestic container stacking revenue in 2025 amounted to Rp46.01 billion, or 100.24% of the 2025 budget. The audited realisation of domestic container stacking revenue in 2025 exceeded the budget, in line with the audited domestic container throughput achievement of $\pm 102\%$ in 2025. When compared to the 2024 realisation, domestic container stacking production increased by 141.58%, whilst container stacking revenue rose by 131.49%.

The realisation of domestic loading and unloading production in 2025 amounted to 1,515,446 boxes, or 103.09% of the 2025 budget. The audited realisation of domestic loading and unloading revenue in 2025 amounted to Rp772.77 billion, or 71.71% of the 2025 budget. Meanwhile, the realisation of domestic transshipment throughput production in 2025 amounted to 87,200 boxes, or 77.91% of the budget, and when compared to the 2024 realisation, it decreased by 10.28%. Transshipment revenue, however, amounted to Rp55.16 billion, or 119.85% of the 2025 budget, increasing by 34.95% compared to the 2024 realisation. The overall realisation of loading and unloading production and revenue has met the budget, in line with the achievement of overall domestic container throughput.



Adapun ketercapaian produksi bongkar muat domestik audited tahun 2025 disebabkan oleh faktor berikut:

1. Tambahkan *service* baru TMA Service dari TMA Shipping Line rute Surabaya - Batulicin *biweekly* per Maret 2025 dengan volume rata-rata 100 *teus per call* (TPK Lamong).
2. Tambahkan kapal *adhoc* dengan rute tujuan Berau mulai bulan Agustus (TPK Nilam).
3. Peningkatan PT CTP karena adanya tambahan *adhoc* kapal-kapal tujuan Banjarmasin per Januari 2025 (TPK Nilam).
4. Tambahkan *call* untuk rute Banjarmasin milik PT TANTO (TPK Berlian).
5. Optimalisasi *spreader twin lift* untuk percepatan bongkar petikemas *empty* dengan capaian realisasi 6 dari target 8 *spreader twin lift* (TPK Berlian).
6. Penambahan volume kapal rute Samarinda PT ICON per September 2025 (TPK Berlian).
7. Adanya jumlah kenaikan peti kemas dari pihak pelayaran untuk mempersiapkan kebutuhan natal dan tahun baru (TPK Lamong, TPK Nilam, TPK Berlian).

Realisasi produksi *shifting/stevedoring* domestik tahun 2025 sebesar 1.532 box atau 607,94% dari anggaran tahun 2025. Realisasi pendapatan *shifting/stevedoring* domestik audited tahun 2025 sebesar Rp1,08 miliar atau 421,73% dari anggaran tahun 2025. Produksi *shifting/stevedoring* domestik audited tahun 2025 mencapai anggaran dipengaruhi kondisi muatan kapal yang membutuhkan banyak kegiatan *shifting*. Sedangkan produksi *shifting/stevedoring* naik dibanding realisasi tahun 2024 sebesar 443,26% dan pendapatan naik 180,67%. Kenaikan ini dipengaruhi kondisi kapal yang membutuhkan banyak kegiatan *shifting* dibandingkan dengan tahun lalu.

Realisasi produksi buka tutup palka domestik tahun 2025 sebesar 3.789 palka atau 73,89% dari anggaran. Realisasi pendapatan buka tutup palka sebesar Rp3,39 miliar atau 138,3% dari anggaran. Produksi buka tutup palka belum mencapai anggaran dipengaruhi bentuk dan kondisi kapal yang tidak membutuhkan banyak kegiatan *handling* di daun palka. Realisasi produksi buka tutup palka tahun 2025 naik sebesar 82,43% dan pendapatan buka tutup palka naik sebesar 181,78% dibandingkan dengan tahun 2024. Realisasi produksi buka tutup palka naik dari realisasi tahun 2024 disebabkan pengaruh kebutuhan kapal atas kegiatan buka tutup palka yang diberikan oleh terminal.

The achievement of audited domestic loading and unloading production in 2025 was driven by the following factors:

1. *The addition of a new service, TMA Service from TMA Shipping Line, for the Surabaya-Batulicin route, running biweekly as of March 2025 with an average volume of 100 TEUs per call (TPK Lamong).*
2. *The addition of ad-hoc vessels destined for Berau starting in August (TPK Nilam).*
3. *An increase from PT CTP due to the addition of ad-hoc vessels destined for Banjarmasin as of January 2025 (TPK Nilam).*
4. *Additional calls for the Banjarmasin route belonging to PT TANTO (TPK Berlian).*
5. *The optimisation of twin-lift spreaders to accelerate the unloading of empty containers, with an achieved realisation of 6 out of the target of 8 twin-lift spreaders (TPK Berlian).*
6. *An increase in vessel volume for the Samarinda route from PT ICON as of September 2025 (TPK Berlian).*
7. *An increase in the number of containers from shipping lines to prepare for Christmas and New Year logistics requirements (TPK Lamong, TPK Nilam, TPK Berlian).*

The realisation of domestic shifting/stevedoring production in 2025 amounted to 1,532 boxes, or 607.94% of the 2025 budget. The audited realisation of domestic shifting/stevedoring revenue in 2025 amounted to Rp1.08 billion, or 421.73% of the 2025 budget. The audited domestic shifting/stevedoring production in 2025 reached the budget due to vessel cargo conditions that required a high number of shifting activities. Furthermore, shifting/stevedoring production increased by 443.26% compared to the 2024 realisation, and revenue increased by 180.67%. This increase was influenced by vessel conditions requiring more shifting activities than the previous year.

The realisation of domestic hatch cover handling (opening and closing) production in 2025 amounted to 3,789 hatches, or 73.89% of the budget. The realisation of hatch cover handling revenue amounted to Rp3.39 billion, or 138.30% of the budget. Hatch cover handling production did not reach the budget as it was influenced by the shape and condition of the vessels, which did not require extensive handling activities for the hatch covers. However, when compared to 2024, the realisation of hatch cover handling production in 2025 increased by 82.43%, and the revenue increased by 181.78%. This year-on-year increase in production was driven by the specific needs of certain vessels for the hatch cover handling services provided by the terminal.

Realisasi produksi *lift on lift off* domestik tahun 2025 sebesar 1.018.073 box atau 98% dari anggaran tahun 2025. Realisasi pendapatan *lift on lift off* domestik *audited* tahun 2025 sebesar Rp320,38 miliar atau 172,51% dari anggaran tahun 2025. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024, maka produksi *lift on lift off* domestik 2025 naik 92,54% dan pendapatan *lift on lift off* domestik 2025 naik 215,39%. Realisasi produksi *lift on lift off* domestik belum mencapai anggaran 2025 seiring dengan belum terealisasinya kondisi *full stack* 100% untuk Terminal Berlian dan Terminal Nilam karena masih terdapat kegiatan *loosing* untuk peti kemas *full*.

Produksi *reefer plug* dan *reefer monitoring* domestik tahun 2025 sebesar 24.098 box shift atau 58,14% dari anggaran. Sedangkan realisasi pendapatan *reefer plug* dan *reefer monitoring* domestik mencapai Rp5,52 miliar atau 138,86% dari anggaran. Hal ini disebabkan oleh jenis peti kemas *reefer* domestik yang tidak terlalu banyak, namun memerlukan waktu *plugging* yang lebih lama. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, maka realisasi produksi *reefer plug* dan *monitoring* peti kemas domestik turun sebesar 0,22% dan pendapatan *reefer plug* dan *monitoring* naik sebesar 123,16%.

Produksi pas harian kendaraan tahun 2025 sebesar 635.244 box atau sebesar 91,95%. Sedangkan realisasi pendapatan pas harian kendaraan domestik *audited* tahun 2025 sebesar Rp3,28 miliar atau 141,08% dari anggaran. Capaian ini sejalan dengan peningkatan volume peti kemas *empty* domestik di lingkungan PT Terminal Teluk Lamong dan pendapatan batal muat domestik sebesar Rp443,03 juta.

The realisation of domestic lift-on/lift-off production in 2025 amounted to 1,018,073 boxes, or 98.00% of the 2025 budget. The audited realisation of domestic lift-on/lift-off revenue in 2025 amounted to Rp320.38 billion, or 172.51% of the 2025 budget. When compared to the 2024 realisation, domestic lift-on/lift-off production in 2025 increased by 92.54%, and domestic lift-on/lift-off revenue increased by 215.39%. The realisation of domestic lift-on/lift-off production has not yet reached the 2025 budget, as the 100% full-stack condition at Terminal Berlian and Terminal Nilam has not been achieved due to ongoing losing activities for full containers.

The production of domestic reefer plugging and monitoring in 2025 amounted to 24,098 box-shifts, or 58.14% of the budget. Meanwhile, the realisation of domestic reefer plug and monitoring revenue reached Rp5.52 billion, or 138.86% of the budget. This was due to the limited number of domestic reefer container types, which nonetheless required longer plugging durations. When compared to 2024, the realisation of domestic reefer plug and monitoring production decreased by 0.22%, whilst reefer plug and monitoring revenue increased by 123.16%.

The production of daily vehicle passes in 2025 amounted to 635,244 boxes, or 91.95% of the budget. Meanwhile, the audited realisation of domestic daily vehicle pass revenue in 2025 amounted to Rp3.28 billion, or 141.08% of the budget. This achievement is in line with the increased volume of domestic empty containers at PT Terminal Teluk Lamong and domestic cancelled loading revenue amounting to Rp443.03 million.



PRODUKSI DAN PENDAPATAN
PELAYANAN CURAH KERING

Realisasi produksi dan pendapatan pelayanan Curah Kering pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

DRY BULK SERVICES PRODUCTION
AND REVENUE

The realisation of dry bulk services production and revenue in 2025 are as follows:



PRODUKSI PENAMBATAN KAPAL CURAH KERING
DRY BULK VESSEL MOORING PRODUCTION

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025		2024	Persentase <i>Percentage</i>	
		RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year on Year
Penambatan <i>Mooring</i>	GT.Etm	0	0	14.603.867	0	(100,00)
Dermaga <i>Wharf</i>	Ton <i>Tons</i>	4.180.000	3.557.487	3.892.954	85,11	(8,62)
Bongkar Muat <i>Loading & Unloading</i>						
Per Mata Rantai Stevedoring <i>Per Stevedoring Cycle</i>	Ton <i>Tons</i>	4.180.000	3.557.487	3.892.954	85,11	(8,62)





PENDAPATAN PELAYANAN KAPAL CURAH KERING

DRY BULK SERVICES REVENUE

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025		2024	Persentase <i>Percentage</i>	
	RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year on Year
Pendapatan Pelayanan Kapal <i>Vessel Services Revenue</i>					
Pendapatan Penambatan <i>Mooring Revenue</i>	0	0	29.198.623	0	(100,00)
Pendapatan Pelayanan Curah Kering <i>Dry Bulk Services Revenue</i>					
Pendapatan Per Mata Rantai Stevedoring <i>Per Stevedoring Cycle</i>	275.248.133	258.790.595	261.816.655	94,02	(1,16)
Pendapatan Air Kapal Cuker <i>Dry Bulk Vessel Water Service Revenue</i>	0	97.399	167.450	-	(41,83)
Pendapatan Lainnya <i>Other Revenue</i>	0	16.813	32.125	-	(47,66)

Produksi penambatan kapal curah kering tahun 2025 tidak terealisasi atau 0% dari anggaran tahun 2025. Tidak terealisasinya penempatan kapal curah kering di tahun 2025 ini karena kebijakan Pelindo Subholding bahwa pendapatan tambat tidak lagi diakui oleh PT Terminal Teluk Lamong melainkan diakui oleh Pelindo Regional Jawa.

The production of dry bulk vessel mooring in 2025 was not realised, amounting to 0% of the 2025 budget. The non-realisation of dry bulk vessel mooring in 2025 was due to a Pelindo Subholding policy stating that mooring revenue is no longer recognised by PT Terminal Teluk Lamong, but rather by Pelindo Regional Jawa.

Realisasi produksi jasa dermaga tahun 2025 sebesar 3.557.487 ton atau 85,11% dari anggarannya. Sedangkan realisasi pendapatan jasa dermaga audited tahun 2025 adalah nihil karena pendapatan bongkar muat curah kering dikenakan tarif paket.

The realisation of pier service production in 2025 amounted to 3,557,487 tonnes, or 85.11% of its budget. Meanwhile, the audited realisation of pier service revenue in 2025 was nil because dry bulk loading and unloading revenues are subject to a package tariff.

Realisasi produksi bongkar muat curah kering tahun 2025 sebesar 3.557.487 ton atau 85,11% dari anggarannya. Tidak tercapainya realisasi produksi ini disebabkan oleh adanya kongesti akibat adanya trouble alat dan tingginya curah hujan di awal tahun dan akhir tahun 2025. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024, secara total arus curah kering terdapat penurunan sebesar 8,62% yang disebabkan oleh kongesti akibat adanya trouble alat.

The realisation of dry bulk loading and unloading production in 2025 amounted to 3,557,487 tonnes, or 85.11% of its budget. The non-achievement of this production realisation was caused by congestion resulting from equipment issues and high rainfall at the beginning and end of 2025. When compared to the 2024 realisation, the total dry bulk throughput experienced a decrease of 8.62%, which was caused by congestion due to equipment issues.



Salah satu faktor ketidaktercapaian arus disebabkan karena PT Charoen Phokpand hanya melakukan bongkar sebanyak 1 (satu) kapal saja di bulan November 2025 (Triwulan IV) akibat tingginya antrean tambatan kapal sehingga perlu dilakukan kegiatan pembongkaran di luar Terminal Teluk Lamong dengan total importasi mencapai 145.739 M/T. Selain itu, tidak ada importasi SBM milik Japfa di bulan Desember 2025 melalui TTL karena perubahan strategi market yang menggunakan impor *jumbo bag* melalui Terminal Jamrud.

One of the factors contributing to the non-achievement of throughput was that PT Charoen Pokphand only unloaded 1 (one) vessel in November 2025 (Quarter IV) due to a long vessel mooring queue, which necessitated unloading activities outside Terminal Teluk Lamong for a total importation reaching 145,739 M/T. Furthermore, there was no SBM importation belonging to Japfa in December 2025 through TTL due to a change in market strategy, which utilised jumbo bag imports through Terminal Jamrud.

Realisasi pendapatan bongkar muat curah kering audited tahun 2025 tercatat sebesar Rp258,79 miliar atau 94,02% dari anggaran. Hal ini sejalan dengan produksi bongkar muat curah kering yang juga belum melebihi anggaran 2025. Capaian produksi bongkar curah tahun 2025 juga disebabkan oleh turunnya aktivitas importasi secara signifikan dari BULOG, dimana aktivitas importasinya di tahun 2024 mencapai 337.106 M/T. Sedangkan pendapatan bongkar muat curah tercapai 98,84% atau turun 1,16% jika dibandingkann dengan realisasi tahun 2024, adapun adanya penyesuaian Tarif Pembongkaran Curah Kering baru berlaku efektif per bulan Oktober 2025 (penyesuaian tarif Curah Kering Tahap II).

The audited realisation of dry bulk loading and unloading revenue in 2025 was recorded at Rp258.79 billion, or 94.02% of the budget. This is in line with the dry bulk loading and unloading production, which also did not exceed the 2025 budget. The achievement of dry bulk unloading production in 2025 was also affected by a significant decline in importation activities from BULOG, whose importation activities in 2024 reached 337,106 M/T. Meanwhile, as reflected in the data, bulk loading and unloading revenue experienced a decline, reaching 98.84% of the previous year's figure, representing a decrease of 1.16% when compared to the 2024 realisation. It should be noted that the new Dry Bulk Unloading Tariff adjustment only became effective as of October 2025 (Phase II Dry Bulk tariff adjustment).



PENDAPATAN USAHA LAINNYA

OTHER OPERATING REVENUE

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025		2024	Persentase <i>Percentage</i>	
	RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year on Year
Pendapatan Bersih <i>Net Revenue</i>	2.221.433.067	2.270.447.335	1.526.107.994	102,21	48,77
Pendapatan Lahan EX IP BJTI <i>EX IP BJTI Land Revenue</i>	0	0	134.272	-	-
Kerjasama Pelayanan B/M <i>Loading and Unloading Services Cooperation</i>	0	1.228.960	0	-	-
Pendapatan Trucking <i>Trucking Revenue</i>	16.267.703	13.504.937	8.241.761	83,02	63,86

Uraian <i>Description</i>	2025		2024	Persentase <i>Percentage</i>	
	RKAP	Realisasi <i>Realisation</i>		Terhadap RKAP <i>To RKAP</i>	Year on Year
Pendapatan Haulage <i>Haulage Revenue</i>	0	5.387.607	0	0	0
Pendapatan Fumigasi <i>Fumigation Revenue</i>	747.124	613.485	509.850	82,11	20,33
Pendapatan Fee for Service <i>Fee for Service Revenue</i>	49.320	0	27.080	0,00	(100,00)
Pendapatan Kerjasama Alat <i>Equipment Cooperation Revenue</i>	0	4.150.749	1.368.744	-	203,25
Pendapatan Rupa – Rupa Lainnya <i>Other Miscellaneous Revenue</i>	0	16.069.396	673.728	-	2.285,14
Pendapatan Kerjasama Pelabuhan <i>Port Cooperation Revenue</i>	0	4.600	0	-	-
Pendapatan Forklift disewakan <i>Forklift Rental Revenue</i>	0	15.300	0	-	-
Pendapatan Reach Stacker Berlian <i>Berlian Reach Stacker Revenue</i>	0	859.799	0	-	-
Pendapatan Biaya TKBM Berlian <i>Berlian TKBM Cost Revenue</i>	0	2.513.975	0	-	-
Pendapatan Lainnya <i>Other Revenue</i>	0	0	557.985.178	-	(100,00)
Jumlah Pendapatan Rupa- Rupa: <i>Total Miscellaneous Revenue</i>	17.064.148	44.348.807	568.940.614	259,89	(92,21)
Jumlah Pendapatan Usaha <i>Total Operating Revenue</i>	2.238.497.214	2.314.796.143	2.095.048.608	103,41	10,49



Realisasi pendapatan trucking atas TPK Nilam tahun 2025 sebesar Rp13,50 miliar atau 83,02% dari anggaran. Realisasi pendapatan lainnya di TPK Teluk Lamong adalah pendapatan *haulage* sebesar Rp5,39 miliar, pendapatan kerjasama bongkar muat (RC) sebesar Rp1,23 miliar, pendapatan fumigasi sebesar Rp613,4 juta, pendapatan kerjasama alat RTG sebesar Rp4,15 miliar, pendapatan rupa-rupa lainnya sebesar Rp16,07 miliar. Sementara pendapatan lainnya TPK Berlian mencapai Rp3,39 miliar yang terdiri dari pendapatan kerjasama pelabuhan, persewaan forklift, reach staker, dan biaya penggantian TKBM. Sedangkan pendapatan *Fee For Services* per Semester 1 tahun 2025 tidak terealisasi karena pendapatan tersebut sudah tidak diterapkan lagi, sehingga jumlah pendapatan usaha pada tahun 2025 sebesar Rp2.314,8 miliar atau 103.41% dari anggaran dan naik 10,49% dari realisasi tahun 2024.

The realisation of trucking revenue for TPK Nilam in 2025 amounted to Rp13.50 billion, or 83.02% of the budget. The realisation of other revenues at TPK Teluk Lamong consisted of haulage revenue amounting to Rp5.39 billion, loading and unloading cooperation (RC) revenue of Rp1.23 billion, fumigation revenue of Rp613.4 million, RTG equipment cooperation revenue of Rp4.15 billion, and other miscellaneous revenues amounting to Rp16.07 billion. Meanwhile, other revenues at TPK Berlian reached Rp3.39 billion, comprising port cooperation revenue, forklift and reach stacker rentals, and TKBM (loading and unloading workers) replacement costs. Furthermore, the Fee For Services revenue for Semester 1 of 2025 was not realised because this revenue is no longer applied. Consequently, the total operating revenue in 2025 amounted to Rp2,314.8 billion, or 103.41% of the budget, representing a 10.49% increase from the 2024 realisation.

PROFITABILITAS

PROFITABILITY

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Persentase <i>Year on Year</i>
Profitabilitas Pelayanan Kapal <i>Vessel Service Profitability</i>	-	13.255.414.233	-
Profitabilitas Pelayanan Petikemas <i>Container Service Profitability</i>			
Luar Negeri <i>International</i>	60.815.632.352	53.137.838.349	14,45
Dalam Negeri <i>Domestic</i>	225.267.538.576	64.430.274.521	249,63
Profitabilitas Pelayanan Curah Kering <i>Dry Bulks Service Profitability</i>	45.287.188.289	25.496.199.214	77,62
Profitabilitas Usaha Lainnya <i>Other Business Profitability</i>	18.214.753.085	3.729.725.505	388,37

Profitabilitas pelayanan kapal tahun 2025 tidak terdapat realisasi. Hal ini disebabkan oleh tagihan langsung diterbitkan oleh PT Pelindo Regional 3.

The profitability of vessel services in 2025 saw no realisation. This was because invoices were issued directly by PT Pelindo Regional 3.

Profitabilitas pelayanan petikemas luar negeri tahun 2025 terealisasi sebesar Rp60,82 miliar atau meningkat 14,45% dibandingkan tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh kenaikan produksi dan kenaikan tarif CHC Internasional.

The profitability of foreign container services in 2025 was realised at Rp60.82 billion, increasing by 14.45% compared to 2024. This was caused by an increase in production and a rise in International CHC (Container Handling Charge) tariffs.

Profitabilitas pelayanan petikemas dalam negeri tahun 2025 terealisasi sebesar Rp225,27 miliar atau meningkat 249,63% dibandingkan tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh kenaikan produksi dan bergabungnya TPK Berlian sebagai terminal yang dikelola oleh PT TTL per 1 Juli 2025.

The profitability of domestic container services in 2025 was realised at Rp225.27 billion, increasing by 249.63% compared to 2024. This was due to an increase in production and the integration of TPK Berlian as a terminal managed by PT TTL as of 1 July 2025.

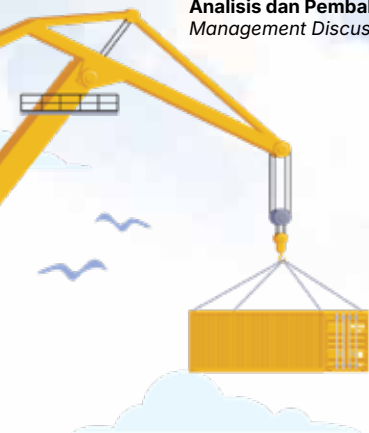
Profitabilitas pelayanan curah kering tahun 2025 terealisasi sebesar Rp45,29 miliar atau meningkat 77,62% dibandingkan tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh penurunan biaya langsung atas segmen pemeliharaan dan bahan yang cukup signifikan.

The profitability of dry bulk services in 2025 was realised at Rp45.29 billion, increasing by 77.62% compared to 2024. This was caused by a fairly significant decrease in direct costs for the maintenance and materials segment.

Profitabilitas usaha lainnya tahun 2025 terealisasi sebesar Rp18,21 miliar atau meningkat 388,37% dibandingkan tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh tambahan pendapatan lainnya dari TPK Berlian seiring bergabungnya TPK Berlian sebagai terminal yang dikelola oleh PT TTL per 1 Juli 2025.

The profitability of other businesses in 2025 was realised at Rp18.21 billion, increasing by 388.37% compared to 2024. This was due to additional other revenues from TPK Berlian, following its integration as a terminal managed by PT TTL as of 1 July 2025.





KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Kinerja keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Member of Ernst and Young Global) yang menyatakan opini laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Terminal Teluk Lamong ("Perusahaan") pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial performance described below refers to the Financial Statements for the years ended 31 December 2025 and 2024, which are presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro, and Surja (Member of Ernst & Young Global), which expressed an opinion that the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Terminal Teluk Lamong (the "Company") as of 31 December 2025, as well as its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION

ASET

ASSETS



TABEL ASET
TABLE OF ASSETS

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Perubahan (YoY)	
			Nominal	Persentase (%)
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	1.276.459.203	865.639.970	410.819.233	47,46
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	119.063.216	75.814.686	43.248.531	57,05
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	1.395.522.419	941.454.656	454.067.764	48,23



Pada tahun 2025 total aset sebesar Rp1.395,52 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp454,07 miliar atau 48,23% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp941,45 miliar. Kenaikan aset ini disebabkan antara lain meningkatnya aset lancar yaitu peningkatan kas dan setara kas Perusahaan sebesar Rp1.04 triliun atau 238,37% dari anggaran yaitu Rp436,09 miliar, meningkatnya biaya dibayar di muka sebesar Rp4,46 miliar.

In 2025, total assets amounted to Rp1.395.52 billion experiencing an increase of Rp454.07 billion or 48.23% compared to 2024 with Rp941.45 billion. An increase in assets mainly driven by the increase of current assets in the form of the Company's deposit in the amount of Rp1.04 trillion or 238.37% out of the Rp436.09 billion budget, an increase in prepaid expenses in the amount of Rp 4.46 billion.

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS



TABEL ASET LANCAR
TABLE OF CURRENT ASSETS

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Perubahan YoY <i>Change</i>	
			Nominal <i>Nominal</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	1.039.502.564	705.702.660	333.799.903	47,30
Piutang Usaha, Neto <i>Trade Receivables, Net</i>	21.748.135	53.457.929	(31.709.793)	(59,32)
Piutang Lain-Lain <i>Other Receivables</i>	8.630.718	13.630.719	(5.000.000)	(36,68)
Pendapatan yang Masih akan Diterima <i>Accrued Revenues</i>	197.103.901	91.090.233	106.013.668	116,38
Persediaan <i>Inventories</i>	-	-	-	-
Pajak Dibayar di Muka <i>Prepaid Taxes</i>	-	597.654	(597.654)	(100)
Aset Lancar Lainnya <i>Other Current Assets</i>	9.473.883	1.160.775	8.313.108	716,17
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	1.276.459.203	865.639.970	410.819.233	47,46

Pada tahun 2025 aset lancar sebesar Rp1.276,46 miliar, yaitu mengalami peningkatan 47,46% atau Rp410,82 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp865,64 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kas dan setara kas, pendapatan yang masih akan diterima, dan aset lancar lainnya.

In 2025, current assets amounted to Rp1,276.46 billion, representing an increase of 47.46% or Rp410.82 billion compared to Rp865.64 billion in 2024. This increase was due to cash and cash equivalents, accrued income, and other current assets.

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS



TABEL ASET TIDAK LANCAR
TABLE OF NON-CURRENT ASSETS

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Perubahan YoY <i>Change</i>	
			Nominal <i>Nominal</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Aset Hak Guna, Neto <i>Right-of-use Assets, Net</i>	2.796.845	245.915	2.550.930	1037,32
Aset Tetap, Neto <i>Fixed Assets, Net</i>	66.148.898	48.398.821	17.750.077	36,67
Aset Tak Berwujud, Neto <i>Intangible Assets, Net</i>	10.934.888	13.980.267	(3.045.379)	(21,78)
Tagihan Pajak <i>Claim for Tax Refund</i>	-	904.971	(904.971)	(100)
Aset Pajak Tangguhan, Neto <i>Deferred Tax Assets, Net</i>	32.165.069	12.284.712	19.880.357	161,83
Aset Tidak Lancar Lainnya	7.017.515	-	7.017.515	-
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	119.063.216	75.814.686	43.248.531	57,05

Pada tahun 2025 aset tidak lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 57,05% atau sebesar Rp43,25 miliar dibandingkan dengan tahun lalu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh aset pajak tangguhan, neto.

In 2025, the Company's non-current assets experienced a decline by 57.05% or Rp43.25 billion compared to the previous year. The decline was majorly caused by deferred tax assets, net.



LIABILITAS

LIABILITIES



TABEL LIABILITAS
TABLE OF LIABILITIES

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Perubahan YoY <i>Change</i>	
			Nominal <i>Nominal</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	396.365.746	152.720.441	243.645.305	159,54
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	53.387.798	15.419.090	37.968.708	246,24
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	449.753.545	168.139.531	281.614.014	167,49

Pada tahun 2025 liabilitas Perusahaan sebesar Rp449,75 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp281,61 miliar dibandingkan dengan tahun lalu. Kenaikan liabilitas berasal dari liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang.

In 2025, the Company's liabilities amounted to Rp449.75 billion reflecting an increase compared to Rp281.61 billion in the previous year. The increase in liabilities was mainly driven by current liabilities and non-current liabilities.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES



TABEL LIABILITAS JANGKA PENDEK
CURRENT LIABILITIES

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan YoY Change	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Utang Usaha Trade Payables	9.007.916	3.925.156	5.082.761	129,49
Utang Lain-Lain Other Payables				
Pihak Berelasi Related Parties	10.029.052	29.874.336	(19.845.283)	(66,43)
Pihak Ketiga Third Parties	12.795	23.915	(11.119)	(46,49)
Utang Pajak Tax Payables	43.272.915	3.626.690	39.646.225	1093,18
Bagian Lancar Atas Liabilitas Sewa Current Maturities of lease liabilities	2.939.074	186.789	2.752.285	1473,47
Beban Akrua Accrued Expenses	330.215.494	114.047.707	216.167.787	189,54
Liabilitas jangka pendek lainnya Other current liabilities	888.496	1.035.848	(147.350)	(14,23)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	396.365.746	152.720.441	243.645.305	159,54

Pada tahun 2025 liabilitas jangka pendek sebesar Rp396,37 miliar mengalami kenaikan 159,54% atau Rp243,65 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp152,72 miliar. Kenaikan terbesar berasal dari beban akrual.

In 2025, the current liabilities amounted to Rp396.37 billion, an increase of 159.57% or Rp243.65 billion compared to 2024 with Rp152.72 billion. The biggest increase was coming from accrued expenses.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES



TABEL LIABILITAS JANGKA PANJANG
NON-CURRENT LIABILITIES

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Perubahan YoY <i>Change</i>	
			Nominal <i>Nominal</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Liabilitas Imbalan Kerja <i>Employee Benefits Liabilities</i>	52.841.796	15.419.090	37.422.706	242,70
Liabilitas Sewa	546.002	-	546.002	-
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya <i>Other Non-Current Liabilities</i>	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	53.387.798	15.419.090	37.968.708	246,24

Pada tahun 2025 liabilitas jangka panjang sebesar Rp53,39 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp37,97 miliar atau 246,24% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp15,42 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari liabilitas imbalan kerja.

In 2025, non-current liabilities were recorded at Rp53.39 billion experiencing an increase of Rp37.97 billion or 246.24% compared to 2024 with Rp15.42 billion. The increase was mainly driven by employee benefit liability.

EKUITAS

EQUITY



TABEL EKUITAS
TABLE OF EQUITY

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Perubahan <i>Change</i>	
			Nominal <i>Nominal</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Modal Saham -Nilai Nominal Rp1.000.000 Per Saham Modal Dasar - 400.000 Lembar Saham Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Sebesar 135.000 Saham <i>Share Capital- Par Value Rp1,000,000 value Per Share Authorized Capital- 400,000 Shares Subscribed and Paid-Up Mounting to 135,000 Shares.</i>	135.000.000	135.000.000	-	-
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	(9.076.580)	(9.076.580)	-	-
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>				
Cadangan Umum <i>Appropriated for general reserve</i>	595.160.623	503.605.212	91.555.411	18,18
Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	225.160.574	141.555.412	83.605.163	59,06
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	(475.743)	2.231.081	(2.706.824)	(121,32)
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	945.768.874	773.315.124	172.453.749	22,30

Pada tahun 2025 ekuitas Perusahaan sebesar Rp945,77 miliar mengalami kenaikan sebesar 22,30% atau Rp172,45 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp773,32 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh saldo laba cadangan umum dan yang belum ditentukan penggunaannya.

In 2025, the Company's equity amounted to Rp945.77 billion, representing an increase of 22.30% or Rp172.45 billion from Rp773.32 billion in 2024. This increase was primarily due to the general reserve and unappropriated retained earnings.



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME



TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TABLE OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Perubahan <i>Change</i>	
			Nominal <i>Nominal</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan <i>Revenues from Contracts with Customers</i>	1.274.596.924	763.065.618	511.531.305	67,04
Beban Operasi <i>Operating Expenses</i>	(1.018.380.569)	(610.148.168)	(408.232.401)	66,91
Beban Usaha Lainnya, Neto <i>Other Operating Expenses, Net</i>	(6.380.933)	(1.724.841)	(4.656.092)	269,94
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	249.835.421	151.192.609	98.642.812	65,24
Pendapatan Keuangan <i>Finance Income</i>	38.272.615	25.836.312	12.436.303	48,13
Beban Keuangan <i>Finance Cost</i>	(380.053)	(147.675)	(232.378)	157,36
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan <i>Profit Before Income Tax</i>	287.727.982	176.881.246	110.846.737	62,67
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	(62.567.408)	(35.325.834)	(27.241.573)	77,12

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Perubahan <i>Change</i>	
			Nominal <i>Nominal</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Laba Tahun Berjalan <i>Profit For the Year</i>	225.160.574	141.555.412	83.605.163	59,06
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: <i>Item that will not be Reclassified to Profit or Loss</i>				
Laba Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja <i>Gain on Re-measurement of employee benefits liabilities</i>	(3.470.288)	1.774.578	(5.244.866)	(295,56)
Pengaruh Pajak Penghasilan <i>Income Tax Effect</i>	763.463	(390.407)	1.153.870	(295,56)
Total Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak <i>Total Other Comprehensive Income, after Tax</i>	(2.706.824)	1.384.171	(4.090.995)	(295,56)
Total Penghasilan Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income For the Year</i>	222.453.749	142.939.582	79.514.167	55,63
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: <i>Profit For the Year Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	225.160.574	141.555.412	83.605.163	59,06
Kepentingan nonpengendali <i>No-controlling interests</i>	-	-	-	-
Total	225.160.574	141.555.412	83.605.163	59,06



Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan

Pada tahun 2025 pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp1.274,59 miliar, meningkat 67,04% atau Rp511,53 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp763,07 miliar. Kenaikan terbesar berasal dari pembagian pendapatan dari SPTP, SPMT, dan Pelindo.

Beban Operasi

Pada tahun 2025 beban operasi Perusahaan sebesar Rp1.018,38 miliar, meningkat 66,91% atau Rp408,23 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp610,15 miliar. Penurunan beban operasi disebabkan oleh bahan, umum, penyusutan dan amortisasi, dan lain-lain.

Laba Usaha

Pada tahun 2025 laba usaha Perusahaan sebesar Rp249,84 miliar, meningkat 65,24% atau Rp98,64 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp151,19 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2025 laba tahun berjalan Perusahaan sebesar Rp225,16 miliar, meningkat 59,06% atau Rp83,61 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp141,56 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2025 penghasilan komprehensif lain Perusahaan sebesar negatif Rp3,47 miliar, menurun negatif 195,56% atau negatif Rp5,24 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1,77 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya kerugian atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Total Penghasilan Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025 total penghasilan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp222,45 miliar, meningkat 55,63% atau Rp79,51 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp142,94 miliar. Peningkatan tersebut karena beberapa hal yaitu tercapainya pendapatan usaha dari anggaran sebagai dampak dari tercapainya produksi petikemas dan curah kering serta adanya tambahan pendapatan dari Terminal Nilam dan Terminal Berlian.

Revenues from Contracts with Customers

In 2025, revenue from contracts with customers amounted to Rp1.274.59 billion, an increase of 67.04%, or Rp511.53 billion, compared to Rp763.07 billion in 2024. The largest increase came from the distribution of revenue from SPTP, SPMT, and Pelindo.

Operating Expenses

In 2025, the Company's operating expenses amounted to Rp1.018.38 billion, a increase of 66.91%, or Rp408.23 billion, compared to Rp610.15 billion in 2024. The decrease in operating expenses was due to increases in materials, general expenses, depreciation and amortisation, and other expenses.

Operating Profit

In 2025, the Company's operating profit amounted to Rp249.84 billion, an increase of 65.24%, or Rp98.64 billion, compared to Rp151.19 billion in 2024. This increase was due to revenue from contracts with customers.

Profit For the Year

In 2025, the Company's profit for the year was Rp225.16 billion, an increase of 59.06%, or Rp83.61 billion, compared to Rp141.56 billion in 2024. The increase was due to revenue from contracts with customers.

Other Comprehensive Income

In 2025, the Company's other comprehensive income was Rp(3.47) billion, an decrease of -195.56%, or Rp(5.24) billion, compared to Rp1.77 million in 2024. The increase was due to the gain on re-measurement of employee benefits liabilities.

Total Comprehensive Income For the Year

In 2025, total comprehensive income for the year was Rp222.45 billion, an increase of 55.63%, or Rp79.51 billion, compared to Rp142.94 billion in 2024. This increase was due to several factors, particularly the achievement of operating revenues from the budget as a result of achieving container and dry bulk production and additional income from Terminal Nilam and Terminal Berlian.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS



TABEL LAPORAN ARUS KAS
TABLE OF STATEMENT OF CASH FLOWS

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Perubahan <i>Change</i>	
			Nominal <i>Nominal</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows From Operating Activities</i>	412.952.126	263.519.291	149.432.835	56,71
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows From Investing Activities</i>	(26.091.051)	(11.210.800)	(14.880.250)	132,73
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows From Financing Activities</i>	(53.061.171)	(3.661.696)	(49.399.475)	1349,09
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Decrease In Cash and Cash Equivalents</i>	333.799.903	248.646.795	85.153.109	34,25
Kas dan setara kas dari entitas anak yang didekonsolidasi <i>Cash and cash equivalents of deconsolidated subsidiary</i>	-	-	-	-
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year</i>	705.702.660	457.055.866	248.646.794	54,40
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the End of Year</i>	1.039.502.564	705.702.660	333.799.903	47,30

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp1.039,50 miliar meningkat sebesar 47,30% atau Rp333,79 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp705,70 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari bertambahnya penerimaan piutang afiliasi atas pembayaran sharing revenue dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Berikut Adalah masing-masing komponen arus kas Perusahaan selama tahun 2025 sebagai berikut:

In 2025, the Company recorded year-end cash and cash equivalents of Rp1,039.50 billion, an increase of 47.30% or Rp333.79 billion compared to the previous year's figure of Rp705.70 billion. This increase primarily stemmed from the increased receipt of affiliated receivables for revenue-sharing payments from PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The respective components of the Company's cash flows during 2025 are as follows:

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES



TABEL ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
TABLE OF CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Perubahan <i>Change</i>	
			Nominal <i>Nominal</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Penerimaan Kas dari Pelanggan <i>Cash received from Customers</i>	1.205.293.049	825.686.539	379.606.510	45,97
Pembayaran kepada Pemasok <i>Payment to Suppliers</i>	(678.743.882)	(403.622.456)	(275.121.426)	68,16
Pembayaran kepada Karyawan <i>Payment to Employees</i>	(108.751.955)	(143.394.547)	34.642.591	(24,16)
Pembayaran Pajak Penghasilan <i>Payment for Income Taxes</i>	(43.117.699)	(42.539.694)	(578.006)	1,36
Penerimaan pengembalian Pajak <i>Tax Refund Received</i>	-	1.553.138	(1.553.138)	(100)
Penghasilan Bunga <i>Interest Received</i>	38.272.615	25.836.312	12.436.303	48,13
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>	412.952.126	263.519.291	149.432.835	56,71

Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi Perusahaan untuk tahun 2025 sebesar Rp412,95 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp149,43 miliar atau 56,71% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp263,52 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran kepada pemasok.

The Company's cash flows from operating activities for 2025 amounted to Rp412.95 billion, an increase of Rp149.43 billion, or 56.71%, compared to Rp263.52 billion in the previous year. This increase was primarily due to payments to suppliers.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES



TABEL ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
TABLE OF CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Perubahan <i>Change</i>	
			Nominal <i>Nominal</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Perolehan Aset Tetap dan Aset Takberwujud <i>Acquisition of fixed assets and intangible assets</i>	(26.091.051)	(11.210.800)	(14.880.250)	132,73
Penerimaan dari Pelepasan Entitas Anak <i>Receipt from disposal of subsidiary</i>	-	-	-	-
Kas Neto (Digunakan untuk)/diperoleh dari Aktivitas Investasi <i>Net cash flows (used in)/ provided by investing activities</i>	(26.091.051)	(11.210.800)	(14.880.250)	132,73

Arus kas yang digunakan untuk tahun 2025 sebesar Rp26,09 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 132,73% atau Rp14,88 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp11,21 miliar.

Cash flows used in 2025 amounted to Rp26.09 billion, a decrease of 132.73%, or Rp14.88 billion, compared to Rp11.21 billion in the previous year.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES



TABEL ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
TABLE OF CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Perubahan <i>Change</i>	
			Nominal <i>Nominal</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Pembayaran Dividen Kas <i>Payment of cash dividend</i>	(50.000.000)	(51.256)	(49.948.743)	97.449,02
Pembayaran Dividen Kas oleh Entitas Anak <i>Payment of cash dividend by the subsidiary</i>	-	-	-	-
Pembayaran Liabilitas Sewa <i>Payment of lease liabilities</i>	(3.061.171)	(3.610.440)	549.268	(15,21)
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net cash flows used in financing activities</i>	(53.061.171)	(3.661.696)	(49.399.475)	1.349,09

Pada tahun 2025 perusahaan mencatatkan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp53,06 miliar mengalami kenaikan 1349,09% atau Rp49,40 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp3,66 miliar

In 2025, the company recorded cash flows from financing activities amounting to Rp53.06 billion, representing an increase of 1,349.09% or Rp49.40 billion compared to the previous year's figure of Rp3.66 billion.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

DEBT REPAYMENT CAPACITY

Perusahaan melakukan penilaian terhadap kemampuannya dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, melalui analisis rasio likuiditas dan solvabilitas. Upaya ini dilakukan untuk memastikan kelancaran dan keberlanjutan operasional Perusahaan.

The Company assesses its ability to meet all obligations, both short-term and long-term, through liquidity and solvency ratio analysis. The effort is undertaken to ensure the seamless and sustainable operation of the Company.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

DEBT REPAYMENT CAPACITY

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025	2024
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>		
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	322,04	566,81
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	262,26	462,09
Rasio Solvabilitas <i>Solvency Ratio</i>		
Debt to Equity Ratio (DER)	47,55	21,74
Debt to Asset Ratio (DAR)	32,23	17,86





RASIO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RATIO

Perusahaan mengukur kemampuan atau tingkat membayar utang melalui perhitungan rasio likuiditas, yang terdiri dari rasio lancar dan rasio kas. Rasio lancar Perusahaan untuk tahun 2025 adalah sebesar 322,04% atau menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 566,81%. Selanjutnya, rasio kas Perusahaan untuk tahun 2025 adalah sebesar 262,26% atau menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 462,09%.

The Company measures its debt repayment capacity through liquidity ratios, consisting of the current ratio and cash ratio. The Company's current ratio in 2025 was 322.04%, representing a decrease compared to 566.81% recorded in the previous year. Furthermore, the Company's cash ratio for 2025 was 262.26%, representing a decrease compared to 462.09% in the previous year.

Perolehan kedua rasio tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki tingkat kemampuan membayar utang yang menurun untuk tahun 2025. Penurunan tingkat kemampuan membayar utang tersebut disebabkan oleh menurunnya posisi kas dan setara kas perusahaan.

The results of these two ratios indicate that the Company's ability to meet its liabilities declined in 2025. This decline in the Company's ability to meet its liabilities was attributable to the decrease in the Company's cash and cash equivalents balance.

RASIO SOLVABILITAS

SOLVENCY RATIO

Pada tahun 2025, *Debt to Equity Ratio* Perusahaan sebesar 47,55% meningkat dibandingkan tahun lalu sebesar 21,74%. Selanjutnya, *Debt to Asset Ratio* untuk tahun 2025 tercatat sebesar 32,23% atau mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 17,86%. Perolehan kedua rasio tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan aset dan ekuitas telah meningkat pada tahun 2025. Penurunan hutang disebabkan oleh meningkatnya aset lancar Perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

In 2025, the Company's Debt to Equity Ratio was 47.55%, representing an increase compared to 21.74% in the previous year. Furthermore, the Debt-to-Asset Ratio for 2025 was recorded at 32.23%, representing an increase compared to 17.86% in 2024. The results of these two ratios indicate that the Company's ability to meet its obligations using its assets and equity improved in 2025. The reduction in liabilities was attributable to the increase in the Company's current assets to settle its short-term obligations.



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Perusahaan melakukan penilaian terhadap kemampuannya dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, melalui analisis rasio likuiditas dan solvabilitas. Upaya ini dilakukan untuk memastikan kelancaran dan keberlanjutan operasional Perusahaan.

The Company assesses its ability to meet all obligations, both short-term and long-term, through liquidity and solvency ratio analysis. The effort is undertaken to ensure the seamless and sustainable operation of the Company.



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Uraian <i>Description</i>	2025	2024
Tingkat Perputaran Piutang (kali) <i>Receivables Turnover Rate (times)</i>	34	6
Lama Penagihan Rata-rata (hari) <i>Average Collection Period (days)</i>	11	58

Tingkat perputaran piutang Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar 34 kali, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024 yang hanya sebesar 6 kali. Kenaikan perputaran piutang ini mencerminkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan piutang, mencerminkan proses pembayaran piutang yang berlangsung lebih cepat. Selain itu, rata-rata waktu penagihan Perusahaan terhadap piutang tercatat sebesar 11 hari, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 58 hari. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa piutang lebih cepat untuk dikonversi menjadi kas kembali jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

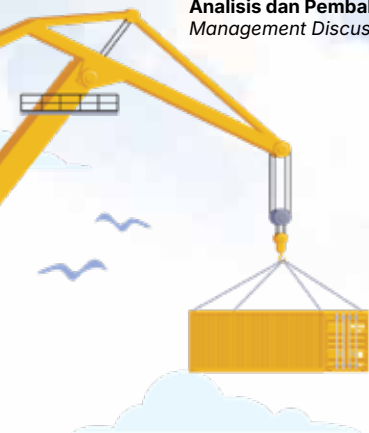
The Company's receivables turnover in 2025 was recorded at 34 times, representing an increase compared to 6 times in 2024. This increase in receivables turnover reflects improved efficiency in receivables management, indicating that the collection process was completed more quickly. In addition, the Company's average collection period for receivables was recorded at 11 days, representing an improvement compared to 58 days in 2024. This improvement indicates that receivables were converted into cash more quickly than in the previous year.



RASIO PIUTANG RECEIVABLES RATIO

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

URAIAN <i>Description</i>	SATUAN <i>Unit</i>	2025	2024
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	dalam Rupiah <i>in Rupiah</i>	1.274.596.924.050	763.065.618.226
Piutang Awal <i>Beginning of Receivables</i>	dalam Rupiah <i>in Rupiah</i>	53.457.929.016	188.205.868.317
Piutang Akhir <i>Ending of Receivables</i>	dalam Rupiah <i>in Rupiah</i>	21.770.135.078	53.457.929.016
Rata-rata Piutang <i>Average Receivables</i>	dalam Rupiah <i>in Rupiah</i>	37.614.032.047	120.831.898.667
Tingkat Perputaran Piutang <i>Receivables Turnover Rate</i>	Kali Times	34	6
Jumlah Hari dalam Setahun <i>Number of Days in A Year</i>	Hari <i>Days</i>	365	365
Lama Penagihan Rata-Rata <i>Average Collection Period</i>	Hari Days	11	58



STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

COMPANY CAPITAL STRUCTURE



STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN COMPANY CAPITAL STRUCTURE

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025		2024		Perubahan <i>Change</i>	
	Nominal <i>Nominal</i>	Komposisi <i>Composition</i>	Nominal <i>Nominal</i>	Komposisi <i>Composition</i>	Nominal <i>Nominal</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	396.365.746	28,40%	152.720.441	16,22%	243.645.305	159,54
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	53.387.798	3,83%	15.419.090	1,64%	37.968.708	246,24
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	449.753.545	32,23%	168.139.531	17,86%	281.614.014	167,49
Ekuitas <i>Equity</i>	945.768.874	67,77%	773.315.124	82,14%	172.453.749	22,30
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	1.395.522.419	100,00%	941.454.656	100,00%	454.067.764	48,23

Struktur modal Perseroan pada 2025 terdiri atas 32,23% liabilitas dan 67,77% berupa ekuitas. Komposisi ini relatif tidak berubah dibandingkan dengan komposisi pada tahun sebelumnya, dengan ekuitas yang berkontribusi paling dominan.

The Company's capital structure in 2025 consisted of 32.23% liabilities and 67.77% equity. The composition relatively remained unchanged compared to the previous year, with equity accounting for the largest share.





KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan gearing ratio. Rasio ini dihitung dari liabilitas dibagi dengan total modal. Total modal sesuai dengan modal disetor dan ditempatkan penuh, yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

DASAR PENENTUAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Manajemen secara berkala merencanakan, membahas, dan memantau kebutuhan permodalan Perusahaan pada rapat, didukung dengan hasil analisis data yang memadai. Perusahaan kemudian menetapkan kebijakan struktur modal berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain proyeksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis dan risk appetite.

Kebijakan atas struktur modal juga didasarkan pada upaya melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga tetap dapat memberikan imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham serta nilai manfaat bagi pemangku kepentingan.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's objective in managing its capital is to safeguard business continuity in order to generate returns for shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In maintaining or adjusting its capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders. The Company monitors its capital based on the gearing ratio. This ratio is calculated by dividing total liabilities by total capital. Total capital comprises the issued and fully paid-up share capital as presented in the statement of financial position.

BASIS FOR MANAGEMENT'S DETERMINATION OF CAPITAL STRUCTURE

Management regularly plans, discusses, and monitors the Company's capital requirements at meetings, supported by adequate data analysis. The Company then establishes capital structure policies based on several considerations, including economic projections, business growth potential, and risk appetite.

The policy on capital structure is also based on the Company's efforts to safeguard its ability to maintain business continuity, thereby enabling the Company to continue generating optimal returns for shareholders while creating value for stakeholders.



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURES

Perusahaan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Investasi barang modal dilakukan secara langsung menggunakan dana yang telah dianggarkan, sehingga tidak terdapat informasi terkait:

- Tujuan dari ikatan;
- Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan;
- Mata uang yang menjadi denominasi;
- Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang yang asing.

The Company has no material commitments on capital expenditures. Capital expenditures are made directly using budgeted funds. Therefore, there is no information regarding:

- Purpose of the commitment;*
- Expected source of funds to fulfill the commitment;*
- Currency in which the investment is denominated;*
- Steps planned by the Company to hedge against foreign exchange currency risk.*



INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL EXPENDITURE

Realisasi investasi tahun 2025 secara fisik sebesar Rp14,65 miliar atau 58,88% dari anggaran tahun 2025 dikarenakan pekerjaan investasi yang masuk ke dalam kategori *multiyear* masih dalam tahap penyelesaian fisik.

Realisasi investasi RKAP tahun 2025 yang masih dalam tahap penyelesaian fisik dan akan dilakukan carry over ke tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- Pekerjaan IPAL Cluster 3.
- Pengadaan dan Pemasangan *Emergency Hoist Break Container Crane* 01 dan 02.

In 2025, the Company recorded a physical investment realisation of Rp14.65 billion, representing 58.88% of the 2025 budget because investment work that falls into the multiyear category is still in the physical completion stage.

The realisation of the 2025 RKAP investment which is still in the physical completion stage and will be carried over to 2026 is as follows:

- IPAL Cluster 3 work.*
- Procurement of Emergency Hoist Break Container Crane 01 dan 02.*





Realisasi investasi barang modal tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The realisation of capital expenditure in 2025 was as follows:



NILAI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL GOODS INVESTMENT REALISATION VALUE

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

No.	Nama Investasi <i>Investment Name</i>	Tujuan Investasi <i>Investment Objective</i>	Target RKAP <i>RKAP Target</i>	Realisasi <i>Realisation</i>	Keterangan <i>Description</i>	Pihak Ikatan <i>Related Parties</i>
1.	Pengadaan Lisensi Aplikasi Top X Advance <i>Procurement of Top X Advance Application Licence</i>	Pengadaan Lisensi Aplikasi Top X Advance <i>Procurement of Top X Advance Application License</i>	2.000.000	1.368.439	Fisik pelaksanaan 100%. <i>Kelanjutan pelaksanaan program tahun 2025 hingga tahun 2026 (Multiyear).</i> <i>Physical Realisation 100%. The continued term of 2025 is accommodated in 2026 (Multi-Year).</i>	Realtime Business Solutions Pty Ltd
2.	Pengadaan Kabel Supply Peralatan TTL <i>TTL Equipment Supply Cable Procurement</i>	Penggantian Kabel Peralatan Eksisting yang mengalami kerusakan <i>Replacement of Existing Equipment Cables due to damage</i>	5.175.000	3.438.433	Fisik pelaksanaan. 100% <i>Physical Realisation 100%</i>	PT Aflah Azaria

No.	Nama Investasi <i>Investment Name</i>	Tujuan Investasi <i>Investment Objective</i>	Target RKAP <i>RKAP Target</i>	Realisasi <i>Realisation</i>	Keterangan <i>Description</i>	Pihak Ikatan <i>Related Parties</i>
3	Penguatan Infrastruktur IT dan Keamanan SI PT TTL <i>Strengthening PT TTL's IT Infrastructure and IT Security</i>	Peningkatan kualitas & kapasitas fasilitas eksisting & keamanan SI <i>Improving the quality and capacity of existing facilities and security of IT</i>	2.400.000	2.337.892	Pekerjaan telah selesai 100% sesuai RKAP 2025, pekerjaan peremajaan dan penambahan kapasitas backup system dengan progres fisik 100%. <i>The work has been 100% completed in accordance with the 2025 Work Plan and Budget (RKAP), including the Rejuvenation and Backup System Capacity Increase Work, with 100% physical progress.</i>	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS)
4	Pengadaan Baru 2 (dua) unit jembatan timbang kapasitas 80 ton <i>Procurement of 2 (two) weighbridge units with a capacity of 80 tons</i>	Pengadaan 2 unit jembatan timbang dalam rangka persiapan implementasi VGM, proses konsultasi perencanaan telah selesai. <i>Procurement of weighbridges and supporting facilities in preparation for VGM implementation, the planning consultation process has been completed.</i>	500.000	95.000	Pelaksanaan desain 100%. <i>Done by design 100%.</i>	Inti Teknik Solusi Cemerlang



No.	Nama Investasi <i>Investment Name</i>	Tujuan Investasi <i>Investment Objective</i>	Target RKAP <i>RKAP Target</i>	Realisasi <i>Realisation</i>	Keterangan <i>Description</i>	Pihak Ikatan <i>Related Parties</i>
5	Pengadaan dan Pemasangan Emergency Hoist Break Container Crane 01 dan 02 <i>Procurement and Installation of Emergency Hoist Break Container Crane 01 and 02</i>	Penggantian Kabel Peralatan Eksisting yang mengalami kerusakan <i>Replacement of Existing Equipment Cables due to damage</i>	7.000.000	1.451.240	Fisik pelaksanaan 20% <i>Physical Realisation 20%</i>	Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA)
6	Pembangunan Fasilitas di Bidang Lingkungan Hidup (IPAL Cluster 3)-Workshop <i>Development of Facilities in the Environmental Sector (IPAL Cluster 3) - Workshop</i>	Pembangunan Fasilitas di Bidang Lingkungan Hidup (IPAL Cluster 3)-Workshop <i>Development of Facilities in the Environmental Sector (IPAL Cluster 3) - Workshop</i>	1.815.000	0	Fisik pelaksanaan 0% (tidak terlaksana). <i>Physical Realisation 0% (Not Implemented).</i>	Banyu Biru Berkah Sejati
7	Penguatan Information Security Management System <i>Strengthening of the Information Security Management System</i>	Peningkatan kualitas & kapasitas fasilitas eksisting & keamanan SI <i>Improving the quality and capacity of existing facilities and the security of IT</i>	4.000.000	3.978.594	Fisik pelaksanaan 100%. <i>Physical Realisation 100%.</i>	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS)
8	Peningkatan Layanan Sistem Jaringan Terminal Nilam <i>Improvement of Terminal Nilam Network System Services</i>	Peningkatan Layanan Sistem Jaringan Terminal Nilam <i>Improving the Terminal Nilam Network System Services</i>	2.000.000	1.984.544	Fisik pelaksanaan 100%. <i>Physical Realisation 100%.</i>	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS)



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There was no material information or facts that occurred after the accountant's report date.



PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

COMPANY BUSINESS PROSPECTS

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2026 diperkirakan tetap berada pada tingkat moderat sekitar 3,1%–3,3%, didukung oleh meredanya tekanan inflasi, peningkatan investasi teknologi, serta membaiknya aktivitas perdagangan di beberapa kawasan utama dunia. Namun demikian, ketidakpastian geopolitik, fluktuasi harga energi, dan potensi gangguan rantai pasok global masih menjadi faktor risiko yang dapat memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi dunia.

Global economic growth in 2026 is projected to remain at a moderate level of approximately 3.1%–3.3%, supported by easing inflationary pressures, increased investment in technology, and improving trade activity across several major regions of the world. Nevertheless, geopolitical uncertainty, fluctuations in energy prices, and the potential for disruptions to global supply chains remain risk factors that could affect the pace of global economic growth.



Pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang diperkirakan masih menghadapi tantangan akibat tingginya biaya pendanaan, ketidakpastian pasar keuangan global, serta perlambatan permintaan eksternal. Meskipun demikian, negara-negara berkembang tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi dunia yang didukung oleh konsumsi domestik, pembangunan infrastruktur, serta transformasi digital yang terus berlanjut.

Economic growth in developing countries is expected to continue facing challenges due to high financing costs, uncertainty in global financial markets, and slower external demand. Nevertheless, developing countries are expected to remain the main contributors to global economic growth, supported by domestic consumption, infrastructure development, and the ongoing digital transformation.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap menunjukkan ketahanan yang baik dengan pertumbuhan ekonomi berada pada kisaran 5,0% sesuai proyeksi IMF, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, investasi yang terus meningkat, serta berbagai program strategis pemerintah dalam mendorong pembangunan ekonomi nasional. Stabilitas inflasi, penguatan sektor manufaktur, dan peningkatan investasi pada sektor prioritas diharapkan dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi domestik.

Indonesia's economy in 2026 is projected to continue demonstrating strong resilience, with economic growth expected to be around 5.0% in line with the IMF projection, supported by strong household consumption, continued growth in investment, and various government strategic programmes aimed at promoting national economic development. Stable inflation, a stronger manufacturing sector, and increased investment in priority sectors are expected to become the main drivers of domestic economic growth.

Memasuki tahun 2026, prospek usaha terminal peti kemas tetap menjanjikan. Pertumbuhan aktivitas perdagangan domestik dan internasional diperkirakan akan mendorong peningkatan volume peti kemas, baik untuk kegiatan ekspor, impor, maupun antarpulau. Selain itu, pengembangan kawasan industri, pusat distribusi logistik, dan proyek strategis nasional di berbagai wilayah Indonesia berpotensi meningkatkan kebutuhan layanan terminal peti kemas yang efisien dan berstandar internasional.

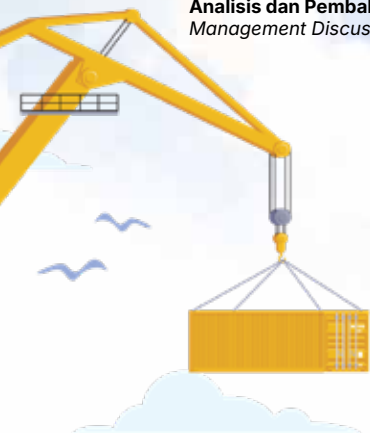
Entering 2026, the business outlook for container terminals remains promising. Growth in domestic and international trade activity is expected to drive an increase in container volumes for export, import, and inter-island activities. In addition, the development of industrial estates, logistics distribution centres, and National Strategic Projects in various regions of Indonesia has the potential to increase demand for efficient, internationally standardised container terminal services.

Sebagai bagian dari ekosistem Pelindo, TTL akan terus mendukung upaya integrasi layanan kepelabuhanan dan logistik nasional melalui peningkatan produktivitas terminal, optimalisasi pemanfaatan fasilitas dan peralatan bongkar muat, penguatan implementasi digitalisasi operasional, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada pengguna jasa. TTL juga akan terus memperkuat sinergi dengan perusahaan pelayaran, pemilik barang, operator logistik, dan pemangku kepentingan lainnya guna menciptakan rantai logistik yang lebih efektif dan kompetitif.

As part of the Pelindo ecosystem, TTL will continue to support efforts to integrate national port and logistics services through enhancing terminal productivity, optimising the utilisation of cargo handling facilities and equipment, strengthening the implementation of operational digitalisation, and improving service quality for customers. TTL will also continue to strengthen synergy with shipping companies, cargo owners, logistics operators, and other stakeholders to create a more effective and competitive logistics chain.

TTL akan melanjutkan berbagai inisiatif strategis yang berfokus pada peningkatan kapasitas layanan, efisiensi operasional, penerapan prinsip keberlanjutan, serta pengembangan sumber daya manusia yang unggul. Dengan dukungan infrastruktur yang memadai, tata kelola perusahaan yang baik, serta sinergi yang kuat dalam lingkungan Pelindo Group, TTL optimis dapat mempertahankan pertumbuhan kinerja, meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham, dan berkontribusi pada penguatan sistem logistik nasional secara berkelanjutan.

TTL will continue various strategic initiatives focused on enhancing service capacity, improving operational efficiency, implementing sustainability principles, and developing high-quality human capital. Supported by adequate infrastructure, good corporate governance, and strong synergy within the Pelindo Group, TTL is optimistic that it will be able to sustain performance growth, enhance value for shareholders, and contribute to the strengthening of the national logistics system on a sustainable basis.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL TAHUN DENGAN REALISASI 2025 SERTA PROYEKSI 2026

*COMPARISON BETWEEN THE EARLY YEAR
TARGET AND 2025 REALISATION AS WELL
AS 2026 PROJECTION*

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2025

Secara periodik, Perusahaan melakukan evaluasi terhadap hasil-hasil operasional yang dicapai pada tahun buku. Hal tersebut dilakukan dengan mengukur kinerja Perusahaan berdasarkan perbandingan antara target atau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang ditetapkan pada awal tahun dengan realisasi pada tahun anggaran. Perbandingan antara target dan realisasi pada 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

COMPARISON BETWEEN 2025 TARGET AND REALISATION

Periodically, the Company evaluates the operational results achieved during the financial year. This is carried out by measuring the Company's performance based on a comparison between the targets or the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) set at the beginning of the year and the actual realisations during the financial year. The comparison between the targets and realisations in 2025 can be seen in the following table:



PERBANDINGAN TARGET RKAP 2025 DENGAN REALISASI COMPARISON BETWEEN 2025 RKAP TARGET AND REALISATION

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

Uraian Description	Realisasi 2025 2025 Realisation	RKAP 2025 2025 RKAP	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Usaha Operating Revenue	1.274.596.924	1.238.433.040	102,92
Beban Operasi Operating Expenses	(1.018.380.569)	(967.424.266)	105,27



Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2025 <i>2025 Realisation</i>	RKAP 2025 <i>2025 RKAP</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Beban Operasi Lain, Neto <i>Other Operating Expenses, Net</i>	(6.380.933)	(542.524)	1.176,16
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	249.835.421	270.466.249	92,37
Pendapatan Keuangan <i>Finance Income</i>	38.272.615	13.601.435	281,39
Beban Keuangan <i>Finance Cost</i>	(380.053)	(544.757)	69,77
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan <i>Profit Before Income Tax</i>	287.727.982	283.522.927	101,48
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	(62.567.408)	(59.539.814)	105,08
Laba Tahun Berjalan <i>Profit For the Year</i>	225.160.574	223.983.112	100,53
EBITDA <i>EBITDA</i>	271.056.233	285.051.436	95,09
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	125.923.419	125.923.419	100,00

Pada tahun 2025, pendapatan Perusahaan melebihi RKAP, dengan pencapaian sebesar 102,92%. Perusahaan mampu mencetak laba tahun berjalan Rp225,16 miliar, mencapai target yang ditetapkan, dengan pencapaian sebesar 100,53% dari RKAP. Sementara itu, beban operasi tercatat telah melebihi RKAP, yaitu sebesar 105,27%. Hal ini utamanya disebabkan oleh kenaikan biaya *consumable parts* pada beban pemeliharaan, kenaikan sewa alat akibat alat *breakdown* dan *sharing* operasi *haulage* dan RTG. Secara keseluruhan, Perusahaan mampu menjaga struktur permodalan dengan pencapaian 100%.

In 2025, the Company's revenue exceeded the RKAP, with an achievement of 102.92%. The Company was able to generate a profit for the year of Rp225.16 billion, meeting the set target, with an achievement of 100.53% of the RKAP. Meanwhile, operating expenses were recorded as having exceeded the RKAP, amounting to 105.27%. This was primarily due to an increase in the cost of consumable parts within maintenance expenses, an increase in equipment rental costs due to equipment breakdowns, and the sharing of haulage and RTG operations. Overall, the Company was able to maintain its capital structure with an achievement of 100%.

TARGET SERTA PROYEKSI TAHUN 2026

2026 TARGET AND PROJECTION



TABEL PERBANDINGAN REALISASI 2025 DENGAN RKAP 2026
TABLE OF COMPARISON BETWEEN 2025 REALISATION AND 2026 RKAP

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

Uraian Description	Realisasi 2025 2025 Realisation	RKAP 2026 2026 RKAP	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Usaha Operating Revenue	1.274.596.924	1.799.861.792	141,21
Beban Operasi Operating Expenses	(1.018.380.569)	(1.409.219.982)	138,38
Beban Operasi Lain, Neto Other Operating Expenses, Net	(6.380.933)	(11.217.934)	175,80
Laba Usaha Operating Profit	249.835.421	379.423.875	151,87
Pendapatan Keuangan Finance Income	38.272.615	5.434.871	14,20
Beban Keuangan Finance Cost	(380.053)	(495.527)	130,38
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan Profit Before Income Tax	287.727.982	384.363.218	133,59
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(62.567.408)	(72.726.830)	116,24
Laba Tahun Berjalan Profit For the Year	225.160.574	311.636.388	138,41
EBITDA EBITDA	271.056.233	407.653.146	150,39
Struktur Modal Capital Structure	125.923.419	125.923.419	100,00
Kebijakan Dividen* Dividend Policy*	-	-	-

*) Kebijakan dividen tidak dianggarkan pada RKAP 2026 dengan asumsi tidak membayar dividen dan dicadangkan 100%.

*) In the dividend policy, no dividend allocation is budgeted in the 2026 RKAP under the assumption that no dividend payments, with 100% as reserves.



ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Pemasaran berperan penting bagi Perusahaan dalam memperluas jangkauan pangsa pasar, baik dari segmen peti kemas (dalam dan luar negeri) maupun segmen curah kering (*food and feed*). Selain itu, strategi pemasaran yang efektif memungkinkan Perusahaan untuk membangun kemitraan yang kuat, memperkuat kepercayaan *stakeholder*, dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Adapun pendekatan terhadap pengguna jasa ini dilakukan dengan strategi sebagai berikut:

1. Market Penetration

Strategi Perusahaan untuk meningkatkan pangsa pasar terhadap jasa yang dimiliki dilakukan melalui usaha pemutakhiran informasi terkini dan program *customer engagement* untuk meningkatkan loyalitas dan kepercayaan *customer* terhadap layanan yang ditawarkan. Strategi pemasaran dengan menggunakan pendekatan *market penetration* antara lain:

- Meningkatkan Standar Kinerja Pelabuhan dengan target BCH dan BSH untuk segmen petikemas, TGH dan TSD untuk segmen curah kering serta bertambah atau berkurangnya *turn-around time* kapal.
- Memberikan kualitas pelayanan (*quality leadership*) yang terbaik kepada pengguna jasa sehingga terpenuhi keinginan dan kebutuhan mereka.
- Keandalan sistem Teknologi Informasi (TI) yang mendukung kelancaran transaksi di pelabuhan melalui akses web sehingga mengurangi banyaknya dokumentasi dan mampu menekan biaya logistik pengguna jasa.
- Keterbukaan informasi kepada pelanggan dengan media *website*, Whatsapp, dan *Customer Service* 24/7.
- Penanganan keluhan pelanggan yang andal melalui pengembangan Aplikasi FLASH yang memberikan kemudahan bagi pengguna jasa untuk melakukan *controlling* dan monitoring 24/7 terhadap keluhan yang disampaikan.

2. Market Development

Strategi Perusahaan dalam memperkenalkan jasa terbaru ke pasar guna mempercepat layanan pada pelanggan dilakukan melalui proses berikut:

Marketing plays a vital role for the Company in expanding market share, whether in the container segment (domestic and international) as well as the dry bulk segment (food and feed). Furthermore, an effective marketing strategy enables the Company to build strong partnerships, reinforce stakeholder trust, and support sustainable business growth.

The Company's approach to customers is carried out through the following strategies:

1. Market Penetration

The Company's strategy to expand market share in its existing services focuses on updating market information and implementing customer engagement programs to strengthen customer loyalty and trust. Marketing strategies under the market penetration approach include:

- Enhancing Port Performance Standards, with targets such as BCH and BSH for the container segment, TGH and TSD for the dry bulk segment, as well as improvements or reductions in vessel turnaround time.*
- Delivering superior service quality (quality leadership) to meet customer needs and expectations effectively.*
- Ensuring the reliability of Information Technology (IT) systems that support smooth port transactions through webaccess, thereby reducing documentation requirements and lowering logistics costs for customers.*
- Providing transparency of information to customers through the Company's website, WhatsApp, and 24/7 Customer Service.*
- Strengthening customer complaint handling through the development of the FLASH Application, which enables customers to conduct real-time controlling and monitoring of submitted complaints, available 24/7.*

2. Market Development

The Company's strategy in introducing new services to the market is aimed at accelerating service delivery to customers.



a. Melayani pelayanan relokasi petikemas di *Extended CY* yang menawarkan layanan bagi petikemas-petikemas dengan kondisi antara lain:

1. Pelayanan *receiving combo* (dua petikemas ukuran 20' di atas satu *chassis*), karena tidak memungkinkan untuk dilakukan penimbangan sekaligus, sehingga 1 (satu) petikemas perlu diturunkan terlebih dahulu sebelum nantinya direlokasikan ke *Main CY*.
2. Pelayanan petikemas yang belum memenuhi kelengkapan dokumen (NPE, PBB, dan NPE Parsial).
3. Pelayanan petikemas yang sudah tiba di area terminal tetapi belum *open stack*.
4. Pelayanan petikemas dengan kapal yang belum terencana dalam sistem.

b. Pengembangan layanan *web access* untuk segmen Curah Kering dimana pengguna jasa dapat melakukan *controlling* terhadap proses *delivery* secara *online 24/7* serta menawarkan *e-sign* dokumen BAST (Berita Acara Serah Terima) Komoditas – EBAST, sehingga pengguna jasa tidak memerlukan proses tanda tangan secara manual.

c. Identifikasi dan mengembangkan peluang kerja sama dengan *Cargo Owner*, khususnya di kawasan JIPE, dalam aktivitas ekspor-impor peti kemas.

d. Mendorong pembukaan *new service* oleh *Shipping Line* guna mendukung strategi perluasan jaringan.

3. *Relational Marketing*

Konsep perusahaan yang berbasis lingkungan dan berorientasi pada pelanggan menjadi salah satu strategi TTL dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Pendekatan ini diharapkan mampu memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan melalui penerapan *relationship marketing* yang efektif, sehingga tercipta kepuasan, loyalitas, serta peningkatan kinerja Perseroan secara berkesinambungan. PT Terminal Teluk Lamong telah menerapkan berbagai layanan dan pendekatan yang berfokus pada pengelolaan hubungan pelanggan (*customer relationship management*), antara lain pengelolaan data pelanggan secara terintegrasi, *Customer Profiling*, *Customer Service 24/7*, *Customer Visit Management*, *Customer Retention Program* dan *Customer Feedback & Complaint Handling*.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah mengoptimalkan strategi pemasaran, di antaranya:

1. *Customer Visit/Jaring Aspirasi Pelanggan* secara periodik.

a. *Serving relocation for container in Extended CY by offering services to the following containers' criteria:*

1. *Receiving combo services (two containers with sizing 20' above on one chassis), which is not possible to conduct simultaneous measurement, thereby 1 (one) container needs to be unloaded prior to relocation to main CY.*
2. *Container services that do not meet the complete documentation requirements (NPE, PBB, and Partial NPE).*
3. *Container services that have arrived at the terminal but have not yet open stack.*
4. *Container services with vessels that have not been planned into the system.*

b. *Developing webaccess services for the Dry Bulk Segment, enabling customers to monitor and control delivery processes online, 24/7. The service also introduces the e-sign feature for the BAST (Handover Report) Commodities – EBAST, allowing customers to complete documentation digitally without the need for manual signatures.*

c. *Identifying and developing cooperation opportunities with Cargo Owners, particularly in the JIPE area, regarding container export-import activities.*

d. *Encouraging the launch of new services by Shipping Lines to support the network expansion strategy.*

3. *Relational Marketing*

The environment-based and customer-oriented corporate concept is one of TTL's strategies for creating a sustainable competitive advantage. This approach is expected to strengthen long-term relationships with customers through the implementation of effective relationship marketing, thereby creating satisfaction, loyalty, and a continuous improvement in the Company's performance. PT Terminal Teluk Lamong has implemented various services and approaches focused on customer relationship management, which include integrated customer data management, Customer Profiling, 24/7 Customer Service, Customer Visit Management, Customer Retention Programmes, and Customer Feedback & Complaint Handling.

In 2025, the Company optimised its marketing strategies, which include:

1. *Periodic Customer Visits/Gathering of Customer Aspirations.*

2. Roadshow ke Shipping Line, Forwarding dan Consignee untuk mengenalkan Terminal Teluk Lamong.
3. Melakukan *One-on-One* prospektasi pada *potential customer shipping line* dan *consignee*.
4. Memberikan penawaran jasa dalam bentuk RFP (*Request for Proposal*).
5. *Customer experience* berupa layanan *ad-hoc call* dan penyediaan *windows availability*.
6. Program *customer intimacy*, antara lain:
 - a. *Coffee Morning* dengan *Customer & Stakeholder*;
 - b. *Sport Event*;
 - c. Pemberian *Birthday Gift*;
 - d. *Iftar with Customers*
 - e. Agenda HUT TTL dengan melibatkan *customer* pada beberapa aktivitas.
7. Digitalisasi *dashboard commercial* (aplikasi MARCO) sebagai fungsi monitoring dan evaluasi.

Hasil dari optimalisasi strategi pemasaran Terminal Teluk Lamong di tahun 2025 antara lain:

- a. Realisasi arus petikemas konsolidasi Teluk Lamong tahun 2025 mencapai 2.187.964 TEUs atau sebesar 104,72% dari rencana anggaran tahun 2025.
- b. Pencapaian arus barang berdasarkan kemasan dan distribusi dalam box maupun TEUs pada posisi tahun 2025 didukung oleh pertumbuhan arus peti kemas domestik dan internasional. Pada segmen domestik, peningkatan arus terjadi melalui penambahan service baru sebagai berikut:
 - TPK Teluk Lamong: TMA Shipping Line rute Surabaya–Batulicin;
 - TPK Nilam: tambahan kapal *ad-hoc* rute Berau dan Banjarmasin, peningkatan call oleh PT Tanto dan PT ICON;
 - TPK Berlian: optimalisasi penggunaan *spreader twin lift* untuk percepatan bongkar peti kemas *empty*, serta penambahan kapasitas tambatan TPK Berlian menjadi 9 tambatan pada akhir tahun 2022.
- c. Pada segmen peti kemas internasional yang dilayani di TPK Teluk Lamong, pertumbuhan arus didorong oleh peningkatan kunjungan kapal *ad-hoc* sebesar 825% dari tahun sebelumnya serta adanya penambahan beberapa layanan baru di TTL, antara lain Frenz Maritime (FAX Service), Cosco Shipping Line (SEI1 Service), Wan Hai Lines (TPI Service), join slot ONE Line–Samudera Shipping Line (TI1 Service), serta *join slot* Evergreen Marine, Wan Hai Lines, dan Yang Ming Shipping Line (CIM Service). Penambahan *service* dan frekuensi *call* tersebut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan *throughput* peti kemas internasional sepanjang tahun 2025.

2. Roadshows to Shipping Lines, Forwarders, and Consignees to introduce Terminal Teluk Lamong.
3. Conducting *one-on-one* prospecting with *potential shipping line* and *consignee* customers.
4. Providing service offers in the form of RFPs (*Requests for Proposal*).
5. *Customer experience* in the form of *ad-hoc call* services and the provision of *windows availability*.
6. *Customer intimacy* programmes, including:
 - a. *Coffee Mornings* with *Customers & Stakeholders*;
 - b. *Sports Events*;
 - c. The provision of *Birthday Gifts*;
 - d. *Iftar with Customers*;
 - e. TTL Anniversary agenda involving customers in several activities.
7. Digitalisation of the commercial dashboard (MARCO application) as a monitoring and evaluation function.

The results of the optimisation of Terminal Teluk Lamong's marketing strategy in 2025 include:

- a. The realisation of Teluk Lamong's consolidated container throughput in 2025 reached 2,187,964 TEUs, or 104.72% of the 2025 budget plan.
- b. The achievement of cargo throughput based on packaging and distribution in both boxes and TEUs in 2025 was supported by the growth of domestic and international container throughput. In the domestic segment, the increase in throughput occurred through the addition of the following new services:
 - TPK Teluk Lamong: TMA Shipping Line for the Surabaya–Batulicin route;
 - TPK Nilam: Additional *ad-hoc* vessels for the Berau and Banjarmasin routes, as well as an increase in calls by PT Tanto and PT ICON;
 - TPK Berlian: Optimisation of the use of *twin-lift spreaders* to accelerate the unloading of *empty* containers, as well as the expansion of TPK Berlian's berth capacity to 9 berths at the end of 2022.
- c. In the international container segment served at TPK Teluk Lamong, throughput growth was driven by an 825% increase in *ad-hoc* vessel visits compared to the previous year, as well as the addition of several new services at TTL. These include Frenz Maritime (FAX Service), Cosco Shipping Line (SEI1 Service), Wan Hai Lines (TPI Service), a joint slot between ONE Line and Samudera Shipping Line (TI1 Service), and a joint slot between Evergreen Marine, Wan Hai Lines, and Yang Ming Shipping Line (CIM Service). The addition of these services and call frequencies made a positive contribution to the increase in international container throughput throughout 2025.



PANGSA PASAR

Pangsa pasar Terminal Teluk Lamong diukur berdasarkan tiap komoditas, yakni peti kemas dan curah kering (khusus untuk komoditas *food and feed*). Perusahaan menyampaikan laporan mengenai kondisi pangsa pasar dalam persentase masing-masing komoditas. Untuk segmen peti kemas, pengukuran pangsa pasar dilakukan berdasarkan volume *throughput* dalam satuan *box* maupun TEUs, yang mencakup arus domestik dan internasional. Melalui pengukuran pangsa pasar, Perseroan dapat mengidentifikasi peluang peningkatan volume, memperkuat strategi *customer retention*, serta mengembangkan pendekatan pemasaran yang lebih tepat sasaran. Sementara itu, pada segmen curah kering, pengukuran pangsa pasar difokuskan pada komoditas *food and feed*, seperti gandum, bungkil, jagung, *soybean meal*, dan bahan baku industri pakan lainnya. Evaluasi dilakukan berdasarkan volume bongkar muat.

Berikut adalah tabel capaian pasar petikemas Terminal Teluk Lamong:

MARKET SHARE

Terminal Teluk Lamong's market share is measured based on each commodity, namely containers and dry bulk (specifically for food and feed commodities). The Company submits reports regarding the market share conditions as a percentage for each commodity. For the container segment, market share measurement is conducted based on throughput volume in units of both boxes and TEUs, encompassing domestic and international flows. Through the measurement of its market share, the Company can identify opportunities to increase volume, strengthen customer retention strategies, and develop more targeted marketing approaches. Meanwhile, in the dry bulk segment, market share measurement is focused on food and feed commodities, such as wheat, oilcake, maize, soybean meal, and other raw materials for the feed industry. The evaluation is carried out based on loading and unloading volumes.

The following is a table of Terminal Teluk Lamong's container market achievements:



KONDISI PANGSA PASAR MARKET SHARE CONDITION

Jenis Cargo <i>Type of Cargo</i>	2025	2024	Kenaikan/Penurunan <i>Increase/Decrease</i>
Petikemas <i>Container</i>	2.187.964	2.025.631	108,01%
Domestik <i>Domestic</i>	1.805.352	1.719.601	104,99%
Internasional <i>International</i>	382.612	306.030	125,02%
Curah Kering <i>Dry Bulks</i>	3.557.487	3.892.954	91,38%



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Dalam melaksanakan aktivitas usaha, Perusahaan menghadapi beberapa tantangan, baik berupa isu internal maupun isu eksternal Perusahaan. Adapun isu internal dan eksternal yang dihadapi oleh Perusahaan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Isu Internal

1. Kinerja dan pendapatan Perusahaan.
2. Keterbatasan sarana dan prasarana pelayanan jasa kepelabuhanan.
3. Terganggunya pelayanan suplai listrik.
4. Pemurnian bisnis dan perubahan struktur organisasi di dalam Perusahaan.
5. Perubahan *Sharing Management Fee*.
6. Perbedaan budaya kerja dan remunerasi/ penghasilan antar-individu di Perusahaan.
7. Kebijakan tarif/diskon pelayanan jasa kepelabuhanan.

Isu Eksternal

1. Perubahan kebijakan pemegang saham.
2. Perang Rusia dan Ukraina.
3. *Cyber Attack*.
4. Akses koneksi internet melalui pihak *provider*.
5. Gempa bumi, banjir, dan kebakaran.
6. Perubahan tingkat suku bunga.
7. Adanya perubahan perundang-undangan/ kebijakan instansi pemerintah.
8. Kecepatan penerimaan atas *sharing revenue* serta pembayaran dari *customer*.
9. Harmonisasi dan penyesuaian tata kelola SDM oleh HO dan Pemegang Saham.
10. Kebijakan *Minus Growth and Value Creation*.

In conducting its business activities, the Company encountered a number of challenges arising from both internal and external issues. The internal and external issues faced by the Company during the 2025 financial year were as follows:

Internal Issues

1. *Company performance and revenue.*
2. *Limited port service facilities and infrastructure.*
3. *Disruptions to electricity supply services.*
4. *Business purification and changes to the Company's organisational structure.*
5. *Changes in the Management Fee Sharing scheme.*
6. *Differences in work culture and remuneration/ income among employees within the Company.*
7. *Tariff and discount policies for port service activities.*

External Issues

1. *Changes in shareholder policies.*
2. *The Russia-Ukraine war.*
3. *Cyber-attacks.*
4. *Internet connectivity through service providers.*
5. *Earthquakes, floods, and fires.*
6. *Changes in interest rates.*
7. *Amendments to laws and regulations and Government policy.*
8. *The timeliness of revenue-sharing receipts and customer payments.*
9. *Harmonisation and alignment of Human Capital governance by the Head Office and Shareholders.*
10. *Minus Growth and Value Creation policy.*



Dalam pengelolaan risiko, PT Terminal Teluk Lamong menerapkan kebijakan pedoman manajemen risiko melalui Peraturan Direksi Nomor HK.01/3/12/1/IRMM/IRMM/TPTL-24 tanggal 3 Desember 2024 perihal Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan di Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2024 tentang Pedoman Tata Kelola Manajemen Risiko dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN serta Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas No. HK.01/10/4/2/RNOP/DRTU/PLTP-25 perihal Pedoman Teknis Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas.

In managing risks, PT Terminal Teluk Lamong implements its Risk Management Guidelines through Board of Directors Regulation No. HK.01/3/12/1/IRMM/IRMM/TPTL-24 dated 3 December 2024 concerning the Corporate Risk Management Guidelines of PT Terminal Teluk Lamong. These guidelines refer to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 dated 3 March 2023 concerning Guidelines on Risk Management Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, as well as PT Pelindo Terminal Petikemas Board of Directors Regulation No. HK.01/10/4/2/RNOP/DRTU/PLTP-25 regarding the Technical Guidelines for the Implementation of Risk Management within PT Pelindo Terminal Petikemas.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tercatat di angka 5,61% atau tumbuh 0,74 % dibandingkan tahun 2024 sebesar 4,87% menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh terkendalinya inflasi, tekanan inflasi, dan dampak pengetatan kebijakan moneter. Tetapi terdapat kondisi lain dari faktor eksternal yang mendorong kenaikan biaya pembiayaan, melemahnya investasi, serta terbatasnya ekspansi perdagangan global. Dalam jangka menengah, situasi tersebut berpotensi meningkatkan volatilitas pasar keuangan, menekan arus investasi ke negara berkembang, serta memengaruhi stabilitas harga komoditas dan kinerja ekspor, sehingga memerlukan kewaspadaan terhadap berbagai risiko eksternal.

Indonesia's economic growth reached 5.61% in 2025, representing an increase of 0.74% compared to 4.87% in 2024, according to the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. This improvement was supported by controlled inflationary pressures and the impact of monetary policy tightening. Nevertheless, other external factors contributed to higher financing costs, weakened investment, and constrained global trade expansion. Over the medium term, these conditions may increase financial market volatility, reduce investment flows to emerging economies, and affect commodity price stability and export performance, thereby requiring heightened vigilance in anticipating various external risks.

Untuk itu, Perusahaan perlu melakukan analisis yang mencakup lingkungan internal Perseroan dan menghasilkan *strengths* (kekuatan) dan *weaknesses* (kelemahan), sedangkan analisis eksternal akan menghasilkan *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman). Dengan memanfaatkan kekuatan (*strengths*) yang dimiliki, Manajemen TTL telah menetapkan dan menerapkan strategi sebagai upaya dalam mengelola, mengembangkan, dan menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan. Manajemen melakukan analisis *Strength, Weakness, Opportunity, and Threat* (SWOT) dan analisis lainnya untuk menelaah kekuatan dan kelemahan internal Perusahaan, serta peluang dan ancaman eksternal yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha.

Accordingly, the Company conducts analyses covering its internal environment to identify its strengths and weaknesses, while external analysis identifies opportunities and threats. By leveraging its strengths, TTL Management has established and implemented strategies to manage, develop, and sustain the Company's business continuity. Management conducts Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) analysis, together with other analytical assessments, to evaluate the Company's internal strengths and weaknesses, as well as the external opportunities and threats that may affect business continuity.



KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND AND DISTRIBUTION POLICIES

Perusahaan melaksanakan kebijakan pembagian dividen melalui proses dan penentuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan/perundang-undangan yang berlaku. Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyisihan laba bersih untuk pembayaran dividen dilakukan hingga cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

The Company implements its dividend distribution policy through procedures and resolutions determined during the General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with the Company's Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations. Referring to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the appropriation of net profit for dividend payments is made until the reserve reaches at least 20% of the issued and paid-up capital.





NILAI DIVIDEN DIVIDEND VALUE

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian Description	2025	2024
Jumlah Dividen per Tahun yang Dibayar Number of Annual Dividend Payments	50.000.000.000	50.200.000.000
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	10 Juli 2025 10 July 2025	29 Maret 2023 ; 1 Oktober 2024 29 March 2023; 1 October 2024



JUMLAH DIVIDEN KAS PER SAHAM CASH DIVIDEND AMOUNT PER SHARE

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian Description	2025	2024
Dividen Kas per Saham Cash Dividend per Share	370.370	372.232



JUMLAH DIVIDEN KAS PER SAHAM CASH DIVIDEND AMOUNT PER SHARE

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian Description	2025	2024
Nilai Dividen Dividend Value	50.000.000.000	50.251.256.281
Laba Tahun Buku Sebelumnya (Basis Dividen) Previous Fiscal Year Profit (Dividend Basis)	141.555.411.530	107.039.882.710
Payout Ratio (%)	35,32	46,95



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALISATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum atau penawaran obligasi serta efek keuangan lain. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, perincian penggunaan dana, saldo dana, ataupun tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

As of 31 December 2025, the Company has not conducted any public offering, bond issuance, or other financial securities offerings. Therefore, there is no information regarding the total funds raised, the plan for fund utilisation, the breakdown of fund usage, the remaining balance, or the date of GMS approval for any changes in the use of funds.





INFORMASI MATERIAL

MATERIAL INFORMATION



**INFORMASI MATERIAL
MENGENAI INVESTASI,
EKSPANSI, DIVESTASI,
PENGGABUNGAN/
PELEBURAN USAHA,
AKUISISI, RESTRUKTURISASI
UTANG/MODAL, TRANSAKSI
MATERIAL, TRANSAKSI
AFILIASI, DAN TRANSAKSI
BENTURAN KEPENTINGAN**

**MATERIAL INFORMATION ON
INVESTMENT, EXPANSION,
DIVESTMENT, BUSINESS
MERGER, ACQUISITION, DEBT/
CAPITAL RESTRUCTURING,
MATERIAL TRANSACTIONS,
AFFILIATED TRANSACTIONS,
AND CONFLICT OF INTEREST**

INVESTASI

Perusahaan tidak melakukan kegiatan investasi sepanjang tahun 2025.

INVESTMENT

The Company did not conduct any investment throughout 2025.

EKSPANSI

Perusahaan tidak melakukan kegiatan ekspansi sepanjang tahun 2025.

EXPANSION

The Company did not conduct any expansion in 2025.

DIVESTASI

Perusahaan tidak melakukan kegiatan divestasi sepanjang tahun 2025.

DIVESTMENT

The Company did not conduct divestment activities throughout 2025.

PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA

Perusahaan tidak melakukan kegiatan penggabungan/peleburan usaha sepanjang tahun 2025.

BUSINESS MERGER

The Company did not conduct any business merger throughout 2025.

AKUISISI

Perusahaan tidak melakukan kegiatan akuisisi sepanjang tahun 2025.

ACQUISITION

The Company did not conduct acquisition activity in 2025.

RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Perusahaan tidak melakukan kegiatan restrukturisasi utang/modal sepanjang tahun 2025.

DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

The Company did not conduct debt/capital restructuring in 2025.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

In 2025, there was no information on material transactions containing conflict of interest.

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi transaksi dengan pihak afiliasi.

INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTIONS

In 2025, there was no information on affiliated transactions

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Perusahaan melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan syarat dan ketentuan yang disetujui kedua belah pihak. Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON RELATED TRANSACTIONS

The Company conducted transactions with related parties in accordance with PSAK 224: Disclosure on Related Parties.

The Company conducted various transactions with related parties with requirement and provision agreed upon by both parties. Summary on nature of relationship and significant transactions with related parties as follows:



SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI

NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS

Sifat Berelasi <i>Nature of Relationship</i>	Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
Induk dari Induk Perusahaan <i>Parent of Parent Company</i>	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Pembagian pendapatan <i>Revenue sharing</i>
Induk Perusahaan <i>Parent Company</i>	PT Pelindo Terminal Petikemas	Pembagian pendapatan, Penggantian Biaya Relokasi RTG <i>Revenue Sharing, RTG Reimbursement relocation cost</i>
Entitas sepengendali oleh Pemerintah Indonesia <i>Entities under common control of the Government of Indonesia</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan <i>Banking services</i>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan <i>Banking services</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan <i>Banking services</i>
	PT Bank Syariah Indonesia	Jasa perbankan <i>Banking services</i>
Entitas sepengendali oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) <i>Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>	PT Pelindo Multi Terminal	Pembagian pendapatan Pendapatan listrik Pendapatan konstruksi kelistrikan Pendapatan Oil Spill Response <i>Revenue Sharing Electricity Revenue Electricity Construction Revenue Oil Spill Response Revenue</i>
	PT Berkah Industri Mesin Angkat	Pendapatan konstruksi kelistrikan <i>Electricity construction revenue</i>
	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	Sewa alat berat <i>Heavy equipment lease</i>
	PT Pelindo Energi Logistik	Pendapatan listrik Pembelian bahan bakar <i>Electricity Revenue</i>
	PT Prima Citra Nutrindo	Layanan catering <i>Catering Services</i>
	PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	Jasa tally <i>Tally Services</i>
	PT Pelindo Husada Citra	Layanan jasa kesehatan <i>Healthcare Services</i>
	PT Pelindo Daya Sejahtera	Jasa tenaga kerja alih daya <i>Outsource human capital</i>

Sifat Berelasi <i>Nature of Relationship</i>	Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
Entitas sepengendali oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) <i>Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>	PT Pelindo Properti Indonesia	Pendapatan listrik Pendapatan konstruksi kelistrikan <i>Electricity Revenue Electricity Construction Revenue</i>
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Beban pemeliharaan <i>Maintenance expense</i>
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	Beban pemeliharaan <i>Maintenance expense</i>
	PT Lamong Energi Indonesia	Beban listrik Beban konstruksi kelistrikan Beban bahan <i>Electricity expenses Electricity construction expenses Material expenses</i>
	PT Terminal Petikemas Surabaya	Pendapatan listrik <i>Electricity revenue</i>
	PT Prima Multi Terminal	Pendapatan listrik <i>Electricity revenue</i>
	PT Pelindo Marine Service	Pendapatan listrik Pendapatan konstruksi kelistrikan Pendapatan <i>Oil Spill Response</i> <i>Revenue sharing Electricity revenue Electricity construction revenue Oil Spill Response revenue</i>
	PT Prima Indonesia Logistik	Pendapatan Listrik <i>Electricity revenue</i>
	PT Pelindo Solusi Logistik	Pendapatan konstruksi kelistrikan <i>Electricity construction revenue</i>
	PT Multi Terminal Indonesia	Jasa truck <i>Truck services</i>



Perincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi dapat dilihat melalui sebagai berikut:

Details of significant accounts with related parties can be seen as follows:



TRANSAKSI KAS DAN SETARA KAS CASH AND CASH EQUIVALENT TRANSACTIONS

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian <i>Description</i>	Nilai Per 31 Desember <i>Value as of December 31</i>	
	2025	2024
Kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalent</i>		
Bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.562.960.403	483.672.628
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132.186.608.848	536.616.975
PT Bank Syariah Indonesia	1.138.637.711	377.325.491
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	260.371.497	130.592.616
Total	199.148.578.459	1.528.207.710
Deposito Berjangka <i>Time Deposits</i>		
PT Bank Syariah Indonesia	501.000.000.000	299.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	212.000.000.000	186.000.000.000
Total	713.000.000.000	485.000.000.000



TRANSAKSI PIUTANG USAHA RECEIVABLES TRANSACTIONS

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian <i>Description</i>	Nilai Per 31 Desember <i>Value as of December 31</i>	
	2025	2024
PT Pelindo Multi Terminal	13.438.637.034	50.296.618.158
PT Multi Terminal Indonesia	808.411.868	-
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	235.513.438	2.042.167.233
PT Pelindo Terminal Petikemas	12.220.000	982.799.201
Lain-Lain di bawah Rp500 juta <i>Others under Rp500 million</i>	568.336.237	110.730.500
Total	15.063.118.577	53.432.315.092



TRANSAKSI PIUTANG LAIN-LAIN OTHER RECEIVABLES TRANSACTIONS

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian <i>Description</i>	Nilai Per 31 Desember <i>Value as of December 31</i>	
	2025	2024
PT Pelindo Terminal Petikemas	8.630.718.819	8.630.718.819
PT Lamong Energi Indonesia	-	5.000.000.000
Total	8.630.718.819	13.630.718.819



Piutang lain-lain dari PT Pelindo Terminal Petikemas merupakan piutang penggantian biaya relokasi yang dikeluarkan Perusahaan untuk merelokasi dua unit RTG dari PT Multi Terminal Indonesia ke pelabuhan milik Perusahaan.

Other receivables from PT Pelindo Terminal Petikemas represent receivables for relocation costs incurred by the Company to relocate two RTG units from PT Multi Terminal Indonesia to the Company's port.



TRANSAKSI PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

ACCRUED REVENUES TRANSACTIONS

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian <i>Description</i>	Nilai Per 31 Desember <i>Value as of December 31</i>	
	2025	2024
PT Pelindo Terminal Petikemas	149.875.008.585	62.309.731.312
PT Pelindo Multi Terminal	35.664.429.578	22.052.764.665
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	3.858.298.509	5.421.830.803
PT Multi Terminal Indonesia	640.395.556	-
Lain-Lain di bawah Rp500 juta <i>Others under Rp500 million</i>	174.394.546	12.805.000
Total	190.212.526.774	89.797.131.780



TRANSAKSI UTANG LAIN-LAIN

OTHER PAYABLES TRANSACTIONS

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian <i>Description</i>	Nilai Per 31 Desember <i>Value as of December 31</i>	
	2025	2024
PT Lamong Energi Indonesia	224.217.703	10.477.771.871
PT Berkah Industri Mesin Angkat	-	7.051.344.466
PT Pelindo Daya Sejahtera	-	5.779.019.966
Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia	-	2.922.379.216
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	-	1.135.045.595

Uraian <i>Description</i>	Nilai Per 31 Desember <i>Value as of December 31</i>	
	2025	2024
PT Pelindo Husada Citra	9.094.192.790	880.010.212
Lain-lain dibawah Rp500 juta <i>Others under Rp500 million</i>	710.642.114	1.628.764.624
Total	10.029.052.607	29.874.335.950



TABEL TRANSAKSI PENDAPATAN
TABLE OF REVENUE TRANSACTIONS

dalam Rupiah | *in Rupiah*

Uraian <i>Description</i>	Nilai Per 31 Desember <i>Value as of December 31</i>	
	2025	2024
PT Pelindo Terminal Petikemas	1.100.890.979.707	492.357.851.764
PT Pelindo Multi Terminal	129.378.602.060	130.973.654.355
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	-	128.791.422.485
PT Terminal Petikemas Surabaya	-	-
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	-	-
PT Pelindo Properti Indonesia	-	-
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	-
PT Prima Multi Terminal	-	-
PT Pelindo Marine Service	-	-
PT Pertamina Patra Niaga	-	-
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	-	-
PT Pelindo Energi Logistik	-	-
PT Prima Indonesia Logistik	-	-
Lain-lain di bawah Rp500 juta <i>Others under Rp500 million</i>	-	-
Jumlah	1.230.269.581.767	752.122.928.604



TRANSAKSI BEBAN OPERASI OPERATING EXPENSES TRANSACTIONS

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian <i>Description</i>	Nilai Per 31 Desember <i>Value as of December 31</i>	
	2025	2024
PT Berkah Industri Mesin Angkat	163.188.033.098	95.967.240.446
PT Lamong Energi Indonesia	114.397.597.879	85.813.408.733
PT Pelindo Daya Sejahtera	63.674.844.662	44.588.138.651
PT Multi Terminal Indonesia	21.645.747.116	21.731.623.360
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	20.332.925.640	16.675.736.979
PT Pelindo Husada Citra	16.180.283.064	8.267.984.754
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	16.113.463.080	6.793.847.063
PT Pelindo Energi Logistik	-	6.106.426.412
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	-
PT Pelindo Husada Citra	-	-
Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia	-	-
PT Lamong Energi Indonesia	-	-
PT Prima Citra Nutrindo	-	-
Lain-Lain di bawah Rp1 miliar <i>Others under Rp1 billion</i>	1.063.231.036	602.682.239
Jumlah <i>Total</i>	416.596.125.575	286.547.088.637

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Total gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya yang dibayar atau dibebankan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The total salaries and other short-term employee benefits paid or charged for the Company's Board of Commissioners and Directors.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Perseroan memastikan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan selama tahun 2025 telah memenuhi prinsip kewajaran dan dilakukan berdasarkan mekanisme bisnis yang sehat, transparan, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Explanation of Transaction Fairness

The Company ensures that all transactions carried out during 2025 have met the principle of fairness and were conducted based on sound and transparent business mechanisms, in accordance with the applicable regulations.

Secara umum, nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

In general, the carrying amounts of the financial instruments presented in the statement of financial position are approximately equal to their fair values.

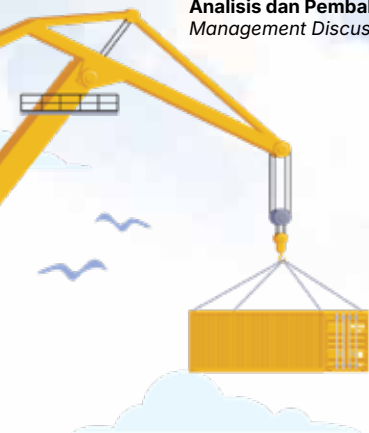
Peran Pengawasan Direksi, Dewan Komisaris Dan/Atau Komite Audit

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

The Supervisory Role of the Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, accrued revenue, trade payables, other payables, accrued expenses, and other short-term liabilities are approximately equal to their fair values because these financial instruments are short-term in nature.





PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

CHANGES TO LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT

No.	Peraturan Perundang-Undangan <i>Laws and Regulations</i>	Pokok Pengaturan <i>Main Regulation</i>	Informasi Penyesuaian yang Dilakukan <i>Information on Adjustment Made</i>	Dampak Terhadap Laporan Keuangan <i>Impact on Financial Statements</i>
1.	PMK 131/2024 dan PER-1/PJ/2025	Penyesuaian tarif PPN menjadi 12% sesuai amanat Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) dengan menggunakan DPP Nilai Lain sebesar 11/12 dari Harga Jual. <i>Adjustment of the VAT rate to 12% in accordance with the mandate of the Law on Harmonisation of Tax Regulations (UU HPP) by using the DPP Other Value of 11/12 of the Selling Price.</i>	Penyesuaian pada Sistem Aplikasi SAP, BIOS dan FINA. <i>Adjustments to SAP Application System, BIOS, and FINA.</i>	PMK Nomor 131 Tahun 2024 yang diatur detail melalui PER-1/PJ/2025 tentang petunjuk teknis pembuatan faktur pajak dalam rangka pelaksanaan PMK Nomor 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean yang efektif berlaku mulai tanggal 1 Januari 2025, sehingga berdampak pada Laporan Keuangan Tahun Buku 2025. <i>PMK No. 131 of 2024 which is regulated in detail through PER-1/PJ/2025 concerning technical instructions for creating tax invoices in the context of implementing PMK No.131 of 2024 concerning Value Added Tax Treatment on Imports of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area which is effective from 1 January 2025, thus impacting the Financial Report for the 2025 Financial Year.</i>



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

No	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>	Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Reason on Accounting Policy Adjustment</i>	Dampak Secara Kuantitatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan <i>Quantitative Impact of Accounting Policy on Financial Statements</i>
1	Pencatatan Aset Perusahaan Pembaharuan klasifikasi dan masa manfaat aset berdasarkan kajian terbaru terkait aset Perusahaan. <i>Company Asset Recording Updating asset classification and useful lives based on the latest review of Company assets.</i>	Menyelaraskan dengan kondisi fisik dan realitas fisik aset sehingga terdapat peningkatan efisiensi pada masa manfaat. <i>Aligning with the physical condition and actual state of the assets, thereby improving the efficiency of their useful lives.</i>	Laporan Posisi Keuangan (Laba/Rugi) yang disebabkan perubahan masa manfaat lebih lama sehingga nilai penyusutan dalam periode yang sama lebih kecil. <i>Statement of Financial Position (Profit or Loss) due to the extension of the useful lives of assets, resulting in lower depreciation expense over the same period.</i>



STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Beberapa standar akuntansi baru telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif hingga laporan keuangan ini diterbitkan, sebagaimana diuraikan di bawah ini. Manajemen akan mengimplementasikan standar yang relevan dengan Perusahaan setelah efektif berlaku. Sampai dengan 29 April 2026, dampak penerapannya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih dalam proses estimasi dengan penjelasan sebagai berikut.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

Amandemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian.

Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *nonrecourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut

Several new accounting standards have been issued but are not yet effective as at the date of issuance of these financial statements, as described below. Management will adopt the standards relevant to the Company once they become effective. As at 29 April 2026, the impact of their adoption on the Company's financial position and financial performance is still being assessed, as explained below.

Effective on or after 1 January 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date.

Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'nonrecourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments.



memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontingensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on/or after 1 January 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interests method is impracticable. The revision is effective on 1 January 2026 with early adoption permitted.

The Company does not consider that the amendments will have a material effect on the Company's financial statements.



TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

COMPANY SOUNDNESS LEVEL

No	Uraian <i>Description</i>	Bobot <i>Weight</i>	2025		2024	
			Hasil <i>Result</i>	Skor <i>Score</i>	Hasil <i>Result</i>	Skor <i>Score</i>
Aspek Keuangan <i>Financial Aspect</i>						
1	Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) <i>Return on Equity (ROE)</i>	15	23,81	15,00	18,31	15,00
2	Imbalan Investasi (ROI) <i>Return on Investment (ROI)</i>	10	19,65	10,00	18,01	10,00
3	Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	3	214,37	3,00	470,48	3,00
4	Rasio Lancar <i>Quick Ratio</i>	4	322,01	4,00	576,71	4,00
5	<i>Collection Period</i>	4	6,23	4,00	25,57	4,00
6	Perputaran Persediaan <i>Inventories Turnover</i>	4	13,87	4,00	0,00	4,00
7	Perputaran Total Aset (TATO) <i>Assets Turnover (TATO)</i>	4	92,38	3,00	81,95	2,50
8	Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva <i>Equity to Total Assets Ratio</i>	6	67,77	4,50	82,27	4,00
Jumlah Aspek Keuangan <i>Total Financial Aspects</i>		50	47,50		46,00	
Aspek Operasional <i>Operational Aspects</i>						
1	Waiting Time	10	BS	10,00	BS	10,00
2	Berthing Time	6	BS	6,00	BS	6,00



No	Uraian <i>Description</i>	Bobot <i>Weight</i>	2025		2024	
			Hasil <i>Result</i>	Skor <i>Score</i>	Hasil <i>Result</i>	Skor <i>Score</i>
3	B/C/H	4	BS	4,00	BS	4,00
4	Program Diklat <i>Training Program</i>	15	BS	15,00	BS	15,00
Jumlah Aspek Operasional <i>Total Operational Aspects</i>		35		35,00		35,00
Aspek Administrasi <i>Administration Aspects</i>						
1	Laporan Perhitungan Tahunan <i>Annual Calculation Report</i>	5	(65,00)	5,00	(65)	5,00
2	Usulan RKAP <i>RKAP Proposal</i>	5	(76,00)	5,00	(76)	5,00
3	Laporan Triwulanan <i>Quarterly Report</i>	5	(85,00)	5,00	(85)	5,00
4	PKBL <i>PKBL</i>					
	Efektivitas Penyaluran <i>Distribution Effectiveness</i>	0	0	0	0	0
	Tingkat Kolektibilitas <i>Collectibility Rate</i>	0	0	0	0	0
Jumlah Aspek Administrasi <i>Total Administration Aspects</i>		15		15,00		15,00
Total Skor <i>Total Score</i>		100		97,50		96,50
Kondisi <i>Condition</i>			AAA		AAA	
			SEHAT <i>SOUND</i>		SEHAT <i>SOUND</i>	

Skor Tingkat Kesehatan Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah 97,50 atau setara dengan kategori AAA. Tingkat Kinerja Keuangan mencapai skor 47,50, sedangkan Tingkat Kinerja Operasional Perusahaan mencapai skor 35,00 dan Tingkat Kinerja Administrasi Perusahaan mencapai skor 15.

Company Soundness Level Score as of 31 December 2025 was 97.50 or equivalent to AAA category. The Financial Performance level reached a score of 47.50, while Operational Performance Level reached a score of 35.00, and lastly, the Company's Administration Performance Level reached a score of 15.



KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

POLICY ON LONG-TERM COMPENSATION BASED ON PERFORMANCE

Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*).

The Company does not yet have a management stock ownership programme (MSOP) and/or an employee stock ownership programme (ESOP).

Namun, apabila suatu saat Perusahaan akan mengalami *Initial Public Offering* (IPO), maka dimungkinkan untuk melakukan penawaran/opsi prioritas bagi Manajemen dan/atau Pegawai untuk dapat melakukan pembelian saham Perusahaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan/atau Pemegang Saham.

However, if the Company plans an Initial Public Offering (IPO), the Company may offer/provide priority options for Management and/or Employees to purchase company shares in accordance with Company and/or Shareholder policies.









TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan aspek penting dalam jalannya kegiatan Perusahaan untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, Perusahaan terus berkomitmen untuk meningkatkan penerapan GCG dalam rangka terwujudnya tujuan Perusahaan secara berkelanjutan. Pelaksanaan GCG pada Perusahaan merupakan bagian dari Budaya Perusahaan yang pelaksanaannya didukung oleh nilai-nilai Perusahaan yang melekat pada setiap Insan Perusahaan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a crucial aspect of the Company's business activities to achieve its objective. Therefore, the Company always committed to implementing GCG to ensure the achievement of its goals in a sustainable manner. The implementation of GCG within the Company is an integral part of its Corporate Culture, supported by the Company's core values that are deeply embedded in every Individual within the organisation.

DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Peraturan perundangan yang menjadi landasan pedoman pelaksanaan kegiatan usaha dan GCG, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tanggal 30 April 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
4. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tanggal 25 November 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tanggal 21 April 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

BASIS AND GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The laws and regulations that serve as the foundation and guidelines for the implementation of GCG are as follows:

1. *Law No. 19 of 2003 dated June 19, 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs).*
2. *Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies.*
3. *Law No. 14 of 2008 dated April 30, 2008 concerning Public Information Disclosure.*
4. *Law No. 19 of 2016 dated November 25, 2016 concerning the Amendment to Law No. 11 of 2008 dated 21 April 2008 on Electronic Information and Transactions.*





- | | |
|--|--|
| 5. Undang-undang (UU) Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. | 5. <i>Law No. 19 of 2019 concerning the Second Amendment to Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission (KPK).</i> |
| 6. Undang-undang (UU) Nomor 66 Tahun 2024 tanggal 28 Oktober 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran. | 6. <i>Law No. 66 of 2024 dated 28 October 2024 concerning the Third Amendment to Law No. 17 of 2008 on Shipping.</i> |
| 7. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran | 7. <i>Government Regulation No. 31 of 2021 dated 2 February 2021 concerning the Implementation of the Shipping Sector.</i> |
| 8. Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2021 tanggal 1 Oktober 2021 tentang Penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I, Penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III dan Penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ke dalam Penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II. | 8. <i>Government Regulation No. 101 of 2021 dated October 1, 2021 concerning the Merger of State-Owned Enterprises (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I, the Merger of State-Owned Enterprises (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III, and the Merger of State-Owned Enterprises (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</i> |
| 9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2022 tanggal 8 Juni 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara. | 9. <i>Government Regulation No. 23 of 2022 dated 8 June 2022 concerning the Amendment to Government Regulation No. 45 of 2005 on the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises.</i> |
| 10. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. | 10. <i>Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 dated 3 March 2023 concerning Special Assignments and Corporate Social Responsibility (CSR) Programs of State-Owned Enterprises.</i> |
| 11. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. | 11. <i>Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated 3 March 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.</i> |
| 12. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. | 12. <i>Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated 20 March 2023 concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises.</i> |
| 13. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). | 13. <i>ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).</i> |
| 14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. | 14. <i>Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.</i> |

- | | |
|---|--|
| 15. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). | 15. <i>Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).</i> |
| 16. Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas No. PER0025/HK.01.06/PLTP-2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas. | 16. <i>Board of Directors Regulation of PT Pelindo Terminal Petikemas No. PER0025/HK.01.06/PLTP-2021 dated 27 December 2021 concerning Governance Guidelines for Parent-Subsidiary Relationships within PT Pelindo Terminal Petikemas.</i> |
| 17. Anggaran Dasar Terminal Teluk Lamong. | 17. <i>Articles of Association of Terminal Teluk Lamong.</i> |
| 18. <i>Code of Corporate Governance</i> Terminal Teluk Lamong Nomor HK.01/4/9/1/CRSM/CRSM/TPTL-24 tanggal 04 September 2024. | 18. <i>Terminal Teluk Lamong's Code of Corporate Governance No. HK.01/4/9/1/CRSM/CRSM/TPTL-24 dated 4 September 2024.</i> |
| 19. Board Manual Terminal Teluk Lamong Nomor HK.01/1/8/1/TLKK/DRTU/TPTL-25 tanggal 1 Agustus 2025. | 19. <i>Terminal Teluk Lamong's Board Manual No. HK.01/1/8/1/TLKK/DRTU/TPTL-25 dated 1 August 2025.</i> |
| 20. Peraturan Direksi PT Terminal Teluk Lamong Nomor KS.01/25/8/1/TLKK/DRTU/TPTL-25 tanggal 25 Agustus 2025 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong. | 20. <i>Board of Directors Regulation of PT Terminal Teluk Lamong No. KS.01/25/8/1/TLKK/DRTU/TPTL-25 dated 25 August 2025 concerning Gratuity Control within PT Terminal Teluk Lamong.</i> |
| 21. Pedoman Kode Etik Bisnis PT Terminal Teluk Lamong Nomor HK.01/1/8/1/TLUM/DRTU/TPTL-25 tanggal 1 Agustus 2025. | 21. <i>Business Code of Ethics Guidelines of PT Terminal Teluk Lamong No. HK.01/1/8/1/TLUM/DRTU/TPTL-25 dated 1 August 2025.</i> |
| 22. Peraturan Direksi PT Terminal Teluk Lamong Nomor MK.01/6/9/1/CRSM/CRSM/TPTL-24 tanggal 6 Agustus 2024 tentang Pedoman Benturan Kepentingan Terintegrasi. | 22. <i>Board of Directors Regulation of PT Terminal Teluk Lamong No. MK.01/6/9/1/CRSM/CRSM/TPTL-24 dated 6 August 2024 concerning Integrated Conflict of Interest Guidelines.</i> |
| 23. Peraturan Direksi PT Terminal Teluk Lamong Nomor PW.05.02/1/8/1/TLMR/DRTU/TPTL/25 tentang Pedoman Anti-Fraud tanggal 1 Agustus 2025. | 23. <i>Board of Directors Regulation of PT Terminal Teluk Lamong No. PW.05.02/1/8/1/TLMR/DRTU/TPTL/25 concerning Anti-Fraud Guidelines dated 1 August 2025.</i> |

PRINSIP GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat berjalan dengan optimal didukung dengan prinsip dan landasan yang kuat. Sebagai Cucu Perusahaan BUMN, Terminal Teluk Lamong senantiasa berupaya mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di semua lini bisnisnya. Dengan melaksanakan penerapan GCG secara baik dan maksimal, tidak hanya dapat meraih pertumbuhan bisnis yang berkualitas, namun juga mampu mendapatkan kepercayaan dari seluruh Pemangku Kepentingan. Tentunya untuk dapat meraih itu semua, Perusahaan menjadikan GCG sebagai budaya yang diterapkan secara menyeluruh di setiap tingkatan organisasi maupun jabatan.

GCG PRINCIPLES

The effective implementation of Good Corporate Governance requires a strong foundation supported by well-established principles. As a Second-tier Subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE), Terminal Teluk Lamong consistently strives to realise Good Corporate Governance practices across all lines of its business operations. Through the consistent and optimal application of GCG principles, the Company not only aims to achieve sustainable and high-quality business growth but also to earn the trust and confidence of all Stakeholders. To achieve this, the Company integrates GCG as an inherent corporate culture, applied comprehensively at every level of the organisation and across all positions.



Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi harus senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip *TARIF Trusted* yang merupakan prinsip utama dalam implementasi *Good Corporate Governance*, prinsip *TARIF Trusted* ini meliputi:

1. Keterbukaan (*Transparency*)

Perusahaan menjamin adanya keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan proses kegiatan usahanya. Perusahaan harus menyediakan informasi yang bersifat materiil dan relevan serta mudah untuk diakses dan dipahami oleh para Pemangku Kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku tetapi juga hal-hal yang penting dan mempengaruhi pengambilan keputusan para Pemangku Kepentingan sesuai dengan klasifikasi informasi Perusahaan.

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Perusahaan bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis, dan budaya Perusahaan, dengan tetap memperhatikan kepentingan *Stakeholder* guna mencapai kinerja Perusahaan secara berkesinambungan.

3. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Perusahaan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab sosial, antara lain kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar Perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perusahaan.

4. Kemandirian (*Independency*)

Perusahaan dikelola secara profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

6. Terpercaya (*Trusted*)

Perusahaan mendapatkan kepercayaan dan dukungan penuh dari seluruh Pemangku Kepentingan.

*In carrying out their duties, the Board of Commissioners and Board of Directors consistently uphold the *TARIF Trusted* principles, the core foundation of *Good Corporate Governance* implementation consisting:*

1. *Transparency*

The Company ensures openness and objectivity in every decision-making process related to its business activities. The Company is obliged to provide material and relevant information that is easily accessible and understandable to all Stakeholders. The Company also takes the initiative to disclose not only information required by the Articles of Association and applicable laws and regulations but also other important matters that may influence Stakeholders' decision-making, in accordance with the Company's information classification policy.

2. *Accountability*

The Company operates with a high degree of accountability, transparently and responsibly disclosing all actions taken in the best interest of the Company. It is done in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, business ethics, and Corporate culture, while taking into account the interests of Stakeholders to achieve sustainable performance of the Company.

3. *Responsibility*

The Company adheres to the principle of prudence and ensures compliance with internal regulations, the Articles of Association, and all applicable laws and regulations. The Company also fulfills its social responsibilities by demonstrating care for the community and environmental sustainability, particularly around its operational areas through well-planned and well-executed programs to ensure long-term business continuity.

4. *Independency*

The Company is managed professionally, avoiding conflicts of interest and any influence/pressure from parties that are not in line with prevailing laws and sound corporate governance principles.

5. *Fairness*

In carrying out its activities, the Company always upholds fairness and equality in considering the interests of all stakeholders.

6. *Trusted*

The Company earns and maintains the trust and full support of all Stakeholders.

IMPLEMENTASI GCG BERDASARKAN GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA

GCG IMPLEMENTATION BASED ON INDONESIA'S CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK

Perusahaan mengukuhkan penerapan governansi melalui penerapan 4 (empat) pilar GCG, yaitu ETAK (Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan) sebagaimana tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

The Company strengthens the implementation of Governance by applying the 4 pillars of GCG, known as ETAK (Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability) as outlined in the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) 2021, which has been updated by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Prinsip <i>Principle</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Bentuk Implementasi di Perusahaan <i>Implementation Form in the Company</i>
Perilaku Beretika <i>Ethical Behavior</i>	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. <i>In carrying out its activities, the corporation consistently prioritises honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The corporation considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each Company organ does not dominate the other and cannot be interfered with by other parties.</i>	Perusahaan selalu menjunjung tinggi Perilaku Beretika yang diwujudkan melalui adanya kebijakan Pedoman Etika & Perilaku. <i>The Company consistently upholds ethical behavior, which is manifested through its Code of Ethics & Conduct policy.</i>
Transparansi <i>Transparency</i>	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, Kreditur, dan Pemangku Kepentingan. <i>In order to maintain objectivity in conducting business, corporations provide material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. Corporations take the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by Shareholders, Creditors, and Stakeholders.</i>	Transparansi ini diwujudkan Perusahaan dengan selalu mengungkapkan informasi baik keuangan maupun non keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan relevan. Perusahaan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, akurat, memadai, termasuk aspek kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang mencakup pengungkapan dan pelaporan kepada pihak berkepentingan. <i>The Company demonstrates Transparency by consistently disclosing both financial and non-financial information to relevant parties. The Company discloses information in a timely, accurate, and adequate manner, including aspects of compliance with all provisions covering disclosure and reporting to stakeholders.</i>



Prinsip <i>Principle</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Bentuk Implementasi di Perusahaan <i>Implementation Form in the Company</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. <i>Corporations must be accountable for their performance in a transparent and fair manner. Therefore, corporations must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests, while still taking into account the interests of Shareholders and Stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.</i>	Perusahaan menetapkan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ - Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. <i>The Company establishes clear functions, implementation, and accountability for its Corporate Organs to ensure effective management.</i>
Keberlanjutan <i>Sustainability</i>	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua Pemangku Kepentingan terkait upaya untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. <i>The Corporation complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment in order to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant Stakeholders to improve their lives in a manner that aligns with business interests and the sustainable development agenda.</i>	Perusahaan menegaskan komitmennya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan serta menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan penuh kesungguhan. Perusahaan mendukung agenda pembangunan berkelanjutan secara menyeluruh. <i>The Company affirms its commitment to complying with laws and regulations and diligently carrying out its social and environmental responsibilities. The Company supports the comprehensive sustainable development agenda.</i>

VISI, MISI, DAN PURPOSE STATEMENT PERUSAHAAN MENDUKUNG ETAK

Visi, misi, dan *purpose statement* Perusahaan menjadi landasan strategis dalam mewujudkan kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Prinsip-prinsip ETAK (Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan) sangat penting untuk diimplementasikan oleh Perusahaan karena kunci terciptanya Tata Kelola yang Baik adalah berfungsinya Organ Utama Perusahaan, yaitu RUPS, Komisaris, dan Direksi secara efektif.

THE COMPANY VISION, MISSION, AND PURPOSE STATEMENT IN SUPPORTING ETAK

The Company's vision, mission, and purpose statement serve as the strategic foundation for achieving sustainable corporate performance. The ETAK principles (Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability) are essential for the Company, as the key to effective Good Corporate Governance lies in the optimal functioning of the Company's Main Organs, GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

STRUKTUR DAN INFRASTRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND INFRASTRUCTURE

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

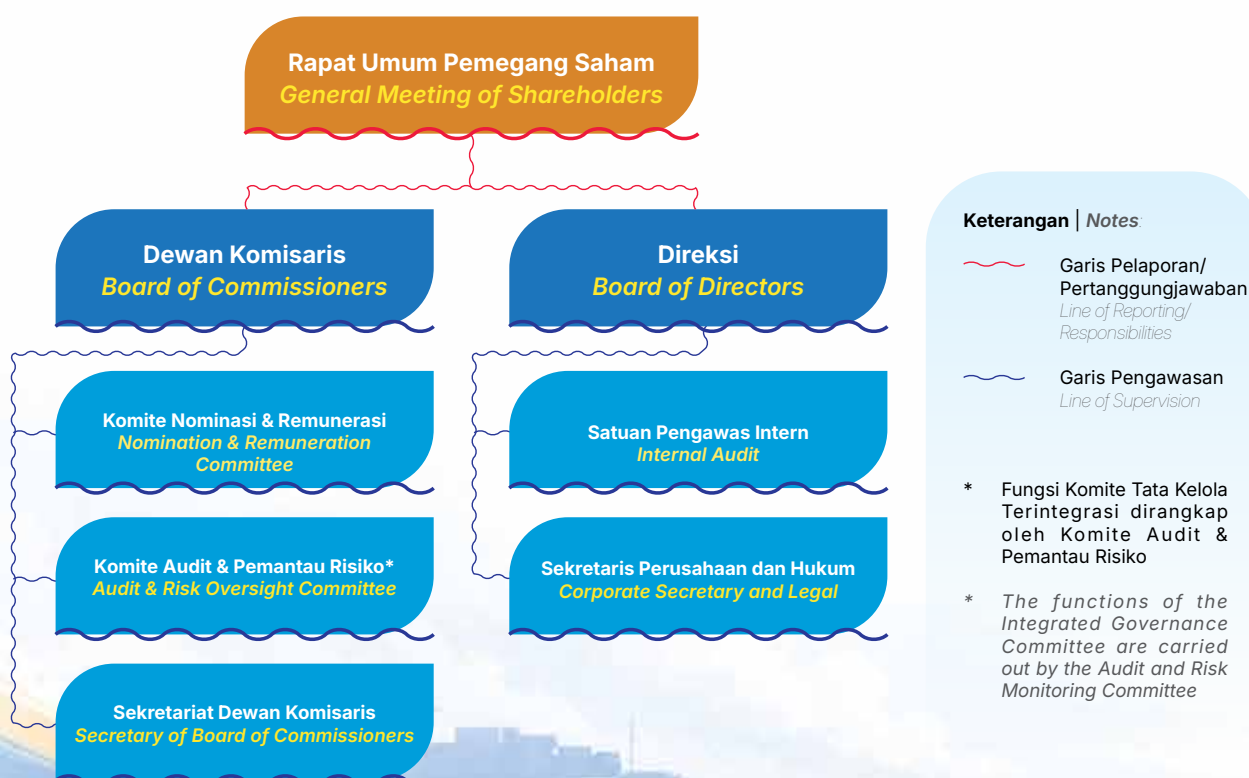
Struktur dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan *best practices*. Struktur dan mekanisme tata kelola ditetapkan untuk memastikan penyelenggaraannya dapat berjalan efektif dengan pembagian peran, serta tugas dan tanggung jawab yang jelas. Struktur Tata Kelola Perusahaan di TTL terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perusahaan.

Berikut Struktur Tata Kelola Perusahaan PT Terminal Teluk Lamong:

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The structure and mechanism of Corporate Governance are established in accordance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and best practices. The governance structure and mechanism are designed to ensure effective implementation of Good Corporate Governance through a clear division of roles, duties, and responsibilities. The Corporate Governance Structure at TTL consists of Main Organs and Supporting Organs of the Company.

Below is the illustration of the TTL Corporate Governance Structure:





Direktur Utama adalah penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan. Organ Perusahaan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ Perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan. RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah orang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada Perusahaan. Dalam hal ini, Pemegang Saham Perusahaan adalah PT Pelindo Terminal Petikemas yang merupakan Pemegang Saham Mayoritas PT Terminal Teluk Lamong sekaligus Subholding Kluster Petikemas di bawah PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris meliputi keseluruhan anggota Dewan Komisaris dan bertindak sebagai suatu kesatuan Dewan (*Board*) yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan.

DIREKSI

Direksi Perusahaan meliputi keseluruhan anggota Direksi maupun individu bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

ORGAN-ORGAN PENDUKUNG

Organ Pendukung Dewan Komisaris adalah perangkat Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Organ Pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit & Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Sekretariat Dewan Komisaris. Sedangkan Organ Pendukung Direksi terdiri dari Satuan Pengawas Intern, Sekretaris Perusahaan dan Hukum, dan unit kerja lainnya.

The President Director holds ultimate responsibility for the implementation and monitoring of GCG within the Company. These Corporate Organs play a pivotal role in ensuring the successful execution of GCG. The Company Organs perform their functions in accordance with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other applicable provisions, based on the principle that every organ possesses independence in carrying out its duties, functions, and responsibilities for the benefit of the Company. The GMS, BOC, and BOD mutually respect each other's duties, responsibilities, and authorities in accordance with prevailing laws and the Company's Articles of Association.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) consists of individuals or legal entities that lawfully own one or more shares of the Company. In this case, the Company's shareholder is PT Pelindo Terminal Petikemas, which acts as the Majority Shareholder of PT Terminal Teluk Lamong as well as the Subholding for the Container Cluster under PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners comprises all members acting collectively as a Board responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors in managing the Company's operations.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors consists of all members who, either collectively or individually, are fully responsible for managing the Company in the best interests and objectives of the Company, as well as representing the Company both inside and outside the court.

SUPPORTING ORGANS

Supporting Organs of the BOC are bodies that assist the BOC in carrying out its duties. These include the Audit & Risk Oversight Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Secretariat to the BOC. Meanwhile, the Supporting Organs of the BOD consist of Internal Audit, Corporate Secretary and Legal, and other working units.

KOORDINATOR PELAKSANA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksana Tata Kelola Perusahaan di Terminal Teluk Lamong berada di bawah koordinasi Divisi Sekretariat Perusahaan & Hukum, sesuai dengan Peraturan Direksi Terminal Teluk Lamong Nomor HK.01/1/7/3/HCPSP/ TPTL-25 tanggal 01 Juli 2025 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola Kantor Pusat PT Terminal Teluk Lamong.

Divisi Sekretariat Perusahaan & Hukum memiliki kewajiban terhadap sosialisasi dan internalisasi kegiatan penerapan GCG di Terminal Teluk Lamong. Kegiatan internalisasi yang telah dilaksanakan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Assessment* Penerapan GCG dengan parameter *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS) tahun 2024 bersama dengan konsultan independen.
2. Sosialisasi pedoman & kebijakan GCG melalui kegiatan Lamong Bicara PT Terminal Teluk Lamong.
3. Pelaksanaan Rangkaian Kegiatan Bulan GCG bersama PT Pelindo Terminal Petikemas.
4. Pembaruan pakta integritas pegawai perihal kepatuhan terhadap pedoman etika dan perilaku tahun 2025.
5. Pelatihan dan sertifikasi bagi pemangku jabatan di bidang tata kelola perusahaan.

COORDINATOR FOR CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of Corporate Governance at Terminal Teluk Lamong is coordinated under the Corporate Secretariat & Legal Division, in accordance with the BOD Regulation of Terminal Teluk Lamong No. HK.01/1/7/3/HCPSP/TPTL-25 dated 1 July 2025 concerning the Organisational Structure and Governance of the Head Office of PT Terminal Teluk Lamong.

The Corporate Secretariat & Legal Division is responsible for the socialisation and internalisation of GCG implementation activities within Terminal Teluk Lamong. The internalisation activities carried out in 2025 include:

1. *Conducting the GCG Implementation Assessment using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters for 2024 in collaboration with an independent consultant.*
2. *Disseminating GCG guidelines & policies through the "Lamong Bicara" programme of PT Terminal Teluk Lamong.*
3. *Executing a series of GCG Month activities alongside PT Pelindo Terminal Petikemas.*
4. *Renewing the employee integrity pact regarding compliance with the code of ethics and behaviour for 2025.*
5. *Training and certification for position holders in the field of corporate governance.*

INFRASTRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan telah memiliki infrastruktur GCG yang merupakan prosedur-prosedur dan aturan yang menjelaskan fungsi pengawasan terhadap kinerja pengambil keputusan, khususnya pada proses formulasi kebijakan. Infrastruktur GCG yang telah dimiliki oleh Terminal Teluk Lamong adalah sebagai berikut:

PEDOMAN CODE OF CORPORATE GOVERNANCE (CoCG)

Pedoman CoCG berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan perannya masing-masing dalam mewujudkan prinsip dan praktik terbaik GCG. Panduan ini memuat prinsip-prinsip yang selaras dengan perundang-undangan yang berlaku, visi, misi, budaya, serta tujuan Perusahaan. Pedoman ini disahkan pada tanggal 4 September 2024.

CORPORATE GOVERNANCE INFRASTRUCTURE

The Company has established a GCG infrastructure consisting of procedures and regulations that define supervisory functions over decision-making performance, particularly during the policy formulation process. The GCG infrastructure implemented at Terminal Teluk Lamong includes the following:

CODE OF CORPORATE GOVERNANCE (CoCG) GUIDELINES

The CoCG serves as a guideline for all employees of the Company in carrying out their respective roles to realise the principles and best practices of GCG. This guideline outlines principles aligned with prevailing laws and regulations, as well as the Company's vision, mission, culture, and objectives. The guideline was ratified on 4 September 2024.



BOARD MANUAL

Panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi berisi tanggung jawab, tugas, kewenangan, dan hak organ utama Perusahaan untuk mewujudkan sistem pengelolaan Perusahaan secara profesional. Panduan ini disahkan pada tanggal 1 Agustus 2025.

BOARD MANUAL

The guide for the BOC and the BOD outlines the responsibilities, duties, authorities, and rights of the Company's main organs to establish a professional Company management system. This guide was ratified on 1 August 2025.

PEDOMAN KODE ETIK BISNIS

Menjadi acuan perilaku bagi insan Terminal Teluk Lamong dalam mengelola Perusahaan untuk mencapai Visi, Misi, dan tujuan Perusahaan. Pedoman ini disahkan pada tanggal 1 Agustus 2025.

CODE OF ETHICS AND CONDUCT

Serves as a behavioural reference for Terminal Teluk Lamong personnel in managing the Company to achieve the Company's Vision, Mission, and objectives. This guideline was ratified on 1 August 2025.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Wujud komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi dalam usaha menciptakan kondisi pengawasan yang baik dalam Perusahaan agar terciptanya efektivitas tata kelola perusahaan, pengendalian intern, serta penilaian risiko terhadap pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan. Piagam ini telah disahkan pada tanggal 31 Mei 2024.

INTERNAL AUDIT CHARTER

A manifestation of the commitment from the BOC and the BOD in striving to create excellent supervisory conditions within the Company to ensure the effectiveness of corporate governance, internal control, and risk assessment across overall Company management. This charter was ratified on 31 May 2024.

PEDOMAN SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN

Pedoman untuk menindaklanjuti pengaduan pelapor atas adanya indikasi pelanggaran di Terminal Teluk Lamong. Pedoman ini disusun untuk mempermudah dan mempercepat proses pelaksanaan penyelesaian adanya pelaporan pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai, Direksi, atau Dewan Komisaris. Pedoman ini disahkan pada tanggal 16 Desember 2024.

WHISTLEBLOWING SYSTEM GUIDELINES

Guidelines for following up on whistleblowers' complaints regarding indications of violations at Terminal Teluk Lamong. These guidelines were compiled to facilitate and expedite the implementation process of resolving reports of violation complaints committed by employees, the BOD, or the BOC. This guideline was ratified on 16 December 2024.

PEDOMAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Pedoman yang dilaksanakan oleh seluruh insan Terminal Teluk Lamong dalam melakukan interaksi berdasarkan nilai dan etika bisnis sehingga menjadi budaya Perusahaan yang berkesinambungan dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Bertujuan untuk memberikan arah dan tujuan bagi pengelolaan gratifikasi serta menghindari risiko Perusahaan terkait tindak pidana korupsi. Pedoman ini disahkan pada tanggal 25 Agustus 2025.

GRATUITY CONTROL GUIDELINES

Guidelines implemented by all Terminal Teluk Lamong personnel in conducting interactions based on values and business ethics so that it becomes a sustainable Corporate culture in accordance with prevailing laws and regulations. Aimed at providing direction and purpose for managing gratuities and avoiding Company risks related to criminal acts of corruption. This guideline was ratified on 25 August 2025.

PEDOMAN BENTURAN KEPENTINGAN TERINTEGRASI

Pedoman untuk memberikan acuan dan arah bagi seluruh insan Terminal Teluk Lamong yang berkenaan dengan Benturan Kepentingan di lingkungan Terminal Teluk Lamong sehingga sesuai dengan asas-asas GCG serta dapat mendorong terlaksananya etika bisnis yang tinggi, mencegah kecurangan, dan penyimpangan perilaku lainnya. Pedoman ini disahkan pada tanggal 6 Agustus 2024.

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN BAGI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN INSAN TERMINAL TELUK LAMONG

Untuk menghindari terjadinya situasi benturan kepentingan antara Dewan Komisaris, Direksi dan Insan Terminal Teluk Lamong, maka ditempuh upaya-upaya pencegahan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris, Direksi, dan Insan TTL yang berpotensi berada dalam situasi benturan kepentingan dilarang untuk meneruskan kegiatan, melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan situasi benturan kepentingan.
2. Perusahaan harus memiliki komitmen dari Dewan Komisaris Perusahaan untuk senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan yang dapat merugikan perusahaan.
3. Berpedoman pada kode etik bisnis di lingkungan Perusahaan yang menyebutkan bahwa pekerja di lingkungan Perusahaan harus menjaga agar tidak terjadi benturan kepentingan dalam melaksanakan tugasnya.
4. Pemutakhiran *Standard Operating Procedure* (SOP) diharapkan dapat mengantisipasi dan memberikan arahan baku langkah-langkah yang perlu dilakukan jika dihadapkan pada kondisi dan situasi benturan kepentingan.
5. Setiap Dewan Komisaris, Direksi dan Insan Terminal Teluk Lamong harus senantiasa menjaga integritas dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam menghindari benturan kepentingan.

TINDAKAN TERHADAP POTENSI DALAM BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam pengambilan keputusan dan/atau tindakan dewan Komisaris, Direksi dan Insan PT Terminal Teluk Lamong bersikap/ berperilaku/bertindak menghindarkan diri dari benturan kepentingan.

INTEGRATED CONFLICT OF INTEREST GUIDELINES

Guidelines to provide a reference and direction for all Terminal Teluk Lamong personnel regarding Conflicts of Interest within the Terminal Teluk Lamong environment so that it complies with GCG principles and can encourage the implementation of high business ethics, prevent fraud, and other behavioural deviations. This guideline was ratified on 6 August 2024.

CONFLICT OF INTEREST POLICY FOR THE BOC, BOD, AND EMPLOYEES OF TERMINAL TELUK LAMONG

To avoid conflict of interest situations among the BOC, BOD, and Terminal Teluk Lamong Personnel, the following preventive measures are taken:

1. *The BOC, BOD, and TTL Personnel who are potentially in a conflict of interest situation are prohibited from continuing activities, or performing duties and responsibilities related to the conflict of interest situation.*
2. *The Company must have a commitment from the Company's BOC to consistently avoid conflicts of interest that could harm the company.*
3. *Guided by the business code of ethics within the Company environment which states that workers within the Company environment must ensure that conflicts of interest do not occur in carrying out their duties.*
4. *Updating Standard Operating Procedures (SOPs) is expected to anticipate and provide standard direction on the steps that need to be taken if faced with conflict of interest conditions and situations.*
5. *Every member of the BOC, BOD, and Terminal Teluk Lamong Personnel must consistently maintain integrity in carrying out their duties and functions to avoid conflicts of interest.*

ACTIONS REGARDING POTENTIAL CONFLICT OF INTEREST

In making decisions and/or taking actions, the BOC, BOD, and Personnel of PT Terminal Teluk Lamong shall behave/act in a manner that avoids conflicts of interest.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Peraturan Perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Setiap keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan wajib berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's governing Organ vested with authorities that are not conferred upon the BOD or the BOC, within the limits prescribed by applicable Laws and/or the Company's Articles of Association.

All resolutions adopted during the GMS must be based on the Company's long-term business interests and made in accordance with the principle of deliberation and consensus.

JENIS RUPS

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan)
 - a. RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Tahunan diadakan paling lambat bulan Juni setelah penutupan tahun buku dan dalam RUPS ini Direksi menyampaikan:
 1. Laporan Tahunan Perusahaan;
 2. Usulan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan;
 3. Hal-hal lainnya yang memerlukan persetujuan RUPS.
 - b. RUPS Tahunan untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP) dilaksanakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah 1 tahun anggaran berjalan. Dalam pelaksanaan RUPS ini, Direksi menyampaikan:
 1. Rancangan RKAP yang sudah disepakati dan ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris untuk disahkan oleh RUPS.
 2. Hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS.

TYPES OF GMS

1. Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS)
 - a. The Annual GMS for the approval of the Annual Report shall be convened no later than June following the end of the financial year. In this meeting, the BOD presents:
 1. The Company's Annual Report;
 2. The proposal for the Appropriation of the Company's Net Profit;
 3. Other matters requiring approval from the GMS.
 - b. The Annual GMS for the ratification of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP GMS) must be held no later than 30 (thirty) days after the start of the new financial year. In this meeting, the BOD presents:
 1. The draft RKAP that has been reviewed and jointly signed with the BOC for ratification by the GMS;
 2. Other matters requiring approval from the GMS.



2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

- a. Pemegang saham dapat mengambil keputusan di luar RUPS, dengan syarat semua pemegang saham menyetujui secara tertulis, menandatangani keputusan yang dimaksud & mempunyai kekuatan hukum mengikat yang sama dengan keputusan RUPS secara fisik.
- b. RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kepentingan Perusahaan atas permintaan Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.
- c. Direksi wajib menyelenggarakan RUPSLB sesuai permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau Pemegang Saham.
- d. Pemegang Saham juga dapat mengambil Keputusan yang sah dan tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberi tahu secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

- a. Shareholders may adopt resolutions outside GMS, provided that all shareholders give written consent, sign the resolution, and such written decision shall carry the same legal validity as a resolution adopted in a duly convened GMS.
- b. An EGMS may be convened at any time based on the Company's needs, at the request of the BOC and/or the Shareholders.
- c. The BOD is obligated to convene an EGMS upon receiving a written request from the BOC and/or Shareholders.
- d. Shareholders may also adopt legally binding resolutions without holding a physical General Meeting of Shareholders, provided that all shareholders have been duly notified in writing and have signed the written approval of such resolutions.

WEWENANG RUPS

1. Pemegang Saham melalui RUPS harus memastikan Perusahaan dijalankan berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Pemegang Saham melalui RUPS memegang wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi.
3. Tindakan-tindakan di bawah ini memerlukan persetujuan RUPS yang nilai transaksinya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (Satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak:
 - a. Mengalihkan kekayaan Perusahaan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, atau
 - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan.
4. Perbuatan-perbuatan di bawah ini memerlukan persetujuan RUPS setelah mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris:
 - a. Menggunakan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah (1-3 tahun) atau penarikan kredit jangka panjang (lebih dari 3 tahun).

GMS AUTHORITIES

1. Through the GMS, Shareholders must ensure that the Company is managed in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).
2. In accordance with applicable laws and regulations, the Shareholder through GMS holds powers that are not delegated to the BOC or the BOD.
3. The following actions require GMS approval when the transaction value exceeds 50% (fifty percent) of the Company's net assets, whether in a single transaction or multiple related or unrelated transactions:
 - a. Transferring the Company's assets within 1 (one) financial year, or
 - b. Pledging the Company's assets as collateral for debt obligations.
4. The following actions require prior approval from the GMS after obtaining a written response from the BOC:
 - a. Utilising fixed assets as collateral for obtaining medium-term loans (1-3 years) or long-term loans (more than 3 years).

- | | |
|---|--|
| <p>b. Mengambil bagian penyertaan modal, baik Sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam Perseroan lain atau badan-badan lain.</p> <p>c. Melepaskan sebagian atau seluruh penyertaan modal pada Perseroan lain atau badan-badan lain maupun pada anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan.</p> <p>d. Mendirikan anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan, kecuali apabila pendirian anak Perusahaan tersebut dilakukan dalam rangka mengikuti tender dan/atau melaksanakan proyek-proyek yang diperoleh sepanjang diperlukan.</p> <p>e. Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan yang dapat berdampak bagi Perusahaan.</p> <p>f. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan.</p> <p>g. Menerima pinjaman jangka panjang (di atas 3 (tiga) tahun) dari bank atau Lembaga keuangan bukan bank atau Lembaga lain sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan RUPS.</p> <p>h. Memberikan pinjaman jangka panjang di atas 3 (tiga) tahun yang tidak bersifat operasional melebihi nilai tertentu sebagaimana dengan nilai tertentu yang ditetapkan RUPS.</p> <p>i. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun.</p> <p>j. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap tidak bergerak.</p> <p>k. Mengadakan kerja sama dengan Badan Usaha atau pihak lain dalam bentuk apapun, dengan nilai di atas Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah) dan/atau jangka waktu di atas 5 (lima) tahun atau berdasarkan Batasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.</p> <p>l. Menyewakan aset Perusahaan yang tidak dalam bidang usahanya untuk jangka waktu lebih dari 10 (sepuluh) tahun.</p> <p>m. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (borg atau avalist).</p> | <p>b. <i>Making equity participation, in whole or in part, or taking part in other companies or entities.</i></p> <p>c. <i>Divesting, in whole or in part, the Company's equity participation in other companies or entities, including subsidiaries and/or joint ventures.</i></p> <p>d. <i>Establishing subsidiaries and/or joint ventures, except when such establishment is carried out for participation in tenders and/or the execution of awarded projects, as deemed necessary.</i></p> <p>e. <i>Establishing foundations, organisations, and/or associations, whether directly or indirectly related to the Company, that may have an impact on the Company.</i></p> <p>f. <i>Conducting mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, or dissolutions of subsidiaries and/or joint ventures.</i></p> <p>g. <i>Obtaining long-term loans (exceeding three (3) years) from banks, non-bank financial institutions, or other entities, up to a value determined by the GMS.</i></p> <p>h. <i>Providing non-operational long-term loans beyond 3 (three) years the value limit set by the GMS.</i></p> <p>i. <i>Disposing of and writing off movable fixed assets with an economic life generally exceeding 5 (five) years in the industry.</i></p> <p>j. <i>Disposing of and writing off immovable fixed assets.</i></p> <p>k. <i>Entering into partnership agreements with business entities or third parties in any form, with a value exceeding Rp25,000,000,000 (twenty-five billion rupiah) and/or a period exceeding 5 (five) years, or based on other thresholds determined by the GMS.</i></p> <p>l. <i>Leasing Company assets not related to its core business for a period exceeding 10 (ten) years.</i></p> <p>m. <i>Binding the Company as a guarantor (borg or avalist).</i></p> |
|---|--|



- n. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet persediaan barang mati (deadstock).
- o. Menetapkan blueprint organisasi Perusahaan.
- p. Pembebanan biaya Perusahaan yang bersifat tetap dan rutin untuk kegiatan yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.
- q. Pengusulan wakil Perusahaan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan.
- r. Melakukan tindakan-tindakan lain sebagaimana dimaksud di dalam Anggaran Dasar yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

- n. Writing off uncollectible receivables and writing off deadstock.*
- o. Establishing the Company's organisational blueprint.*
- p. Allocating fixed and recurring Company expenses to fund the activities of foundations, organisations, and/or associations, whether directly or indirectly related to the Company.*
- q. Proposing Company representatives as candidates for the BOD or BOC positions in subsidiaries and/or joint ventures.*
- r. Undertaking other actions as stipulated in the Articles of Association that have not been included in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP).*

HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

RIGHTS OF SHAREHOLDERS

Perusahaan melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak Pemegang Saham/pemilik modal yang Namanya tercatat dalam daftar pemegang saham/pemilik modal, yang di antaranya:

1. Hak untuk meminta diselenggarakannya RUPS.
2. Hak untuk meminta informasi tentang mata acara RUPS.
3. Hak untuk mengajukan usul-usul untuk dibahas dalam acara RUPS.
4. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
5. Hak untuk mengambil keputusan tertinggi pada Perusahaan, khusus bagi pemilik modal Perusahaan.
6. Hak untuk memperoleh informasi material mengenai Perusahaan, yang di peruntukan bagi pemegang saham/pemilik modal yang dimilikinya
7. Hak untuk menerima pembagian dari hasil keuntungan Perusahaan, yang diperuntukkan bagi pemegang saham/pemilik modal dalam bentuk dividen, dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya;

The Company is committed to protecting and facilitating the exercise of Shareholders' rights for all registered shareholders/capital owners listed in the shareholders' register, which include the following:

- 1. The right to request the convening of a GMS.*
- 2. The right to request information regarding the agenda of the GMS.*
- 3. The right to submit proposals for discussion in the GMS agenda.*
- 4. The right to attend and cast votes at a GMS.*
- 5. The right to make ultimate decisions within the Company, applicable specifically to the Company's capital owners.*
- 6. The right to obtain material information about the Company relevant to their share ownership.*
- 7. The right to receive a portion of the Company's profits, allocated to shareholders or capital owners in the form of dividends, as well as a proportionate share of remaining assets in the event of liquidation, in accordance with the number of shares owned.*

- | | |
|--|--|
| 8. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil terhadap Pemegang Saham, termasuk Pemegang Saham minoritas. | 8. <i>The right to fair and equal treatment for all Shareholders, including minority Shareholders.</i> |
| 9. Hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan. | 9. <i>Other rights as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.</i> |

PROSEDUR RUPS & KETENTUAN KUORUM

1. Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilangsungkan jika dalam Rapat Umum Pemegang Saham paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.
2. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat ini tidak tercapai, maka dapat diadakan pemanggilan RUPS kedua.
3. Dalam Pemanggilan RUPS kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum.
4. RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf b ayat ini sah dan berhak mengambil Keputusan jika dalam RUPS paling sedikit 50% (lima puluh persen) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.
5. Dalam hal kuorum RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf d ayat ini tidak tercapai, Perseroan dapat memohon kepada Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan atas permohonan Perseroan agar ditetapkan kuorum untuk RUPS ketiga
6. Dalam pemanggilan RUPS ketiga harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum, serta RUPS ketiga akan dilangsungkan dengan kuorum yang telah ditetapkan oleh Ketua Pengadilan Negeri.
7. Pemanggilan RUPS kedua dan ketiga dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua atau ketiga dilangsungkan.
8. RUPS kedua dan ketiga dilangsungkan dalam jangka waktu paling cepat 10 (Sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah tanggal RUPS yang mendahuluinya dilangsungkan.

PROCEDURES & QUORUM FOR THE GMS

1. *The General Meeting of Shareholders may be convened if at least 51% (fifty-one percent) of the total shares with voting rights are present or represented at the meeting.*
2. *If the quorum referred to point a is not met, a second GMS may be convened.*
3. *In the Notice for the second GMS, it must be stated that the first GMS has been held but failed to reach a quorum.*
4. *The second GMS shall be deemed valid as of point b and authorised to adopt Resolutions if at least 50% (fifty percent) of the total shares with voting rights are present or represented.*
5. *If the second GMS still fails to reach a quorum as of point d, the Company may petition the Chairman of the District Court within the Company's legal domicile to determine the quorum requirement for a third GMS.*
6. *The notice for the third GMS must state that the second GMS has been held and did not reach a quorum, and that the third GMS will be conducted with the quorum determined by the District Court.*
7. *The notice of the second and third GMS must be issued no later than 7 (seven) days prior to the scheduled date of each meeting.*
8. *The second and third GMS must be held no earlier than 10 (ten) days and no later than 21 (twenty-one) days after the date of the preceding meeting.*



9. Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.
 10. Ketua Rapat berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili Pemegang Saham diperlihatkan kepadanya pada waktu RUPS diadakan.
 11. Dalam Rapat, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
 12. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani sedangkan mengenai hal lainnya dilakukan secara lisan, kecuali apabila Ketua RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari Pemegang Saham lain yang hadir dalam Rapat.
 13. Semua Keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
 14. Dalam hal Keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (13) Pasal ini tidak tercapai, Keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.
 15. Dalam hal usulan lebih dari dua alternatif dan hasil pemungutan suara belum mendapatkan satu alternatif dengan suara lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan, maka dilakukan pemilihan ulang terhadap dua usulan yang memperoleh suara terbanyak sehingga salah satu usulan memperoleh suara lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.
 16. Suara blangko (abstain) dianggap menyetujui hasil Keputusan RUPS.
 17. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS.
 18. Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahukan secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang dilakukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan Keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.
9. *Shareholders, either personally or through an authorised proxy, are entitled to attend the GMS and exercise their voting rights in proportion to the number of shares they hold.*
 10. *The Chairman of the Meeting has the right to request the presentation of a proxy letter authorising a representative to act on behalf of the Shareholders during the GMS.*
 11. *Each share confers upon its holder the right to cast 1 (one) vote.*
 12. *Voting for the election of individuals shall be conducted by unsigned closed ballots, while voting on other matters shall be conducted verbally, unless the Chairman of the GMS decides otherwise without objection from any Shareholders present.*
 13. *All resolutions shall be adopted through deliberation and consensus.*
 14. *If resolutions by deliberation and consensus cannot be achieved as of paragraph (13), a resolution shall be deemed valid if it is approved by more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total votes cast.*
 15. *In cases where more than two alternatives are proposed and no option obtains a majority of more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total votes cast, a run-off vote shall be held between the two alternatives with the highest votes, until one receives more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total votes.*
 16. *Blank (abstained) votes shall be deemed in agreement with the final decision of the GMS.*
 17. *Invalid votes shall be considered nonexistent and excluded from the total vote count in determining the GMS outcome.*
 18. *Shareholders may also adopt a valid resolution without convening a physical GMS, provided that all Shareholders have been notified in writing and all Shareholders give their written approval to the proposed resolution and sign such approval. A resolution adopted in this manner shall have the same legal force as a resolution validly adopted at a GMS.*

PELAKSANAAN RUPS TAHUN
2025

GMS IMPLEMENTATION IN
2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan 7 (tujuh) kali RUPS, yaitu RUPS RKAP 2025, RUPS Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2024, RUPS Persetujuan Penetapan Perubahan Struktur Organisasi, RUPS Persetujuan Novasi Perjanjian Pengelolaan & Pengoperasian Fasilitas Back-Up Area Terminal Berlian, RUPS Penetapan Revisi RKAP Investasi 2025, RUPS Persetujuan Novasi & Adendum Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Prapat Kurung Selatan, dan RUPS Revisi RKAP 2025.

Throughout 2025, the Company held 7 (seven) GMS, namely the 2025 RKAP GMS, GMS for the Approval of the 2024 Financial Statements, GMS for the Approval of Organisational Structure Changes, GMS for the Approval of Novation of the Agreement on the Management & Operation of the Terminal Berlian Back-Up Area Facility, GMS for the Determination of the Revised 2025 Investment RKAP, GMS for the Approval of the Novation & Addendum of the South Prapat Kurung Land Utilisation Cooperation Agreement, and the 2025 RKAP Revision GMS.



MATA ACARA DAN KEPUTUSANNYA SERTA TINDAK LANJUT
ATAS HASIL KEPUTUSAN RAPAT

MEETING AGENDA AND RESOLUTIONS AS WELL AS RESOLUTIONS FOLLOW-UP

Mata Acara <i>Meeting Agenda</i>	Keputusan
Penetapan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan RKAP tahun 2025 <i>Adoption of the Company's Budget Work Plan (RKAP) for 2025</i>	1. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Terminal Teluk Lamong tahun buku 2025, dengan pokok-pokok sebagai berikut: a. Laba bersih setelah pajak. b. Saldo kas & Setara Kas Perseroan. c. Posisi Keuangan (Neraca). d. Investasi. e. Arus Muatan. f. Sumber Daya Manusia. g. Rencana Kerja Manajemen (RKM). h. Key Performance Indicator (KPI). i. Dengan tanpa mengurangi fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, Pemegang Saham dapat melakukan tindakan pengawasan kepada Anak Perusahaan dengan pelaksanaan audit melalui Satuan Pengawasan Intern Subholding Pelindo Terminal Petikemas selaku pemegang saham. 2. Menetapkan kategori dan klasifikasi risiko PT Terminal Teluk Lamong pada kategori risiko individu dan klasifikasi risiko netral.



RUPS RKAP Tahun 2025

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2025 adalah sebagai berikut.

2025 RKAP GMS

Stages of Organising the 2025 RKAP Ratification GMS are as follows.

Pemanggilan RUPS <i>GMS Notice</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Pengesahan RKAP dilaksanakan melalui Keputusan Sirkuler. <i>The General Meeting of Shareholders to approve the Annual Business Plan was held by way of a circular resolution.</i>
Pelaksanaan RUPS <i>GMS Implementation</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Pengesahan RKAP dilaksanakan melalui Keputusan Sirkuler pada hari Kamis, tanggal 30 Januari 2025. <i>GMS Implementation: Conducted through a Circular Resolution on Thursday, 30 January 2025.</i>
Hasil RUPS <i>GMS Resolutions</i>	Risalah RUPS Nomor SK.03/30/I/II/PAPU/DRTU/PLTP-25 dan 4.2/KEPSIR/KP/I-2025 tanggal 30 Januari 2025 tentang Penetapan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025. <i>GMS Minutes No. SK.03/30/I/II/PAPU/DRTU/PLTP-25 and 4.2/KEPSIR/KP/I-2025 dated 30 January 2025 concerning the Determination of the 2025 Corporate Work and Budget Plan (RKAP).</i>

Resolution

Tindak Lanjut Follow-Up

- To approve and ratify the Work Plan and Budget (RKAP) of PT Terminal Teluk Lamong for the 2025 financial year, with the following key points:
 - Net profit after tax.
 - The Company's cash and cash equivalents balance.
 - Financial position (balance sheet).
 - Investments.
 - Cargo Flow.
 - Human Resources.
 - Management Work Plan (RKM).
 - Key Performance Indicators (KPIs).
 - Without prejudice to the BOC supervisory functions, Shareholders may exercise oversight over Subsidiaries by conducting audits through the Internal Audit Unit of the Pelindo Container Terminal Subholding, in its capacity as a shareholder.
- To classify the risks of PT Terminal Teluk Lamong as individual risks and to categorise them as neutral risks.

Telah ditindaklanjuti

Followed Up

RUPS Tahunan 2024

2024 RKAP GMS

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2024 adalah sebagai berikut.

Stages of Organising the 2024 Annual GMS are as follows.

Pemanggilan RUPS GMS Notice	Pemanggilan RUPS Tahunan 2024 kepada Direktur Utama PT Terminal Teluk Lamong disampaikan melalui Surat Undangan Nomor SK.03/16/6/2/CSSM/PRDR/TPTL-25 tanggal 16 Juni 2025 perihal Pelaksanaan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 PT Terminal Teluk Lamong. <i>The notice convening the 2024 Annual General Meeting of Shareholders for the Chief Executive Officer of PT Terminal Teluk Lamong was issued via Invitation Letter No. SK.03/16/6/2/CSSM/PRDR/TPTL -25 dated 16 June 2025 regarding the holding of the GMS to approve the Annual Report and ratify the Financial Statements for the 2024 financial year of PT Terminal Teluk Lamong.</i>
Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	RUPS Tahunan 2024 dilaksanakan pada Selasa, 24 Juni 2025 di The Meru Sanur, Bali. RUPS Tahunan 2024 dipimpin oleh Kuasa Pemegang Saham Perseroan, yakni Direktur Utama PT Pelindo Terminal Petikemas. <i>The 2024 Annual General Meeting was held on Tuesday, 24 June 2025 at The Meru Sanur, Bali.</i> <i>The 2024 Annual General Meeting was chaired by the Company's Shareholder Representative, namely the President Director of PT Pelindo Terminal Petikemas.</i>
Hasil RUPS GMS Resolutions	Risalah RUPS Nomor SK.03/24/6/6/PAPU/DRTU/PLTP-25 dan 39/KEPSIR/KP/VI-2025 tanggal 24 Juni 2025 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 PT Terminal Teluk Lamong. <i>Minutes of the General Meeting of Shareholders No. SK.03/24/6/6/PAPU/DRTU/PLTP-25 and 39/KEPSIR/KP/VI-2025 dated 24 June 2025 concerning the Approval of the Annual Report and the Adoption of the Financial Statements for the 2024 Financial year of PT Terminal Teluk Lamong.</i>



Hari/Tanggal Day/Date	Waktu Time	Peserta RUPS GMS Participants
Selasa, 24 Juni 2025 Tuesday, 24 June 2025	10.30 – 12.00 WITA	1. Pemegang Saham PT Terminal Teluk Lamong: a. M. Adji selaku Direktur Utama PT Pelindo Terminal Petikemas. b. Yoyok Setyo Nugroho selaku Sekretaris II Pengurus Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia. 2. Dewan Komisaris PT Terminal Teluk Lamong: a. Yon Irawan selaku Komisaris Utama PT Terminal Teluk Lamong. b. Zaki Zulfikar selaku Komisaris Independen PT Terminal Teluk Lamong. c. R.P. Zainal Abidin selaku Komisaris Independen PT Terminal Teluk Lamong. 3. Direksi PT Terminal Teluk Lamong: a. David Pandapotan Sirait selaku Direktur Utama PT Terminal Teluk Lamong. b. Budi Satriyo selaku Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko PT Terminal Teluk Lamong. c. Muh. Syukur selaku Direktur Operasi & Teknik PT Terminal Teluk Lamong. 1. Shareholders of PT Terminal Teluk Lamong: a. M. Adji, Managing Director of PT Pelindo Terminal Petikemas. b. Yoyok Setyo Nugroho, Secretary II of the Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia. 2. BOC of PT Terminal Teluk Lamong: a. Yon Irawan, President Commissioner of PT Terminal Teluk Lamong. b. Zaki Zulfikar, Independent Commissioner of PT Terminal Teluk Lamong. c. R.P. Zainal Abidin, Independent Commissioner of PT Terminal Teluk Lamong. 3. BOD of PT Terminal Teluk Lamong: a. David Pandapotan Sirait, President Director of PT Terminal Teluk Lamong. b. Budi Satriyo, Director of Finance, Human Resources & Risk Management at PT Terminal Teluk Lamong. c. Muh. Syukur, Director of Operations & Engineering at PT Terminal Teluk Lamong.

Kesempatan Mengajukan Pernyataan/ Pendapat dan Pemungutan Suara

Para Pemegang Saham atau kuasanya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap Mata Acara Rapat. Tidak terdapat pertanyaan saat RUPS Tahunan 2024 dan hasil pemungutan suara seluruh pemegang saham menyetujui hasil keputusan rapat.

Opportunity to Submit Statements/Opinions and to Vote

Shareholders or their proxies were given the opportunity to ask questions and/or express their opinions on each item on the agenda. No questions were raised during the 2024 Annual General Meeting, and the results of the vote showed that all shareholders approved the resolutions passed at the meeting.



MATA ACARA DAN KEPUTUSANNYA SERTA
TINDAK LANJUT ATAS HASIL KEPUTUSAN RAPAT
MEETING AGENDA AND RESOLUTIONS AS WELL AS RESOLUTIONS FOLLOW-UP

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan
Persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 Approval of the Financial Statements and the Financial Report for the 2024 Financial year	1. Menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 serta mengesahkan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja sesuai laporannya Nomor: 01049/3.0311/AU.1/05/0240-7/1/IV/2025 tanggal 29 April 2025 perihal Laporan Auditor Independen PT Terminal Teluk Lamong 31 Desember 2025 dengan opini “menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia”, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (Volledig Acquit et de Charge) sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau tidak melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan, dengan pokok-pokok sebagai berikut: a. Laporan Posisi Keuangan b. Laporan Laba (Rugi) 2. Penetapan Penggunaan Laba (Rugi) Tahun Buku 2024 Penggunaan laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2024. 3. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dalam melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 4. Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Lainnya serta Tantiem bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. a. Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan serta Fasilitas lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2025 akan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tersendiri. b. Penetapan Tantiem bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris akan ditetapkan di dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tersendiri.



Resolution

Tindak Lanjut Follow-Up

1. Approval of the Annual Report and Adoption of the Financial Statements for the 2024 Financial Year

To approve the Annual Report for the 2024 Financial Year and to adopt the Financial Statements for the Financial Year ending on 31 December 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro and Surja, as set out in their report No. 01049/3.0311/AU.1/05/0240-7/1/IV/2025 dated 29 April 2025 regarding the Independent Auditor's Report on PT Terminal Teluk Lamong as at 31 December 2025, which issued an opinion stating that "the financial statements present fairly, in all material respects, the Company's financial position as at 31 December 2024, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards", whilst also granting full discharge and release from liability (Volledig Acquit et de Charge) in full to the Company's BOD and BOC for the management and supervision carried out during the 2024 Financial Year, provided that such actions do not constitute criminal offences or contravene applicable legal provisions and procedures, and are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements, with the following key points:

- a. Statement of Financial Position
- b. Profit (Loss) Statement

2. Approval of the Allocation of Profit (Loss) for the 2024 Financial Year

The appropriation of the profit (loss) for the current year attributable to the owners of the parent entity for the Financial Year 2024.

3. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Financial Year

To approve the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Financial Statements for the 2024 Financial Year.

4. Salaries/Fees, Allowances and Other Benefits, as well as Bonuses for Members of the BOD and the BOC.

- a. The determination of salaries/honoraria, allowances and other benefits for members of the BOD and the BOC for the year 2025 shall be set out in a Circular Resolution of the Shareholders outside a separate General Meeting of Shareholders.
- b. The determination of bonuses for members of the BOD and the BOC shall be set out in a separate Circular Resolution of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders.

Telah
ditindaklanjuti

Followed Up

RUPS PERSETUJUAN PENETAPAN PERUBAHAN STRUKTUR ORGANISASI

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Persetujuan Penetapan Perubahan Struktur Organisasi.

GMS TO APPROVE THE ADOPTION OF CHANGES TO THE ORGANISATIONAL STRUCTURE

Stages in the Organisation of the GMS to Approve the Adoption of Changes to the Organisational Structure.



MATA ACARA DAN KEPUTUSANNYA SERTA TINDAK LANJUT ATAS HASIL KEPUTUSAN RAPAT MEETING AGENDA AND RESOLUTIONS AS WELL AS RESOLUTIONS FOLLOW-UP

Mata Acara <i>Meeting Agenda</i>	Keputusan
Penetapan Perubahan Struktur Organisasi PT Terminal Teluk Lamong <i>Approval of Changes to the Organisational Structure of PT Terminal Teluk Lamong</i>	- Menetapkan restrukturisasi organisasi PT TTL, dengan pokok-pokok sebagai berikut: - Penambahan 1 (satu) jabatan Direktur pada organisasi PT TTL untuk mendukung pola <i>operatorship</i> terminal di lingkungan SPTP; - Penyesuaian jumlah dan nomenklatur jabatan struktural dalam struktur organisasi PT TTL sehingga struktur Direksi pada PT TTL menjadi: - Direktur Utama - Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko - Direktur Operasi - Direktur Teknik - Dengan demikian, terhitung mulai 1 Juli 2025 susunan Direksi dan Komisaris PT TTL selengkapnya menjadi sebagai berikut: - Direktur Utama: David Pandapotan Sirait - Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko: Budi Satriyo - Direktur Operasi: Muh. Syukur - Direktur Teknik (Plt.): Muh. Syukur - Komisaris Utama: Yon Irawan - Komisaris Independen: Zaki Zulfikar - Komisaris Independen: R.P. Zainal Abidin - Agar PT TTL dapat melakukan <i>review</i> secara lebih lanjut terhadap optimalisasi struktur organisasi untuk mendukung operasional bisnis pengoperasian dan pemeliharaan terminal petikemas dengan tetap mengedepankan prinsip efisiensi; - Agar PT TTL melaksanakan RUPS Sirkuler ini dengan telah melengkapi semua proses dan administrasi dengan memperhatikan ketentuan internal, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berpedoman pada GCG (<i>Good Corporate Governance</i>).



Pemanggilan RUPS <i>GMS Notice</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Persetujuan Penetapan Perubahan Struktur Organisasi dilaksanakan melalui Keputusan Sirkuler. <i>The General Meeting of Shareholders to approve the adoption of changes to the organisational structure was held by way of a circular resolution.</i>
Pelaksanaan RUPS <i>GMS Implementation</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Persetujuan Penetapan Perubahan Struktur Organisasi dilaksanakan melalui Keputusan Sirkuler pada Senin, 30 Juni 2025. <i>The General Meeting of Shareholders to approve the adoption of changes to the organisational structure was held by way of a circular resolution on Monday, 30 June 2025.</i>
Hasil RUPS <i>GMS Resolutions</i>	Risalah RUPS Nomor OT.01.02/30/6/2/PAPU/PAPU/PLTP-25 dan 45.1/KEPSIR/KP/VI-2025 tanggal 30 Juni 2025 tentang Penetapan Perubahan Struktur Organisasi PT Terminal Teluk Lamong. <i>Minutes of the General Meeting of Shareholders No. OT.01.02/30/6/2/PAPU/PAPU/PLTP-25 and 45.1/KEPSIR/KP/VI-2025 dated 30 June 2025 concerning the Adoption of Changes to the Organisational Structure of PT Terminal Teluk Lamong.</i>

Resolution

Tindak Lanjut Follow-Up

- To establish the organisational restructuring of PT TTL, with the following key points:
 - The addition of 1 (one) Director position within the PT TTL organisation to support the terminal operatorship model within the SPTP environment;
 - The adjustment of the number and nomenclature of structural positions within the PT TTL organisational structure, such that the structure of the BOD at PT TTL becomes:
 - President Director
 - Director of Finance, HR, and Risk Management
 - Director of Operations
 - Director of Engineering
- Consequently, effective from 1 July 2025, the complete composition of the BOD and BOC of PT TTL shall be as follows:
 - President Director: David Pandapotan Sirait
 - Director of Finance, HR, and Risk Management: Budi Satriyo
 - Director of Operations: Muh. Syukur
 - Director of Engineering (Acting): Muh. Syukur
 - President Commissioner: Yon Irawan
 - Independent Commissioner: Zaki Zulfikar
 - Independent Commissioner: R.P. Zainal Abidin
- To ensure that PT TTL conducts further reviews regarding the optimisation of the organisational structure to support the business operations of container terminal operation and maintenance, whilst continuing to prioritise the principle of efficiency;
- To ensure that PT TTL executes this Circular GMS by having completed all processes and administration, taking into account internal provisions and prevailing laws and regulations, and guided by GCG (Good Corporate Governance).

Telah
ditindaklanjuti

Followed Up

**RUPS PERSETUJUAN NOVASI PERJANJIAN
PENGELOLAAN & PENGOPERASIAN FASILITAS
BACK-UP AREA TERMINAL BERLIAN**

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Persetujuan Novasi Perjanjian Pengelolaan & Pengoperasian Fasilitas Back-Up Area Terminal Berlian.

**GMS TO APPROVE THE NOVATION OF THE
AGREEMENT ON THE MANAGEMENT AND
OPERATION OF THE BACK-UP FACILITIES AT THE
TERMINAL BERLIAN**

Stages in the Organisation of the GMS to Approve the Novation of the Agreement on the Management and Operation of the Back-Up Facilities at the Terminal Berlian.



**MATA ACARA DAN KEPUTUSANNYA SERTA
TINDAK LANJUT ATAS HASIL KEPUTUSAN RAPAT**
MEETING AGENDA AND RESOLUTIONS AS WELL AS RESOLUTIONS FOLLOW-UP

Mata Acara <i>Meeting Agenda</i>	Keputusan
Persetujuan Novasi Perjanjian Pengelolaan & Pengoperasian Fasilitas Back-Up Area Terminal Berlian <i>Approval of the Novation of the Agreement on the Management and Operation of the Back-up Facilities at the Terminal Berlian Area</i>	- Memberikan persetujuan atas pelaksanaan Novasi Perjanjian antara PT Terminal Teluk Lamong dengan para pihak terkait, sehubungan dengan Pengelolaan dan Pengoperasian Fasilitas <i>Back-Up Area</i> Terminal Berlian terhitung mulai tanggal 1 Juli 2025; - Agar dalam pelaksanaan novasi ini memperhatikan: - Kepentingan strategis PT Terminal Teluk Lamong sebagai anak Perusahaan sesuai peta peran dan kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris; - Keberlanjutan pelayanan operasional petikemas di area dimaksud; - Mitigasi Risiko berkelanjutan atas pengoperasian area terminal; - Ketentuan perundang-undangan yang berlaku; - Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>). - Dalam hal dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.



Pemanggilan RUPS <i>GMS Notice</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Persetujuan Novasi Perjanjian Pengelolaan & Pengoperasian Fasilitas <i>Back-Up Area</i> Terminal Berlian dilaksanakan melalui Keputusan Sirkuler. <i>The General Meeting of Shareholders to approve the novation of the Agreement on the Management and Operation of the Terminal Berlian Back-Up Area Facilities was held by way of a Circular Resolution.</i>
Pelaksanaan RUPS <i>GMS Implementation</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Persetujuan Novasi Perjanjian Pengelolaan & Pengoperasian Fasilitas <i>Back-Up Area</i> Terminal Berlian dilaksanakan melalui Keputusan Sirkuler pada Rabu, 17 September 2025. <i>The General Meeting of Shareholders to approve the novation of the Agreement on the Management and Operation of the Terminal Berlian Back-Up Area Facilities was held by way of a Circular Resolution on Wednesday, 17 September 2025.</i>
Hasil RUPS <i>GMS Resolutions</i>	Risalah RUPS Nomor HM.03.03/17/9/2/PAPU/DRTU/PLTP-25 dan 60/KEPSIR/KP/IX-2025 tanggal 17 September 2025 tentang Persetujuan Novasi Perjanjian Pengelolaan & Pengoperasian Fasilitas <i>Back-Up Area</i> Terminal Berlian. <i>Minutes of the General Meeting of Shareholders No. HM.03.03/17/9/2/PAPU/DRTU/PLTP-25 and 60/KEPSIR/KP/IX-2025 dated 17 September 2025 regarding the Approval of the Novation of the Agreement on the Management and Operation of the Terminal Berlian Back-Up Area Facilities.</i>

<i>Resolution</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-Up</i>
1. To grant approval for the execution of the Novation of the Agreement between PT Terminal Teluk Lamong and the relevant parties, regarding the Management and Operation of the Terminal Berlian Back-Up Area Facility, effective from 1 July 2025; 2. To ensure that the execution of this novation takes into consideration: a. The strategic interests of PT Terminal Teluk Lamong as a subsidiary, in accordance with the map of roles and authorities of the BOD and the BOC; b. The continuity of container operational services in the aforementioned area; c. Continuous risk mitigation regarding the operation of the terminal area; d. Prevailing laws and regulations; e. The principles of Good Corporate Governance (GCG). 3. In the event that any errors are found in this Resolution in the future, necessary corrections and adjustments shall be made accordingly.	Telah ditindaklanjuti <i>Followed Up</i>

RUPS PENETAPAN REVISI RKAP INVESTASI 2025

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Penetapan Revisi RKAP Investasi 2025 adalah sebagai berikut.

GMS TO APPROVE THE REVISED 2025 INVESTMENT BUDGET PLAN

Stages in the Organisation of the GMS to Approve the Revised 2025 Investment Budget Plan are as follows.



MATA ACARA DAN KEPUTUSANNYA SERTA TINDAK LANJUT ATAS HASIL KEPUTUSAN RAPAT

MEETING AGENDA AND RESOLUTIONS AS WELL AS RESOLUTIONS FOLLOW-UP

Mata Acara <i>Meeting Agenda</i>	Keputusan
Penetapan Revisi RKAP Investasi 2025 <i>Approval of the Revised 2025 Investment Budget Plan</i>	- Menyetujui dan mengesahkan Revisi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT TTL Tahun Buku 2025 bagian investasi, dengan nilai Rp24.890.000.000 (dua puluh empat miliar delapan ratus sembilan puluh juta rupiah); bahwa perubahan RKAP Investasi pada PT TTL diakibatkan adanya: - Perubahan nilai RKAP dari pengadaan dan pemasangan <i>emergency hoist break container crane</i> 01 dan 02 pada TPK Nilam; - Pengalihan program investasi dari PT BJTI dikarenakan adanya pemurnian bisnis yakni pengadaan 2 unit jembatan timbang kapasitas 80 ton dalam rangka persiapan implementasi VGM. - Sehubungan dengan penetapan Revisi RKAP Investasi Tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut: - Agar PT TTL melakukan penyesuaian terhadap perubahan RKAP Investasi Tahun 2025, sebagaimana yang termaktub pada sirkuler RUPS ini; - Pelaksanaan terhadap keputusan-keputusan tersebut di atas, agar mengikuti ketentuan, prosedur dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik / <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan ketentuan Peraturan Perundangan yang berlaku. - Dalam hal di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan diadakan pembetulan seperlunya. - RUPS Sirkuler ini dapat ditandatangani dalam beberapa salinan dan semua salinan terkait yang ditandatangani oleh para Pemegang Saham secara bersama-sama merupakan satu instrumen yang sama. Dalam hal persetujuan para Pemegang Saham yang ditunjukkan dengan tanda tangan di bawah ini tidak diberikan pada tanggal terakhir penandatanganan RUPS Sirkuler ini.



Pemanggilan RUPS <i>GMS Notice</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Penetapan Revisi RKAP Investasi 2025 dilaksanakan melalui Keputusan Sirkuler. <i>The General Meeting of Shareholders to approve the revision of the 2025 Investment Budget Plan was held by way of a Circular Resolution.</i>
Pelaksanaan RUPS <i>GMS Implementation</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Penetapan Revisi RKAP Investasi 2025 dilaksanakan melalui Keputusan Sirkuler pada Senin, 3 November 2025. <i>The General Meeting of Shareholders to approve the revision of the 2025 Investment Budget Plan was held by way of a Circular Resolution on Monday, 3 November 2025.</i>
Hasil RUPS <i>GMS Resolutions</i>	Risalah RUPS Nomor SK.03/3/11/2/PAPU/DRTU/PLTP-25 dan 71.1/KEPSIR/KP/XI-2025 tanggal 3 November 2025 tentang Penetapan Revisi RKAP Investasi 2025. <i>Minutes of the General Meeting of Shareholders No. SK.03/3/11/2/PAPU/DRTU/PLTP-25 and 71.1/KEPSIR/KP/XI-2025 dated 3 November 2025 concerning the Adoption of the Revised 2025 Investment Budget Plan.</i>

Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
- To approve and ratify the Revision of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of PT TTL for the 2025 Financial Year for the investment portion, amounting to Rp24,890,000,000 (twenty-four billion eight hundred and ninety million rupiah); that the changes to the Investment RKAP at PT TTL are caused by: - Changes in the RKAP value from the procurement and installation of emergency hoist brakes for container cranes 01 and 02 at TPK Nilam; - The transfer of the investment programme from PT BJTl due to business realignment, namely the procurement of 2 units of weighbridges with an 80-tonne capacity in preparation for the implementation of VGM. - In connection with the determination of the Revised 2025 Investment RKAP, the BOC and the BOD are to observe the following matters: - To ensure that PT TTL makes adjustments to the changes in the 2025 Investment RKAP, as stipulated in this Circular GMS; - The execution of the aforementioned resolutions must comply with the provisions, procedures, and principles of Good Corporate Governance (GCG) as well as prevailing laws and regulations. - In the event that any errors are found in this Resolution in the future, necessary corrections shall be made. - This Circular GMS may be signed in several counterparts, and all related counterparts signed collectively by the Shareholders shall constitute one and the same instrument. In the event that the approval of the Shareholders indicated by the signatures below is not given on the same date, it shall be deemed given on the last date of signing of this Circular GMS.	Telah ditindaklanjuti Followed Up.

RUPS PERSETUJUAN NOVASI & ADDENDUM PERJANJIAN KERJASAMA PEMANFAATAN LAHAN PRAPAT KURUNG SELATAN

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Persetujuan Novasi & Addendum Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Prapat Kurung Selatan adalah sebagai berikut.

GMS TO APPROVE THE NOVATION AND ADDENDUM TO THE CO-OPERATION AGREEMENT ON THE UTILISATION OF THE PRAPAT KURUNG SELATAN LAND

Stages in the Organisation of the GMS to Approve the Novation and Addendum to the Co-operation Agreement on the Utilisation of the Prapat Kurung Selatan Land are as follows.

Pemanggilan RUPS <i>GMS Notice</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Persetujuan Novasi & Addendum Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Prapat Kurung Selatan. <i>General Meeting of Shareholders for the Approval of the Novation & Addendum to the Cooperation Agreement for the Utilisation of Prapat Kurung Selatan Land.</i>
Pelaksanaan RUPS <i>GMS Implementation</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Persetujuan Novasi & Addendum Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Prapat Kurung Selatan dilaksanakan melalui Keputusan Sirkuler pada Senin, 8 Desember 2025. <i>The General Meeting of Shareholders for the Approval of the Novation & Addendum to the Cooperation Agreement for the Utilisation of Prapat Kurung Selatan Land was conducted through a Circular Resolution on Monday, 8 December 2025.</i>
Hasil RUPS <i>GMS Resolutions</i>	Risalah RUPS Nomor SK.03/8/12/2/PAPU/DRTU/PLTP-25 dan 77.1/KEPSIR/KP/XI-2025 tanggal 8 Desember 2025 tentang Persetujuan Novasi & Addendum Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Prapat Kurung Selatan. <i>Minutes of the General Meeting of Shareholders Number SK.03/8/12/2/PAPU/DRTU/PLTP-25 and 77.1/KEPSIR/KP/XI-2025 dated 8 December 2025 concerning the Approval of the Novation & Addendum to the Cooperation Agreement for the Utilisation of Prapat Kurung Selatan Land.</i>



MATA ACARA DAN KEPUTUSANNYA SERTA TINDAK LANJUT ATAS HASIL KEPUTUSAN RAPAT

MEETING AGENDA AND RESOLUTIONS AS WELL AS RESOLUTIONS FOLLOW-UP

Mata Acara <i>Meeting Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-Up</i>
Persetujuan Novasi & Addendum Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Prapat Kurung Selatan <i>Approval of the Novation and Addendum to the Cooperation Agreement on the Utilisation of Land in South Prapat Kurung</i>	- Menyetujui Novasi dan Addendum atas Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Prapat Kurung Selatan. - Dalam hal di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan penyesuaian sebagaimana mestinya. - RUPS Sirkuler ini dapat ditandatangani dalam beberapa salinan dan semua salinan terkait yang ditandatangani oleh para Pemegang Saham secara bersama-sama merupakan satu dan instrumen yang sama. Dalam hal persetujuan para Pemegang Saham yang ditunjukkan dengan tanda tangan di bawah ini tidak diberikan pada tanggal yang sama, maka RUPS Sirkuler ini dianggap telah diberikan pada tanggal terakhir penandatanganan RUPS Sirkuler ini.	Telah ditindaklanjuti <i>Followed Up</i>
	- To approve the Novation and Addendum to the South Prapat Kurung Land Utilisation Cooperation Agreement. - In the event that any errors are found in this Resolution in the future, necessary corrections and adjustments shall be made accordingly. - This Circular GMS may be signed in several counterparts, and all related counterparts signed collectively by the Shareholders shall constitute one and the same instrument. In the event that the approval of the Shareholders indicated by the signatures below is not given on the same date, this Circular GMS shall be deemed to have been given on the last date of signing of this Circular GMS.	



CC 02-1

SWL 60 t
UNDER
SPREADER

SWL 70 t
UNDER
HOOK BEAM

RUPS REVISI RKAP 2025

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Revisi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025 adalah sebagai berikut.

GMS on the Revision of the 2025 RKAP

Stages in the Organisation of the GMS on the Revision of the 2025 Corporate Work and Budget Plan (RKAP) are as follows.



MATA ACARA DAN KEPUTUSANNYA SERTA TINDAK LANJUT ATAS HASIL KEPUTUSAN RAPAT

MEETING AGENDA AND RESOLUTIONS AS WELL AS RESOLUTIONS FOLLOW-UP

Mata Acara

Meeting
Agenda

Keputusan

1. Menyetujui dan mengesahkan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Terminal Teluk Lamong tahun buku 2025, dengan pokok-pokok sebagai berikut:
 - a. Laba bersih setelah pajak.
 - b. Saldo kas & Setara Kas Perseroan.
 - c. Posisi Keuangan (Neraca).
 - d. Arus Muatan
 - e. Sumber Daya Manusia.
 - f. Rencana Kerja Manajemen (RKM).
 - g. Key Performance Indicator (KPI).
 - h. Dengan tanpa mengurangi fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, Pemegang Saham dapat melakukan tindakan pengawasan kepada anak Perusahaan dengan pelaksanaan audit melalui Satuan Pengawasan Intern Subholding Pelindo Terminal Petikemas selaku pemegang saham.
3. Dalam hal dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan penyesuaian sebagaimana mestinya;
4. RUPS Sirkuler ini dapat ditandatangani dalam beberapa salinan dan semua salinan terkait yang ditandatangani oleh para Pemegang Saham secara bersama-sama merupakan satu dan instrumen yang sama. Dalam hal persetujuan para Pemegang Saham yang ditunjukkan dengan tanda tangan di bawah ini tidak diberikan pada tanggal yang sama, maka RUPS Sirkuler ini dianggap telah diberikan pada tanggal terakhir penandatanganan RUPS Sirkuler ini.



Pemanggilan RUPS <i>GMS Notice</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Revisi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025. <i>General Meeting of Shareholders to Revise the 2025 Corporate Work and Budget Plan (RKAP).</i>
Pelaksanaan RUPS <i>GMS Implementation</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Revisi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025 dilaksanakan melalui Keputusan Sirkuler pada Selasa, 16 Desember 2025. <i>The General Meeting of Shareholders to Revise the 2025 Corporate Work and Budget Plan (RKAP) was held by way of a Circular Resolution on Tuesday, 16 December 2025.</i>
Hasil RUPS <i>GMS Resolutions</i>	Risalah RUPS Nomor SK.03/16/12/2/PAPU/DRTU/PLTP-25 dan 79.1/KEPSIR/KP/XII-2025 tanggal 16 Desember 2025 tentang Revisi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025. <i>Minutes of the GMS No. SK.03/16/12/2/PAPU/DRTU/PLTP-25 and 79.1/KEPSIR/KP/XII-2025 dated 16 December 2025 regarding the Revision of the 2025 Corporate Work and Budget Plan (RKAP).</i>

Resolution

Tindak Lanjut Follow-Up

- To approve and ratify the Revised Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of PT Terminal Teluk Lamong for the 2025 Financial Year, with the following key points:
 - Net profit after tax.
 - The Company's Cash & Cash Equivalents balance.
 - Financial Position (Balance Sheet).
 - Cargo Throughput.
 - Human Resources.
 - Management Work Plan (RKM).
 - Key Performance Indicators (KPI).
 - Without prejudice to the supervisory function of the BOC, the Shareholders may conduct supervisory actions over the subsidiary through the execution of an audit by the Internal Audit Unit of Subholding Pelindo Terminal Petikemas as the shareholder.
- In connection with the determination of the Revised 2025 RKAP, the Shareholders provide directives for the BOD of PT Terminal Teluk Lamong, under the supervision of the BOC of PT Terminal Teluk Lamong, to observe the following matters:
 - The Revised 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) determined in this GMS serves as a guideline for the BOD and the BOC in managing and supervising the Company;
 - In managing the Company, the BOD must always adhere to the principles of Good Corporate Governance (GCG), including but not limited to the timely submission of monthly, quarterly, and annual reports.
- In the event that any errors are found in this Resolution in the future, necessary corrections and adjustments shall be made accordingly;
- This Circular GMS may be signed in several counterparts, and all related counterparts signed collectively by the Shareholders shall constitute one and the same instrument. In the event that the approval of the Shareholders indicated by the signatures below is not given on the same date, this Circular GMS shall be deemed to have been given on the last date of signing of this Circular GMS.

Telah
ditindaklanjuti

Followed Up

PELAKSANAAN RUPS TAHUN
SEBELUMNYA

PREVIOUS YEAR GMS
IMPLEMENTATION

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu RUPS RKAP 2024, RUPS Tahunan 2023, dan RUPS Revisi RKAP 2024.

Throughout 2024, the Company held 3 (three) GMS, namely 2024 RKAP GMS, 2023 Annual GMS, and 2024 RKAP Revision GMS.



MATA ACARA DAN KEPUTUSANNYA SERTA
TINDAK LANJUT ATAS HASIL KEPUTUSAN RAPAT
MEETING AGENDA AND RESOLUTIONS AS WELL AS RESOLUTIONS FOLLOW-UP

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan
Penetapan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 Determination of the 2024 Corporate Work and Budget Plan (RKAP)	1. RUPS Pengesahan RKAP Menyetujui dan Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Terminal Teluk Lamong tahun buku 2024, termasuk di dalamnya penetapan klasifikasi risiko PT Terminal Teluk Lamong pada kuadran netral, dengan pokok-pokok sebagai berikut: a) Laba bersih setelah pajak; b) Saldo Kas & Setara Kas; c) Posisi Keuangan (Neraca); d) Investasi; e) Arus Petikemas; f) Sumber Daya Manusia; g) Rencana Kerja Manajemen; h) Key Performance Indicator. i) Dengan tanpa mengurangi fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, Pemegang Saham dapat melakukan tindakan pengawasan kepada anak Perusahaan dengan pelaksanaan audit melalui Satuan Pengawasan Intern Subholding Pelindo Terminal Petikemas selaku pemegang saham. 2. Menetapkan kategori dan klasifikasi risiko PT Terminal Teluk Lamong pada kategori risiko individu dan klasifikasi. Selanjutnya atas penetapan kategori dan klasifikasi tersebut, agar menindaklanjuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-02/MBU/03/2023 Tanggal 3 Maret 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan dalam pemenuhannya dilakukan sesuai dengan GCG yang berlaku.



RUPS RKAP Tahun 2024

2024 RKAP GMS

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2024

Stages of Organising the 2024 RKAP Ratification GMS

Pemanggilan RUPS <i>GMS Notice</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Pengesahan RKAP dilaksanakan melalui Keputusan Sirkuler. <i>General Meeting of Shareholders of RKAP Ratification conducted through Circular Resolutions.</i>
Pelaksanaan RUPS <i>GMS Implementation</i>	RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2024 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 30 Januari 2024. <i>2024 RKAP Ratification GMS conducted on Thursday, January 30, 2024.</i>
Hasil RUPS <i>GMS Resolutions</i>	Risalah RUPS Nomor HM.03.03/30/1/14/PAPU/DRTU/PLTP-24 dan 06/KEPSIR/KP/I-2024 tanggal 30 Januari 2024 tentang Penetapan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. <i>GMS Minutes No. HM.03.03/30/1/14/PAPU/DRTU/PLTP-24 and 06/KEPSIR/KP/I-2024 dated January 30, 2024, concerning the Determination of the 2024 Corporate Work Budget Plan (RKAP).</i>

Resolution

Tindak Lanjut Follow-Up

- Approved and Ratified the 2024 Corporate Work and Budget Plan (RKAP) of PT Terminal Teluk Lamong, including the determination of PT Terminal Teluk Lamong's risk classification in the neutral quadrant, with the following key points:
 - Net profit after tax;
 - Cash & Cash Equivalents;
 - Financial Position (Balance Sheet);
 - Investments;
 - Container Throughput;
 - Human Capital;
 - Management Work Plan;
 - Key Performance Indicators.
 - Without limiting the supervisory function of the BOC, the Shareholder may exercise supervisory actions over the subsidiary through audits conducted by the Internal Audit Unit of the Pelindo Terminal Petikemas Subholding as the shareholder representative.
- Determined the risk category and classification of PT Terminal Teluk Lamong under individual risk category and classification frameworks. Based on this determination, follow-up actions must be taken in accordance with the provisions stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-02/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Compliance shall be ensured in accordance with the prevailing GCG principles.

Telah
ditindaklanjuti

Followed Up

RUPS TAHUNAN 2023

2023 ANNUAL GMS

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2023

Stages of Organising 2023 Annual GMS

Pemanggilan RUPS <i>GMS Notice</i>	Pemanggilan RUPS Tahunan 2023 kepada Direktur Utama disampaikan melalui Surat Undangan Nomor HM.03.03/4/6/1/PAPU/DRSK/PLTP-24 tanggal 04 Juni 2025 perihal Pelaksanaan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas. <i>The invitation to the 2023 Annual GMS was sent to the President Director through Invitation Letter Number HM.03.03/4/6/1/PAPU/DRSK/PLTP-24 dated June 4, 2025, concerning the Implementation of the GMS for the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the Financial Year 2023 at PT Pelindo Terminal Petikemas.</i>
Pelaksanaan RUPS <i>GMS Implementation</i>	1. RUPS Tahunan 2023 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 13 Juni 2024 di Pelindo Tower, Jl. Yos Sudarso No. 9 Jakarta Utara. 2. RUPS Tahunan 2024 dipimpin oleh Kuasa Pemegang Saham Perseroan, yakni Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Pelindo Terminal Petikemas. <i>1. The 2023 Annual GMS was held on Thursday, June 13, 2024, at Pelindo Tower, Jl. Yos Sudarso No. 9, North Jakarta.</i> <i>2. The 2024 Annual GMS was chaired by the Company's Shareholders' Authorised Representative, the Director of Finance & Risk Management of PT Pelindo Terminal Petikemas.</i>
Hasil RUPS <i>GMS Resolutions</i>	Risalah RUPS Nomor HM.03.03/13/6/6/PAPU/KEUG/PLTP-24 dan 46/KEPSIR/KP/VI-2024 tanggal 13 Juni 2024 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 PT Terminal Teluk Lamong. <i>Minutes of the GMS Number HM.03.03/13/6/6/PAPU/KEUG/PLTP-24 and 46/KEPSIR/KP/VI-2024 dated June 13, 2024, concerning the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the Financial Year 2023 of PT Terminal Teluk Lamong.</i>



Hari/Tanggal Day/Date	Waktu Time	Peserta RUPS GMS Participants
Kamis, 13 Juni 2024 Thursday, 13 June 2024	09.45 – 10.45 WIB	1. Pemegang Saham PT Terminal Teluk Lamong: a. Endot Endrardono selaku Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Pelindo Terminal Petikemas. b. Fahrus Salam selaku Ketua I Pengurus Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia. 2. Dewan Komisaris PT Terminal Teluk Lamong: a. Yon Irawan selaku Komisaris Utama PT Terminal Teluk Lamong. b. Zaki Zulfikar selaku Komisaris Independen PT Terminal Teluk Lamong. 3. Direksi PT Terminal Teluk Lamong: a. David Pandapotan Sirait selaku Direktur Utama PT Terminal Teluk Lamong. b. Budi Satriyo selaku Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko PT Terminal Teluk Lamong. 1. <i>Shareholders of PT Terminal Teluk Lamong:</i> a. <i>Endot Endrardono, Director of Finance & Risk Management of PT Pelindo Terminal Petikemas.</i> b. <i>Fahrus Salam, Chairman I Administrator of the Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia.</i> 2. <i>BOC of PT Terminal Teluk Lamong:</i> a. <i>Yon Irawan, President Commissioner of PT Terminal Teluk Lamong.</i> b. <i>Zaki Zulfikar, Independent Commissioner of PT Terminal Teluk Lamong.</i> 3. <i>BOD of PT Terminal Teluk Lamong:</i> a. <i>David Pandapotan Sirait, President Director of PT Terminal Teluk Lamong.</i> b. <i>Budi Satriyo, Director of Finance, HC & Risk Management of PT Terminal Teluk Lamong.</i>

Kesempatan Mengajukan Pernyataan/ Pendapat dan Pemungutan Suara

Para Pemegang Saham atau kuasanya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap Mata Acara Rapat. Tidak terdapat pertanyaan saat RUPS Tahunan 2023 dan hasil pemungutan suara seluruh pemegang saham menyetujui hasil keputusan rapat.

Opportunity to Submit Statements/Opinions and Voting

Shareholders or their authorised representatives were granted the opportunity to submit questions and/or opinions during each Meeting Agenda 2023 and the voting results is all shareholders approved the results of the meeting resolutions.



MATA ACARA DAN KEPUTUSANNYA SERTA
TINDAK LANJUT ATAS HASIL KEPUTUSAN RAPAT
MEETING AGENDA AND RESOLUTIONS AS WELL AS RESOLUTIONS FOLLOW-UP

Mata Acara <i>Meeting Agenda</i>	Keputusan
Persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 <i>Approval of the Financial Statements and Financial Statements for the Financial Year 2023</i>	- Menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 serta mengesahkan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja sesuai laporannya Nomor: 01093/3.0311/ AU.1/05/0240-6/1/IV/2024 tanggal 29 April 2024 perihal Laporan Auditor Independen PT Terminal Teluk Lamong 31 Desember 2023 dengan opini “menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia”, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (Volledig Acquit et de Charge) sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau tidak melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan, dengan pokok-pokok sebagai berikut: - Laporan Posisi Keuangan - Laporan Laba (Rugi) - Penetapan Penggunaan Laba (Rugi) Tahun Buku 2023 Penggunaan laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2023. - Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dalam melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024. - Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Lainnya serta Tantiem bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris - Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan serta Fasilitas lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2024 akan ditetapkan di dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tersendiri; - Penetapan Tantiem bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris akan ditetapkan di dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tersendiri.



Resolution

Tindak Lanjut Follow-Up

1. Approval of the Annual Report and Ratification of Financial Statements Financial year 2023

Telah
ditindaklanjuti

Approved and Ratified the Annual Report for Financial year 2023 and the Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, as stated in its report No. 01093/3.0311/AU.1/05/0240-6/1/IV/2024 dated April 29, 2024, concerning the Independent Auditor's Report of PT Terminal Teluk Lamong as of December 31, 2023, with an unqualified opinion, "stating that the financial statements present fairly, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards." Accordingly, the Shareholder grants full release and discharge (Volledig Acquit et de Charge) to the BOD and BOC of the Company for the management and supervisory actions carried out throughout Financial year 2023, provided such actions are not criminal in nature or in violation of prevailing laws and procedures, and are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements, with the following main items:

Followed Up

- a. Statement of Financial Position
- b. Statement of Profit or Loss

2. Determination of the Use of Profit (Loss) for Financial year 2023
Appropriation of the profit (loss) attributable to the owner of the parent entity for Financial year 2023
3. Appointment of Public Accounting Firm to Audit the Consolidated Financial Statements for Financial year 2024
Approved the appointment of the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja to conduct the audit of the Company's Financial Statements for Financial year 2024.
4. Remuneration, Allowances and Other Benefits, as well as Tantiem for the BOD and BOC
 - a. The determination of remuneration/ honorarium, allowances, and other benefits for the BOD and BOC for 2024 will be stipulated in a Separate Circular Resolution of Shareholders Outside of the General Meeting of Shareholders (GMS).
 - b. The determination of tantiem (performance-based bonuses) for the BOD and BOC will also be stipulated in a Separate Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders.

RUPS REVISI RKAP TAHUN 2024

2024 RKAP REVISION GMS

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Revisi RKAP Tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Stages of Organising 2024 RKAP Revision GMS are as follows.

Pemanggilan RUPS <i>GMS Notice</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Revisi RKAP Tahun 2024 dilaksanakan melalui Keputusan Sirkuler. <i>The General Meeting of Shareholders for the 2024 RKAP Revision was held through a Circular Resolution.</i>
Pelaksanaan RUPS <i>GMS Implementation</i>	RUPS Revisi RKAP Tahun 2024 dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 29 November 2024. <i>The 2024 RKAP Revision GMS was held on Friday, November 29, 2024.</i>
Hasil RUPS <i>GMS Resolutions</i>	Risalah RUPS Nomor SK.03/29/11/5/PAPU/DRTU/PLTP-24 dan 85.3/KEPSIR/KP/XI-2024 tanggal 29 November 2024 tentang Penetapan Revisi Rencana Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. <i>Minutes of the GMS No. SK.03/29/11/5/PAPU/DRTU/PLTP-24 and 85.3/KEPSIR/KP/XI-2024 dated 29 November 2024, concerning the Determination of the Revised 2024 Corporate Budget Plan (RKAP).</i>



MATA ACARA DAN KEPUTUSANNYA SERTA
TINDAK LANJUT ATAS HASIL KEPUTUSAN RAPAT

MEETING AGENDA AND RESOLUTIONS AS WELL AS RESOLUTIONS FOLLOW-UP

Mata Acara <i>Meeting Agenda</i>	Keputusan
Penetapan Revisi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 <i>Approval of the Revised 2024 Corporate Budget Plan (RKAP)</i>	Menyetujui dan Mengesahkan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Terminal Teluk Lamong Tahun Buku 2024. Dengan pokok-pokok sebagai berikut: a. Laba bersih setelah pajak; b. Saldo Kas & Setara Kas; c. Posisi Keuangan (Neraca); d. Investasi; e. Arus Petikemas; Bahwa Petikemas Dalam Negeri merupakan penjumlahan dari arus Petikemas Terminal Teluk Lamong dan Serah Operasi Terminal Petikemas Nilam dari PT Pelindo Terminal Petikemas dengan rincian Terminal Teluk Lamong 551.835 TEUs dan Terminal Petikemas Nilam 280.056 TEUs (untuk Terminal Petikemas Nilam merupakan arus petikemas yang dialihkan PT Terminal Teluk Lamong sejak bulan Mei 2024 sesuai dengan Dokumen Berita Acara Serah Pengoperasian dan Pemeliharaan antara PT Pelindo Terminal Petikemas dengan PT Terminal Teluk Lamong Nomor KS.01/29/4/2/KRUS/DRTU/PLTP-24 MK.01/29/4/1/CRSC/CRSC/TPTL-24 tanggal 29 April 2024 perihal Serah Operasi dan Pemeliharaan TPK Nilam. f. Sumber Daya Manusia; g. Rencana Kerja Manajemen (RKM); h. Key Performance Indicator (KPI). i. Dengan tanpa mengurangi fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, Pemegang Saham dapat melakukan tindakan pengawasan kepada Anak Perusahaan dengan pelaksanaan audit melalui Satuan Pengawasan Intern Subholding Pelindo Terminal Petikemas selaku pemegang saham.



Resolution

Tindak Lanjut Follow-Up

The GMS approved and ratified the Revised 2024 Corporate Work and Budget Plan (RKAP) of PT Terminal Teluk Lamong for Financial year 2024.

With the following key points:

- Net profit after tax;
- Cash & Cash Equivalents;
- Financial Position (Balance Sheet);
- Investments;
- Container Throughput;

Domestic container throughput represents the combined throughput of TPK Teluk Lamong and TPK Nilam following the transfer of TPK Nilam's operations from PT Pelindo Terminal Petikemas, comprising 551,835 TEUs at Teluk Lamong Terminal and 280,056 TEUs at Nilam Container Terminal. The throughput of TPK Nilam reflects the container traffic transferred to PT Terminal Teluk Lamong since May 2024 pursuant to the Minutes of Handover of Operations and Maintenance between PT Pelindo Terminal Petikemas and PT Terminal Teluk Lamong No. KS.01/29/4/2/KRUS/DRTU/PLTP-24 / MK.01/29/4/1/CRSC/CRSC/TPTL-24 dated 29 April 2024 concerning the Handover of the Operations and Maintenance of Nilam Container Terminal.

- Human Capital;
- Management Work Plan;
- Key Performance Indicators.
- Without prejudice to the supervisory role of the BOC, the Shareholder retains the right to conduct oversight of the subsidiary through internal audits performed by the Internal Audit Unit of Pelindo Terminal Petikemas Subholding as the shareholder.

Telah
ditindaklanjuti

Followed Up



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang meliputi keseluruhan anggota Komisaris dan berlaku sebagai suatu kesatuan Dewan (Board) yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam kegiatan pengurusan Perusahaan. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan, prinsip tata kelola yang baik, serta tujuan terbaik Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Melalui pelaksanaan fungsi tersebut, Dewan Komisaris diharapkan mampu menjaga keberlangsungan usaha (*business sustainability*) dan mendorong terciptanya nilai jangka panjang secara berkelanjutan guna mendukung perkembangan perusahaan yang inklusif dan berdaya saing.

The Board of Commissioners (BOC) is an organ of the Company that encompasses all Commissioners and acts as a unified Board. It is tasked with overseeing and providing advice to the BOD regarding the management of the Company. In carrying out its supervisory function, the BOC is consistently guided by statutory regulations, the principles of good corporate governance, and the best interests of the Company and its stakeholders. Through the execution of these functions, the BOC is expected to maintain business sustainability and drive the creation of sustainable long-term value to support the inclusive and competitive development of the Company.

PERSYARATAN DAN KEANGGOTAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon anggota Dewan Komisaris meliputi persyaratan formal dan persyaratan material. Persyaratan formal merupakan persyaratan yang bersifat umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan, sedangkan persyaratan material merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis.

1. Persyaratan Formal

Persyaratan formal bagi anggota Dewan Komisaris, yaitu:

- Orang perseorangan.
- Cakap melakukan perbuatan hukum.
- Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan atau perusahaan umum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.

REQUIREMENTS AND MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Candidates for the BOC must fulfill formal and material requirements. Formal requirements refer to general criteria based on prevailing laws and regulations, while material requirements are tailored to the Company's specific business needs and characteristics.

1. Formal Requirements

A member of the Board of Commissioners must:

- Be an individual.*
- Be legally competent to perform legal acts.*
- Have never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to nomination.*
- Have never served as a member of the BOD, BOC, or Supervisory Board who was found guilty of causing a company or state-owned enterprise to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to nomination.*



- e. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.

2. Persyaratan Material

Persyaratan material bagi anggota Dewan Komisaris, yaitu:

- a. Integritas.
- b. Dedikasi.
- c. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
- d. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan di mana yang bersangkutan dicalonkan.
- e. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
- f. Khusus bagi anggota Dewan Komisaris Independen, terdapat persyaratan tambahan berupa kriteria independensi sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Persyaratan Lain

Persyaratan lain bagi anggota Dewan Komisaris, yaitu:

- a. Bukan pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif.
- b. Bukan calon kepala atau wakil kepala daerah dan/atau kepala atau wakil kepala daerah.
- c. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
- d. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter.
- e. Bagi bakal calon dari kementerian teknis atau instansi Pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dari instansi yang bersangkutan.

- e. *Have never been convicted of a financial crime or a crime related to state finances and/or the financial sector within 5 (five) years prior to nomination.*

2. Material Requirements

A member of the BOC must possess the following qualities:

- a. *Integrity.*
- b. *Dedication.*
- c. *Understanding of corporate management issues relevant to at least one management function.*
- d. *Sufficient knowledge of the business sector in which the Company operates.*
- e. *Availability of adequate time to perform duties and responsibilities.*
- f. *For Independent Commissioners, additional requirements related to independence criteria must be met in accordance with applicable regulations.*

3. Other Requirements

Additional requirements for members of the BOC include:

- a. *Not serving as a political party official and/or legislative candidate and/or member of the legislature.*
- b. *Not running as or serving as a regional head and/or deputy regional head.*
- c. *Must not serve more than 2 (two) consecutive terms as a member of the Company's BOC.*
- d. *Be physically and mentally healthy (not suffering from any condition that may hinder the performance of duties as a Commissioner), proven by a medical certificate from a licensed physician.*
- e. *For nominees from technical ministries or other government institutions, a formal nomination letter from the relevant institution must be provided.*

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada beberapa dasar aturan, yaitu Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), *Board Manual*, *Code of Corporate Governance* dan Kebijakan Tata Kelola Komisaris di Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong. Dewan Komisaris menjalankan tanggung jawab dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris akan selalu mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.
3. Pengawasan, nasihat, dan arahan yang diberikan Dewan Komisaris dilaksanakan dalam forum resmi dan diberikan secara tertulis.
4. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bersifat kolegial dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri.
5. Pengawasan tidak boleh berubah menjadi pelaksanaan tugas-tugas eksekutif, kecuali dalam hal Perusahaan tidak memiliki Direksi.
6. Pengawasan dilakukan tidak hanya dengan sekedar menyetujui atau tidak menyetujui terhadap tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, tetapi pengawasan dilakukan secara proaktif, mencakup semua aspek bisnis Perusahaan.
7. Dewan Komisaris dapat menggunakan jasa profesional yang mandiri dan/atau membentuk komite untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

TUGAS DEWAN KOMISARIS

Secara umum, tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja dan target kinerja Dewan Komisaris secara periodik serta menyusun pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris.

RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC is guided by several basic regulations, namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, the Code of Ethics and Conduct (Code of Conduct), the Board Manual, the Code of Corporate Governance, and the Commissioner Governance Policy within PT Terminal Teluk Lamong. The BOC executes its responsibilities in accordance with the following principles:

- 1. In conducting supervision, the BOC shall always comply with the Articles of Association and the applicable statutory regulations.*
- 2. Supervision is conducted by the BOC over the management of the Company by the BOD.*
- 3. The supervision, advice, and direction provided by the BOC are carried out in official forums and given in writing.*
- 4. In conducting supervision, the BOC acts collegially and cannot act individually.*
- 5. Supervision must not turn into the execution of executive duties, except in the event that the Company does not have a BOD.*
- 6. Supervision is conducted not merely by approving or disapproving actions that require the approval of the BOC; rather, supervision is conducted proactively, encompassing all aspects of the Company's business.*
- 7. The BOC may utilise the services of independent professionals and/or establish committees to assist in the execution of the BOC's duties.*

DUTIES OF THE BOC

In general, the duties of the BOC are as follows:

- 1. Drafting the work plan and performance targets of the BOC periodically, as well as devising the division of tasks among the members of the BOC in accordance with the expertise and experience of each BOC member.*



2. Melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi atas kebijakan pengelolaan Perusahaan yang dilaksanakan Direksi, termasuk pelaksanaan rencana pengembangan Perusahaan, RJPP, serta RKAP.
 3. Memantau kepatuhan Direksi atas peraturan perundangan yang berlaku.
 4. Mengawasi efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal.
 5. Mengkaji pemanfaatan teknologi informasi.
 6. Memantau dan mengevaluasi kinerja Perusahaan.
 7. Mengadakan rapat secara berkala membahas hasil pelaksanaan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilaksanakan Direksi.
 8. Jika oleh sebab apapun juga Perusahaan tidak mempunyai anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris berkewajiban menjalankan pekerjaan Direksi, kemudian dalam waktu selambat lambatnya 30 hari meminta diadakannya RUPS Luar Biasa guna mengisi kekosongan Direksi tersebut.
 9. Selama jabatan anggota Direksi kosong dan RUPS belum mengangkat anggota Direksi baru, Dewan Komisaris menunjuk salah seorang anggota Direksi lainnya sebagai pelaksana tugas anggota Direksi dengan tugas, kewenangan, dan kewajiban yang sama dengan anggota Direksi yang kosong.
 10. Melaksanakan kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham.
 11. Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal.
 12. Menginformasikan kepada RUPS perihal kepemilikan saham dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan Perusahaan lain untuk dicantumkan dalam Laporan Tahunan.
 13. Memantau efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan, antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala dengan Direksi untuk membahas, merencanakan, dan melaksanakan evaluasi atas implementasi GCG.
 14. Mengkaji komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, proses nominasi Direksi, serta kebijakan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
 15. Mengkaji kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris serta kesesuaian remunerasi dengan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
 16. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
2. *Conducting supervision and providing advice to the BOD on the Company's management policies implemented by the BOD, including the execution of the Company's development plan, RJPP, and the Company Budget and Work Plan (RKAP).*
 3. *Monitoring the BOD's compliance with applicable statutory regulations.*
 4. *Overseeing the effectiveness of the implementation of risk management and internal controls.*
 5. *Reviewing the utilisation of information technology.*
 6. *Monitoring and evaluating the Company's performance.*
 7. *Holding periodic meetings to discuss the results of the supervision over the management of the Company carried out by the BOD.*
 8. *If, for any reason, the Company does not have any BOD members, the BOC is temporarily obliged to carry out the duties of the BOD, and then, within a maximum of 30 days, request the convening of an Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) to fill the vacancy in the BOD.*
 9. *While a BOD member position is vacant and the GMS has not yet appointed a new BOD member, the BOC shall appoint one of the other BOD members as an acting BOD member with the same duties, authority, and obligations as the vacant BOD member.*
 10. *Executing the interests of the Company whilst taking into account the interests of the Shareholders.*
 11. *Proposing the External Auditor to be ratified in the GMS and monitoring the execution of the External Auditor's assignment.*
 12. *Informing the GMS regarding their share ownership and/or that of their family members in the Company and other companies, to be included in the Annual Report.*
 13. *Monitoring the effectiveness of the GCG practices implemented by the Company, among others, by holding periodic meetings with the BOD to discuss, plan, and carry out an evaluation of the GCG implementation.*
 14. *Reviewing the composition of the BOD and BOC positions, the BOD nomination process, and the performance evaluation policies of the BOD and BOC.*
 15. *Reviewing the remuneration policies of the BOD and BOC, as well as the alignment of remuneration with the performance of the BOD and BOC.*
 16. *Accounting for the execution of its duties to the GMS.*

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS SEPANJANG TAHUN 2025 COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS THROUGHOUT 2025

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>
Yon Irawan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	24 Maret 2023 - saat ini <i>24 March 2023 - present</i>	Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H. No. 18 tanggal 8 Mei 2023 yang telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0115652 tanggal 10 Mei 2023. <i>Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H. No. 18 dated 8 May 2023, which has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights pursuant to Decree No. AHU-AH.01.09-0115652 dated 10 May 2023.</i>
Zaki Zulfikar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	1 Oktober 2023 - saat ini <i>1 October 2023 - present</i>	Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H. No. 01 tanggal 9 Oktober 2023 yang telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0171727 tanggal 10 Oktober 2023. <i>Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H. No. 01 dated 9 October 2023, which has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights pursuant to Decree No. AHU-AH.01.09-0171727 dated 10 October 2023.</i>
R.P. Zainal Abidin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	26 Juli 2024 - saat ini <i>26 July 2024 - present</i>	Akta Notaris Heni Yuniatin, S.H., M.Kn No. 01 tanggal 1 Agustus 2024 yang telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0234821 tanggal 2 Agustus 2024. <i>Notarial Deed of Heni Yuniatin, S.H., M.Kn No. 01 dated 1 August 2024, which has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights pursuant to Decree No. AHU-AH.01.09-0234821 dated 2 August 2024.</i>

RINCIAN TUGAS KOMISARIS UTAMA

1. Bertanggung jawab sebagai Koordinator umum Dewan Komisaris.
2. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. Mengkoordinasikan serta memastikan pelaksanaan tugas dan Rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku.

DETAILED DUTIES OF THE PRESIDENT COMMISSIONER

1. Being responsible as the overall Coordinator of the BOC.
2. Convening meetings of the BOC in writing and notifying all members of the Board.
3. Coordinating and ensuring that the duties and meetings of the BOC are carried out in accordance with prevailing regulations.

KEWENANGAN DEWAN KOMISARIS

Secara umum, kewenangan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui atau menolak rencana Direksi secara tertulis dalam hal:
 - a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek.
 - b. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (Build Operate Transfer atau BOT), Bangun Milik Serah (Build Own Transfer atau BOWT), Bangun Serah Guna (Build Transfer Operate atau BTO), dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
 - c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah atau panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis dan pinjaman yang diberikan kepada Anak Perusahaan dengan ketentuan pinjaman kepada Anak Perusahaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
 - d. Menghapuskan piutang macet dan persediaan barang mati dari pembukuan.
 - e. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
 - f. Menetapkan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.

AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In general, the authorities of the BOC include:

1. The BOC is authorised to approve or reject the BOD' written proposals in relation to:
 - a. Pledging fixed assets as collateral for short-term credit facilities.
 - b. Entering into cooperation agreements with other business entities or third parties, including licensing agreements, management contracts, asset leases, Joint Operations (KSO), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOWT), Build Transfer Operate (BTO), and other forms of cooperation, with specific values or terms as determined by the GMS.
 - c. Receiving or granting medium- or long-term loans, except for loans arising from business transactions and loans provided to Subsidiaries with the provision that loans to Subsidiaries are reported to the BOC.
 - d. Writing off uncollectible receivables and obsolete inventory from the Company's books.
 - e. Releasing movable fixed assets with a normal economic life of up to 5 (five) years, consistent with industry practices.
 - f. Establishing the organisational structure up to 1 (one) level below the BOD.

- | | |
|---|---|
| <p>2. Memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi surat berharga dan lain-lain, serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.</p> <p>3. Mengajukan usulan calon Direksi yang baru kepada RUPS.</p> <p>4. Dengan suara terbanyak, memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih Anggota Direksi, jikalau Direksi bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>5. Menunjuk anggota Direksi yang ada untuk menjalankan tugas anggota Direksi yang lowong dengan kekuasaan dan wewenang yang sama, di samping tetap menjalankan tugas utamanya.</p> <p>6. Meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan.</p> <p>7. Menjalankan kewenangan lain yang diberikan oleh Pemegang Saham melalui RUPS.</p> <p>8. Mengadakan pengawasan atas pengurusan Anak Perusahaan dan Perusahaan patungan.</p> | <p>2. <i>Entering and inspecting buildings, facilities, and other areas used or controlled by the Company, and reviewing books, records, inventory, cash balances, securities, and other financial evidence to verify the accuracy of transactions and to understand actions taken by the BOD.</i></p> <p>3. <i>Proposing candidates for new members of the BOD to the GMS.</i></p> <p>4. <i>Temporarily dismissing, by majority vote, one or more members of the BOD in the event of violations of the Articles of Association, negligence of duties, or urgent circumstances requiring such action in accordance with applicable laws.</i></p> <p>5. <i>Appointing existing members of the BOD to temporarily assume the duties and authorities of a vacant position while maintaining their original responsibilities.</i></p> <p>6. <i>Requesting explanations from the BOD on any matters deemed necessary, with an obligation for the Directors to provide such clarification.</i></p> <p>7. <i>Exercising other authorities granted by the Shareholders through the GMS.</i></p> <p>8. <i>Supervising the management activities of Subsidiaries and Joint Venture Companies.</i></p> |
|---|---|

HUBUNGAN KERJA DENGAN DIREKSI

1. Prinsip-Prinsip Dasar
 - a. Dewan Komisaris menghormati tanggung jawab dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
 - b. Direksi menghormati tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan.

WORKING RELATIONSHIP WITH BOARD OF DIRECTORS

1. *Fundamental Principles*
 - a. *The BOC respects the responsibilities and authorities of the BOD in managing the Company as stipulated by prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.*
 - b. *The BOD respects the responsibilities and authorities of the BOC in supervising and providing advice on the Company's management policies.*



- c. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
 - d. Direksi bertanggung jawab atas akurasi, kelengkapan, dan ketepatan waktu penyampaian informasi Perusahaan kepada Dewan Komisaris.
 - e. Hubungan kerja antara organ-organ pendukung Dewan Komisaris dengan organ-organ pendukung Direksi harus disepakati terlebih dahulu oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Sistem Pengawasan dan Keseimbangan (*Check and Balances*) berkaitan dengan prinsip-prinsip dasar tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tanggung jawab masing-masing memiliki komitmen yang tinggi untuk secara bersama-sama:
- a. Merealisasikan tujuan Perusahaan berupa tercapainya kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang yang tercermin pada:
 - i. Tercapainya nilai Perusahaan (*value of the firm*) sebagaimana diharapkan oleh Pemegang Saham.
 - ii. Terlaksananya dengan baik pengendalian intern dan manajemen risiko.
 - iii. Tercapainya imbal hasil (*return*) yang wajar bagi Pemegang Saham.
 - iv. Terlindunginya kepentingan Pemangku Kepentingan secara wajar.
 - v. Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di seluruh jajaran organisasi Perusahaan.
 - vi. Terpenuhinya pelaksanaan GCG.
 - b. Menyepakati hal-hal di bawah ini untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi serta Strategi Perusahaan:
 - i. Sasaran usaha, strategi, rencana jangka panjang, maupun rencana kerja dan anggaran tahunan.
 - ii. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - iii. Kebijakan dan metode penilaian kinerja Perusahaan, unit-unit dalam organisasi Perusahaan, dan karyawan.
 - iv. Struktur organisasi Perusahaan di Tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Perusahaan.
- c. *The working relationship between the BOC and the BOD is formal and institutional, meaning that all interactions are based on established mechanisms and accountable correspondence procedures.*
 - d. *The BOD is responsible for ensuring the accuracy, completeness, and timeliness of all Company information submitted to the BOC.*
 - e. *Any working relationship between the supporting organs of the BOC and those of the BOD must first be agreed upon by both Boards.*
2. *Check and Balances System In relation to these basic principles, the BOC and the BOD in carrying out their respective responsibilities have a strong commitment to jointly:*
- a. *Achieving the Company's long-term sustainability objectives, as reflected in the following outcomes:*
 - i. *Achieving the value of the firm as expected by the Shareholders.*
 - ii. *Ensuring effective internal control and risk management implementation.*
 - iii. *Delivering fair returns to the Shareholders.*
 - iv. *Protecting the interests of Stakeholders in a reasonable and balanced manner.*
 - v. *Ensuring leadership succession and management continuity across all levels of the organisation.*
 - vi. *Fulfillment of the GCG.*
 - b. *Agreeing upon the following key matters to support the achievement of the Company's Vision, Mission, and Strategy:*
 - i. *Business objectives, strategies, long-term plans, and annual work plans and budgets.*
 - ii. *Policies for ensuring compliance with prevailing laws, regulations, and the Company's Articles of Association.*
 - iii. *Policies and methods for evaluating the performance of the Company, its organisational units, and its employees.*
 - iv. *An executive-level organisational structure capable of supporting the achievement of the Company's business objectives.*

MEKANISME PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilaksanakan antara lain dengan cara:

1. Melakukan kajian atas laporan-laporan yang disampaikan oleh Direksi, serta memberikan tanggapan atas laporan tersebut.
2. Menyelenggarakan rapat dengan Direksi.
3. Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi tentang suatu aspek di Perusahaan.
4. Melakukan kunjungan ke unit kerja, kantor cabang, atau proyek tertentu. Dalam melaksanakan kunjungan dimaksud, harus berdasarkan surat perintah tugas dari Komisaris Utama.
5. Menugaskan Komite Audit atau komite Dewan Komisaris lainnya untuk melakukan tugas-tugas pengawasan yang menjadi tugas Dewan Komisaris.

SUPERVISORY MECHANISM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC carries out its supervisory function through various mechanisms, including:

1. *Reviewing reports submitted by the BOD and providing feedback or responses to such reports.*
2. *Holding meetings with the BOD.*
3. *Requesting written explanations from the BOD regarding specific aspects of the Company's operations.*
4. *Conducting visits to work units, branch offices, or specific projects. Such visits must be based on a letter of assignment issued by the President Commissioner.*
5. *Assigning the Audit Committee or other committees under the BOC to perform supervisory duties on behalf of the BOC.*

CAKUPAN PELAKSANAAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi.
2. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.
3. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan secara tepat waktu dan relevan.
4. Dalam batas kewenangannya, Dewan Komisaris merespons saran, harapan, permasalahan, dan keluhan dari Pemangku Kepentingan (pengguna jasa, pemasok, kreditur, dan karyawan) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris ataupun penyampaiannya melalui Direksi.
5. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian intern Perusahaan.
6. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang manajemen risiko Perusahaan.

SCOPE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SUPERVISORY ACTIVITIES

The supervisory activities of the BOC encompass the following areas:

1. *The BOC approves the RJPP draft submitted by the BOD.*
2. *The BOC provides approval on the RKAP draft submitted by the BOD.*
3. *The BOC provides direction on significant matters related to changes in the business environment that are expected to materially impact the Company's operations and performance, ensuring such guidance is timely and relevant.*
4. *Responding, within its authority, to suggestions, expectations, issues, and complaints from Stakeholders (including service users, suppliers, creditors, and employees) that are either submitted directly to the BOC or conveyed through the BOD.*
5. *The BOC provides direction on strengthening the Company's internal control system.*
6. *The BOC provides direction on the Company's risk management system.*



7. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang sistem teknologi informasi yang digunakan Perusahaan.
 8. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karier bagi pegawai.
 9. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 10. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaannya.
 11. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut.
 12. Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga.
 13. Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan Perusahaan sesuai RKAP dan/atau RJPP.
 14. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS.
 15. Dewan Komisaris (berdasarkan usul dari Komite Audit) mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS.
 16. Dewan Komisaris memastikan audit oleh Auditor Eksternal dan Internal Audit telah dilaksanakan secara efektif serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris.
 17. Dewan Komisaris melaporkan dengan segera kepada RUPS atau Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan serta saran-saran yang telah disampaikan kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang dihadapi.
 18. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan dan pelaksanaannya.
 19. Dewan Komisaris berperan dalam pemilihan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.
7. *The BOC provides direction on the information technology systems utilised by the Company.*
 8. *The BOC provides direction on career development policies and implementation for employees.*
 9. *The BOC provides direction on accounting policies and the preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia.*
 10. *The BOC provides direction on goods and services procurement policies and their implementation.*
 11. *The BOC provides direction on quality and service policies and their implementation.*
 12. *The BOC supervises and monitors the BOD compliance with prevailing laws and regulations and agreements with third parties.*
 13. *The BOC supervises and monitors the BOD compliance in managing the Company based on the Company's RKAP and/or RJPP.*
 14. *The BOC approves transactions or actions within the authority of the BOC or the GMS.*
 15. *The BOC (based on recommendations from the Audit Committee) submits candidates for External Auditors to the GMS.*
 16. *The BOC ensures that audits by the External Auditor and Internal Audit have been carried out effectively and reviews complaints regarding the Company received by the BOC.*
 17. *The BOC promptly reports to the GMS or Shareholders any signs of declining Company performance and any suggestions submitted to the BOD to address the issues encountered.*
 18. *The BOC supervises the management policies of Subsidiaries or Joint Ventures and their implementation.*
 19. *The BOC plays a role in the selection of candidates for the BOD and the BOC of Subsidiaries/Joint Ventures.*

JENIS KEPUTUSAN YANG MEMERLUKAN PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

1. Dalam menjalankan kewenangannya, Direksi wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan tertentu yang memiliki dampak strategis dan material terhadap Perseroan. Salah satu bentuknya adalah dalam hal pengadaan kerja sama dengan badan usaha maupun pihak lain.
2. Persetujuan Dewan Komisaris diperlukan khususnya untuk kerja sama dalam bentuk pendayagunaan aset tetap (berwujud) milik dan/atau yang dikuasai Perseroan dengan nilai transaksi di atas Rp15 miliar sampai dengan kurang dari Rp25 miliar dan/atau dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan kurang dari 5 (lima) tahun. Selain itu, untuk kerja sama di luar pendayagunaan aset tetap, persetujuan juga wajib diperoleh apabila nilai transaksi berada di atas Rp25 miliar sampai dengan Rp100 miliar dan/atau memiliki jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun sampai dengan 10 (sepuluh) tahun. Dalam hal terdapat perbedaan antara kriteria nilai dan jangka waktu, maka penentuan kewenangan mengacu pada kriteria dengan nilai yang lebih tinggi.
3. Lebih lanjut, dalam aspek pengelolaan keuangan Perseroan, pembagian dividen interim hanya dapat ditetapkan oleh Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan tetap memperhatikan proyeksi perolehan laba serta kemampuan keuangan Perseroan. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa kebijakan distribusi laba tetap *prudent* dan tidak mengganggu kesehatan keuangan perusahaan.
4. Selain itu, Direksi juga diwajibkan memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dalam pengelolaan dana cadangan Perseroan. Pengelolaan tersebut harus dilakukan secara optimal untuk menghasilkan laba, dengan tetap memperhatikan praktik yang baik serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TYPES OF DECISIONS REQUIRING THE BOARD OF COMMISSIONERS APPROVAL

1. *In exercising its authority, the BOD is obliged to obtain written approval from the BOC for certain actions that have a strategic and material impact on the Company. One such instance is in the establishment of partnerships with business entities or other parties.*
2. *The approval of the BOC is required, particularly for partnerships in the form of the utilisation of fixed (tangible) assets owned and/or controlled by the Company, with a transaction value of above RP15 billion up to less than Rp25 billion and/or with a duration of more than 3 (three) years up to less than 5 (five) years. Furthermore, for partnerships other than the utilisation of fixed assets, approval must also be obtained if the transaction value is above Rp25 billion up to Rp100 billion and/or has a duration of more than 5 (five) years up to 10 (ten) years. In the event of a discrepancy between the value and duration criteria, the determination of authority shall refer to the criterion with the higher value.*
3. *Furthermore, regarding the financial management aspect of the Company, the distribution of interim dividends can only be determined by the BOD after obtaining approval from the BOC, whilst continuing to take into account the projected profit and the financial capacity of the Company. This is intended to ensure that the profit distribution policy remains prudent and does not disrupt the financial health of the Company.*
4. *Additionally, the BOD is also required to obtain approval from the BOC in the management of the Company's reserve funds. Such management must be conducted optimally to generate profit, whilst continuing to observe good practices and the provisions of applicable statutory regulations.*



KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any financial, management, share ownership, or family relationship with other members of the BOC, the BOD, and/or the controlling shareholders, nor any other relationship that may affect their ability to act independently.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Perusahaan telah memiliki kriteria penentuan Komisaris Independen yang ditetapkan berdasarkan ketentuan pada Pasal 14 tentang Dewan Komisaris di dalam Akta Notaris Yatingsih, S.H., M.H. No. 309 tanggal 30 Desember 2013 bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas dan moral, dedikasi, pemahaman masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan, dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya, memiliki kemauan yang kuat (antusias) untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

CRITERIA FOR THE APPOINTMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Company has established criteria for determining Independent Commissioners based on the provisions in Article 14 concerning the BOC within the Notarial Deed of Yatingsih, S.H., M.H. No. 309 dated 30 December 2013, which stipulates that those who may be appointed as members of the BOC are individuals who are legally competent to perform legal acts, and meet other requirements set by technical agencies in accordance with statutory regulations. The appointment of BOC members is carried out by taking into consideration integrity and morality, dedication, understanding of company management issues related to one of the management functions, possessing adequate knowledge in the company's line of business, the ability to dedicate sufficient time to execute their duties, having a strong will (enthusiasm) to advance and develop the company, alongside other requirements based on applicable statutory regulations.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Untuk jumlah Komisaris Independen di Terminal Teluk Lamong, ditentukan paling sedikit 20% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Terminal Teluk Lamong memiliki Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) orang, yaitu Zaki Zulfikar dan R.P. Zainal Abidin. Profil Zaki Zulfikar dan R.P. Zainal Abidin diuraikan pada subbab Profil Dewan Komisaris. Berikut adalah aspek independensi yang harus dipenuhi oleh anggota Komisaris Independen:

The number of Independent Commissioners at Terminal Teluk Lamong is determined to be at least 20% of the total members of the BOC. Terminal Teluk Lamong has 2 (two) Independent Commissioners, namely Zaki Zulfikar and R.P. Zainal Abidin. The profiles of Zaki Zulfikar and R.P. Zainal Abidin are detailed in the BOC Profiles subsection. The following are the independence aspects that must be fulfilled by the Independent Commissioners:



ASPEK INDEPENDENSI YANG DIPENUHI OLEH ANGGOTA KOMISARIS INDEPENDENSI INDEPENDENCY ASPECT MUST BE FULFILLED BY INDEPENDENT COMMISSIONER

Aspek Independensi <i>Independency Aspects</i>	Zaki Zulfikar	R.P. Zainal Abidin
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di Terminal Teluk Lamong. <i>Not having any affiliation with any Director and/or other members of the BOC at Terminal Teluk Lamong.</i>	✓	✓
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Terminal Teluk Lamong. <i>Not serving as a Director in a Company affiliated with Terminal Teluk Lamong.</i>	✓	✓
Tidak bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. <i>Not having a position for a government agency in the last 3 (three) years.</i>	✓	✓
Tidak bekerja di Terminal Teluk Lamong atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. <i>Not having a position at Terminal Teluk Lamong or its affiliates in the last 3 (three) years.</i>	✓	✓
Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Terminal Teluk Lamong atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Terminal Teluk Lamong dan afiliasinya. <i>Not having any financial ties, either directly or indirectly, with Terminal Teluk Lamong or other companies that provide services and products to Terminal Teluk Lamong and its affiliates.</i>	✓	✓
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Terminal Teluk Lamong. <i>Free from any business interests, activities, or other relationships that could hinder or interfere with the BOC ability to act or think independently within Terminal Teluk Lamong.</i>	✓	✓



PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah memiliki pedoman kerja (*Board Manual*) sebagai acuan dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Tujuan diberlakukannya *Board Manual* adalah untuk menguraikan secara jelas peran, tanggung jawab, kewenangan, serta hak Dewan Komisaris, guna memastikan terjalinnya hubungan kerja yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan secara optimal.

Board Manual disusun berdasarkan kodifikasi berbagai ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan, praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan, arahan Pemegang Saham, serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris. Penerapan *Board Manual* mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memastikan pelaksanaan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penyusunan dan pemberlakuan *Board Manual* berpedoman pada regulasi dan ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 19 tahun 2013 tanggal 19 Juni 2013 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang Nomor 6 tahun 2023 tanggal 1 Maret 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 61 tahun 2009 tanggal 22 Oktober 2009 tentang Kepelabuhan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 tahun 2021 tentang Penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II;

BOARD MANUAL FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC has a working guideline (Board Manual) as a reference in carrying out its duties, authority, and responsibilities. The purpose of implementing the Board Manual is to clearly outline the roles, responsibilities, authority, and rights of the BOC, in order to ensure the establishment of an effective working relationship between the BOC and the BOD, as well as to support the optimal execution of the supervisory function.

The Board Manual is formulated based on the codification of various provisions applicable to the Company, best practices in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, corporate law principles, statutory regulations, directives of the Shareholders, as well as the provisions in the Company's Articles of Association that regulate the working procedures of the BOC. The implementation of the Board Manual reflects the Company's commitment to ensuring the execution of governance that is transparent, accountable, and in accordance with applicable provisions.

The formulation and implementation of the Board Manual are guided by the following regulations and provisions:

1. *Law Number 19 of 2013 dated 19 June 2013 concerning State-Owned Enterprises;*
2. *Law Number 40 of 2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Companies;*
3. *Law Number 6 of 2023 dated 1 March 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation;*
4. *Government Regulation Number 61 of 2009 dated 22 October 2009 concerning Port Affairs;*
5. *Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 101 of 2021 concerning the Merger of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III, and Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II;*

6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
7. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/2023 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara;
9. Akta Pendirian Nomor 309 tanggal 30 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Kota Surabaya dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-10997.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan yang Anggaran Dasarnya sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Terminal Teluk Lamong tentang Persetujuan Penetapan Perubahan Struktur Organisasi PT Terminal Teluk Lamong ("RUPS Sirkuler") Nomor 01 tanggal 16 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Heni Yuniyanti S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Terminal Teluk Lamong Nomor AHU-AH.01.09-0311804 tanggal 16 Juli 2025;
10. Code of Corporate Governance PT Terminal Teluk Lamong Nomor HK.01/4/9/1/CRSM/CRSM/TPTL-24 tanggal 4 September 2024;
11. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Terminal Teluk Lamong Nomor HK.01/30/11/CRSC/CRSC/TPTL-23 dan KEP.001/XI/DK/TL/2023 tanggal 30 November 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas di Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong;
6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 dated 3 March 2023 concerning Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 of 2023 dated 20 March 2023 concerning the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
8. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/2023 of 2023 concerning the Appointment of Members of the BOD and Members of the BOC of Subsidiaries of State-Owned Enterprises;
9. Deed of Establishment Number 309 dated 30 December 2013, drawn up before Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in the City of Surabaya, and which has obtained the ratification of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-10997.AH.01.01 of 2014 dated 13 March 2014 concerning the Ratification of the Company's Legal Entity, the Articles of Association of which were most recently amended by the Deed of Statement of the Resolutions of the Shareholders in Lieu of the General Meeting of Shareholders of PT Terminal Teluk Lamong concerning the Approval of the Determination of the Change in the Organisational Structure of PT Terminal Teluk Lamong ("Circular GMS") Number 01 dated 16 July 2025, drawn up before Heni Yuniyanti S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo Regency, the amendments of which have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Receipt of Notification of Change in Company Data of PT Terminal Teluk Lamong Number AHU-AH.01.09-0311804 dated 16 July 2025;
10. Code of Corporate Governance of PT Terminal Teluk Lamong Number HK.01/4/9/1/CRSM/CRSM/TPTL-24 dated 4 September 2024;
11. Joint Decree of the BOD and BOC of PT Terminal Teluk Lamong Number HK.01/30/11/CRSC/CRSC/TPTL-23 and KEP.001/XI/DK/TL/2023 dated 30 November 2023 concerning the Governance Guidelines for the Supporting Organs of the BOC/Supervisory Board within PT Terminal Teluk Lamong;



12. Board Manual TTL sesuai dengan Peraturan Direksi PT Terminal Teluk Lamong Nomor HK.01/1/7/3/HCPS/HCPS/TPTL-25 tanggal 1 Juli 2025 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola Kantor Pusat PT Terminal Teluk Lamong.

12. Board Manual in accordance with the Regulation of the BOD of PT Terminal Teluk Lamong Number HK.01/1/7/3/HCPS/HCPS/TPTL-25 dated 1 July 2025 concerning the Organisational Structure and Governance of the Head Office of PT Terminal Teluk Lamong.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

KEBIJAKAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING POLICY

Kebijakan rapat Dewan Komisaris diatur dalam Pasal 17 Anggaran Dasar Terminal Teluk Lamong dan Peraturan Direksi PT Terminal Teluk Lamong No.HK.01/13/1/1/CRSC/PRDR/TPTL-23 tanggal 13 Januari 2023 perihal Tata Kelola Pelaksanaan Rapat di Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong.

The BOC meeting policy is regulated in Article 17 of the Terminal Teluk Lamong Articles of Association and the Regulation of the BOD of PT Terminal Teluk Lamong No. HK.01/13/1/1/CRSC/PRDR/TPTL-23 dated 13 January 2023 concerning the Governance of Meeting Execution within PT Terminal Teluk Lamong.

1. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan. Dalam pelaksanaan rapat, Dewan Komisaris dapat meminta kehadiran Direksi dan/atau pejabat lainnya dengan sepengetahuan Direksi.
2. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan sewaktu-waktu dengan mencantumkan agenda pembahasan, berdasarkan:
 - a. Permintaan Direksi;
 - b. Permintaan 1 (satu) orang atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
 - c. Permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa pemegang saham yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
3. Pemanggilan rapat dilakukan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk, dengan mencantumkan tanggal, waktu, agenda, dan tempat rapat, serta harus disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam kondisi mendesak, pemanggilan dapat dilakukan dalam waktu yang lebih singkat.
4. Pemanggilan rapat sebagaimana dimaksud pada butir 3 tidak diperlukan apabila seluruh anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili secara sah, sehingga rapat berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
5. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah apabila diselenggarakan di tempat kedudukan Perseroan, tempat kegiatan usaha Perseroan, atau lokasi lain di wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

1. The BOC is obliged to hold a meeting at least once a month. During the meeting, the BOC may request the attendance of the BOD and/or other officials with the knowledge of the BOD.
2. BOC meetings may be held at any time by specifying the agenda for discussion, based on:
 - a. The request of the BOD;
 - b. The request of 1 (one) or several members of the BOC; or
 - c. The written request of 1 (one) or several shareholders who jointly represent at least 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with valid voting rights.
3. The notice of meeting shall be made in writing by the President Commissioner or a designated member of the BOC, stating the date, time, agenda, and venue of the meeting, and must be delivered no later than 3 (three) days before the meeting is held. In urgent conditions, the notice may be given in a shorter period.
4. The notice of meeting as referred to in point 3 is not required if all members of the BOC are present or legally represented, so that the meeting is entitled to make valid and binding decisions.
5. A BOC meeting is considered valid if held at the domicile of the Company, the place of the Company's business activities, or another location within the territory of the Republic of Indonesia determined by the BOC.

6. Rapat dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.
7. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai mufakat, keputusan ditetapkan berdasarkan suara terbanyak.
8. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju berimbang, pimpinan rapat berhak mengambil keputusan dengan tetap memperhatikan ketentuan pertanggungjawaban sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Untuk keputusan mengenai pribadi seseorang, pemungutan suara dilakukan secara tertutup.
9. Dalam agenda acara "lain-lain", rapat tidak dapat mengambil keputusan kecuali seluruh anggota Dewan Komisaris atau kuasanya hadir dan menyetujui penambahan agenda tersebut.
10. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama berhalangan, rapat dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk. Jika tidak ada penunjukan, pimpinan rapat ditetapkan berdasarkan masa jabatan terlama, dan apabila terdapat lebih dari satu orang dengan masa jabatan yang sama, pimpinan ditentukan berdasarkan usia tertua.
11. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki satu hak suara dan satu tambahan suara untuk anggota yang diwakilinya berdasarkan kuasa tertulis. Seorang anggota hanya dapat mewakili satu anggota lainnya. Apabila terdapat lebih dari dua alternatif keputusan dan belum diperoleh suara lebih dari 1/2 (satu per dua), dilakukan pemungutan suara ulang terhadap dua alternatif dengan suara terbanyak hingga tercapai mayoritas. Suara abstain dianggap menyetujui keputusan, sedangkan suara tidak sah tidak dihitung.
12. Setiap rapat wajib dibuat risalah yang memuat seluruh pembahasan, termasuk pendapat berbeda (*dissenting opinion*) dan keputusan yang diambil.
13. Risalah rapat asli disampaikan kepada Direksi untuk disimpan dan dipelihara, sementara salinannya disimpan oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 24 rapat yang terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi. Rincian pelaksanaan rapat adalah sebagai berikut:

1. Rapat internal Dewan Komisaris: 12 kali.
2. Rapat gabungan bersama Direksi: 12 kali.

6. *The meeting is declared valid and entitled to make decisions if attended or represented by more than 1/2 (one-half) of the total members of the BOC.*
7. *Meeting decisions are taken based on mutual consensus. If a consensus is not reached, the decision is determined based on a majority vote.*
8. *In the event of an equal number of votes in favour and against, the chairperson of the meeting is entitled to make the decision whilst still observing the accountability provisions as regulated in the Articles of Association. For decisions concerning individuals, voting is conducted by secret ballot.*
9. *Under the "any other business" agenda item, the meeting cannot make decisions unless all members of the BOC or their proxies are present and agree to the addition of the said agenda item.*
10. *The meeting is chaired by the President Commissioner. If the President Commissioner is unavailable, the meeting is chaired by a designated member of the BOC. If there is no designation, the chairperson of the meeting is determined based on the longest term of office, and if there is more than one person with the same term of office, the chairperson is determined based on the oldest age.*
11. *Each member of the BOC has one voting right and one additional vote for the member they represent based on a written power of attorney. A member can only represent one other member. If there are more than two decision alternatives and a vote of more than 1/2 (one-half) has not been obtained, a revote is conducted on the two alternatives with the most votes until a majority is reached. Abstentions are considered as agreeing with the decision, whilst invalid votes are not counted.*
12. *Minutes must be drawn up for every meeting, containing all discussions, including dissenting opinions and decisions taken.*
13. *The original meeting minutes are submitted to the BOD to be kept and maintained, whilst copies are kept by the BOC.*

In 2025, the Board of Commissioners held 24 meetings consisting of internal BOC meetings and joint meetings with the BOD. The details of the meetings held are as follows:

1. *Internal BOC meetings: 12 times.*
2. *Joint meetings with the BOD: 12 times.*



FREKUENSI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT INTERNAL DAN GABUNGAN

ATTENDANCE FREQUENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON INTERNAL AND JOINT MEETINGS

Nama <i>Name</i>	Kehadiran Rapat Internal <i>Internal Meeting Attendance</i>			Kehadiran Rapat Gabungan <i>Joint Meeting Attendance</i>		
	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendances</i>	Persentase Kehadiran dalam Rapat <i>Percentage of Meeting Attendance</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendances</i>	Persentase Kehadiran dalam Rapat <i>Percentage of Meeting Attendance</i>
Yon Irawan						
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	12	12	100%	12	12	100%
Zaki Zulfikar						
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12	12	100%	12	12	100%
R.P. Zainal Abidin						
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12	12	100%	12	12	100%



AGENDA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS 2025

BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETING IN 2025

No	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
1.	20 Januari 2025 <i>20 January 2025</i>	Realisasi keuangan dan operasional tahun 2024 dan usulan RKAP 2025. <i>Financial and operational realisation for 2024 and the proposed 2025 RKAP.</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan 2. Zainal Abidin 3. Zaki Zulfikar
2.	24 Februari 2025 <i>24 February 2025</i>	Realisasi kinerja keuangan & operasional sampai dengan Januari 2025. <i>Realisation of financial and operational performance up to January 2025</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan 2. Zainal Abidin 3. Zaki Zulfikar

No	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
3.	17 Maret 2025 <i>17 March 2025</i>	Realisasi kinerja keuangan & operasional sampai dengan Februari 2025. <i>Realisation of financial and operational performance up to February 2025.</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan 2. Zainal Abidin 3. Zaki Zulfikar
4.	21 April 2025 <i>21 April 2025</i>	Realisasi kinerja keuangan & operasional sampai dengan Maret 2025. <i>Realisation of financial and operational performance up to March 2025.</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan 2. Zainal Abidin 3. Zaki Zulfikar
5.	26 Mei 2025 <i>26 May 2025</i>	Realisasi kinerja keuangan dan operasional sampai dengan April 2025. <i>Realisation of financial and operational performance up to April 2025.</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan 2. Zainal Abidin 3. Zaki Zulfikar
6	23 Juni 2025 <i>23 June 2025</i>	Realisasi kinerja keuangan dan operasional sampai dengan Mei 2025. <i>Realisation of financial and operational performance up to May 2025.</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan 2. Zainal Abidin 3. Zaki Zulfikar
7.	25 Juli 2025 <i>25 July 2025</i>	Realisasi kinerja keuangan dan operasional sampai dengan Juni 2025. <i>Realisation of financial and operational performance up to June 2025.</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan 2. Zainal Abidin 3. Zaki Zulfikar
8.	20 Agustus 2025 <i>20 August 2025</i>	Realisasi kinerja keuangan dan operasional sampai dengan Juli 2025. <i>Realisation of financial and operational performance up to July 2025.</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan 2. Zainal Abidin 3. Zaki Zulfikar
9.	22 September 2025 <i>22 September 2025</i>	Realisasi kinerja keuangan dan operasional sampai dengan Agustus 2025. <i>Realisation of financial and operational performance up to August 2025.</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan 2. Zainal Abidin 3. Zaki Zulfikar
10.	23 Oktober 2025 <i>23 October 2025</i>	Realisasi kinerja keuangan dan operasional sampai dengan September 2025. <i>Realisation of financial and operational performance up to September 2025.</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan 2. Zainal Abidin 3. Zaki Zulfikar
11.	26 November 2025 <i>26 November 2025</i>	Realisasi kinerja keuangan dan operasional sampai dengan Oktober 2025. <i>Realisation of financial and operational performance up to October 2025</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan 2. Zainal Abidin 3. Zaki Zulfikar
12.	19 Desember 2025 <i>19 December 2025</i>	Realisasi kinerja keuangan dan operasional sampai dengan November 2025. <i>Realisation of financial and operational performance up to November 2025</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan 2. Zainal Abidin 3. Zaki Zulfikar



TABEL AGENDA RAPAT GABUNGAN 2025
TABLE OF JOINT MEETINGS IN 2025

No	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
1	20 Januari 2025 <i>20 January 2025</i>	1. Tindak lanjut arahan rapat periode sebelumnya; 2. Realisasi keuangan dan operasional tahun 2024; 3. Usulan RKAP 2025 (hasil pembahasan Pra-RUPS RKAP 2025). 1. <i>Follow-up on the directives of the previous period's meeting;</i> 2. <i>Financial and operational realisation for 2024;</i> 3. <i>Proposed 2025 RKAP (results of the Pre-GMS discussion for the 2025 RKAP).</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan; 2. Zainal Abidin; 3. Zaki Zulfikar; Direksi <i>Board of Directors</i> 1. David P. Sirait; 2. M. Syukur; 3. Budi Satriyo.
2	24 Februari 2025 <i>24 February 2025</i>	1. Tindak lanjut arahan rapat periode sebelumnya; 2. Realisasi kinerja keuangan & operasional Januari 2025. 1. <i>Follow-up on the directives of the previous period's meeting;</i> 2. <i>Realisation of financial and operational performance for January 2025.</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan; 2. Zainal Abidin; 3. Zaki Zulfikar; Direksi <i>Board of Directors</i> 1. David P. Sirait; 2. M. Syukur; 3. Budi Satriyo.
3	17 Maret 2025 <i>17 March 2025</i>	1. Tindak lanjut arahan rapat periode sebelumnya; 2. Realisasi kinerja keuangan & operasional s.d. Februari 2025. 1. <i>Follow-up on the directives of the previous period's meeting;</i> 2. <i>Realisation of financial and operational performance up to February 2025.</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan; 2. Zainal Abidin; 3. Zaki Zulfikar; Direksi <i>Board of Directors</i> 1. David P. Sirait; 2. M. Syukur; 3. Budi Satriyo.
4	21 April 2025 <i>21 April 2025</i>	1. Tindak lanjut arahan rapat periode sebelumnya; 2. Realisasi kinerja keuangan & operasional s.d. Maret 2025. 1. <i>Follow-up on the directives of the previous period's meeting;</i> 2. <i>Realisation of financial and operational performance up to March 2025.</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan; 2. Zainal Abidin; 3. Zaki Zulfikar; Direksi <i>Board of Directors</i> 1. M. Syukur; 2. Budi Satriyo.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
5	26 Mei 2025 26 May 2025	1. Tindak lanjut arahan rapat periode sebelumnya; 2. Realisasi kinerja keuangan dan operasional sampai dengan April 2025. 1. <i>Follow-up on the directives of the previous period's meeting;</i> 2. <i>Realisation of financial and operational performance up to April 2025.</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan; 2. Zainal Abidin; 3. Zaki Zulfikar; Direksi <i>Board of Directors</i> 1. David P. Sirait; 2. M. Syukur; 3. Budi Satriyo.
6	23 Juni 2025 23 June 2025	1. Tindak lanjut arahan rapat periode sebelumnya; 2. Realisasi kinerja keuangan dan operasional s.d. Mei 2025. 1. <i>Follow-up on the directives of the previous period's meeting;</i> 2. <i>Realisation of financial and operational performance up to May 2025.</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan; 2. Zainal Abidin; 3. Zaki Zulfikar; Direksi <i>Board of Directors</i> 1. David P. Sirait; 2. M. Syukur; 3. Budi Satriyo.
7	25 Juli 2025 25 July 2025	1. Tindak lanjut arahan rapat periode sebelumnya; 2. Realisasi kinerja keuangan dan operasional s.d. Juni 2025; 3. Site visit TPK Berlian dan TPK Nilam. 1. <i>Follow-up on the directives of the previous period's meeting;</i> 2. <i>Realisation of financial and operational performance up to June 2025;</i> 3. <i>Site visit to TPK Berlian and TPK Nilam.</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan; 2. Zainal Abidin; 3. Zaki Zulfikar; Direksi <i>Board of Directors</i> 1. David P. Sirait; 2. M. Syukur; 3. Budi Satriyo.
8	20 Agustus 2025 20 August 2025	1. Tindak lanjut arahan rapat periode sebelumnya; 2. Realisasi kinerja keuangan dan operasional s.d. Juli 2025; 3. Pembahasan kerja sama yang memerlukan dukungan Komisaris PT Terminal Teluk Lamong. 1. <i>Follow-up on the directives of the previous period's meeting;</i> 2. <i>Realisation of financial and operational performance up to July 2025;</i> 3. <i>Discussion on partnerships requiring the support of the BOC of PT Terminal Teluk Lamong.</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan; 2. Zainal Abidin; 3. Zaki Zulfikar; Direksi <i>Board of Directors</i> 1. David P. Sirait; 2. M. Syukur; 3. Budi Satriyo.



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
9	22 September 2025 <i>22 September 2025</i>	1. Tindak lanjut arahan rapat periode sebelumnya; 2. Realisasi kinerja keuangan dan operasional s.d. Agustus 2025; 3. Site visit TPK Banjarmasin. 1. <i>Follow-up on the directives of the previous period's meeting;</i> 2. <i>Realisation of financial and operational performance up to August 2025;</i> 3. <i>Site visit to TPK Banjarmasin.</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan; 2. Zainal Abidin; 3. Zaki Zulfikar; Direksi <i>Board of Directors</i> 1. David P. Sirait; 2. M. Syukur; 3. Budi Satriyo.
10	23 Oktober 2025 <i>23 October 2025</i>	1. Tindak lanjut arahan rapat periode sebelumnya; 2. Realisasi kinerja keuangan dan operasional s.d. September 2025. 1. <i>Follow-up on the directives of the previous period's meeting;</i> 2. <i>Realisation of financial and operational performance up to September 2025.</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan; 2. Zainal Abidin; 3. Zaki Zulfikar; Direksi <i>Board of Directors</i> 1. David P. Sirait; 2. M. Syukur; 3. Budi Satriyo.
11	26 November 2025 <i>26 November 2025</i>	1. Tindak lanjut arahan rapat periode sebelumnya; 2. Realisasi kinerja keuangan dan operasional s.d. Oktober 2025. 1. <i>Follow-up on the directives of the previous period's meeting;</i> 2. <i>Realisation of financial and operational performance up to October 2025.</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan; 2. Zainal Abidin; 3. Zaki Zulfikar; Direksi <i>Board of Directors</i> 1. David P. Sirait; 2. M. Syukur; 3. Budi Satriyo.
12	19 Desember 2025 <i>19 December 2025</i>	1. Tindak lanjut arahan rapat periode sebelumnya; 2. Realisasi kinerja keuangan dan operasional s.d. November 2025. 1. <i>Follow-up on the directives of the previous period's meeting;</i> 2. <i>Realisation of financial and operational performance up to November 2025.</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 1. Yon Irawan; 2. Zainal Abidin; 3. Zaki Zulfikar; Direksi <i>Board of Directors</i> 1. David P. Sirait; 2. M. Syukur; 3. Budi Satriyo.



TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBER IN GMS

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendances</i>	Persentase Kehadiran dalam Rapat <i>Percentage of Meeting Attendance</i>
Yon Irawan Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1	1	100%
Zaki Zulfikar Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	1	1	100%
R.P. Zainal Abidin Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	1	1	100%

PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS BARU

Kebijakan tata kelola perusahaan terkait pelaksanaan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi menetapkan bahwa program ini wajib diberikan kepada anggota yang baru pertama kali menjabat. Program pengenalan harus dilaksanakan selambat-lambatnya satu bulan setelah pengangkatan. Pelaksanaan program menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan atau pihak yang menjalankan fungsi tersebut. Bentuk kegiatan pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, maupun program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Materi yang disampaikan dalam Program Pengenalan mencakup:

- Profil dan Strategi Perusahaan**
Gambaran mengenai tujuan, karakteristik usaha, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasional, strategi perusahaan, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, profil risiko, serta isu-isu strategis yang dihadapi Perusahaan.
- Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance)**
Penjelasan mengenai implementasi prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aktivitas Perusahaan.

INDUCTION PROGRAMME FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The corporate governance policy regarding the implementation of the induction programme for members of the BOC and BOD stipulates that this programme must be provided to members serving for the first time. The induction programme must be conducted no later than one month after appointment. The implementation of the programme is the responsibility of the Corporate Secretary or the party executing that function. The induction activities may take the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, or other programmes tailored to the Company's needs. The materials delivered in the Induction Programme encompass:

- Company Profile and Strategy**
An overview of the objectives, business characteristics, scope of activities, financial and operational performance, corporate strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risk profile, and strategic issues faced by the Company.
- Implementation of Good Corporate Governance (GCG)**
An explanation regarding the implementation of GCG principles across all Company activities.



3. Sistem Pengendalian dan Pengawasan
Informasi terkait kewenangan yang didelegasikan, fungsi audit internal dan eksternal, sistem serta kebijakan pengendalian intern, termasuk tugas dan peran Komite Audit serta komite-komite lain yang berada di bawah Dewan Komisaris.

4. Peran dan Tanggung Jawab Organ Perusahaan
Penjelasan mengenai tugas, fungsi, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

5. Metode Pelaksanaan Program Pengenalan

Program diselenggarakan melalui presentasi, pertemuan, kunjungan lapangan ke fasilitas Perusahaan, atau bentuk lain yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak melaksanakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris, sehubungan dengan tidak adanya perubahan komposisi Dewan Komisaris.

3. *Control and Supervisory Systems*
Information relating to delegated authority, internal and external audit functions, internal control systems and policies, including the duties and roles of the Audit Committee as well as other committees under the BOC.

4. *Roles and Responsibilities of Company Organs*
An explanation regarding the duties, functions, and responsibilities of the BOC and BOD.

5. *Methods of the Induction Programme Implementation*

The programme is conducted through presentations, meetings, field visits to Company facilities, or other formats tailored to the needs and characteristics of the Company.

Throughout 2025, the Company did not conduct an induction programme for the BOC, due to there being no changes in the composition of the BOC.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Program peningkatan kapabilitas merupakan salah satu program penting agar anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas masing-masing.

KEBIJAKAN PELATIHAN

- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
- Anggaran Dasar PT Terminal Teluk Lamong tanggal 30 Desember 2013 Nomor: 309, dibuat di hadapan Yatiningsih, SH, MH, Notaris di Surabaya, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 13 Maret 2014 Nomor: AHU-10997.AH.01.01 Tahun 2014. Akta Nomor 44 tanggal 11 Juli 2017 dibuat di hadapan Yatiningsih, SH., MH., Notaris di Surabaya, yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 11 Agustus 2017, Nomor: AHU-AH.01.03-0161589 Tahun 2017.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The capability enhancement programme is a vital initiative enabling members of the BOC and BOD to stay abreast of the latest developments in the Company's business activities and to acquire other knowledge relevant to the execution of their respective duties.

TRAINING POLICY

- Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.*
- Articles of Association of PT Terminal Teluk Lamong dated 30 December 2013 Number: 309, drawn up before Yatiningsih, S.dwdwH., M.H., Notary in Surabaya, which has obtained ratification from the Minister of Law and Human Rights on 13 March 2014 Number: AHU-10997.AH.01.01 of 2014. Deed Number 44 dated 11 July 2017, drawn up before Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya, the amendments of which were received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 11 August 2017, Number: AHU-AH.01.03-0161589 of 2017.*

3. Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN Republik Indonesia Nomor SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan BUMN, baik atas sertifikasi maupun jam pembelajaran.

3. *Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-3/DKU.MBU/05/2023 concerning the Technical Guidelines for the Composition and Qualifications of Risk Management Organs within State-Owned Enterprises, encompassing both certification and learning hours.*



PELATIHAN/SERTIFIKASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025
BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING/CERTIFICATION IN 2025

Nama <i>Name</i>	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>	Penyelenggara Pelatihan <i>Training Organizer</i>
Yon Irawan Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	16 Agustus 2023 (berlaku sampai 3 tahun) <i>16 August 2023 (valid for 3 years)</i>	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) <i>National Professional Certification Agency (BNSP)</i>
	Profesional Pengawas Tata Kelola Bersertifikasi <i>Certified Governance Oversight Professional (CGOP)</i>	21 November 2025 <i>21 November 2025</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi – Mita Kalyana Sejahtera <i>Professional Certification Body – Mita Kalyana Sejahtera</i>
Zaki Zulfikar Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	31 Oktober 2023 (berlaku sampai 3 tahun) <i>31 October 2023 (valid for 3 years)</i>	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) <i>National Professional Certification Agency (BNSP)</i>
	Pengawasan Governance, Risk Management, Compliance Organisasi <i>Governance Oversight, Risk Management, Organization Compliance</i>	8 Mei 2024 (berlaku sampai 3 tahun) <i>8 May 2024 (valid for 3 years)</i>	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) <i>National Professional Certification Agency (BNSP)</i>
R.P. Zainal Abidin Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Profesional Pengawas Tata Kelola Bersertifikasi <i>Certified Governance Oversight Profesional (CGOP)</i>	21 November 2025 <i>21 November 2025</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi – Mita Kalyana Sejahtera



PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Hingga 31 Desember 2025, komite di bawah Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit dan Pemantau Risiko.
2. Komite Nominasi & Remunerasi.

Kinerja komite-komite ini dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Secara umum, penilaian kinerja komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam piagam Komite Audit dan Pemantau Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi, maupun mandat Pemegang Saham yang telah tercatat sebelumnya. Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris Perusahaan akan dievaluasi, baik secara keseluruhan fungsi komite maupun secara individual terhadap masing-masing anggotanya. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Komite Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Komite Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Komite Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Komite Dewan Komisaris.

EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In supporting the performance of the BOC, the BOC is assisted by 2 (two) committees that fall under and are directly responsible to the BOC. As of 31 December 2025, the committees under the BOC are as follows:

- 1. Audit and Risk Monitoring Committee.*
- 2. Nomination & Remuneration Committee.*

The performance of these committees is evaluated by the Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). In general, the performance assessment of the supporting committees of the BOC is conducted based on the duties and obligations stipulated in the charters of the Audit and Risk Monitoring Committee and the Nomination & Remuneration Committee, as well as the previously recorded mandate of the Shareholders. The performance of the Company's BOC Supporting Committees will be evaluated, both overall as a committee function and individually for each of its members. This is carried out as part of the compensation and incentive provision scheme for the BOC Committees. The results of the performance evaluation for each BOC Committee serve as one of the underlying considerations for the Shareholders to dismiss and/or reappoint the respective members of the BOC Committee. These performance evaluation results serve as a means of assessing and enhancing the effectiveness of the BOC Committees.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ perseroan yang menjalankan tata kelola Perusahaan dalam rangka mencapai visi dan misi. Direksi bertanggung jawab mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan.

Direksi akan bertindak secara cermat, berhati-hati, dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi akan menggunakan wewenang yang dimiliki untuk kepentingan Perusahaan semata.

PERSYARATAN DAN KEANGGOTAAN DIREKSI

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon anggota Direksi meliputi persyaratan formal dan persyaratan material. Persyaratan formal merupakan persyaratan yang bersifat umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan.

1. Persyaratan Formal

Direksi Perusahaan adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah mengalami salah satu dari kondisi sebagai berikut:

- Dinyatakan pailit.
- Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau perusahaan dinyatakan pailit.

The Board of Directors (BOD) is a corporate organ that executes the Company's governance in order to achieve its vision and mission. The BOD is responsible for representing the Company, both inside and outside of court, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable statutory regulations. In carrying out its duties, the BOD is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) as a manifestation of management accountability of the Company, in accordance with the principles of corporate governance.

The BOD shall act meticulously and prudently, taking into consideration various important and relevant aspects in the execution of its duties. The BOD shall exercise its authority solely for the interests of the Company.

REQUIREMENTS AND MEMBERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

The requirements that must be fulfilled by a prospective member of the BOD include formal requirements and material requirements. Formal requirements are general requirements in accordance with applicable statutory regulations, whilst material requirements are tailored to the needs and business nature of the Company.

1. Formal Requirements

The Company's BOD consists of individuals who are legally competent to perform legal acts, unless within 5 (five) years prior to their appointment they have experienced any of the following conditions:

- Declared bankrupt.*
- Having been a member of the BOD or a member of the BOC or Supervisory Board who was found guilty of causing a State-Owned Enterprise (BUMN) and/or a company to be declared bankrupt.*





- c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, perusahaan dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

2. Persyaratan Materiil

Persyaratan materiil bagi Direksi Perusahaan adalah memiliki unsur-unsur kepribadian sebagai berikut:

- a. Keahlian.
- b. Integritas.
- c. Kepemimpinan.
- d. Pengalaman.
- e. Jujur.
- f. Perilaku yang baik.
- g. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.

3. Persyaratan lain

- a. Bukan pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon anggota atau anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota.
- b. Bukan calon kepala atau wakil kepala daerah dan/atau kepala atau wakil kepala daerah.
- c. Tidak menjabat sebagai Direksi pada Perusahaan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
- d. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya.
- e. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit.
- f. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.

- c. *Convicted of committing a criminal offence that caused a loss to state finances, BUMN, a company, and/or relating to the financial sector.*

2. Material Requirements

The material requirements for the Company's BOD are to possess the following personal attributes:

- a. *Expertise.*
- b. *Integrity.*
- c. *Leadership.*
- d. *Experience.*
- e. *Honesty.*
- f. *Good behaviour.*
- g. *High dedication to advancing and developing the Company.*

3. Other Requirements

- a. *Not an officer of a political party and/or a legislative candidate and/or a legislative member. Legislative candidates or members consist of candidates or members of the House of Representatives (DPR), Regional Representative Council (DPD), Provincial Regional DPR (DPRD Provinsi), and Regency/ City Regional DPR (DPRD Kabupaten/Kota).*
- b. *Not a candidate for regional head or deputy regional head and/or a regional head or deputy regional head.*
- c. *Not having served on the BOD at the Company for 2 (two) consecutive terms.*
- d. *Possessing dedication and providing their time fully to carry out their duties.*
- e. *Physically and mentally fit (not currently suffering from an illness that could impede the execution of duties as the BOD), evidenced by a medical certificate from a hospital.*
- f. *Possessing a Taxpayer Identification Number (NPWP) and having fulfilled the obligation to pay taxes for the last 2 (two) years.*

MASA JABATAN DIREKSI

Masa jabatan Direksi diatur sebagai berikut:

1. Masa jabatan anggota Direksi adalah 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
2. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.
3. Jabatan anggota Direksi akan berakhir jika:
 - a. Meninggal dunia.
 - b. Masa jabatannya berakhir.
 - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Direksi berdasarkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan termasuk rangkap jabatan yang dilarang dan pengunduran diri.
 - d. Anggota Direksi dapat diberhentikan sebelum habis masa jabatan, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam Kontrak Manajemen tahunan Direksi
 - ii. Adanya perubahan strategi bisnis pada perusahaan.
 - iii. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
 - iv. Tidak melaksanakan dan atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
 - v. Terlibat dalam tindakan yang merugikan perusahaan dan/atau negara.
 - vi. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi.
 - vii. Telah ditetapkan sebagai tersangka atau terdakwa oleh pihak yang berwenang dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau keuangan Negara.
 - viii. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - ix. Berhalangan tetap, termasuk sakit keras/sakit, berkepanjangan.
 - x. Mengundurkan diri.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The term of office of the BOD is regulated as follows:

1. *The term of office for members of the BOD is 3 (three) years, without prejudice to the authority of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss them at any time.*
2. *Upon the expiry of their term of office, members of the BOD may be reappointed by the GMS for 1 (one) subsequent term.*
3. *The position of a member of the BOD shall terminate if:*
 - a. *They pass away.*
 - b. *Their term of office expires.*
 - c. *They no longer meet the requirements to be a BOD member based on the provisions of the Articles of Association and statutory regulations, including prohibited dual-position holding and resignation.*
 - d. *A member of the BOD may be dismissed prior to the expiry of their term of office, subject to the following conditions:*
 - i. *Failing to fulfil their obligations as agreed upon in the BOD's annual Management Contract.*
 - ii. *A change in the business strategy of the company.*
 - iii. *Failing to execute their duties properly.*
 - iv. *Failing to implement and/or violating the provisions of statutory regulations and/or the provisions of the Articles of Association.*
 - v. *Involvement in actions that cause a loss to the company and/or the state.*
 - vi. *Committing actions that violate the ethics and/or compliance that should be upheld as a member of the BOD.*
 - vii. *Having been named a suspect or defendant by the competent authorities in an action that causes a loss to the Company and/or State finances.*
 - viii. *Declared guilty by a Court decision that has obtained final and binding legal force.*
 - ix. *Permanent incapacity, including severe or prolonged illness.*
 - x. *Resignation.*



TUGAS DIREKSI

Penetapan pembagian tugas anggota Direksi merupakan kewenangan RUPS. Secara umum, tugas Direksi adalah sebagai berikut:

1. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Direksi dan atas permohonan tertulis Pemegang Saham, Direksi memberi izin kepada pemegang saham untuk memeriksa Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS/Surat Menteri dan Laporan Tahunan serta Mendapatkan Salinan Risalah RUPS dan Laporan Tahunan;
2. Membuat Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan;
3. Memelihara seluruh Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan Lainnya;
4. Menyimpan seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perusahaan, dan dokumen lainnya di tempat kedudukan Perusahaan.

Secara rinci, tugas-tugas Direksi mencakup:

1. Tugas yang Terkait dengan RUPS
 - a. Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
 - b. Panggilan untuk RUPS, yang mencakup informasi mengenai setiap mata acara dalam agenda RUPS, termasuk usul yang direncanakan oleh Direksi untuk diajukan dalam RUPS, dengan ketentuan apabila informasi tersebut belum tersedia saat dilakukannya panggilan untuk RUPS, maka informasi dan/atau usul-usul itu harus disediakan di kantor Perusahaan sebelum RUPS diselenggarakan.

DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The determination of the division of duties among the members of the BOD is the authority of the GMS. In general, the duties of the BOD are as follows:

1. *Drawing up the Register of Shareholders, the Special Register, Minutes of the GMS, Minutes of BOD Meetings, and, upon the written request of Shareholders, the BOD grants permission to shareholders to inspect the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of the GMS/Ministerial Letters, and Annual Reports, as well as to obtain Copies of the Minutes of the GMS and Annual Reports;*
2. *Preparing the Annual Report and the Company's Financial Documents;*
3. *Maintaining the entire Register of Shareholders, Special Register, Minutes of the GMS, Minutes of BOC Meetings, and Minutes of BOD Meetings, Annual Reports, and the Company's Financial Documents, as well as other Company documents;*
4. *Storing all registers, minutes, Company financial documents, and other documents at the Company's domicile.*

In detail, the duties of the BOD encompass:

1. *Duties Related to the GMS*
 - a. *The convening of the GMS is conducted within a maximum period of 14 (fourteen) days prior to the date the GMS is held, excluding the date of convening and the date of the GMS.*
 - b. *The notice for the GMS, which includes information regarding each agenda item of the GMS, including proposals planned by the BOD to be submitted at the GMS, provided that if such information is not yet available at the time the notice for the GMS is issued, then such information and/or proposals must be made available at the Company's office before the GMS is held.*

2. Tugas yang Terkait dengan Strategi dan Rencana Perusahaan
 - a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud, tujuan, serta kegiatan usahanya.
 - b. Menyiapkan RJPP dan RKAP, termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan dalam RUPS.
 - c. Melaksanakan rencana bisnis secara efektif dalam pengelolaan Perusahaan.
 - d. Menyusun dan menyampaikan Laporan Manajemen Triwulan dan Laporan Manajemen Tahunan.
 3. Tugas yang Terkait dengan Penyusunan RJPP
 - a. Menyusun RJPP yang sekurang-kurangnya memuat:
 - i. Pendahuluan
 - ii. Evaluasi pelaksanaan RJPP sebelumnya.
 - iii. Posisi Perusahaan saat ini.
 - iv. Asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan RJPP.
 - v. Tujuan, sasaran dan strategi pencapaiannya .
 - b. Penyampaian RJPP kepada RUPS
 - i. Rancangan RJPP yang telah ditandatangani bersama Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS untuk mendapat pengesahan.
 - ii. Pengesahan RJPP ditetapkan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP dalam RUPS.
 - iii. Jika dalam waktu 60 (enam puluh) hari belum disahkan, maka Rancangan RJPP tersebut dianggap telah mendapat persetujuan.
 - iv. Sebelum waktu 60 (enam puluh) hari sebelum berakhirnya RJPP, Direksi wajib menyampaikan rancangan RJPP periode berikutnya.
2. *Duties Related to Corporate Strategy and Planning*
 - a. *Ensuring and guaranteeing the execution of the Company's business and activities in accordance with its aims, objectives, and business activities.*
 - b. *Preparing the Long-Term Corporate Plan (RJPP) and the Company Budget and Work Plan (RKAP), including other plans related to the execution of the Company's business and activities, to be submitted to the BOC and Shareholders for ratification in the GMS.*
 - c. *Executing the business plan effectively in the management of the Company.*
 - d. *Drafting and submitting Quarterly Management Reports and Annual Management Reports.*
 3. *Duties Related to the Preparation of the RJPP*
 - a. *Preparing the RJPP, which shall at minimum include:*
 - i. *Introduction*
 - ii. *Evaluation of the implementation of the previous RJPP.*
 - iii. *Current position of the Company.*
 - iv. *Assumptions used in drafting the RJPP.*
 - v. *Objectives, targets, and strategies for their achievement.*
 - b. *Submission of the RJPP to the GMS*
 - i. *The draft RJPP, which has been jointly signed with the BOC, is submitted to the GMS to obtain ratification.*
 - ii. *The ratification of the RJPP is determined no later than 60 (sixty) days after the receipt of the Draft RJPP in the GMS.*
 - iii. *If it has not been ratified within 60 (sixty) days, the Draft RJPP is deemed to have obtained approval.*
 - iv. *Prior to the period of 60 (sixty) days before the expiry of the RJPP, the BOD is obliged to submit the draft RJPP for the subsequent period.*



c. Perubahan RJPP

- i. Perubahan RJPP hanya dapat dilakukan bila terdapat perubahan materiil yang berada di luar kendali Direksi.
- ii. Perubahan materiil tersebut adalah perubahan yang mengakibatkan terjadinya penyimpangan pencapaian lebih dari 20% (dua puluh persen).
- iii. Perubahan RJPP harus ditandatangani Dewan Komisaris dan Direksi untuk selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk mendapat pengesahan .

4. Penyusunan RKAP

- a. Direksi menyusun RKAP yang sekurang-kurangnya memuat:
 - i. Misi, Sasaran Usaha, Strategi Usaha, kebijakan Perusahaan dan program kerja/kegiatan.
 - ii. Anggaran Perusahaan dirinci atas setiap anggaran program kerja/kegiatan.
 - iii. Proyeksi keuangan Perusahaan dan Subholding dan/Anak Perusahaannya.
 - iv. Hal-hal lain yang memerlukan Keputusan RUPS.
- b. Direksi menyerahkan RKAP kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan tanggapan sebelum diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.

5. Tugas yang Terkait dengan Penyusunan Laporan Tahunan

Direksi wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pengelolaan perusahaan, merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan dan mencakup Laporan Keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan diserahkan kepada Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk diaudit,

- a. Penyampaian Laporan Tahunan kepada RUPS:
 - i. Direksi menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir dan/atau dalam bulan Mei setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan;

c. Amendments to the RJPP

- i. Amendments to the RJPP may only be made if there are material changes that are beyond the control of the BOD.
- ii. Such material changes are changes that result in a deviation in achievement of more than 20% (twenty per cent).
- iii. Amendments to the RJPP must be signed by the BOC and the BOD to subsequently be submitted to the GMS to obtain ratification.

4. Preparation of the RKAP

- a. Preparing the RKAP, which shall at minimum include:
 - i. Mission, Business Targets, Business Strategies, Company policies, and work programmes/activities.
 - ii. The Company budget detailed for each budget of work programmes/activities.
 - iii. Financial projections of the Company and its Subholdings and/or Subsidiaries.
 - iv. Other matters requiring a GMS Resolution.
- b. The BOD submits the RKAP to the BOC and Shareholders to obtain feedback before it is submitted to the GMS to obtain ratification.

5. Duties Related to the Preparation of the Annual Report

The BOD is obliged to prepare and submit the Annual Report as a manifestation of accountability in the management of the company, referring to the Company's Articles of Association and encompassing the Financial Statements prepared based on Financial Accounting Standards and submitted to a Public Accountant appointed by the GMS for auditing.

- a. Submission of the Annual Report to the GMS:
 - i. The BOD submits the Annual Report to the GMS after it has been reviewed by the BOC, within a maximum period of 5 (five) months after the Company's financial year ends and/or in May after the closure of the relevant financial year;

- ii. Rancangan Laporan Tahunan, termasuk laporan keuangan yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, yang telah ditandatangani oleh seluruh Anggota Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah dan ditandatangani sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham;
 - iii. Laporan Tahunan yang telah ditandatangani oleh seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan oleh Direksi kepada Pemegang Saham;
 - iv. Laporan Tahunan tersebut harus disediakan di kantor Perusahaan sejak tanggal panggilan RUPS sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPS atau dikirim untuk diperiksa oleh Pemegang Saham.
 - b. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tidak Menandatangani Laporan Tahunan:
 - i. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan harus menyebutkan alasannya secara tertulis; atau alasan tersebut dinyatakan oleh Direksi atau Dewan Komisaris dalam surat tersendiri yang dilekatkan dalam Laporan Tahunan;
 - ii. Apabila Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris tersebut tidak menandatangani Laporan Tahunan dan tidak memberi alasan secara tertulis, maka yang bersangkutan dianggap telah menyetujui isi Laporan Tahunan.
6. Tugas yang Terkait dengan Pengelolaan Manajemen Risiko Mengembangkan sistem manajemen risiko dan melaksanakannya secara konsisten dengan tahapan sebagai berikut:
- a. Pengurusan aktif atas implementasi Manajemen Risiko di dalam Perusahaan oleh Direksi dan proses pengawasan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.
 - b. Kecukupan kebijakan dan standar prosedur Manajemen Risiko dan penetapan strategi risiko.
 - c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, perlakuan, pencatatan, pemantau, evaluasi dan pelaporan serta sistem informasi manajemen risiko.
 - d. Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh.
- ii. *The Draft Annual Report, including the financial statements audited by the External Auditor, which has been signed by all Members of the BOD, is submitted to the BOC to be reviewed and signed prior to being submitted to the Shareholders;*
 - iii. *The Annual Report, which has been signed by all Members of the BOD and the BOC, is submitted by the BOD to the Shareholders.*
 - iv. *The Annual Report must be made available at the Company's office from the date of the GMS notice up to the date of the execution of the GMS or sent for inspection by the Shareholders.*
 - b. *Members of the BOD and BOC Not Signing the Annual Report:*
 - i. *The relevant member of the BOD and BOC must state their reasons in writing; or such reasons shall be stated by the BOD or BOC in a separate letter attached to the Annual Report;*
 - ii. *If the said Member of the BOD or Member of the BOC does not sign the Annual Report and does not provide reasons in writing, then the person concerned is deemed to have agreed to the contents of the Annual Report.*
6. *Duties Related to Risk Management, developing and implementing a risk management system consistently through the following stages:*
- a. *Active administration of the implementation of Risk Management within the Company by the BOD and the supervisory process conducted by the BOC.*
 - b. *Adequacy of Risk Management policies and standard procedures and the determination of risk strategy.*
 - c. *Adequacy of the processes of identification, measurement, treatment, recording, monitoring, evaluation, and reporting, as well as the risk management information system.*
 - d. *A comprehensive Internal Control System.*



Dalam pelaksanaan fungsi manajemen risiko, Direksi memiliki wewenang, tugas dan tanggung jawab:

- a. Menyusun dan mengusulkan kebijakan serta strategi manajemen risiko secara komprehensif.
- b. Melaksanakan kebijakan manajemen risiko.
- c. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi.
- d. Melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait dengan manajemen risiko.
- e. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen
- f. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan (keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko, ketepatan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan batasan risiko dan ambang batas).
- g. Melaksanakan fungsi manajemen risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.

7. Tugas yang Terkait dengan Pengendalian Intern

- a. Lingkungan pengawasan intern dalam Perusahaan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur.
- b. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis dan menilai pengelolaan risiko yang relevan.
- c. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset Perusahaan.
- d. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan oleh Perusahaan.
- e. Monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

In the execution of the risk management function, the BOD has the authority, duties, and responsibilities to:

- a. Draft and propose risk management policies and strategies comprehensively.*
- b. Implement risk management policies.*
- c. Develop a risk management culture at all levels of the organisation.*
- d. Execute the enhancement of human resource competencies related to risk management.*
- e. Ensure that the risk management function has operated independently.*
- f. Conduct periodic reviews to ensure (the accuracy of the risk assessment methodology, the adequacy of the risk management information system implementation, the appropriateness of risk management policies and procedures, and the determination of risk limits and thresholds).*
- g. Execute other risk management functions in accordance with the provisions of statutory regulations, the articles of association, and/or GMS resolutions.*

7. *Duties Related to Internal Control*

- a. An internal control environment within the Company that is implemented with discipline and structure.*
- b. Assessment of business risk management (risk assessment), namely a process to identify, analyse, and assess the management of relevant risks.*
- c. Control activities, namely actions taken within a control process over the Company's activities at every level and unit in the Company's organisational structure, including regarding authority, authorisation, verification, reconciliation, performance assessment, division of duties, and security of Company assets.*
- d. Information and communication systems, namely a process of presenting reports regarding operational and financial activities, as well as adherence and compliance with the provisions of statutory regulations by the Company.*
- e. Monitoring, namely the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit in the Company's organisational structure, so that it can be executed optimally.*

8. Tugas Terkait dengan Keterbukaan Informasi
 - a. Mengungkapkan penerapan GCG di Perusahaan dan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dan informasi lainnya kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.
 - b. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Dalam hal menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan, Direksi dituntut untuk mengutamakan kepentingan Perusahaan dari pada kepentingan individu dan kelompok.
9. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
 - a. Menghormati hak-hak Stakeholders yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan Stakeholders.
 - b. Memastikan Perusahaan melakukan tanggung jawab sosialnya. Salah satu pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan adalah melalui Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.
 - d. Dalam mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya untuk Pekerja, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi karena latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dimiliki seseorang atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan-undangan.
 - e. Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan.

8. *Duties Related to Information Disclosure*
 - a. *Disclosing the implementation of GCG in the Company and material information in the Annual Report and Financial Statements and other information to other parties in accordance with applicable statutory regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner.*
 - b. *Confidential information obtained while serving as a member of the Company's BOD must be kept confidential in accordance with applicable statutory regulations.*
 - c. *In the event of maintaining the confidentiality of Company information, the BOD is required to prioritise the interests of the Company over the interests of individuals and groups.*
9. *Relations with Stakeholders*
 - a. *Respecting the rights of Stakeholders arising under applicable statutory regulations and/or agreements entered into by the Company with Stakeholders.*
 - b. *Ensuring the Company carries out its social responsibilities. One implementation of the Company's social responsibility is through the Partnership Programme and Community Development Programme (PKBL) in accordance with applicable statutory regulations.*
 - c. *Ensuring that assets and business locations as well as other Company facilities comply with applicable statutory regulations concerning environmental preservation, health, and occupational safety.*
 - d. *In employing, determining the amount of salary, providing training, determining career paths, as well as determining other working conditions for Workers, the Company does not discriminate based on a person's ethnic background, religion, gender, age, physical disability, or other special circumstances protected by legislation.*
 - e. *Providing a working environment free from all forms of pressure.*



10. Tugas dan Kewajiban Lain

Menjalankan kewajiban-kewajiban lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi bertugas secara kolegial, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas, dilakukan pembidangan tugas di antara anggota Direksi. Pembidangan tugas di antara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perusahaan.

Pembidangan tanggung jawab dan tugas Direksi ditetapkan oleh RUPS. Penjabaran lebih rinci dari pembidangan tugas tersebut ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui persetujuan penetapan dan penyesuaian struktur organisasi.

10. Other Duties and Responsibilities

Executing other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and those determined by the GMS based on applicable statutory regulations.

The BOD carries out its duties collegially; however, to ensure greater efficiency and effectiveness in executing these duties, a division of tasks is implemented among the members of the BOD. The division of tasks among the BOD does not eliminate the collegial responsibility of the BOD in the management of the Company.

The division of responsibilities and duties of the BOD is determined by the GMS. A more detailed elaboration of this division of tasks is determined by the BOC through the approval of the establishment and adjustment of the organisational structure.



PEMBAGIAN TANGGUNG JAWAB DAN TUGAS DIREKSI DIVISION OF RESPONSIBILITIES AND DUTIES OF THE BOD

Nama Direksi <i>Name of Director</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tanggung Jawab dan Tugas Direksi <i>Director Responsibilities and Duties</i>
David Pandapotan Sirait	Direktur Utama <i>President Director</i>	Fungsi Jabatan Direktur Utama adalah mengarahkan dan mengembangkan implementasi strategi terkait kegiatan pengawasan dan pengendalian internal Perusahaan, Sekretariat Perusahaan serta Hukum untuk memastikan pencapaian visi, misi Perusahaan, implementasi strategi dan aspirasi pemegang saham sesuai RKAP serta ketentuan yang berlaku. <i>The function of the position of President Director is to direct and develop the implementation of strategies related to the Company's internal supervision and control activities, the Corporate Secretariat, and Legal affairs, to ensure the achievement of the Company's vision and mission, the implementation of strategies, and shareholder aspirations in accordance with the RKAP and applicable provisions.</i>

Nama Direksi <i>Name of Director</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tanggung Jawab dan Tugas Direksi <i>Director Responsibilities and Duties</i>
Muh. Syukur	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	Fungsi jabatan Direktur Operasi adalah mengarahkan dan mengembangkan implementasi strategi terkait kegiatan operasi yang meliputi pengelolaan area bisnis, melaksanakan pembinaan dalam kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pelayanan operasional, mengelola strategi komersial, pemasaran serta pengelolaan hubungan baik dengan pelanggan, melakukan pengelolaan Sistem Manajemen & HSSE untuk memastikan pencapaian visi dan misi perusahaan dan aspirasi pemegang saham sesuai RKAP dan ketentuan yang berlaku. <i>The function of the position of Operations Director is to direct and develop the implementation of strategies related to operational activities, which encompass the management of business areas, providing guidance in the planning and execution of operational services, managing commercial strategies, marketing, and fostering good customer relations, as well as managing the Management System & HSSE, to ensure the achievement of the company's vision and mission, and shareholder aspirations, in accordance with the RKAP and applicable provisions.</i>
Muh. Syukur	Plt. Direktur Teknik <i>Acting Director of Engineering</i>	Fungsi jabatan Direktur Teknik adalah mengarahkan dan mengembangkan implementasi strategi terkait perencanaan dan pengelolaan kegiatan dan/atau proyek di bidang infrastruktur (fasilitas pelabuhan, jalan dan bangunan), suprastruktur (peralatan dan instalasi), serta teknologi informasi guna memastikan pencapaian visi dan misi perusahaan serta aspirasi pemegang saham sesuai RKAP dan ketentuan yang berlaku. <i>The function of the position of Technical Director is to direct and develop the implementation of strategies related to the planning and management of activities and/or projects in the fields of infrastructure (port facilities, roads, and buildings), superstructure (equipment and installations), as well as information technology, to ensure the achievement of the company's vision and mission, as well as shareholder aspirations, in accordance with the RKAP and applicable provisions.</i>
Budi Satriyo	Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko <i>Director of Finance, Human Capital, and Risk Management</i>	Fungsi jabatan Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko adalah melaksanakan pembinaan dalam kegiatan keuangan Perusahaan, meliputi akuntansi manajemen, akuntansi keuangan, hutang piutang dan aset Perusahaan, pengelolaan risiko serta perencanaan, pengembangan dan pengelolaan SDM, sistem administrasi kepegawaian dan organisasi, pengelolaan umum dan kerumahtanggaan serta proses pengadaan barang dan jasa Perusahaan guna memastikan pencapaian visi dan misi perusahaan serta aspirasi pemegang saham sesuai RKAP dan ketentuan yang berlaku. <i>The function of the position of Finance, Human Capital & Risk Management Director is to execute guidance in the Company's financial activities, encompassing management accounting, financial accounting, payables and receivables, and Company assets; risk management as well as the planning, development, and management of HC, personnel administration systems and organisation, general affairs and facility management, as well as the Company's procurement process for goods and services, to ensure the achievement of the company's vision and mission, as well as shareholder aspirations, in accordance with the RKAP and applicable provisions.</i>



KOMPOSISI DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Sepanjang tahun 2025, terdapat penyesuaian struktur organisasi Direksi sehingga komposisi Direksi TTL pada periode 1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were adjustments to the organisational structure of the BOD, such that the composition of the TTL BOD for the period of 1 January 2025 - 31 December 2025 is as follows:



KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2025 COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>
David Pandapotan Sirait	Direktur Utama <i>President Director</i>	1 Maret 2023 - saat ini <i>1 March 2023- Present</i>	Akta Nomor 25 tanggal 13 Maret 2023 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pergantian Direksi yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Terminal Teluk Lamong Nomor: AHU-AH.01.09-0100426 tanggal 14 Maret 2023. <i>Deed No. 25 dated 13 March 2023, concerning the Statement of Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders regarding the Change in the Composition of the BOD, the amendment of which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Notification Receipt of Amendment to the Company's Data of PT Terminal Teluk Lamong No. AHU-AH.01.09-0100426 dated 14 March 2023.</i>

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>
Muh. Syukur	- Direktur Operasi dan Teknik - Direktur Operasi - Plt. Direktur Teknik	1 Maret 2024 — 30 Juni 2025 1 Juli 2025 – saat ini 1 Juli 2025 – saat ini	- Akta Nomor 5 tanggal 15 Maret 2024 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Terminal Teluk Lamong yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Terminal Teluk Lamong Nomor: AHU-AH.01.09-0108075. - Akta Nomor 1 tanggal 16 Juli 2025 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Terminal Teluk Lamong tentang Persetujuan Penetapan Perubahan Struktur Organisasi PT Terminal Teluk Lamong ("RUPS Sirkuler") yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Terminal Teluk Lamong Nomor: AHU-AH.01.09-0311804.
	<i>Director of Operations and Engineering</i> <i>Director of Operations</i> <i>Acting Director of Engineering</i>	<i>1 March 2024 — 30 June 2025</i> <i>1 July 2025 – present</i> <i>1 July 2025 – present</i>	<i>Deed Number 5 dated 15 March 2024 concerning the Statement of the Resolution of the Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Terminal Teluk Lamong, the amendments of which were received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Company Data of PT Terminal Teluk Lamong Number: AHU-AH.01.09-0108075.</i> <i>Deed Number 1 dated 16 July 2025 concerning the Statement of the Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Terminal Teluk Lamong concerning the Approval of the Determination of the Amendment to the Organisational Structure of PT Terminal Teluk Lamong ("Circular GMS"), the amendments of which were received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Company Data of PT Terminal Teluk Lamong Number: AHU-AH.01.09-0311804.</i>



Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>
Budi Satriyo	Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko <i>Director of Finance, HC, and Risk Management</i>	1 Maret 2023 — saat ini (per tanggal 7 Maret 2024 terdapat perubahan nomenklatur yang sebelumnya Direktur Keuangan, SDM & Umum dirubah menjadi Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko <i>1 March 2023 — present (as of 7 March 2024, there was a change in nomenclature where the former Finance, Human Capital & General Affairs Director was changed to Finance, Human Capital & Risk Management Director)</i>	1. Akta Nomor 2 tanggal 7 Maret 2024 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pergantian Direksi yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Terminal Teluk Lamong Nomor: AHU-AH.01.09-0096030 tanggal 7 Maret 2024. 2. Akta Nomor 25 tanggal 13 Maret 2023 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pergantian Direksi PT Terminal Teluk Lamong yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Terminal Teluk Lamong Nomor: AHU-AH.01.09-0100426 tanggal 14 Maret 2023. 1. <i>Deed Number 2 dated 7 March 2024 concerning the Statement of the Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders concerning the Change of the BOD, the amendments of which were received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Company Data of PT Terminal Teluk Lamong Number: AHU-AH.01.09-0096030 dated 7 March 2024.</i> 2. <i>Deed Number 25 dated 13 March 2023 concerning the Statement of the Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders concerning the Change of the BOD of PT Terminal Teluk Lamong, the amendments of which were received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Company Data of PT Terminal Teluk Lamong Number: AHU-AH.01.09-0100426 dated 14 March 2023.</i>

KEWENANGAN DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki kewenangan sebagai berikut:

Kewenangan Umum

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil Keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pegawai yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.
5. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan kebijakan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan & Hukum dan Kepala Satuan Pengawas Intern.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties, the BOD is vested with the following authorities:

General Authorities

1. *Establishing management policies for the Company.*
2. *Delegating authority from the BOD to one or more members of the Board to make decisions on behalf of the BOD or to represent the Company inside and outside the court.*
3. *Delegating authority from the BOD to one or more Company employees, either individually or jointly, or to other parties, to represent the Company inside and outside the court.*
4. *Regulating provisions related to the Company's human capital management, including the determination of salaries, pensions or retirement benefits, and other forms of remuneration for Company employees in accordance with prevailing laws and regulations. Any determination of salaries, pensions or retirement benefits, and other remuneration exceeding statutory obligations must first obtain approval from the GMS.*
5. *Appointing and dismissing Company employees in accordance with the Company's human capital policies and applicable laws and regulations.*
6. *Appointing and dismissing the Corporate Secretary & Law and the Head of Internal Audit.*
7. *Undertaking all actions and legal acts related to the management and ownership of the Company's assets, binding the Company to other parties and/or binding other parties to the Company, and representing the Company inside and outside the court in all matters and circumstances, subject to the limitations set forth in prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.*



8. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain:
 - a. Dalam bentuk Kerjasama pendayagunaan aset tetap (berwujud) milik dan/atau dikuasai Perseroan, dengan nilai sampai dengan Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah) atau jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) tahun.
 - b. Selain Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap (berwujud) milik dan/atau dikuasai Perseroan, dengan nilai sampai dengan Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) dan/atau jangka waktu sampai dengan 5 (lima) tahun.

Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris

1. Menerima pinjaman jangka menengah di atas 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun dari bank atau lembaga keuangan bukan bank atau lembaga lain sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
2. Memberikan pinjaman jangka menengah yang tidak bersifat operasional sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
3. Membeli dan/atau menjual surat berharga pada pasar modal atau lembaga keuangan lainnya sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS, kecuali surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan membeli kembali surat berharga yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.
4. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penerimaan pinjaman jangka menengah yang ditetapkan oleh RUPS.
5. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis sampai dengan 5 (lima) tahun.
6. Menghapuskan piutang macet dari pembukuan sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
7. Melepaskan dan menghapuskan persediaan barang mati (*dead stock*) sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.

8. *Entering into partnership agreements with other business entities or other parties as follows:*
 - a. *Partnership in the utilisation of the Company's tangible fixed assets owned and/or controlled by the Company, with a transaction value of up to Rp15,000,000,000 (fifteen billion rupiah) or a term of up to 3 (three) years.*
 - b. *Other forms of partnership, excluding those related to the utilisation of tangible fixed assets owned and/or controlled by the Company, with a transaction value of up to Rp25,000,000,000 (twenty-five billion rupiah) and/or a term of up to 5 (five) years.*

Authorities of the BOD Requiring Written Approval from the Board of Commissioners

1. *Obtaining medium-term loans with a maturity of more than 1 (one) year and up to 3 (three) years from banks, non-bank financial institutions, or other entities, up to a certain value as determined by the GMS.*
2. *Providing non-operational medium-term loans up to a certain value as determined by the GMS.*
3. *Purchasing and/or selling securities in the capital market or other financial institutions up to a certain value as determined by the GMS, except for securities issued by the Government of Indonesia and the repurchase of securities issued by the Company, provided that such actions remain in the best interest of the Company.*
4. *Pledging fixed assets required as collateral for obtaining medium-term loans as determined by the GMS.*
5. *Releasing or writing off movable fixed assets with an economic life of up to 5 (five) years.*
6. *Writing off uncollectible receivables from the Company's bookkeeping up to a certain value as determined by the GMS.*
7. *Releasing or writing off dead stock up to a certain value as determined by the GMS.*

8. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain:
 - a. Dalam bentuk Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap (berwujud) milik dan/atau dikuasai Perseroan, dengan nilai diatas Rp15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan kurang dari Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah) dan/atau jangka waktu di atas tiga tahun sampai dengan lima tahun.
 - b. Selain Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap (berwujud) milik dan/atau dikuasai Perseroan, dengan nilai diatas Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah) sampai dengan Rp100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) dan/atau di atas dengan 5 (lima) tahun sampai dengan 10 (sepuluh) tahun.
9. Menyewakan aset Perusahaan yang tidak dalam usahanya untuk jangka waktu di atas 5 (lima) tahun sampai dengan 10 (sepuluh) tahun.
10. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi dari tingkatan Direksi sampai satu tingkat di bawahnya.

Kewenangan Direksi yang Harus Mendapat Persetujuan dari RUPS dan Persetujuan Tersebut diberikan Setelah Mendapat Tanggapan Tertulis dari Dewan Komisaris

1. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah atau panjang.
2. Memberikan pinjaman jangka panjang (di atas 3 (tiga) tahun) yang tidak bersifat operasional melebihi nilai tertentu sebagaimana yang ditetapkan oleh RUPS.
3. Menerima pinjaman jangka menengah melebihi nilai yang ditetapkan oleh RUPS.
4. Menerima pinjaman jangka panjang (di atas 3 (tiga) tahun).
5. Memberikan pinjaman jangka menengah melebihi nilai yang ditetapkan oleh RUPS.
6. Melakukan penyertaan modal pada Perusahaan lain.
7. Mendirikan Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan.
8. Melepaskan penyertaan modal pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan.

8. *Entering into partnership agreements with other business entities or third parties as follows:*
 - a. *Partnerhsip in the utilisation of tangible fixed assets owned and/or controlled by the Company, with a transaction value of more than Rp15,000,000,000 (fifteen billion rupiah) and less than Rp25,000,000,000 (twenty-five billion rupiah) and/or a term of more than three years and up to five years.*
 - b. *Other forms of cooperation, excluding those related to the utilisation of tangible fixed assets owned and/or controlled by the Company, with a transaction value of more than Rp25,000,000,000 (twenty-five billion rupiah) and up to Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) and/or a term of more than five (5) years and up to ten (10) years.*
9. *Leasing Company assets not used in its core business activities for a period of more than 5 (five) years and up to 10 (ten) years.*
10. *Establishing and adjusting the organisational structure from the level of the BOD down to one level below it.*

Authorities of the Board of Directors Requiring Approval from the GMS and Approval Granted After Obtaining a Written Response from the Board of Commissioners

1. *Pledging fixed assets as collateral for obtaining medium-term or long-term loans.*
2. *Providing non-operational long-term loans (with a maturity of more than 3 (three) years) exceeding the threshold determined by the GMS.*
3. *Obtaining medium-term loans exceeding the value limit stipulated by the GMS.*
4. *Obtaining long-term loans (with a maturity of more than 3 (three) years).*
5. *Providing medium-term loans exceeding the value limit stipulated by the GMS.*
6. *Making equity participation in other companies.*
7. *Establishing Subsidiaries or Joint Venture Companies.*
8. *Divesting equity participation in Subsidiaries and/or Joint Venture Companies.*



- | | |
|---|---|
| 9. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan. | 9. <i>Carrying out mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, and dissolutions of Subsidiaries and/or Joint Venture Companies.</i> |
| 10. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (<i>borg</i> atau <i>avalist</i>). | 10. <i>Binding the Company as a guarantor (borg or avalist).</i> |
| 11. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapus bukukan. | 11. <i>Writing off permanently uncollectible receivables that have previously been removed from the Company's bookkeeping.</i> |
| 12. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun. | 12. <i>Releasing or writing off movable fixed assets with an economic life generally applicable within the industry of up to 5 (five) years.</i> |
| 13. Menetapkan <i>blueprint</i> organisasi Perusahaan. | 13. <i>Establishing the Company's organisational blueprint.</i> |
| 14. Menetapkan dan mengubah logo Perusahaan. | 14. <i>Determining or amending the Company's logo.</i> |
| 15. Melakukan tindakan-tindakan lain dan tindakan yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. | 15. <i>Undertaking other actions not yet stipulated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).</i> |
| 16. Membentuk yayasan, organisasi, dan/atau perkumpulan, baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan, yang berdampak bagi Perusahaan. | 16. <i>Establishing foundations, organisations, and/or associations, whether directly or indirectly related to the Company, that may have an impact on the Company.</i> |
| 17. Pembebanan biaya Perusahaan yang bersifat tetap dan rutin untuk kegiatan yayasan, organisasi, dan/atau perkumpulan, baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung, dengan Perusahaan. | 17. <i>Charging the Company's fixed and recurring expenses to fund activities of foundations, organisations, and/or associations, whether directly or indirectly related to the Company.</i> |
| 18. Pengusulan wakil Perusahaan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan patungan dan/atau anak Perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perusahaan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan RUPS. | 18. <i>Proposing Company representatives as candidates for positions on the Boards of Directors and/or Boards of Commissioners in Joint Ventures and/or Subsidiaries that contribute significantly to the Company or are deemed strategic by the GMS.</i> |
| 19. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain:
a. Dalam bentuk kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap (berwujud) milik dan/atau dikuasai Perseroan, dengan nilai lebih dari sama dengan Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah) dan/atau jangka waktu lebih dari sama dengan 5 (lima) tahun.
b. Selain Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap (berwujud) milik dan/atau dikuasai Perseroan, dengan nilai diatas Rp100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) dan/atau jangka waktu di atas 10 (sepuluh) tahun. | 19. <i>Entering into partnership agreements with other business entities or third parties as follows:</i>
a. <i>Partnership in the utilisation of tangible fixed assets owned and/or controlled by the Company, with a transaction value of equal to or greater than Rp25,000,000,000 (twenty-five billion rupiah) and/or a term of equal to or greater than 5 (five) years.</i>
b. <i>Other forms of partnership, excluding those related to the utilisation of tangible fixed assets owned and/or controlled by the Company, with a transaction value of greater than Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) and/or a term of more than 10 (ten) years.</i> |

HAK DIREKSI

Direksi memiliki hak-hak sebagai berikut:

1. Memperoleh penghasilan sebagai Direksi Perusahaan melalui penetapan oleh RUPS.
2. Memperoleh gaji dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna-jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menerima insentif sebagai imbalan atas prestasi kerjanya dalam hal Perusahaan mencapai tingkat keuntungan yang besarnya ditetapkan oleh RUPS.
4. Menggunakan sarana dan fasilitas perusahaan untuk kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan.
5. Memperoleh cuti sesuai ketentuan yang berlaku serta mengajukan permohonan cuti dari Direktur Utama kepada Dewan Komisaris.

RIGHTS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The BOD is entitled to the following rights:

1. *Obtaining an income as the Company's BOD through determination by the GMS.*
2. *Receiving a salary and allowances/facilities, including end-of-term benefits, the type and amount of which are determined by the GMS, taking into account the applicable statutory regulations.*
3. *Receiving incentives as remuneration for their work performance in the event the Company achieves a level of profitability determined by the GMS.*
4. *Using company means and facilities for activities related to the Company's interests, in accordance with statutory regulations and Company policies.*
5. *Obtaining leave in accordance with the applicable provisions, as well as submitting leave requests from the President Director to the BOC.*

PRINSIP PENETAPAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN OLEH DIREKSI

Prinsip-prinsip yang harus dipatuhi Direksi dalam penetapan kebijakan pengelolaan Perusahaan:

1. Umum
 - a. Setiap kebijakan pengelolaan Perusahaan harus ditetapkan dalam suatu kebijakan tertulis.
 - b. Kebijakan tertulis tersebut ditetapkan oleh Direksi, baik dengan keputusan Direksi maupun keputusan Direktur terkait.

PRINCIPLES FOR THE ESTABLISHMENT OF CORPORATE MANAGEMENT POLICIES BY THE BOARD OF DIRECTORS

The following principles shall be followed by the BOD in determining corporate management policies:

1. *General Principles*
 - a. *Every corporate management policy must be established in a written form.*
 - b. *Such written policy shall be determined by the BOD, either through a collective resolution of the Board or by the decision of the relevant Director.*



2. Prinsip-Prinsip Kebijakan Pengelolaan Perusahaan

Dalam rangka menggunakan dan menjalankan kewenangan pengelolaan Perusahaan sehari-hari, Direksi wajib memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Dalam hal kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi secara kolegal merupakan sesuatu yang akan mempengaruhi kinerja Perusahaan, maka kebijakan tersebut harus mendapat persetujuan rapat Direksi.
- b. Apabila anggota Direksi tidak mencapai kuorum untuk mengadakan rapat Direksi namun harus mengambil keputusan yang akan mempengaruhi kinerja Perusahaan, dapat ditetapkan sebuah kebijakan yang bersifat sementara sampai diputuskan dalam rapat Direksi selanjutnya.
- c. Dalam menetapkan kebijakan terhadap suatu permasalahan, setiap anggota Direksi wajib mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:
 - i. Itikad baik.
 - ii. Pertimbangan rasional dan informasi yang cukup.
 - iii. Pendalaman terhadap permasalahan serta berbagai kemungkinan pemecahan.
 - iv. Dibuat berdasarkan pertimbangan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.
 - v. Dalam menjalankan kewajiban sehari-hari, Direksi senantiasa mempertimbangkan kesesuaian tindakan dengan rencana dan tujuan Perusahaan.
 - vi. Pendelegasian wewenang anggota Direksi kepada pegawai atau pihak lain untuk melakukan perbuatan hukum atas nama Perusahaan wajib dinyatakan dalam bentuk dokumen tertulis dan disetujui oleh Direktur Utama.
 - vii. Bentuk-bentuk kebijakan pengurusan Perusahaan seperti surat Keputusan dan lain-lain, diatur dalam dokumen Perusahaan tersendiri.

2. Principles of Corporate Management Policy

In exercising its authority and managing the Company's daily operations, the BOD must adhere to the following principles:

- a. *When a policy collectively determined by the BOD is expected to affect the Company's performance, such policy must obtain approval through a BOD meeting.*
- b. *In cases where the BOD cannot reach a quorum to convene a meeting but must still make a decision that will affect the Company's performance, a temporary policy may be established until a formal resolution is adopted at the next BOD meeting.*
- c. *In formulating a policy related to a particular issue, each member of the BOD must consider the following principles:*
 - i. *Good faith.*
 - ii. *Rational judgment and adequate information.*
 - iii. *Thorough understanding of the issue and potential solutions.*
 - iv. *Decisions made solely in the best interest of the Company.*
 - v. *In performing daily duties, the BOD must always ensure that its actions are aligned with the Company's plans and objectives.*
 - vi. *Any delegation of authority by a member of the BOD to an employee or other party to act on behalf of the Company must be stated in writing and approved by the President Director.*
 - vii. *The forms of corporate management policies, such as decrees and other directives, are governed in separate official Company documents.*

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DIREKSI

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*), yang berisi teknis tugas pengelolaan Perusahaan. *Board Manual* merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Perusahaan dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip GCG, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari Pemegang Saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mengatur tata kerja Direksi.

Board Manual memuat tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur dan sistematis, serta mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten. *Board Manual* dapat menjadi referensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Peraturan perundangan yang menjadi landasan dalam penyusunan dan pemberlakuan *Board Manual* dan menjadi referensi dalam mengadopsi praktik-praktik terbaik ini adalah:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Undang-undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.
3. Peraturan Pemerintah No.61 tahun 2009 tentang Kepelabuhanan.
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
6. Anggaran Dasar Terminal Teluk Lamong.
7. *Code of Corporate Governance* Terminal Teluk Lamong.
8. Pedoman Etika dan Perilaku Terminal Teluk Lamong.

BOARD MANUAL FOR THE BOARD OF DIRECTORS

In performing its functions, the BOD refers to the BOD' Manual (Board Manual), which outlines the technical guidelines for managing the Company. The Board Manual serves as a codification of various regulations applicable to the Company, incorporating GCG best practices, corporate law principles, prevailing laws and regulations, directives from the Shareholders, and provisions of the Company's Articles of Association that govern the working procedures of the BOD.

The Board Manual provides structured and systematic guidance on the working procedures of the Board of Commissioners and the BOD, detailing each stage of activity in a clear and consistent manner. It serves as a reference for both Boards in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, with the expectation of maintaining high performance standards aligned with the principles of GCG.

The laws and regulations serving as the foundation for the formulation, implementation, and adoption of best practices within the Board Manual include:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Law No. 17 of 2008 concerning Shipping.*
3. *Government Regulation No. 61 of 2009 concerning Ports.*
4. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) No. PER-2/MBU/03/2023 dated 3 March 2023, concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.*
5. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) No. PER-3/MBU/03/2023 dated 20 March 2023, concerning the Organisation and Human Resources of State-Owned Enterprises.*
6. *Articles of Association of PT Terminal Teluk Lamong.*
7. *Code of Corporate Governance of PT Terminal Teluk Lamong.*
8. *Code of Ethics and Conduct of PT Terminal Teluk Lamong.*



RAPAT DIREKSI

KEBIJAKAN RAPAT DIREKSI

Kebijakan rapat Direksi diatur dalam Pasal 12 Anggaran Dasar PT Terminal Teluk Lamong dan Peraturan Direksi PT Terminal Teluk Lamong No.HK.01/13/1/1/CRSC/PRDR/TPTL-23 tanggal 13 Januari 2023 perihal Tata Kelola Pelaksanaan Rapat di Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong. Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perusahaan yang disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.

Semua rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, rapat dapat dipimpin oleh Direktur lain yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama yang memimpin rapat Direksi. Jika Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direktur terlama dalam jabatan sebagai anggota Direksi dapat memimpin rapat Direksi.

Pada tahun 2025, Direksi Terminal Teluk Lamong menyelenggarakan 27 rapat yang merupakan gabungan dari rapat internal Direksi dengan rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

1. Rapat internal Direksi sebanyak 15 kali.
2. Rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 12 kali.

Selain rapat internal Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Direksi juga dapat melakukan rapat koordinasi mingguan dengan semua departemen untuk menentukan masalah-masalah yang perlu diangkat pada rapat internal Direksi. Masalah-masalah tersebut menjadi judul sekaligus agenda rapat internal Direksi.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

BOD MEETING POLICY

The policy for BOD meetings is regulated in Article 12 of the Articles of Association of PT Terminal Teluk Lamong and the BOD Regulation of PT Terminal Teluk Lamong No. HK.01/13/1/1/CRSC/PRDR/TPTL-23 dated 13 January 2023 concerning the Governance of Meeting Execution within PT Terminal Teluk Lamong. The notice for a BOD Meeting is made in writing by a member of the BOD who is entitled to represent the Company, which is delivered within a maximum period of 3 (three) days before the meeting is held, or within a shorter period in urgent circumstances, excluding the date of the notice and the date of the meeting.

All BOD meetings are chaired by the President Director. If the President Director is absent or incapacitated, the meeting may be chaired by another Director appointed in writing by the President Director to chair the BOD meeting. If the President Director does not make an appointment, then one of the longest-serving Directors in the position as a member of the BOD may chair the BOD meeting.

In 2025, the BOD of Terminal Teluk Lamong held 27 meetings, which were a combination of internal BOD meetings and joint meetings between the BOD and the Commissioners, with the following details:

- 1. Internal BOD meetings held 15 times.*
- 2. Joint meetings with the BOC held 12 times.*

Besides internal BOD meetings and joint meetings with the BOC, the BOD may also conduct weekly coordination meetings with all departments to determine the issues that need to be raised at the internal BOD meetings. These issues become the title as well as the agenda of the internal BOD meetings.



FREKUENSI KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT INTERNAL DAN GABUNGAN

ATTENDANCE FREQUENCY OF DIRECTORS IN THE INTERNAL AND JOINT MEETINGS

Nama <i>Name</i>	Kehadiran Rapat Internal <i>Internal Attendance Rate</i>			Kehadiran Rapat Gabungan <i>Joint Attendance Rate</i>		
	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran dalam Rapat <i>Meeting Attendance Rate in Percentage</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran dalam Rapat <i>Meeting Attendance Rate in Percentage</i>
David Pandapotan Sirait Direktur Utama <i>President Director</i>	15	15	100%	12	12	100%
Muh. Syukur*) Direktur Operasi & Teknik, Direktur Operasi *), Plt. Direktur Teknik*) <i>Director of Operations & Engineering, Director of Operations *), Acting Director of Engineering *)</i>	15	15	100%	12	12	100%
Budi Satriyo Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko <i>Director of Finance, HC and Risk Management</i>	15	15	100%	12	12	100%

Keterangan:

*) Terdapat Restrukturisasi Organisasi TTL efektif sejak 1 Juli 2025, sehingga Muh. Syukur menjabat sebagai Direktur Operasi sekaligus merangkap jabatan sebagai Plt. Direktur Teknik.

Information:

*) There was an Organisational Restructuring of TTL effective from 1 July 2025, such that Muh. Syukur served as the Director of Operations whilst concurrently holding the position of Acting Director of Engineering.



AGENDA RAPAT INTERNAL DIREKSI 2025

BOARD OF DIRECTORS MEETING AGENDA IN 2025

No	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
1	10 Januari 2025 <i>10 January 2025</i>	a. Pembahasan Capaian KPI dan RKM TTL 2025 b. Pembahasan Pra RUPS RKAP TTL 2025 c. Pembahasan Materi Paparan Rapat BOD-BOC TTL Januari 2025 d. Pembahasan Risiko Kerugian Insiden RS01 dan STS 3D <i>a. Discussion on KPI Achievements and TTL RKM 2025</i> <i>b. Discussion on Pre-GMS for TTL RKAP 2025</i> <i>c. Discussion on Presentation Materials for TTL BOD-BOC Meeting January 2025</i> <i>d. Discussion on Loss Risks of RS01 and STS 3D Incidents</i>	a. David Pandapotan Sirait b. Budi Satriyo c. Muh. Syukur
2	25 Februari 2025 <i>25 February 2025</i>	Rapat Kerja PT Terminal Teluk Lamong tahun 2025 <i>Working Meeting of PT Terminal Teluk Lamong 2025</i>	a. David Pandapotan Sirait b. Budi Satriyo c. Muh. Syukur
3	14 Maret 2025 <i>14 March 2025</i>	a. Pembahasan Materi Paparan Rapat BOD-BOC TTL Maret 2025 b. Pembahasan Return Commision <i>a. Discussion on Presentation Materials for TTL BOD-BOC Meeting March 2025</i> <i>b. Discussion on Return Commission</i>	a. David Pandapotan Sirait b. Budi Satriyo c. Muh. Syukur
4	16 April 2025 <i>16 April 2025</i>	Pembahasan Materi Paparan Rapat BOD-BOC TTL April 2025 <i>Discussion on Presentation Materials for TTL BOD-BOC Meeting April 2025</i>	a. David Pandapotan Sirait b. Budi Satriyo c. Muh. Syukur
5	21 Mei 2025 <i>21 May 2025</i>	a. Pembahasan Materi Paparan Rapat BOD-BOC TTL Mei 2025 b. Pembahasan Klaim Insiden Isotank Wilmar & Northern Star Logistic c. Pembahasan Overbudget sewa peralatan d. Pembahasan Usulan RKAP Investasi tahun 2026 <i>a. Discussion on Presentation Materials for TTL BOD-BOC Meeting May 2025</i> <i>b. Discussion on Isotank Incident Claims of Wilmar & Northern Star Logistic</i> <i>c. Discussion on Equipment Rental Overbudget</i> <i>d. Discussion on Proposed Investment RKAP for 2026</i>	a. David Pandapotan Sirait b. Budi Satriyo c. Muh. Syukur
6	17 Juni 2025 <i>17 June 2025</i>	a. Pembahasan Paparan RUPS tahunan tahun buku 2024 b. Pembahasan Materi Paparan Rapat BOD-BOC TTL Mei 2025 c. Pembahasan Perhitungan Rev Sharing TPK Berlian dan Komersialisasi Berth Priority Curah Kering d. Pembahasan Pembangunan Ruang Planning & Control	a. David Pandapotan Sirait b. Budi Satriyo c. Muh. Syukur

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
6	17 Juni 2025 17 June 2025	a. Discussion on Annual GMS Presentation for Financial Year 2024 b. Discussion on Presentation Materials for TTL BOD-BOC Meeting May 2025 c. Discussion on Revenue Sharing Calculation for TPK Berlian and Commercialisation of Dry Bulk Priority Berth d. Discussion on the Construction of Planning & Control Room	a. David Pandapotan Sirait b. Budi Satriyo c. Muh. Syukur
7	25 Juli 2025 25 July 2025	a. Pembahasan Materi Paparan Rapat BOD-BOC TTL Juni 2025 b. Pembahasan Aplikasi TBS c. Pembahasan Operasional TPK Berlian d. Pembahasan Pelaksanaan Townhall Meeting e. Pembahasan Pekerjaan IPAL Cluster 3 a. Discussion on Presentation Materials for TTL BOD-BOC Meeting June 2025 b. Discussion on TBS Application c. Discussion on TPK Berlian Operations d. Discussion on the Execution of the Townhall Meeting e. Discussion on Cluster 3 IPAL Works	a. David Pandapotan Sirait b. Budi Satriyo c. Muh. Syukur
8	31 Juli 2025 31 July 2025	Town Hall Meeting TTL "Power UP" TTL Town Hall Meeting "Power UP"	a. David Pandapotan Sirait b. Budi Satriyo c. Muh. Syukur
9	13 Agustus 2025 13 August 2025	a. Pembahasan Kinerja TPK Lamong, TPK Berlian dan TPK Nilam b. Pembahasan Materi Rapat BOD-BOC TTL Juli 2025 c. Pembahasan Rencana Usula Perbaikan Peralatan Curah Kering TPK Lamong d. Pembahasan Relokasi RS eks CY Unggul e. Evaluasi Stack & Lossing TPK Nilam dan TPK Berlian f. Percepatan Last Line to First Line Kapal TPK Nilam dan TPK Berlian a. Discussion on the Performance of TPK Lamong, TPK Berlian, and TPK Nilam b. Discussion on Materials for TTL BOD-BOC Meeting July 2025 c. Discussion on the Proposed Plan for Repairing Dry Bulk Equipment at TPK Lamong d. Discussion on the Relocation of RS ex CY Unggul e. Evaluation of Stack & Lossing at TPK Nilam and TPK Berlian f. Acceleration of Last Line to First Line for Vessels at TPK Nilam and TPK Berlian	a. David Pandapotan Sirait b. Budi Satriyo c. Muh. Syukur
10	28 Agustus 2025 28 August 2025	a. Pembahasan Usulan Revenue Sharing Serah Operasi & Pemeliharaan TPK Ambon, TPK Banjarmasin & TPK Kupang kepada TTL b. Pembahasan Novasi Kerjasama dengan PT TBP dan PT NSB a. Discussion on the Proposed Revenue Sharing for the Handover of Operations & Maintenance of TPK Ambon, TPK Banjarmasin & TPK Kupang to TTL b. Discussion on the Novation of Cooperation with PT TBP and PT NSB	a. David Pandapotan Sirait b. Budi Satriyo c. Muh. Syukur
11	10 September 2025 10 September 2025	Pembahasan Kinerja TPK Lamong, TPK Berlian dan TPK Nilam Discussion on the Performance of TPK Lamong, TPK Berlian, and TPK Nilam	a. David Pandapotan Sirait b. Budi Satriyo c. Muh. Syukur



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
12	15 Oktober 2025 15 October 2025	a. Pembahasan Paparan RJPP TTL 2026-2030 b. Update Serah Operasi TPK Kupang, TPK Ambon & TPK Banjarmasin ke TTL c. Pembahasan Paparan TTL BPR SPTP Oktober 2025 d. Pembahasan Kinerja TPK Nilam, TPK Berlian & TPK Lamong e. Pengadaan Pembangunan IPAL Area Workshop f. Denda Availability Harbour Mobile Crane di TPK Berlian oleh PT Emitraco Investama Mandiri g. Pemanfaatan Ruang Kerja Pelindo Place Lt. 15 h. Pembahasan Tema & Rangkaian Acara HUT TTL a. Discussion on TTL RJPP Presentation 2026-2030 b. Update on the Handover of Operations of TPK Kupang, TPK Ambon & TPK Banjarmasin to TTL c. Discussion on TTL BPR SPTP Presentation October 2025 d. Discussion on the Performance of TPK Nilam, TPK Berlian & TPK Lamong e. Procurement for the Construction of IPAL at Workshop Area f. Penalty for Availability of Harbour Mobile Crane at TPK Berlian by PT Emitraco Investama Mandiri g. Utilisation of Workspace at Pelindo Place, 15th Floor h. Discussion on the Theme & Series of Events for TTL's Anniversary	a. David Pandapotan Sirait b. Budi Satriyo c. Muh. Syukur
13	17 November 2025 17 November 2025	a. Pembahasan Kinerja TPK Nilam, TPK Berlian & TPK Lamong b. Pembahasan Paparan BOD-BOC c. Pembahasan Addendum Kontrak KSMU Peralatan TPK Lamong, TPK Berlian & TPK Nilam d. Pembahasan Draft BA Rencana Penataan Tambatan Petikemas di Area Perak e. Pembahasan Update Pemanfaatan Ruang Kerja Pelindo Place Lt. 15 f. Pembahasan Diskon Biaya Handling Curah Kering-PT Berdikari g. Pembahasan Program Full Stack & Tarif VGM a. Discussion on the Performance of TPK Nilam, TPK Berlian & TPK Lamong b. Discussion on BOD-BOC Presentation c. Discussion on Contract Addendum for KSMU Equipment at TPK Lamong, TPK Berlian & TPK Nilam d. Discussion on Draft Minutes (BA) for the Container Berth Arrangement Plan in Perak Area e. Discussion on Update of Workspace Utilisation at Pelindo Place, 15th Floor f. Discussion on Dry Bulk Handling Fee Discount - PT Berdikari g. Discussion on Full Stack Programme & VGM Tariff	a. David Pandapotan Sirait b. Budi Satriyo c. Muh. Syukur
14	5 Desember 2025 5 December 2025	a. Pemanfaatan Extend CY TPK Lamong oleh PT CKB b. Penggunaan Lahan Terminal Mirah Ujung untuk Tambahan CY TPK Berlian c. Persiapan Operasional Menjelang Libur Natal & Tahun Baru d. Pembahasan Cekpoin Capaian Taksasi TTL tahun 2025 e. Update Persiapan Rapat Hasil Kajian Dermaga Curah Kering TPK Lamong f. Peta Peran Pengelolaan & Klaim Asuransi g. Kajian Keandalan Listrik Prioritas TPK Lamong	a. David Pandapotan Sirait b. Budi Satriyo c. Muh. Syukur

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
14	5 Desember 2025 5 December 2025	a. <i>Utilisation of Extended CY at TPK Lamong by PT CKB</i> b. <i>Use of Terminal Mirah Ujung Land for Additional CY at TPK Berlian</i> c. <i>Operational Preparations Ahead of the Christmas & New Year Holidays</i> d. <i>Discussion on the Checkpoint of TTL Taxation Achievements in 2025</i> e. <i>Update on Preparations for the Meeting on the Study Results of the TPK Lamong Dry Bulk Wharf</i> f. <i>Role Map of Management & Insurance Claims</i> g. <i>Priority Electricity Reliability Study for TPK Lamong</i>	a. David Pandapotan Sirait b. Budi Satriyo c. Muh. Syukur
15	17 Desember 2025 17 December 2025	a. Pembahasan Paparan BOD-BOC b. Pembahasan Paparan Kinerja per TPK c. Pembahasan Usulan Renovasi Gedung Kantin TPK Lamong d. Pembahasan Usulan Angka Produksi RKAP 2026 TTL e. Pembahasan Perhitungan Kapasitas Full Stack Nilam dan Berlian a. <i>Discussion on BOD-BOC Presentation</i> b. <i>Discussion on Performance Presentation per TPK</i> c. <i>Discussion on the Proposed Renovation of TPK Lamong Canteen Building</i> d. <i>Discussion on the Proposed TTL RKAP 2026 Production Figures</i> e. <i>Discussion on the Calculation of Full Stack Capacity at Nilam and Berlian</i>	a. David Pandapotan Sirait b. Budi Satriyo c. Muh. Syukur



RENCANA RAPAT DIREKSI TAHUN 2026

BOARD OF DIRECTORS MEETING PLAN FOR 2026

NO	Bulan Month	Materi Pembahasan Discussion Materials	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
1.	Januari January	a. Pembahasan Risiko Signifikan Perusahaan Tahun 2026 b. Pembahasan Finalisasi RKAP Tahun 2026 c. Evaluasi Kinerja Tahun 2025 a. <i>Discussion of the Company's Significant Risks in 2026</i> b. <i>Discussion of the Finalisation of the 2026 RKAP</i> c. <i>Evaluation of 2025 Performance</i>	Minggu II Week II
2.	Februari February	a. Pembahasan <i>Alignment</i> Implementasi RKM & RKAP Tahun 2026 b. Evaluasi Kinerja Bulanan a. <i>Discussion of the Alignment of the Implementation of the 2026 RKM & RKAP</i> b. <i>Evaluation of Monthly Performance</i>	Minggu II Week II
3.	Maret March	a. Pembahasan Pelaksanaan Program CSR Perusahaan b. Evaluasi Kinerja Bulanan a. <i>Discussion of the Implementation of the Company's CSR Programme</i> b. <i>Evaluation of Monthly Performance</i>	Minggu II Week II
4.	April April	- Pembahasan Kinerja Perusahaan Triwulan I Tahun 2026 <i>Discussion of the Company's First-Quarter 2026 Performance</i>	Minggu II Week II



NO	Bulan Month	Materi Pembahasan Discussion Materials	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
5.	Mei May	a. Pembahasan Materi RUPS Pengesahan Laporan Tahunan Tahun 2025 b. Evaluasi Kinerja Bulanan <i>a. Discussion of the Materials for the GMS for the Approval of the 2025 Annual Report</i> <i>b. Evaluation of Monthly Performance</i>	Minggu II Week II
6.	Juni June	a. Pembahasan Taksasi RKAP 2026 dan Usulan RKAP 2027 b. Evaluasi Kinerja Bulanan <i>a. Discussion of the 2026 RKAP Forecast and 2027 RKAP Proposal</i> <i>b. Evaluation of Monthly Performance</i>	Minggu II Week II
7.	Juli July	Review Kinerja PT Terminal Teluk Lamong Semester I Tahun 2026 <i>Review of PT Terminal Teluk Lamong's First-Semester 2026 Performance</i>	Minggu II Week II
8.	Agustus August	a. Pembahasan IT Maturity Level b. Evaluasi Kinerja Bulanan <i>a. Discussion of the IT Maturity Level</i> <i>b. Evaluation of Monthly Performance</i>	Minggu II Week II
9.	September September	a. Pembahasan Kontrak Pemeliharaan Peralatan Perusahaan b. Evaluasi Kinerja Bulanan <i>a. Discussion of the Company's Equipment Maintenance Contracts</i> <i>b. Evaluation of Monthly Performance</i>	Minggu II Week II
10.	Oktober October	Pembahasan Kinerja Perusahaan Triwulan III Tahun 2026 <i>Discussion of the Company's Third-Quarter 2026 Performance</i>	Minggu II Week II
11.	November November	a. Pembahasan Persiapan Hari Ulang Tahun (HUT) Perusahaan b. Evaluasi Kinerja Bulanan <i>a. Discussion of the Preparation for the Company's Anniversary</i> <i>b. Evaluation of Monthly Performance</i>	Minggu II Week II
12.	Desember December	a. Pembahasan Hasil Assessment GCG b. Evaluasi Kinerja Bulanan <i>a. Discussion of the GCG Assessment Results</i> <i>b. Evaluation of Monthly Performance</i>	Minggu II Week II

Keterangan:

Jadwal dan agenda rapat dapat berubah menyesuaikan kondisi yang ada (*tentative*).

Information:

The meeting schedule and agenda are subject to change depending on prevailing circumstances (*tentative*).

AGENDA RAPAT GABUNGAN

Uraian mengenai agenda rapat gabungan dapat dilihat pada subbab Dewan Komisaris.

JOINT MEETING AGENDA

The description regarding the joint meeting agenda can be found in the BOC subchapter.

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS

ATTENDANCE RATE OF THE BOD MEMBERS IN GMS



TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS ATTENDANCE RATE OF THE BOD MEMBERS IN GMS

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran dalam Rapat <i>Meeting Attendance Rate in Percentage</i>
David Pandapotan Sirait Direktur Utama <i>President Director</i>	1	1	100%
Muh. Syukur Direktur Operasi dan Teknik, Direktur Operasi*), Plt. Direktur Teknik*) <i>Director of Operations and Engineering, Director of Operations *), Acting Director of Engineering *)</i>	1	1	100%
Budi Satriyo Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko <i>Director of Finance, HC and Risk Management</i>	1	1	100%

Keterangan:

*) Terdapat Restrukturisasi Organisasi TTL sejak tanggal 1 Juli 2025, sehingga Muh. Syukur menjabat sebagai Direktur Operasi sekaligus merangkap jabatan sebagai Plt. Direktur Teknik.

Information:

*) There has been an Organisational Restructuring of TTL since 1 July 2025, such that Muh. Syukur served as the Director of Operations whilst concurrently holding the position of Acting Director of Engineering.



AGENDA RUPS

Selain pelaksanaan RUPS sebagaimana tersebut di atas, PT Terminal Teluk Lamong juga melaksanakan RUPS melalui Keputusan Sirkuler sebanyak 6 kali dengan agenda Penetapan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025, Penetapan Perubahan Struktur Organisasi, Novasi Perjanjian Pengelolaan & Pengoperasian Fasilitas Back Up Area TPK Berlian, Penetapan Revisi RKAP Bagian Investasi Tahun 2025, Novasi & Addendum Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Prapat Kurung Selatan dan Penetapan Revisi RKAP Tahun 2025.

Uraian mengenai agenda RUPS dapat dilihat pada subbab RUPS.

GMS AGENDA

In addition to the execution of the GMS as mentioned above, PT Terminal Teluk Lamong also held the GMS through Circular Resolutions 6 times with the agendas of the Determination of the 2025 RKAP, the Determination of the Amendment to the Organisational Structure, the Novation of the Agreement for the Management and Operation of the Back Up Area Facility of TPK Berlian, the Determination of the Revision of the 2025 RKAP Investment Section, the Novation and Addendum of the Cooperation Agreement for the Utilisation of South Prapat Kurung Land, and the Determination of the Revision of the 2025 RKAP.

The description regarding the GMS agendas can be found in the GMS subchapter.

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI BARU

Kebijakan program pengenalan Direksi diatur dalam Board Manual. Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan tatap muka melalui media *online*, kajian dan/atau dokumen tertulis, kunjungan ke lokasi atau program lain yang dianggap sesuai dengan kebutuhan program pengenalan yang dilaksanakan. Materi program pengenalan paling sedikit meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Pedoman Etika dan Perilaku.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup pekerjaan, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana usaha jangka pendek dan panjang, posisi kompetitif, risiko, isu-isu hukum, dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal audit eksternal, sistem dan pedoman pengendalian internal.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, tidak ada Direksi baru sehingga tidak ada program pengenalan bagi Direksi.

INDUCTION PROGRAMME FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The policy regarding the induction program for newly appointed members of the BOD is stipulated in the Board Manual. The induction program may take the form of presentations, online meetings, briefings and/or written materials, site visits, or other activities deemed appropriate to meet the objectives of the orientation process. The content of the induction program shall include, at a minimum:

1. *Implementation of GCG principles, including the Code of Ethics and Conduct.*
2. *An overview of the Company, covering its objectives, nature and scope of operations, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, legal issues, and other strategic matters.*
3. *Information regarding delegated authorities, internal and external audit functions, internal control systems, and relevant guidelines.*
4. *Explanation of the duties and responsibilities of the BOD, as well as matters that are prohibited or restricted in the exercise of their functions.*

NEW DIRECTORS' INDUCTION PROGRAM IN 2025

In 2025, there were no new members of the BOD, therefore there was no induction programme for the BOD.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT FOR MEMBERS OF THE BOD

KEBIJAKAN PELATIHAN

Kebijakan pelatihan Direksi diatur dalam *Training Needs Analysis* (TNA) Tahun 2025. Direksi melaksanakan program pelatihan/pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi sesuai kebutuhan yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

TRAINING POLICY

The training policy for the BOD is governed by *Training Needs Analysis* (TNA) for 2025. Under this policy, members of the BOD are encouraged to participate in training and competency development programs aimed at enhancing their professional capabilities in alignment with organizational needs, thereby improving the overall effectiveness of the BOD functions .

PELATIHAN/PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Direksi telah melaksanakan program pelatihan/ pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS FOR THE BOD IN 2025

Throughout 2025, the BOD participated in several training and competency development programs, as follows:



PELATIHAN DIREKSI SEPANJANG TAHUN 2025 BOARD OF DIRECTORS' TRAININGS THROUGHOUT 2025

Nama <i>Name</i>	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>	Penyelenggara Pelatihan <i>Training Organizer</i>
David Pandapotan Sirait Direktur Utama <i>President Director</i>	Certified Governance Oversight Professional (CGOP)	6 – 8 November 2025 <i>6 – 8 November 2025</i>	PT BISA
Muh. Syukur Direktur Operasi Dan Teknik*) <i>Director of Operation and Engineering*)</i>	Certified Governance Oversight Professional (CGOP)	6 – 8 November 2025 <i>6 – 8 November 2025</i>	PT BISA
Budi Satriyo Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko <i>Director of Finance, HC, and Risk Management</i>	Certified Governance Oversight Professional (CGOP)	6 – 8 November 2025 <i>6 – 8 November 2025</i>	PT BISA

Keterangan:

*) Terdapat Restrukturisasi Organisasi TTL efektif sejak 1 Juli 2025, sehingga Bapak Muh. Syukur menjabat sebagai Direktur Operasi sekaligus merangkap jabatan sebagai Plt. Direktur Teknik.

Information:

*) There was an Organisational Restructuring of TTL effective from 1 July 2025, such that Mr Muh. Syukur served as the Director of Operations whilst concurrently holding the position of Acting Director of Engineering.



PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perusahaan, Direksi dibantu oleh 5 (lima) komite yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Hingga 31 Desember 2025, komite di bawah Direksi adalah sebagai berikut:

1. Komite Disiplin.
2. Komite Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan.
3. Komite GRC.
4. Komite Energi.
5. Tim Fungsi Kepatuhan Anti-Penyuapan (FKAP).

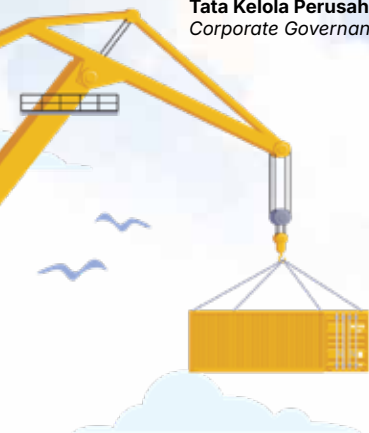
Komite di bawah Direksi bersifat *ad hoc* sehingga tidak terdapat mekanisme penilaian khusus seperti halnya komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Penilaian kinerja masing-masing Divisi yang tergabung dalam komite telah diatur berupa *Key Performance Indicator* (KPI).

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In supporting the effectiveness and efficiency of the execution of the duties and responsibilities of the Company's management, the BOD is assisted by 5 (five) committees that are under and directly responsible to the BOD. Up to 31 December 2025, the committees under the BOD are as follows:

1. *Disciplinary Committee.*
2. *Quality, Occupational Health and Safety, Security, and Environment Committee.*
3. *GRC Committee.*
4. *Energy Committee.*
5. *Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) Team.*

The committees under the BOD are ad hoc in nature, therefore there is no specific assessment mechanism as is the case for the committees under the BOC. The performance assessment of each Division incorporated in the committees has been regulated in the form of Key Performance Indicators (KPI).



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengusulkan kepada RUPS perihal Indikator Kinerja Kunci Dewan Komisaris. Indikator tersebut merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tanggung jawab dan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
2. Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
3. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.
4. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE EVALUATION

The evaluation of the BOC's performance is conducted based on the following principles:

1. *The BOC is required to propose to the GMS the Key Performance Indicators (KPIs) for the BOC. These indicators serve as performance measures for assessing the effectiveness of the BOC in carrying out its supervisory duties and responsibilities in accordance with applicable laws, regulations, and/or the Company's Articles of Association.*
2. *The performance of the BOC and its individual members is evaluated by the Shareholders during the GMS.*
3. *In general, the performance of the BOC is determined based on the duties and responsibilities stipulated in the relevant laws and regulations, the Articles of Association, and mandates from the Shareholders. Formal evaluation criteria are communicated transparently to each member of the BOC upon their appointment.*
4. *The results of the evaluation of both the collective and individual performance of the BOC form an integral part of the compensation and incentive scheme for the BOC members. The evaluation results for each individual Commissioner serve as a key consideration for the Shareholders in deciding on the dismissal and/or reappointment of the respective member of BOC. Furthermore, the evaluation outcomes serve as an important instrument for measuring and enhancing the effectiveness of the BOC.*



PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* oleh Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

CAPAIAN KINERJA

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) adalah sebesar 101,72.

ASSESSING PARTY

The assessment for the BOC is conducted using a self-assessment methodology by the BOC to be delivered to Shareholders as evaluation and consideration material in approving the Supervisory Report by the Board of Commissioners.

PERFORMANCE ACHIEVEMENT

The assessment result of the BOC's performance based on the Key Performance Indicator (KPI) reached 101.72.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA

1. Penilaian atas kinerja Direksi sepenuhnya merupakan kewenangan Pemegang Saham.
2. Kinerja Direksi dan anggota Direksi akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
3. Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan Kontrak Manajemen.

PROCEDURE FOR PERFORMANCE EVALUATION

1. *The performance evaluation of the BOD falls entirely under the authority of the Shareholders.*
2. *The performance of the BOD and each of its members is evaluated by the Shareholders during the GMS.*
3. *The performance of the BOD is determined based on the Management Contract.*

KRITERIA YANG DIGUNAKAN

Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) baik secara kolegal maupun individual. Aspek-aspek yang menjadi kriteria dalam penilaian tersebut mencakup:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia.
2. Inovasi Model Bisnis.
3. Kepemimpinan Teknologi.
4. Peningkatan Investasi.
5. Pengembangan Talenta.

EVALUATION CRITERIA

The evaluation of the BOD's performance is based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), both on a collegial and individual basis. The key aspects assessed include:

1. *Economic and Social Value for Indonesia.*
2. *Business Model Innovation.*
3. *Technology Leadership.*
4. *Investment Growth.*
5. *Talent Development.*

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Dalam melakukan pengukuran capaian kinerja Direksi, pihak yang melakukan penilaian adalah RUPS.

ASSESSING PARTY

In conducting performance assessment of the Board of Directors, the party responsible for conducting the assessment is the GMS.



CAPAIAN KINERJA DIREKSI SECARA KOLEGIAL
COLLEGIAL PERFORMANCE ACHIEVEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

NO	KPI	SATUAN UNIT	TARGET	BOBOT WEIGHT	% CAPAIAN ACHIEVEMENT	SKOR SCORE
				SUB		
Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia Economic and Social Benefits for Indonesia 60,01						
1.	EBITDA	Rupiah	285.051.436.017	9	95,09	8,56
2.	Pendapatan Revenue	Rupiah	1.238.433.040.043	8	102,92	8,23
3.	BOPO	%	78,12%	8	97,77	7,82
4.	Container Throughput	Teus	2.089.251	11	104,72	11,52
5.	Capaian B/S/H Gross Gross B/S/H Results	%	100%	11	108,72	11,96
6.	Implementasi Program Kerja K3 Implementation of the OHS Work Programme	%	100%	6	107,00	6,42
7.	Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Implementation of the Social and Environmental Responsibility Programme	%	100%	5	110,00	5,50
Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation 15,00						
8.	Penyelesaian Pemurnian Bisnis Completion of Business Streamlining	%	100%	5	100,00	5,00
9.	Optimalisasi Konsep Hub and Spoke Melalui Kerjasama dengan Perusahaan Pelayaran Domestik Optimisation of the Hub-and-Spoke Concept through Collaboration with Domestic Shipping Companies	%	100%	5	100,00	5,00



NO	KPI	SATUAN UNIT	TARGET	BOBOT WEIGHT	% CAPAIAN ACHIEVEMENT	SKOR SCORE
				SUB		
10.	Pengembangan Transshipment Hub <i>Development of a Transshipment Hub</i>	%	100%	5	100,00	5,00
Kepemimpinan Teknologi <i>Technology Leadership</i>						5,00
11.	Standardisasi dan Digitalisasi Layanan Petikemas <i>Standardisation and Digitalisation of Container Terminal Services</i>	%	100%	5	100,00	5,00
Peningkatan Investasi <i>Investment Enhancement</i>						16,21
12.	Realisasi RKAP Investasi <i>Investment Work Plan and Budget Realisation</i>	%	70%	5	84,11	4,21
13.	Pengembangan Pelabuhan Melalui Kerjasama dengan Mitra Strategis <i>Port Development through Strategic Partnerships</i>	%	100%	6	100,00	6,00
14.	Optimalisasi Kapabilitas Sistem IT Security <i>Optimisation of IT Security System Capabilities</i>	%	100%	6	100,00	6,00
Pengembangan Talenta <i>Talent Development</i>						5,50
15.	Pengelolaan Talent <i>Talent Management</i>	%	100%	5	110,00	5,50
TOTAL						101,72



CAPAIAN KINERJA DIREKSI SECARA INDIVIDU INDIVIDUAL PERFORMANCE ACHIEVEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

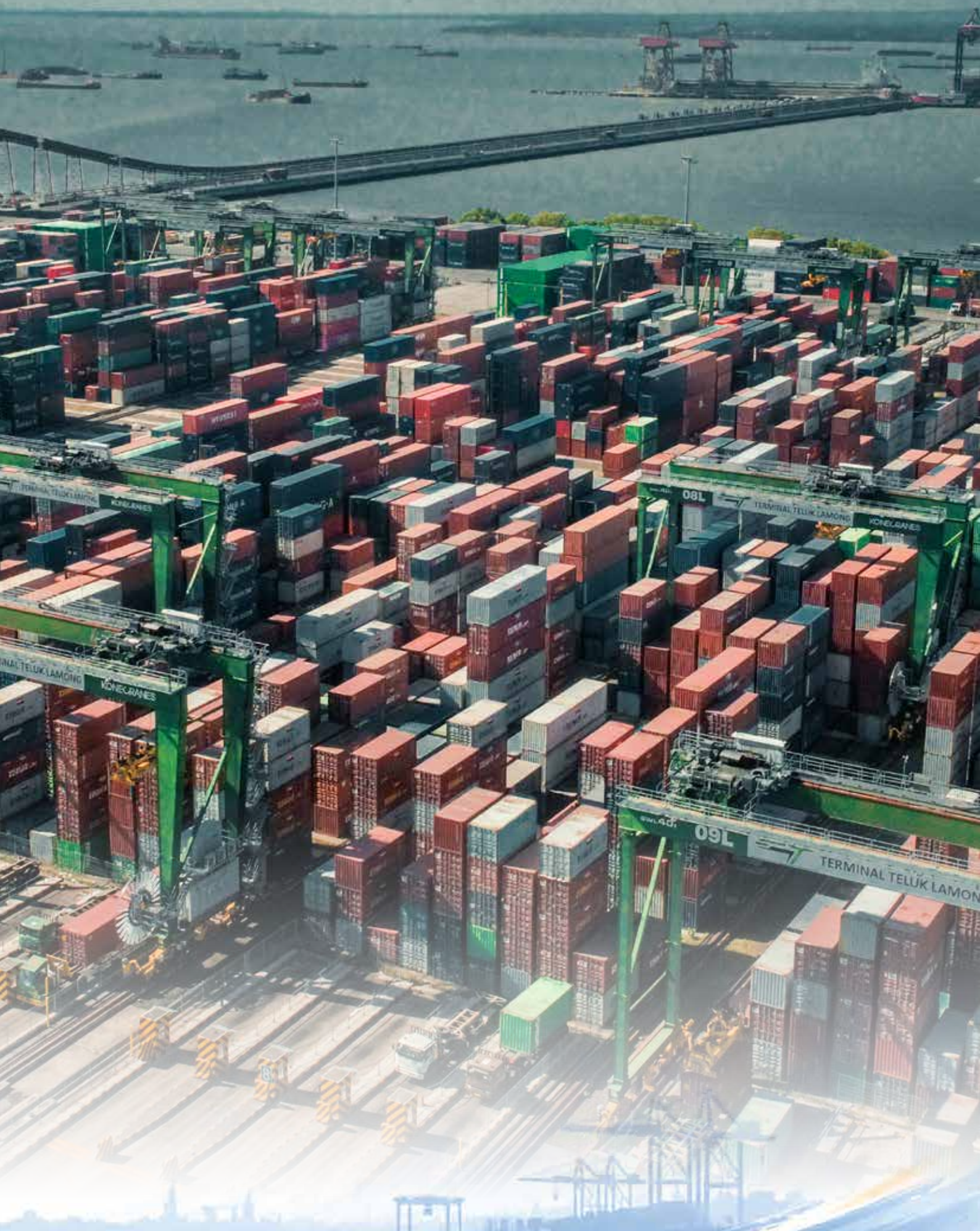
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Hasil Penilaian <i>Assessment Score</i>
David Pandapotan Sirait	Direktur Utama <i>President Director</i>	101,72
Muh. Syukur	Direktur Operasi Plt. Direktur Teknik*) <i>Director of Operations Acting Director of Engineering*)</i>	98,40
Budi Satriyo	Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko <i>Director of Finance, HC, and Risk Management</i>	103,98

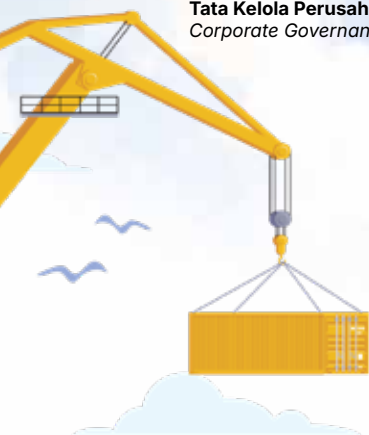
Keterangan:

*) Terdapat Restrukturisasi Organisasi TTL efektif sejak tanggal 1 Juli 2025, sehingga Bapak Muh. Syukur menjabat sebagai Direktur Operasi sekaligus merangkap jabatan sebagai Plt. Direktur Teknik.

Information:

*) There has been an Organisational Restructuring of TTL since 1 July 2025, such that Muh. Syukur served as the Director of Operations whilst concurrently holding the position of Acting Director of Engineering.





NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

NOMINASI

PROSEDUR NOMINASI DIREKSI

Proses nominasi dan pemilihan Direksi dilakukan melalui usulan Tim Evaluasi yang dilakukan oleh Induk Perusahaan (SPTP) selaku pemegang saham kepada RUPS dengan bakal calon dari berbagai sumber dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebelum dilakukan pembahasan tentang pengangkatan dan pemberhentian Direksi dalam RUPS, telah disediakan informasi tentang profil calon Direksi yang baru maupun yang diangkat kembali. Peraturan terkait nominasi Direksi tercantum dalam Peraturan Direksi Nomor: HK.01/8/8/2/PSOR/DRTU/PLTP-24 tanggal 8 Agustus 2024 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas.

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS

Proses nominasi dan pemilihan Komisaris dilakukan melalui usulan Tim Evaluasi yang dilakukan oleh Induk Perusahaan (SPTP) selaku pemegang saham kepada RUPS dengan bakal calon dari berbagai sumber dengan memperhatikan rekomendasi dari Pemegang Saham atau Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebelum dilakukan pembahasan tentang pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dalam RUPS, telah disediakan informasi tentang profil calon Komisaris yang baru maupun yang diangkat kembali. Peraturan terkait nominasi Komisaris tercantum dalam Peraturan Direksi Nomor: HK.01/8/8/2/PSOR/DRTU/PLTP-24 tanggal 8 Agustus 2024 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas.

NOMINATION

NOMINATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The nomination and selection process for members of the BOD is carried out based on recommendations from the Evaluation Team of the Parent Company (SPTP), acting as the shareholder, and submitted to the GMS. Candidates may come from various sources, taking into account recommendations from the BOC or the Nomination and Remuneration Committee. Before the GMS discusses the appointment or dismissal of members of the BOD, comprehensive information regarding the profile of the proposed or reappointed candidates is provided. The regulation governing the nomination of Directors is outlined in the Decree of the Board of Directors No. HK.01/8/8/2/PSOR/DRTU/PLTP-24 dated August 8, 2024 concerning Guidelines for the Appointment of Members of the BOD and BOC in Subsidiaries and Affiliated Companies within PT Pelindo Terminal Petikemas.

NOMINATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The nomination and selection process for members of the BOC follows recommendations from the Evaluation Team of the Parent Company (SPTP), as the shareholder, to the GMS, with candidates sourced from various channels while considering input from the Shareholder or the Nomination and Remuneration Committee. Before the GMS discusses the appointment or dismissal of members of the BOC, relevant information on the profiles of new or reappointed candidates is made available. The regulation governing the nomination of Commissioners is also stipulated in the Decree of the Board of Directors No. HK.01/8/8/2/PSOR/DRTU/PLTP-24 dated August 8, 2024 concerning Guidelines for the Appointment of Members of the BOD and BOC in Subsidiaries and Affiliated Companies within PT Pelindo Terminal Petikemas.



SUKSESI ANGGOTA DIREKSI DAN MANAJEMEN KUNCI

Demi mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi dan manajemen kunci, Perusahaan telah mengikuti persyaratan dan tata cara yang diatur melalui Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

SUCCESSION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND KEY MANAGEMENT PERSONNEL

In order to ensure a transparent and structured process for the selection and replacement of members of the BOD and key management personnel, the Company adheres to the provisions and procedures stipulated in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-03/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan meminta persetujuan dari Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

REMUNERATION PROCEDURE AND IMPLEMENTATION

The amount of remuneration for the BOC and the BOD is determined by the Shareholders through the GMS mechanism, taking into account the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The BOC must obtain the approval of the Shareholders during the General Meeting of Shareholders.

STRUKTUR REMUNERASI

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Keputusan Sirkuler Nomor: OT.01.02/1/10/6/PSOR/DRTU/PLTP-24 dan Nomor: 76/KEPSIR/KP/X-2024 tentang Penetapan Penyesuaian Besaran Penghasilan Tahun 2024 dan Pemberian Tantiem Tahun Buku 2023 Bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Terminal Teluk Lamong, maka remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

REMUNERATION STRUCTURE

Based on the Circular Resolution of the Shareholders in Lieu of a General Meeting of Shareholders No. OT.01.02/1/10/6/PSOR/DRTU/PLTP-24 and No. 76/KEPSIR/KP/X-2024 concerning the Determination of the Adjustment to the Amount of Remuneration for 2024 and the Granting of Tantiem for the 2023 Financial Year to the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Terminal Teluk Lamong, the remuneration of the BOC and the BOD is as follows:



PENGHASILAN DEWAN KOMISARIS

INCOME OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Uraian Penghasilan <i>Income Description</i>	Besaran <i>Amount</i>
Honorarium/Gaji <i>Honorarium/Salary</i>	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Komisaris Utama = 45% dari gaji Direktur Utama <i>President Commissioner = 45% of the President Director's salary</i>
Anggota Komisaris <i>Commissioner</i>	Anggota Komisaris = 90% dari Honorarium Komisaris Utama <i>Commissioners = 90% of the President Commissioner's Honorarium</i>
Tunjangan <i>Allowances</i>	
Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holiday Allowance (THR)</i>	1x besaran honorarium sebulan, per tahun. - Dibayarkan setelah pembayaran Tunjangan Hari Raya Pekerja Perseroan atau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum Hari Raya Keagamaan yang bersangkutan. - Tidak diberikan kepada Dewan Komisaris yang berasal dari PT Pelabuhan Indonesia Persero dan Grup Bisnis Perusahaan yang masih berstatus aktif sebagai Direksi/Komisaris/Pekerja. 1x monthly honorarium per year. - Paid after payment of the Company's Employee Religious Holiday Allowance (THR) or no later than 1 (one) week before the relevant Religious Holiday. - Not given to members of the BOC from PT Pelabuhan Indonesia Persero and the Company's Business Group who are still active as Directors/Commissioners/Employees.



Keterangan

Description

Sesuai dengan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 24 September 2024 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan, untuk selanjutnya disebut Peraturan Direksi tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan.

In accordance with the Board of Directors Regulation of PT Pelindo Terminal Petikemas No. OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/P LTP-24, dated 24 September 2024 concerning Guidelines for Determining the Income of BOD and BOC of Subsidiaries and Affiliated Companies within the Company's Business Group, hereinafter referred to as the Director Regulation concerning the Guidelines for Determining the Income of BOD and BOC within the Company's Business Group.

Sesuai dengan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor: OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 24 September 2024 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan, untuk selanjutnya disebut dengan Peraturan Direksi tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan.

In accordance with the Board of Directors Regulation of PT Pelindo Terminal Petikemas No: OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24, dated 24 September 2024 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries and Affiliated Companies within the Company's Business Group, hereinafter referred to as the Director Regulation concerning the Guidelines for Determining the Income of Directors and Board of Commissioners within the Company's Business Group.

Perhitungan besaran THR dilakukan secara proporsional sesuai dengan masa kerja aktif sejak pembayaran THR tahun sebelumnya.

THR secara proporsional dimaksud di atas tidak diberikan bagi Dewan Komisaris yang tidak lagi menjabat sebagai Dewan Komisaris pada Grup Bisnis Perusahaan dalam kurun waktu lebih dari 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum hari raya keagamaan.

The THR amount is calculated proportionally based on the length of service since the previous year's THR payment.

The proportional THR referred to above is not provided to the BOC who no longer serves as BOC in the Company's Business Group more than 30 (thirty) calendar days prior to religious holiday.

Uraian Penghasilan <i>Income Description</i>	Besaran <i>Amount</i>
Asuransi Purna Jabatan <i>Post Retirement Insurance</i>	1. Diberikan selama menjabat (mulai diangkat sampai berhenti) dengan premi bulanan. 2. Premi asuransi paling banyak 25% dari gaji dalam satu tahun. 3. Pemilihan program untuk Asuransi Purna Jabatan ditentukan oleh masing-masing Dewan Komisaris. 4. Sudah termasuk Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun yang seluruhnya didaftarkan pada BPJS Ketenagakerjaan, dimana pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dimaksud merupakan bagian dari Asuransi Purna Jabatan yang bersangkutan. 5. Asuransi Purna Jabatan tidak diberikan bagi Dewan Komisaris yang berasal dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Grup Bisnis Perusahaan yang masih berstatus aktif sebagai Direksi/Komisaris/Pekerja. 1. <i>Provided for the duration of the term (from appointment to termination) with a monthly premium.</i> 2. <i>The maximum insurance premium is 25% of the annual salary.</i> 3. <i>The choice of post-employment insurance program is determined by each member of the board of commissioners.</i> 4. <i>Includes Work Accident Insurance, Death Insurance, Old Age Insurance, and Pension Insurance, all of which are registered with BPJS Employment, where BPJS Employment contributions are part of the post-employment insurance.</i> 5. <i>Post-employment insurance is not provided to members of the BOC from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and the Company's Business Group who are still active as Directors/Commissioners/Employees.</i>
Tunjangan Transportasi <i>Transportation Allowance</i>	1. Tunjangan Transportasi Komisaris Utama ditetapkan 20% dari Honorarium masing-masing Dewan Komisaris. 2. Bagi Dewan Komisaris yang mendapatkan fasilitas kendaraan, tidak diberikan tunjangan transportasi. 3. Tidak diberikan kepada Dewan Komisaris yang berasal dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Grup Bisnis Perusahaan yang masih berstatus sebagai Direksi/Komisaris/Pekerja. 1. <i>The transportation allowance for the President Commissioner is set at 20% of the honorarium for each member of the BOC.</i> 2. <i>Members of the BOC who are provided with a vehicle facility are not entitled to a transportation allowance.</i> 3. <i>This allowance is not provided to the BOC from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and the Company's Business Group who still hold the status of Directors/Commissioners/Employees.</i>
Fasilitas <i>Facilities</i>	
Fasilitas Kesehatan <i>Healthcare Facilities</i>	1. Fasilitas Kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost). 2. Untuk yang bersangkutan dan 1 (satu) orang istri/suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum pernah menikah atau belum pernah bekerja) 3. Fasilitas Kesehatan diberikan berupa: a. Program Jaminan Kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS;



Keterangan Description

Sesuai dengan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor: OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/P LTP-24 24 September 2024 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan, untuk selanjutnya disebut dengan Peraturan Direksi tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan.

In accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas No. OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/P LTP-24, dated 24 September 2024, concerning Guidelines for Determining the Income of BOD and BOC of Subsidiaries and Affiliated Companies within the Company's Business Group, hereinafter referred to as the Director Regulation concerning the Guidelines for Determining the Income of Directors and Board of Commissioners within the Company's Business Group.

Sesuai dengan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 24 September 2024 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan, untuk selanjutnya disebut dengan Peraturan Direksi tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan.

In accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas No. OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 dated 24 September 2024, concerning Guidelines for Determining the Remuneration of BOD and BOC of Subsidiaries and Affiliated Companies within the Company's Business Group, hereinafter referred to as the Director Regulation concerning Guidelines for Determining the Remuneration of BOD and BOC within the Company's Business Group.

Sesuai dengan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor: OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/P LTP-24 24 September 2024 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan, untuk selanjutnya disebut dengan Peraturan Direksi tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan.

Uraian Penghasilan <i>Income Description</i>	Besaran <i>Amount</i>
Fasilitas Kesehatan <i>Healthcare Facilities</i>	b. Rawat Jalan dan Obat; c. Rawat Inap dan Obat setara dengan kelas VIP; dan d. Medical Check Up. 4. Tidak diberikan kepada Dewan Komisaris yang berasal dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Grup Bisnis Perusahaan yang masih berstatus aktif sebagai Direksi/Komisaris/Pekerja 1. <i>Healthcare facilities in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost).</i> 2. <i>For the individual concerned, one spouse, and a maximum of three children under the age of 25 (who have never been married or have never worked).</i> 3. <i>Healthcare facilities are provided in the form of:</i> a. <i>The Health Insurance Program administered by BPJS;</i> b. <i>Outpatient and Medication;</i> c. <i>Inpatient and Medication equivalent to VIP class; and</i> d. <i>Medical Check-Up.</i> 4. <i>Not provided to members of the BOC from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and the Company's Business Group who are still active as Directors/Commissioners/Employees.</i>
Bantuan Hukum <i>Legal Assistance</i>	1. Diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. 2. Komisaris yang akan menggunakan fasilitas bantuan hukum wajib membuat surat pernyataan di atas kertas bermaterai cukup berisi keterangan posisi yang bersangkutan dalam kasus tertentu, bukan sebagai pribadi, dan bersedia mengembalikan fasilitas bantuan hukum tersebut kepada Perseroan apabila ternyata terbukti posisi yang bersangkutan dalam kasus tersebut adalah sebagai pribadi. 3. Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum yang meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi, tersangka dan terdakwa di lembaga peradilan. 4. Perseroan tidak menanggung biaya pengacara/konsultan hukum dalam hal Dewan Komisaris Perseroan menjadi saksi, tersangka, atau terdakwa karena proses pidana yang dilaporkan oleh Grup Bisnis Perusahaan, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Negara (Negara sebagai Badan Hukum atau Lembaga Negara atau Lembaga Pemerintah). 1. <i>Provided in the event of an action/deed committed for and on behalf of their position related to the purposes and objectives and business activities of the Company.</i> 2. <i>Commissioners who wish to use the Legal Assistance Facility must submit a statement on stamped paper, stating that their position in the particular case is not as an individual, and they are willing to return the Legal Assistance Facility to the Company if it is proven that their position in the case is as an individual.</i> 3. <i>Provided in the form of financing for the services of a lawyer/legal consultant, including the examination process as a witness, suspect, or defendant in a judicial institution.</i> 4. <i>The Company will not cover the costs of a lawyer/legal consultant if a member of the Company's BOC becomes a witness, suspect, or defendant in a criminal proceeding reported by the Company's Business Group, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), or the State (the State as a legal entity, state institution, or government agency).</i>



Keterangan Description

In accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas No. OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 dated 24 September 2024, concerning Guidelines for Determining the Remuneration of BOD and BOC of Subsidiaries and Affiliated Companies within the Company's Business Group, hereinafter referred to as the Director Regulation concerning Guidelines for Determining the Remuneration of BOD and BOC within the Company's Business Group.

Sesuai dengan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 24 September 2024 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan, untuk selanjutnya disebut dengan Peraturan Direksi tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan.

In accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas No. OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 dated September 24, 2024, concerning Guidelines for Determining the Remuneration of BOD and BOC of Subsidiaries and Affiliated Companies within the Company's Business Group, hereinafter referred to as the Director Regulation concerning Guidelines for Determining the Remuneration of BOD and BOC within the Company's Business Group.

Uraian Penghasilan <i>Income Description</i>	Besaran <i>Amount</i>
Biaya Operasional <i>Operational Cost</i>	
Pakaian Seragam <i>Uniform</i>	1. Sesuai dengan pengeluaran (at cost) dalam bentuk natura, sesuai anggaran dalam RKAP, dengan batas maksimal yang ditetapkan melalui persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. 2. Tidak diberikan kepada Dewan Komisaris yang berasal dari Unsur Pemegang Saham maupun yang masih berstatus aktif sebagai Direksi/Dewan Komisaris/Pekerja. <i>1. In-kind benefits are allocated based on expenditures (at cost), as budgeted in the RKAP, with a maximum limit determined through the approval of the Company's BOC.</i> <i>2. Not provided to members of the BOC who are Shareholders and who are still active as Directors/ Commissioners/Employees.</i>
Keanggotaan Perkumpulan Profesi <i>Membership in the Professional Association</i>	Sesuai anggaran dalam RKAP, dengan batas maksimal tertentu per bulan yang semuanya ditetapkan melalui persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Tidak diberikan kepada Dewan Komisaris yang berasal dari Unsur Pemegang Saham maupun yang masih berstatus aktif sebagai Direksi/Dewan Komisaris/Pekerja. <i>In accordance with the budget in the RKAP, with a certain maximum limit per month, all of which are determined through the approval of the Company's Board of Commissioners. Not granted to members of the BOC from among the Shareholders who are still active as Directors/ Commissioners/Employees.</i>
Tantiem/Insentif Kinerja <i>Performance Incentive</i>	
Tantiem/insentif Kinerja Tahun Buku 2025 <i>Tantiem/Performance Incentive for Financial Year 2025</i>	Belum ada kebijakan pemberian tantiem bagi Direksi dan Komisaris untuk Tahun Buku 2025. Keputusan mengikuti RUPS, jika ada. <i>There is currently no policy on the granting of tantiem to the BOD and the BOC for Financial Year 2025. The decision will follow the GMS, if any.</i>
Insentif Jangka Panjang <i>Long Term Incentive</i>	-



Keterangan

Description

Hanya diberikan bagi Perseroan yang menerapkan ketentuan pemakaian seragam, dengan memperhatikan kondisi dan kemampuan Perseroan.

Only granted to companies that implement uniform regulations, taking into account the Company's conditions and capabilities.

-

-



PENGHASILAN DIREKSI

INCOME OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Uraian Penghasilan <i>Income Description</i>	Besaran <i>Amount</i>
Honorarium/Gaji <i>Honorarium/Salary</i>	
Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur Utama: 100% <i>President Director: 100%</i>
Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko <i>Director of Finance, HC, and Risk Management</i>	Direktur = 85% dari Direktur Utama <i>Director = 85% of President Director</i>
Direktur Operasi & Teknik <i>Director of Operation & Engineering</i>	Direktur = 85% dari Direktur Utama <i>Director = 85% of the President Director</i>



Keterangan

Remarks

Sesuai dengan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 24 September 2024 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan, untuk selanjutnya disebut dengan Peraturan Direksi tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan.

In accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas No. OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 dated 24 September 2024, concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the BOD and the BOC of Subsidiaries and Affiliated Companies within the Company's Business Group, hereinafter referred to as the Director Regulation concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the BOD and the BOC within the Company's Business Group.

Sesuai dengan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 24 September 2024 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan, untuk selanjutnya disebut Peraturan Direksi tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan.

In accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas No. OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 dated September 24, 2024, concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the BOD and the BOC of Subsidiaries and Affiliated Companies within the Company's Business Group, hereinafter referred to as the Director Regulation concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the BOD and the BOC within the Company's Business Group.

Sesuai dengan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 24 September 2024 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan, untuk selanjutnya disebut Peraturan Direksi tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan.

In accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas No. OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 dated 24 September 2024, concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the BOD and the BOC of Subsidiaries and Affiliated Companies within the Company's Business Group, hereinafter referred to as the Director Regulation concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the BOD and the BOC within the Company's Business Group.

Uraian Penghasilan <i>Income Description</i>	Besaran <i>Amount</i>
Tunjangan <i>Allowances</i>	
Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR) <i>Religious Holiday Allowance (THR)</i>	1x besaran Gaji sebulan, per tahun. - Dibayarkan setelah pembayaran Tunjangan Hari Raya Pekerja Perseroan atau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum Hari Raya Keagamaan yang bersangkutan. <i>1x monthly honorarium per year.</i> <i>Paid after payment of the Company's Employee Religious Holiday Allowance or no later than 1 (one) week before the relevant Religious Holiday.</i>
Tunjangan Perumahan <i>Housing Allowance</i>	40% dari Gaji <i>40% of Salary</i>
Asuransi Purna Jabatan	- Diberikan selama menjabat (mulai diangkat sampai berhenti) dengan premi bulanan. - Premi asuransi paling banyak 25% dari Gaji dalam satu tahun. - Pemilihan program untuk Asuransi Purna Jabatan ditetapkan oleh masing-masing Direksi. - Sudah termasuk Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun yang seluruhnya didaftarkan pada BPJS Ketenagakerjaan dimana pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dimaksud merupakan bagian dari Asuransi Purna Jabatan yang bersangkutan. - Asuransi Purna Jabatan tidak diberikan bagi Direksi yang berasal dari Unsur Pemegang Saham, yang masih berstatus aktif sebagai Pekerja, namun terhadap Direksi yang merupakan Pekerja Penugasan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Grup Bisnis Perusahaan, besaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan didasarkan pada Gaji yang diterima sebagai Direksi sesuai dengan ketentuan dan mekanisme yang berlaku pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.



Keterangan Remarks

Perhitungan besaran THR dilakukan secara proporsional sesuai dengan masa kerja aktif sejak pembayaran THR tahun sebelumnya. Bagi Direksi yang bukan berasal dari Pekerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero), THR secara proporsional sebagaimana dimaksud di atas tidak diberikan kepada Direksi yang tidak lagi menjabat sebagai Direksi pada Grup Bisnis Perusahaan dalam kurun waktu lebih dari 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum hari raya keagamaan.

The THR amount is calculated proportionally based on the length of service since the previous year's THR payment. For Directors who are not employees of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), the proportional THR referred to above is not given to Directors who no longer serve as Directors in the Company's Business Group within a period of more than 30 (thirty) calendar days before a religious holiday.

Sesuai dengan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 tanggal 24 September 2024 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan, selanjutnya disebut Peraturan Direksi tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan.

In accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas No. OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 dated 24 September 2024, concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the BOD and the BOC of Subsidiaries and Affiliated Companies within the Company's Business Group, hereinafter referred to as the Director Regulation concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the BOD and the BOC within the Company's Business Group.

1. Definisi dari Unsur Pemegang Saham adalah Direksi dan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Direksi dan Dewan Komisaris Subholding, Pekerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Pekerja Subholding, Pekerja Anak Perusahaan, Pekerja Perusahaan Terafiliasi, Pekerja KSO.
2. Grup Bisnis Perusahaan didefinisikan sebagai kumpulan unit kerja di bawah naungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang terdiri dari Subholding, Anak Perusahaan, KSO, Dana Pensiun, dan Perusahaan Terafiliasi.

Sesuai dengan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 24 September 2024 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan, untuk selanjutnya disebut dengan Peraturan Direksi tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan.

Uraian Penghasilan Income Description	Besaran Amount
Post Retirement Insurance	1. Provided for the duration of the term (from appointment to termination) with a monthly premium. 2. The maximum insurance premium is 25% of the annual salary. 3. The choice of post-employment insurance program is determined by each member of the BOD. 4. Includes Work Accident Insurance, Death Insurance, Old Age Insurance, and Pension Insurance, all of which are registered with the BPJS Employment, where BPJS Employment contributions are part of the post-employment insurance. 5. Post-Employment Insurance is not provided for Directors who are Shareholders, or have active status as Employees, however, for Directors who are Seconded Employees of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and the Company's Business Group, the amount of BPJS Employment and BPJS Health contributions is based on the Salary received as Directors in accordance with the provisions and mechanisms applicable to BPJS Employment and BPJS Health.
Fasilitas Facilities	
Kendaraan Dinas Official Vehicle	1. 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. 2. Kendaraan Dinas disediakan dalam bentuk natura yang spesifikasi dan jenis kendaraannya diatur oleh Dewan Komisaris dengan batas maksimal 2.500 cc untuk kendaraan berbahan bakar minyak atau batas maksimal 75 kWh untuk kendaraan bermotor berbasis listrik di luar biaya bahan bakar, biaya parkir dan biaya tol yang disediakan secara at cost dengan pengaturan batasan maksimal. 3. Bahan bakar secara at cost (dalam bentuk penggantian) dengan batasan maksimal biaya bahan bakar per bulan setara dengan 500 (lima ratus) liter Pertamina atau yang setara untuk Direktur Utama dan 450 (empat ratus lima puluh) liter Pertamina atau yang setara untuk anggota Direksi lainnya. 4. Pengaturan biaya penggunaan kendaraan bermotor berbasis listrik secara at cost (dalam bentuk penggantian) dengan batasan maksimal biaya disetarakan dengan biaya bahan bakar minyak dimaksud pada butir 3) di atas. 1. 1 (one) unit including maintenance and operational costs, taking into account the Company's financial condition. 2. Official vehicles are provided in kind, with specifications and types determined by the BOC, with a maximum capacity of 2,500 cc for fuel-powered vehicles or a maximum capacity of 75 kWh for electric-powered vehicles, excluding fuel costs, parking fees, and toll fees, which are provided at cost with a maximum limit. 3. Fuel is provided at cost (in the form of reimbursement) with a maximum monthly fuel cost equivalent to 500 (five hundred) liters of Pertamina or its equivalent for the President Director and 450 (four hundred and fifty) liters of Pertamina or its equivalent for other members of the Board of Directors. 4. The cost of using electric-powered vehicles is regulated at cost (in the form of reimbursement), with a maximum cost equal to the fuel cost referred to in point 3) above.



Keterangan Remarks

1. The definition of Shareholders includes the the BOD and the BOC of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), the the BOD and the BOC of Subholdings, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Seconded Employees, Subholding Employees, Subsidiary Employees, Affiliated Company Employees, and KSO Employees.
2. A Company Business Group is defined as a collection of work units under the auspices of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), consisting of Subholdings, Subsidiaries, KSO, Pension Funds, and Affiliated Companies.

In accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas No. OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 dated 24 September 2024, concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the BOD and the BOC of Subsidiaries and Affiliated Companies within the Company's Business Group, hereinafter referred to as the Director Regulation concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the BOD and the BOC within the Company's Business Group

Sesuai dengan Peraturan Direksi No. Pelindo Terminal Petikemas Nomor OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 24 September 2024 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan, untuk selanjutnya disebut dengan Peraturan Direksi tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan.

In accordance with the Regulation of the Board of Directors of No. Pelindo Terminal Petikemas No. OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 dated 24 September 2024, concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the BOD and the BOC of Subsidiaries and Affiliated Companies within the Company's Business Group, hereinafter referred to as the Director Regulation concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the BOD and the BOC within the Company's Business Group.

Uraian Penghasilan <i>Income Description</i>	Besaran <i>Amount</i>
Kesehatan <i>Healthcare</i>	1. Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost). 2. Untuk yang bersangkutan dan 1 (satu) orang istri/suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum pernah menikah atau belum pernah bekerja). 3. Fasilitas Kesehatan diberikan berupa: a. Program jaminan kesehatan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS); b. Rawat Jalan dan Obat; c. Rawat Inap dan Obat setara dengan kelas VIP; dan d. Medical Check Up. 4. Dalam hal Direksi merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada unit lain dalam Grup Bisnis Perusahaan, maka kepada yang bersangkutan hanya diberikan satu Fasilitas Kesehatan, yaitu Fasilitas Kesehatan sebagai Direksi Perseroan. 5. Bagi Direksi yang berasal dari Pekerja Penugasan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Grup Bisnis Perusahaan, kepada yang bersangkutan hanya diberikan satu Fasilitas Kesehatan, yaitu Fasilitas Kesehatan sebagai Direksi Perseroan. 1. <i>Healthcare facilities in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost).</i> 2. <i>For the individual concerned, one spouse, and a maximum of three children under the age of 25 (who have never been married or have never worked).</i> 3. <i>Healthcare facilities are provided in the form of:</i> a. <i>The Health Insurance Program administered by BPJS;</i> b. <i>Outpatient and Medication;</i> c. <i>Inpatient and Medication equivalent to VIP class; and</i> d. <i>Medical Check-Up.</i> 4. <i>If a Director concurrently holds a position as a Commissioner/Supervisory Board member in another unit within the Company's Business Group, they will only be provided with one Healthcare Facility, namely the Healthcare Facility as a Director of the Company.</i> 5. <i>For Directors who are seconded by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and the Company's Business Group, they will only be provided with one Healthcare Facility, namely the Healthcare Facility as a Director of the Company.</i>



Keterangan *Remarks*

Sesuai dengan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 24 September 2024 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan, untuk selanjutnya disebut dengan Peraturan Direksi tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan.

In accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas No. OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 dated 24 September 2024, concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the BOD and the BOC of Subsidiaries and Affiliated Companies within the Company's Business Group, hereinafter referred to as the Director Regulation concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the BOD and the BOC within the Company's Business Group.

Uraian Penghasilan <i>Income Description</i>	Besaran <i>Amount</i>
Bantuan Hukum <i>Legal Assistance</i>	1. Diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. 2. Direksi yang akan menggunakan Fasilitas Bantuan Hukum, wajib membuat surat pernyataan di atas kertas bermaterai cukup yang menerangkan posisi yang bersangkutan dalam kasus tertentu bukan sebagai pribadi dan bersedia mengembalikan Fasilitas Bantuan Hukum tersebut kepada Perseroan apabila ternyata terbukti posisi yang bersangkutan dalam kasus tersebut adalah sebagai pribadi. 3. Diberikan dalam bentuk pembiayaan Jasa Kantor Pengacara/Konsultan Hukum yang meliputi proses pemeriksaan sebagai Saksi, Tersangka dan Terdakwa di Lembaga Peradilan. 4. Perseroan tidak menanggung biaya Pengacara/Konsultan Hukum dalam hal Direksi Perseroan menjadi Saksi, Tersangka, atau Terdakwa karena proses Pidana yang dilaporkan oleh Grup Bisnis Perusahaan, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Negara (Negara sebagai Badan Hukum atau Lembaga Negara atau Lembaga Pemerintah). 1. <i>Provided in the event of an action/deed committed for and on behalf of their position related to the purposes and objectives and business activities of the Company.</i> 2. <i>Directors who wish to use the Legal Assistance Facility must submit a statement on stamped paper, stating that their position in the particular case is not as an individual, and they are willing to return the Legal Assistance Facility to the Company if it is proven that their position in the case is as an individual.</i> 3. <i>Provided in the form of financing for the services of a lawyer/legal consultant, including the examination process as a witness, suspect, or defendant in a judicial institution.</i> 4. <i>The Company will not cover the costs of a lawyer/legal consultant if a member of the Company's BOD becomes a witness, suspect, or defendant in a criminal proceeding reported by the Company's Business Group, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), or the State (the State as a legal entity, state institution, or government agency).</i>
Tantiem/Insentif Kinerja	
Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2025 <i>Tantiem/Performance Incentive for Financial Year 2025</i>	Belum ada kebijakan pemberian tantiem bagi Direksi dan Komisaris untuk Tahun Buku 2025. Keputusan mengikuti RUPS, jika ada. <i>There is currently no policy on the granting of tantiem to the BOD and the BOC for Financial Year 2025. The decision will follow the GMS, if any.</i>
Insentif Jangka Panjang <i>Long Term Incentive</i>	-



Keterangan *Remarks*

Sesuai dengan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 24 September 2024 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan, untuk selanjutnya disebut dengan Peraturan Direksi tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan.

In accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas No. OT.01.02/24/9/2/PSOR/PSOR/PLTP-24 dated 24 September 2024, concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the BOD and the BOC of Subsidiaries and Affiliated Companies within the Company's Business Group, hereinafter referred to as the Director Regulation concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the BOD and the BOC within the Company's Business Group.

-

-

Uraian Penghasilan <i>Income Description</i>	Besaran <i>Amount</i>
Biaya Operasional <i>Operational Cost</i>	
Biaya Komunikasi <i>Communication Cost</i>	Sesuai dengan pengeluaran (at cost) dengan batas maksimal dengan batasan maksimal diatur oleh Pemegang Saham. <i>In accordance with expenses (at cost), with a maximum limit determined by the Shareholders.</i>
Pakaian seragam <i>Uniform</i>	Sesuai dengan pengeluaran (at cost) dalam bentuk natura, sesuai anggaran dalam RKAP, dengan batas maksimal yang ditetapkan melalui persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. <i>In accordance with expenses (at cost), in kind, according to the budget in the RKAP, with a maximum limit set through the approval of the Company's BOC.</i>
Keanggotaan Perkumpulan Profesi <i>Membership in the Professional Association</i>	Sesuai anggaran dalam RKAP, dengan batas maksimal tertentu per bulan yang kesemuanya ditetapkan melalui persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. <i>In accordance with the budget in the RKAP, with a certain maximum limit per month, all of which are set through the approval of the Company's BOC.</i>
Club/Corporate Membership	Sesuai anggaran dalam RKAP, dengan batas maksimal tertentu per bulan yang seluruhnya ditetapkan melalui persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. <i>In accordance with the budget in the RKAP, with a certain maximum limit per month, all of which are set through the approval of the Company's BOC.</i>
Biaya Representasi <i>Representation Cost</i>	Sesuai anggaran dalam RKAP, dengan batas maksimal tertentu per bulan yang seluruhnya ditetapkan melalui persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. <i>In accordance with the budget in the RKAP, with a certain maximum limit per month, all of which are set through the approval of the Company's BOC.</i>



Keterangan *Remarks*

Dengan memperhatikan kondisi dan kemampuan Perseroan.
Taking into account the Company's conditions and capabilities.

Hanya diberikan bagi Perseroan yang menerapkan ketentuan pemakaian seragam, dengan memperhatikan kondisi dan kemampuan Perseroan.
Only granted to Companies that implement uniform provision, taking into account the Company's conditions and capabilities.

Dengan memperhatikan kondisi dan kemampuan Perseroan.
Taking into account the Company's conditions and capabilities.

Dengan memperhatikan kondisi dan kemampuan Perseroan.
Taking into account the Company's conditions and capabilities.

Dalam bentuk *corporate credit card*, dengan memperhatikan kondisi dan kemampuan Perseroan.
In the form of a corporate credit card, taking into account the Company's conditions and capabilities.

PENGEMBALIAN TANTIEM DAN INSENTIF KINERJA (CLAWBACK) DAN TANTIEM YANG DITANGGUHKAN

Clawback merupakan penarikan kembali tantiem dan insentif kinerja tunai yang sudah dibayarkan. Perusahaan dapat menunda pembayaran sebagian atau seluruh tantiem dan insentif kinerja yang ditangguhkan (malus) atau menarik kembali tantiem dan insentif kinerja tunai yang sudah dibayarkan (clawback) kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam kondisi tertentu yang ditetapkan oleh Menteri.

Persetujuan penarikan kembali tantiem dan insentif kinerja tunai yang sudah dibayarkan (clawback) dituangkan dalam suatu perjanjian antara Menteri atau pihak yang diberikan kuasa oleh Menteri dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris. Kebijakan clawback diatur berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Namun, belum terdapat kebijakan pemberian/pembayaran bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sampai tahun ini.

REIMBURSEMENT OF PERFORMANCE INCENTIVES (CLAWBACK) AND DEFERRED PERFORMANCE INCENTIVES

Clawback refers to the recovery of cash performance incentives that have already been paid. The Company may defer the payment of part or all of the performance incentives (malus) or reclaim previously paid cash performance incentives (clawback) from the Board of Directors and Board of Commissioners under certain conditions determined by the Minister.

The approval for the recovery of cash performance incentives (clawback) is formalized through an agreement between the Minister, or a party authorised by the Minister, and the respective members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. The clawback policy is governed by the provisions of Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. However, there has been no policy on the granting/payment to the BOD and the BOC of the Company to date.

LONG TERM INCENTIVE (LTI)

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak memberikan Long Term Incentive (LTI) kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

LONG TERM INCENTIVE (LTI)

In 2025, the Company did not provide Long Term Incentive (LTI) to the BOC and the BOD.



TUNJANGAN DAN FASILITAS YANG DIBERIKAN KEPADA DEWAN KOMISARIS 2025 ALLOWANCES AND FACILITIES PROVIDED TO THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

Nama Name	Jabatan Position	Tunjangan Allowances		
		Tunjangan Hari Raya Religious Holiday	Asuransi Purna Jabatan Post Retirement Insurance	Pakaian Uniform
Yon Irawan	Komisaris Utama President Commissioner	✓	✓	✓
Zaki Zulfikar	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓
R.P. Zainal Abidin	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓

BESARNYA REMUNERASI MASING-MASING ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

THE AMOUNT OF REMUNERATION ON EACH MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TOTAL REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holiday Allowance</i>
Yon Irawan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1x besaran Honorarium sebulan. <i>1x monthly Honorarium.</i>
Zaki Zulfikar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	1x besaran Honorarium sebulan. <i>1x monthly Honorarium.</i>
R.P. Zainal Abidin*)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Proporsional karena belum mencapai masa kerja 1 tahun saat masa pemberian THR tahun 2025. <i>Pro-rated as the period of service had not reached one year at the time of the 2025 THR payment.</i>

Keterangan:

*) Menjabat sebagai Komisaris Independen Terminal Teluk Lamong sejak 26 Juli 2024.

Information:

*) Appointed as Independent Commissioner of Terminal Teluk Lamong on 26 July 2024.

Fasilitas <i>Facilities</i>				Tantiem <i>Performance Incentive</i>
Transportasi/ Kendaraan Dinas <i>Transportation/ Official Vehicle</i>	Kesehatan <i>Healthcare</i>	Perkumpulan Profesi <i>Professional Association</i>	Bantuan Hukum <i>Legal Assistance</i>	
✓	✓	✓	✓	Belum ada <i>Not yet determined</i>
✓	✓	✓	✓	Belum ada <i>Not yet determined</i>
✓	✓	✓	✓	Belum ada <i>Not yet determined</i>

BESARNYA REMUNERASI MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

THE AMOUNT OF REMUNERATION ON EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS



TABEL JUMLAH REMUNERASI DIREKSI
TABLE OF TOTAL REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance
David Pandapotan Sirait	Direktur Utama President Director	1x besaran Honorarium sebulan. 1x monthly Honorarium.
Muh. Syukur	Direktur Operasi dan Plt. Direktur Teknik Director of Operations and Acting Director of Engineering	1x besaran Honorarium sebulan. 1x monthly Honorarium.
Budi Satriyo	Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko Director of Finance, HC, and Risk Management	1x besaran Honorarium sebulan. 1x monthly Honorarium.



TABEL TUNJANGAN DAN TANTIEM YANG DIBERIKAN KEPADA DIREKSI TAHUN 2025
TABLE OF ALLOWANCES AND FACILITIES PROVIDED TO THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Nama Name	Jabatan Position	Tunjangan Allowance				Tantiem Performance Incentive
		Tunjangan Hari Raya Religious Holiday	Asuransi Purna Jabatan Post Retirement Insurance	Pakaian Uniform	Transportasi/ Kendaraan Dinas Transportation/ Official Vehicle	
David Pandapotan Sirait	Direktur Utama President Director	✓	-	✓	✓	Belum ada Not yet determined
Muh. Syukur*)	Direktur Operasi dan Teknik Director of Operation and Engineering	✓	-	✓	✓	Belum ada Not yet determined
Budi Satriyo	Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko Director of Finance, HC, and Risk Management	✓	-	✓	✓	Belum ada Not yet determined

Keterangan:

*) Terdapat Restrukturisasi Organisasi TTL sejak tanggal 1 Juli 2025, sehingga Muh. Syukur menjabat sebagai Direktur Operasi sekaligus merangkap jabatan sebagai Plt. Direktur Teknik.

Information:

*) There has been an Organisational Restructuring of TTL since 1 July 2025, such that Muh. Syukur served as the Director of Operations whilst concurrently holding the position of Acting Director of Engineering.





KOMITE AUDIT & PEMANTAU RISIKO

AUDIT AND RISK OVERSIGHT COMMITTEE

Komite Audit & Pemantau Risiko Terminal Teluk Lamong dibentuk pada awal tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Terminal Teluk Lamong No.SK.02/I/DK/TTL/2019 tanggal 3 Januari 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Terminal Teluk Lamong. Pada tahun 2023, terdapat perubahan nomenklatur Komite Audit Terminal Teluk Lamong menjadi Komite Audit & Pemantau Risiko Terminal Teluk Lamong yang efektif terhitung mulai 10 Maret 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Terminal Teluk Lamong No. SK.01/III/DK/TTL/2023 tanggal 10 Maret 2023 tentang Perubahan Nomenklatur Komite Dewan Komisaris PT Terminal Teluk Lamong.

The Audit and Risk Oversight Committee of PT Terminal Teluk Lamong was established in early 2019 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Terminal Teluk Lamong No. SK.02/I/DK/TTL/2019 dated 3 January 2019, concerning the Appointment of the Audit Committee of PT Terminal Teluk Lamong. In 2023, the nomenclature of the Audit Committee was changed to the Audit and Risk Oversight Committee, effective 10 March 2023, pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of PT Terminal Teluk Lamong No. SK.01/III/DK/TTL/2023 dated March 10, 2023, concerning the Change in the Nomenclature of the Committees under the Board of Commissioners of PT Terminal Teluk Lamong.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT & PEMANTAU RISIKO

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Komite Audit & Pemantau Risiko, yaitu terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris sebagai ketua dan 1 (satu) orang anggota lain yang merupakan pihak independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan.

COMPOSITION OF THE AUDIT AND RISK OVERSIGHT COMMITTEE

Throughout 2025, there was no change in the composition of the Audit and Risk Oversight Committee. The Committee consists of 1 (one) Commissioner, serving as the Chairman, and 1 (one) independent member, possessing expertise and qualifications in accounting and finance.





KOMPOSISI KOMITE AUDIT & PEMANTAU RISIKO 2025

COMPOSITION OF THE AUDIT AND RISK OVERSIGHT COMMITTEE IN 2025

No	Nama <i>Name</i>	Jabatan di Dewan Komisaris <i>Position in the BOC</i>	Jabatan di Komite <i>Position in the Committee</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode <i>Period</i>
1.	Zaki Zulfikar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ketua Komite Audit & Pemantau Risiko <i>Chairman of the Audit & Risk Oversight Committee</i>	1 Oktober 2024 – 31 Desember 2025 <i>1 October 2024 – 31 December 2025</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
2.	Vebi Puput Kurniawan	Pihak Independen <i>Independent Party</i>	Anggota Komite Audit & Pemantau Risiko <i>Member of the Audit & Risk Oversight Committee</i>	1 Oktober 2021 – 31 Desember 2025 <i>1 October 2021 – 31 December 2025</i>	Periode ke-2 <i>2nd Period</i>

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT & PEMANTAU RISIKO

PROFILE OF THE AUDIT AND RISK OVERSIGHT COMMITTEE MEMBERS



ZAKI ZULFIKAR

KETUA KOMITE AUDIT & PEMANTAU RISIKO CHAIRMAN OF THE AUDIT AND RISK OVERSIGHT COMMITTEE

Profil Zaki Zulfikar dapat dilihat di subbab profil Dewan Komisaris.

The profile of Mr. Zaki Zulfikar is presented in the subsection the BOC Profile.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Dewan Komisaris SK.02.VI/DK/TTL/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit dan Pemantau Risiko.

Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No. SK.02.VI/DK/TTL/2023 concerning the Dismissal and Appointment of the Chair of the Audit and Risk Oversight Committee.

Periode Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris PT Terminal Teluk Lamong adalah 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Surat Keputusan Pengangkatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Term of Office

The term of office for Committee members who are not members of the Board of Commissioners of PT Terminal Teluk Lamong is 1 (one) year, effective from the date of the Appointment Decree, without prejudice to the right of the BOC to dismiss them at any time.



VEBI PUPUT KURNIAWAN

ANGGOTA KOMITE AUDIT & PEMANTAU RISIKO

MEMBER OF THE AUDIT AND RISK OVERSIGHT COMMITTEE

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sidoarjo pada 20 Februari 1987, berusia 38 tahun per 31 Desember 2025. Mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 2013.

An Indonesian citizen, born in Sidoarjo on 20 February 1987, 37 years old as of 31 December 2025. He earned his Bachelor's degree in Accounting from University of Airlangga in 2013.

Memulai karir di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai Staf Pelaksana Direktorat Keuangan PT Pelindo III (Persero) pada tahun 2012-2014, Supervisor Akuntansi PT Pelindo III Cabang Banjarmasin tahun 2014-2015, Supervisor Akuntansi PT Pelindo III Cabang Benoa tahun 2015-2018, Deputy Akuntansi PT Pelindo III Regional Bali Nusra tahun 2018-2020, Deputy Perbendaharaan PT Pelindo III Regional Jawa Tengah tahun 2020-2021, ASM Akuntansi PT Pelindo III (Persero) tahun 2021, Departemen Head Akuntansi Umum PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sejak 2021-saat ini. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Terminal Teluk Lamong sejak 1 Oktober 2021. Pada tahun 2024, beliau merangkap jabatan sebagai Departemen Head Akuntansi Umum PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

He began his career at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) as Finance Directorate Staff (2012-2014), Accounting Supervisor at Pelindo III Banjarmasin Branch (2014-2015), Accounting Supervisor at Pelindo III Benoa Branch (2015-2018), Deputy of Accounting, Pelindo III Regional Bali Nusra (2018-2020), Deputy of Treasury, Pelindo III Regional Central Java (2020-2021), ASM of Accounting, PT Pelindo III (Persero) (2021), and has served as Department Head of General Accounting at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) since 2021. He has served as a member of the Audit Committee of PT Terminal Teluk Lamong since October 1, 2021. In 2024, he concurrently held the position of Department Head of General Accounting at PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Dewan Komisaris SK.06/IX/DK/TTL/2024 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko PT Terminal Teluk Lamong.

Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No. SK.06/IX/DK/TTL/2024 concerning the Reappointment of a Member of the Audit and Risk Oversight Committee of PT Terminal Teluk Lamong.

Periode Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris PT Terminal Teluk Lamong adalah 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal Surat Keputusan Pengangkatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Term of Office

The term of office for members of the Audit and Risk Oversight Committee who are not members of the Board of Commissioners of PT Terminal Teluk Lamong is 2 (two) years, effective from the date of the Appointment Decree, without prejudice to the right of the BOC to dismiss them at any time.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT & PEMANTAU RISIKO

INDEPENDENCE OF THE AUDIT AND RISK OVERSIGHT COMMITTEE

Kriteria Pemenuhan aspek independensi dari masing-masing anggota Komite Audit & Pemantau Risiko Perusahaan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

The fulfillment criteria of the independence aspect for each member of the Audit and Risk Oversight Committee of the Company are presented in the following table:

Kriteria Independensi <i>Independence Criteria</i>	Zaki Zulfikar	Vebi Puput Kurniawan
Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko, baik yang merupakan maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi. <i>Members of the Audit and Risk Oversight Committee, whether serving as members of the BOC or not, do not have any familial relationship up to the third degree, either by direct lineage or collateral line, or any relationship arising from marriage with other members of the BOC or members of the BOD.</i>	✓	✓
Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai: a. Anggota Dewan Komisaris pada BUMN lain. b. Sekretaris/Staf Sekretariat Dewan Komisaris pada BUMN lain. c. Anggota Komite pada BUMN lain. <i>Members of the Audit and Risk Oversight Committee who are not members of the BOC do not concurrently serve as:</i> <i>a. Members of the BOC in another SOE.</i> <i>b. Secretary or Secretariat Staff to the BOC in another SOE;</i> <i>c. Members of Committees in another SOE.</i>	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Terminal Teluk Lamong yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. <i>Do not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of Terminal Teluk Lamong that could lead to a conflict of interest.</i>	✓	✓
Bukan merupakan karyawan kunci, yakni yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Terminal Teluk Lamong dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. <i>Are not key employees, i.e., individuals with authority and responsibility to plan, lead, or control the operations of Terminal Teluk Lamong within 6 (six) months prior to their appointment by the Board of Commissioners.</i>	✓	✓
Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dalam informasi material Perusahaan. <i>Do not have any personal interest, whether direct or indirect, in the Company's material information.</i>	✓	✓
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non-audit dan/atau jasa konsultansi lainnya kepada Terminal Teluk Lamong dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. <i>Are not individuals from a Public Accounting Firm, Law Firm, or other parties providing audit, non-audit, and/or consultancy services to Terminal Teluk Lamong within 6 (six) months prior to their appointment by the BOC.</i>	✓	✓

PELATIHAN KOMITE AUDIT & PEMANTAU RISIKO

AUDIT & RISK OVERSIGHT COMMITTEE TRAININGS

Pada tahun 2025, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan guna mendukung peningkatan kompetensi dan efektivitas pelaksanaan tugas, dengan rincian sebagai berikut.

In 2025, the Audit Committee and the Risk Oversight Committee participated in various training programmes to support the enhancement of competencies and the effective discharge of their duties, with details as follows.



PELATIHAN/SERTIFIKASI KOMITE AUDIT & PEMANTAU RISIKO AUDIT AND RISK OVERSIGHT COMMITTEE TRAINING/CERTIFICATIONS

Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Zaki Zulfikar Ketua Komite Audit & Pemantau Risiko <i>Chairman of the Audit & Risk Oversight Committee</i>	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	31 Oktober 2023 (berlaku sampai 3 tahun) <i>31 October 2023 (valid up to 3 years)</i>	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) <i>National Professional Certification Agency (BNSP)</i>
	Pengawasan Governance, Risk Management, Compliance Organisasi <i>Governance Oversight, Risk Management, Organisational Compliance</i>	8 Mei 2024 (berlaku sampai 3 tahun) <i>8 May 2024 (valid up to 3 years)</i>	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) <i>National Professional Certification Agency (BNSP)</i>
Vebi Puput Kurniawan Anggota Komite Audit & Pemantau Risiko <i>Member of Audit & Risk Oversight Committee</i>	Pengawasan Governance, Risk Management, Compliance Organisasi <i>Governance Oversight, Risk Management, Organisational Compliance</i>	8 Mei 2024 (berlaku sampai 3 tahun) <i>8 May 2024 (valid up to 3 years)</i>	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) <i>National Professional Certification Agency (BNSP)</i>
	Workshop Aspek Akuntansi, Perpajakan dan Legal untuk Merger, Akuisisi dan Spin-Off Badan Usaha <i>Workshop on Accounting, Taxation, and Legal Aspects of Corporate Mergers, Acquisitions, and Spin-offs</i>	16 Juni 2025 <i>16 June 2025</i>	Ikatan Akuntan Indonesia <i>Indonesian Institute of Accountants (IAI)</i>
	Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) Accounting Business and Leadership Forum Penerapan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK): PSPK 1 dan PSPK 2 dalam Praktik Pelaporan ESG <i>Continuing Professional Education (CPE): Accounting Business and Leadership Forum on the Implementation of Sustainability Disclosure Standards (SDS): PSAK 1 and PSAK 2 in ESG Reporting Practices</i>	30 September 2025 <i>30 September 2025</i>	Ikatan Akuntan Indonesia <i>Indonesian Institute of Accountants (IAI)</i>



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT & PEMANTAU RISIKO

Komite Audit dan Pemantau Risiko menjalankan tugasnya secara kolektif untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan perannya, komite bersifat independen baik dalam proses pelaksanaan tugas maupun dalam pelaporan hasil kerja, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Seluruh tugas, kewenangan, dan tanggung jawab komite diatur secara jelas dalam Piagam Komite Audit & Pemantau Risiko yang menjadi pedoman resmi dalam operasionalnya. Adapun tugas utama Komite Audit & Pemantau Risiko meliputi:

1. Komite Audit dan Pemantau Risiko berperan membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal serta pelaksanaan tugas auditor internal maupun eksternal. Dalam menjalankan perannya, Komite Audit dan Pemantau Risiko melakukan evaluasi atas kegiatan dan hasil audit, memberikan rekomendasi atas penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, memastikan tersedianya prosedur evaluasi informasi yang memadai, serta melakukan identifikasi atas hal-hal yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris dalam rangka penguatan fungsi pengawasan perusahaan. Melalui fungsi ini, Komite Audit dan Pemantau Risiko memastikan setiap proses audit berjalan sesuai standar dan memberikan nilai tambah bagi peningkatan tata kelola perusahaan.
2. Sebagai bagian dari fungsi pengawasan risiko di bawah Dewan Komisaris, Komite Audit dan Pemantau Risiko memiliki tugas untuk mengakses seluruh informasi relevan terkait pelaksanaan audit, memantau dan mengevaluasi efektivitas audit internal dan eksternal, serta memastikan objektivitas dan independensi auditor. Komite juga memastikan kredibilitas laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan, menindaklanjuti temuan audit, serta memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Selain itu, Komite Audit dan Pemantau Risiko mengawasi komunikasi antara Satuan Pengawasan Intern (SPI), Direksi, Dewan Komisaris, dan auditor eksternal, serta memberikan rekomendasi atas rencana audit tahunan dan anggaran SPI. Dalam pelaksanaan fungsi ini, Komite Audit dan Pemantau Risiko secara aktif melakukan evaluasi berkala untuk mengidentifikasi kelemahan pengendalian internal, potensi kecurangan, maupun risiko kepatuhan, serta menyampaikan rekomendasi perbaikan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT AND RISK OVERSIGHT COMMITTEE

The Audit and Risk Oversight Committee performs its duties collectively to support the supervisory function of the BOC. In carrying out its role, the Committee acts independently in both the execution of its duties and the reporting of its results, and is directly accountable to the BOC. All duties, authorities, and responsibilities of the Committee are clearly defined in the Audit and Risk Oversight Committee Charter, which serves as the official operational guideline. The main duties of the Audit and Risk Oversight Committee include the following:

1. *The Audit and Risk Oversight Committee assists the BOC in ensuring the effectiveness of the internal control system and the performance of both internal and external auditors. In carrying out its role, the Audit and Risk Oversight Committee evaluates audit activities and results, provides recommendations for improvements to the management control system, ensures the availability of adequate information evaluation procedures, and identifies matters requiring the attention of the BOC to strengthen the Company's oversight function. Through this function, the Audit and Risk Oversight Committee ensures that each audit process is conducted in accordance with applicable standards and delivers added value to the enhancement of corporate governance.*
2. *As part of the risk oversight function under the BOC, the Audit and Risk Oversight Committee is responsible for accessing all relevant information relating to the implementation of audits, monitoring and evaluating the effectiveness of internal and external audits, and ensuring the objectivity and independence of auditors. The Committee also ensures the credibility of the Company's published financial statements, follows up on audit findings, and monitors compliance with applicable laws and regulations. In addition, the Audit and Risk Oversight Committee oversees communication between the Internal Audit Unit (IAU), the BOD, the BOC, and external auditors, and provides recommendations on the annual audit plan and the IAU budget. In carrying out this function, the Audit and Risk Oversight Committee actively conducts periodic evaluations to identify weaknesses in internal controls, potential fraud, and compliance risks, and submits recommendations for improvement.*

3. Komite Audit dan Pemantau Risiko juga memastikan integritas dan kinerja SPI, memberikan rekomendasi terkait remunerasi tahunan SPI, serta melakukan pengawasan atas kesesuaian penerapan kebijakan keuangan dan audit internal di lingkungan perusahaan maupun anak perusahaan. Selain itu, komite memberikan evaluasi dan rekomendasi terhadap efektivitas sistem pelaporan keuangan dan kesesuaiannya dengan kebijakan audit internal, termasuk memantau fungsi audit internal lainnya sesuai dengan mandat peraturan perundang-undangan dan keputusan RUPS. Secara keseluruhan, Komite Audit dan Pemantau Risiko menjalankan tugasnya secara independen dan akuntabel guna mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang transparan, berintegritas, serta berorientasi pada peningkatan kinerja korporasi.

4. Selain tugas utama tersebut, Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan tambahan kepada Komite Audit dan Pemantau Risiko sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit untuk mendukung penguatan tata kelola perusahaan dan efektivitas fungsi pengawasan.

3. *The Audit and Risk Oversight Committee also ensures the integrity and performance of the IAU, provides recommendations regarding the annual remuneration of the IAU, and oversees the implementation of financial policies and internal audit practices within the Company and its subsidiaries. In addition, the Committee provides evaluations and recommendations on the effectiveness of the financial reporting system and its alignment with internal audit policies, including monitoring other internal audit functions in accordance with the mandate of applicable laws and regulations and the resolutions of the GMS. Overall, the Audit and Risk Oversight Committee performs its duties independently and accountably to support the implementation of transparent and ethical corporate governance, while promoting enhanced corporate performance.*

4. *In addition to these principal duties, the BOC may assign additional responsibilities to the Audit and Risk Oversight Committee as stipulated in the Audit Committee Charter to support the strengthening of corporate governance and the effectiveness of the oversight function.*

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT & PEMANTAU RISIKO

Komite Audit dan Pemantau Risiko menjalankan tugas berdasarkan Pedoman Kerja yang dituangkan dalam Piagam Komite Audit dan Pemantau Risiko yang disahkan pada tanggal 30 Maret 2023. Piagam ini disusun sebagai acuan resmi untuk memastikan Komite Audit & Pemantau Risiko dapat melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara efektif, efisien, transparan, profesional, independen, dan akuntabel, dengan tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang berlaku.

AUDIT AND RISK OVERSIGHT COMMITTEE CHARTER

The Audit and Risk Oversight Committee carries out its duties based on the Working Guidelines as outlined in the Audit and Risk Oversight Committee Charter, which was ratified on 30 March 2023. This Charter has been established as an official reference to ensure that the Audit and Risk Oversight Committee is able to perform its functions, duties, and responsibilities effectively, efficiently, transparently, professionally, independently, and accountably, while remaining in compliance with applicable laws and regulations and the prevailing principles of Good Corporate Governance (GCG).

RAPAT KOMITE AUDIT & PEMANTAU RISIKO

AUDIT AND RISK OVERSIGHT COMMITTEE MEETINGS

KEBIJAKAN RAPAT

Kebijakan rapat Komite Audit & Pemantau Risiko tercantum dalam Keputusan Bersama Direksi & Dewan Komisaris PT Terminal Teluk Lamong Nomor: HK.01/30/11/1/CRSC/CRSC/TPTL-23 | KEP.001/XI/DK/TTL-2023 tentang Pedoman Tata Kelola Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas di Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong.

MEETING POLICY

The meeting policy of the Audit and Risk Oversight Committee is stipulated in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Terminal Teluk Lamong No. HK.01/30/11/1/CRSC/CRSC/TPTL-23 | KEP.001/XI/DK/TTL-2023 concerning the Governance Guidelines for Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board within PT Terminal Teluk Lamong.



FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT & PEMANTAU RISIKO

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE OF THE AUDIT AND RISK OVERSIGHT COMMITTEE

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Meeting Attendance	Persentase Kehadiran dalam Rapat Meeting Attendance Percentage
1.	Zaki Zulfikar Ketua Komite Audit & Pemantau Risiko Chairman of the Audit & Oversight Committee	9	9	100%
2.	Vebi Puput Kurniawan Anggota Komite Audit & Pemantau Risiko Member of the Audit & Oversight Committee	9	9	100%



RAPAT KERJA KOMITE AUDIT & PEMANTAU RISIKO TAHUN 2025

WORK MEETING OF THE AUDIT AND RISK OVERSIGHT COMMITTEE IN 2025

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	16 April 2025 16 April 2025	Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Subdit IARM sampai dengan Maret tahun 2025. <i>Discussion on the Performance Achievement Evaluation of the IARM Subdirector as of March 2025.</i>	Komite <i>Committee</i> 1. Vebi Puput K. 2. Zainal Abidin 3. Djoko Hartoyo 4. Hendri Ginting Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i> 1. Achmad Sholeh Manajemen <i>Management</i> 1. Syaiful Anam 2. Ni Luh Shanthi Sekarini 3. Lina Ratnasari 4. Karyo Raharjo
2.	22 Mei 2025 22 May 2025	Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja sampai dengan bulan April 2025. <i>Discussion on the Performance Achievement Evaluation as of April 2025.</i>	Komite <i>Committee</i> 1. Vebi Puput K. 2. Zainal Abidin 3. Djoko Hartoyo 4. Hendri Ginting Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i> 1. Achmad Sholeh Manajemen <i>Management</i> 1. Syaiful Anam 2. Wara Dijatmikawati 3. Rahardias Danar Muria 4. Dahlia Permata Sari 5. Abu Hasan Asyari



No.	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
3.	20 Juni 2025 <i>20 June 2025</i>	Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja sampai dengan bulan Mei 2025. <i>Discussion on the Performance Achievement Evaluation as of May 2025.</i>	Komite <i>Committee</i> 1. Vebi Puput K. 2. Zainal Abidin 3. Djoko Hartoyo 4. Hendri Ginting Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i> 1. Achmad Sholeh Manajemen <i>Management</i> 1. Syaiful Anam 2. Ni Luh Shanthi Sekarini 3. Lina Ratnasari 4. Reka Mardiputra 5. Tiara Prahulina
4.	23 Juli 2025 <i>23 July 2025</i>	Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja sampai dengan bulan Juni 2025. <i>Discussion on the Performance Achievement Evaluation as of June 2025.</i>	Komite <i>Committee</i> 1. Vebi Puput K. 2. Zainal Abidin 3. Djoko Hartoyo 4. Hendri Ginting Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i> 1. Achmad Sholeh Manajemen <i>Management</i> 1. Syaiful Anam 2. Ni Luh Shanthi Sekarini 3. Lina Ratnasari 4. Reka Mardiputra 5. Tiara Prahulina
5.	13 Agustus 2025 <i>13 August 2025</i>	Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja sampai dengan bulan Juli 2025. <i>Discussion on the Performance Achievement Evaluation as of July 2025.</i>	Komite <i>Committee</i> 1. Vebi Puput K. 2. Zainal Abidin 3. Djoko Hartoyo 4. Hendri Ginting Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i> 1. Achmad Sholeh Manajemen <i>Management</i> 1. Syaiful Anam 2. Ni Luh Shanthi Sekarini 3. Abu Hasan Asyari

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
6.	18 September 2025 <i>18 September 2025</i>	Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja sampai dengan bulan Agustus 2025. <i>Discussion on the Performance Achievement Evaluation as of August 2025.</i>	Komite <i>Committee</i> 1. Vebi Puput K. 2. Zainal Abidin 3. Djoko Hartoyo 4. Hendri Ginting Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i> 1. Achmad Sholeh Manajemen <i>Management</i> 1. Syaiful Anam 2. Ni Luh Shanthi Sekarini 3. Abu Hasan Asyari
7.	21 Oktober 2025 <i>21 October 2025</i>	Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja sampai dengan bulan September 2025. <i>Discussion on the Performance Achievement Evaluation as of September 2025.</i>	Komite <i>Committee</i> 1. Vebi Puput K. 2. Zainal Abidin 3. Djoko Hartoyo 4. Hendri Ginting Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i> 1. Achmad Sholeh Manajemen <i>Management</i> 1. Syaiful Anam 2. Mujito 3. Bernadus Widodo 4. Stefanus
8.	18 November 2025 <i>18 November 2025</i>	Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja sampai dengan bulan Oktober 2025. <i>Discussion on the Performance Achievement Evaluation as of October 2025.</i>	Komite <i>Committee</i> 1. Vebi Puput K. 2. Zainal Abidin 3. Djoko Hartoyo 4. Hendri Ginting Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i> 1. Achmad Sholeh Manajemen <i>Management</i> 1. Syaiful Anam 2. Pierre 3. Bernadus Widodo



No.	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
9.	16 Desember 2025 <i>16 December 2025</i>	Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja sampai dengan bulan November 2025. <i>Discussion on the Performance Achievement Evaluation as of November 2025</i>	Komite <i>Committee</i> 1. Vebi Puput K. 2. Zainal Abidin 3. Djoko Hartoyo 4. Hendri Ginting Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i> 1. Achmad Sholeh Manajemen <i>Management</i> 1. Syaiful Anam 2. Bernadus Widodo

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT & PEMANTAU RISIKO TAHUN 2025

IMPLEMENTATION OF AUDIT AND RISK OVERSIGHT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2025

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit & Pemantau Risiko sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The activities carried out by the Audit and Risk Oversight Committee throughout 2025 were as follows:

1. Melakukan *review* program kerja tahun 2025 termasuk Peraturan Direksi *Internal Charter*.
 2. Memastikan pelaksanaan audit internal berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 3. Melakukan penyampaian hasil evaluasi pelaporan hasil audit dan capaian kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris.
 4. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Manajemen PT Terminal Teluk Lamong.
1. *Conducted a review of the 2025 work programme, including the Internal Directors' Charter.*
 2. *Ensured that the implementation of internal audits was carried out in accordance with the applicable provisions.*
 3. *Submitted the evaluation results of audit reports and the Company's performance achievements to the BOC.*
 4. *Provided recommendations for improvement to the Management of PT Terminal Teluk Lamong.*



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris dan Pengawas yang berperan dalam memberi dukungan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mengawasi implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi Direksi, Tim Manajemen dan Karyawan yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Nomination and Remuneration Committee serves as a supporting organ to the BOC/ Supervisory Board, responsible for assisting in supervising the implementation of nomination and remuneration policies for the BOD, Management Team, and Employees in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee members in 2025 is as follows:



KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2025

No	Nama Name	Jabatan di Dewan Komisaris Position in the BOC	Jabatan di Komite Position in the Committee	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
1.	R.P. Zainal Abidin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination & Remuneration Committee	26 Juli 2024-31 Desember 2025 26 July 2024 – 31 December 2025	Periode ke-1 1 st Period
2.	Djoko Hartoyo	Pihak Independen Independent Party	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination & Remuneration Committee	1 Februari 2024 - 31 Desember 2025 1 February 2024 – 31 December 2025	Periode ke-2 2 nd Period
3	Hendri Ginting	Pihak Independen Independent Party	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination & Remuneration Committee	1 Agustus 2024 - 31 Desember 2025 1 February 2024 – 31 December 2025	Periode ke-2 2 nd Period



PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS



R.P. ZAINAL ABIDIN

KETUA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

CHAIRMAN OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Profil R.P. Zainal Abidin dapat dilihat di subbab profil Dewan Komisaris.

The profile of Mr. Zainal Abidin Amir can be found in the subsection BOC Profile.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Dewan Komisaris SK.03/VII/DK/TTL/2024 tanggal 26 Juli 2024 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Terminal Teluk Lamong.

Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No. SK.03/VII/DK/TTL/2024 dated 26 July 2024 concerning the Reappointment of the Members of the Nomination & Remuneration Committee of Terminal Teluk Lamong.

Periode Jabatan

Masa jabatan sesuai dengan masa kerja penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS.

Term of Office

In accordance with his tenure as a member of the BOC as determined by the GMS.



DJOKO HARTOYO

ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

MEMBER OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Warga Negara Indonesia. Lahir di Cilacap pada 20 Oktober 1968, berusia 57 tahun per 31 Desember 2025.

Indonesian citizen. Born in Cilacap on 20 October 1968, aged 57 as of 31 December 2025.

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik dari Universitas Diponegoro, Semarang, Master pada Ocean Mapping di Universitas New Hampshire serta mendapat gelar PhD dari Universitas Indonesia tahun 2018 untuk Sains Lingkungan. Beliau juga menamatkan pendidikan di University of New South Wales dan Rhodes Academy untuk Marine Sciences dan Ocean Law & Policy.

He obtained a Bachelor's Degree in Engineering from Universitas Diponegoro, Semarang, a Master's Degree in Ocean Mapping from the University of New Hampshire, and a PhD in Environmental Science from Universitas Indonesia in 2018. He also completed studies in Marine Sciences and Ocean Law & Policy at the University of New South Wales and the Rhodes Academy.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Cilacap pada 20 Oktober 1968, berusia 57 tahun per 31 Desember 2025.

Indonesian citizen. Born in Cilacap on 20 October 1968, aged 57 as of 31 December 2025.

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik dari Universitas Diponegoro, Semarang, Master pada Ocean Mapping di Universitas New Hampshire serta mendapat gelar PhD dari Universitas Indonesia tahun 2018 untuk Sains Lingkungan. Beliau juga menamatkan pendidikan di University of New South Wales dan Rhodes Academy untuk Marine Sciences dan Ocean Law & Policy.

Dalam bidang kepelabuhanan, beliau berkarier di Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) sebagai Deputy Direktur Manajemen Proyek hingga tahun 2019. Selain itu beliau juga aktif di Kementerian Koordinasi Maritim dan Investasi sebagai Direktur Hubungan Pemerintah hingga tahun 2019. Beliau merangkap jabatan sebagai Asisten Deputy Infrastruktur Pengembangan Wilayah Kemenko Marves RI sampai dengan November 2024 dan kemudian Asisten Deputy Pengembangan Konektivitas Antar Wilayah pada Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.01/I/DK/TTL/2024 tanggal 30 Januari 2024 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Terminal Teluk Lamong.

Periode Jabatan

Masa jabatan sesuai dengan masa kerja penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS.

He obtained a Bachelor's Degree in Engineering from Universitas Diponegoro, Semarang, a Master's Degree in Ocean Mapping from the University of New Hampshire, and a PhD in Environmental Science from Universitas Indonesia in 2018. He also completed studies in Marine Sciences and Ocean Law & Policy at the University of New South Wales and the Rhodes Academy.

In the port sector, he had a career at the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) as Deputy Director of Project Management until 2019. He was also active at the Coordinating Ministry for Maritime and Investment Affairs as Director of Government Relations until 2019. He concurrently serves as Assistant Deputy for Regional Infrastructure Development at the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia until November 2024 and subsequently as Assistant Deputy for Interregional Connectivity Development at the Coordinating Ministry for Infrastructure & Regional Development.

Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No. SK.01/I/DK/TTL/2024 dated 30 January 2024 concerning the Reappointment of the Members of the Nomination & Remuneration Committee of Terminal Teluk Lamong.

Term of Office

In accordance with his tenure as a member of the BOC as determined by the GMS.



HENDRI GINTING

ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

MEMBER OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Warga Negara Indonesia. Lahir di Tembungan, Deli Serdang pada 31 Oktober 1974 berusia 51 tahun per 31 Desember 2025.

Mengenyam pendidikan Diploma di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta jurusan Nautika dan lulus pada tahun 1998, kemudian melanjutkan pendidikan Sarjana di institusi yang sama jurusan Ahli Nautika tingkat II (ANTII) pada tahun 2002 serta memperoleh gelar Magister Manajemen di LPMI Jakarta pada tahun 2008.

Indonesian citizen. Born in Tembungan, Deli Serdang, on 31 October 1974, aged 51 as of 31 December 2025.

He obtained a Diploma in Nautical Studies from the Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta (STIP) in 1998, continued his studies in Nautical Expertise Level II (ANT II) at the same institution in 2002, and earned a Master of Management from LPMI Jakarta in 2008.



Karier beliau di Kementerian Perhubungan dimulai sebagai staf PMM PLAP STIP Jakarta pada tahun 1998-2002, kemudian dilanjutkan sebagai staf unit sistem manajemen mutu STIP Jakarta pada tahun 2002-2006, serta kepala unit SMM STIP Jakarta pada tahun 2006-2007. Pada tahun 2010-2013 menjabat sebagai asisten atase KBRI Singapura, dan dilanjutkan dengan jabatan sebagai KASI Sertifikasi Keselamatan Kapal Subdir Nautis, Teknis, dan Radio Kapal pada tahun 2013-2015. Pada tahun 2015 menjabat sebagai KASI Penilikan Keselamatan Kapal Dit. Kapel. Pada tahun 2015-2016 menjabat sebagai Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Tanjung Pinang, dilanjutkan dengan jabatan sebagai Kepala Kantor Distrik Navigasi Kelas III Tual. Pada tahun 2016-2018 menjabat sebagai Kepala Bidang Keselamatan Berlayar Kesyahbandaran Utama Tanjung Priok, dan dilanjutkan dengan jabatan sebagai Kepala Subdit Kepelautan Direktorat Perkapalan dan Kepelautan pada tahun 2018-2019. Di tahun 2019-2020 menjabat sebagai Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Umum dan Ketarunaan, Polektrans SDP Palembang, dan dilanjutkan dengan jabatan sebagai Kepala Subdirektorat Angkutan Laut Dalam Negeri DITLALA, dan dilanjutkan dengan jabatan sebagai Direktur Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Palembang pada tahun 2020-2021.

Pada tahun 2021, menjabat sebagai Kepala Bidang Keselamatan Berlayar, Penjagaan dan Patroli, KSOP Kelas I Panjang, serta menjabat sebagai Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Panjang pada tahun 2021-2022. Beliau memiliki rangkap jabatan Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut Direktorat Jenderal Perhubungan Laut pada tahun 2022 dan pada tahun 2025 Direktur Kesatuan Pengawasan Laut dan Pelayaran (KPLP).

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Dewan Komisaris SK.02/VIII/DK/TTL/2024 tanggal 30 Juli 2024 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Terminal Teluk Lamong.

Periode Jabatan

Masa jabatan sesuai dengan masa kerja penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS.

His career at the Ministry of Transportation began as a PMM PLAP staff member at STIP Jakarta from 1998 to 2002. He subsequently served as a staff member of the Quality Management System Unit at STIP Jakarta from 2002 to 2006, followed by Head of the Quality Management System Unit at STIP Jakarta from 2006 to 2007. From 2010 to 2013, he served as an Assistant Attaché at the KBRI in Singapore, followed by his appointment as Head of the Ship Safety Certification Section, Subdirector of Nautical Affairs, Ship Engineering, and Ship Radio, from 2013 to 2015. In 2015, he served as Head of the Ship Safety Inspection Section, Directorate of Shipping. From 2015 to 2016, he served as Head of the Class II Harbourmaster and Port Authority Office of Tanjung Pinang, followed by his appointment as Head of the Class III Navigation District Office in Tual. From 2016 to 2018, he served as Head of the Maritime Safety Division at the Tanjung Priok Main Harbourmaster Office, followed by his appointment as Head of the Subdirector of Seafarers, Directorate of Shipping and Seafarers, from 2018 to 2019. From 2019 to 2020, he served as Head of the Academic Administration, General Affairs, and Cadet Affairs Division at the Poltektrans SDP Palembang, followed by his appointment as Head of the Subdirector of Domestic Sea Transport DITLALA, and subsequently as Director of the Palembang Polytechnic of River, Lake, and Ferry Transport from 2020 to 2021.

In 2021, he served as Head of the Maritime Safety, Guard, and Patrol Division at the Class I KSOP Panjang, and subsequently as Head of the Class I Harbourmaster and Port Authority Office Panjang from 2021 to 2022. He concurrently served as Director of Sea Traffic and Sea Transportation at the Directorate General of Sea Transportation in 2022, and in 2025 was appointed Director of the Sea and Coast Guard Unit (KPLP).

Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No. SK.02/VIII/DK/TTL/2024 dated 30 July 2024 concerning the Reappointment of the Members of the Nomination & Remuneration Committee of Terminal Teluk Lamong.

Term of Office

In accordance with his tenure as a member of the BOC, as determined by the GMS.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Kriteria pemenuhan aspek independensi dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

The criteria for fulfilling the independence aspect of each member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company are presented in the following table:

Kriteria Independensi <i>Independence Criteria</i>	R.P. Zainal Abidin	Djoko Hartoyo	Hendri Ginting
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, baik yang merupakan maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi. <i>Members of the Nomination and Remuneration Committee, whether serving as members of the BOC or not, do not have any familial relationship up to the third degree, either by direct lineage or collateral line, or any relationship arising from marriage with other members of the BOC or members of the BOD.</i>	✓	✓	✓
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai: 1. Anggota Dewan Komisaris pada BUMN lain. 2. Sekretaris/Staf Sekretariat Dewan Komisaris pada BUMN lain. 3. Anggota Komite pada BUMN lain. <i>Members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the BOC do not concurrently serve as:</i> 1. <i>Members of the BOC in another SOE.</i> 2. <i>Secretary or Secretariat Staff to the BOC in another SOE;</i> 3. <i>Members of Committees in another SOE.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Terminal Teluk Lamong yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. <i>Do not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of Terminal Teluk Lamong that could lead to a conflict of interest.</i>	✓	✓	✓
Bukan merupakan karyawan kunci, yakni yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Terminal Teluk Lamong dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. <i>Are not key employees, i.e., individuals with authority and responsibility to plan, lead, or control the operations of Terminal Teluk Lamong within 6 (six) months prior to their appointment by the Board of Commissioners.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perusahaan. <i>Do not have any personal interest, whether direct or indirect, in the Company's material information.</i>	✓	✓	✓

PELATIHAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE TRAININGS

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan guna mendukung peningkatan kompetensi dan efektivitas pelaksanaan tugas, dengan rincian sebagai berikut.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee participated in various training programmes to support the enhancement of its competencies and the effective discharge of its duties, as detailed below.



PELATIHAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI SEPANJANG TAHUN 2025
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE TRAINING PROGRAMMES IN 2025

Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
R.P. Zainal Abidin Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of the Nomination and Remuneration Committee</i>	Profesional Pengawas Tata Kelola Bersertifikasi <i>Certified Governance Oversight Professional (CGOP)</i>	21 November 2025 <i>21 November 2025</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi – Mita Kalyana Sejahtera <i>Mita Kalyana Sejahtera Professional Certification Institute</i>
Djoko Hartoyo Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Profesional Pengawas Tata Kelola Bersertifikasi <i>Certified Governance Oversight Professional (CGOP)</i>	21 November 2025 <i>21 November 2025</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi – Mita Kalyana Sejahtera <i>Mita Kalyana Sejahtera Professional Certification Institute</i>
Hendri Ginting Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Qualified Risk Governance Professional	20 Agustus 2025 <i>20 August 2025</i>	LPK MKS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berjalan secara konsisten melalui mekanisme pemantauan, evaluasi, serta pemberian rekomendasi strategis. Komite ini dibentuk untuk mendorong peningkatan kualitas pengelolaan sumber daya manusia dan sistem remunerasi yang transparan, berkeadilan, dan berdaya saing. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Melaksanakan peninjauan secara berkala terhadap sistem pengelolaan talenta (*Talent Management System*), melakukan monitoring atas implementasinya, serta mengevaluasi sistem pengklasifikasian talenta yang diterapkan oleh Direksi. Komite juga melakukan validasi dan kalibrasi atas talenta strategis yang diusulkan oleh Direksi untuk menghasilkan daftar kandidat yang akan dinominasikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, komite melakukan evaluasi terhadap calon Direksi atau Dewan Komisaris pada seluruh entitas perusahaan (Sub Holding, Anak Perusahaan, Afiliasi, maupun KSO) sebelum diajukan secara resmi, guna memastikan kesesuaian kompetensi dan integritas dengan kebutuhan perusahaan.
2. Bertanggung jawab dalam mengevaluasi usulan *Key Performance Indicators* (KPI) bagi anggota Direksi, menyusun sistem evaluasi kinerja individu Direksi dan Dewan Komisaris, serta menyiapkan program pengembangan yang tepat untuk meningkatkan kapabilitas manajemen puncak. Upaya ini dilakukan untuk memastikan kinerja individu selaras dengan sasaran strategis perusahaan dan mampu menjawab tantangan operasional maupun transformasi bisnis di masa mendatang.
3. Dalam menjalankan fungsi remunerasi, komite melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi pegawai yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, serta memberikan rekomendasi atas struktur organisasi yang diusulkan oleh Direksi agar tetap efektif, efisien, dan mendukung pencapaian strategi korporasi. Komite memastikan kebijakan remunerasi selaras dengan prinsip *fairness*, *competitiveness*, dan *pay for performance* yang mengacu pada standar industri serta ketentuan regulator.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee plays a key role in ensuring the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles through monitoring, evaluation, and the provision of strategic recommendations. The Committee is established to promote the enhancement of human capital management quality and a remuneration system that is transparent, equitable, and competitive. The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. *Conducts periodic reviews of the Talent Management System, monitors its implementation, and evaluates the talent classification framework applied by the Board of Directors. It validates and calibrates strategic talents proposed by the Board of Directors to produce a list of candidates to be nominated through the General Meeting of Shareholders. In addition, the Committee evaluates candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners across all entities (Sub-Holdings, Subsidiaries, Affiliates, and Joint Operations) prior to official nomination, ensuring their competence and integrity align with the Company's needs.*
2. *Responsible for evaluating proposed Key Performance Indicators (KPI) for the members of the Board of Directors, developing individual performance evaluation systems for the Board of Directors and the Board of Commissioners, and preparing development programs to strengthen the capabilities of top management. These efforts ensure that individual performance aligns with the Company's strategic objectives and supports operational and business transformation goals.*
3. *In carrying out its remuneration function, the Committee evaluates employee remuneration policies requiring the approval of the Board of Commissioners and provides recommendations on organisational structures proposed by the Board of Directors to ensure effectiveness, efficiency, and alignment with corporate strategy. The Committee ensures that the remuneration policy adheres to the principles of fairness, competitiveness, and pay for performance, in line with industry standards and regulatory requirements.*



4. Selain tugas utama tersebut, Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan tambahan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai ketentuan dalam Piagam Komite, dengan tujuan mendukung optimalisasi fungsi pengawasan, penguatan tata kelola perusahaan, serta memastikan keberlanjutan pengembangan sumber daya manusia di tingkat strategis.

4. In addition to the main duties above, the Board of Commissioners may assign additional tasks to the Nomination and Remuneration Committee as stipulated in the Committee Charter, with the objective of supporting the optimization of supervisory functions, strengthening corporate governance, and ensuring the sustainability of strategic human resource development.

PEDOMAN KERJA KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Untuk memastikan kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi berjalan secara efisien dan efektif, telah disusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 Mei 2021. Piagam ini menjadi pedoman resmi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite secara transparan, profesional, independen, akuntabel, serta selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut mencakup ketentuan mengenai struktur dan keanggotaan komite, persyaratan kompetensi dan independensi anggota, serta uraian tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

In order to ensure the Nomination and Remuneration Committee performs efficiently and effectively, a Nomination and Remuneration Committee Charter was established and approved by the BOC on 28 May 2021. This Charter serves as the official guideline for the Committee in carrying out its duties and responsibilities in a transparent, professional, independent, and accountable manner, aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and prevailing laws and regulations. The Charter outlines provisions regarding the structure and membership of the Committee, competency and independence requirements for its members, as well as the scope of duties, responsibilities, and authorities of the Nomination and Remuneration Committee in supporting the supervisory function of the BOC.

RAPAT KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

KEBIJAKAN RAPAT

Kebijakan rapat Komite Nominasi & Remunerasi tercantum dalam Keputusan Bersama Direksi & Dewan Komisaris PT Terminal Teluk Lamong nomor: HK.01/30/11/1/CRSC/CRSC/TPTL-23 | KEP.001/XI/DK/TTL-2023 tentang Pedoman Tata Kelola Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas di Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

MEETING POLICY

The meeting policy of the Nomination and Remuneration Committee is stipulated in the Joint Decree of the Board of Directors & the Board of Commissioners of PT Terminal Teluk Lamong, No: HK.01/30/11/1/CRSC/CRSC/TPTL-23 | KEP.001/XI/DK/TTL-2023, concerning the Governance Guidelines for Supporting Organs of the BOC/ Supervisory Board within PT Terminal Teluk Lamong.



**FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**
MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

No.	Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Meeting Attendance</i>	Persentase Kehadiran dalam Rapat <i>Meeting Attendance Percentage</i>
1.	Zaki Zulfikar Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of the Nomination and Remuneration Committee</i>	9	9	100%
2.	Djoko Hartoyo Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of the Nomination and Remuneration Committee</i>	9	9	100%
3.	Hendri Ginting Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of the Nomination and Remuneration Committee</i>	9	9	100%



RAPAT KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI 2025
WORK MEETING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2025

No.	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
1.	16 April 2025 <i>16 April 2025</i>	Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Subdit IARM sampai dengan Maret tahun 2025. <i>Discussion on the Performance Achievement Evaluation of the IARM Subdirector as of March 2025.</i>	Komite <i>Committee</i> - Vebi Puput K. - Zainal Abidin - Djoko Hartoyo - Hendri Ginting Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i> - Achmad Sholeh Manajemen <i>Management</i> - Syaiful Anam - Ni Luh Shanthi Sekarini - Lina Ratnasari - Karyo Raharjo



No.	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
2.	22 Mei 2025 <i>22 May 2025</i>	Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja sampai dengan bulan April 2025. <i>Discussion on the Performance Achievement Evaluation as of April 2025.</i>	Komite <i>Committee</i> 1. Vebi Puput K. 2. Zainal Abidin 3. Djoko Hartoyo 4. Hendri Ginting Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i> 1. Achmad Sholeh Manajemen <i>Management</i> 1. Syaiful Anam 2. Wara Dijatmikawati 3. Rahardias Danar Muria 4. Dahlia Permata Sari 5. Abu Hasan Asyari
3.	20 Juni 2025 <i>20 June 2025</i>	Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja sampai dengan bulan Mei 2025. <i>Discussion on the Performance Achievement Evaluation as of May 2025.</i>	Komite <i>Committee</i> 1. Vebi Puput K. 2. Zainal Abidin 3. Djoko Hartoyo 4. Hendri Ginting Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i> 1. Achmad Sholeh Manajemen <i>Management</i> 1. Syaiful Anam 2. Ni Luh Shanthi Sekarini 3. Lina Ratnasari 4. Reka Mardiputra 5. Tiara Prahulina
4.	23 Juli 2025 <i>23 July 2025</i>	Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja sampai dengan bulan Juni 2025. <i>Discussion on the Performance Achievement Evaluation as of June 2025.</i>	Komite <i>Committee</i> 1. Vebi Puput K. 2. Zainal Abidin 3. Djoko Hartoyo 4. Hendri Ginting Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i> 1. Achmad Sholeh Manajemen <i>Management</i> 1. Syaiful Anam 2. Ni Luh Shanthi Sekarini 3. Lina Ratnasari 4. Reka Mardiputra 5. Tiara Prahulina

No.	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
5.	13 Agustus 2025 <i>13 August 2025</i>	Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja sampai dengan bulan Juli 2025. <i>Discussion on the Performance Achievement Evaluation as of July 2025.</i>	Komite <i>Committee</i> 1. Vebi Puput K. 2. Zainal Abidin 3. Djoko Hartoyo 4. Hendri Ginting Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i> 1. Achmad Sholeh Manajemen <i>Management</i> 1. Syaiful Anam 2. Ni Luh Shanthi Sekarini 3. Abu Hasan Asyari
6.	18 September 2025 <i>18 September 2025</i>	Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja sampai dengan bulan Agustus 2025. <i>Discussion on the Performance Achievement Evaluation as of August 2025.</i>	Komite <i>Committee</i> 1. Vebi Puput K. 2. Zainal Abidin 3. Djoko Hartoyo 4. Hendri Ginting Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i> 1. Achmad Sholeh Manajemen <i>Management</i> 1. Syaiful Anam 2. Ni Luh Shanthi Sekarini 3. Abu Hasan Asyari
7.	21 Oktober 2025 <i>21 October 2025</i>	Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja sampai dengan bulan September 2025. <i>Discussion on the Performance Achievement Evaluation as of September 2025.</i>	Komite <i>Committee</i> 1. Vebi Puput K. 2. Zainal Abidin 3. Djoko Hartoyo 4. Hendri Ginting Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i> 1. Achmad Sholeh Manajemen <i>Management</i> 1. Syaiful Anam 2. Mujito 3. Bernadus Widodo 4. Stefanus



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
8.	18 November 2025 <i>18 November 2025</i>	Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja sampai dengan bulan Oktober 2025. <i>Discussion on the Performance Achievement Evaluation as of October 2025.</i>	Komite <i>Committee</i> 1. Vebi Puput K. 2. Zainal Abidin 3. Djoko Hartoyo 4. Hendri Ginting Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i> 1. Achmad Sholeh Manajemen <i>Management</i> 1. Syaiful Anam 2. Pierre 3. Bernadus Widodo
9.	16 Desember 2025 <i>16 December 2025</i>	Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja sampai dengan bulan November 2025. <i>Discussion on the Performance Achievement Evaluation as of November 2025</i>	Komite <i>Committee</i> 1. Vebi Puput K. 2. Zainal Abidin 3. Djoko Hartoyo 4. Hendri Ginting Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i> 1. Achmad Sholeh Manajemen <i>Management</i> 1. Syaiful Anam 2. Bernadus Widodo

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES IN 2025

Pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan review program kerja tahun 2025 PT Terminal Teluk Lamong dapat terlaksana dengan baik.
2. Melakukan penyampaian hasil evaluasi capaian kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Manajemen PT Terminal Teluk Lamong.

The Nomination & Remuneration Committee carried out the following activities during 2025:

1. Reviewed PT Terminal Teluk Lamong's 2025 work programme to ensure its effective implementation.
2. Presented the results of the evaluation of the Company's performance achievements to the BOC.
3. Provided recommendations for improvement to the Management of PT Terminal Teluk Lamong.



KOMITE DISIPLIN

DISCIPLINARY COMMITTEE

Komite Disiplin merupakan organ yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Direksi yang bertujuan untuk menjamin terpeliharanya sikap disiplin kerja dan tata tertib serta kesadaran moral kerja pegawai. Komite Disiplin dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi No. KP.11.03/7/7/1/HMCP/FHGD/TPTL-23 tanggal 7 Juli 2023.

The Disciplinary Committee is a committee established by and accountable to the BOD, with the purpose of ensuring the maintenance of work discipline, workplace order, and employees' ethical awareness. The Disciplinary Committee was established pursuant to BOD Decree No. KP.11.03/7/7/1/HMCP/FHGD/TPTL-23 dated 7 July 2023.

Pada tanggal 1 Juli 2025, PT Terminal Teluk Lamong mengalami perubahan struktur Komite Disiplin sebagai tindak lanjut proses transfer bisnis dengan PT BJTl. Pelaksanaan Komite Disiplin tetap dilanjutkan oleh tim yang masih aktif di PT Terminal Teluk Lamong dengan menggunakan surat perintah sebagai dasar penunjukan.

On 1 July 2025, PT Terminal Teluk Lamong implemented changes to the composition of its Disciplinary Committee as a follow-up to the business transfer process with PT BJTl. The Committee continued to perform its duties through the team members who remained active at PT Terminal Teluk Lamong, with appointment letters serving as the basis for their designation.

KOMPOSISI KOMITE DISIPLIN

COMPOSITION OF THE DISCIPLINARY COMMITTEE



KOMPOSISI KOMITE DISIPLIN TAHUN 2025

COMPOSITION OF THE DISCIPLINARY COMMITTEE IN 2025

No.	Nama Name	Jabatan Struktural Structural Position	Jabatan di Komite Position in the Committee	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
1.	Herry Subagiyo	Human Capital Senior Manager	Ketua Komite Disiplin Chairman of the Disciplinary Committee	2023 - saat ini 2023 - present	Period ke-1 1 st Period
2.	Fahrudin Juhari	Human Capital Services & Change Management Manager	Sekretaris Secretary	2023 – Juli 2025 2023 - July 2025	Period ke-1 1 st Period
3.	Tipung Muljoko	QHSSE Senior Manager	Anggota Member	2023 – Juli 2025 2023 - July 2025	Period ke-1 1 st Period



No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan Struktural <i>Structural Position</i>	Jabatan di Komite Disiplin <i>Position in the Disciplinary Committee</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode <i>Period</i>
4.	Anang Januariandoko	Operational Senior Manager	Anggota <i>Member</i>	2023 - saat ini <i>2023 - present</i>	Period ke-1 <i>1st Period</i>
5.	Mung Amariandoko	Engineering Senior Manager	Anggota <i>Member</i>	2023 - saat ini <i>2023 - present</i>	Period ke-1 <i>1st Period</i>
6.	Wara Dijatmikawati	Commercial & Business Senior Manager	Anggota <i>Member</i>	2023 - saat ini <i>2023 - present</i>	Period ke-1 <i>1st Period</i>
7.	Ranu Tri Johan Efendi	Information Communication Technology Senior Manager	Anggota <i>Member</i>	2023 - saat ini <i>2023 - present</i>	Period ke-1 <i>1st Period</i>
8.	Ahmad Nizar	Resource & Procurement Senior Manager	Anggota <i>Member</i>	2023 - saat ini <i>2023 - present</i>	Period ke-1 <i>1st Period</i>

PROFIL ANGGOTA KOMITE DISIPLIN

MEMBER OF DISCIPLINARY COMMITTEE PROFILE



HERRY SUBAGIYO

KETUA KOMITE DISIPLIN

CHAIRMAN OF THE DISCIPLINARY COMMITTEE

Warga Negara Indonesia. Lahir di Banyuwangi pada 4 Desember 1975, berusia 50 tahun per 31 Desember 2025.

An Indonesian citizen, born in Banyuwangi on 4 December 1975, aged 50 years old as of 31 December 2025.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Bidang Administrasi Bisnis dan berkarier sebagai Human Capital Senior Manager. Sejak tahun 2024, merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Disiplin dan Anggota Komite Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan.

Earned his Bachelor's Degree in Business Administration. He serves as Human Capital Senior Manager. Since 2024, he has concurrently served as Chairman of the Disciplinary Committee and Member of Quality, Occupational Health and Safety, and Environment Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. KP.11.03/7/7/1/HMCP/FHGD/TPTL-23 tanggal 7 Juli 2023 tentang Pembentukan Komite Disiplin.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. KP.11.03/7/7/1/HMCP/FHGD/TPTL-23 dated 7 July 2023 on the establishment of the Disciplinary Committee.



FAHRUDIN JUHARI

SEKRETARIS KOMITE DISIPLIN

SECRETARY OF DISCIPLINARY COMMITTEE

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya pada 24 Desember 1976, berusia 49 tahun per 31 Desember 2025.

An Indonesian Citizen, born in Surabaya on 24 December 1976, aged 49 years old as of 31 December 2025.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dan berkarier sebagai Human Capital Services & Change Management Manager. Pada tahun 2024, beliau merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Disiplin.

Earned Bachelor's Degree in Accounting. He serves as Human Capital Services & Change Management Manager. In 2024, he concurrently served as Member of the Disciplinary Committee.

Sehubungan dengan perubahan Struktur Organisasi PT Terminal Teluk Lamong terhitung sejak 1 Juli 2025, Fahrudin Juhari telah beralih tugas ke entitas lain.

Following the organisational restructuring of PT Terminal Teluk Lamong effective 1 July 2025, Fahrudin Juhari was reassigned to another entity.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. KP.11.03/7/7/1/HMCP/FHGD/TPTL-23 tanggal 7 Juli 2023 tentang Pembentukan Komite Disiplin.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. KP.11.03/7/7/1/HMCP/FHGD/TPTL-23 dated 7 July 2023 on the Establishment of the Disciplinary Committee.



TIPUNG MULJOKO

ANGGOTA KOMITE DISIPLIN

MEMBER OF DISCIPLINARY COMMITTEE

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya pada 19 Mei 1972, berusia 53 tahun per 31 Desember 2025.

An Indonesian citizen, born in Surabaya on 19 May 1972, aged 53 years old as of 31 December 2025.

Mendapatkan gelar Sarjana Psikologi dan berkarier sebagai QHSSE Senior Manager. Pada tahun 2025, beliau merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Disiplin dan Anggota Komite Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan.

Earned Bachelor's Degree in Psychology. He serves as QHSSE Senior Manager. In 2025, he concurrently served as Member of the Disciplinary Committee and Quality, Occupational Health and Safety, Security and Environmental Committee.

Sehubungan dengan perubahan Struktur Organisasi PT Terminal Teluk Lamong terhitung sejak 1 Juli 2025, Tipung Muljoko telah beralih tugas ke entitas lain.

Following the organisational restructuring of PT Terminal Teluk Lamong effective 1 July 2025, Tipung Muljoko was reassigned to another entity.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. KP.11.03/7/7/1/HMCP/FHGD/TPTL-23 tanggal 7 Juli 2023 tentang Pembentukan Komite Disiplin.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Director No. KP.11.03/7/7/1/HMCP/FHGD/TPTL-23 dated 7 July 2023 on the Establishment of the Disciplinary Committee.



ANANG JANUARIANDOKO

ANGGOTA KOMITE DISIPLIN

MEMBER OF DISCIPLINARY COMMITTEE

Warga Negara Indonesia. Lahir di Blitar pada 1 Januari 1978, berusia 47 tahun per 31 Desember 2025.

An Indonesian Citizen, born in Blitar on 1 January 1978, aged 47 years old as of 31 December 2025.

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri dan Sarjana Ekonomi. Beliau berkarier sebagai Operational Senior Manager. Pada tahun 2025, beliau merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Disiplin dan Anggota Komite Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan.

Earned Bachelor's Degree in Industrial Engineering and Economy. He serves as Operational Senior Manager. In 2025, he concurrently served as Member of the Disciplinary Committee, and member of Quality, Occupational Health and Safety, Security, and Environmental Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. KP.11.03/7/7/1/HMCP/FHGD/TPTL-23 tanggal 7 Juli 2023 tentang Pembentukan Komite Disiplin.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Director No. KP.11.03/7/7/1/HMCP/FHGD/TPTL-23 dated 7 July 2023 on the Establishment of the Disciplinary Committee.



MUNG AMARINDRO

ANGGOTA KOMITE DISIPLIN

MEMBER OF DISCIPLINARY COMMITTEE

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya pada 25 Januari 1974, berusia 51 tahun per 31 Desember 2025.

An Indonesian Citizen, born in Surabaya on 25 January 1974, aged 51 years old as of 31 December 2025.

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Mesin. Beliau berkarier sebagai Engineering Senior Manager. Pada tahun 2025, beliau merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Disiplin dan Anggota Komite Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan.

Earned Bachelor's Degree in Mechanical Engineering. He serves as Engineering Senior Manager. In 2025, he concurrently served as Member of the Disciplinary Committee and Member of Quality, Occupational Health and Safety, Security, and Environmental Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. KP.11.03/7/7/1/HMCP/FHGD/TPTL-23 tanggal 7 Juli 2023 tentang Pembentukan Komite Disiplin.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Director No. KP.11.03/7/7/1/HMCP/FHGD/TPTL-23 dated 7 July 2023 on the Establishment of the Disciplinary Committee.



WARA DIJATMIKAWATI

ANGGOTA KOMITE DISIPLIN

MEMBER OF DISCIPLINARY COMMITTEE

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya pada 13 Mei 1970, berusia 55 tahun per 31 Desember 2025.

An Indonesian Citizen, born in Surabaya on 13 May 1970, aged 55 years old as of 31 December 2025.

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Informatika. Beliau berkarier sebagai Comercial & Bussines Senior Manager. Pada tahun 2025, beliau merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Disiplin dan Anggota Komite Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan.

Earned Bachelor's Degree in Information Engineering. She serves as Commercial & Business Senior Manager. In 2025, she concurrently served as a member of the Disciplinary Committee and a member of the Quality, Occupational Health and Safety, Security, and Environment Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. KP.11.03/7/7/1/HMCP/FHGD/TPTL-23 tanggal 7 Juli 2023 tentang Pembentukan Komite Disiplin.

Basis Appointment

Decree of the Board of Directors No. KP.11.03/7/7/1/HMCP/FHGD/TPTL-23 dated 7 July 2023 on the Establishment of the Disciplinary Committee.



RANU TRI JOHAN EFENDI

ANGGOTA KOMITE DISIPLIN

MEMBER OF DISCIPLINARY COMMITTEE

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya pada 3 Januari 1981, berusia 44 tahun per 31 Desember 2025.

An Indonesian Citizen, born in Surabaya on 3 January 1981, aged 44 years old as of 31 December 2025.

Mendapatkan gelar Magister Manajemen dan berkarier sebagai Information Communication Technology Senior Manager. Pada tahun 2025, beliau merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Disiplin dan Anggota Komite Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan.

Earned a Master's Degree in Management. He serves as Information and Communication Technology Senior Manager. In 2025, he concurrently served as a member of the Disciplinary Committee and a member of the Quality, Occupational Health and Safety, Security, and Environmental Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. KP.11.03/7/7/1/HMCP/FHGD/TPTL-23 tanggal 7 Juli 2023 tentang Pembentukan Komite Disiplin.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. KP.11.03/7/7/1/HMCP/FHGD/TPTL-23 dated 7 July 2023 on the Establishment of the Disciplinary Committee.



AHMAD NIZAR

ANGGOTA KOMITE DISIPLIN

MEMBER OF DISCIPLINARY COMMITTEE

Warga Negara Indonesia. Lahir di Ponorogo pada 25 Juli 1972, berusia 53 tahun per 31 Desember 2025.

Mendapatkan gelar Magister Transport and Maritime Management. Beliau berkarier sebagai Resource & Procurement Senior Manager. Pada tahun 2025, beliau merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Disiplin dan Anggota Komite Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. KP.11.03/7/7/1/HMCP/FHGD/TPTL-23 tanggal 7 Juli 2023 tentang Pembentukan Komite Disiplin.

An Indonesian Citizen, born in Ponorogo on 25 July 1972, aged 53 years old as of 31 December 2025.

Earned a Master's Degree in Transport and Maritime Management. He serves as Resource & Procurement Senior Manager. In 2025, he concurrently served as Member of the Disciplinary Committee and Member of the Quality, Occupational Health and Safety, Security, and Environmental Committee.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. KP.11.03/7/7/1/HMCP/FHGD/TPTL-23 dated 7 July 2023 on the Establishment of the Disciplinary Committee.

INDEPENDENSI KOMITE DISIPLIN

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Disiplin menjunjung tinggi prinsip independensi, profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas. Setiap anggota Komite Disiplin tidak memiliki afiliasi dengan Direktur lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan Pemegang Saham Perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun pekerja dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Perusahaan.

INDEPENDENCE OF THE DISCIPLINARY COMMITTEE

In carrying out its duties, the Disciplinary Committee highly upholds the principle of independence, professionalism, transparency, and accountability. Each member of the Disciplinary Committee has no affiliation with other Directors, Commissioners, Controlling Shareholders, and is not a Shareholder of the Company that could affect his/her ability to act independently, Commissioners, Directors, or employees of companies that have affiliates or businesses with the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE DISIPLIN

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Disiplin bertujuan untuk menjamin terpeliharanya sikap disiplin kerja dan tata tertib serta kesadaran moral kerja Pegawai. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite Disiplin:

1. Ketua, dengan tugas dan wewenang:
 - a. Merencanakan, mengendalikan, melaksanakan, dan mengawasi pelaksanaan permintaan keterangan dan atau pemeriksaan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE DISCIPLINARY COMMITTEE

In carrying out its functions, the Disciplinary Committee aims to ensure the maintenance of work discipline, order, and moral awareness among employees. The duties and responsibilities of the Disciplinary Committee are as follows:

1. Chairman, with the following duties and authorities:
 - a. Planning, controlling, implementing, and supervising the conduct of interviews and/or investigations;

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Menetapkan waktu pelaksanaan permintaan keterangan dan atau pemeriksaan; c. Menandatangani surat panggilan kepada pegawai yang akan dimintakan keterangannya dan atau diperiksa; d. Mengkoordinasikan dan mengupayakan terlaksananya acara permintaan keterangan dan atau pemeriksaan; e. Dengan pertimbangan tertentu, mengusulkan perubahan anggota Komite Disiplin; f. Memimpin setiap acara permintaan keterangan dan atau pemeriksaan. Apabila berhalangan, maka secara tertulis Ketua wajib menunjuk salah satu anggota untuk memimpin acara permintaan keterangan dan atau pemeriksaan; g. Secara aktif menggali dan mencermati setiap keterangan yang terungkap dalam acara permintaan keterangan dan atau pemeriksaan; h. Memberikan pertimbangan-pertimbangan kepada Direksi; i. Bertanggung jawab atas penyelesaian pelaksanaan tugas Direksi; j. Melaporkan secara lisan atau tertulis setiap perkembangan pemeriksaan kepada Direksi. | <ul style="list-style-type: none"> <i>b. Determining the schedule for interviews and/or investigations;</i> <i>c. Signing summons letters for employees who are to be interviewed and/or investigated;</i> <i>d. Coordinating and ensuring the proper execution of interviews and/or investigations;</i> <i>e. Proposing changes to the Disciplinary Committee members under certain considerations;</i> <i>f. Presiding over all interviews and/or investigations. In the event of absence, the Chairman must formally appoint another member to lead the interviews and/or investigations;</i> <i>g. Actively examining and analysing all information revealed during the interview and or investigation process;</i> <i>h. Providing recommendations and inputs to the Board of Directors;</i> <i>i. Being accountable for the completion of assigned duties from the BOD;</i> <i>j. Reporting orally or in writing on the progress of investigations to the BOD.</i> |
|---|---|
-
- | | |
|--|---|
| <p>2. Sekretaris, dengan tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan dan melaksanakan tata kelola dan tertib administrasi permintaan keterangan dan atau pemeriksaan; b. Menyiapkan keperluan Komite Disiplin dalam acara permintaan keterangan dan atau pemeriksaan, antara lain, kelengkapan ruangan, alat tulis, alat perekam (apabila diperlukan) dan kelengkapan lainnya; c. Menggantikan Ketua Komite Disiplin sementara apabila berhalangan hadir untuk menjadi Ketua Komite Disiplin sampai dengan adanya penunjukan langsung dari Ketua Komite Disiplin kepada anggota yang ditunjuk sebagai Ketua Komite Disiplin sementara; d. Menyimpan dan bertanggung jawab terhadap keamanan setiap dokumen hasil permintaan keterangan atau pemeriksaan; | <p>2. <i>Secretary, with the following duties:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Planning and implementing proper administrative procedures for interviews and/or investigations;</i> <i>b. Preparing logistical needs for the Disciplinary Committee activities, including meeting rooms, stationery, recording equipment (if necessary), and other required materials;</i> <i>c. Temporarily replacing the Chairman of the Disciplinary Committee in case of absence, until a formal appointment is made by the Chairman to a member of the Disciplinary Committee as Interim;</i> <i>d. Archiving and ensuring the confidentiality of all documents resulting from interviews and investigations;</i> |
|--|---|



- | | |
|---|---|
| e. Menghadiri setiap acara permintaan keterangan dan atau pemeriksaan dengan tepat waktu; | e. <i>Attending every interview or investigation session punctually;</i> |
| f. Menjaga kerahasiaan setiap keterangan dalam pemeriksaan; | f. <i>Maintaining confidentiality of all information obtained during the process;</i> |
| g. Menyelesaikan berita acara permintaan keterangan dan atau pemeriksaan; | g. <i>Preparing the official minutes of interviews and/or investigations;</i> |
| h. Melakukan koordinasi dengan Ketua dan anggota Komite Disiplin lainnya dalam melaksanakan dan menyelesaikan administrasi pemeriksaan; | h. <i>Coordinating with the Chairman and other Committee members to complete administrative processes;</i> |
| i. Menyusun draft laporan hasil permintaan keterangan atau pemeriksaan Komite Disiplin; | i. <i>Drafting the Report on the Results of Interviews or Investigations of the Disciplinary Committee;</i> |
| j. Membantu tugas-tugas lain Ketua jika diperlukan. | j. <i>Assisting the Chairman in other assigned duties when necessary.</i> |
-
- | | |
|--|--|
| 3. Anggota, dengan tugas: | 3. <i>Members, with the following duties:</i> |
| a. Menghadiri setiap acara permintaan keterangan dan atau pemeriksaan dengan tepat waktu; | a. <i>Attending every interview and/or investigation session punctually;</i> |
| b. Mewakili Ketua untuk memimpin sementara acara permintaan keterangan atau pemeriksaan apabila Ketua berhalangan; | b. <i>Acting as interim Chairman to temporarily lead the interviews and/or investigations when the Chairman is absent;</i> |
| c. Secara aktif menggali dan mencermati setiap keterangan yang terungkap dalam acara permintaan keterangan dan atau pemeriksaan; | c. <i>Actively reviewing and analysing all information revealed during the interviews and/ or investigations;</i> |
| d. Memberikan pertimbangan-pertimbangan kepada Ketua Komite Disiplin; | d. <i>Providing recommendations and inputs to the Chairman of the Disciplinary Committee;</i> |
| e. Bertanggung jawab atas penyelesaian pelaksanaan tugas Komite Disiplin; | e. <i>Being accountable for the completion of tasks assigned by the Committee;</i> |
| f. Membantu tugas-tugas Ketua dan Sekretaris jika diperlukan. | f. <i>Assisting the Chairman and Secretary in carrying out their duties when required.</i> |

PEDOMAN KERJA KOMITE DISIPLIN

Komite Disiplin memiliki pedoman kerja yang tercantum dalam Keputusan Direksi No. KP.11.03/7/7/1/HMCP/FHGD/TPTL-23 tanggal 7 Juli 2023 tentang Pembentukan Komite Disiplin.

1. Pengantar dan Tujuan

SOP ini mengatur tata cara penanganan pelanggaran disiplin oleh pegawai, baik pegawai tetap maupun tenaga alih daya (TAD), mulai dari tahap pelaporan, investigasi, pembahasan di Komite Disiplin, hingga pengambilan keputusan oleh Direksi.

2. Alur dan Tahapan Proses

a. Pelaporan dan Informasi Awal

- Bila terjadi dugaan pelanggaran disiplin, pegawai atau pihak terkait wajib melaporkan kejadian tersebut kepada atasan langsung.
- Atasan menyampaikan laporan kepada Unit Human Capital (HC) untuk dilakukan monitoring dan verifikasi informasi awal.
- Jika diperlukan, dilakukan tindakan investigasi untuk mengumpulkan bukti pendukung.

b. Evaluasi Awal oleh Human Capital

- Unit HC akan menelaah laporan dan hasil investigasi awal untuk memastikan apakah terdapat indikasi pelanggaran disiplin.
- Apabila indikasi pelanggaran terbukti, HC menyampaikan hasil telaah kepada Ketua Komite Disiplin.

c. Pemanggilan Pegawai yang Terlibat

- Komite Disiplin dapat memanggil pegawai yang diduga melakukan pelanggaran untuk memberikan klarifikasi atau pembelaan diri.
- Pemanggilan dilakukan secara formal dengan surat resmi dan disertai jadwal pemeriksaan.
- Apabila pegawai tidak hadir tanpa alasan yang sah, pemanggilan dapat dilakukan kembali hingga dua kali.

d. Pemeriksaan dan Pembahasan

- Komite Disiplin melakukan pemeriksaan terhadap pegawai, saksi, dan pihak terkait berdasarkan bukti yang tersedia.

DISCIPLINARY COMMITTEE CHARTER

The Disciplinary Committee operates under the guidelines stipulated in the Decree of the Board of Directors No. KP.11.03/7/7/1/HMCP/FHGD/TPTL-23 dated 7 July 2023 on the Establishment of the Disciplinary Committee.

1. Introduction and Purpose

The SOP regulates the procedures for handling disciplinary violations committed by employees, both permanent employees and outsourced personnel (TAD), starting from the reporting, investigation, and review by the Disciplinary Committee, up to the decision-making process by the BOD.

2. Process Flow and Stages

a. Reporting and Preliminary Information

- *In the event of an alleged disciplinary violation, the employee or related party is required to report the incident to their immediate supervisor.*
- *The supervisor shall forward the report to the Human Capital (HC) Unit for monitoring and preliminary verification of the information received.*
- *If deemed necessary, an investigation will be conducted to gather supporting evidence.*

b. Initial Evaluation by Human Capital

- *The HC Unit reviews the report and the results of the preliminary investigation to determine whether there are indications of a disciplinary violation.*
- *If indications of a violation are confirmed, the HC Unit submits the evaluation results to the Chairman of the Disciplinary Committee.*

c. Summoning of the Involved Employee

- *The Disciplinary Committee may summon an employee suspected of committing a violation to provide clarification or a formal defense.*
- *The summons is conducted formally through an official written letter, which includes the schedule of the investigation.*
- *If the employee fails to attend without valid justification, a follow-up summons may be issued, up to two times in total.*

d. Investigation and Deliberation

- *The Disciplinary Committee conducts investigations of the employee, witnesses, and other relevant parties based on the available evidence.*



- Hasil pemeriksaan dituangkan dalam Berita Acara Pemeriksaan (BA Panggilan dan Klarifikasi).
- Komite Disiplin kemudian melakukan rapat pembahasan untuk menentukan tingkat kesalahan dan kategori pelanggaran.

e. Penentuan dan Rekomendasi Sanksi

- Berdasarkan hasil pembahasan, Komite Disiplin menyusun resume hasil rapat yang memuat rekomendasi hukuman disiplin dan/atau kewajiban penggantian kerugian (TGR) bila ada nilai kerugian.
- Resume tersebut disampaikan kepada Direksi untuk mendapatkan keputusan akhir.

f. Keputusan Direksi

- Direksi menelaah hasil resume Komite Disiplin dan menetapkan keputusan resmi berupa:
 1. Teguran lisan atau tertulis;
 2. Penundaan kenaikan jabatan atau gaji;
 3. Pemutusan hubungan kerja;
 4. Tindakan lain sesuai ketentuan Perusahaan.
- Keputusan tersebut kemudian dituangkan dalam Berita Acara Keputusan Direksi.

g. Penutupan Kasus

- Setelah keputusan Direksi ditetapkan dan disampaikan kepada pegawai yang bersangkutan, proses dinyatakan selesai.
- Seluruh dokumen (laporan, berita acara, resume, dan keputusan) diarsipkan oleh Unit Human Capital sebagai dokumen resmi penegakan disiplin.

3. Catatan Tambahan

- a. Apabila pelanggaran dilakukan oleh pegawai TAD atau pihak eksternal, rekomendasi hukuman disampaikan kepada perusahaan penyedia jasa untuk ditindaklanjuti.
- b. Nilai Tuntutan Ganti Rugi (TGR) disepakati secara terpisah dan dituangkan dalam berita acara khusus antara pihak terkait.

4. Kesimpulan

SOP ini menjamin proses penegakan disiplin di lingkungan Perusahaan berjalan:

- a. Transparan, melalui tahapan pemeriksaan dan pembahasan yang terukur.
- b. Objektif, dengan pelibatan Komite Disiplin sebagai pihak independen.
- c. Akuntabel, setiap tahap didokumentasikan secara resmi dan disahkan oleh Direksi.

- *The results of the investigations are documented in the Minutes of Investigation (Minutes of Summons and Clarification).*
- *The Disciplinary Committee then holds a deliberation meeting to determine the degree of misconduct and classify the type of violation.*

e. *Determination and Recommendation of Sanctions*

- *Based on the deliberation results, the Disciplinary Committee prepares a summary report containing recommendations for disciplinary action and/or restitution (TGR) if financial losses are identified.*
- *The summary is submitted to the BOD for final review and decision.*

f. *Decision by the Board of Directors*

- *The BOD reviews the Disciplinary Committee's summary and issues an official decision, including:*
 1. *Verbal or written warning;*
 2. *Postponement of promotion or salary increase;*
 3. *Termination of employment;*
 4. *Other actions in accordance with Company regulations.*
- *The decision is formalised in the Minutes of the BOD Resolution.*

g. *Case Closure*

- *Once the BOD decision is issued and communicated to the concerned employee, the case is considered closed.*
- *All related documents (reports, minutes, summaries, and final decisions) are archived by the Human Capital Unit as official records of disciplinary enforcement.*

3. *Additional Notes*

- a. *In cases where the violation is committed by TAD employees or external parties, the recommended sanctions shall be forwarded to the service provider company for appropriate follow-up action.*
- b. *Any restitution value (TGR) will be agreed upon separately and documented in a special memorandum of understanding between the relevant parties.*

4. *Conclusion*

This SOP ensures that the disciplinary enforcement in the Company is conducted in a manner that is:

- a. *Transparent, through measurable stages of examination and deliberation.*
- b. *Objective, by involving the Disciplinary Committee as an independent body.*
- c. *Accountable, as every stage is officially documented and approved by the BOD.*

RAPAT KOMITE DISIPLIN

DISCIPLINARY COMMITTEE MEETING

KEBIJAKAN RAPAT

Kebijakan rapat Komite Disiplin tercantum dalam Keputusan Direksi No. KP.11.03/7/7/1/HMCP/FHGD/TPTL-23 tanggal 7 Juli 2023 tentang Pembentukan Komite Disiplin.

MEETING POLICY

The Disciplinary Committee meeting policy is stipulated in the Decree of the Board of Directors No. KP.11.03/7/7/1/HMCP/FHGD/TPTL-23 dated 7 July 2023 on the Establishment of the Disciplinary Committee.



PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT KOMITE DISIPLIN DAN TINGKAT KEHADIRAN FREQUENCY AND ATTEDANCE OF THE DISCIPLINARY COMMITTEE MEETINGS

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran dalam Rapat Meeting Attendance Percentage
1.	Herry Subagiyo Ketua Komite Disiplin Chairman of the Disciplinary Committee	1	1	100%
2.	Fahrudin Juhari Sekretaris Komite Disiplin Secretary of the Disciplinary Committee	0	0	0%
3.	Tipung Muljoko Anggota Komite Disiplin Member of the Disciplinary Committee	0	0	0%
4.	Anang Januariandoko Anggota Komite Disiplin Member of the Disciplinary Committee	0	0	0%
5.	Mung Amariandoko Anggota Komite Disiplin Member of the Disciplinary Committee	1	1	100%
6.	Wara Dijatmikawati Anggota Komite Disiplin Member of the Disciplinary Committee	0	0	0%
7.	Ranu Tri Johan Efendi Anggota Komite Disiplin Member of the Disciplinary Committee	1	1	100%
8.	Ahmad Nizar Anggota Komite Disiplin Member of the Disciplinary Committee	1	1	100%



RAPAT KERJA KOMITE DISIPLIN 2025

WORK MEETING OF THE DISCIPLINARY COMMITTEE IN 2025

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	2 Oktober 2025 2 October 2025	Pemeriksaan Sdr. Riski Sugiharto, atas Insiden Reach Stacker (RS) 02 tertimpa Petikemas Full 20". <i>Investigation of Mr. Riski Sugiharto regarding the incident at Reach Stacker 02 involving a 20-foot full container.</i>	1. Human Capital Senior Manager 2. Senior Manager of Customer Management 3. Engineering Senior Manager 4. Information Communication Technology Senior Manager

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE DISIPLIN TAHUN 2025

Kegiatan Komite Disiplin sepanjang tahun 2025 adalah melakukan pemeriksaan terhadap Sdr. Riski Sugiharto, atas insiden Reach Stacker (RS) 02 tertimpa peti kemas full 20".

IMPLEMENTATION OF THE DISCIPLINARY COMMITTEE ACTIVITIES IN 2025

The activity of the Disciplinary Committee throughout 2025 was conducting an investigation into Mr. Riski Sugiharto regarding the incident at Reach Stacker (RS) 02 involving a full 20" container.



KOMITE MUTU, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, KEAMANAN, DAN LINGKUNGAN

QUALITY, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY, SECURITY, AND ENVIRONMENTAL COMMITTEE

Komite Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan (MK3L) merupakan organ yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Direksi. Komite MK3L dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

The Quality, Occupational Health and Safety, Security, and Environmental Committee (MK3L) is an organ established by and directly responsible to the BOD. The Committee was formed pursuant to the Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.

KOMPOSISI KOMITE MUTU, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, KEAMANAN, DAN LINGKUNGAN

COMPOSITION OF QUALITY, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY, SECURITY, AND ENVIRONMENTAL COMMITTEE

Komposisi anggota Komite Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of member of the Quality, Occupational Health And Safety, Security, And Environmental Committee in 2025 as follows:



KOMPOSISI KOMITE MK3L TAHUN 2025 COMPOSITION OF MK3L COMMITTEE IN 2025

No.	Nama Name	Jabatan Struktural Structural Position	Jabatan di Komite Position in the Committee	Periode Period
1.	David Pandapotan Sirait	Direktur Utama President Director	Ketua Chairman	Periode ke-1 1 st Period



No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan Struktural <i>Structural Position</i>	Jabatan di Komite <i>Position in the Committee</i>	Periode <i>Period</i>
2.	Muh. Syukur	Operation & Engineering Director	Wakil Ketua <i>Deputy Chairman</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
3.	Aditya Yudha Utama	Safety & Security Officer	Sekretaris <i>Secretary</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
4.	Nurani Siti Anshori	Management System Officer	Wakil Sekretaris <i>Deputy Secretary</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
5.	Tipung Muljoko	QHSSE Senior Manager	Anggota <i>Member</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
6.	Riki Wahyu Setiawan	Quality & System Manager	Anggota <i>Member</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
7.	Ratna Gumilang	Safety & Security Superintendent	Anggota <i>Member</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
8.	Moch. Sholehudin AK	Continuous Improvement & Investigation Officer	Anggota <i>Member</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
9.	Koco Nagari	General Admin Officer	Anggota <i>Member</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
10.	Khoizin	Safety & Security Officer	Anggota <i>Member</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
11.	Faris Al Ghoni	Safety & Security Officer	Anggota <i>Member</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
12.	Achmad Afandi Yusuf	Safety & Security Officer	Anggota <i>Member</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
13.	Ribut Susanti	Security Patrol	Anggota <i>Member</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
14.	Wara Dijatmika	Commercial & Business Development Senior Manager	Anggota <i>Member</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
15.	Erdian Firmansyah	Customer Services Officer	Anggota <i>Member</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
16.	Ahmad Nizar	Resource & Procurement Senior Manager	Anggota <i>Member</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
17.	Anggi Eko Saputro	Inventory & General Services Management Officer	Anggota <i>Member</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
18.	Qaulan Alfiyani	Accounting Officer	Anggota <i>Member</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
19.	Ranu Tri Johan	Information Communication Technology Senior Manager	Anggota <i>Member</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
20.	Ika Putri Septyana	IT Project Management Officer	Anggota <i>Member</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
21.	Herry Subagyo	Human Capital Senior Manager	Anggota <i>Member</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>

No.	Nama Name	Jabatan Struktural Structural Position	Jabatan di Komite Position in the Committee	Periode Period
22.	Magdalena Dini	People Development Officer	Anggota Member	Periode ke-1 1 st Period
23.	Anang Januriandoko	Operational Senior Manager	Anggota Member	Periode ke-1 1 st Period
24.	Herdanto Praja Utama	Operation research & Development Officer	Anggota Member	Periode ke-1 1 st Period
25.	Syaiful Anam	Corporate Secretary	Anggota Member	Periode ke-1 1 st Period
26.	Robin Resnanto	Corporate Social Responsibility Officer	Anggota Member	Periode ke-1 1 st Period
27.	Muhammad Hariyanto	Senior Internal Auditor	Anggota Member	Periode ke-1 1 st Period
28.	Mung Amarindro	Engineering Senior Manager	Anggota Member	Periode ke-1 1 st Period
29.	Idha Rubiantoro	Terminal Facilities Officer	Anggota Member	Periode ke-1 1 st Period

PROFIL ANGGOTA KOMITE MUTU, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, KEAMANAN, DAN LINGKUNGAN

PROFILE OF THE QUALITY, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY, SECURITY, AND ENVIRONMENTAL COMMITTEE MEMBERS



DAVID PANDAPOTAN SIRAIT

KETUA
CHAIRMAN

Uraian mengenai profil David Pandapotan Sirait dapat dilihat pada subbab Profil Direksi.

The profile of David Pandapotan Sirait can be found in the subsection BOD Profile.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



MUH. SYUKUR

WAKIL KETUA
DEPUTY CHAIRMAN

Uraian mengenai profil Muh. Syukur dapat dilihat pada subbab Profil Direksi.

The profile of Muh. Syukur can be found in the subsection BOD Profile.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



ADITYA YUDHA UTAMA

SEKRETARIS
SECRETARY

Warga Negara Indonesia, lahir di Gresik pada tanggal 25 Juni 1990. Berusia 35 tahun per 31 Desember 2025. Mendapatkan gelar Sarjana Bidang K3.

An Indonesian citizen, born in Gresik on 25 June 1990. Aged 35 years old as of 31 December 2025. Earned a Bachelor's Degree in OHS.

Beliau berkarier di PT Terminal Teluk Lamong sebagai Safety & Security Senior Officer II, beliau merangkap jabatan sebagai Sekretaris Komite Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan.

He has pursued his career at PT Terminal Teluk Lamong as as Safety & Security Senior Officer II, while concurrently serving as Secretary of the Quality, Occupational Health And Safety, Security, And Environmental Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



NURANI SITI ANSHORI

WAKIL SEKRETARIS
DEPUTY SECRETARY

Warga Negara Indonesia, lahir di Kulon Progo pada tanggal 19 Januari 1990. Berusia 35 tahun per 31 Desember 2025. Mendapatkan gelar Sarjana Bidang Psikologi.

An Indonesian citizen, born in Kulon Progo on 19 January 1990. Aged 35 years old as of 31 December 2025. Earned a Bachelor's Degree in Psychology.

Beliau berkarier di PT Terminal Teluk Lamong sebagai Management System Officer. Beliau merangkap jabatan sebagai Wakil Sekretaris Komite Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan.

She has pursued his career at PT Terminal Teluk Lamong as Management System Officer. She also concurrently serves as Deputy Secretary of the Quality, Occupational Health And Safety, Security, And Environmental Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



TIPUNG MULJOKO

ANGGOTA
MEMBER

Uraian mengenai profil Tipung Muljoko dapat dilihat pada subbab Komite Disiplin.

The profile of Tipung Muljoko can be found in the subsection Disciplinary Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.

Periode Jabatan

Masa jabatan sesuai dengan masa kerja penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS.

Term of Office

The term of office refers to to the period of appointment as a member of the BOC, as determined by the GMS.



RIKI WAHYU SETIAWAN

ANGGOTA
MEMBER

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 05 Juli 1980. Berusia 45 tahun per 31 Desember 2025. Mendapatkan gelar Sarjana Bidang Teknik Informatika.

An Indonesian citizen, born in Surabaya on 5 July 1980. Aged 45 years old as of 31 December 2025. Earned a Bachelor's degree in Information Engineering.

Beliau berkarier sebagai Quality and System Manager di PT Terminal Teluk Lamong. Saat ini, merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan.

He serves as Quality and System Manager, PT at Terminal Teluk Lamong. He also concurrently serves as Deputy Secretary of the Quality, Occupational Health And Safety, Security, And Environmental Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



RATNA GUMILANG

ANGGOTA
MEMBER

Warga Negara Indonesia, lahir di Kab. Nganjuk pada tanggal 14 Agustus 1988. Berusia 37 tahun per 31 Desember 2025. Mendapatkan gelar Magister Bidang Teknik Lingkungan.

An Indonesian citizen, born in Nganjuk Regency on 14 August 1988. Aged 37 as of 31 December 2025. Earned a Master's degree in Environmental Engineering.

Beliau berkarier di PT Terminal Teluk Lamong sebagai Safety & Security Superintendent dan merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan.

She serves as Safety & Security Superintendent at PT Terminal Teluk Lamong, she also concurrently serves as Deputy Secretary of the Quality, Occupational Health And Safety, Security, And Environmental Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



MOCH SHOLEHUDIN AK

ANGGOTA
MEMBER

Warga Negara Indonesia, lahir di Kab. Nganjuk pada tanggal 25 Desember 1990. Berusia 35 tahun per 31 Desember 2025. Mendapatkan gelar Magister Bidang Ilmu Hukum.

An Indonesian citizen, born in Nganjuk Regency on 25 December 1990. Aged 35 years old as of 31 December 2025. Earned a Master's degree in Law.

Beliau berkarier di PT Terminal Teluk Lamong sebagai Continuous Improvement & Investigation Officer, sekaligus merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan.

He has pursued his career at PT Terminal Teluk Lamong as a Continuous Improvement & Investigation Officer, while concurrently serving as a Member of the Quality, Occupational Safety and Health, Security, and Environment Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



KOCO NAGARI

ANGGOTA
MEMBER

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang pada tanggal 27 Mei 1995. Berusia 30 tahun per 31 Desember 2025. Mendapatkan gelar Sarjana.

An Indonesian citizen, born in Magelang on 27 May 1995. Aged 30 years old as of 31 December 2025. Holds a Bachelor's degree.

Beliau berkarier di PT Terminal Teluk Lamong sebagai General Admin Officer dan merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan.

He has pursued his career at PT Terminal Teluk Lamong as General Admin Officer, while concurrently serving as Member of the Quality, Occupational Health And Safety, Security, And Environmental Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



KHOZIN

ANGGOTA
MEMBER

Warga Negara Indonesia, lahir di Lamongan pada tanggal 24 Agustus 1990. Berusia 35 tahun per 31 Desember 2025. Mendapatkan gelar Sarjana Bidang Kesehatan Lingkungan.

An Indonesian citizen, born in Lamongan on 24 August 1990. Aged 35 years old as of 31 December 2025. Earned a Bachelor's degree in Environmental Health.

Beliau berkarier di PT Terminal Teluk Lamong sebagai Safety & Security Officer, beliau merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan.

He has pursued his career at PT Terminal Teluk Lamong as Safety & Security Officer, while concurrently serving as Member of the Quality, Occupational Health And Safety, Security, And Environmental Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



FARIZ AL GHONI

ANGGOTA
MEMBER

Warga Negara Indonesia, lahir di Kab. Bangkalan pada tanggal 28 Januari 1991. Berusia 34 tahun per 31 Desember 2025. Mendapatkan gelar Sarjana Bidang Teknik Industri.

Beliau berkarier di PT Terminal Teluk Lamong sebagai Safety & Security Officer dan merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

An Indonesian citizen, born in Bangkalan Regency on 28 January 1991. Aged 33 years old as of 31 December 2025. Earned a Bachelor's degree in Industrial Engineering.

He has pursued his career at PT Terminal Teluk Lamong as Safety & Security Officer, while concurrently serving as Member of the Quality, Occupational Health And Safety, Security, And Environmental Committee.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



ACHMAD AFANDI YUSUF

ANGGOTA
MEMBER

Warga Negara Indonesia, lahir di Kota Surabaya, pada tanggal 29 Agustus 1984. Berusia 41 tahun per 31 Desember 2025. Pendidikan terakhir SMK Jurusan Psikologi.

Beliau berkarier di PT Terminal Teluk Lamong sebagai Safety & Security Officer, sekaligus merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

An Indonesian citizen, born in Surabaya on 29 August 1984. Aged 41 years old as of 31 December 2025. Holds a Vocational High School's degree in Psychology.

He has pursued his career at PT Terminal Teluk Lamong as Safety & Security Officer, while concurrently serving as Member of the Quality, Occupational Health And Safety, Security, And Environmental Committee.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



RIBUT SUSANTI

ANGGOTA
MEMBER

Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang pada tanggal 28 Juni 1998. Berusia 27 tahun per 31 Desember 2025. Mendapatkan gelar High School Graduated.

An Indonesian citizen, born in Jombang on 28 June 1998. Aged 27 years old as of 31 December 2025. She holds a High School degree.

Beliau berkarier di PT Terminal Teluk Lamong sebagai Security Patrol, dan merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan.

She has pursued his career at PT Terminal Teluk Lamong as Security Patrol, while concurrently serving as Member of the Quality, Occupational Health And Safety, Security, And Environmental Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



WARA DIJATMIKAWATI

ANGGOTA
MEMBER

Uraian mengenai profil Wara Dijatmikawati dapat dilihat pada subbab Komite Disiplin.

The profile of Wara Dijatmikawati can be found in the Subsection Disciplinary Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



ERDIAN FIRMANSYAH

ANGGOTA
MEMBER

Warga Negara Indonesia, lahir di Kota Surabaya, pada tanggal 18 Januari 1991. Berusia 34 tahun per 31 Desember 2025. Mendapatkan gelar Sarjana Bidang Manajemen.

An Indonesian citizen, born in Surabaya on 18 January 1991. Aged 34 years old as of 31 December 2025. Earned a Bachelor's Degree in Management.

Beliau berkarier di PT Terminal Teluk Lamong sebagai Customer Services Officer, dan merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan.

He has pursued his career at PT Terminal Teluk Lamong as Customer Services Officer, while concurrently serving as Member of the Quality, Occupational Health And Safety, Security, And Environmental Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



AHMAD NIZAR

ANGGOTA
MEMBER

Uraian mengenai profil Ahmad Nizar dapat dilihat pada subbab Komite Disiplin.

The profile of Ahmad Nizar can be found in the Subsection Disciplinary Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



ANGGI EKO SAPUTRO

ANGGOTA
MEMBER

Warga Negara Indonesia, lahir di Gresik pada tanggal 21 Mei 1993. Berusia 32 tahun per 31 Desember 2025. Mendapatkan gelar Sarjana Bidang Kesehatan Masyarakat.

An Indonesian citizen, born in Gresik on May 21, 1993 Aged 32 years old as of 31 December 2025. Earned Bachelor's Degree in Public Health.

Beliau berkarier di PT Terminal Teluk Lamong sebagai Inventory & General Services Management Officer dan merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan.

He has pursued his career at PT Terminal Teluk Lamong as Inventory & General Services Management Officer, while concurrently serving as Member of the Quality, Occupational Health And Safety, Security, And Environmental Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



QAULAN

ANGGOTA
MEMBER

Warga Negara Indonesia, lahir di Kota Madiun pada 4 Mei 1990. Berusia 35 tahun per 31 Desember 2025. Mendapatkan gelar Sarjana Bidang Akuntansi.

An Indonesian citizen, born in Madiun on 4 May 1990. Aged 35 years old as of 31 December 2025. Earned a Bachelor's Degree in Accounting.

Beliau berkarier di PT Terminal Teluk Lamong sebagai Accounting Officer, dan merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan.

He has pursued his career at PT Terminal Teluk Lamong as Accounting Officer, while concurrently serving as Member of the Quality, Occupational Health And Safety, Security, And Environmental Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



RANU TRI JOHAN

ANGGOTA
MEMBER

Uraian mengenai profil Ranu Tri Johan dapat dilihat pada subbab Komite Disiplin.

The profile of Ranu Tri Johan can be found in the Subsection Disciplinary Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



IKA PUTRI SEPTYANA

ANGGOTA
MEMBER

Warga Negara Indonesia, lahir di Kota Surabaya pada 9 September 1986. Berusia 39 tahun per 31 Desember 2025. Mendapatkan gelar Sarjana bidang Sistem Informasi.

An Indonesian citizen, born in Surabaya on 9 September 1986. Aged 39 years old as of 31 December 2025. Earned a Bachelor's Degree in Information Systems.

Beliau berkarier di PT Terminal Teluk Lamong sebagai IT Project Management Officer, dan merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan.

She has pursued his career at PT Terminal Teluk Lamong as IT Project Management Officer, while also concurrently serving as Member of the Quality, Occupational Health And Safety, Security, And Environmental Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



HERRY SUBAGIYO

ANGGOTA
MEMBER

Uraian mengenai profil Herry Subagiyo dapat dilihat pada subbab Komite Disiplin.

The profile of Herry Subagiyo can be found in the Subsection Disciplinary Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



MAGDALENA DINI

ANGGOTA
MEMBER

Warga Negara Indonesia, lahir di Kota Surabaya pada 14 September 1992. Berusia 33 tahun per 31 Desember 2025. Mendapatkan gelar Sarjana bidang Sastra Inggris.

An Indonesian citizen, born in Surabaya on 14 September 1992. Aged 33 years old as of 31 December 2025. Earned a Bachelor's Degree in English Literature.

Beliau berkarier di PT Terminal Teluk Lamong sebagai People Development Officer, beliau merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan.

She has pursued his career at PT Terminal Teluk Lamong as IT People Development Officer, while concurrently serving as Member of the Quality, Occupational Health And Safety, Security, And Environmental Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



ANANG JANUARIANDOKO

ANGGOTA
MEMBER

Uraian mengenai profil Anang Januariandoko dapat dilihat pada subbab Komite Disiplin.

The profile of Anang Januariandoko can be found in the Subsection Disciplinary Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



HERDANTO PRAJA UTAMA

ANGGOTA
MEMBER

Warga Negara Indonesia, lahir di Sidoarjo pada 18 Juni 1989. Berusia 36 tahun per 31 Desember 2025. Mendapatkan gelar Sarjana bidang Teknik Kelautan.

An Indonesian citizen, born in Sidoarjo on 18 June 1989. Aged 36 years old as of 31 December 2025. Earned a Bachelor's Degree in Marine Engineering.

Beliau berkarier di PT Terminal Teluk Lamong sebagai Operation research & Development Officer, merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan.

He has pursued his career at PT Terminal Teluk Lamong as Operation research & Development Officer, while concurrently serving as Member of the Quality, Occupational Health And Safety, Security, And Environmental Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



SYAIFUL ANAM

ANGGOTA
MEMBER

Uraian mengenai profil Syaiful Anam dapat dilihat pada subbab Sekretaris Perusahaan.

The profile of Syaiful Alam can be found in the Subsection Corporate Secretary.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



ROBIN RESNANTO

ANGGOTA
MEMBER

Warga Negara Indonesia, lahir di Kab. Sidoarjo pada 7 Juni 1989. Berusia 36 tahun per 31 Desember 2025. Mendapatkan gelar Sarjana bidang Komunikasi.

An Indonesian citizen, born in Sidoarjo on 7 June 1989. Aged 36 years old as of 31 December 2025. Earned a Bachelor's Degree in Communication.

Beliau berkarier di PT Terminal Teluk Lamong sebagai Corporate Social Responsibility Officer, beliau merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan.

He has pursued his career at PT Terminal Teluk Lamong as Corporate Social Responsibility Officer, while concurrently serving as Member of the Quality, Occupational Health And Safety, Security, And Environmental Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



MUHAMMAD HARIYANTO

ANGGOTA
MEMBER

Warga Negara Indonesia, lahir di Kab. Cilacap pada 2 Oktober 1983. Berusia 42 tahun per 31 Desember 2025. Mendapatkan gelar Sarjana Bidang Teknik Industri.

An Indonesian citizen, born in Cilacap Regency on 2 October 1983. Aged 42 years old as of 31 December 2025. Earned a Bachelor's Degree in Industrial Engineering.

Beliau berkarier di PT Terminal Teluk Lamong sebagai Senior Internal Auditor, beliau merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan.

He has pursued his career at PT Terminal Teluk Lamong as Senior Internal Auditor, while concurrently serving as Member of the Quality, Occupational Health And Safety, Security, And Environmental Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



MUNG AMARINDRO

ANGGOTA
MEMBER

Uraian mengenai profil Mung Amarindro dapat dilihat pada subbab Komite Disiplin.

The profile of Mung AMarindo can be found in the Subsection Disciplinary Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.



IDHA RUBIANTO

ANGGOTA
MEMBER

Warga Negara Indonesia, lahir di Waikabubak pada 13 Juli 1989. Berusia 36 tahun per 31 Desember 2025. Mendapatkan gelar Sarjana Bidang Teknik Sipil.

An Indonesian citizen, born in Wakaibubak on 13 July 1989. Aged 36 years old as of 31 December 2025. Earned a Bachelor's Degree in Civil Engineering.

Beliau berkarier di PT Terminal Teluk Lamong sebagai Terminal Facilities Officer, beliau merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan.

He has pursued his career at PT Terminal Teluk Lamong as Terminal Facilities Officer, while concurrently serving as Member of the Quality, Occupational Health And Safety, Security, And Environmental Committee.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 tanggal 27 Februari 2023.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. PW.06.03-31-1-1-HSSE-PRDR-TPTL-23 dated 27 February 2023.

INDEPENDENSI KOMITE MUTU, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, KEAMANAN, DAN LINGKUNGAN

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan menjunjung tinggi prinsip independensi, profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas. Setiap anggota Komite Disiplin tidak memiliki afiliasi dengan Direktur lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan Pemegang Saham Perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun pekerja dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Perusahaan.

INDEPENDENCE OF THE QUALITY, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY, SECURITY, AND ENVIRONMENTAL COMMITTEE

In carrying out its duties, the Quality, Occupational Health and Safety, Security, and Environmental Committee upholds the principles of independence, professionalism, transparency, and accountability. Each member of the Committee has no affiliation with other Directors, Commissioners, or the Controlling Shareholder, is not a Shareholder of the Company that could affect their ability to act independently, and is neither a Commissioner, Director, nor an employee of any company affiliated with, or having a business relationship with, the Company.

PELATIHAN KOMITE MUTU, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, KEAMANAN, DAN LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2025, Komite MK3L melaksanakan berbagai program pelatihan guna meningkatkan kompetensi, pemahaman, serta efektivitas pelaksanaan tugas komite dalam mendukung penerapan aspek mutu, kesehatan dan keselamatan kerja, keamanan, serta lingkungan secara berkelanjutan di lingkungan perusahaan. Rincian pelatihan yang telah diikuti disajikan sebagai berikut.

TRAINING OF THE QUALITY, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY, SECURITY AND ENVIRONMENTAL COMMITTEE

Throughout 2025, the MK3L Committee participated in various training programmes to enhance its competencies, understanding, and effectiveness in carrying out its duties in support of the sustainable implementation of quality, occupational health and safety, security, and environmental practices across the Company. Details of the training programmes attended are presented below.



PELATIHAN KOMITE MK3L DI TAHUN 2025

TRAININGS OF THE MK3L COMMITTEE IN 2025

Nama <i>Name</i>	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>	Penyelenggara Pelatihan <i>Training Organiser</i>
Ratna Gumilang Anggota Komite Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan <i>Member of the Quality, Occupational Health and Safety, Security and Environmental Committee</i>	Ahli K3 Umum <i>Certified General OHS Expert</i>	27 Oktober – 11 November 2025 <i>27 October – 11 November 2025</i>	PT Nusantara Traisser



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MUTU, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, KEAMANAN, DAN LINGKUNGAN

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan (MK3L) bertujuan untuk memudahkan komunikasi antara Perusahaan dengan karyawan, menghimpun dan mengolah segala data dan/atau permasalahan MK3L Perusahaan, serta membantu pengusaha/pengurus Perusahaan mengembangkan sistem manajemen mutu, keselamatan dan kesehatan kerja, keamanan, dan lingkungan secara berkelanjutan. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite MK3L.

1. Ketua Komite MK3L bertugas dalam:

- Melibatkan semua anggota rapat dalam pelaksanaan kegiatan mutu, keselamatan dan kesehatan kerja, keamanan dan lingkungan di tempat kerja.
- Memanfaatkan keterampilan dan pengalaman bersama dalam menyelesaikan masalah mutu, keselamatan dan kesehatan kerja, keamanan dan lingkungan di tempat kerja.
- Mendorong anggota untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu, keselamatan dan kesehatan kerja, keamanan dan lingkungan di tempat kerja.
- Mendistribusikan informasi hasil pertemuan reguler dan tindak lanjutnya.
- Merencanakan, menyelenggarakan, dan memimpin rapat serta menindaklanjuti hasil keputusan rapat secara reguler.

2. Sekretaris Komite MK3L bertugas dalam:

- Mempersiapkan rapat reguler komite.
- Menyusun notulen rapat komite.
- Menghimpun semua agenda dan hasil keputusan rapat komite.
- Menyebarkan notulen rapat, laporan dan informasi komite kepada anggota komite.
- Menegaskan dan mengidentifikasi hasil keputusan rapat yang telah dicapai.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE QUALITY, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY, SECURITY, AND ENVIRONMENTAL COMMITTEE

In carrying out its duties, the Quality, Occupational Health and Safety, Security, and Environmental (MK3L) Committee aims to facilitate effective communication between the Company and employees, collect and analyze data and issues related to MK3L within the Company, and assist management in developing a sustainable management system for quality, occupational health and safety, security, and environmental performance. The duties and responsibilities of the the MK3L Committee are as follows.

1. Chairman of MK3L Committee is responsible for:

- Engaging all members in implementing quality, occupational health and safety, security, and environmental initiatives in the workplace.*
- Utilising collective skills and experiences to address issues related to quality, occupational health and safety, security, and environmental management.*
- Encouraging members to contribute ideas for continuous improvement in quality, occupational health and safety, security, and environmental aspects.*
- Distributing information on meeting results and follow-up actions.*
- Planning, organising, and leading meetings, as well as ensuring the implementation of meeting resolutions on a regular basis.*

2. Secretary of MK3L Committee is responsible for:

- Organising regular committee meetings.*
- Drafting the minutes of committee meetings.*
- Collecting and maintaining all agendas and resolutions from committee meetings.*
- Distributing meeting minutes, reports, and committee information to all members.*
- Confirming and identifying key decisions reached during meetings.*

3. Anggota Komite MK3L bertugas dalam:

- a. Menghadiri rapat komite MK3L setiap bulan.
- b. Menghadiri rapat komite MK3L triwulan untuk Senior Manager.
- c. Memberikan kontribusi ide, saran, dan pengalaman dalam rapat komite.
- d. Menghimpun dan mendapatkan informasi apabila ditugaskan oleh rapat komite.
- e. Mengkaji masalah mutu, keselamatan & kesehatan kerja, keamanan dan lingkungan
- f. Mempelajari usul dan saran karyawan untuk dibawa dalam rapat komite.
- g. Mengkomunikasikan hasil rapat komite di unit kerja masing-masing.
- h. Membantu melakukan inspeksi dan investigasi insiden.
- i. Menghadiri rapat mingguan MK3L minimal 1 orang perwakilan dalam 1 Sub-Directorate.
- j. Mengevaluasi dan menyusun dokumen yang berhubungan dengan program MK3L serta mensosialisasikannya kepada Sub-Directorate.
- k. Melakukan inspeksi 5R/5S untuk memastikan implementasinya berjalan secara konsisten.

3. Members of MK3L Committee is Responsible for:

- a. Attending monthly MK3L Committee meetings.
- b. Attending quarterly MK3L Committee meetings for Senior Managers.
- c. Providing input, ideas, and experiences during committee meetings.
- d. Gathering and reporting information as assigned by the committee.
- e. Reviewing issues related to quality, occupational health and safety, security, and environmental management.
- f. Studying employee suggestions and inputs to be discussed in committee meetings.
- g. Communicating meeting resolutions within their respective units.
- h. Assisting in inspections and incident investigations.
- i. Ensuring at least one representative from each Sub-Directorate attends weekly MK3L meetings.
- j. Evaluating and preparing documents related to MK3L programs and socialising them within their Sub-Directorates.
- k. Conducting 5R/5S inspections to ensure consistent implementation.

PEDOMAN KERJA KOMITE MUTU, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, KEAMANAN, DAN LINGKUNGAN

Pedoman kerja dari Komite Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan berdasarkan Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), yang tertuang dalam dokumen Manual Standar Keselamatan Kerja, Manual Standar Kepemimpinan dan Manajemen, serta prosedur lain di bawahnya.

CHARTER OF THE QUALITY, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY, SECURITY, AND ENVIRONMENT COMMITTEE

The working guidelines of the Quality, Occupational Health and Safety, Security, and Environmental Committee are based on the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) Guidelines, as set out in the Occupational Safety Standards Manual, the Leadership and Management Standards Manual, and other supporting procedures thereunder.



RAPAT KOMITE MUTU, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, KEAMANAN, DAN LINGKUNGAN

KEBIJAKAN RAPAT KOMITE

Komite Mutu, K3, Keamanan, dan Lingkungan (Komite MK3L atau P2K3) menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali setiap triwulan dan/atau sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk membahas isu strategis, kondisi darurat, insiden, atau kebutuhan organisasi. Rapat komite berfungsi sebagai forum koordinasi, konsultasi, evaluasi, dan pengambilan keputusan terkait kinerja mutu, K3, keamanan, dan lingkungan Perusahaan.

Agenda rapat sekurang-kurangnya mencakup:

1. Evaluasi pencapaian sasaran dan program kerja.
2. Tinjauan hasil inspeksi, audit, dan asesmen.
3. Pembahasan insiden, *near miss*, ketidaksesuaian, dan *lesson learned*.
4. Evaluasi tindakan perbaikan dan pencegahan.

Setiap rapat wajib didokumentasikan dalam bentuk notulen yang memuat pembahasan, keputusan, penanggung jawab, target penyelesaian, dan status tindak lanjut. Keputusan rapat yang telah disepakati menjadi dasar pelaksanaan tindakan perbaikan dan peningkatan oleh unit kerja terkait.

PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT KOMITE

Rapat Komite MK3L atau Panitia Pelaksanaan Keselamatan & Kesehatan Kerja (P2K3) dilaksanakan minimal 1 kali setiap triwulan.

THE QUALITY, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY, SECURITY, AND ENVIRONMENT COMMITTEE MEETINGS

COMMITTEE MEETING POLICY

The Quality, Occupational Health and Safety (OHS), Security, and Environmental Committee (MK3L Committee or P2K3) shall conduct meetings on a regular basis at least once every quarter and/or whenever necessary to discuss strategic issues, emergencies, incidents, or organisational needs. The Committee Meeting serves as a forum for coordination, consultation, evaluation, and decision-making regarding the Company's quality, OHS, security, and environmental performance.

The meeting agenda shall include:

1. *Evaluation of the achievement of objectives and work programs.*
2. *Review of inspection, audit, and assessment results.*
3. *Discussion of incidents, near misses, non-conformities, and lessons learned.*
4. *Evaluation of corrective and preventive actions.*

Each meeting shall be documented in meeting minutes containing the discussion points, decisions made, responsible persons, target completion dates, and follow-up status. Agreed meeting decisions shall serve as the basis for implementing corrective actions and continuous improvement initiatives by the relevant work units.

COMMITTEE MEETING FREQUENCY

Meetings of the MK3L Committee or the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) shall be conducted at least once every quarter.



FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE MK3L

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE OF THE MK3L COMMITTEE

No.	Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	Persentase Kehadiran dalam Rapat <i>Meeting Attendance Percentage</i>
1.	David Pandapotan Sirait Ketua <i>Chairman</i>	4	1	25%
2.	Muh. Syukur Wakil Ketua <i>Deputy Chairman</i>	4	1	25%
3.	Aditya Yudha Utama Sekretaris <i>Secretary</i>	4	4	100%
4.	Nurani Siti Anshori Wakil Sekretaris <i>Deputy Secretary</i>	4	2	50%
5.	Tipung Muljoko Anggota <i>Member</i>	4	2	50%
6.	Riki Wahyu Setiawan Anggota <i>Member</i>	4	2	50%
7.	Ratna Gumilang Anggota <i>Member</i>	4	3	75%
8.	Moch. Sholehudin AK Anggota <i>Member</i>	4	3	75%
9.	Koco Nagari Anggota <i>Member</i>	4	1	25%
10.	Khoizin Anggota <i>Member</i>	4	4	100%
11.	Faris Al Ghoni Anggota <i>Member</i>	4	4	100%
12.	Achmad Afandi Yusuf Anggota <i>Member</i>	4	4	100%
13.	Ribut Susanti Anggota <i>Member</i>	4	3	75%



No.	Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	Persentase Kehadiran dalam Rapat <i>Meeting Attendance Percentage</i>
14.	Wara Dijatmika Anggota <i>Member</i>	4	0	0%
15.	Erdian Firmansyah Anggota <i>Member</i>	4	1	25%
16.	Ahmad Nizar Anggota <i>Member</i>	4	2	50%
17.	Anggi Eko Saputro Anggota <i>Member</i>	4	2	50%
18.	Qaulan Alfiyani Anggota <i>Member</i>	4	3	75%
19.	Ranu Tri Johan Anggota <i>Member</i>	4	1	25%
20.	Ika Putri Septyana Anggota <i>Member</i>	4	4	100%
21.	Herry Subagyo Anggota <i>Member</i>	4	1	25%
22.	Magdalena Dini Anggota <i>Member</i>	4	4	100%
23.	Anang Januriandoko Anggota <i>Member</i>	4	4	100%
24.	Herdanto Praja Utama Anggota <i>Member</i>	4	2	50%
25.	Syaiful Anam Anggota <i>Member</i>	4	1	25%
26.	Robin Resnanto Anggota <i>Member</i>	4	2	50%
27.	Muhammad Hariyanto Anggota <i>Member</i>	4	4	100%

No.	Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	Persentase Kehadiran dalam Rapat <i>Meeting Attendance Percentage</i>
28.	Mung Amarindro Anggota <i>Member</i>	4	2	50%
29.	Idha Rubiantoro Anggota <i>Member</i>	4	2	50%



RAPAT KERJA KOMITE MK3L 2025
WORK MEETING OF QHSE COMMITTEE IN 2025

No	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
1.	18 Maret 2025 <i>18 March 2025</i>	Rapat P2K3 Periode TW 1 Tahun 2025 <i>Q1 P2K3 Meeting in 2025</i>	Internal & Eksternal <i>Internal & External</i>
2.	26 Juni 2025 <i>26 June 2025</i>	Rapat P2K3 Periode TW 2 Tahun 2025 <i>Q2 P2K3 Meeting in 2025</i>	Internal & Eksternal <i>Internal & External</i>
3.	30 September 2025 <i>30 September 2025</i>	Rapat P2K3 Periode TW 3 Tahun 2025 <i>Q3 P2K3 Meeting in 2025</i>	Internal & Eksternal <i>Internal & External</i>
4.	30 September 2025 <i>30 September 2025</i>	Rapat P2K3 Periode TW 4 Tahun 2025 <i>Q4 P2K3 Meeting in 2025</i>	Internal & Eksternal <i>Internal & External</i>



PELAKSANAAN PROGRAM BIDANG PENGELOLAAN MUTU, K3, KEAMANAN, DAN LINGKUNGAN

IMPLEMENTATION OF QUALITY, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY, SECURITY, AND ENVIRONMENTAL MANAGEMENT PROGRAMS

Pelaksanaan program perusahaan di bidang pengelolaan mutu, keselamatan dan kesehatan kerja, keamanan, dan lingkungan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The implementation of the Company's programmes in the areas of quality, occupational safety and health, security, and environment throughout 2025 was as follows:

1. Rapat P2K3 Periode Triwulan 1 Tahun 2025 dilaksanakan pada bulan Maret 2025 dengan mengundang pihak internal Perusahaan dan pihak eksternal dari *stakeholder* terkait. Agenda Rapat P2K3 ini adalah untuk meninjau kinerja HSSE periode TW 1 tahun 2025 dan menyampaikan program kerja HSSE selama tahun 2025, serta menyepakati komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan kerja yang selamat dan sehat.
1. *The P2K3 Meeting for the First Quarter of 2025 was held in March 2025, attended by the Company's internal representatives and external stakeholders. The agenda of the meeting was to review HSSE performance for the first quarter of 2025, present the HSSE work programme for 2025, and establish a shared commitment to creating a safe and healthy working environment.*
2. Rapat P2K3 Periode Triwulan 2 Tahun 2025 dilaksanakan pada bulan Juni 2025 dengan mengundang pihak internal Perusahaan dan pihak eksternal dari *stakeholder* terkait. Agenda Rapat P2K3 ini adalah monitoring kinerja HSSE periode Triwulan 2 tahun 2025 dan membahas *lesson learned* atas insiden-insiden yang terjadi pada periode tersebut.
2. *The P2K3 Meeting for the Second Quarter of 2025 was held in June 2025, attended by the Company's internal representatives and external stakeholders. The agenda of the meeting was to monitor HSSE performance for the second quarter of 2025 and discuss lessons learned from incidents that occurred during the period.*
3. Rapat P2K3 Periode Triwulan 3 Tahun 2025 dilaksanakan pada bulan September 2025 dengan mengundang pihak internal Perusahaan dan pihak eksternal dari *stakeholder* terkait. Agenda Rapat P2K3 ini adalah untuk monitoring kinerja HSSE periode Triwulan 3 tahun 2025 dan membahas *lesson learned* atas insiden-insiden yang terjadi pada periode tersebut.
3. *The P2K3 Meeting for the Third Quarter of 2025 was held in September 2025, attended by the Company's internal representatives and external stakeholders. The agenda of this meeting was to monitor HSSE performance for the third quarter of 2025 and discuss lessons learned from incidents that occurred during the period.*
4. Rapat P2K3 Periode Triwulan 4 Tahun 2025 dilaksanakan pada bulan Desember 2025 dengan mengundang pihak internal Perusahaan dan pihak eksternal dari *stakeholder* terkait. Agenda Rapat P2K3 ini adalah monitoring kinerja HSSE periode *year-to-date* sampai November 2025 dan membahas *lesson learned* atas insiden-insiden yang terjadi pada periode tersebut.
4. *The P2K3 Meeting for the Fourth Quarter of 2025 was held in December 2025, attended by the Company's internal representatives and external stakeholders. The agenda of the meeting was to monitor year-to-date HSSE performance through November 2025 and discuss lessons learned from incidents that occurred during the period.*



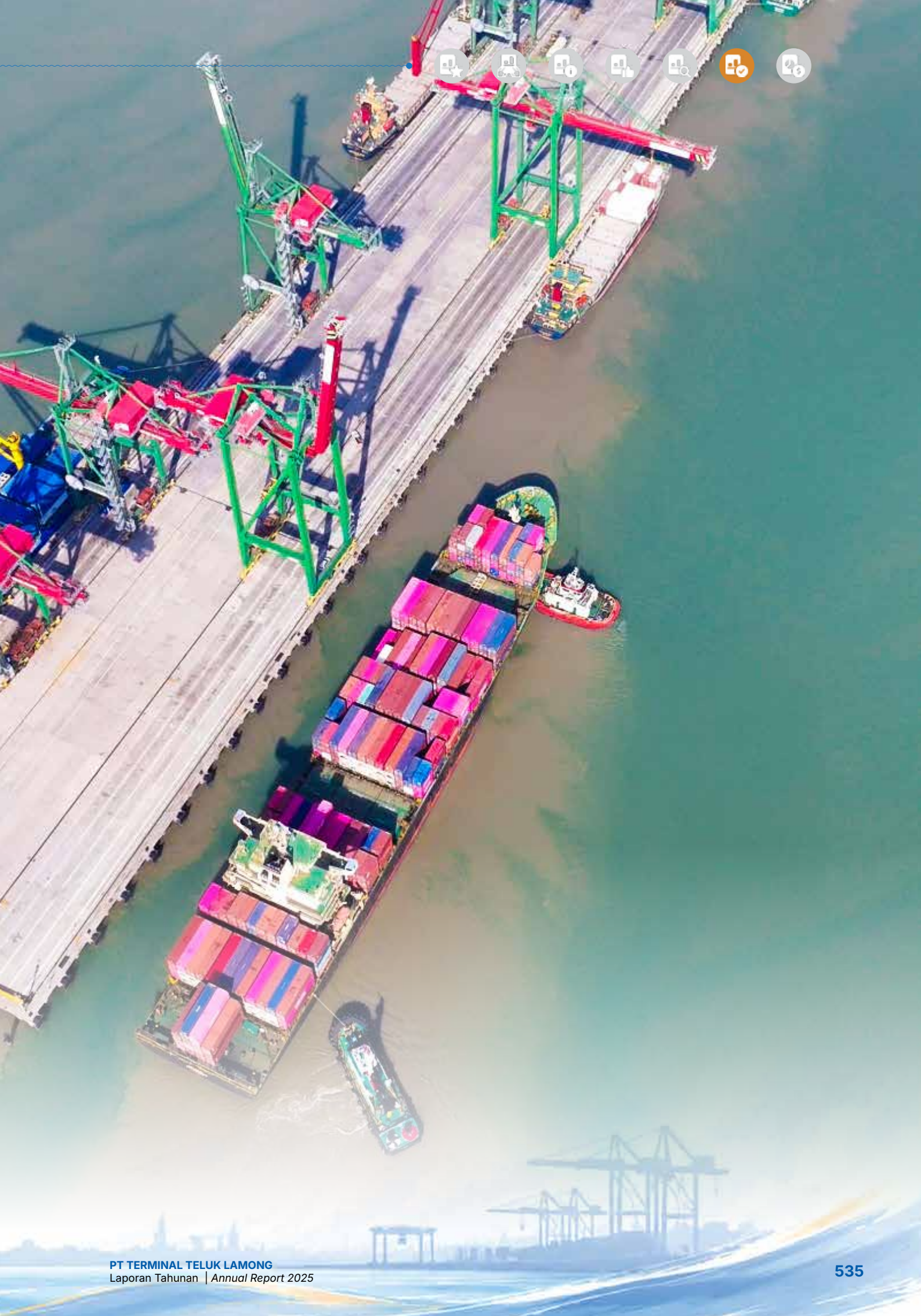
KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY COMMITTEE

Komite Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan organ yang dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi PT Terminal Teluk Lamong Nomor: KD.06/50.1/TTL/XI-2019 tanggal 11 November 2019. Komite ini bertanggung jawab kepada Direksi PT Terminal Teluk Lamong untuk mempercepat proses perencanaan dan pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di lingkungan perusahaan. Pada tahun 2025, Komite TIK telah menyelesaikan seluruh tugas dan mandat yang diamanatkan. Sehubungan dengan hal tersebut, rincian mengenai profil anggota, pedoman kerja, kebijakan dan frekuensi rapat, serta laporan pelaksanaan kegiatan tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The Information and Communication Technology (ICT) Committee is a committee established pursuant to the Board of Directors' Decree of PT Terminal Teluk Lamong No. KD.06/50.1/TTL/XI-2019 dated 11 November 2019. The Committee is accountable to the BOD of PT Terminal Teluk Lamong and is responsible for accelerating the planning and development of Information and Communication Technology within the Company. In 2025, the ICT Committee completed all duties and mandates assigned to it. Accordingly, details regarding the profiles of its members, its charter, policies and meeting frequency, as well as its activity report, are not presented in this Annual Report.







SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan bagian dari organ yang mendukung Direksi dalam skema tata kelola Perusahaan yang memiliki peran sentral dalam memastikan tersedianya informasi untuk berbagai pihak pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi aktivitas komunikasi yang meliputi pengendalian dan keterbukaan informasi, memastikan perusahaan mematuhi peraturan berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan, memastikan perusahaan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, menata usahakan dan menyimpan dokumen perusahaan serta memastikan kebijakan Perusahaan yang mengatur segala hal tentang Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary forms part of the supporting organs to the BOD within the Company's governance framework, holding a central role in ensuring the availability of information for various stakeholders. The Corporate Secretary executes communication functions that encompass the control and disclosure of information, ensuring the Company complies with applicable laws and regulations, ensuring the Company implements the principles of good corporate governance, administering and archiving corporate documents, as well as ensuring the execution of Company policies that govern all matters pertaining to the Corporate Secretary.



SYAIFUL ANAM

SM Sekretaris Perusahaan & Hukum
Senior Manager of Corporate Secretary & Legal

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jombang, 24 Desember 1986, berusia 39 tahun per 31 Desember 2025 dan berdomisili di Surabaya.

Senior Manager of Corporate Secretary & Legal Indonesian citizen. Born in Jombang on 24 December 1986, aged 39 as of 31 December 2025, and domiciled in Surabaya.



PROFIL SENIOR MANAGER SEKRETARIS PERUSAHAAN & HUKUM

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. KP.10.02/5/12/2/RKTK/SDMA/PLND-23 tanggal 05 Desember 2023, Jo. No. KP.10.02/1/7/2/RKTK/SDMA/PLND-25 tanggal 01 Juli 2025 tentang Alih Tugas/Jabatan Pekerja di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ilmu Hukum dari Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2014 dan gelar Pascasarjana di bidang International Trade and Commerce Law dari Macquarie University, Sydney, New South Wales pada tahun 2016.

Riwayat Karier

Mengawali karier di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai Staf Hukum dan Humas Pelabuhan Banjarmasin pada tahun 2010 hingga 2011. Pada tahun 2011 hingga 2012, menjadi Staf SDM Pelabuhan Banjarmasin, kemudian dilanjutkan dengan jabatan Staf PBJ Pelabuhan Banjarmasin pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 dan Staf Hukum dan Humas Banjarmasin pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2014. Pada tahun 2014, diberikan amanah untuk menjabat sebagai Supervisor PBJ Pelabuhan Banjarmasin sampai dengan tahun 2015 dan berganti jabatan menjadi Staf PBJ Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) pada tahun 2017 serta Staf Humas Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) pada tahun yang sama. Pada tahun 2018, menjabat sebagai Auditor Pertama bidang SDM, Umum, dan Hukum, serta Kepala Biro Hukum dan Sekper PT PDS pada tahun 2020 sebelum diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan Terminal Teluk Lamong pada tanggal 1 Desember 2023.

Terhitung pada tanggal 1 Juli 2025, terdapat perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat PT Terminal Teluk Lamong, yakni Senior Manager Sekretaris Perusahaan berubah menjadi Senior Manager Sekretaris Perusahaan & Hukum.

Rangkap Jabatan

1. Anggota Komite Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong (2023-sekarang).
2. Ketua Tim Pemurnian Bisnis Serah Operasi Terminal Petikemas SPTP kepada PT Terminal Teluk Lamong (2024-sekarang).
3. Anggota Komite Governance, Risk, and Compliance (GRC) PT Terminal Teluk Lamong (2024-sekarang).

PROFILE OF THE SENIOR MANAGER OF CORPORATE SECRETARY & LEGAL

Basis of Appointment

Decree of the BOD of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. KP.10.02/5/12/2/RKTK/SDMA/PLND-23 dated 05 December 2023, in conjunction with (Jo.) No. KP.10.02/1/7/2/RKTK/SDMA/PLND-25 dated 01 July 2025 concerning the Transfer of Duties/Positions of Employees within PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Educational Background

Obtained a Bachelor of Laws degree from Universitas Lambung Mangkurat in 2014 and a Postgraduate degree in International Trade and Commerce Law from Macquarie University, Sydney, New South Wales in 2016.

Career History

Began his career at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) as Legal and Public Relations Staff at the Port of Banjarmasin from 2010 to 2011. From 2011 to 2012, he served as HR Staff at the Port of Banjarmasin, subsequently continuing as Procurement Staff at the Port of Banjarmasin from 2012 to 2013, and Legal and Public Relations Staff at Banjarmasin from 2013 to 2014. In 2014, he was entrusted to serve as Procurement Supervisor at the Port of Banjarmasin until 2015, transitioning to the role of Procurement Staff at the Head Office of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) in 2017, as well as Public Relations Staff at the Head Office of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) in the same year. In 2018, he served as the First Auditor for HR, General Affairs, and Legal, as well as Head of the Legal Bureau and Corporate Secretary of PT PDS in 2020, prior to his appointment as Corporate Secretary of Terminal Teluk Lamong on 1 December 2023.

Effective 1 July 2025, there was a change in the Head Office Organisational Structure of PT Terminal Teluk Lamong, whereby the position of Senior Manager of Corporate Secretary was changed to Senior Manager of Corporate Secretary & Legal.

Concurrent Positions

1. Member of the Quality, Occupational Health and Safety, Security, and Environment Committee of PT Terminal Teluk Lamong (2023-present).
2. Chairman of the Business Purification Team for the Handover of SPTP Container Terminal Operations to PT Terminal Teluk Lamong (2024-present).
3. Member of the Governance, Risk, and Compliance (GRC) Committee of PT Terminal Teluk Lamong (2024-present).

TUGAS SENIOR MANAGER SEKRETARIS PERUSAHAAN & HUKUM

Berdasarkan Peraturan Direksi Nomor: HK.01/1/7/3/ HCPS/HCPS/TPTL-25 tanggal 1 Juli 2025 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola Kantor Pusat PT Terminal Teluk Lamong, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas pokok sebagai berikut:

1. Tugas pokok dan tanggung jawab Senior Manager Sekretariat Perusahaan dan Hukum, yaitu melaksanakan proses *review* dan rekomendasi terhadap perencanaan dan pencapaian target perusahaan melalui perencanaan strategis perusahaan, analisa/kajian isu-isu usaha makro/mikro, penyediaan produk hukum dan bantuan hukum berdasarkan arahan Direksi untuk mencapai keselarasan KPI dan Target seluruh Sub-Direktorat atau unit kerja dengan rencana strategis jangka panjang (Rencana Induk Perusahaan) dan menengah (RJPP) serta melakukan implementasi dan pengelolaan GCG sekaligus pencitraan positif Perusahaan dan hubungan kelembagaan melalui bidang komunikasi masyarakat guna mendukung target Perusahaan. Dengan rincian fungsi-fungsi sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan fungsi perencanaan Perusahaan, antara lain dengan melakukan penyusunan RJPP, RKM serta strategi pengembangan Perusahaan ke depan sebagai wujud pelaksanaan Visi, Misi, dan values Perusahaan.
 - b. Melaksanakan fungsi pengelolaan kinerja korporat dengan melaksanakan kegiatan *company business performance review* dan *functional performance review*.
 - c. Melaksanakan kegiatan pengelolaan hubungan serta administrasi antara Perusahaan dengan induk sekaligus Perusahaan dengan Anak Perusahaan (*Subsidiary Management*).
 - d. Melaksanakan fungsi dan mengimplementasikan kaidah-kaidah *Good Corporate Governance* (GCG) untuk Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
 - e. Melaksanakan fungsi pengelolaan sistem komunikasi dan koordinasi antara Direksi dan seluruh Sub-Direktorat atau unit kerja guna mencapai keselarasan hubungan internal Perusahaan.

DUTIES OF THE SENIOR MANAGER OF CORPORATE SECRETARY & LEGAL

Based on the BOD Regulation Number: HK.01/1/7/3/ HCPS/HCPS/TPTL-25 dated 1 July 2025 concerning the Organisational Structure and Governance of the Head Office of PT Terminal Teluk Lamong, the Corporate Secretary has the following primary duties:

1. The primary duties and responsibilities of the Senior Manager of Corporate Secretariat and Legal are to execute the review and recommendation process regarding corporate planning and target achievement through corporate strategic planning, analysis/study of macro/micro business issues, provision of legal products, and legal assistance based on the BOD's directives. This is to achieve alignment between the KPIs and Targets of all Sub-Directorates or work units and the long-term (Corporate Master Plan) and medium-term strategic plans (RJPP), as well as to implement and manage GCG while establishing a positive corporate image and institutional relations through public communication to support the Company's targets. The details of the functions are as follows:
 - a. Executing the Company's planning function, which includes, among others, the formulation of the RJPP, RKM, and the Company's future development strategies as a manifestation of implementing the Company's Vision, Mission, and values.
 - b. Executing the corporate performance management function by conducting company business performance review and functional performance review activities.
 - c. Executing the management of relations and administration between the Company and the parent company, as well as between the Company and its Subsidiaries (*Subsidiary Management*).
 - d. Executing the function and implementing the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) for sound Corporate Governance.
 - e. Executing the management function of the communication and coordination system between the BOD and all Sub-Directorates or work units to achieve harmony in the Company's internal relations.



- | | |
|---|--|
| <p>f. Melaksanakan kegiatan kehumasan dengan pengelolaan informasi internal dan pengelolaan informasi eksternal melalui kegiatan publikasi/peningkatan citra positif melalui berbagai media dan pengelolaan hubungan kelembagaan baik kepada Pemegang Saham, Induk Perusahaan, Anak Perusahaan, Afiliasi Perusahaan, maupun institusi lainnya.</p> <p>g. Melaksanakan dan mengelola kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> Perusahaan yang terus berkesinambungan dan memberikan manfaat kepada masyarakat wilayah terdampak Perusahaan dan di wilayah lainnya sesuai dengan rencana yang disusun.</p> <p>h. Melaksanakan fungsi legal Perusahaan dengan melaksanakan kegiatan bantuan hukum (litigasi, nonlitigasi, dan <i>due diligence</i>), perikatan (perikatan usaha dan kelembagaan), regulasi (kepatuhan terhadap hukum bisnis, hukum publik, dan peraturan yang berlaku).</p> <p>i. Mewakili Direksi sesuai kewenangan dan ketentuan yang berlaku, baik ke luar maupun ke dalam yang berhubungan langsung dengan ruang lingkup bidangnya.</p> | <p><i>f. Executing public relations activities by managing internal and external information through publication activities/enhancing a positive image via various media, and managing institutional relations with Shareholders, the Parent Company, Subsidiaries, Affiliated Companies, and other institutions.</i></p> <p><i>g. Executing and managing the Company's continuous Corporate Social Responsibility activities that provide benefits to the communities in areas impacted by the Company and in other areas in accordance with the formulated plans.</i></p> <p><i>h. Executing the Company's legal function by conducting legal assistance activities (litigation, non-litigation, and due diligence), engagements (business and institutional engagements), and regulatory affairs (compliance with business law, public law, and applicable regulations).</i></p> <p><i>i. Representing the BOD in accordance with the applicable authority and provisions, both externally and internally, directly related to the scope of its division.</i></p> |
| <p>2. Dalam struktur Perusahaan, Senior Manager Sekretaris Perusahaan & Hukum bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan melakukan koordinasi serta membuat pelaporan kepada Direksi terkait hal-hal yang membutuhkan Keputusan dan bersifat strategis dalam pengelolaan Perusahaan.</p> | <p><i>2. Within the Company's structure, the Senior Manager of Corporate Secretary & Legal reports to the President Director and coordinates with as well as submits reports to the BOD regarding matters requiring decisions and those of a strategic nature in the management of the Company.</i></p> |
| <p>3. Wewenang Senior Manager Sekretaris Perusahaan & Hukum yaitu:</p> <p>a. Mengesahkan dan menyetujui pengeluaran dana di Divisi Sekretariat Perusahaan & Hukum;</p> <p>b. Menyetujui kegiatan pengadaan barang/jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku sesuai pembedangannya;</p> <p>c. Menilai kinerja bawahan.</p> | <p><i>3. The authorities of the Senior Manager of Corporate Secretary & Legal are as follows:</i></p> <p><i>a. Authorising and approving the expenditure of funds within the Corporate Secretariat & Legal Division;</i></p> <p><i>b. Approving the procurement of goods/services activities in accordance with the applicable provisions within their area of responsibility;</i></p> <p><i>c. Appraising the performance of subordinates.</i></p> |
| <p>4. Dalam menjalankan tugas, Sekretaris Perusahaan & Hukum dibantu oleh Manager dan/atau Assistant Manager yang membidangi kehumasan/hubungan kelembagaan, perencanaan strategis Perusahaan, tata kelola & pengelolaan Anak Perusahaan serta hukum/legal yang juga dibantu oleh staf/pelaksana sesuai dengan bidangnya dan atau pembedangan pekerjaannya.</p> | <p><i>4. In executing their duties, the Corporate Secretary & Legal is assisted by a Manager and/or Assistant Manager in charge of public relations/institutional relations, corporate strategic planning, governance & Subsidiary management, and legal affairs, who are also assisted by staff/executors in accordance with their respective fields and/or areas of work.</i></p> |

5. Dalam hal pembinaan SDM Senior Manager Sekretaris Perusahaan & Hukum yang berkaitan dengan pengelolaan kinerja maupun kegiatan *coaching, mentoring, dan counseling*, pelaksanaannya dilakukan oleh Direktur Utama dan dapat diwakilkan kepada Direktur yang membidangi Keuangan, SDM, & Manajemen Risiko.

5. *In terms of Human Capital development for the Senior Manager of Corporate Secretary & Legal concerning performance management as well as coaching, mentoring, and counselling activities, the execution is carried out by the President Director and may be delegated to the Director in charge of Finance, Human Capital, & Risk Management.*

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN & HUKUM

CORPORATE SECRETARY & LEGAL TRAINING

Perusahaan mengikutsertakan Senior Manager Sekretaris Perusahaan & Hukum dalam berbagai program pengembangan kompetensi. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendorong kinerja pelaksanaan Senior Manager Sekretaris Perusahaan & Hukum. Sepanjang tahun 2025, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Senior Manager Sekretaris Perusahaan & Hukum adalah sebagai berikut:

The Company enrolled the Senior Manager of Corporate Secretary & Legal in various competency development programmes. These activities were carried out in order to enhance the execution performance of the Senior Manager of Corporate Secretary & Legal. Throughout 2025, the competency development programmes attended by the Senior Manager of Corporate Secretary & Legal were as follows:



PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN & HUKUM SEPANJANG TAHUN 2025 CORPORATE SECRETARY & LEGAL TRAINING THROUGHOUT 2025

Nama <i>Name</i>	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>	Penyelenggara Pelatihan <i>Training Organizer</i>
Syaiful Anam Senior Manager Sekretaris Perusahaan & Hukum <i>Senior Manager of Corporate Secretary & Legal</i>	Pelatihan Accelerated Leadership Program for Pelabuhan Indonesia (ALPI) Cycle 2 <i>Accelerated Leadership Program for Pelabuhan Indonesia (ALPI) Cycle 2 Training</i>	1 Januari – 31 Agustus 2025 <i>1 January – 31 August 2025</i>	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	Pelatihan How to Lead High-Performing Teams <i>How to Lead High-Performing Teams Training</i>	13 Januari 2025 <i>13 January 2025</i>	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
	Pelatihan Leadership Forum Volume VIII: Decision Making & Legal Risk: Antara Strategi, Regulasi dan Reputasi <i>Leadership Forum Volume VIII Training: Decision Making & Legal Risk: Between Strategy, Regulation, and Reputation</i>	25 Januari 2025 <i>25 January 2025</i>	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia



Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Syaiful Anam Senior Manager Sekretaris Perusahaan & Hukum <i>Senior Manager of Corporate Secretary & Legal</i>	Pelatihan Mastering Market: Strategi ala O'Neil, Minervini, Livermore & Marks <i>Mastering Market Training: Strategies à la O'Neil, Minervini, Livermore & Marks</i>	25 Januari 2025 <i>25 January 2025</i>	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
	Talkshow Hari Pekerja Nasional 2025: Membangun Jiwa Entrepreneurship bagi Pekerja <i>2025 National Workers' Day Talkshow: Building an Entrepreneurial Spirit for Workers</i>	19 Februari 2025 <i>19 February 2025</i>	PT Terminal Teluk Lamong
	Contingency Plan Based Shareholder Aspiration	30 April – 2 Mei 2025 <i>30 April – 2 May 2025</i>	PT Terminal Teluk Lamong
	Pelatihan Resilience Forum bertajuk "Kesiapan Menghadapi Krisis Multilevel : Kolaborasi dan Integrasi Yang Efektif" <i>Resilience Forum Training Titled "Readiness to Face Multilevel Crises: Effective Collaboration and Integration"</i>	15 Mei 2025 <i>15 May 2025</i>	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
	Pelatihan Konstruksi Hukum Ketenagakerjaan dalam Kerangka Hubungan Industrial Pancasila yang Harmonis dan Berkeadilan <i>Employment Law Construction Training within the Framework of Harmonious and Equitable Pancasila Industrial Relations</i>	2 Mei 2025 <i>2 May 2025</i>	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
	Sharing Session terkait Ketentuan UU Nomer 1 Tahun 2023 Tentang KUHP dalam rangka bulan GCG <i>Sharing Session on the Provisions of Law Number 1 of 2023 concerning the Criminal Code (KUHP) in the Context of GCG Month</i>	27 Agustus 2025 <i>27 August 2025</i>	PT Terminal Teluk Lamong
	Certified Governance Oversight Professional"/CGOP dan Certified Chief Governance Officer"/CCGO <i>Certified Governance Oversight Professional (CGOP) and Certified Chief Governance Officer (CCGO)</i>	6-8 November 2025 <i>6-8 November 2025</i>	PT. Bina Insani Sukses Amalia
	Pelatihan Kehumasan Untuk Top Leader <i>Public Relations Training for Top Leaders</i>	22-23 Desember 2025 <i>22-23 December 2025</i>	PT Terminal Teluk Lamong

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN & HUKUM SEPANJANG 2025

Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bidang TJSL/CSR
 - a. Penyaluran sembako Ramadan 1446 H di lingkungan Terminal Teluk Lamong;
 - b. Pembagian takjil bagi pekerja dan masyarakat di lingkungan PT Terminal Teluk Lamong;
 - c. Program Youth Digipreneur Teluk Lamong;
 - d. Santunan anak yatim bulan Ramadan 1446 H di wilayah ring 1 (satu) Terminal Teluk Lamong;
 - e. Kegiatan Port Visit SD Mujahidin, Kota Surabaya ke TPK Lamong;
 - f. Bantuan alat musik tradisional angklung ke SD Mursyidah, Kelurahan Tambak Osowilangun;
 - g. Penyaluran program pengembangan budidaya kepiting soka di wilayah Ring 1 (satu) TPK Lamong Tahun 2025;
 - h. Program akselerasi driver andalan (aksi dilan), yaitu program pelatihan mengemudi angkutan barang (petikemas) dan penerbitan SIM B2 dan B2 Umum bagi 20 warga ring 1 (satu) TPK Lamong;
 - i. Program penanaman 3.000 bibit mangrove di sekitar TPK Lamong dalam rangka peringatan HUT Ke-12 PT Terminal Teluk Lamong;
 - j. Program bantuan 1.000 bibit kepiting kepada 3 (tiga) Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) di wilayah Ring 1 (satu) TPK Lamong dalam rangkaian HUT Ke-12 PT Terminal Teluk Lamong;
 - k. Santunan 200 anak yatim di wilayah TPK Lamong, TPK Nilam dan TPK Berlian dalam rangkaian HUT Ke-12 PT Terminal Teluk Lamong.
2. Bidang Kehumasan
 - a. Pemberitaan Kehumasan Perusahaan;
 - b. Pemberitaan Perusahaan melalui media Cetak dan Online;
 - c. Monitoring Media Sosial;
 - d. Kunjungan dan Tamu Perusahaan;
 - e. Penghargaan Perusahaan Tahun 2025.

CORPORATE SECRETARY & LEGAL DUTIES IMPLEMENTATION IN 2025

Throughout 2025, the execution of the Corporate Secretary's duties was as follows:

1. TJSL/CSR Area
 - a. Distribution of Ramadan 1446 H staple food packages (sembako) within the Terminal Teluk Lamong area;
 - b. Distribution of fast-breaking meals (takjil) for workers and the community in the vicinity of PT Terminal Teluk Lamong;
 - c. Teluk Lamong Youth Digipreneur Programme;
 - d. Donations for orphans during Ramadan 1446 H in the ring 1 (one) area of Terminal Teluk Lamong;
 - e. Port Visit activity by SD Mujahidin (Mujahidin Primary School), Surabaya City, to TPK Lamong;
 - f. Donation of traditional angklung musical instruments to SD Mursyidah, Tambak Osowilangun Sub-district;
 - g. Distribution of the soft-shell crab cultivation development programme in the Ring 1 (one) area of TPK Lamong for the Year 2025;
 - h. Reliable driver acceleration programme (Aksi Dilan), namely a driving training programme for freight transport (containers) and the issuance of B2 and General B2 Driving Licences for 20 residents of the ring 1 (one) area of TPK Lamong;
 - i. Planting programme of 3,000 mangrove seedlings around TPK Lamong in commemoration of the 12th Anniversary of PT Terminal Teluk Lamong;
 - j. Assistance programme of 1,000 crab seedlings to 3 (three) Fish Cultivator Groups (Pokdakan) in the Ring 1 (one) area of TPK Lamong as part of the 12th Anniversary series of PT Terminal Teluk Lamong;
 - k. Donations for 200 orphans in the TPK Lamong, TPK Nilam, and TPK Berlian areas as part of the 12th Anniversary series of PT Terminal Teluk Lamong.
2. Public Relations Area
 - a. Corporate Public Relations News Reporting;
 - b. Corporate News Reporting through Print and Online media;
 - c. Social Media Monitoring;
 - d. Corporate Visits and Guests;
 - e. 2025 Corporate Awards.



3. Bidang Hukum

- Perjanjian pengadaan Perusahaan;
- Perjanjian kerjasama usaha dan non-KSU;
- Penyelesaian program strategis bidang hukum;
- Pemeriksaan kepatuhan Perusahaan;
- Peraturan Perusahaan;
- Pendampingan hukum Perusahaan.

4. Bidang Tata Kelola Perusahaan

- Monitoring, evaluasi dan pelaporan KPI Perusahaan;
- Monitoring, evaluasi dan pelaporan RKM Perusahaan;
- Assessment GCG parameter Asean Corporate Governance Scorecard;
- Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Pelaksanaan rapat Direksi;
- Pelaksanaan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Penyelesaian serah Operasi dan Pemeliharaan (O&M) Terminal Petikemas;
- Penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan;
- Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025-2029.

3. Legal Area

- Corporate procurement agreements;
- Business cooperation (KSU) and non-business cooperation (non-KSU) agreements;
- Completion of strategic programmes in the legal field;
- Corporate compliance reviews;
- Company Regulations;
- Corporate legal assistance.

4. Corporate Governance Area

- Monitoring, evaluation, and reporting of Corporate KPIs;
- Monitoring, evaluation, and reporting of Corporate RKM;
- GCG Assessment using the ASEAN Corporate Governance Scorecard parameters;
- Holding of the General Meeting of Shareholders;
- Holding of BOD meetings;
- Holding of joint meetings between the BOD and the BOC;
- Completion of the Operation and Maintenance (O&M) Handover of the Container Terminal;
- Preparation of the Company's Annual Report;
- Preparation of the 2025-2029 Corporate Long-Term Plan (RJPP).





DIVISI SATUAN PENGAWASAN INTERN

INTERNAL AUDIT DIVISION

Dalam implementasi GCG, Divisi Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab untuk menguji keandalan informasi yang disampaikan Perusahaan kepada Pemegang Saham dan *Stakeholders*. Divisi Satuan Pengawasan Intern juga berfungsi untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko melalui pengujian dan evaluasi kepatuhan terhadap kebijakan, sistem, dan prosedur yang telah ditetapkan manajemen. Divisi Satuan Pengawasan Intern dapat memberikan nilai tambah, memperbaiki, serta meningkatkan kinerja seluruh aktivitas operasional Perusahaan melalui penilaian, pemberian rekomendasi, dan konsultasi kepada manajemen.

In the implementation of GCG, the Internal Audit Division is responsible for verifying the reliability of the information communicated by the Company to Shareholders and Stakeholders. The Internal Audit Division also serves to enhance the effectiveness of risk management by testing and evaluating compliance with the policies, systems, and procedures established by management. Furthermore, the Internal Audit Division can provide added value, improve, and enhance the performance of all the Company's operational activities through assessments, the provision of recommendations, and consultation to management.

PROFIL SATUAN PENGAWASAN INTERN SENIOR MANAGER

INTERNAL AUDIT SENIOR MANAGER PROFILE



KARYO RAHARJO

Satuan Pengawasan Intern Senior Manager
Internal Audit Senior Manager

Warga Negara Indonesia, lahir di Tegal pada 7 Februari 1972, berusia 53 tahun per 31 Desember 2025 dan berdomisili di Surabaya.

*Internal Audit Senior Manager
Indonesian citizen, born in Tegal on 7 February 1972, aged 53 as of 31 December 2025, and domiciled in Surabaya.*

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (PERSERO) Nomor: KP.10.02/25/11/1/RKTK/SDMA/PLND-22 tanggal 25 November 2022 tentang Alih Tugas/Jabatan Pekerja di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (PERSERO).

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Magister Manajemen pada tahun 2010 dan telah dikukuhkan sebagai Profesional Internal Auditor (PIA) di Indonesia dengan Nomor Register PIA-1740 oleh Asosiasi Auditor Internal (AAI) pada tahun 2023.

Riwayat Karier

Mengawali karier di Sub-Direktorat Internal Audit PT Terminal Teluk Lamong pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2025.

Rangkap Jabatan

1. Anggota Komite Disiplin PT Terminal Teluk Lamong (2023–April 2025).
2. Anggota Komite Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong (2023–April 2025).
3. Anggota Komite Teknologi Informasi dan Komunikasi PT Terminal Teluk Lamong (2022–April 2025).

Basis of Appointment:

Decree of the BOD of PT Pelabuhan Indonesia III (PERSERO) Number: KP.10.02/25/11/1/RKTK/SDMA/PLND-22 dated 25 November 2022 concerning the Transfer of Duties/Positions of Employees within PT Pelabuhan Indonesia (PERSERO).

Educational Background

Earned a Bachelor's degree in Economics and a Master's degree in Management in 2010, and was certified as a Professional Internal Auditor (PIA) in Indonesia with Registration Number PIA-1740 by the Internal Auditor Association (AAI) in 2023.

Career History

Started his career in the Internal Audit Sub-Directorate of PT Terminal Teluk Lamong from 2022 to 2025.

Concurrent Position

1. Member of the Disciplinary Committee of PT Terminal Teluk Lamong (2023–April 2025).
2. Member of the Quality, Occupational Health and Safety, Security, and Environment Committee of PT Terminal Teluk Lamong (2023–April 2025).
3. Member of the Information and Communication Technology Committee of PT Terminal Teluk Lamong (2022–April 2025).



TIPUNG MULJOKO

Satuan Pengawasan Intern Senior Manager
Internal Audit Senior Manager

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada 19 Mei 1972, berusia 53 tahun per 31 Desember 2025 dan berdomisili di Surabaya.

Indonesian citizen, born in Surabaya on 19 May 1972, aged 53 as of 31 December 2025, and domiciled in Surabaya.

Dasar Penunjukan

1. Bergabung di SPI PT Terminal Teluk Lamong berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (PERSERO) Nomor: KEP.435/KP.04.04/P.III-2018 tanggal 16 November 2018 (2018-2022).
2. Keputusan Direksi KP.10.02/10/5/3/RKTK/SDMA/PLND-25 tanggal 10 Mei 2025 tentang Penugasan sebagai Plt. Internal Audit dan Risk Management Senior Manager pada Sub-Direktorat Satuan Pengawasan Internal dan Manajemen Risiko PT Terminal Teluk Lamong Alih Tugas/Jabatan Pekerja di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (PERSERO) (10 Mei 2025 – 31 Juni 2025).

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Psikologi pada tahun 1997 dan telah dikukuhkan sebagai Profesional Internal Auditor (PIA) di Indonesia dengan Nomor Register PIA-1391 oleh Asosiasi Auditor Internal (AAI) pada tahun 2019.

Riwayat Karier

Mengawali karier di Sub-Direktorat Internal Audit PT Terminal Teluk Lamong pada November 2018–Januari 2020 dan menjabat kembali pada Mei 2025–Juni 2025.

Basis of Appointment

1. Joined the Internal Audit Division (SPI) of PT Terminal Teluk Lamong based on the Decree of the BOD of PT Pelabuhan Indonesia III (PERSERO) Number: KEP.435/KP.04.04/P.III-2018 dated 16 November 2018 (2018–2022).
2. Decree of the BOD Number: KP.10.02/10/5/3/RKTK/SDMA/PLND-25 dated 10 May 2025 concerning the Assignment as Acting Internal Audit and Risk Management Senior Manager in the Internal Audit and Risk Management Sub-Directorate of PT Terminal Teluk Lamong Transfer of Duties/Positions of Employees within PT Pelabuhan Indonesia (PERSERO) (10 May 2025 – 31 June 2025).

Educational Background

Earned a Bachelor's degree in Psychology in 1997 and was certified as a Professional Internal Auditor (PIA) in Indonesia with Registration Number PIA-1391 by the Internal Auditor Association (AAI) in 2019.

Career History

Started his career in the Internal Audit Sub-Directorate of PT Terminal Teluk Lamong from November 2018 to January 2020 and served again from May 2025 to June 2025.



MUJITO

Satuan Pengawasan Intern Senior Manager
Internal Audit Senior Manager

Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang pada 8 Oktober 1971, berusia 54 tahun per 31 Desember 2025 dan berdomisili di Surabaya.

Indonesian citizen, born in Jombang on 8 October 1971, aged 54 as of 31 December 2025, and domiciled in Surabaya.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi PT Terminal Teluk Lamong Nomor: KP.10.02/1/7/3/RKTK/SDMA/PLND-25 tanggal 1 Juli 2025 tentang Alih Tugas/Jabatan Pekerja di Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Manajemen pada tahun 2008 dan telah menerima sertifikasi sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern dengan Nomor Sertifikat: 0189/DIKLAT-PIA/AAI/XII/2024 tanggal 20 Desember 2024 oleh Asosiasi Auditor Internal (AAI) pada tahun 2024.

Riwayat Karier

Mengawali karier sebagai Plh. Kepala Satuan Pengawasan Intern di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia sejak 1 Juli 2024 hingga 30 Juni 2025. Per 1 Juli 2025 sampai dengan saat ini, beliau menjalankan tugas sebagai Senior Manager Satuan Pengawasan Intern di PT Terminal Teluk Lamong berdasarkan Peraturan Direksi Nomor: HK.01/1/7/3/HCPs/HCPs/TPTL-25 tanggal 1 Juli 2025 tentang Struktur Organisasi Pasca Pemurnian Bisnis dan Restrukturisasi Organisasi PT Terminal Teluk Lamong.

Rangkap Jabatan

1. Anggota Komite Disiplin PT Terminal Teluk Lamong (2025-sekarang).
2. Anggota Komite Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong (2025-sekarang).
3. Anggota Komite Teknologi Informasi dan Komunikasi PT Terminal Teluk Lamong (2025-sekarang).

Basis of Appointment

Decree of the BOD of PT Terminal Teluk Lamong Number: KP.10.02/1/7/3/RKTK/SDMA/PLND-25 dated 1 July 2025 concerning the Transfer of Duties/Positions of Employees within PT Terminal Teluk Lamong.

Educational Background

Earned a Bachelor's degree in Management in 2008 and received certification as Head of Internal Audit with Certificate Number: 0189/DIKLAT-PIA/AAI/XII/2024 dated 20 December 2024 from the Internal Auditor Association (AAI) in 2024.

Career History

Started his career as Acting Head of Internal Audit at PT Berlian Jasa Terminal Indonesia from 1 July 2024 to 30 June 2025. As of 1 July 2025 to the present, he serves as Internal Audit Senior Manager at PT Terminal Teluk Lamong based on the BOD Regulation Number: HK.01/1/7/3/HCPs/HCPs/TPTL-25 dated 1 July 2025 concerning the Organisational Structure Post-Business Purification and Organisational Restructuring of PT Terminal Teluk Lamong.

Concurrent Position

1. Member of the Disciplinary Committee of PT Terminal Teluk Lamong (2025-present).
2. Member of the Quality, Occupational Health and Safety, Security, and Environment Committee of PT Terminal Teluk Lamong (2025-present).
3. Member of the Information and Communication Technology Committee of PT Terminal Teluk Lamong (2025-present).

PELATIHAN SATUAN PENGAWASAN INTERN SENIOR MANAGER

INTERNAL AUDIT SENIOR MANAGER TRAINING



PELATIHAN/SERTIFIKASI SATUAN PENGAWASAN INTERN SENIOR MANAGER INTERNAL AUDIT SENIOR MANAGER TRAINING/CERTIFICATION

Nama <i>Name</i>	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>	Penyelenggara Pelatihan <i>Training Organiser</i>
Mujito	Sertifikasi FRAUD <i>Fraud Certification</i>	19 Juni 2023 <i>19 June 2023</i>	PPAK
Satuan Pengawasan Intern Senior Manager	Sertifikasi Ka SPI <i>Head of Internal Audi Certification</i>	18 Desember 2024 <i>18 December 2024</i>	AAI
	Sertifikasi CRMO <i>CRMO Certification</i>	31 Desember 2025 <i>31 December 2025</i>	BNSP

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN DIVISI SATUAN PENGAWASAN INTERN

STRUCTURE AND HIERARCHY OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION

Divisi Satuan Pengawasan Intern mempunyai kedudukan langsung di bawah Direktur Utama untuk menjamin independensi dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit. Divisi Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Divisi Satuan Pengawasan Intern Terminal Teluk Lamong dikepalai oleh 1 Satuan Pengawasan Intern Senior Manager. Satuan Pengawasan Intern Senior Manager diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

The Internal Audit Division reports directly to the President Director to ensure its independence from the activities or operational units being audited. The Internal Audit Division is accountable to the President Director. The Internal Audit Division of Terminal Teluk Lamong is headed by 1 Internal Audit Senior Manager. The Internal Audit Senior Manager is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the BOC and taking into consideration the recommendations of the Audit Committee.

Berdasarkan Peraturan Direksi Nomor: HK.01/1/7/3/HCPH/HCPH/TPTL-25 tanggal 1 Juli 2025 tentang Struktur Organisasi Pasca Pemurnian Bisnis dan Restrukturisasi Organisasi PT Terminal Teluk Lamong Tahun 2025 Satuan Pengawasan Intern Senior Manager memiliki tugas pokok:

Based on the BOD Regulation Number: HK.01/1/7/3/HCPH/HCPH/TPTL-25 dated 1 July 2025 concerning the Organisational Structure Post-Business Purification and Organisational Restructuring of PT Terminal Teluk Lamong in 2025, the Internal Audit Senior Manager has the primary duties to:



1. Melaksanakan proses pengawasan dan pengendalian terhadap aktivitas usaha dan seluruh fungsi organisasi Perusahaan baik dari tata kelola keuangan, administrasi maupun operasional Perusahaan melalui kegiatan audit yang dilakukan secara berkala berdasarkan rencana yang ditetapkan dan memberikan nilai tambah serta perbaikan terhadap sistem, prosedur untuk menjamin Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh bidang pada Perusahaan. Dengan rincian fungsi-fungsi sebagai berikut:
 - a. Mengawasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Tingkat Manajemen Perusahaan.
 - b. Melaksanakan kegiatan pemeriksaan/audit berbasis risiko, penilaian/evaluasi terhadap kepatuhan pengelolaan serta pemantauan efektivitas dan efisiensi sistem prosedur seluruh bidang yang ada di Perusahaan, Peraturan Perundang-undangan, Pedoman GCG, Peraturan Internal Perusahaan serta pemantauan efektivitas dan efisiensi sistem prosedur seluruh bidang maupun aktivitas usaha lain yang ada di Perusahaan.
 - c. Melaksanakan kegiatan pemeriksaan khusus terkait temuan atau laporan yang diterima atas perintah Direksi.
 - d. Menjadi mitra kerja yang kompeten melalui pemberian rekomendasi/konsultasi atas upaya perbaikan guna membantu Manajemen Perusahaan mencapai sasarannya serta juga melakukan monitoring atas tindak lanjut rekomendasi hasil audit serta memberikan masukan tentang upaya pencapaian strategi bisnis Perusahaan.
 - e. Melakukan koordinasi dan bekerja sama dengan Satuan Pengawas Internal dari Holding, Sub Holding dan Anak Perusahaan, Komite Audit serta Auditor Eksternal untuk memastikan terlaksananya sistem dan struktur pengendalian internal yang berjalan dengan baik.
 - f. Melakukan pengembangan sistem audit berbasis digitalisasi.
 - g. Memastikan pemenuhan kualitas SDM internal audit melalui pendidikan maupun sertifikasi profesi.
 - h. Mewakili Direksi sesuai kewenangan dan ketentuan yang berlaku, baik ke luar maupun ke dalam yang berhubungan langsung dengan ruang lingkup bidangnya.
1. *Carry out the supervision and control processes over business activities and all organisational functions of the Company, in terms of financial, administrative, and operational governance, through periodic audits conducted according to a defined plan, and provide added value as well as improvements to systems and procedures to ensure Good Corporate Governance across all areas within the Company. With the following detailed functions:*
 - a. *Supervising the implementation of Good Corporate Governance at the Company's Management Level.*
 - b. *Conducting risk-based examinations/audits, assessments/evaluations of management compliance, and monitoring the effectiveness and efficiency of systems and procedures across all areas within the Company, adhering to Laws and Regulations, GCG Guidelines, and Internal Company Regulations, as well as monitoring the effectiveness and efficiency of systems and procedures across all areas and other business activities within the Company.*
 - c. *Carrying out special examination activities related to findings or reports received upon the orders of the BOD.*
 - d. *Serving as a competent business partner by providing recommendations/consultations on improvement efforts to assist Company Management in achieving its objectives, as well as monitoring the follow-up actions of audit recommendations and providing input on efforts to achieve the Company's business strategy.*
 - e. *Coordinating and collaborating with the Internal Supervisory Units of the Holding, Sub-Holding and Subsidiaries, the Audit Committee, as well as External Auditors to ensure the effective implementation of internal control systems and structures.*
 - f. *Developing a digitalised audit system.*
 - g. *Ensuring the fulfilment of internal audit human capital quality through professional education and certification.*
 - h. *Representing the BOD within delegated authority and applicable regulations, both internally and externally, directly related to the scope of their field.*

2. Dalam struktur Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern Senior Manager bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan melakukan koordinasi dengan seluruh Direksi serta membuat pelaporan kepada Direksi terkait hal-hal yang membutuhkan Keputusan dan bersifat strategis dalam pengelolaan Perusahaan.
 3. Dalam menjalankan tugas, Satuan Pengawasan Intern Senior Manager dibantu Manager yang membidangi Audit/Pengawasan Internal serta Auditor dan staf dalam pelaksanaan yang berkaitan dengan bidang audit keuangan, operasional, teknik maupun sistem manajemen atau prosedur yang ada di Perusahaan.
 4. Dalam hal pembinaan SDM yang berkaitan dengan pengelolaan kinerja maupun kegiatan *coaching/monitoring/counseling* di dalamnya dilakukan oleh Direktur Utama yang dapat diwakilkan pada Direktur yang membidangi Keuangan, SDM & Manajemen Risiko.
2. *Within the Company's structure, the Internal Audit Senior Manager reports directly to the President Director, coordinates with the entire BOD, and submits reports to the BOD regarding matters that require decisions and are strategic in nature concerning Company management.*
 3. *In performing their duties, the Internal Audit Senior Manager is assisted by Managers responsible for Internal Audit/Supervision, as well as Auditors and staff in the implementation of matters related to financial, operational, technical, and management system audits or procedures within the Company.*
 4. *In terms of HC development related to performance management and coaching/monitoring/counselling activities, this is carried out by the President Director, who may delegate this to the Director in charge of Finance, Human Capital & Risk Management.*



STRUKTUR DAN KEDUDUKAN DIVISI SATUAN PENGAWASAN INTERN

STRUCTURE AND HIERARCHY OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION



JUMLAH, KUALIFIKASI, DAN SERTIFIKASI PERSONEL SATUAN PENGAWASAN INTERN

NUMBER, QUALIFICATIONS, AND CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT PERSONNEL

Dalam menunjang fungsi pengawasan dan pengendalian internal, Internal Audit memiliki 8 (delapan) personel yang terdiri dari 1 (satu) Senior Manager, 2 (dua) Manager, 4 (empat) Auditor Internal, dan 1 (satu) Staf Administrasi. Berikut Adalah kualifikasi dari Auditor Internal:

In supporting the internal supervision and control functions, Internal Audit has 8 (eight) personnel consisting of 1 (one) Senior Manager, 2 (two) Managers, 4 (four) Internal Auditors, and 1 (one) Administrative Staff. The following are the qualifications of the Internal Auditors:



KUALIFIKASI SDM DI DIVISI SATUAN PENGAWASAN INTERN PERSONNEL QUALIFICATION IN INTERNAL AUDIT DIVISION

No.	Nama Name	Kualifikasi	Qualification
1.	Mujito	1. Sertifikat Kepala Satuan Pengawasan Intern Nomor: 0189/DIKLAT-PIA/AAI/XII/2024CRMO. 2. CRMO 0550/T-28/RAPAC tahun 2025. 3. CRMO (Certified Risk Management Officer) Nomor: 70209 2421 5 0008251 2025. 4. Audit Kecurangan (FRAUD) Nomor: S-2-Prog 4-AK/VI/2023.	1. Certificate of the Head of Internal Audit Division Number: 0189/DIKLAT-PIA/AAI/XII/2024CRMO. 2. CRMO 0550/T-28/RAPAC of 2025. 3. CRMO (Certified Risk Management Officer) Number: 70209 2421 5 0008251 2025. 4. Fraud Audit Number: S-2-Prog 4-AK/VI/2023.
2.	Bibin Retmawan	1. Dasar-Dasar Audit – PPAK Jatim Nomor: S-2-Prog4-DDA/VIII/2019. 2. Auditor Operasional – PPAK Jatim Nomor: S-2-Prog4-AO/X/2019. 3. Auditor Muda oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Auditor Internal Jakarta Nomor: 0000152/K-1/LSPAI/XI/2019. 4. Komunikasi Psikologi Audit – PPAK Jatim Nomor: S-23-Prog 3-VC-KPA/IX/2020. 5. Audit Kecurangan (Fraud) nomor: S-2-PROG4-VC-AK/III/2021.	1. DDA Auditor Certification – PPAK East Java Number: S-2-Prog4-DDA/VIII/2019. 2. Operational Auditor-PPAK East Java Number: S-2-Prog4-AO/X/2019. 3. Junior Auditor by the Jakarta Internal Auditor Professional Certification Institute Number: 0000152/K-1/LSPAI/XI/2019. 4. Audit Psychology Communication Certification-PPAK East Java Number: S-23-Prog 3-VC-KPA/IX/2020. 5. Fraud Audit Certification Number: S-2-PROG4-VC-AK/III/2021.

No.	Nama Name	Kualifikasi	Qualification
2.	Bibin Retmawan	6. Auditor Utama – LSPAI Nomor: AUD.1826.00148.2021. 7. Pengelolaan Tugas-Tugas Audit (PTTA) Nomor: S-1-PROG4-PTTA/VI/2021. 8. Profesi PIA (Professional Internal Auditor) – AAI BNSP Nomor: PIA-1634. 9. Audit Forensik (CeFra) oleh Nomor: 74909.241102.7.0002236.2023. 10. Certified Governance Risk Compliance Professional (CGRCP) oleh LSP GRK Nomor: 2024-11-03-0414. 11. Qualified Risk Governance Profesional (QRGP) oleh LSP MKS Nomor: '2025-05-05-26572. 12. Internal Audit ISO 37001 oleh Proxis Nomor: 3976/IHT-TRN-GRC-SBY/IX/20-20. 13. SMK3 PP50 Nomor: 6774/IHT-TRN-SBY/VII/20/23. 14. Sertifikasi Edukasi Investasi Keuangan Nomor: 220618403231134. 15. Sertifikasi Bussiness Continuity Management System oleh PROXSIS CONSULTING Nomor: 0747/TRN-ITG.ID/X-16. 16. Sertifikasi E-PROCUREMENT oleh Spectra Centre Nomor: 1211/EPCB/SCI/III/2017. 17. Sertifikasi ISO Auditor Risk-Based Thinking Training ISO 9001:2015 – ISO 14001:2015 oleh Global Group dengan Nomor Sertifikat 710511. 18. CCFA (Certified Corporate Forensic Auditor) Nomor: 12508 8579.	6. <i>Principal Auditor Certification</i>–LSPAI Number: AUD.1826.00148.2021. 7. <i>Audit Task Management Certification (PTTA) Number: S-1-PROG4-PTTA/VI/2021.</i> 8. <i>Professional Internal Auditor (PIA) Certification</i>–AAI BNSP Number: PIA-1634. 9. <i>Forensic Audit Certification (CeFra) by Number: 74909.241102. 7.0002236.2023.</i> 10. <i>Certified Governance Risk Compliance Professional (CGRCP) Certification by LSP GRK Number: 2024-11-03-0414 .</i> 11. <i>Qualified Risk Governance Profesional (QRGP) Certification by LSP MKS Number: 2025-05-05-26572.</i> 12. <i>ISO 37001 Internal Audit Certification by Proxis Number: 3976/IHT-TRN-GRC-SBY/IX/20-20.</i> 13. <i>SMK3 PP50 Certification Number: 6774/IHT-TRN-SBY/VII/20/23.</i> 14. <i>Financial Investment Education Certification Number: 220618403231134.</i> 15. <i>Business Continuity Management System Certification by PROXSIS CONSULTING Number: 0747/ TRN-ITG.ID/X-16.</i> 16. <i>E-PROCUREMENT Certification by Spectra Centre Number: 1211/ EPCB/SCI/III/2017.</i> 17. <i>ISO Auditor Risk-Based Thinking Training Certification ISO 9001:2015 – ISO 14001:2015 by Global Group with certificate number 710511.</i> 18. <i>CCFA (Certified Corporate Forensic Auditor) Number: 125088579.</i>



No.	Nama Name	Kualifikasi	Qualification
3.	Fathreyssi Allan B	1. VBM 535 Management System Auditing ISO 9001:2015 Nomor: SAI-SBY/10415-191016-1 2. ISO 37001: 2016 Nomor: ZID2/246115113/08 3. Internal Auditor Course of ISO 37001:2016 (CCL) 4. Training Awareness Management Terpadu, Mutu K3 Dan Anti Penyuapan Dan Lingkungan nomor : ENR-00924816 5. Virtual Training Internal Auditor Management Terpadu Mutu K3 dan Anti Penyuapan dan Lingkungan Nomor: BJ-01/IM-011 04/002. 6. Certified Risk Management Officer (CRMO) Nomor: 70209 2421 5 0002280 2021. 7. Training Life Cycle Perspective ISO 14001:2015 Nomor: ENR-01105280. 8. Dasar-Dasar Audit Nomor: S-1-Prog 4-DDA/I/2023. 9. Audit Operasional Nomor: S-2-Prog 4-AO/VI/2023. 10. Sertifikasi Auditor Muda Nomor: 69201 2411 7 0000599 202. 11. Resertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO) Nomor: 70209242150004789 2023. 12. In House Training Integrated Management System (IMS) Internal Auditor Course (ISO 9001:2015, 14001:2015 & 45001:2018) Nomor: ENR-01455344. 13. Audit Kecurangan (Fraud) Nomor: 0164/DIKLAT-PIA/AAI/VIII/2024. 14. Implementasi Risk Based Internal Audit Nomor: 2-23-WS/IRBIA/BISA/XII/2024. 15. Audit Komunikasi Psikologi Audit (KPA) Nomor: 0190/DIKLAT-PIA/AAI/XII/2024. 16. Pengelolaan Tugas-Tugas Audit (PTTA) Nomor: 'S-2-PTTA/BISA/IX/2025.	1. VBM 535 Management System Auditing ISO 9001:2015 Number: SAI-SBY/10415-191016-1 2. ISO 37001:2016 Number: ZID2/246115113/08 3. Internal Auditor Course of ISO 37001:2016 (CCL) 4. Integrated Awareness Management, Quality, OHS, Anti-Bribery, and Environmental Training Number: ENR-00924816 5. Virtual Training for Integrated Internal Auditor Management, Quality, OHS, Anti-Bribery, and Environmental Training Number: BJ-01/IM-011 04/002. 6. Certified Risk Management Officer (CRMO) Number: 70209 2421 5 0002280 2021. 7. Life Cycle Perspective Training ISO 14001:2015 Number: ENR-01105280 8. Audit Fundamentals, number: S-1-Prog 4-DDA/I/2023. 9. Operational Audit, number: S-2-Prog 4-AO/VI/2023. 10. Junior Auditor Certification, number: 69201 2411 7 0000599 202. 11. Certified Risk Management Officer (CRMO) Recertification, number: 70209242150004789 2023. 12. In-House Training Integrated Management System (IMS) Internal Auditor Course (ISO 9001:2015, 14001:2015 & 45001:2018), number: ENR-01455344. 13. Fraud Audit, Number: 0164/DIKLAT-PIA/AAI/VIII/2024. 14. Implementation of Risk-Based Internal Audit Number: 2-23-WS/IRBIA/BISA/XII/2024. 15. Audit Psychology Communication Audit (KPA) Number: 0190/DIKLAT-PIA/AAI/XII/2024. 16. Management of Audit Tasks (PTTA) Number: 'S-2-PTTA/BISA/IX/2025.

No.	Nama Name	Kualifikasi	Qualification
4.	Muhammad Hariyanto	1. Sertifikasi Auditor DDA – PPAK Jakarta Nomor: S-20-Prog1-DDA/IV/2018. 2. Sertifikasi Auditor Operasional – PPAK Jatim Nomor: S-016/AO-1/PPAK/BISA/IV/2019. 3. Sertifikasi Auditor Muda oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Auditor Internal Jakarta Nomor: 0000111/K-1/LSPAI/IX/2019. 4. Sertifikasi Audit Kecurangan (Fraud) – PPAK Jatim Nomor: S-27-Prog 3-VC-AK/IX/2020. 5. Sertifikasi Auditor - Pengelolaan Tugas-Tugas Audit (PTTA) – PPAK Jatim Nomor: S-2-PROG4-PPTA/VI/2021. 6. Sertifikasi Auditor - Komunikasi Psikologi Audit (KPA) – PPAK Jatim Nomor: S-1-Prog4-VC-KPA/XII/2021. 7. Sertifikasi Profesi Pengukuhan Internal Audit (PIA) oleh AAI Nomor: PIA-1801 Tahun 2024. 8. Sertifikasi Internal Audit ISO 37001 oleh Proxis Nomor: 3972/IHT-TRN-GRC-SBY/IX/20-20. 9. ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015 Risk Based Thinking Training oleh Global Group Nomor: 710511. 10. Audit GRC Implementation Nomor: 144316912160243 oleh PMLI. 11. Sertifikasi Auditor Mutu ISO 10002:2018 oleh Premysis Nomor: 2A3V3GTEJ. 12. Sertifikasi International Maritim Dangerous Good (IMDG) Nomor: IMDGL1612015. 13. Sertifikasi Incident Investigation oleh EMPOWER Consulting & Training Services of Quality, Safety & Environmental Nomor: EMP/INC-INV/IV-16/020.	1. DDA Auditor Certification – PPAK Jakarta Number: S-20-Prog1-DDA/IV/2018. 2. Operational Auditor Certification – PPAK East Java Number: S-016/AO-1/PPAK/BISA/IV/2019. 3. Junior Auditor Certification by the Jakarta Internal Auditor Professional Certification Institute Number: 0000111/K-1/LSPAI/IX/2019. 4. Fraud Audit Certification – PPAK East Java Number: S-27-Prog 3-VC-AK/IX/2020. 5. Auditor Certification – Audit Task Management (PTTA) – PPAK East Java Number: S-2-PROG4-PPTA/VI/2021. 6. Auditor Certification – Audit Psychology Communication (KPA) – PPAK East Java Number: S-1-Prog4-VC-KPA/XII/2021. 7. Internal Audit Professional Certification (PIA) by AAI Number: PIA-1801, 2024. 8. ISO 37001 Internal Audit Certification by Proxis Number: 3972/IHT-TRN-GRC-SBY/IX/20-20. 9. ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015 Risk-Based Thinking Training by Global Group Number: 710511. 10. GRC Implementation Audit Number: 144316912160243 by PMLI. 11. ISO 10002:2018 Quality Auditor Certification by Premysis Number: 2A3V3GTEJ. 12. International Maritime Dangerous Goods (IMDG) Certification Number: IMDGL1612015. 13. Incident Investigation Certification by EMPOWER Consulting & Training Services of Quality, Safety & Environmental Number: EMP/INC-INV/IV-16/020.



No.	Nama Name	Kualifikasi	Qualification
4.	Muhammad Hariyanto	14. Sertifikasi SMK3 PP50 Tahun 2012 Nomor: 6780/IHT-TRN-SBY/VII/20/23. 15. Sertifikasi Risk Based Internal Auditing Nomor: 546/IAI-JTM/I/NR/III/2021. 16. Sertifikasi Konecrane STS Mechanical and Structural Maintenance Training tahun 2015. 17. Sertifikasi In Recognition of Satisfactory Completion of certified Training Program Preparation of Workshop Feasibility Study Nomor: A10831/UN3.1.4/D/MN/2021.	14. SMK3 PP50 Certification 2012 Number: 6780/IHT-TRN-SBY/VII/20/23. 15. Risk-Based Internal Auditing Certification Number: 546/IAI-JTM/I/NR/III/2021. 16. Konecrane STS Mechanical and Structural Maintenance Training Certification 2015. 17. Certification in Recognition of Satisfactory Completion of Certified Training Program Preparation of Workshop Feasibility Study Number: A10831/UN3.1.4/D/MN/2021.
5.	Amarulloh Albar	1. Sertifikasi Auditor DDA – PPAK Jatim Nomor: S-030/DDA-1/PPAK/BISA/XII/2018. 2. Sertifikasi Auditor Operasional – PPAK Jatim Nomor: S-1-PROAO/X/2019. 3. Sertifikasi Auditor Muda – Lembaga Sertifikasi Profesi Auditor Internal Jakarta Nomor: 0000151/K-1/LSPAI/XI/2019. 4. Sertifikasi Auditor Kecurangan (Fraud) – PPAK Jatim Nomor: S-1-PROG4-VC-AK/III/2021. 5. Sertifikasi Auditor – Pengelolaan Tugas-Tugas Audit (PTTA) – PPAK Jatim Nomor: S-2-Prog4-VC-KPA/XII/2021. 6. Sertifikasi Auditor-Komunikasi Psikologi Audit (KPA)–PPAK Jatim Nomor: S-1-PROG4-VC-KPA/VIII/2021. 7. Sertifikasi For Excellent Accomplishment as an Internal Audit Terminal Teluk Lamong Integrated Management System 2019 ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, ISO 50001:2011. 8. Sertifikasi IT Service Management Lead Auditor Course (ISO/IEC 20000-1:2018) nomor: 1158/IHT-TRN-ITG.ID-SBY/I/20-20. 9. Sertifikasi Lead Implementer ISO 20000-1:2018 Nomor: 1173/IHT-TRN-ITG.IDSBY/I/20-20.	1. DDA Auditor Certification – PPAK East Java Number: S-030/DDA-1/PPAK/BISA/XII/2018. 2. Operational Auditor Certification – PPAK East Java Number: S-1-PROAO/X/2019. 3. Junior Auditor Certification – Jakarta Internal Auditor Professional Certification Institute Number: 0000151/K-1/LSPAI/XI/2019. 4. Fraud Auditor Certification – PPAK East Java Number: S-1-PROG4-VC-AK/III/2021. 5. Auditor Certification – Audit Task Management (PTTA) – PPAK East Java Number: S-2-Prog4-VC-KPA/XII/2021. 6. Auditor Certification – Audit Psychology Communication (KPA) – PPAK East Java Number: S-1-PROG4-VC-KPA/VIII/2021. 7. Certification for Excellent Accomplishment as an Internal Auditor for Terminal Teluk Lamong Integrated Management System 2019: ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, ISO 50001:2011. 8. IT Service Management Lead Auditor Course Certification (ISO/IEC 20000-1:2018) Number: 1158/IHT-TRN-ITG.ID-SBY/I/20-20. 9. ISO 20000-1:2018 Lead Implementer Certification Number: 1173/IHT-TRN-ITG.IDSBY/I/20-20.

No.	Nama Name	Kualifikasi	Qualification
5.	Amarulloh Albar	10. Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor: 041701525010851 Nomor Seri: 026808. 11. Sertifikasi Strengthening Employee Competence Program Nomor: REG.021/031/SECP/X/2021. 12. Sertifikasi Penerapan Manajemen Risiko Nomor: HC.0304/36/TTL/XI-2019.	10. Government Goods/Services Procurement Expert Certification Number: 041701525010851 Serial Number: 026808. 11. Strengthening Employee Competence Program Certification Number: REG.021/031/SECP/X/2021. 12. Risk Management Implementation Certification Number: HC.0304/36/TTL/XI-2019.
6.	Dita Mahardika Putri	1. Sertifikasi Auditor DDA – PPAK Jatim Nomor: S-5-Prog 4-DDA/III/2020. 2. Sertifikasi Auditor Operasional – PPAK Jatim Nomor: S-5-PROG4-DDA/III/2020. 3. Sertifikasi Auditor Muda – Lembaga Sertifikasi Profesi Auditor Internal Jakarta Nomor: AUD.1826.00233.2021. 4. Sertifikasi Auditor Kecurangan (Fraud) – PPAK Jatim Nomor: S S-2-PROG4-VCAK/X/2022. 5. Sertifikasi Auditor Komunikasi dan Psikologi Audit oleh AAI Malang Nomor: 0144/DIKLAT-PIA/AAI/VI/2024 6. Sertifikasi Auditor Pengelolaan Tugas-Tugas Audit oleh AAI Malang Nomor: 0140/DIKLAT-PIA/AAI/VI/2024 7. Sertifikasi IT Service Management Lead Auditor Course (ISO/IEC 20000-1:2018). 8. Sertifikasi Lead Implementer ISO 20000-1:2018 Nomor: 1175/IHT-TRN-ITG.IDSBY/I/20-20. 9. Sertifikasi Internal Audit ISO 37001 Nomor: 3975/IHT-TRN-GRC-SBY/IX/20-20. 10. Sertifikasi Profesi Pengukuhan Internal Audit (PIA) oleh AAI Nomor: PIA-1791 Tahun 2024.	1. DDA Auditor Certification – PPAK East Java Number: S-5-Prog 4-DDA/III/2020. 2. Operational Auditor Certification – PPAK East Java Number: S-5-PROG4-DDA/III/2020. 3. Junior Auditor Certification – Jakarta Internal Auditor Professional Certification Institute Number: AUD.1826.00233.2021. 4. Fraud Auditor Certification – PPAK East Java Number: S S-2-PROG4-VCAK/X/2022. 5. Certification for Audit Communication and Psychology by AAI Malang Number: 0144/DIKLAT-PIA/AAI/VI/2024 6. Certification for Audit Task Management by AAI Malang Number: 0140/DIKLAT-PIA/AAI/VI/2024 7. Certification for IT Service Management Lead Auditor Course (ISO/IEC 20000-1:2018). 8. Certification for ISO 20000-1:2018 Lead Implementer Number: 1175/IHT-TRN-ITG.IDSBY/I/20-20. 9. Certification for ISO 37001 Internal Audit Number: 3975/IHT-TRN-GRC-SBY/IX/20-20. 10. Professional Certification for Internal Audit Certification (PIA) by AAI Number: PIA-1791 of 2024.



No.	Nama Name	Kualifikasi	Qualification
7.	Bagus Putera Perkasa	1. Sertifikasi Auditor DDA – PPAK Jatim Nomor: S-4-Prog 4-DDA/III/2020. 2. Sertifikasi Auditor Operasional – PPAK Jatim Nomor: S-12-PROG4-VC-AO/X/2022. 3. Sertifikasi Auditor Muda – Lembaga Sertifikasi Profesi Auditor Internal Jakarta Nomor: 69201 24117 0000520 2023. 4. Sertifikasi Audit Kecurangan oleh AAI Malang Nomor: 0139/DIKLAT-PIA/AAI/VI/2024 5. Sertifikasi Komunikasi dan Psikologi Audit oleh AAI Malang Nomor: 0143/DIKLAT-PIA/AAI/VI/2024 6. Sertifikasi Infographic & Slide Delivery Powerpoint Professional Workshop Technical Nomor: 368/KP/ASI/XII/2019. 7. Sertifikasi Container Terminal Operation Nomor: 188819526100305. 8. Sertifikasi Lead Implementer ISO 20000-1:2018 Nomor: 1174/IHT-TRN-ITG-IDSBY/I/20-20. 9. Sertifikasi IT Service Management Lead Auditor Course (ISO/IEC 20000-1:2018) Nomor: 1159/IHT-TRN-ITG.ID-SBY/I/20-20. 10. Sertifikasi Kesadaran, Kepedulian dan Pemahaman Persyaratan SMK3 Nomor: QHSSE.01/ /TTL/II-2020. 11. Sertifikasi Renewable Sprit Nomor: 22585-12001-0050.	1. DDA Auditor Certification – PPAK East Java Number: S-4-Prog 4-DDA/III/2020. 2. Operational Auditor Certification – PPAK East Java Number: S-12-PROG4-VC-AO/X/2022. 3. Junior Auditor Certification – Jakarta Internal Auditor Professional Certification Institute Number: 69201 24117 0000520 2023. 4. Fraud Audit Certification by AAI Malang Number: 0139/DIKLAT-PIA/AAI/VI/2024 5. Audit Communication and Psychology Certification by AAI Malang Number: 0143/DIKLAT-PIA/AAI/VI/2024 6. Infographic & Slide Delivery PowerPoint Professional Workshop Technical Certification Number: 368/KP/ASI/XII/2019. 7. Container Terminal Operation Certification Number: 188819526100305. 8. ISO 20000-1:2018 Lead Implementer Certification Number: 1174/IHT-TRN-ITG-IDSBY/I/20-20. 9. IT Service Management Lead Auditor Course Certification (ISO/IEC 20000-1:2018) Number: 1159/IHT-TRN-ITG.ID-SBY/I/20-20. 10. SMK3 Awareness, Concern, and Understanding Certification Number: QHSSE.01//TTL/II-2020. 11. Renewable Energy Certification Number: 22585-12001-0050.
8.	Catur Indah Sari	1. Sertifikasi Auditor DDA – PPAK Jatim No. S-011/DDA-1/PPAK/BISA/III/2019. 2. Sertifikasi In House Training Pengadaan Barang dan Jasa Nomor: HC.0304/29/TTL/VII-2019. 3. Sertifikasi Digitalisasi Arsip Kebijakan, Konsep dan Best Practice Nomor: 120116709121031. 4. Sertifikasi Pelatihan Administrative Officer Nomor: 003/MLDP-152-0122/MGT.	1. DDA Auditor Certification – PPAK East Java No. S-011/DDA-1/PPAK/BISA/III/2019. 2. In-House Procurement Training Certification Number: HC.0304/29/TTL/VII-2019. 3. Policy, Concept, and Best Practice Archives Digitalization Certification Number: 120116709121031. 4. Administrative Officer Training Certification Number: 003/MLDP-152-0122/MGT.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI SATUAN PENGAWASAN INTERN

TUGAS SATUAN PENGAWASAN INTERN

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) berikut anggarannya.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Melakukan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan audit internal berbasis risiko dan/atau audit tujuan tertentu termasuk didalamnya mencakup *assurance* atas ketaatan/kepatuhan, kinerja, teknologi dan keuangan.
5. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan sesama Auditor Internal, Supervisor/Pengawas Audit/Manager IA, Kepala Audit/Senior Manager IA dan antar tim auditor internal.
6. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
7. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut ke Direktur Utama sesuai dengan tupoksi Satuan Pengawasan Intern serta Komisaris Utama/Komite Audit.
8. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
9. Bekerja sama dengan Komite Audit.
10. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
11. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
12. Memberikan bantuan jasa kegiatan *advisory*/konsultasi sesuai dengan perintah oleh Direksi, permintaan pimpinan unit kerja/sub direktorat dan atau berdasarkan inisiatif Auditor Internal berkaitan dengan dinamika kondisi Perusahaan.
13. Menjadi counterpart atau pendamping ketika kegiatan penilaian/*assessment* dan/atau *quality assurance* terkait *Good Corporate Governance* (GCG) serta penjaminan mutu Perusahaan baik penilaian mandiri/*self-assessment* maupun eksternal sekaligus menyiapkan dukungan data, informasi, dan analisis untuk Direksi dalam rangka penyampaian laporan Direksi kepada Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT DIVISION

DUTIES OF INTERNAL AUDIT

1. *Preparing the Annual Audit Work Programme (PKAT) along with its budget.*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policy.*
3. *Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
4. *Planning and executing risk-based internal audit activities and/or special purpose audits, including assurance of compliance, performance, technology, and finance.*
5. *Communicating and coordinating with fellow Internal Auditors, Audit Supervisors/IA Managers, Head of Audit/IA Senior Manager, and among internal audit teams.*
6. *Providing recommendations for improvement and objective information regarding the audited activities at all levels of management.*
7. *Preparing audit reports and submitting the said reports to the President Director in accordance with the main duties and functions of the Internal Audit Division, as well as to the President Commissioner/Audit Committee.*
8. *Monitoring, analysing, and reporting on the implementation of the recommended follow-up improvements.*
9. *Collaborating with the Audit Committee.*
10. *Developing programmes to evaluate the quality of the internal audit activities conducted.*
11. *Conducting special examinations when necessary.*
12. *Providing advisory/consultation services in accordance with the instructions of the BOD, requests from the heads of work units/sub-directorates, and/or based on the Internal Auditor's initiative relating to the dynamic conditions of the Company.*
13. *Acting as a counterpart or companion during assessment and/or quality assurance activities related to Good Corporate Governance (GCG) and the Company's quality assurance, both self-assessments and external assessments, whilst simultaneously preparing data, information, and analytical support for the BOD in the context of submitting the BOD's report to the BOC.*



TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWASAN INTERN

1. Memberikan analisa, penilaian, rekomendasi, konsultasi, *assurance* dan informasi mengenai aktivitas yang diperiksa yang dilakukan sesuai standar audit dan standar perilaku profesional yang dituntut kode etik. Tanggung jawab ini juga meliputi koordinasi pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor eksternal sehingga tujuan audit semua pihak tercapai.
2. Auditor Internal berada dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

1. *Providing analysis, assessments, recommendations, consultation, assurance, and information regarding the audited activities, in accordance with audit standards and the standards of professional conduct required by the code of ethics. This responsibility also encompasses coordinating the execution of audits carried out by external auditors to ensure that the audit objectives are achieved.*
2. *The Internal Auditor reports and is directly accountable to the President Director.*

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Peraturan Direksi Terminal Teluk Lamong tentang Piagam Internal Audit yang ditetapkan mempunyai isi sebagai berikut:

1. Ketentuan Umum
2. Visi dan Misi
3. Tujuan Pembentukan
4. Struktur dan Kedudukan Satuan Pengawasan Intern
5. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern
6. Hubungan Kerja dengan Komite Audit
7. Hubungan Kerja dengan Auditor Eksternal
8. Hubungan Kerja dengan Anak Perusahaan
9. Wewenang dan Lingkup Kerja
10. Persyaratan Internal Auditor
11. Pengembangan Karier Auditor Internal
12. Kode Etik
13. Penutup

Visi Satuan Pengawasan Intern yang dinyatakan dalam Piagam Internal Audit, yaitu:

- Menjadi auditor yang berfungsi sebagai evaluator, konsultan, dan katalisator yang memiliki integritas, dedikasi, dan profesionalisme yang tinggi, taat pada aturan, dan selalu mengikuti perkembangan teknologi maupun praktik audit terkini sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi terciptanya *Good Corporate Governance*.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Charter of PT Terminal Teluk Lamong, as stipulated in the Decree of the Board of Directors, includes the following key components:

1. *General Provisions*
2. *Vision and Mission*
3. *Purpose of Establishment*
4. *Structure and Position of the Internal Audit Division*
5. *Duties and Responsibilities of Internal Audit Division*
6. *Working Relationship with the Audit Committee*
7. *Working Relationship with the External Auditor*
8. *Working Relationship with Subsidiaries*
9. *Authority and Scope of Work*
10. *Internal Auditor Qualifications*
11. *Internal Auditor Career Development*
12. *Code of Conduct*
13. *Closing*

As stated in the Internal Audit Charter, the vision of the Internal Audit Division is:

- *To become an auditor that functions as an evaluator, consultant, and catalyst possessing high integrity, dedication, and professionalism, adhering to regulations, and consistently keeping abreast of technological developments and the latest audit practices, thereby being capable of providing added value for the creation of Good Corporate Governance.*

Untuk dapat mewujudkan Visi yang telah ditetapkan, maka Perusahaan menetapkan 4 (empat) Misi yakni:

- Melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian internal terhadap kegiatan usaha Perusahaan.
- Melaksanakan *review* dan evaluasi terhadap proses pengendalian manajemen, operasional, keuangan, dan pengelolaan risiko menuju terciptanya *Good Corporate Governance*.
- Melakukan audit, konsultasi, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing Perusahaan.
- Melaksanakan koordinasi dan menjadi mitra strategis Komite Audit dan auditor eksternal dalam upaya menerapkan kaidah-kaidah pengelolaan yang baik.

To achieve the Vision, the Company has established 4 (four) missions for the Internal Audit Division:

- Carrying out internal supervision and control activities over the Company's business activities.
- Conducting reviews and evaluations of management control processes, operations, finance, and risk management towards the creation of *Good Corporate Governance*. Conducting audits and consultations, and providing recommendations to improve the Company's efficiency, effectiveness, and competitiveness.
- Coordinating and serving as a strategic partner to the Audit Committee and external auditors in an effort to implement good management principles.

RAPAT DIVISI SATUAN PENGAWASAN INTERN

KEBIJAKAN RAPAT

Kebijakan rapat Divisi Satuan Pengawasan Intern diatur dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Pt Terminal Teluk Lamong Nomor: HK.01/22/7/1/TLIO/TLIO/TPTL-25 tentang Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) Dewan Komisaris dan Direksi Pt Terminal Teluk Lamong.

PELAKSANAAN RAPAT

Sepanjang tahun 2025, Divisi Satuan Pengawasan Intern telah melaksanakan 6 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

INTERNAL AUDIT DIVISION MEETING

MEETING POLICY

The meeting policy of the Internal Audit Division is regulated in the Joint Decree of the BOC and the BOD of PT Terminal Teluk Lamong Number: HK.01/22/7/1/TLIO/TLIO/TPTL-25 concerning the Internal Audit Charter of the BOC and the BOD of PT Terminal Teluk Lamong.

MEETING EXECUTION

Throughout 2025, the Internal Audit Division held 6 meetings with a 100% attendance rate.



FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DIVISI SATUAN PENGAWASAN INTERN

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION

No	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Meeting Attendance	Persentase Kehadiran dalam Rapat Meeting Attendance Percentage
1	Seluruh Struktural Satuan Pengawasan Intern dan Auditor Internal dalam kegiatan Rapat Pembahasan Audit Internal dan Advisory Audit <i>All Structural Officials of the Internal Audit Division and Internal Auditors in the Internal Audit Discussion and Advisory Audit Meeting.</i>	6	6	100%



RAPAT KERJA DIVISI SATUAN PENGAWASAN INTERN 2025

INTERNAL AUDIT DIVISION WORK MEETING IN 2025

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	21-22 Januari 2025 21-22 January 2025	Rapat Koordinasi dengan SPI HO PT Pelindo (PERSERO) terkait Pembahasan PKAT dengan Komite Audit, Nomor: KP.20.02/16/1/1/IAMG/IARM-25 tanggal 16 Januari 2025. <i>Coordination Meeting with the HO Internal Audit Division (SPI) of PT Pelindo (PERSERO) regarding the Discussion of PKAT with the Audit Committee, Number: KP.20.02/16/1/1/IAMG/IARM-25 dated 16 January 2025.</i>	SPI & SPI HO
2.	19 Mei 2025 19 May 2025	Rapat Closing Meeting Audit Divisi HC. <i>HC Division Audit Closing Meeting.</i>	IA & HC
3.	11 Juni 2025 11 June 2025	Rapat Rutin dengan SPI SPTP terkait Penyampaian Progres Monitoring Tindaklanjut Audit Internal, Nomor: PW.03/5/6/1/MSPI/SPIN/PLTP-25 tanggal 05-06-2025. <i>Routine Meeting with SPTP SPI regarding the Delivery of Internal Audit Follow-up Monitoring Progress, Number: PW.03/5/6/1/MSPI/SPIN/PLTP-25 dated 05-06-2025.</i>	SPI SPTP Grup
4.	16 Juni 2025 16 June 2025	Rapat Opening Meeting Audit ICT. <i>ICT Audit Opening Meeting.</i>	SPI & ICT
5.	8 Juli 2025 8 July 2025	Rapat Persiapan Audit oleh HO Audit Kinerja pada PT Pelindo Terminal Petikemas, Nomor: PW.02.01/7/7/1/MSPI/SPIN/PLTP-2025 tanggal 7 Juli 2025. <i>Preparation Meeting for the Performance Audit by HO at PT Pelindo Terminal Petikemas, Number: PW.02.01/7/7/1/MSPI/SPIN/PLTP-2025 dated 7 July 2025.</i>	SPI SPTP Grup
6.	15 Juli 2025 15 July 2025	Pembahasan Rapat RJPP di PT TTL. <i>RJPP Meeting Discussion at PT TTL.</i>	All SubDit
7.	17 Juli 2025 17 July 2025	Rapat BPR terkait Business Performance Review Kinerja sampai dengan Juni 2025 (rutin bulanan). <i>BPR Meeting regarding the Business Performance Review up to June 2025 (monthly routine).</i>	All SubDit
8.	11 Agustus 2025 11 August 2025	Rapat rutin SPI SPTP terkait Penyampaian Progres Monitoring Tindaklanjut Audit, Nomor: PW.03/9/8/1/MSPI/SPIN/PLTP-25 tanggal 9 Agustus 2025. <i>Routine SPTP SPI Meeting regarding the Delivery of Audit Follow-up Monitoring Progress, Number: PW.03/9/8/1/MSPI/SPIN/PLTP-25 dated 9 August 2025.</i>	SPI SPTP Grup

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
9.	19 Agustus 2025 19 August 2025	Pembahasan terkait Optimalisasi Tambatan dan Penataan Rute-rute Pelayaran di Area Terminal Teluk Lamong, Nomor: PS.02/14/8/2/PMRN/KMHL/PLTP-25 tanggal 14 Agustus 2025. <i>Discussion regarding the Optimisation of Berthing and the Arrangement of Shipping Routes in the Terminal Teluk Lamong Area, Number: PS.02/14/8/2/PMRN/KMHL/PLTP-25 dated 14 August 2025.</i>	All SubDit
10.	9 Oktober 2025 9 October 2025	Rapat Rutin dengan SPI SPTP terkait Penyampaian PKAT pada Masing-masing Entitas Perusahaan SPI SPTP Grup, Nomor: PW.03/3/10/1/MSPI/SPIN/PLTP-25 tanggal 3 Oktober 2025. <i>Routine Meeting with SPTP SPI regarding the Delivery of PKAT for Each Corporate Entity of the SPTP Group SPI, Number: PW.03/3/10/1/MSPI/SPIN/PLTP-25 dated 3 October 2025.</i>	SPI SPTP Grup
11.	2 Desember 2025 2 December 2025	Rapat Pembahasan Profil Risiko dan Penyusunan KRI Periode 2026, Nomor: PW.05.01/1/12/1/TLMR/TLKM/TPTL-25 tanggal 1 Desember 2025. <i>Discussion Meeting on Risk Profile and the Preparation of KRI for the 2026 Period, Number: PW.05.01/1/12/1/TLMR/TLKM/TPTL-25 dated 1 December 2025.</i>	All SubDit
12.	16 Desember 2025 16 December 2025	Rapat Kerja dengan Komite Audit terkait Laporan Kinerja Perusahaan, dll., Nomor: UND.Kom.12/XI/TTL-2025 tanggal 12 Desember 2025. <i>Working Meeting with the Audit Committee regarding the Company Performance Report, etc., Number: UND.Kom.12/XI/TTL-2025 dated 12 December 2025.</i>	All SubDit
13	4-7 Desember 2025 4-7 December 2025	Rapat Forum Direktorat Utama PT Pelindo Terminal Petikemas di Yogyakarta, Nomor: HM.04.03/28/10/1/TKHI/SEKT/PLTP-25 tanggal 28 Oktober 2025. <i>President Directorate Forum Meeting of PT Pelindo Terminal Petikemas in Yogyakarta, Number: HM.04.03/28/10/1/TKHI/SEKT/PLTP-25 dated 28 October 2025.</i>	Pelindo Terminal Petikemas Group

PELAKSANAAN KEGIATAN DIVISI SATUAN PENGAWASAN INTERN TAHUN 2025

INTERNAL AUDIT DIVISION ACTIVITIES IMPLEMENTATION IN 2025



RENCANA PROGRAM KERJA DAN REALISASI KINERJA WORK PROGRAM PLAN AND PERFORMANCE REALISATION

No.	Rencana Program Kerja <i>Work Program Plan</i>	Bukti <i>Evidence</i>	Realisasi <i>Realisation</i>
1.	Program Audit Berbasis Risiko pada Sub-Direktorat Quality, Health, Safety, Security, and Environment <i>Risk-Based Audit Programme in the Quality, Health, Safety, Security, and Environment Sub-Directorate</i>	PKAT/01/IA/TPTL/I-2025 tanggal 31 Januari 2025 <i>dated 31 January 2025</i>	Pelaksanaan Audit pada Subdirektorat Quality, Health, Safety, Security and Environment pelaks. audit 10-02-2025 sd. 07-03-2025, sesuai Surat Perintah No. KP.20.01/11/2/1/IARM/PRDR/TPTL-25 tgl. 11-02-2025 dan LHA No. 001/IA/TPTL/III-2025 tgl. 14-03-2025. <i>Audit implementation at the Quality, Health, Safety, Security and Environment Sub-Directorate, audit implementation from February 10, 2025 to March 7, 2025, in accordance with Order Letter No. KP.20.01/11/2/1/IARM/PRDR/TPTL-25 dated February 11, 2025 and Audit Report No. 001/IA/TPTL/III-25 dated 14 March 2025.</i>
2.	Program Audit Berbasis Risiko pada Sub-Direktorat Human Capital <i>Risk-Based Audit Program in the Human Capital Sub-Directorate</i>	PKAT/01/IA/TPTL/I-2025 tanggal 31 Januari 2025 <i>dated 31 January 2025</i>	Pelaksanaan Audit pada Subdirektorat Human Capital, pelaks. audit 10-04-2025 sd. 09-05-2025, sesuai Surat Perintah No. PW.02.01/11/4/1/IARM/PRDR/TPTL-25 tgl. 11-04-2025 dan LHA No. LHA/002/IA/TPTL/V-2025 tgl. 09-05-2025. <i>Audit implementation at the Human Capital Sub-Directorate, audit implementation from April 10, 2025 to May 09, 2025, in accordance with Order Letter No. PW.02.01/11/4/1/IARM/PRDR/TPTL-25 dated April 11, 2025 and Audit Report No. LHA/002/IA/TPTL/V-2025 dated 9 May 2025.</i>
3.	Program Audit Berbasis Risiko pada Sub-Direktorat Information Communication & Technology <i>Risk-Based Audit Program in the Information Communication & Technology Sub-Directorate</i>	PKAT/03/IA/TPTL/VIII-2025 tanggal 5 Agustus 2025 <i>dated 5 August 2025</i>	Pelaksanaan Audit pada Subdirektorat ICT, pelaks. Audit 11-06-2025 sd. 16-07-2025, sesuai Surat Perintah No. KP.20.01/11/6/1/IAMG/PRDR/TPTL-25 tgl. 12-06-2025 dan LHA No. LHA/003/IA/TPTL/VII-2024 tgl. 16-07-2025. <i>Audit implementation at the ICT Sub-Directorate, Audit implementation from June 11, 2025 to July 16, 2025, in accordance with Order Letter No. KP.20.01/11/6/1/IAMG/PRDR/TPTL-25 dated June 12, 2025 and Audit Report No. LHA/003/IA/TPTL/VII-2025 dated 16 July 2025.</i>
4.	Program Audit Tujuan Tertentu (Investasi) <i>Specific Purpose Audit Program (Investment)</i>	PKAT/03/IA/TPTL/VIII-2025 tanggal 5 Agustus 2025 <i>dated 5 August 2025</i>	Pelaksanaan Audit Tujuan Tertentu (Investasi), pelaks. Audit 02-09-2025 sd. 28-11-2025, sesuai Surat Perintah No. PW.02.01/28/8/1/IAMG/PRDR/TPTL-25 tgl. 28-08-2025 dan LHA No. LHA/004/IA/TPTL/XI-2025 tgl. 28-11-2025. <i>Audit implementation at Specific Purpose Audit Program (Investment, Audit implementation from Sept 02, 2025 to November 28, 2025, in accordance with Order Letter No. PW.02.01/28/8/1/IAMG/PRDR/TPTL-25 dated August 28, 2025 and Audit Report No. LHA/004/IA/TPTL/XI-2025 dated 28 November 2025.</i>



REALISASI KINERJA NON PERENCANAAN NON-PLANNING WORK REALISATION

No.	Realisasi Kinerja <i>Work Realisation</i>	Deskripsi <i>Description</i>
1.	Workshop	Workshop Inhouse Training ICOFR Peran Lini ke 3 dalam Pelaksanaan Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR), Nomor: KU.03.01/14/4/1/ASTP/KEUG/PLND-25 tanggal 14 April 2025. <i>Inhouse Training Workshop on ICOFR: The Role of the 3rd Line in the Implementation of Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR), Number: KU.03.01/14/4/1/ASTP/KEUG/PLND-25 dated 14 April 2025.</i>
2.	Workshop	Workshop Inhouse Training Basic Countainer Terminal Operator (CTO) seluruh personel SPI di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas, Nomor: DL.02/25/8/1/TLIS/TLIA-25 tanggal 25 Agustus 2025. <i>Inhouse Training Workshop on Basic Container Terminal Operator (CTO) for all Internal Audit (SPI) personnel within PT Pelindo Terminal Petikemas, Number: DL.02/25/8/1/TLIS/TLIA-25 dated 25 August 2025.</i>
3.	Sosialisasi <i>Dissemination</i>	Sosialisasi WBS (Whistle Blowing System) terkait upaya menumbuhkan awareness semua pihak atas dugaan pelanggaran di lingkungan Pelindo Grup sebagai bagian dari Internal Control dan early warning system korporasi, Nomor: PW.01/11/6/1/IAMG/IARM-25 tanggal 11 Juni 2025. <i>Dissemination of the WBS (Whistle Blowing System) regarding efforts to foster awareness among all parties concerning alleged violations within the Pelindo Group as part of the corporate Internal Control and early warning system, Number: PW.01/11/6/1/IAMG/IARM-25 dated 11 June 2025.</i>
4.	Seminar	Dari FKSPI Seminar terkait Kenal Dekat dengan ICOFR, Nomor: 006/VI/FKSPI/JATIM/2025 tanggal 16 Juni 2025. <i>Seminar from FKSPI regarding Getting to Know ICOFR Closely, Number: 006/VI/FKSPI/JATIM/2025 dated 16 June 2025.</i>
5.	Sharing Session	Sharing Session ke SPI SPJM terkait audit berbasis risiko, implementasi audit berbasis risiko dan monitoring tindak lanjut rekomendasi melalui Sistem RAIS, KP.20.02/9/4/1/IAMG/IARM-25 tanggal 9 April 2025. <i>Sharing Session to the SPJM SPI regarding risk-based audit, implementation of risk-based audit, and monitoring of follow-up recommendations through the RAIS System, [Number:] KP.20.02/9/4/1/IAMG/IARM-25 dated 9 April 2025.</i>
6.	Kunjungan Kerja <i>Work Visit</i>	Kunjungan kerja ke SPMT Medan dalam rangka penyelarasan PKAT terkait Curah Kering, proses pelaksanaan audit dan monitoring tindak lanjut rekomendasi melalui sistem aplikasi RAIS yang digunakan dalam implementasi audit internal di lingkungan TTL, Nomor: PW.01/29/1/1/IAMG/IARM/TPTL-25 tanggal 29 Januari 2025. <i>Working visit to SPMT Medan in the context of aligning the PKAT regarding Dry Bulk, the audit implementation process, and the monitoring of follow-up recommendations through the RAIS application system used in the internal audit implementation within TTL, Number: PW.01/29/1/1/IAMG/IARM/TPTL-25 dated 29 January 2025.</i>
7.	Kunjungan Kerja <i>Work Visit</i>	Kunjungan ke SPI ke PT Pelindo Marine Service (PMS) terkait Transformation Audit (Manual to Digitalisasi Audit Based On RBIA), Nomor: PW.01/27/5/1/SPIA/DRTA/PMS-25 tanggal 27-05-2025. <i>Visit to the SPI of PT Pelindo Marine Service (PMS) regarding Transformation Audit (Manual to Digitalisation of Audit Based On RBIA), Number: PW.01/27/5/1/SPIA/DRTA/PMS-25 dated 27 May 2025.</i>
8.	Sosialisasi <i>Dissemination</i>	Sosialisasi Pengukuran RMI (Risk Maturity Index) di lingkungan PT Terminal Teluk Lamong pada tanggal 16 Juli 2025. <i>Dissemination of the RMI (Risk Maturity Index) Measurement within PT Terminal Teluk Lamong on 16 July 2025.</i>
9.	Sosialisasi <i>Dissemination</i>	Sosialisasi terkait Pedoman Penilaian Kualitas SPI Korporasi/Quality Assurance Review (QAR) BPKP, melalui Zoom meeting pada tanggal 27 Oktober 2025. <i>Dissemination regarding the Corporate SPI Quality Assessment Guidelines/Quality Assurance Review (QAR) of BPKP, via Zoom meeting on 27 October 2025.</i>



CC 05-1

ROAD
CLEARANCE
14m

SWL 60 t
UNDER
SPREADER

SWL 70 t
UNDER
HOOK BEAM

CC 04-1

ROAD
CLEARANCE
14m

SWL 60 t
UNDER
SPREADER

SWL 70 t
UNDER
HOOK BEAM

03-1

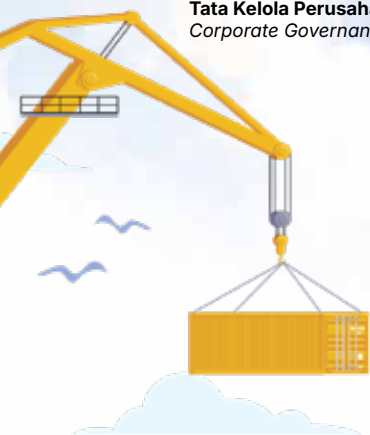
SWL 60 t
UNDER
SPREADER

SWL 70 t
UNDER
HOOK BEAM

CC 02-1

GSU-02

上海外灘



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal secara terstruktur dan komprehensif di semua lini bisnis guna menciptakan pengelolaan bisnis yang efisien, efektif, dan ekonomis. Pada praktiknya, Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan di Perusahaan merupakan sebuah proses penyatuan tindakan dan kegiatan secara berkesinambungan, baik yang dilakukan oleh pimpinan maupun karyawan Perusahaan untuk memberi keyakinan bahwa tujuan Perusahaan telah terealisasi melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Tujuan Sistem Pengendalian Manajemen adalah sebagai kerangka organisasi dan prosedur kerja operasi keuangan dan non-keuangan yang dapat memberi jaminan bahwa setiap pelaksanaan kegiatan di lingkungan Perusahaan dapat:

1. Menjaga dan mengamankan aset Perusahaan.
2. Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*).
3. Menjamin pelaksanaan semua kegiatan bisnis Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyediakan informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu.
5. Meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi secara menyeluruh.

Pengendalian internal atas aktivitas operasional, pelaporan keuangan, dan pemenuhan perundang-undangan diterapkan dengan mengacu pada acuan internasional COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions*), yang mencakup 5 (lima) komponen pengendalian sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian;
2. Penilaian Risiko;
3. Kegiatan Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Pemantauan Sistem Pengendalian Manajemen.

The Company implements a structured and comprehensive Internal Control System across all business lines to ensure the efficient, effective, and economical management of its operations. In practice, the Internal Control System functions as an integrated and continuous process encompassing actions and activities undertaken by both management and employees to provide reasonable assurance that the Company's objectives are achieved through effective and efficient performance, reliable financial reporting, asset safeguarding, and compliance with prevailing laws and regulations.

The objectives of the Internal Control System are to establish an organisational framework, financial and non-financial procedures that ensure all activities within the Company are conducted in a controlled and accountable manner, particularly to:

1. *Safeguard and protect the Company's assets.*
2. *Minimise financial losses, irregularities, and potential fraud.*
3. *Ensure all business activities of the Company comply with prevailing laws and regulations.*
4. *Provide accurate, complete, and timely financial and management information.*
5. *Strengthen the overall risk culture within the organisation.*

The Company's internal controls over operational activities, financial reporting, and regulatory compliance are implemented based on the internationally recognized COSO (Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission) framework, which comprises the following 5 (five) key components:

1. *Control Environment;*
2. *Risk Assessment;*
3. *Control Activities;*
4. *Information and Communication;*
5. *Monitoring of the Management Control System.*



PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Sistem Pengendalian Internal dalam hal keuangan dilakukan guna memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perusahaan serta aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Direksi harus menetapkan suatu Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Pada sisi operasional, Perusahaan melakukan pemutakhiran secara berkala terhadap seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, serta standar akuntansi sebagai upaya untuk memperoleh gambaran menyeluruh atas kegiatan operasional aktual.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS

The Internal Control System in the financial aspect is designed to ensure the accuracy and reliability of financial information, the effectiveness and efficiency of Company management processes, and compliance with prevailing laws and regulations. The BOD is responsible for establishing an effective Internal Control System to safeguard the Company's investments and assets.

On the operational side, the Company conducts regular updates to all policies, procedures, operational systems, and accounting standards in order to obtain a comprehensive understanding of actual operational activities.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perusahaan secara berkala melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait tindak lanjut atas temuan Auditor Independen tahun berjalan terhadap kepatuhan pada peraturan perundang-undangan.

COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

The Company periodically coordinates with the relevant work units regarding the follow-up to the Independent Auditor's findings for the current year on compliance with the prevailing laws and regulations.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif serta berbasis Manajemen Risiko. Setiap level organisasi memiliki kewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko. Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Management is responsible for establishing a reliable and effective Internal Control System based on Risk Management principles. Every organisational level is required to enhance risk awareness and strengthen a proactive risk culture. The implementation of the Internal Control System within the Company refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 on the Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Hasil evaluasi atas pengendalian internal disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya. Pemantauan Sistem Pengendalian Manajemen telah dilakukan oleh Subdirektorat Internal Audit di tahun 2025 melalui Program Kerja Audit Tahunan 2025 dan arahan Direksi yang meliputi:

The results of the internal control evaluations are submitted to the BOD for follow-up actions and implementation monitoring. In 2025, monitoring of the Internal Control System was conducted by the Internal Audit Sub-Directorate through the 2025 Annual Audit Work Program and directives from the BOD, covering:

1. Audit Berbasis Risiko pada Sub-Direktorat Health, Safety, Security and Environment;
2. Audit Berbasis Risiko pada Sub-Direktorat Human Capital;
3. Audit Berbasis Risiko pada Sub-Direktorat Information Communication Technology;
4. Audit Tujuan Tentu Investasi.

Pemantauan tersebut telah menghasilkan *review* sebagai berikut:

1. Laporan Hasil Audit per masing-masing Subdirektorat sesuai dengan PKAT Tahun 2025;
2. Laporan Monitoring Triwulan I Th. 2025 Nomor: PW.03/21/4/1/IAMG/IARM-25 tanggal 21 April 2025;
3. Laporan Monitoring Triwulan II Th. 2025 Nomor: PW.02.01/2/7/1/IAMG/IARM-25 tanggal 02 Juli 2025;
4. Laporan Monitoring Triwulan III Th. 2025 Nomor: PW.03/27/10/1/TLIS/TLIA-25 tanggal 27 Oktober 2025;
5. Laporan Monitoring Triwulan IV Th. 2025 Nomor: PW.03/19/1/1/TLIS/TLIA-26 tanggal 19 Januari 2026.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perusahaan memastikan penerapan pengendalian internal untuk periode 2025 telah dilaksanakan secara efektif, mencakup seluruh unsur penerapan sesuai standar yang digunakan.

1. *Risk-Based Audit of the Sub-Directorat of Health, Safety, Security and Environment;*
2. *Risk-Based Audit of the Sub-Directorat of Human Capital;*
3. *Risk-Based Audit of the Sub-Directorat of Information Communication Technology;*
4. *Audit specific investment objectives.*

These monitoring activities resulted in reviews of the following reports:

1. *Audit Reports for each Sub-Directorate in accordance with the 2025 PKAT;*
2. *Quarter I Monitoring Report 2025, No. PW.03/21/4/1/IAMG/IARM-25, dated 21 April 2025;*
3. *Quarter II Monitoring Report 2025, No. PW.02.01/2/7/1/IAMG/IARM-25, dated 2 July 2025;*
4. *Quarter III Monitoring Report 2025, No. PW.03/27/10/1/TLIS/TLIA-25, dated 27 October 2025;*
5. *Quarter IV Monitoring Report 2025, No. PW.03/19/1/1/TLIS/TLIA-26, dated 19 January 2026.*

Based on these evaluations, the Company confirms that the implementation of the Internal Control System for the 2025 period was carried out effectively, encompassing all required elements and aligning with the applicable standards.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Sistem Pengendalian Intern Perusahaan telah memadai dan berjalan secara efektif dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Penilaian ini didasarkan pada *Assessment* GCG dengan parameter ACGS yang mencatatkan pencapaian dengan skor 78,35 yang termasuk predikat "FAIR". Hasil ini mencerminkan bahwa mekanisme pengendalian yang diterapkan telah berfungsi dengan baik dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko yang dihadapi perusahaan. Direksi dan Dewan Komisaris akan terus memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal tetap diperkuat dan ditingkatkan guna mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan secara berkelanjutan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The BOD and BOC assess that the Company's Internal Control System is adequate and has been operating effectively in supporting the GCG implementation using ACGS parameters, which recorded an achievement score of 78.35, placing the Company in the "FAIR" category. This result reflects that the internal control mechanisms implemented have functioned effectively in identifying, managing, and mitigating the risks faced by the Company. The BOD and BOC remain committed to continuously strengthening and enhancing the Internal Control System to ensure it continues to support the sustainable achievement of the Company's strategic objectives.



MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

CORPORATE RISK MANAGEMENT



GAMBARAN UMUM MENGENAI MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Perusahaan merancang manajemen risiko untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang memengaruhi kegiatan usaha Perusahaan. Kegiatan Manajemen Risiko Perusahaan dijalankan oleh Unit Kerja Finance & Risk Management yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi Finance, HC & Risk Management. Perusahaan telah memastikan seluruh karyawan mengelola risiko yang dihadapi dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan secara berkala melakukan penilaian risiko terhadap kegiatan usaha yang dijalani serta menyusun profil risiko berdasarkan target/sasaran tahunan. Profil risiko signifikan ditinjau secara komprehensif oleh Direksi sebagai *risk owner* utama dan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris.

Adapun tujuan penerapan manajemen risiko Perusahaan adalah:

1. Menjamin bahwa semua sumber daya Perusahaan dialokasikan dan dimanfaatkan dengan efektif, efisien, dan ekonomis. Selain itu, manajemen risiko juga menjamin pengambilan tindakan yang tepat melalui perencanaan dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik dengan tujuan untuk penanganan nilai sesuai dengan tingkat paparan risiko yang dapat diambil/diterima oleh Perusahaan.

GENERAL OVERVIEW OF THE CORPORATE RISK MANAGEMENT

The Company designs risk management to identify opportunities and threats that affect the Company's business activities. Enterprise Risk Management activities are carried out by the Finance & Risk Management Work Unit, which reports directly to the Director in charge of Finance, HC & Risk Management. The Company has ensured that all employees manage the risks faced in order to support the achievement of the Company's objectives to provide added value for stakeholders, both in the short and long term. The Company periodically conducts risk assessments on its business activities and compiles a risk profile based on annual targets/objectives. The significant risk profile is comprehensively reviewed by the Board of Director as the main risk owner and communicated to the Board of Commissioners.

The objectives of implementing the Company's risk management are as follows:

1. *To ensure that all of the Company's resources are allocated and utilised effectively, efficiently, and economically. In addition, risk management also ensures the taking of appropriate actions through better business planning and decision-making, with the aim of managing value in accordance with the level of risk exposure that can be taken/accepted by the Company.*

2. Melalui penerapan manajemen risiko Perusahaan yang efektif, efisien dan ekonomis, terstruktur, konsisten, berkesinambungan, dan terintegrasi memungkinkan Perusahaan untuk:

a. Meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap Perusahaan melalui upaya-upaya yang lebih proaktif melalui minimalisasi kemungkinan terjadinya maupun besarnya dampak yang dapat merugikan Perusahaan. Dampak ini dapat timbul dari seluruh potensi risiko yang mungkin akan terjadi pada setiap tingkat (level) kegiatan Perusahaan dari berbagai sumber risiko (yang berasal dari faktor internal maupun eksternal) serta bersifat jangka pendek, menengah, dan panjang.

b. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan cara mengurangi potensi kerugian (pengaruh negatif) dari dampak risiko terhadap kualitas mutu pelayanan, keselamatan, kesehatan kerja dan kebersihan lingkungan, keandalan fasilitas dan peralatan pelabuhan, produktivitas karyawan, penerimaan Perusahaan, maupun sasaran Perusahaan lainnya. Sejalan dengan itu, manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya ancaman terhadap Perusahaan maupun kelemahan Perusahaan, kegagalan menangkap peluang, dan pemanfaatan kekuatan Perusahaan yang dapat menimbulkan penurunan pendapatan dan arus kas Perusahaan.

PT Terminal Teluk Lamong menerapkan manajemen risiko mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-3/DKU.MBU/05/2023 Tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi;
3. Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-6/DKU.MBU/10/2023 Tentang Petunjuk Teknis Proses Manajemen Risiko dan Agregasi Pada Taksonomi Risiko Portofolio Badan Usaha Milik Negara;

2. Through the implementation of effective, efficient, economical, structured, consistent, continuous, and integrated Company risk management, it enables the Company to:

a. Increase the trust of interested parties in the Company through more proactive efforts by minimising the likelihood of occurrence and the magnitude of impacts that could harm the Company. These impacts may arise from all potential risks that might occur at every level of the Company's activities from various risk sources (originating from both internal and external factors) and are short, medium, and long-term in nature.

b. Increase the Company's value by reducing potential losses (negative influences) from risk impacts on service quality, occupational health and safety and environmental cleanliness, the reliability of port facilities and equipment, employee productivity, Company revenue, as well as other Company objectives. In line with this, risk management can minimise the likelihood of threats to the Company as well as Company weaknesses, the failure to seize opportunities, and the utilisation of the Company's strengths that could cause a decrease in the Company's revenue and cash flow.

PT Terminal Teluk Lamong implements risk management referring to:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs/BUMN) Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
2. Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-3/DKU.MBU/05/2023 concerning Technical Guidelines for Composition and Qualifications;
3. Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-6/DKU.MBU/10/2023 Concerning Technical Guidelines for Risk Management Processes and Aggregation Matters in the Risk Taxonomy of State-Owned Enterprises' Portfolios;



- | | |
|--|---|
| <p>4. Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-7/DKU.MBU/10/2023 Tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara;</p> | <p>4. <i>Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-7/DKU.MBU/10/2023 concerning Technical Guidelines for State-Owned Enterprises Risk Management Reporting;</i></p> |
| <p>5. Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-8/DKU.MBU/12/2023 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (Risk Maturity Index) Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;</p> | <p>5. <i>Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-8/DKU.MBU/12/2023 concerning Technical Guidelines for Assessing the Risk Maturity Index within State-Owned Enterprises;</i></p> |
| <p>6. Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor HK.01/2/1/2/RNOP/PRTU/PLTP-24 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas;</p> | <p>6. <i>BOD Regulation of PT Pelindo Terminal Petikemas Number HK.01/2/1/2/RNOP/PRTU/PLTP-24 concerning the Implementation of Risk Management within PT Pelindo Terminal Petikemas;</i></p> |
| <p>7. Peraturan Direksi PT Terminal Teluk Lamong nomor HK.01/3/12/1/IRMM/IRMM/TPTL-24 tanggal 03 Desember 2024 tentang Pedoman Manajemen Risiko di Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong;</p> | <p>7. <i>BOD Regulation of PT Terminal Teluk Lamong Number HK.01/3/12/1/IRMM/IRMM/TPTL-24 dated 3 December 2024 concerning Risk Management Guidelines within PT Terminal Teluk Lamong;</i></p> |
| <p>8. Prosedur Nomor SKM01/IARMD-PR.02 tanggal 18 Oktober 2023 tentang Prosedur Manajemen Risiko Perusahaan (ERM);</p> | <p>8. <i>Procedure Number SKM01/IARMD-PR.02 dated 18 October 2023 concerning Enterprise Risk Management (ERM) Procedures;</i></p> |
| <p>9. Standar Parameter nomor SKM01/IARMDSP.02-01 tanggal 28 Agustus 2023 tentang Standar Parameter Manajemen Risiko Perusahaan (ERM);</p> | <p>9. <i>Standard Parameter Number SKM01/IARMDSP.02-01 dated 28 August 2023 concerning Enterprise Risk Management (ERM) Standard Parameters;</i></p> |
| <p>10. SNI 8615:2018 ISO 31000:2018 Manajemen Risiko – Pedoman.</p> | <p>10. <i>SNI 8615:2018 ISO 31000:2018 Risk Management – Guidelines.</i></p> |

KOMITMEN BERSAMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan manajemen risiko yang efektif, Dewan Komisaris dan Direksi PT Terminal Teluk Lamong telah menandatangani Piagam Manajemen Risiko. Piagam ini menjadi landasan dalam mengimplementasikan manajemen risiko secara sistematis, terpadu, dan menyeluruh di seluruh aktivitas Perseroan.

JOINT COMMITMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As a demonstration of commitment to the effective implementation of risk management, the BOC and BOD of PT Terminal Teluk Lamong have signed the Risk Management Charter. This charter serves as the foundation for implementing risk management in a systematic, integrated, and comprehensive manner across all of the Company's activities.



KERANGKA MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Kerangka Manajemen Risiko adalah struktur sistematis yang digunakan perusahaan untuk merancang, mengimplementasikan, mengevaluasi, dan memperbaiki proses manajemen risiko secara menyeluruh dan terintegrasi dalam proses bisnis Perusahaan.

Kerangka Manajemen Risiko di lingkungan PT Terminal Teluk Lamong mengacu pada Standar ISO 31000:2018 yang memiliki prinsip:

CORPORATE RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

The Risk Management Framework is a systematic structure used by the company to design, implement, evaluate, and improve the risk management process in a comprehensive and integrated manner within the Company's business processes.

The Risk Management Framework within PT Terminal Teluk Lamong refers to the ISO 31000:2018 Standard, which has the following principles:



1. Terintegrasi (*Integrated*)

Manajemen risiko harus menjadi bagian integral dari semua aktivitas organisasi, termasuk pengambilan keputusan dan perencanaan strategis.

2. Terstruktur dan Komprehensif (*Structured and Comprehensive*)

Manajemen risiko dijalankan dengan sistematis dan menyeluruh sehingga hasil akhirnya konsisten dan dapat diandalkan.

3. Disesuaikan (*Customised*)

Kerangka kerja dan proses manajemen risiko harus disesuaikan dengan konteks eksternal dan internal organisasi, serta tujuan yang ingin dicapai.

4. Inklusif (*Inclusive*)

Melibatkan pemangku kepentingan secara tepat waktu dan memadai agar pengetahuan dan perspektif mereka dapat memperkaya proses manajemen risiko.

5. Dinamis (*Dynamic*)

Risiko bersifat berubah-ubah, sehingga manajemen risiko harus mampu merespons perubahan secara cepat dan tepat.

6. Informasi Terbaik yang Tersedia (*Best Available Information*)

Keputusan manajemen risiko harus didasarkan pada data historis, informasi terkini, dan proyeksi masa depan yang relevan dan dapat diakses.

7. Faktor Insani dan Budaya (*Human and Cultural Factors*)

Perilaku manusia dan budaya organisasi sangat memengaruhi efektivitas manajemen risiko di semua tingkatan.

8. Peningkatan Berkelanjutan (*Continual Improvement*)

Proses manajemen risiko harus terus ditingkatkan melalui pembelajaran dari pengalaman dan evaluasi berkala.

Efektivitas Manajemen Risiko bergantung pada Kepemimpinan dan Komitmen Top Manajemen dengan komponen utama yang melingkupi, yakni:

1. **Integrasi:** Manajemen risiko harus menyatu dalam tata kelola dan proses organisasi.
2. **Desain:** Perancangan sistem manajemen risiko sesuai konteks dan tujuan organisasi.
3. **Implementasi:** Pelaksanaan kebijakan dan prosedur manajemen risiko.
4. **Evaluasi:** Penilaian efektivitas sistem yang berjalan.
5. **Perbaikan:** Tindakan korektif dan peningkatan berkelanjutan.

1. *Integrated*

Risk management must be an integral part of all organizational activities, including strategic planning and decision-making processes.

2. *Structured and Comprehensive*

Risk management must be conducted in a systematic and holistic manner to ensure consistent and reliable outcomes.

3. *Customised*

The risk management framework and processes must be tailored to the organisation's internal and external context, as well as aligned with its objectives.

4. *Inclusive*

The process should involve stakeholders appropriately and in a timely manner, allowing their insights and perspectives to enhance the quality of risk management.

5. *Dynamic*

Since risks are constantly evolving, risk management must be capable of responding swiftly and effectively to internal and external changes.

6. *Best Available Information*

Risk management decisions should be based on reliable historical data, current information, and relevant future projections, as well as accessible.

7. *Human and Cultural Factors*

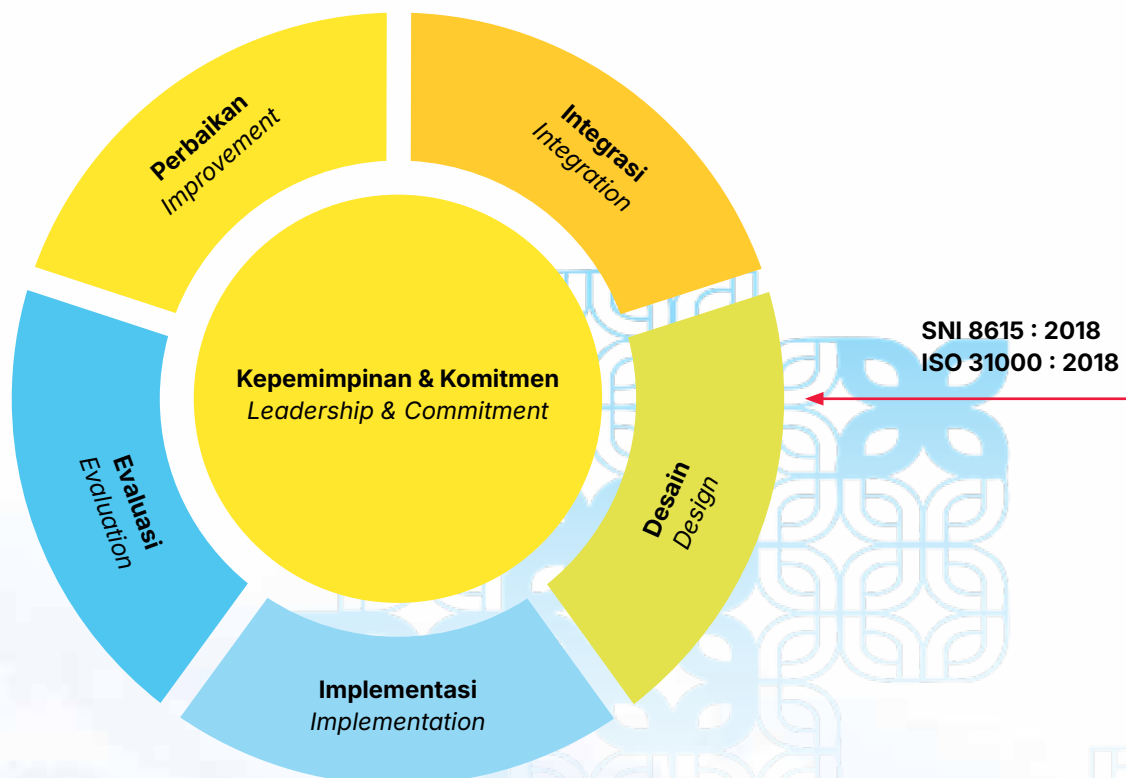
Human behavior and organisational culture significantly influence the effectiveness of risk management at all levels of the organisation.

8. *Continual Improvement*

The risk management process must be subject to ongoing improvement through learning from experience, continuous evaluation.

The effectiveness of risk management is highly dependent on the leadership and commitment of top management, supported by the following key components:

1. **Integration:** Risk management must be embedded within the organisation's governance structure and processes.
2. **Design:** The risk management system must be designed in accordance with the organisation's context and goals.
3. **Implementation:** The execution of risk management policies and procedures.
4. **Evaluation:** The effectiveness of the implemented system assessment.
5. **Improvement:** Corrective actions and continuous improvement.

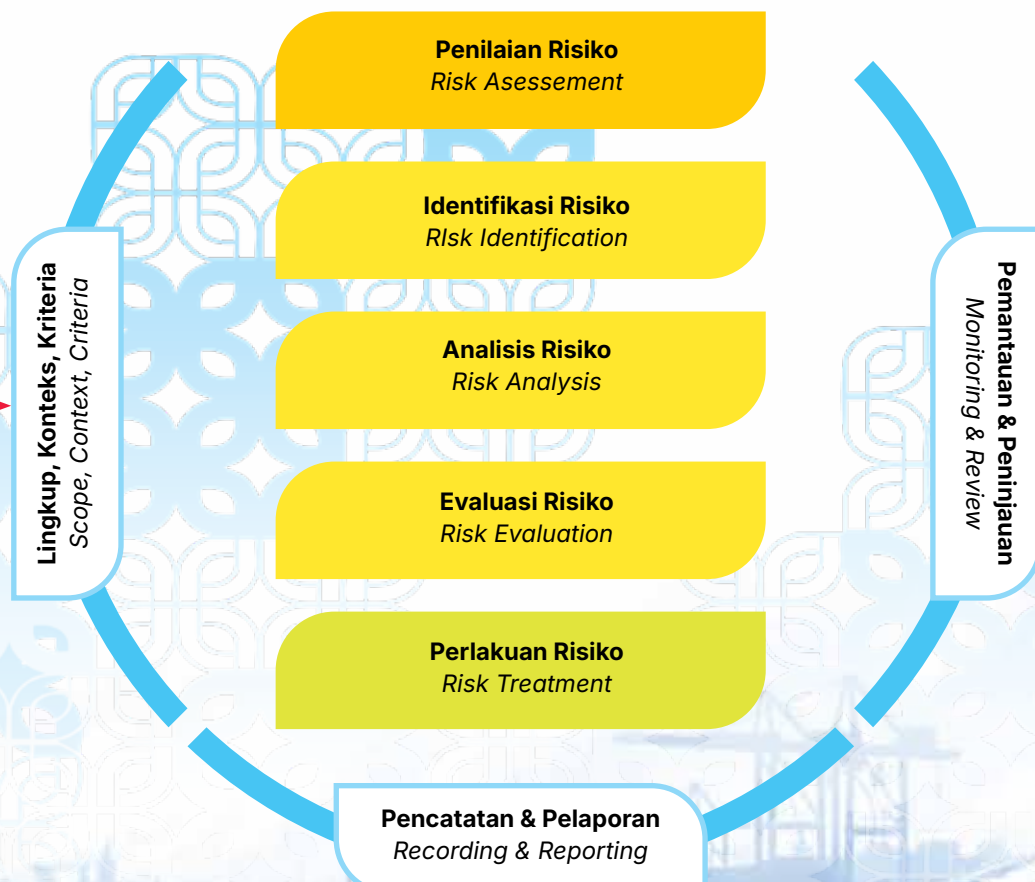




Prinsip-Prinsip Principles



Lingkup, Konteks, Kriteria Scope, Context, Criteria

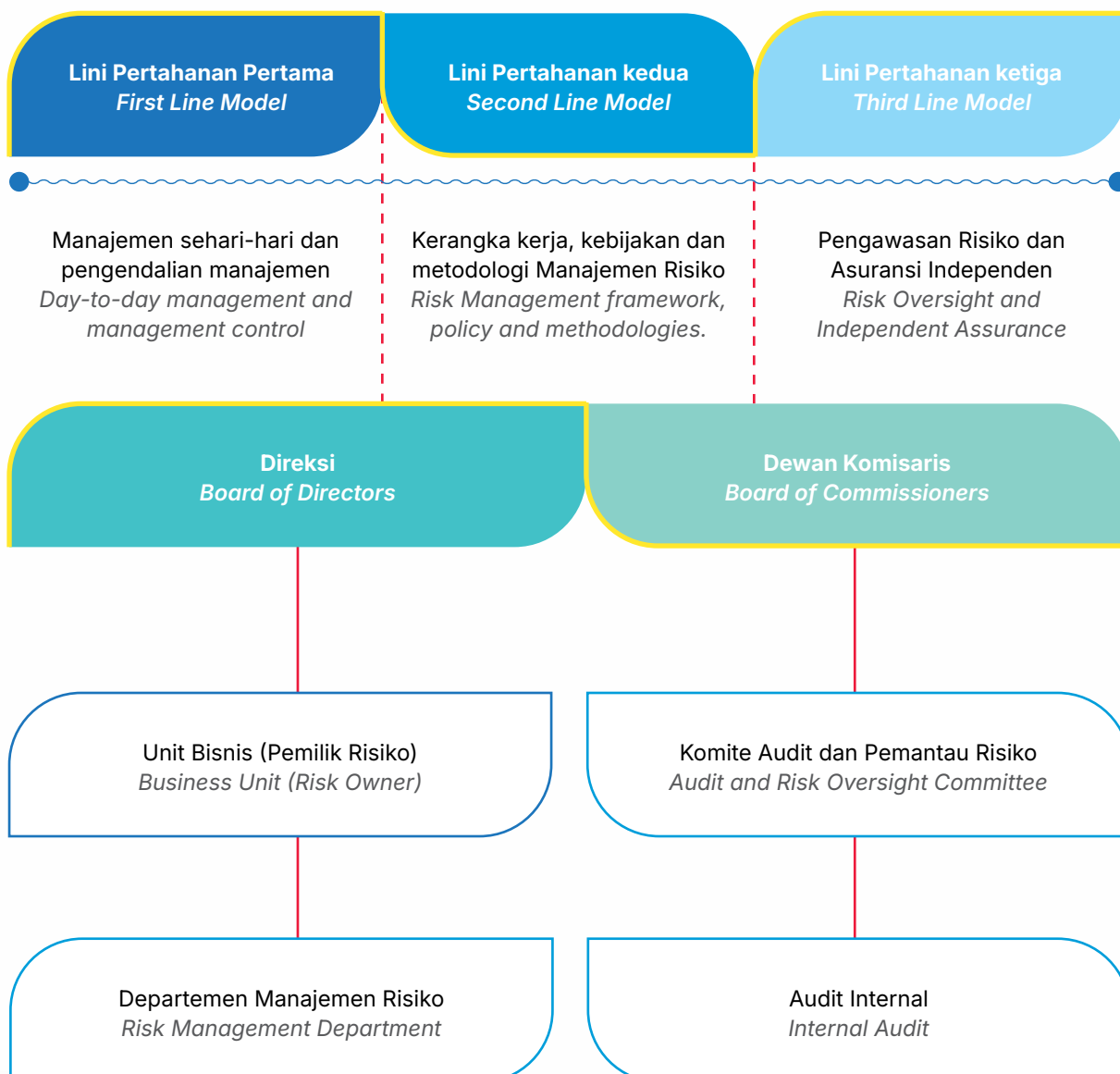


THREE LINES MODEL

Implementasi dari praktik manajemen risiko di lingkungan Perusahaan secara konsisten harus dilaksanakan dengan akuntabilitas proses manajemen risiko yang melekat pada setiap bagian organisasi melalui pendekatan model pertahanan 3 lapis (*three lines model*) yang diterapkan di PT Terminal Teluk Lamong.

THREE LINES MODEL

The implementation of risk management practices within the Company must be carried out consistently, with risk management accountability embedded in every part of the organisation through the three lines model approach applied at PT Terminal Teluk Lamong.





Pertahanan pengelolaan risiko dijalankan dengan penuh perhitungan melalui konsep *three lines model*. Konsep ini bertujuan untuk meningkatkan daya tahan seluruh internal Perusahaan terhadap berbagai risiko yang mungkin dihadapi.

1. Pertahanan lapis pertama (*first line model*) berperan sebagai fungsi pelaksana dilaksanakan oleh setiap unit kerja di perusahaan sebagai pemilik proses bisnis sekaligus sebagai Pemilik Risiko (*Risk Owners*) yang melakukan pengelolaan risiko dalam menjalankan aktivitas operasional bisnis sehari-hari.
2. Pertahanan lapis kedua (*second line model*) berperan sebagai fungsi koordinasi dilaksanakan oleh Unit Kerja Keuangan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Risiko (*Risk Coordinator*) yang memberikan fungsi koordinatif dan konsultatif dengan menyusun kebijakan dan petunjuk teknis penerapan Manajemen Risiko secara menyeluruh di lingkungan perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Unit Kerja Keuangan dan Manajemen Risiko harus independen terhadap unit kerja struktural selaku Pemilik Risiko (*Risk Owners*) dan Internal Audit (IA) yang melaksanakan fungsi pengawas internal.
3. Pertahanan lapis ketiga (*third line model*) berperan sebagai fungsi pengawas yang dilaksanakan oleh Internal Audit (IA) yang memberikan fungsi jaminan terhadap kontrol Manajemen Risiko serta melakukan fungsi pengawasan terhadap penerapan Manajemen Risiko.

Pada tahun 2025, kebijakan manajemen risiko yang diterapkan dapat berjalan dengan baik dan optimal apabila setiap pimpinan, dimulai dari Direksi, memiliki kesadaran untuk melakukan manajemen risiko serta dapat memberikan contoh yang kemudian diteruskan kepada seluruh pejabat struktural di bawahnya, termasuk yang menjadi penanggung jawab (pemilik risiko) sesuai proses bisnis dan sasaran/target kerja masing-masing.

Bukti nyata bahwa pelaksanaan manajemen risiko melekat pada tanggung jawab masing-masing dapat terlihat dari adanya pelaporan berkala terhadap penilaian risiko dan penyampaian realisasi mitigasi yang dilakukan oleh masing-masing pemilik risiko kepada Unit Kerja Manajemen Risiko, yang kemudian ditinjau dan dievaluasi agar selanjutnya dapat disampaikan progres pencapaiannya kepada Direksi, Subholding PT Pelindo Terminal Petikemas, dan Dewan Komisaris. Dengan demikian, penerapan manajemen risiko dapat terinformasi dengan baik dan mendapatkan umpan balik.

Risk management defence is executed deliberately through the three lines model concept. This concept aims to enhance the resilience of the entire internal Company against various risks that may be faced.

1. *The first line of defence (first line model) acts as an implementing function, carried out by every work unit in the company as the business process owner as well as the Risk Owner (Risk Owners), who conduct risk management in carrying out daily business operational activities.*
2. *The second line of defence (second line model) acts as a coordinating function, carried out by the Finance and Risk Management Work Unit as the Risk Coordinator providing coordinative and consultative functions by formulating policies and technical guidelines for the comprehensive implementation of Risk Management within the company. In the implementation of Risk Management, the Finance and Risk Management Work Unit must be independent of the structural work units acting as Risk Owners and the Internal Audit (IA) carrying out the internal supervisory function.*
3. *The third line of defence (third line model) acts as an oversight function, carried out by the Internal Audit (IA) providing an assurance function over Risk Management controls and performing an oversight function over the implementation of Risk Management.*

In 2025, the implemented risk management policy can run well and optimally if every leader, starting from the BOD, has the awareness to conduct risk management and can set an example which is then passed down to all structural officials beneath them, including those in charge (risk owners) according to their respective business processes and work objectives/targets.

Clear evidence that the implementation of risk management is inherent in their respective responsibilities can be seen from the periodic reporting on risk assessments and the submission of mitigation realisations carried out by each risk owner to the Risk Management Work Unit. These are then reviewed and evaluated so that the progress of their achievement can subsequently be submitted to the BOD, Subholding PT Pelindo Terminal Petikemas, and the BOC. Thus, the implementation of risk management can be well-informed and receive feedback.

RISK APPETITE STATEMENT

Dalam penerapan manajemen risiko Perusahaan, PT Terminal Teluk Lamong menerapkan *risk appetite* dengan mengacu pada *risk appetite* Peraturan Direksi PT Terminal Teluk Lamong nomor HK.01/3/12/1/IRMM/IRMM/TPTL-24 tanggal 03 Desember 2024 tentang Pedoman Manajemen Risiko di Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong. Tujuan penerapan *risk appetite* sebagai batasan tingkat risiko yang dapat diterima oleh manajemen Perusahaan dalam rangka pencapaian sasaran tujuan Perusahaan.

RISK APPETITE STATEMENT

In the implementation of the Company's risk management, PT Terminal Teluk Lamong applies a risk appetite by referring to the risk appetite in the BOD Regulation of PT Terminal Teluk Lamong Number HK.01/3/12/1/IRMM/IRMM/TPTL-24 dated 3 December 2024 concerning Risk Management Guidelines within PT Terminal Teluk Lamong. The objective of implementing a risk appetite is to act as a limit on the level of risk acceptable to the Company's management in order to achieve the Company's target objectives.



RISK APPETITE STATEMENT RISK APPETITE STATEMENT

Tidak Toleran <i>Intolerant</i>	1. Tidak memberikan ruang pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk perusakan terhadap lingkungan dan kelalaian terhadap keamanan siber dan perlindungan data pribadi. 2. Tidak memberikan ruang pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk kecelakaan kerja, perusakan terhadap lingkungan dan kelalaian terhadap keamanan siber dan perlindungan data pribadi. <i>1. Not allowing for violations of laws and regulations, including environmental damage and negligence regarding cybersecurity and personal data protection.</i> <i>2. Not allowing for violations of laws and regulations, including workplace accidents, environmental damage, and negligence regarding cybersecurity and personal data protection.</i>
Konservatif <i>Conservative</i>	1. Berfokus untuk menjalankan kegiatan bisnis utamanya dengan kualitas terbaik serta menjaga aspek ESG. 2. Mematuhi kewajiban keuangan, mempertahankan struktur keuangan yang sehat, serta menjaga keberlangsungan usaha secara berkelanjutan. 3. Menjalankan bisnis dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang terintegrasi, melengkapi dan menjalankan organ pengelola risiko secara aktif dan prudent serta menjunjung tinggi core value AKHLAK. <i>1. Focusing on carrying out its core business activities with the highest quality while maintaining ESG aspects.</i> <i>2. Complying with financial obligations, maintaining a sound financial structure, and ensuring business continuity.</i> <i>3. Conducting business by implementing good corporate governance and integrated risk management, equipping and operating risk management organs actively and prudently, and upholding the core values of AKHLAK.</i>
Moderat <i>Moderate</i>	Mendorong unit yang terdampak langsung terhadap volatilitas pasar dan makroekonomi untuk dimonetisasi melalui pengelolaan yang prudent dan terukur. <i>Encouraging units directly impacted by market and macroeconomic volatility to be monetised through prudent and measured management.</i>
Strategis <i>Strategic</i>	1. Secara aktif dengan pertimbangan kalkulasi risiko yang matang sepadan dengan nilai kembalian investasi (return) untuk menciptakan nilai melalui transformasi yang tidak terbatas pada inovasi model bisnis, eksplorasi dan pengembangan, optimalisasi penataan portofolio, dan pertumbuhan anorganik. 2. Mengoptimalkan sumber daya idle atau yang belum memenuhi kapasitas usaha melalui berbagai upaya organik dan anorganik dengan menerima risiko bisnis yang wajar dan terukur. <i>1. Actively considering risk calculations commensurate with investment returns to create value through transformation, including business model innovation, exploration and development, portfolio optimisation, and inorganic growth.</i> <i>2. Optimising idle or undercapacity resources through various organic and inorganic efforts, accepting reasonable and measurable business risks.</i>



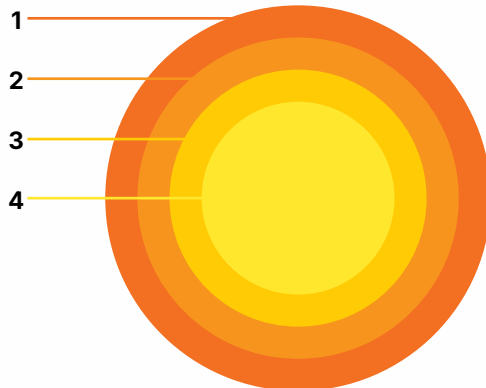
Selain merumuskan *Risk Appetite Statement*, PT Terminal Teluk Lamong juga merumuskan Nilai Ambang Batas (*Risk Limit*) dengan mengacu pada penerapan di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas, sebagaimana penjelasan berikut:

In addition to formulating Risk Appetite Statement, PT Terminal Teluk Lamong also formulates Risk Limit referring to the implementation in PT Pelindo Terminal Petikemas, as follows:



NILAI AMBANG BATAS RISIKO

RISK THRESHOLD VALUE



Risk Appetite:

Nilai batasan keseluruhan Risiko yang bersedia diambil untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Risk Appetite PT Terminal Teluk Lamong Tahun 2025 adalah sebesar Rp242 miliar (atau 30% dari Net Working Capital NWC).

Risk Appetite:

The threshold value of the overall Risk that the company is willing to take to achieve the expected results. The Risk Appetite of PT Terminal Teluk Lamong in 2025 is Rp242 billion (or 30% of Net Working Capital/NWC).

Risk Limit:

Nilai batasan Risiko yang akan didistribusikan dan menjadi acuan bagi unit pemilik risiko. Adapun Risk Limit PT Terminal Teluk Lamong sebesar Rp162 miliar yang diperoleh 20 % dari Net Working Capital.

Risk Limit:

The risk threshold value that will be distributed and serve as a reference for risk owner units. The Risk Limit of PT Terminal Teluk Lamong is Rp162 billion, which is obtained from 20% of Net Working Capital.

Risk Capacity:

Maksimum nilai risiko yang dapat ditanggung perusahaan, dasar perhitungannya dari Net Working Capital dengan rumusan aset lancar dikurangi kewajiban lancar. Risk Capacity PT Terminal Teluk Lamong tahun 2025 sebesar Rp808 miliar dari perhitungan Aset Lancar sebesar Rp1.146 miliar dikurangi kewajiban lancar Rp338 M.

Risk Capacity:

The maximum risk value that can be borne by the company, calculated based on Net Working Capital using the formula of current assets minus current liabilities. The Risk Capacity of PT Terminal Teluk Lamong in 2025 amounted to Rp808 billion, derived from the calculation of Current Assets of Rp1,146 billion minus current liabilities of Rp338 billion.

Risk Tolerance:

Nilai batasan risiko yang dapat ditoleransi dari nilai selera risiko yang bersedia diambil. Nilai ini lebih besar dari nilai selera risiko. Nilai risk tolerance diperoleh dari 35 % dari Net Working Capital. Risk Tolerance PT Terminal Teluk Lamong Tahun 2025 adalah sebesar Rp283 miliar.

Risk Tolerance:

The tolerable risk threshold value derived from the risk appetite value willing to be taken. This value is greater than the risk appetite value. The risk tolerance value is obtained from 35% of Net Working Capital. The Risk Tolerance of PT Terminal Teluk Lamong in 2025 is Rp283 billion.

Perusahaan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) berbasis Manajemen Risiko dengan menyusun Strategi Risiko berdasarkan pada penetapan Target Risiko, Selera Risiko (*Risk Appetite*), Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*) dan Batas Risiko (*Risk Limit*) sebagaimana berikut:

The Company has developed a Risk Management-Based Corporate Work Plan and Budget (RKAP) by formulating a Risk Strategy grounded on the establishment of Risk Targets, Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Limits, as outlined below:



TARGET RISIKO, SELERA RISIKO, TOLERANSI RISIKO, DAN BATAS RISIKO

RISK TARGET, RISK APPETITE, RISK TOLERANCE, AND RISK LIMIT

No.	Taksonomi Risiko (Kelompok Risiko/T3) <i>Risk Taxonomy (Risk Group/ T3)</i>	Indikator Risiko Utama <i>Key Risk Indicator (KRI)</i>	Selera Risiko <i>Risk Appetite</i>
1	Strategis <i>Strategic</i>	Progress Implementasi Inisiatif Strategis (%) <i>Strategic Initiative Implementation Progress (%)</i>	Menjalankan strategic initiative dengan mengambil risiko moderat yang diperlukan untuk menjaga ketercapaian RJPP 95%. <i>Executing strategic initiatives while taking moderate risks necessary to maintain the achievement of the RJPP is 95%.</i>
2		Capaian Laba (%) <i>Profit Achievement (%)</i>	Mengambil risiko moderat berupa kerugian jangka pendek sebesar minus 10% dari target laba setelah restrukturisasi pada tahun pertama guna mencapai manfaat jangka panjang dari optimalisasi struktur perusahaan. <i>Taking a moderate risk of a short-term loss of minus 10% of the profit target after restructuring in the first year to achieve long-term benefits from optimising the corporate structure.</i>
3		Capaian Laba (%) <i>Profit Achievement (%)</i>	PT Terminal Teluk Lamong untuk melakukan pengambilan keputusan strategis yang diperlukan untuk mencapai manfaat jangka panjang, termasuk untuk mengantisipasi setiap perubahan dalam kegiatan usaha, meskipun terdapat potensi risiko moderat terhadap kinerja jangka pendek (1 tahun) yang dapat dikelola secara penuh. <i>PT Terminal Teluk Lamong to make strategic decisions necessary to achieve long-term benefits, including to anticipate any changes in business activities, even though there is a potential moderate risk to short-term performance (1 year) that can be fully managed.</i>



Toleransi Risiko *Risk Tolerance*

Menjalankan strategic initiative dengan mengambil risiko moderat yang diperlukan untuk menjaga ketercapaian RJPP 85%.

Executing strategic initiatives while taking moderate risks necessary to maintain the achievement of the RJPP is 85%.

Mengambil risiko moderat berupa kerugian jangka pendek sebesar minus 20% dari target laba setelah restrukturisasi pada tahun pertama guna mencapai manfaat jangka panjang dari optimalisasi struktur perusahaan.

Taking a moderate risk of a short-term loss of minus 20% of the profit target after restructuring in the first year to achieve long-term benefits from optimising the corporate structure.

PT Terminal Teluk Lamong untuk melakukan pengambilan keputusan strategis yang diperlukan untuk mencapai manfaat jangka panjang, termasuk untuk mengantisipasi setiap perubahan dalam kegiatan usaha, meskipun terdapat potensi risiko moderat terhadap kinerja jangka pendek (2 tahun) yang dapat dikelola secara penuh.

PT Terminal Teluk Lamong to make strategic decisions necessary to achieve long-term benefits, including to anticipate any changes in business activities, even though there is a potential moderate risk to short-term performance (2 years) that can be fully managed.

Batas Risiko *Risk Limit*

Menjalankan strategic initiative dengan mengambil risiko moderat yang diperlukan untuk menjaga ketercapaian RJPP 75%.

Executing strategic initiatives while taking moderate risks necessary to maintain the achievement of the RJPP is 75%.

Mengambil risiko moderat berupa kerugian jangka pendek sebesar minus 40% dari target laba setelah restrukturisasi pada tahun pertama guna mencapai manfaat jangka panjang dari optimalisasi struktur perusahaan.

Taking a moderate risk of a short-term loss of minus 40% of the profit target after restructuring in the first year to achieve long-term benefits from optimising the corporate structure.

PT Terminal Teluk Lamong untuk melakukan pengambilan keputusan strategis yang diperlukan untuk mencapai manfaat jangka panjang, termasuk untuk mengantisipasi setiap perubahan dalam kegiatan usaha, meskipun terdapat potensi risiko moderat terhadap kinerja jangka pendek (4 tahun) yang dapat dikelola secara penuh.

PT Terminal Teluk Lamong to make strategic decisions necessary to achieve long-term benefits, including to anticipate any changes in business activities, even though there is a potential moderate risk to short-term performance (4 years) that can be fully managed.

No.	Taksonomi Risiko (Kelompok Risiko/T3) <i>Risk Taxonomy (Risk Group/ T3)</i>	Indikator Risiko Utama <i>Key Risk Indicator (KRI)</i>	Selera Risiko <i>Risk Appetite</i>
4	Keuangan, Makro-Geopolitik-Pasar <i>Finance, Macro-Geopolitics-Market</i>	Capaian Kontribusi Dividen (%) <i>Dividend Contribution Achievement (%)</i>	Menjaga nilai kontribusi PT Terminal Teluk Lamong kepada Induk berupa dividen dengan target 100% sebagaimana ditetapkan dalam RKAP. <i>Maintaining PT Terminal Teluk Lamong's contribution to the Parent Company in the form of dividends with a target of 100% as stipulated in the RKAP.</i>
5		Capaian Throughput (%) <i>Throughput Achievement (%)</i>	Menjaga pencapaian pendapatan operasional 100% sesuai target RKAP. <i>Maintaining operational revenue at a minimum of 100% of the RKAP target.</i>
6		Capaian Laba (%) <i>Profit Achievement (%)</i>	Menjaga pencapaian laba 100% sesuai target RKAP. <i>Maintaining 100% profit achievement in accordance with the RKAP target.</i>
7		Deviasi Total Biaya Usaha (%) <i>Total Operating Cost Deviation (%)</i>	Menjaga agar total biaya operasional 5% dibawah anggaran RKAP. <i>Maintaining total operating costs 5% below the RKAP budget.</i>
8		Average Collection Period (Hari) <i>Average Collection Period (Days)</i>	Pasca penggabungan Pelindo, menjaga piutang usaha tertagihkan secara optimal. <i>Post-merger, Pelindo maintains optimal collectible accounts receivable.</i>



Toleransi Risiko *Risk Tolerance*

Menjaga nilai kontribusi PT Terminal Teluk Lamong kepada Induk berupa dividen minimal 90% dari target sebagaimana ditetapkan dalam RKAP.

Maintaining PT Terminal Teluk Lamong's contribution to the Parent Company in the form of dividends with a target of 90% as stipulated in the RKAP.

Menjaga pencapaian pendapatan operasional minimal 90% dari target RKAP.

Maintaining operational revenue at a minimum of 90% of the RKAP target.

Menjaga pencapaian laba minimal 90% dari target RKAP.

Maintaining 90% profit achievement in accordance with the RKAP target.

Menjaga agar total biaya operasional tidak melebihi anggaran RKAP.

Maintaining total operating costs at the RKAP budget.

Pasca penggabungan Pelindo, dapat menoleransi piutang usaha yang belum tertagihkan maksimal 2% dari target pendapatan usaha.

Post-merger, Pelindo can tolerate a maximum of 2% of revenue targets for uncollectible accounts receivable.

Batas Risiko *Risk Limit*

Menjaga nilai kontribusi PT Terminal Teluk Lamong kepada Induk berupa dividen minimal 75% dari target sebagaimana ditetapkan dalam RKAP.

Maintaining PT Terminal Teluk Lamong's contribution to the Parent Company in the form of dividends with a target of 75% as stipulated in the RKAP.

Menjaga pencapaian pendapatan operasional minimal 75% dari target RKAP.

Maintaining operational revenue at a minimum of 75% of the RKAP target.

Menjaga pencapaian laba minimal 75% dari target RKAP.

Maintaining 75% profit achievement in accordance with the RKAP target.

Menjaga agar total biaya operasional tidak melebihi anggaran, apabila melebihi maka maksimal 5% di atas anggaran RKAP.

Maintaining total operating costs to not exceed the budget, if it required to be at max 5% above the RKAP budget.

Pasca penggabungan Pelindo, piutang usaha yang belum tertagihkan maksimal 7% dari target pendapatan usaha.

Post-merger, Pelindo's uncollectible accounts receivable will be a maximum of 7% of revenue targets.

No.	Taksonomi Risiko (Kelompok Risiko/T3) <i>Risk Taxonomy (Risk Group/ T3)</i>	Indikator Risiko Utama <i>Key Risk Indicator (KRI)</i>	Selera Risiko <i>Risk Appetite</i>
9	Operasional, Organisasi-SDM <i>Operations, Organisation-HC</i>	Kejadian Pencemaran Lingkungan dalam 1 Bulan (Jumlah) <i>Environmental Pollution Incidents in 1 Month (Number)</i>	Tidak ada perusakan lingkungan yang dilakukan oleh PT Terminal Teluk Lamong harus berupaya meminimalkan disruptsi dampak perubahan iklim yang mempengaruhi kinerja. <i>PT Terminal Teluk Lamong has not committed any environmental damage. It must strive to minimise the disruption caused by climate change that affects performance.</i>
10		Total Accident dan Incident Dalam 1 Bulan (Jumlah) <i>Total Accidents and Incidents in 1 Month (Number)</i>	Zero Fatality & Zero Major Accident di Lingkungan Perusahaan. <i>Zero Fatalities & Zero Major Accidents in the Company Environment.</i>
11		Perizinan yang Belum Dipenuhi (Jumlah) <i>Unfulfilled Licenses (Total)</i>	Permasalahan proyek yang dilaksanakan oleh PT Terminal Teluk Lamong sebesar 10% dalam hal keterlambatan pengerjaan dan kelebihan dalam penggunaan anggaran, termasuk dalam melaksanakan penugasan pemerintah berupa PSN. <i>Project problems implemented by PT Terminal Teluk Lamong amounted to 10% in terms of delays and budget overruns, including in the implementation of government assignments in the form of PSN.</i>
12		Serapan Investasi (%) <i>Investment Absorption (%)</i>	Menjaga penyerapan investasi minimal 90% dari RKAP. <i>Maintaining investment absorption at a minimum of 90% of the RKAP.</i>
13		Availability Peralatan Pelabuhan (%) <i>Port Equipment Availability (%)</i>	Menjaga kelancaran operasional inti dengan tingkat gangguan kurang dari 1 jam dan harus segera diselesaikan. <i>Maintaining smooth core operations with disruptions lasting less than 1 hour and requiring immediate resolution.</i>
14		Capaian Progres Kinerja (%) <i>Performance Progress Achievement (%)</i>	Menjaga ketercapaian kinerja operasional (RKM dan/atau KPI) sebesar 100% sesuai target RKAP. <i>Maintaining 100% achievement of operational performance (RKM and/or KPI) in line with the RKAP target.</i>



Toleransi Risiko *Risk Tolerance*

Batas Risiko *Risk Limit*

Tidak ada perusakan lingkungan yang dilakukan oleh PT Terminal Teluk Lamong harus berupaya meminimalkan disrupsi dampak perubahan iklim yang mempengaruhi kinerja.

PT Terminal Teluk Lamong has not committed any environmental damage. It must strive to minimise the disruption caused by climate change that affects performance.

Efek sedang pada lingkungan biologis/fisik (jangka pendek) dan mempengaruhi fungsi ekosistem.

Moderate effects on the biological/physical environment (short-term) and impacts ecosystem function.

Toleransi kecelakaan kerja maksimal 10 kali kejadian/bulan dengan dampak minor (tidak rawat inap/tidak ada cacat).

The maximum workplace accident tolerance is 10 incidents per month with minor impacts (no hospitalisation/no disability).

Dalam kondisi tertentu, apabila terdapat kecelakaan kerja, maksimal 20 kejadian/bulan dengan dampak minor (tidak rawat inap/tidak ada cacat).

Under certain conditions, if there are workplace accidents, the maximum is 20 incidents per month with minor impacts (no hospitalisation/no disability).

Permasalahan proyek yang dilaksanakan oleh PT Terminal Teluk Lamong sebesar 15% dalam hal keterlambatan pengerjaan dan kelebihan dalam penggunaan anggaran, termasuk dalam melaksanakan penugasan pemerintah berupa PSN.

Project problems implemented by PT Terminal Teluk Lamong amounted to 15% in terms of delays and budget overruns, including in the implementation of government assignments in the form of PSN.

Maksimum terhadap permasalahan proyek yang dilaksanakan oleh PT Terminal Teluk Lamong sebesar 25% dalam hal keterlambatan pengerjaan dan kelebihan dalam penggunaan anggaran, termasuk dalam melaksanakan penugasan pemerintah berupa PSN.

The maximum number of problems for projects implemented by PT Terminal Teluk Lamong was 25% in terms of delays and budget overruns, including in the implementation of government assignments in the form of PSN.

Dalam kondisi tertentu, dapat menoleransi penyerapan investasi minimal 80% dari RKAP.

Under certain conditions, investment absorption may be at least 80% of the RKAP.

Dalam kondisi tertentu, dapat menoleransi penyerapan investasi minimal 70% dari RKAP.

Under certain conditions, investment absorption may be at least 70% of the RKAP.

Menjaga kelancaran operasional inti dengan tingkat gangguan kurang dari 4 jam dan harus segera diselesaikan.

Maintaining smooth core operations with disruptions lasting less than 4 hours and requiring immediate resolution.

Menjaga kelancaran operasional inti dengan tingkat gangguan maksimal 8 jam dan harus segera diselesaikan.

Maintaining smooth core operations with disruptions lasting a maximum of 8 hours and requiring immediate resolution.

Menjaga ketercapaian kinerja operasional (RKM dan/atau KPI) sebesar 95% sesuai target RKAP.

Maintaining 95% achievement of operational performance (RKM and/or KPI) in line with the RKAP target.

Menjaga ketercapaian kinerja operasional (RKM dan/atau KPI) sebesar 85% sesuai target RKAP.

Maintaining 85% achievement of operational performance (RKM and/or KPI) in line with the RKAP target.

No.	Taksonomi Risiko (Kelompok Risiko/T3) <i>Risk Taxonomy (Risk Group/ T3)</i>	Indikator Risiko Utama <i>Key Risk Indicator (KRI)</i>	Selera Risiko <i>Risk Appetite</i>
15	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	Percobaan Serangan Terhadap Sistem IT Dalam 1 Bulan (Jumlah) <i>Attempted Attacks on IT Systems Within 1 Month (Number)</i>	Prioritas utama atas keamanan informasi, keandalan infrastruktur IT, dan kesiapan teknologi cyber yang harus dijalankan oleh PT Terminal Teluk Lamong dengan gangguan pada sistem IT maksimal 1 jam dan harus diselesaikan. <i>PT Terminal Teluk Lamong must prioritise information security, IT infrastructure reliability, and cyber technology readiness, with IT system disruption lasting a maximum of 1 hour and must be resolved.</i>
16	Hukum dan Kepatuhan <i>Legal and Compliance</i>	• Perizinan yang Belum Disesuaikan (Jumlah) • Kejadian Indikasi Penyuapan dalam 1 Bulan (Jumlah) • <i>Unadjusted License (Number)</i> • <i>Incidents of Bribery in 1 Month (Number)</i>	Tidak ada tuntutan hukum/pelanggaran Peraturan/perundang-undangan dan peraturan internal perusahaan baik yang dilakukan oleh PT Terminal Teluk Lamong maupun pekerja Perusahaan. <i>There were no lawsuits/violations of regulations/legislation and internal company regulations committed by PT Terminal Teluk Lamong or Company employees.</i>
17	Reputasi dan Keberlanjutan <i>Reputation and Sustainability</i>	Kejadian Demo Masyarakat dalam 1 Bulan (Jumlah) <i>Public Demonstrations in 1 Month (Number)</i>	Tidak ada ancaman reputasi yang dapat memengaruhi secara signifikan pelaksanaan kegiatan bisnis PT Terminal Teluk Lamong. <i>There are no reputational threats that could significantly impact the implementation of PT Terminal Teluk Lamong's business activities.</i>



Toleransi Risiko *Risk Tolerance*

Prioritas utama atas keamanan informasi, kehandalan infrastruktur IT, dan kesiapan teknologi cyber yang harus dijalankan oleh Sub-Holding Pelindo PT Terminal Teluk Lamong dengan gangguan pada sistem IT maksimal 4 jam dan harus diselesaikan.

PT Terminal Teluk Lamong, Pelindo's Sub-Holding, must prioritise information security, IT infrastructure reliability, and cyber technology readiness, with IT system disruption lasting a maximum of 4 hours and must be resolved.

Tidak ada tuntutan hukum/pelanggaran Peraturan/perundang undangan dan peraturan internal perusahaan baik yang dilakukan oleh PT Terminal Teluk Lamong dan Grup maupun pekerja Perusahaan.

There were no lawsuits/violations of regulations/legislation and internal company regulations committed by PT Terminal Teluk Lamong and the Group or Company employees.

Tidak memberikan toleransi terhadap ancaman reputasi yang dapat mempengaruhi secara signifikan pelaksanaan kegiatan bisnis PT Terminal Teluk Lamong.

There is zero tolerance for reputational threats that could significantly impact the implementation of PT Terminal Teluk Lamong's business activities.

Batas Risiko *Risk Limit*

Prioritas utama atas keamanan informasi, kehandalan infrastruktur IT, dan kesiapan teknologi cyber yang harus dijalankan oleh Sub Holding Pelindo PT Terminal Teluk Lamong dengan gangguan pada sistem IT maksimal 8 jam dan harus diselesaikan.

PT Terminal Teluk Lamong, Pelindo's Sub-Holding, must prioritise information security, IT infrastructure reliability, and cyber technology readiness, with IT system disruption lasting a maximum of 8 hours and must be resolved.

Adanya peringatan tertulis (sanksi) dan/atau Regulator memberikan pembatasan atau pembekuan terhadap aktivitas operasional/jasa tertentu.

There were written warnings (sanctions) and/or Regulators imposing restrictions or suspensions on certain operational activities/services.

Adanya pemberitaan negatif pada lingkungan eksternal perusahaan terhadap ancaman reputasi yang dapat mempengaruhi secara signifikan pelaksanaan kegiatan bisnis PT Terminal Teluk Lamong.

There is negative publicity within the company's external environment regarding reputational threats that could significantly impact the implementation of PT Terminal Teluk Lamong's business activities.

PROFIL RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

RISK PROFILE AND HOW TO HANDLE IT

Berikut profil risiko yang telah diidentifikasi Perusahaan dengan uraian sebagai berikut:

The risk profiles identified by the Company are as follows:



PROFIL RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

RISK PROFILE AND ITS MANAGEMENT

No	Data Item	Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI <i>KRI Threshold Realisation</i>		Status Rencana Perlakuan Risiko <i>Risk Treatment Plan Status</i>
			Threshold <i>Threshold</i>	Skor <i>Score</i>	
1	ST.4 - Penetapan Tarif Mundurnya Penerapan Tarif VGM dari Target Penerapan ST.4 - Tariff Determination: Delay in VGM Tariff Implementation from Target Implementation	Tingkat kelengkapan data/dokumen pendukung. <i>Level of completeness of data/supporting documents.</i>	2-Hijau <i>2-Green</i>	100%	Done
2	OP.4 Sales & Marketing Perlambatan Pertumbuhan/ Tidak Tercapainya Target Trafik/Throughput <i>OP.4 Sales & Marketing: Growth Slowdown / Non-Achievement of Traffic/Throughput Target</i>	Tercapainya target throughput petikemas terhadap RKAP. <i>Achievement of container throughput target against RKAP.</i>	1-Hijau <i>1-Green</i>	105%	Done
3	OP.4 Sales & Marketing Penurunan Throughput Non-Petikemas <i>OP.4 Sales & Marketing: Decrease in Non-Container Throughput</i>	Tercapainya target throughput curah kering terhadap RKAP. <i>Achievement of dry bulk throughput target against RKAP.</i>	1-Hijau <i>1-Green</i>	85%	2. Continue



Penjelasan Status Rencana Perlakuan *Explanation of Treatment Plan Status*

Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan *Explanation of Treatment Plan Status*

Q1

Q2

Q3

Q4

Telah adanya penetapan pemberlakuan tarif VGM per 15 Januari 2026 sesuai BA Kesepakatan Nomor TTL PD.02/4/12/1/TLPO/DRTU/TPTL-25 tanggal 4 Desember 2025.

The implementation of the VGM tariff has been determined as of 15 January 2026 in accordance with the Minutes of Agreement Number TTL PD.02/4/12/1/TLPO/DRTU/TPTL-25 dated 4 December 2025.

45%

45%

75%

100%

Total capaian throughput 3 TPK adalah 2.187.964 TEUs, atau 105% dibandingkan RKAP sampai dengan Desember 2025, yaitu 2.089.251.

Total throughput achievement of 3 TPKs is 2,187,964 TEUs, or 105% compared to the RKAP up to December 2025 of 2,089,251.

25%

45%

75%

100%

Throughput curah kering s.d Desember 2025 adalah 3.557.487 ton, jika dibanding RKAP s.d bulan Desember 2025, yakni 4.180.000 ton (85%) dengan realisasi pendapatan Rp124.953.932.480, maka hanya tercapai 94,06% dari target pendapatan Rp132.841.630.034.

Dry bulk throughput up to December 2025 was 3,557,487 tons compared to the RKAP up to December 2025 of 4,180,000 tons (85%), with revenue realisation of Rp124,953,932,480, achieving only 94.06% of the revenue target of Rp132,841,630,034.

25%

45%

75%

100%

No	Data Item	Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI <i>KRI Threshold Realisation</i>		Status Rencana Perlakuan Risiko <i>Risk Treatment Plan Status</i>
			Threshold <i>Threshold</i>	Skor <i>Score</i>	
4	OP.3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kecelakaan Kerja <i>OP.3 Occupational Health and Safety: Work Accident</i>	Tingkat kedisiplinan pelaporan HSSE setiap Terminal per bulan. <i>Level of HSSE reporting discipline for each Terminal per month.</i>	2-Hijau <i>2-Green</i>	0	Done
5	OP.1A Infrastruktur dan Suprastruktur Kerusakan Alat B/M Utama TPK Nilam <i>OP.1A Infrastructure and Superstructure: Damage to Main B/M Equipment of TPK Nilam</i>	Tingkat availability alat per-bulan atau pemenuhan <i>maintenance</i> sesuai jadwal. <i>Level of equipment availability per month or fulfilment of maintenance according to schedule.</i>	2-Hijau <i>2-Green</i>	91,57%	Done
6	OP.1 Infrastruktur & Suprastruktur Availability Alat B/M < 85 % <i>OP.1 Infrastructure & Superstructure: Availability of B/M Equipment < 85%</i>	Tingkat availability alat per-bulan atau pemenuhan <i>maintenance</i> sesuai jadwal. <i>Level of equipment availability per month or fulfilment of maintenance according to schedule.</i>	2-Hijau <i>2-Green</i>	100%	Done



Penjelasan Status Rencana Perlakuan *Explanation of Treatment Plan Status*

Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan *Explanation of Treatment Plan Status*

Q1 Q2 Q3 Q4

Tidak adanya kejadian fatality di Lingkungan Kerja PT TTL pada Desember 2025.
There were no fatality incidents in the PT TTL Work Environment in December 2025.

25% 50% 75% 100%

Realisasi fisik 20% dari target tahun 2025 sebesar 70%, dan realisasi biaya 20% sedangkan timeline/target sd Desember seharusnya mencapai 70%. Keterlambatan disebabkan fabrikasi alat di Jepang dan TPK Nilam sudah mengirim SP1 ke PT Bima.
Physical realisation is 20% of the 2025 target of 70%, and cost realisation is 20%, whereas the timeline/target up to December should be 70%. the delay is due to equipment fabrication in Japan, TPK Nilam has sent SP1 to PT Bima.

25% 50% 75% 100%

TPK Teluk Lamong (STS Dom:96,22%; STS Inter: 95,04%; ASC: 97,61%; SC: 94,28%; Forklift: 88,96%; HT:90,35% → Tercapai dan RS: 73,66%; EH: 79,21% → Tidak Tercapai)
TPK Berlian RTG = 89,01% dan HMC = 82,38 % → Tercapai
RS: 71,40% → Tidak Tercapai dikarenakan adanya perbaikan
TPK Nilam CC:96,44; RTG:97,79%; RS: 97,83% → Tercapai

25% 50% 75% 100%

*TPK Teluk Lamong (STS Dom: 96.22%; STS Inter: 95.04%; ASC: 97.61%; SC: 94.28%; Forklift: 88.96%; HT: 90.35% → Achieved; and RS: 73.66%; EH: 79.21% → Not Achieved)
TPK Berlian RTG = 89.01% and HMC = 82.38% → Achieved
RS: 71.40% → Not Achieved due to repairs
TPK Nilam CC: 96.44%; RTG: 97.79%; RS: 97.83% → Achieved*

No	Data Item	Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI <i>KRI Threshold Realisation</i>		Status Rencana Perlakuan Risiko <i>Risk Treatment Plan Status</i>
			Threshold <i>Threshold</i>	Skor <i>Score</i>	
7	OP.1 Infrastruktur & Availability Alat B/M Non Petikemas <85% <i>OP.1 Infrastructure & Availability of Non-Container B/M Equipment < 85%</i>	Tingkat availability alat B/M Cuker per-bulan atau pemenuhan <i>maintenance</i> sesuai jadwal. <i>Level of Dry Bulk B/M equipment availability per month or fulfilment of maintenance according to schedule.</i>	2-Hijau <i>2-Green</i>	3	Done
8	OP.2 Supply Chain Terganggunya Pelayanan Suplai Listrik <i>OP.2 Supply Chain: Disruption of Electrical Supply Services</i>	Tingkat availability listrik per-bulan atau pemenuhan <i>maintenance</i> sesuai jadwal. <i>Level of electricity availability per month or fulfilment of maintenance according to schedule.</i>	2-Hijau <i>2-Green</i>	1	Done
9	HK.7 Pelanggaran Kode Etik (<i>Fraud, Penyuapan, Gratifikasi dll</i>): Terjadi Pungli, Suap, dan Gratifikasi <i>HK.7 Violation of Code of Ethics (Fraud, Bribery, Gratuity, etc.): Occurrence of extortion, Bribery, and Gratuity</i>	Jumlah Laporan Indikasi Pelanggaran Etik di WBS. <i>Number of Reports of Indicated Ethics Violations in WBS.</i>	1-Biru <i>1-Blue</i>	0	Done



Penjelasan Status Rencana Perlakuan *Explanation of Treatment Plan Status*

Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan *Explanation of Treatment Plan Status*

Q1 Q2 Q3 Q4

Nilai *availability* GSU (94,03%), Conveyor (98,32%), dan Wheloder (99,92%) → Tercapai Excavator (49,87%) → Tidak Tercapai
Availability value of GSU (94.03%), Conveyor (98.32%), and Wheel Loader (99.92%) → Achieved. Excavator (49.87%) → Not Achieved.

25% 50% 75% 100%

Telah dilakukan permohonan perubahan langganan Listrik menjadi PLN prioritas di wilayah Teluk Lamong sesuai Surat TTL kepada PT LEGI Nomor KS.01/18/12/1/ENGR/DTEK/TPTL-25 tanggal 18 Desember 2025 dan Surat PT LEGI kepada PLN Nomor PS.02/30/12/1/BDCM/PRDT/LEGI-25 tanggal 30 Desember 2025.
A request has been made to change the electricity subscription to PLN priority in the Teluk Lamong area in accordance with TTL Letter to PT LEGI Number KS.01/18/12/1/ENGR/DTEK/TPTL-25 dated 18 December 2025 and PT LEGI Letter to PLN Number PS.02/30/12/1/BDCM/PRDT/LEGI-25 dated 30 December 2025.

20% 50% 75% 100%

Sosialisasi SMAP selesai & Penandatanganan Pakta Integritas Pegawai PT TTL (Organik dan lainnya).
ABMS dissemination completed & Signing of Integrity Pact by PT TTL Employees (Organic and others).

50% 70% 75% 100%

No	Data Item	Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI <i>KRI Threshold Realisation</i>		Status Rencana Perlakuan Risiko <i>Risk Treatment Plan Status</i>
			Threshold <i>Threshold</i>	Skor <i>Score</i>	
10	TK.2 Keamanan Jaringan <i>Cyber Attack Sistem Informasi</i> <i>TK.2 Network Security: Cyber Attack on Information Systems</i>	Tingkat konsistensi pemenuhan <i>patching/</i> pengamanan bulanan terhadap user pengguna TI di lingkungan TTL. <i>Consistency level of fulfilling monthly patching/ security for IT users within TTL.</i>	2-Hijau <i>2-Green</i>	100	Done
11	KE.2 <i>Cash flow</i> Belum Optimalnya Alokasi Dana yang ditepatkan pada Deposito <i>KE.2 Cash flow: Suboptimal Allocation of Funds placed in Deposits</i>	Jumlah imbal hasil deposito. <i>Total deposit yield.</i>	2-Hijau <i>2-Green</i>	Rp35,78	Done
12	KE.3 Pajak Kurang Bayar dan Denda Pajak <i>KE.3 Tax: Underpayment and Tax Fines</i>	Tingkat kedisiplinan penyetoran dan pelaporan dokumen per-bulan dibandingkan tenggat waktu ketentuan pajak. <i>Level of discipline in monthly deposit and document reporting compared to tax regulation deadlines.</i>	1-Biru <i>1-Blue</i>	Rp130 juta	Done
13	HK.5 Tuntutan Hukum Terlambatnya pengurusan perizinan lingkungan <i>HK.5 Lawsuits: Delays in processing environmental permits</i>	-	2-Hijau <i>2-Green</i>	50%	Done



Penjelasan Status Rencana Perlakuan *Explanation of Treatment Plan Status*

Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan *Explanation of Treatment Plan Status*

Q1 Q2 Q3 Q4

Penguatan security IT dilakukan melalui implementasi investasi tahun 2025 sebesar 100% dan periodik *awareness cyber security* kepada pegawai, guna menghindari kejadian berulang serangan siber Server Sharepoint gangguan Layanan Ops.
Strengthening of IT security: 2025 Investment at 100% & periodic cybersecurity awareness for employees, to avoid recurring incidents of cyberattacks on SharePoint Servers disrupting Ops Services.

25% 45% 75% 100%

Capaian imbal hasil penempatan Deposito s.d. Desember 25 sebesar Rp35,787 miliar.
Achievement of deposit placement yield up to Dec 25 amounted to Rp35.787 billion.

25% 55% 75% 100%

Pelaksanaan kunjungan perwakilan Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Empat (*Account Representatif/AR*) dalam rangka profiling wajib pajak ke PT Terminal Teluk Lamong pada tanggal 29 Oktober 2025.
Implementation of a visit by a representative of the Large Taxpayer Office Four (Account Representative / AR) in the context of taxpayer profiling to PT Terminal Teluk Lamong on 29 October 2025.

25% 55% 75% 100%

Telah dilakukan pengumpulan Addendum Andal dan RKL RPL Type B Sistem Informasi Dokumen Lingkungan Hidup AMDALNET PT TTL pada 5 Januari 2025.
The Addendum to the Andal and RKL RPL Type B Environmental Document Information System AMDALNET of PT TTL has been submitted on 5 January 2025.

25% 50% 75% 100%

No	Data Item	Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI <i>KRI Threshold Realisation</i>		Status Rencana Perlakuan Risiko <i>Risk Treatment Plan Status</i>
			Threshold <i>Threshold</i>	Skor <i>Score</i>	
14	PR.1 Perencanaan Investasi Keterlambatan penyelesaian pekerjaan investasi <i>PR.1 Investment Planning: Delay in the completion of investment works</i>	Deviasi kelengkapan dokumen investasi dibanding jadwal masuk pengadaan. <i>Deviation in the completeness of investment documents compared to the procurement entry schedule.</i>	3-Hijau <i>3-Green</i>	77,2%	On Progress
15	SD.3 - Ketersediaan Tenaga Terampil Kurangnya Kompetensi Pekerja <i>SD.3 - Availability of Skilled Workforce: Lack of Worker Competence</i>	Tingkat pemenuhan pelatihan pegawai sesuai jadwal. <i>Level of fulfilment of employee training according to schedule</i>	2-Hijau <i>2-Green</i>	4,05	Done
16	SL.2 Pencemaran Lingkungan (TPK Berlian) <i>SL.2 Environmental Pollution (TPK Berlian)</i>	Jumlah pencemaran lingkungan dalam 1 bulan. <i>Number of environmental pollution incidents in 1 month.</i>	1-Biru <i>1-Blue</i>	0	Done



Penjelasan Status Rencana Perlakuan *Explanation of Treatment Plan Status*

Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan *Explanation of Treatment Plan Status*

Q1

Q2

Q3

Q4

Investasi selesai (100%): Top X advance & Penguatan Infrastruktur IT (Nilam), penguatan system IT TTL , layanan system jaringan TPK Nilam;

25%

45%

75%

100%

Investasi on progress: Pemasangan hoist break CC01 & CC02 TPK Nilam (20%).

Investment completed (100%): Top X advance & IT Infrastructure Strengthening (Nilam), strengthening of TTL IT system, TPK Nilam network system services.

Investment on progress: installation of hoist break CC01 & CC02 TPK Nilam (20%).

Sertifikasi dan/atau *training* tenaga organik telah dilaksanakan sampai dengan Desember 2025 kepada 277 Pegawai atau mencapai 47% dari total pegawai organik sebanyak 591 orang (di luar *portverse*).

25%

50%

75%

100%

Certification and/or training of organic personnel has been carried out up to December 2025 for 277 Employees, reaching 47% of the total organic employees of 591 People (excluding Portverse).

Tidak ada kejadian terkait pencemaran lingkungan.
No incidents related to environmental pollution.

25%

50%

75%

100%

KRITERIA DAMPAK DAN KEMUNGKINAN KBUMN

IMPACT AND LIKELIHOOD CRITERIA KBUMN



KRITERIA DAMPAK KUANTITATIF QUANTITATIVE IMPACT CRITERIA

Skala <i>Scale</i>	Kriteria Dampak <i>Impact Criteria</i>	Range Dampak Finansial <i>Financial Impact Range</i>	Deskripsi Dampak <i>Impact Description</i>
1	Sangat Rendah <i>Very Low</i>	$X \leq 20\%$ dari Batasan Risiko <i>of the Risk Limit</i>	Dampak sangat rendah yang dapat mengakibatkan kerusakan/kerugian/ penurunan kurang dari 20% dari nilai Batasan Risiko. <i>Very low impact that may result in damage/loss/reduction of less than 20% of the Risk Limit value.</i>
2	Rendah <i>Low</i>	$20\% < X \leq 40\%$ dari Batasan Risiko <i>of the Risk Limit</i>	Dampak rendah yang dapat mengakibatkan kerusakan/kerugian/penurunan 20%-40% dari nilai Batasan Risiko. <i>Low impact that may result in damage/loss/reduction of 20%-40% of the Risk Limit value.</i>
3	Moderat <i>Moderate</i>	$40\% < X \leq 60\%$ dari Batasan Risiko <i>of the Risk Limit</i>	Dampak kritis yang dapat mengakibatkan kerusakan/kerugian/penurunan 40%-60% dari nilai Batasan Risiko. <i>Critical impact that may result in damage/loss/reduction of 40%-60% of the Risk Limit value.</i>
4	Tinggi <i>High</i>	$60\% < X \leq 80\%$ dari Batasan Risiko <i>of the Risk Limit</i>	Dampak disruptif yang dapat mengakibatkan kerusakan/kerugian/ penurunan 60%-80% dari nilai Batasan Risiko. <i>Disruptive impact that may result in damage/loss/reduction of 60%-80% of the Risk Limit value.</i>
5	Sangat Tinggi <i>Very High</i>	$X > 80\%$ dari Batasan Risiko <i>of the Risk Limit</i>	Dampak katastrofe yang dapat mengakibatkan kerusakan/kerugian/ penurunan $> 80\%$ dari nilai Batasan Risiko. <i>Catastrophic impact that may result in damage/loss/reduction of $> 80\%$ of the Risk Limit value.</i>

Keterangan:

Nilai Batasan Risiko merupakan nilai Risk Limit di level *enterprise* sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Strategi Risiko BUMN.

Note:

The Risk Limit value constitutes the Risk Limit at the enterprise level, as stipulated in the SOE Risk Strategy.



KRITERIA DAMPAK KUALITATIF

QUALITATIVE IMPACT CRITERIA

Risiko Kualitatif <i>Qualitative Risk Category</i>	Skala <i>Scale</i>				
	1	2	3	4	5
	Sangat Rendah <i>Very Low</i>	Rendah <i>Low</i>	Moderat <i>Moderate</i>	Tinggi <i>High</i>	Sangat Tinggi <i>Very High</i>
Risiko Strategis <i>Strategic Risk</i>					
Dampak keterlambatan pencapaian program strategis <i>Impact of delay in achieving strategic programmes</i>	Minimal 1 parameter target strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda kurang dari 1 bulan <i>At least 1 strategic target parameter that must be completed this year is delayed by less than 1 month</i>	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 2 - 3 bulan <i>At least 1 strategic objective parameter that must be completed this year is delayed between 2 - 3 months</i>	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 3 - 6 bulan <i>At least 1 strategic objective parameter that must be completed this year is delayed between 3 - 6 months</i>	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 6 - 9 bulan <i>At least 1 strategic objective parameter that must be completed this year is delayed between 6 - 9 months</i>	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda lebih dari 9 bulan <i>At least 1 strategic objective parameter that must be completed this year is delayed by more than 9 months</i>
Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>					
Pelanggaran hukum <i>Legal violations</i>	Tidak ada somasi/ tuntutan hukum <i>No subpoena/ lawsuit</i>	Perusahaan mendapat somasi. <i>The Company receives a subpoena</i>	Perusahaan mendapat tuntutan hukum. <i>The Company receives a lawsuit</i>	Perusahaan diputuskan kalah di pengadilan tingkat pertama. <i>The Company is ruled to have lost in the court of first instance</i>	Perusahaan diputuskan kalah di pengadilan tingkat selanjutnya. <i>The Company is ruled to have lost in the subsequent appellate court</i>

Risiko Kualitatif <i>Qualitative Risk Category</i>	Skala <i>Scale</i>				
	1	2	3	4	5
	Sangat Rendah <i>Very Low</i>	Rendah <i>Low</i>	Moderat <i>Moderate</i>	Tinggi <i>High</i>	Sangat Tinggi <i>Very High</i>
Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i>					
Pelanggaran ketentuan kepatuhan <i>Violation of compliance provisions</i>	Teguran informal /verbal <i>Informal/verbal warning</i>	Diminta bertemu dengan pihak Regulator (misalkan OJK, Bank Indonesia, IDX, Kementerian terkait, Dirjen Pajak, dan lain-lain) <i>Requested to meet with the Regulator (e.g., OJK, Bank Indonesia, IDX, relevant Ministries, Directorate General of Taxes, etc.)</i>	Peringatan tertulis/formal, terkena denda. <i>Written/formal warning, subject to fines</i>	Regulator memberlakukan pembatasan dan/atau pembekuan terhadap aktivitas operasional/produk/jasa tertentu. <i>The Regulator imposes restrictions and/or suspensions on certain operational activities/products/services</i>	Regulator memberlakukan sanksi signifikan (misalkan delisting saham, tidak diperkenankan mengikuti kliring, menarik produk yang beredar, dan lain-lain) <i>The Regulator imposes significant sanctions (e.g., stock delisting, prohibited from participating in clearing, withdrawal of circulating products, etc.)</i>
Risiko Reputasi <i>Reputation Risk</i>					
Keluhan pelanggan/nasabah/pembeli/supplier <i>Customer/client/buyer/supplier complaints</i>	Keluhan yang terisolasi dan dapat ditangani dalam 1 hari kerja <i>Isolated complaints that can be handled within 1 working day</i>	Keluhan yang terisolasi dan dapat diselesaikan dalam 3 hari kerja <i>that can be handled within 1 working day. Isolated complaints that can be resolved within 3 working days</i>	Keluhan yang menyebar ke skala sektoral dan/atau diajukan secara kolektif yang dapat diselesaikan dalam waktu 7 hari kerja dan masih berada dalam kewenangan Pimpinan Cabang/Wilayah <i>Complaints that spread to a sectoral scale and/or are submitted collectively, which can be resolved within 7 working days and remain within the authority of the Branch/Regional Manager</i>	Keluhan yang menyebar ke skala nasional dan/atau diajukan secara kolektif yang dapat diselesaikan dalam waktu 10 hari kerja dan/atau memerlukan penanganan kewenangan Kantor Pusat <i>Complaints that spread to a national scale and/or are submitted collectively, which can be resolved within 10 working days and/or require handling by the Head Office authority</i>	Keluhan yang menyebar ke skala nasional/internasional dan/atau diajukan secara kolektif yang diselesaikan melebihi 10 hari kerja dan/atau memerlukan penanganan kewenangan Kantor Pusat <i>Complaints that spread to a national/international scale and/or are submitted collectively, which take more than 10 working days to resolve and/or require handling by the Head Office authority</i>



Risiko Kualitatif <i>Qualitative Risk Category</i>	Skala <i>Scale</i>				
	1	2	3	4	5
	Sangat Rendah <i>Very Low</i>	Rendah <i>Low</i>	Moderat <i>Moderate</i>	Tinggi <i>High</i>	Sangat Tinggi <i>Very High</i>
Pemberitaan negatif di media <i>Negative media coverage</i>	Publikasi negatif yg terisolasi di wilayah sektoral melalui media konvensional (misalkan Radio lokal, TV lokal, Surat Kabar daerah) <i>Isolated negative publication in the sectoral region through conventional media (e.g., local Radio, local TV, regional Newspapers)</i>	Publikasi negatif yang lintas sektoral/ wilayah/provinsi namun masih tersebar media konvensional. <i>Negative publication that is cross-sectoral/ regional/ provincial but still spread across conventional media</i>	Publikasi negatif skala nasional yang tersebar di media konvensional <i>National scale negative publication spread across conventional media</i>	Publikasi negatif mencapai skala nasional yang tersebar di sosial media dan/atau memerlukan penanganan kewenangan Kantor Pusat <i>Negative publication reaching a national scale spread across social media and/or requiring handling by the Head Office authority</i>	Publikasi negatif mencapai skala internasional yang tersebar di sosial media dan/atau memerlukan penanganan kewenangan Kantor Pusat <i>Negative publication reaching an international scale spread across social media and/or requiring handling by the Head Office authority</i>
Kehilangan daya saing <i>Loss of competitiveness</i>	Penurunan pangsa pasar sampai dengan 5% <i>Decrease in market share up to 5%</i>	Penurunan pangsa pasar antara 5% sampai dengan 10% <i>Decrease in market share between 5% and 10%</i>	Penurunan pangsa pasar antara 10% sampai dengan 15% <i>Decrease in market share between 10% and 15%</i>	Penurunan pangsa pasar antara 15% sampai dengan 20% <i>Decrease in market share between 15% and 20%</i>	Penurunan pangsa pasar lebih dari 20% <i>Decrease in market share of more than 20%</i>
Risiko Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Risk</i>					
Keluhan karyawan <i>Employee complaints</i>	Terdapat keluhan karyawan yang disalurkan sampai tingkat SP Unit namun dapat diisolir dan diselesaikan oleh Pemimpin Unit <i>There are employee complaints channelled up to the Unit Trade Union (SP Unit) level, but they can be isolated and resolved by the Unit Manager</i>	Terdapat keluhan karyawan yang perlu diselesaikan oleh Penyelia Pemimpin Unit <i>There are employee complaints that need to be resolved by the Unit Manager's Supervisor</i>	Terdapat keluhan yang disalurkan mencapai tingkat sektoral/wilayah/provinsi. <i>There are channelled complaints reaching the sectoral/ regional/ provincial level</i>	Unjuk rasa karyawan yang mengganggu aktivitas perusahaan dan/ atau disertai terjadinya cedera serius/cacat permanen <i>Employee protests that disrupt company activities and/or are accompanied by serious injuries/ permanent disabilities</i>	Demonstrasi terkoordinasi, terjadinya kematian karyawan saat kerja <i>Coordinated demonstrations, occurrence of employee death at work</i>

Risiko Kualitatif <i>Qualitative Risk Category</i>	Skala <i>Scale</i>				
	1	2	3	4	5
	Sangat Rendah <i>Very Low</i>	Rendah <i>Low</i>	Moderat <i>Moderate</i>	Tinggi <i>High</i>	Sangat Tinggi <i>Very High</i>
Turn over karyawan bertalenta <i>Talented employee turnover (regretted turnover)</i>	Turn over pegawai bertalenta kurang dari 1% setahun <i>Talented employee turnover of less than 1% a year</i>	Turn over pegawai bertalenta dari 1% sampai dengan 5% setahun <i>Talented employee turnover from 1% to 5% a year</i>	Turn over pegawai bertalenta antara 5% sampai dengan 10% setahun <i>Talented employee turnover between 5% and 10% a year</i>	Turn over pegawai bertalenta antara 10% sampai dengan 15% setahun <i>Talented employee turnover between 10% and 15% a year</i>	Turn over pegawai bertalenta >15% setahun <i>Talented employee turnover > 15% a year</i>
Risiko Sistem Infrastruktur Teknologi dan Keamanan Siber <i>Technology Infrastructure and Cybersecurity Risk</i>					
Gangguan aplikasi infrastruktur pendukung <i>Disruption of supporting infrastructure applications</i>	Aplikasi & Infrastruktur pendukung yang kurang penting tidak berfungsi selama 1 hari <i>Less important supporting Applications & Infrastructure do not function for 1 day</i>	Aplikasi dan Infrastruktur pendukung yang kurang penting tidak berfungsi selama lebih dari 1 - 3 hari <i>Less important supporting Applications and Infrastructure do not function for more than 1 day up to 3 days</i>	Infrastruktur vital yang penting tidak berfungsi selama < 1 jam (misalkan Listrik, air, jaringan komunikasi & online system) <i>Important vital infrastructure does not function for < 1 hour (e.g., Electricity, water, communication networks & online systems)</i>	Infrastruktur vital yang penting tidak berfungsi selama 2 s/d 6 jam (misalkan Listrik, air, jaringan komunikasi & online system) <i>Important vital infrastructure does not function for 2 to 6 hours (e.g., Electricity, water, communication networks & online systems)</i>	Infrastruktur vital yang penting tidak berfungsi selama lebih dari 6 jam (misalkan Listrik, air, jaringan komunikasi & online system) <i>Important vital infrastructure does not function for more than 6 hours (e.g., Electricity, water, communication networks & online systems)</i>
Serangan siber <i>Cyberattacks</i>	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu di bawah 50 kali <i>Average number of cyberattacks per week is below 50 times</i>	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu 50-99 kali <i>Average number of cyberattacks per week is 50-99 times</i>	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu 100-199 kali <i>Average number of cyberattacks per week is 100-199 times</i>	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu 200-500 kali <i>Average number of cyberattacks per week is 200-500 times</i>	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu lebih dari 500 kali <i>Average number of cyberattacks per week is more than 500 times</i>



Risiko Kualitatif <i>Qualitative Risk Category</i>	Skala <i>Scale</i>				
	1	2	3	4	5
	Sangat Rendah <i>Very Low</i>	Rendah <i>Low</i>	Moderat <i>Moderate</i>	Tinggi <i>High</i>	Sangat Tinggi <i>Very High</i>
Penurunan hasil penilaian platform security <i>Decrease in security platform assessment results</i>	$X > 90\%$	$90\% \geq X > 80\%$	$80\% \geq X > 70\%$	$70\% \geq X > 60\%$	$X \leq 60\%$
Operasional <i>Operational</i>					
Pelampauan pemenuhan SLA (Service Level Agreement) <i>Exceeding SLA (Service Level Agreement) fulfilment</i>	< 1% dari standard SLA yang telah ditetapkan (diukur dari waktu kekosongan atau ketidaksediaan layanan produk atau tambahan biaya/ongkos) < 1% of the established SLA standard (measured by the time of vacancy or unavailability of product services or additional costs/expenses).	Dari 1% s/d 2,5% dari standard SLA yang telah ditetapkan (diukur dari waktu kekosongan atau ketidaksediaan layanan produk atau tambahan biaya/ongkos) From 1% to 2.5% of the established SLA standard (measured by the time of vacancy or unavailability of product services or additional costs/expenses)	Antara 2,5% s/d 10% dari standard SLA yang telah ditetapkan (diukur dari waktu kekosongan atau ketidaksediaan layanan produk atau tambahan biaya/ongkos) Between 2.5% and 10% of the established SLA standard (measured by the time of vacancy or unavailability of product services or additional costs/expenses)	Antara 10% s/d 20% dari standard SLA yang telah ditetapkan (diukur dari waktu kekosongan atau ketidaksediaan layanan produk atau tambahan biaya/ongkos) Between 10% and 20% of the established SLA standard (measured by the time of vacancy or unavailability of product services or additional costs/expenses)	>20% dari standard SLA yang telah ditetapkan (diukur dari waktu kekosongan atau ketidaksediaan layanan produk atau tambahan biaya/ongkos) > 20% of the established SLA standard (measured by the time of vacancy or unavailability of product services or additional costs/expenses)

Risiko Kualitatif <i>Qualitative Risk Category</i>	Skala <i>Scale</i>				
	1	2	3	4	5
	Sangat Rendah <i>Very Low</i>	Rendah <i>Low</i>	Moderat <i>Moderate</i>	Tinggi <i>High</i>	Sangat Tinggi <i>Very High</i>
Risiko Health, Safety, Security and Environmental (HSSE) dan Sosial <i>Health, Safety, Security and Environmental (HSSE) and Social Risk</i>					
Fatality	Kasus Pertolongan Pertama <i>First Aid Case</i>	Kasus Perawatan Medis <i>Medical Treatment Case</i>	Cacat tidak tetap/ Ketidakhadiran kerja yang terbatas <i>Temporary disability/ Limited work absence</i>	Kasus kematian tunggal/ Cacat tetap/ Ketidakhadiran kerja yang lama <i>Single fatality case/Permanent disability/ Long-term work absence</i>	Kasus kematian jamak <i>Multiple fatality case</i>
	Tidak berpengaruh pada Kinerja Kerja <i>No effect on Work Performance</i>	Efek kesehatan minor dan reversibel (tanpa rawat inap) <i>Minor and reversible health effects (without hospitalisation)</i>	Efek ireversibel tanpa kehilangan nyawa tetapi dengan cacat serius dan rawat inap berkepanjangan <i>Irreversible effects without loss of life but with serious disability and prolonged hospitalisation</i>	Efek ireversibel yang menyebabkan kematian <i>Irreversible effects causing death</i>	Wabah ke lingkungan <i>Outbreak into the environment</i>
					Potensi menyebabkan banyak kematian misalnya bahan kimia beracun berbahaya <i>Potential to cause many deaths (e.g., hazardous toxic chemicals).</i>



Risiko Kualitatif <i>Qualitative Risk Category</i>	Skala <i>Scale</i>				
	1	2	3	4	5
	Sangat Rendah <i>Very Low</i>	Rendah <i>Low</i>	Moderat <i>Moderate</i>	Tinggi <i>High</i>	Sangat Tinggi <i>Very High</i>
Kerusakan Lingkungan <i>Environmental Damage</i>	Kerusakan terbatas pada area minimal dengan signifikansi rendah <i>Damage limited to a minimal area with low significance.</i>	Efek minor pada lingkungan biologis atau fisik <i>Minor effect on the biological or physical environment.</i>	Efek jangka pendek (1-2 tahun) tetapi tidak mempengaruhi fungsi ekosistem <i>Short-term effect (1-2 years) but does not affect ecosystem functions.</i>	Efek lingkungan jangka menengah (3-5 tahun) yang serius <i>Serious medium-term environmental effect (3-5 years).</i>	Sangat serius <i>Very serious</i> Kerusakan lingkungan jangka panjang (>5 tahun) dari fungsi ekosistem <i>Long-term environmental damage (> 5 years) to ecosystem functions.</i>
Penurunan ESG rating Sustainalytic <i>Decrease in Sustainalytics ESG rating</i>	$X > 90\%$ atau memperoleh rating "0-10" <i>$X > 90\%$ or obtains a rating of "0-10"</i> (negligible)"	$90\% \geq X > 80\%$ atau memperoleh rating "10-20" <i>$90\% \geq X > 80\%$ or obtains a rating of "10-20"</i> (low)"	$80\% \geq X > 70\%$ atau memperoleh rating "20-30 (medium)" <i>$80\% \geq X > 70\%$ or obtains a rating of "20-30"</i>	$70\% \geq X > 60\%$ atau memperoleh rating "30-40" <i>$70\% \geq X > 60\%$ or obtains a rating of "30-40"</i> (high)"	$X \leq 60\%$ atau memperoleh rating "40+ " <i>$X \leq 60\%$ or obtains a rating of "40+ "</i> (severe)"
Risiko Penyertaan Modal Negara (PMN) <i>State Capital Participation (PMN) Risk</i>					
Penundaan pencairan PMN <i>Delay in PMN disbursement</i>	Diterima tepat waktu sesuai dengan RKAP <i>Received on time according to the RKAP</i>	Tertunda 1 bulan dari target RKAP <i>Delayed by 1 month from the RKAP target</i>	Tertunda 2 bulan dari target RKAP <i>Delayed by 2 months from the RKAP target</i>	Tertunda 3 bulan dari target RKAP <i>Delayed by 3 months from the RKAP target</i>	Tertunda > 4 bulan dari target RKAP <i>Delayed by > 4 months from the RKAP target</i>

Catatan:

Apabila acuan kriteria dampak tidak tersedia pada tabel di atas, BUMN dapat menggunakan acuan tabel kriteria dampak kualitatif lainnya sesuai dengan pedoman masing-masing dan menyampaikannya dalam buku RKAP.

Note:

If the impact criteria reference is not available in the table above, SOEs may use other qualitative impact criteria table references in accordance with their respective guidelines and include them in the RKAP book.



KRITERIA PROBABILITAS KBUMN
MINISTRY OF SOES PROBABILITY CRITERIA

Parameter	Skala Scale				
	1	2	3	4	5
	Sangat Jarang Terjadi <i>Very Rare</i>	Jarang Terjadi <i>Rare</i>	Bisa Terjadi <i>Possible</i>	Sangat Mungkin Terjadi <i>Very Likely</i>	Hampir Pasti Terjadi <i>Almost Certain</i>
Kemung- kinan terjadi <i>Likelihood of occurrence</i>	Risiko mungkin terjadi sangat jarang, paling banyak satu kali dalam setahun <i>The risk may occur very rarely, at most once a year.</i>	Risiko mungkin terjadi hanya sekali dalam 6 bulan <i>The risk may occur only once in 6 months.</i>	Risiko pernah terjadi namun tidak sering, sekali dalam 4 bulan <i>The risk has occurred but not often, once in 4 months.</i>	Risiko pernah terjadi sekali dalam 2 bulan <i>The risk has occurred once in 2 months.</i>	Risiko pernah terjadi sekali dalam 1 bulan <i>The risk has occurred once a month.</i>
Frekuensi kejadian <i>Frequency of occurrence</i>	< 1 permil dari frekuensi kejadian/jumlah transaksi <i>< 1 per mille of the frequency of occurrence/ number of transactions.</i>	Dari 1 permil s/d 1% dari frekuensi kejadian/jumlah transaksi <i>From 1 per mille up to 1% of the frequency of occurrence/ number of transactions.</i>	Diatas 1% s/d 5% dari frekuensi kejadian/jumlah transaksi <i>Above 1% up to 5% of the frequency of occurrence/ number of transactions.</i>	Diatas 5 s/d 10% dari frekuensi kejadian/jumlah transaksi <i>Above 5% up to 10% of the frequency of occurrence / number of transactions.</i>	> 10% dari frekuensi kejadian/jumlah transaksi <i>> 10% of the frequency of occurrence / number of transactions.</i>
Persentase <i>Percentage</i>	Probabilitas kejadian Risiko di bawah 20% <i>Probability of Risk occurrence below 20%.</i>	Probabilitas kejadian Risiko dari 20% sampai dengan 40% <i>Probability of Risk occurrence from 20% up to 40%.</i>	Probabilitas kejadian Risiko antara 40% sampai dengan 60% <i>Probability of Risk occurrence between 40% and 60%.</i>	Probabilitas kejadian Risiko antara 60% sampai dengan 80% <i>Probability of Risk occurrence between 60% and 80%.</i>	Probabilitas kejadian Risiko antara 80% sampai dengan 100% <i>Probability of Risk occurrence between 80% and 100%.</i>



PETA RISIKO

HEATMAP

Pada awal tahun 2025, Risiko Signifikan yang dikelola PT TTL sebelum pemurnian bisnis adalah 15 risiko sebagaimana berikut.

At the beginning of 2025, the Significant Risks managed by PT TTL prior to the business refinement comprised 15 risks, as follows.



RISIKO SIGNIFIKAN SEBELUM PEMURNIAN BISNIS SIGNIFICANT RISK PRIOR TO BUSINESS REFINEMENT

		Hampir Pasti Terjadi Almost Certain	Rendah ke Moderat Low to Moderate 7	Moderat Moderate 12	Moderate to High 17 16	Tinggi High 22	Tinggi High 25
TINGKAT KEMUNGKINAN LIKELIHOOD LEVEL	Sangat Mungkin Terjadi Very Likely	Rendah Low 4	Rendah ke Moderat Low to Moderate 9	Moderat Moderate 14 1	Moderat ke Tinggi Moderate to High 19	Tinggi High 24	
	Bisa Terjadi Possible	Rendah Low 3	Rendah ke Moderat Low to Moderate 7	9 Moderat Moderate 12 11	2 3 4 5 14 Moderat ke Tinggi Moderate to High 18 6	Tinggi High 23	
	Jarang Terjadi Rare	Rendah Low 2	Rendah ke Moderat Low to Moderate 6	Rendah ke Moderat Low to Moderate 11	Moderat ke Tinggi Moderate to High 16 15	Tinggi High 21	
	Sangat Jarang Terjadi Very Rare	Rendah Low 1	Rendah Low 5	Rendah ke Moderat Low to Moderate 10	Moderat Moderate 15	Tinggi High 20	
		Sangat Rendah Very Low	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi High	Sangat Tinggi Very High	

TINGKAT DAMPAK | IMPACT LEVEL

Pasca pemurnian bisnis pada Juli 2025, maka Risiko Signifikan yang dikelola PT TTL menjadi 16 risiko sebagaimana tersaji pada heatmap berikut.

Following the business refinement in July 2025, the Significant Risks managed by PT TTL increased to 16 risks, as presented in the following heatmap.



HEATMAP TARGET RESIDUAL RISK TRIWULAN 4 2025

Q4 2025 RESIDUAL RISK TARGET HEATMAP

		Hampir Pasti Terjadi Almost Certain	Rendah ke Moderat Low to Moderate 7	Moderat Moderate 12	Moderate to High 17	Tinggi High 22	Tinggi High 25
TINGKAT KEMUNGKINAN LIKELIHOOD LEVEL	Sangat Mungkin Terjadi Very Likely		Rendah Low 4	Rendah ke Moderat Low to Moderate 9	Moderat Moderate 14	Moderat ke Tinggi Moderate to High 19	Tinggi High 24
	Bisa Terjadi Possible		Rendah Low 3	Rendah ke Moderat Low to Moderate 7	Moderat Moderate 13	Moderat ke Tinggi Moderate to High 18	Tinggi High 23
	Jarang Terjadi Rare		Rendah Low 2	Rendah ke Moderat Low to Moderate 6	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 Rendah ke Moderat Low to Moderate 11	Moderat ke Tinggi Moderate to High 16	Tinggi High 21
	Sangat Jarang Terjadi Very Rare		Rendah Low 1	16 Rendah Low 5	Rendah ke Moderat Low to Moderate 10	Moderat Moderate 15	Tinggi High 20
			Sangat Rendah Very Low	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi High	Sangat Tinggi Very High



HEATMAP REALISASI RESIDUAL RISK TRIWULAN 4 2025

Q4 2025 RESIDUAL RISK REALISATION HEATMAP

		Hampir Pasti Terjadi Almost Certain	Rendah ke Moderat Low to Moderate 7	Moderat Moderate 12	Moderate to High 17	Tinggi High 22	Tinggi High 25
TINGKAT KEMUNGKINAN LIKELIHOOD LEVEL	Sangat Mungkin Terjadi Very Likely		Rendah Low 4	Rendah ke Moderat Low to Moderate 9	Moderat Moderate 14	Moderat ke Tinggi Moderate to High 19	Tinggi High 24
	Bisa Terjadi Possible		Rendah Low 3	Rendah ke Moderat Low to Moderate 7	Moderat Moderate 13	Moderat ke Tinggi Moderate to High 18	Tinggi High 23
	Jarang Terjadi Rare		Rendah Low 2	Rendah ke Moderat Low to Moderate 6	Rendah ke Moderat Low to Moderate 10	Moderat ke Tinggi Moderate to High 16	Tinggi High 21
	Sangat Jarang Terjadi Very Rare		Rendah Low 1	Rendah Low 5	Rendah ke Moderat Low to Moderate 10	Moderat Moderate 15	Tinggi High 20
			Sangat Rendah Very Low	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi High	Sangat Tinggi Very High

Pembacaan realisasi *Residual Risk* pada Triwulan 4 2025 adalah sebagai berikut.

The Q4 2025 *Residual Risk* actual results are presented as follows.

Level Risiko Sesuai dengan Target

Risk Level According to Target

No. Risiko <i>No. Risk</i>	Nama Risiko dan Penjelasan <i>Risk Name and Explanation</i>	No. Risiko <i>No. Risk</i>	Nama Risiko dan Penjelasan <i>Risk Name and Explanation</i>
1	ST.4 Penetapan Tarif Mundurnya Penerapan Tarif VGM dari Target > Actual Progress 100% 11 → 11 <i>ST.4 Tariff Determination Delay in VGM Tariff Implementation from Target → Actual Progress 100% 11 → 11</i>	10	TK.2 Keamanan Jaringan Cyber Attack Sistem Informasi → Actual Progress 100% 11 → 11 <i>TK.2 Network Security Cyber Attack on Information Systems → Actual Progress 100% 11 → 11</i>
5	OP.1A Infrastruktur dan Suprastruktur Kerusakan Alat B/M Utama TPK Nilam Aktual Progress 91,67 % 11 → 11 <i>OP.1A Infrastructure and Superstructure Damage to Main B/M Equipment of TPK Nilam → Actual Progress 91.67% 11 → 11</i>	13	HK.5 Tuntutan Hukum Terlambatnya pengurusan perizinan lingkungan → Actual Progress 100% 11 → 11 <i>HK.5 Lawsuits Delays in processing environmental permits → Actual Progress 100% 11 → 11</i>
6	OP.1 Infrastuktur & Suprastruktur Availability Alat B/M Petikemas < 85 % ; Actual Progress 100% 11 → 11 <i>OP.1 Infrastructure & Superstructure Container Loading/Unloading Equipment Availability < 85% Actual Progress: 100% 11 → 11</i>	14	PR.1 Perencanaan Investasi Keterlambatan penyelesaian pekerjaan investasi → Actual Progress 100% 11 → 11 <i>PR.1 Investment Planning Delay in the completion of investment works → Actual Progress 100% 11 → 11</i>
7	OP.1 Infrastuktur & Suprastruktur Availability Alat B/M Non Petikemas < 85 % ; Actual Progress 100% 11 → 11 <i>OP.1 Infrastructure & Superstructure Container B/M Equipment Availability < 85%; Actual Progress 100% 11 → 11</i>	16	SL.2 Pencemaran Lingkungan Pencemaran lingkungan (TPK Berlian) → Actual Progress 100 % 5 → 5 <i>SL.2 Environmental Pollution Environmental pollution (TPK Berlian) → Actual Progress 100% 5 → 5</i>
8	OP.2 Supply Chain Terganggunya Pelayanan suplai Listrik → Actual Progress 100% <i>OP.2 Supply Chain Disruption of Electricity supply services → Actual Progress 100%</i>		



Level Risiko Melebihi Target

Risk Level Exceeding Target

No. Risiko <i>No. Risk</i>	Nama Risiko dan Penjelasan <i>Risk Name and Explanation</i>	No. Risiko <i>No. Risk</i>	Nama Risiko dan Penjelasan <i>Risk Name and Explanation</i>
2	OP.4. Sales & Marketing Perlambatan /Tidak Tercapainya Target Trafik/ Throughput Petikemas → Actual progress 100% 11 → 10 <i>OP.4 Sales & Marketing Slowdown / Non-Achievement of Container Traffic/Throughput Target → Actual progress 100% 11 → 10</i>	11	KE.2 Cash flow Belum Optimalnya Alokasi Dana yang ditekankan pada Deposito → Actual Progress 100 % 11 → 6 <i>KE.2 Cash flow Suboptimal Allocation of Funds placed in Deposits → Actual Progress 100% 11 → 6</i>
4	OP.3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kecelakaan Kerja → Actual Progress 100% 11 → 6 <i>OP.3 Occupational Health and Safety Work Accident → Actual Progress 100% 11 → 6</i>	12	KE.3 Pajak Kurang Bayar dan Denda Pajak → Actual Progress 100 % 11 → 10 <i>KE.3 Tax Underpayment and Tax Fines → Actual Progress 100% 11 → 10</i>
9	HK.7 Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Penyuapan, Gratifikasi) Terjadi Pungli, Suap, dan Gratifikasi → Actual Progress 100% 11 → 5 <i>HK.7 Violation of Code of Ethics (Fraud, Bribery, Gratuity) Occurrence of extortion, Bribery, and Gratuity → Actual Progress 100% 11 → 5</i>	15	SD.3 Ketersediaan Tenaga Terampil Kurangnya Kompetensi Pekerja → Actual Progress 100% 11 → 2 <i>SD.3 Availability of Skilled Workforce Lack of Worker Competence → Actual Progress 100% 11 → 2</i>

Level Risiko Belum Mencapai Target

Risk Level Not Reaching Target

No. Risiko <i>No. Risk</i>	Nama Risiko dan Penjelasan <i>Risk Name and Explanation</i>
3	Sales & Marketing Penurunan throughput non petikemas Progress 85% 11 → 15 <i>Sales & Marketing Decrease in non-container throughput Progress 85% 11 → 15</i>

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja pengelolaan risiko untuk dapat melihat kecukupan sistem manajemen risiko yang telah dijalankan. Evaluasi dilakukan dengan metode *Self-Assessment Risk Maturity Index* (RMI). Tujuan dari evaluasi tersebut adalah untuk mendeskripsikan dan memberikan penilaian atas efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan secara objektif.

Perseroan melakukan asesmen Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) dengan menggunakan 2 (dua) penilaian aspek dimensi, yakni:

1. Aspek dimensi, seperti budaya dan kapabilitas risiko, organisasi dan tata kelola, kerangka risiko dan kepatuhan, dimensi proses dan kontrol risiko, dan model, data, dan teknologi risiko.
2. Aspek kinerja, meliputi tingkat kesehatan peringkat akhir (*final rating*) dan peringkat komposit risiko.

Perusahaan telah membentuk Tim Pelaksana Penilaian Internal dan PIC *Support Risk Maturity Index* (RMI) sesuai Surat Perintah PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor PW.05.02/2/9/1/RNOP/KEUG/PLTP-25 tanggal 02 September 2025 perihal Tim Penilaian Risk Maturity Index (RMI) Anak Perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas Tahun Buku 2024. Telah dilakukan Rapat Pelaporan Hasil Assessment Risk Maturity Index (RMI) Self Assessment dengan nilai 2,90 kepada Direksi pada tanggal 22-24 September 2025 sesuai Berita Acara Kegiatan Nomor PW.05.02/24/9/1/TLMR/DSKM/TPTL-25 perihal Reviu dan Validasi oleh Tim Penilai PT Pelindo Terminal Petikemas Grup atas Penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) Tahun Buku 2024 pada PT Terminal Teluk Lamong.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company periodically evaluates its risk management performance to assess the adequacy of the implemented risk management system. The evaluation is conducted using the Self-Assessment Risk Maturity Index (RMI) method. The purpose of this evaluation is to objectively describe and assess the effectiveness of the Company's risk management implementation.

The Company conducts the Risk Maturity Index assessment using 2 (two) assessment aspects, namely:

1. *Dimension aspects, such as risk culture and capability, organisation and governance, risk framework and compliance, risk process and control dimensions, and risk model, data, and technology.*
2. *Performance aspects, including the soundness level of the final rating and the composite risk rating.*

The Company has established an Internal Assessment Implementation Team and PIC Support for the Risk Maturity Index (RMI) in accordance with the Warrant of PT Pelindo Terminal Petikemas Number PW.05.02/2/9/1/RNOP/KEUG/PLTP-25 dated 02 September 2025 regarding the Risk Maturity Index (RMI) Assessment Team for Subsidiaries of PT Pelindo Terminal Petikemas for the 2024 Financial Year. A Meeting to Report the Results of the Risk Maturity Index (RMI) Self-Assessment, with a score of 2.90, to the BOD was held on 22-24 September 2025 in accordance with the Activity Minutes Number PW.05.02/24/9/1/TLMR/DSKM/TPTL-25 regarding the Review and Validation by the Assessment Team of PT Pelindo Terminal Petikemas Group on the Risk Maturity Index (RMI) Assessment for the 2024 Financial Year at PT Terminal Teluk Lamong.



ASPEK DIMENSI DIMENSION ASPECT

Parameter	Dimensi <i>Dimension</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Nilai Dimensi* <i>Dimension Score*</i>	Nilai <i>Score</i>
1 - 3	1	Budaya dan Kapabilitas Risiko <i>Risk Culture and Capability</i>	3	
4 - 19	2	Organisasi dan Tata Kelola Risiko <i>Risk Organisation and Governance</i>	3,06	
20 - 33	3	Kerangka Risiko dan Kepatuhan <i>Risk Framework and Compliance</i>	2,64	
34 - 40	4	Proses dan Kontrol Risiko <i>Risk Process and Control</i>	3,29	
41 - 42	5	Model, Data, dan Teknologi Risiko <i>Risk Model, Data, and Technology</i>	2,5	
Nilai Aspek Dimensi** <i>Dimension Aspect Score**</i>				2,9



ASPEK KINERJA PERFORMANCE ASPECT

No.	Aspek <i>Aspect</i>	Nilai Aspek <i>Aspect Score</i>	Nilai Konversi <i>Conversion Score</i>	Bobot <i>Weight</i>	Nilai Konversi x Bobot <i>Conversion Score x Weigh</i>	Nilai <i>Score</i>
1	Tingkat Kesehatan Peringkat Akhir (Final Rating) <i>Soundness Level of Final Rating</i>	AAA	100	50%	50	
2	Peringkat Komposit Risiko <i>Composite Risk Rating</i>	2	78	50%	39	
Nilai Aspek Kinerja <i>Performance Aspect Score</i>						89
Penyesuaian Nilai <i>Score Adjustment</i>						-
NILAI RMI: <i>RMI SCORE:</i>						2,9

Hasil Asesmen *Risk Maturity Index* (RMI) pada PT Terminal Teluk Lamong Tahun Buku 2024 mencakup lima dimensi pengujian dengan 42 parameter penilaian yang meliputi dimensi Budaya dan Kapabilitas Risiko, Organisasi dan Tata Kelola, Kerangka Risiko dan Kepatuhan, Proses dan Kontrol Risiko, serta Model, Data, dan Teknologi Risiko.

Hasil Asesmen *Risk Maturity Index* (RMI) pada PT Terminal Teluk Lamong Tahun Buku 2024 telah memenuhi kategori level Fase Praktik yang Baik dengan nilai 2,90.

Penilaian ini menunjukkan pelaksanaan sistem manajemen risiko yang diterapkan PT Terminal Teluk Lamong sudah sesuai dengan standar yang diharapkan dalam pengelolaan risiko.

Berdasarkan hasil tersebut Perusahaan masuk berada pada Fase Praktik Yang Baik (Skor 2,9 s.d. 3,4) yang mana fase ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Perusahaan menerapkan seluruh Dimensi MR yang rata-rata mendekati atau sejalan dengan praktik standar industrinya.
2. Rata-rata pegawai cukup sadar akan risiko, budaya risiko mulai diterapkan di dalam Perusahaan.
3. Struktur organisasi, kerangka kerja, kepatuhan, proses, sistem, dan alat yang berkaitan dengan MR telah diterapkan, meskipun efektivitas atau level implementasinya masih bervariasi.
4. Perusahaan telah menerapkan MR secara konsisten di setiap bagian sesuai framework MR yang telah ditetapkan dan menerapkan prinsip MR secara terus-menerus.
5. Penjabaran (cascading) target kinerja perusahaan telah dilakukan hingga tingkat individu.

The Risk Maturity Index (RMI) Assessment Results at PT Terminal Teluk Lamong for the 2024 Financial Year encompass five testing dimensions with 42 assessment parameters, which include the dimensions of Risk Culture and Capability, Organisation and Governance, Risk Framework and Compliance, Risk Process and Control, as well as Risk Model, Data, and Technology.

The Risk Maturity Index (RMI) Assessment Results at PT Terminal Teluk Lamong for the 2024 Financial Year have met the category level of the Good Practice Phase with a score of 2.90.

This assessment indicates that the implementation of the risk management system applied by PT Terminal Teluk Lamong is in accordance with the expected standards in risk management.

Based on these results, the Company is in the Good Practice Phase (Score 2.9 to 3.4), which has the following characteristics:

1. *The Company implements all RM (Risk Management) Dimensions which are, on average, approaching or in line with standard industry practices.*
2. *Employees, on average, are quite aware of risks; risk culture is beginning to be implemented within the Company.*
3. *The organisational structure, framework, compliance, processes, systems, and tools related to RM have been implemented, although their effectiveness or level of implementation still varies.*
4. *The Company has consistently implemented RM in every department in accordance with the established RM framework and continuously applies RM principles.*
5. *The cascading of the company's performance targets has been carried out down to the individual level.*



PERNYATAAN DIREKSI DAN/ ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT DAN PEMANTAU RISIKO ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris Perusahaan memiliki organ pendukung, yakni Komite Audit dan Pemantau Risiko yang bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko di perusahaan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

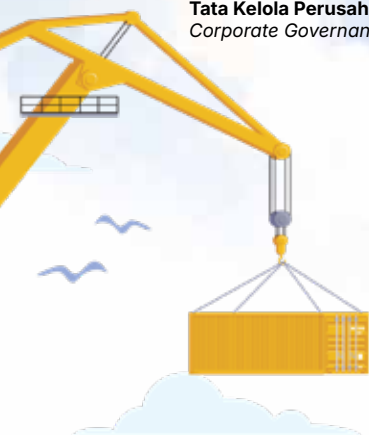
Dewan Komisaris dan Direksi berpandangan bahwa penerapan sistem manajemen risiko tahun 2025 telah berjalan memadai serta mendukung pencapaian target/sasaran Perusahaan di tahun kinerja 2025.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR THE AUDIT AND RISK OVERSIGHT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's BOC is supported by its Audit and Risk Oversight Committee, which is responsible for monitoring and evaluating the implementation of the Company's Risk Management system and providing recommendations to the BOC.

The BOC and the BOD consider that the Company's risk management system in 2025 has been adequately implemented and has effectively supported the achievement of the Company's objectives/performance targets for 2025.





AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

MEKANISME PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2025 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit dan Pemantau Risiko. Pada tahun 2025, Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti dan Surja (Ernst & Young) yang ditunjuk berdasarkan Surat Perikatan Nomor: 0017/PSS-SBY/10/2025 untuk melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas Laporan Keuangan PT Terminal Teluk Lamong per 31 Desember 2025.

Berikut Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit Laporan Keuangan Terminal Teluk Lamong selama 5 (lima) tahun terakhir:

MECHANISM FOR THE APPOINTMENT OF THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The independent oversight function over the Company's financial aspects is carried out through External Audit examinations conducted by a Public Accounting Firm (KAP). The External Auditor responsible for auditing the Company's financial statements for the 2025 financial year was appointed at the Annual GMS based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit and Risk Oversight Committee. In 2025, the Company appointed Purwanto, Susanti & Surja Public Accounting Firm (Ernst & Young) under Engagement Letter Number: 0017/PSS-SBY/10/2025 to conduct the audit and issue the audit report on the Financial Statements of PT Terminal Teluk Lamong as at 31 December 2025.

The following Public Accounting Firms (KAP) have audited the Financial Statements of PT Terminal Teluk Lamong over the past five years:



KANTOR AKUNTAN PUBLIK LIMA TAHUN TERAKHIR

PUBLIC ACCOUNTING FIRM FOR THE LAST FIVE YEARS

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan (Perorangan) Accountant (Individual)	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Biaya Jasa Audit (Rp) Audit Fee (Rp)
2025	Muhammad Kurniawan (Partner and Signing Partner) Mellyana R. Febriyani (Manager) Riyan A. Suwindro (Senior Auditor)	Purwanto, Susanti dan Surja (Ernst & Young)	Rp520.000.000
2024	Muhammad Kurniawan (Partner and Signing Partner) Mellyana R. Febriyani (Manager) Riyan A. Suwindro (Senior Auditor)	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Rp485.000.000



Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Akuntan (Perorangan) <i>Accountant (Individual)</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Biaya Jasa Audit (Rp) <i>Audit Fee (Rp)</i>
2023	Muhammad Kurniawan (Partner and Signing Partner) Mellyana R. Febriyani (Manager) Riyan A. Suwindro (Senior Auditor)	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Rp420.000.000
2022	Muhammad Kurniawan (Partner and Signing Partner) Mellyana R. Febriyani (Manager) Endah R. Safitri (Senior Auditor)	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Rp383.000.000
2021	Muhammad Kurniawan (Partner and Signing Partner) Mellyana R. Febriyani (Manager) Harris A. Putra (Senior Auditor)	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Rp319.000.000

MEKANISME PELAKSANAAN PEKERJAAN AUDIT

Pelaksanaan audit Perusahaan mengacu pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dengan memperhatikan semua ketentuan BAPEPAM tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan. Untuk menciptakan proses audit yang sesuai dengan Standar Profesional Akuntan berdasarkan perjanjian kerja, ruang lingkup audit, dan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting.

KAP Purwanto, Susanti dan Surja (Ernst & Young) telah melaksanakan kewajibannya secara profesional sesuai ruang lingkup dalam Perjanjian Kerja Sama, berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dengan memperhatikan semua ketentuan tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan, serta sesuai dengan peraturan yang berlaku yang disampaikan dalam bentuk laporan audit dan *Management Letter*.

KAP Purwanto, Susanti dan Surja (Ernst & Young) tidak memberikan jasa lain kepada Terminal Teluk Lamong di luar pekerjaan audit laporan keuangan tahunan seperti yang telah disampaikan di atas.

AUDIT IMPLEMENTATION MECHANISM

The Company's audit implementation refers to the auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Supreme Audit Agency (BPK), while taking into account all BAPEPAM provisions regarding the form and structure of Financial Statements. To create an audit process in accordance with the Accountant Professional Standards based on the work agreement, audit scope, and predetermined time targets, meetings are held regularly to discuss several important issues.

KAP Purwantono, Susanti & Surja (Ernst & Young) has carried out its obligations professionally in accordance with the scope of the Cooperation Agreement, based on the standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) and the Professional Standards of Public Accountants (SPAP) by paying attention to all provisions regarding the form and structure of Financial Reports, and in accordance with applicable laws and regulations submitted in the form of audit reports and Management Letters.

KAP Purwantono, Susanti & Surja (Ernst & Young) does not provide other services to Teluk Lamong Terminal outside of the annual financial report audit work as stated above.



PERKARA PENTING

SIGNIFICANT MATTERS

Permasalahan Hukum <i>Lawsuit</i>	2025		2024	
	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>
Perusahaan <i>The Company</i>				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Resolved and legally binding</i>	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian <i>In process of settlement</i>	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	-	-	-
Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Resolved and legally binding</i>				
Dalam proses penyelesaian <i>In process of settlement</i>				
Jumlah <i>Total</i>	-	-	-	-
Entitas Anak*) <i>Subsidiaries *)</i>				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Resolved and legally binding</i>	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian <i>In process of settlement</i>	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	-	-	-
Jumlah Keseluruhan <i>Grand Total</i>	-	-	-	-

*) Perusahaan tidak memiliki Entitas Anak

*) The Company does not have any Subsidiary



SANKSI ADMINISTRASI

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif material yang memengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan. Selain itu, tidak terdapat juga sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh otoritas terkait.

In 2025, there were no material administrative sanctions imposed that affected the Company's business continuity. Furthermore, there were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the BOD, or members of the BOC by any relevant authorities.

Pihak <i>Party</i>	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanctions</i>
Perusahaan <i>The Company</i>	Tidak terdapat sanksi administratif <i>There was no administrative sanctions</i>
Dewan Komisaris dan Direksi <i>BOC and BOD</i>	Tidak terdapat sanksi administratif <i>There was no administrative sanctions</i>
Entitas Anak*) <i>Subsidiaries *)</i>	Tidak terdapat sanksi administratif <i>There was no administrative sanctions</i>

*) Perusahaan tidak memiliki Entitas Anak

*) *The Company does not have any Subsidiary*

PERKARA PENTING DI LUAR ASPEK HUKUM

SIGNIFICANT MATTERS OUTSIDE LEGAL ASPECTS

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan, Dewan Komisaris maupun Direksi.

As at 31 December 2025, there were no significant matters outside legal aspects involving the Company, the BOC, or the BOD.

KODE ETIK PERUSAHAAN

COMPANY CODE OF CONDUCT

Perusahaan telah menetapkan Pedoman Kode Etik Perusahaan berdasarkan Peraturan Direksi PT Terminal Teluk Lamong Nomor HK.01/1/8/1/TLUM/DRTU/TPTL-25 tentang Pedoman Kode Etik Bisnis PT Terminal Teluk Lamong serta Pedoman Etika dan Perilaku. Pedoman tersebut secara berkala dievaluasi dan apabila dipandang perlu dapat dilakukan pemutakhiran dalam menjaga relevansinya terhadap kondisi bisnis, lingkungan dan sosial Perusahaan yang terus berkembang.

NILAI-NILAI SEBAGAI BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Terminal Teluk Lamong dibangun melalui suatu Tata Nilai Perusahaan yang melambangkan nilai-nilai penting yang harus dan senantiasa dimiliki oleh Insan Terminal Teluk Lamong. Insan Terminal Teluk Lamong yang bertugas mewakili Perusahaan harus memastikan dirinya berperilaku sesuai dengan Tata Nilai Perusahaan. PT Terminal Teluk Lamong menganut *Core Value* sebagaimana dianut oleh seluruh BUMN, yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

POKOK-POKOK PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

Pedoman Etika dan Perilaku TTL berisikan:

1. Visi & Misi;
2. Pihak yang wajib mematuhi Code of Conduct;
3. Standar Pedoman Etika & Perilaku;
4. Tata Kelola Perusahaan;
5. Komitmen Perusahaan dan Etika Bisnis;
6. Perlindungan Aset Perusahaan;
7. Benturan Kepentingan;
8. Gratifikasi, Korupsi, & TPPU;
9. Integritas Proses & Pelaporan Data Keuangan;
10. Perlindungan Informasi, HAKI & Penggunaan Media Sosial;
11. Kepedulian terhadap K3 dan Lingkungan;
12. Mekanisme Penegakan Pedoman Etika & Perilaku;
13. Penutup.

The Company has established the Company Code of Conduct Guidelines pursuant to PT Terminal Teluk Lamong Board of Directors Regulation No. HK.01/1/8/1/TLUM/DRTU/TPTL-25 concerning PT Terminal Teluk Lamong Business Code of Conduct and the Code of Ethics and Conduct. The Guidelines are periodically reviewed and, where necessary, updated to ensure their continued relevance to the Company's evolving business, environmental, and social conditions.

CORPORATE VALUES AS ORGANISATIONAL CULTURE

The culture of Terminal Teluk Lamong is built upon a set of Corporate Values that represent the core principles to be upheld and practiced by every Teluk Lamong Personnel. Each individual representing the Company is expected to consistently demonstrate behavior aligned with these values. PT Terminal Teluk Lamong embraces the Core Values of all SOEs, known as AKHLAK, which stand for Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative).

KEY ELEMENTS OF THE CODE OF ETHICS AND CONDUCT

The Code of Ethics and Conduct of TTL comprises:

1. Vision & Mission;
2. Parties Required to Comply with the Code of Conduct;
3. Standards of Ethics and Conduct Guidelines;
4. Corporate Governance;
5. Corporate Commitment and Business Ethics;
6. Protection of Company Assets;
7. Conflict of Interest;
8. Gratification, Corruption, and Money Laundering;
9. Integrity in Processes and Financial Data Reporting;
10. Information Protection, Intellectual Property Rights, and Use of Social Media;
11. Commitment to OHS and Environment;
12. Enforcement Mechanisms for the Code of Ethics and Conduct;
13. Closing.

SOSIALISASI PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Unit Kerja yang membidangi Sumber Daya Manusia ditunjuk untuk melaksanakan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Etika dan Perilaku kepada seluruh Pegawai Terminal Teluk Lamong melalui media luring maupun daring, serta melakukan pernyataan terkait pemahaman kode etik dan perilaku pegawai dimaksud. Meski demikian, setiap Pegawai Terminal Teluk Lamong dapat meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan terkait dengan pedoman ini kepada atasan langsung atau kepada unit kerja departemen yang membidangi Sumber Daya Manusia.

Upaya penegakan Pedoman Etika dan Perilaku dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya adalah:

1. Penandatanganan Pakta Integritas untuk seluruh Insan TTL pada tahun 2025;
2. Penyelenggaraan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku pada Semester I 2025.

PERNYATAAN PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pedoman Etika dan Perilaku menjadi panduan bagi pihak-pihak di bawah ini:

1. Insan Teluk Lamong, yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi, Pekerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu, Pekerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, serta tenaga kerja penunjang yang bekerja di lingkungan Terminal Teluk Lamong.
2. Pihak eksternal yang bertindak untuk dan atas nama Terminal Teluk Lamong.
3. Anak Perusahaan/Afiliasi dan struktur Perusahaan di bawahnya, yaitu badan hukum/usaha lain yang dikendalikan oleh Terminal Teluk Lamong, baik secara langsung maupun tidak langsung.
4. Mitra Kerja yang bekerja sama dengan Terminal Teluk Lamong.

SOCIALISATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS AND CONDUCT

The organisational unit responsible for Human Capital (HC) is designated to carry out the communication and internalisation of the Code of Ethics and Conduct Guidelines to all Terminal Teluk Lamong Personnel through both offline and online channels, as well as to administer declarations confirming employees' understanding of the Code of Ethics and Conduct. Nevertheless, all Terminal Teluk Lamong Personnel may seek clarification or raise enquiries regarding these Guidelines with their immediate supervisor or the organisational unit responsible for Human Capital (HC).

Efforts to enforce the Code of Ethics and Conduct are carried out through several measures, including:

1. *Signing of the Integrity Pact by all TTL Personnel in 2025;*
2. *Organising an awareness-raising session on the Code of Ethics and Conduct in the Semester I of 2025.*

STATEMENT ON THE APPLICABILITY OF THE CODE OF ETHICS AND CONDUCT ACROSS ALL ORGANISATIONAL LEVELS

The Code of Ethics and Conduct serves as a guiding framework for the following parties:

1. *Teluk Lamong Personnel, which include members of the BOC, the BOD, Employees under Permanent Employment Agreements (PKWTT), Employees under Fixed-Term Employment Agreements (PKWT), and supporting personnel working within Terminal Teluk Lamong.*
2. *External parties acting for and on behalf of Terminal Teluk Lamong.*
3. *Subsidiaries/Affiliates and other organisational structures under the Company, including any legal entities/business entities directly or indirectly controlled by Terminal Teluk Lamong.*
4. *Business Partners collaborating with Terminal Teluk Lamong.*

Seluruh Insan PT Terminal Teluk Lamong wajib mematuhi standar Pedoman Etika dan Perilaku yang diatur dalam Pedoman ini serta menunjukkan sikap profesional dan integritas tinggi dalam menjalankan segala kegiatan di Perusahaan. Setiap insan PT Terminal Teluk Lamong dan *Stakeholders* dapat mengakses Pedoman Etika dan Perilaku melalui website Perusahaan <https://www.teluklamong.co.id> pada menu Komitmen.

All Personnel of PT Terminal Teluk Lamong are required to comply with the standards outlined in this Code of Ethics and Conduct and to demonstrate professionalism and the highest integrity in carrying out all Company activities. Employees and Stakeholders of PT Terminal Teluk Lamong may access the Code of Ethics and Conduct through the Company's official website at <https://www.teluklamong.co.id> under the Commitment menu.

KOMITMEN PERUSAHAAN DAN ETIKA BISNIS

COMPANY COMMITMENT AND BUSINESS ETHICS

HUBUNGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

RELATIONS WITH SHAREHOLDERS

Insan Terminal Teluk Lamong senantiasa menjaga hubungan baik dengan Pemegang Saham. Berikut merupakan panduan dalam berhubungan dengan Pemegang Saham:

Terminal Teluk Lamong personnel are committed to maintaining good relationships with the Company's Shareholders. The following principles serve as guidelines in managing relations with Shareholders:

1. Perusahaan akan memperlakukan Pemegang Saham sesuai Peraturan dan Undang-Undang yang berlaku;
2. Perusahaan akan memberikan kontribusi yang optimal dan berkesinambungan bagi Pemegang Saham, dan selalu berusaha agar terjadi pertumbuhan yang berkesinambungan;
3. Penetapan dividen dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Pengusulan penetapan dividen oleh Perusahaan didasarkan pada kepentingan Perusahaan, dengan melihat berbagai hal seperti kelangsungan usaha, strategi yang akan dan sedang dijalankan serta rencana investasi.

1. *The Company will treat Shareholders in accordance with applicable regulations and laws;*
2. *The Company will provide optimal and sustainable returns to Shareholders, and will always strive to achieve sustainable growth;*
3. *Dividends are determined by Shareholders at the Annual General Meeting;*
4. *The Company's proposal for the determination of dividends is based on the Company's interests, taking into account various factors such as business continuity, strategies to be implemented and those currently being implemented, as well as investment plans.*

HUBUNGAN DENGAN PENGGUNA JASA

RELATIONS WITH SERVICE USERS

Selaras dengan fokus PT Terminal Teluk Lamong pada customer centricity, Insan PT Terminal Teluk Lamong harus berkomitmen untuk memberikan perhatian, tarif, kualitas, waktu dan keamanan yang setara melalui pemberian layanan dengan standar kualitas yang baik kepada pelanggan internal dan eksternal.

In line with PT Terminal Teluk Lamong's focus on customer centricity, all staff at PT Terminal Teluk Lamong must be committed to providing equal attention, rates, quality, timeliness and safety by delivering high-quality services to both internal and external customers.

Dalam rangka mewujudkan hal ini, maka setiap Insan PT Terminal Teluk Lamong:

To achieve this, every employee of PT Terminal Teluk Lamong is expected to:

1. Diharapkan secara proaktif mencari tahu serta memahami kebutuhan pelanggan untuk memberikan solusi-solusi yang inovatif;
2. Diharapkan membangun pola hubungan komunikasi yang jujur dengan para pelanggan untuk mendorong terciptanya hubungan yang baik, saling percaya dan transparan dalam jangka waktu yang panjang;

1. *Proactively identify and understand customer needs in order to provide innovative solutions;*
2. *Establish honest lines of communication with customers to foster good, mutually trusting and transparent relationships over the long term;*



3. Diharapkan secara konsisten memberikan pelayanan terbaik dan berkualitas untuk membantu para pelanggan tumbuh dan berkembang;
4. Wajib mempercepat rangkaian proses penyelesaian dokumen, proses bisnis dan pekerjaan lainnya sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal dan lancar;
5. Diharuskan bekerja sama untuk menghilangkan perilaku arogansi dan birokratis karena hal tersebut berpengaruh buruk bagi perkembangan dan keberhasilan Perusahaan;
6. Diharuskan secara berkala melakukan penyempurnaan proses dan kualitas pelayanan kepada pelanggan dengan mengikutsertakan pendapat dan saran dari pelanggan;
7. Harus memperhatikan keluhan-keluhan pelanggan dan mencoba menyelesaikannya dengan cara yang paling efektif dan efisien dengan memberikan solusi yang dapat diimplementasikan secara berkelanjutan;
8. Memberikan jaminan layanan secara umum yang dinyatakan dalam (Service Level Guarantee/SLG) di setiap unit usaha atau layanan;
9. Memberikan jaminan layanan tertentu yang dituangkan dalam bentuk perjanjian layanan kegiatan (Service Level Agreement/SLA) dengan masing-masing pengguna jasa atau pelanggan.

Insan PT Terminal Teluk Lamong akan memperlakukan para pelanggan sebagai tumpuan bisnis Perusahaan dan menjadikan kepuasan mereka sebagai pertimbangan yang utama, sehingga Insan PT Terminal Teluk Lamong akan selalu berusaha untuk memberikan nilai tambah bagi para pelanggan.

HUBUNGAN DENGAN PEMASOK

PT Terminal Teluk Lamong secara terus menerus berusaha untuk membangun hubungan berbasis kepercayaan dengan para vendor, berdasarkan hukum yang berlaku. Oleh karena itu semua Insan PT Terminal Teluk Lamong harus selalu:

1. Berkolaborasi bersama para vendor dengan cara menguraikan segala kesepakatan dalam dokumen tertulis yang didasari maksud baik dan menguntungkan kedua belah pihak;
2. Melakukan pendekatan yang terbuka, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan serta mematuhi aturan dan undang-undang yang berlaku;
3. Memberikan kesempatan yang setara (adil) kepada para vendor dalam menjalankan bisnis;

3. *Are expected to consistently provide the best and highest-quality service to help customers grow and develop;*
4. *Must expedite document processing, business processes and other tasks to ensure optimal and seamless service delivery;*
5. *Are required to work together to eliminate arrogant and bureaucratic behaviour, as this has a detrimental effect on the Company's development and success;*
6. *Must periodically improve processes and the quality of customer service by incorporating customers' opinions and suggestions;*
7. *Must address customer complaints and endeavour to resolve them in the most effective and efficient manner by providing solutions that can be implemented on a sustainable basis;*
8. *Provide a general service guarantee, as set out in the Service Level Guarantee (SLG), across every business unit or service;*
9. *Provide specific service guarantees set out in the form of a Service Level Agreement (SLA) with each service user or customer.*

The staff of PT Terminal Teluk Lamong will treat customers as the cornerstone of the Company's business and prioritise their satisfaction above all else; consequently, the staff of PT Terminal Teluk Lamong will always strive to deliver added value to customers.

RELATIONS WITH SUPPLIERS

PT Terminal Teluk Lamong continually strives to build relationships based on trust with its vendors, in accordance with applicable law. Therefore, all employees of PT Terminal Teluk Lamong must always:

1. *Collaborate with vendors by setting out all agreements in written documents based on good faith and mutual benefit;*
2. *Adopt an open, transparent and accountable approach, whilst complying with applicable rules and laws;*
3. *Provide equal (fair) opportunities to vendors in the conduct of business;*

4. Menghentikan kerja sama dengan vendor apabila mereka tidak mematuhi Pakta Integritas dan peraturan Perusahaan merusak reputasi Perusahaan, mengancam lingkungan dan komunitas tempat Perusahaan beroperasi dan melanggar hak asasi manusia;
5. Menciptakan transparansi dan membangun kepercayaan dengan memberikan informasi yang sesuai dalam rangka kebutuhan bisnis untuk membantu para vendor dalam membangun pemahaman yang lebih baik mengenai bisnis PT Terminal Teluk Lamong;
6. Secara tegas mematuhi Pedoman Kode Etik Bisnis Perusahaan dan mendorong para vendor untuk mengikuti hal yang sama dimana Perusahaan memiliki hak untuk mengambil tindakan hukum terhadap mereka apabila terjadi pelanggaran.

4. *Terminate cooperation with vendors if they fail to comply with the Integrity Pact and Company regulations, damage the Company's reputation, threaten the environment and communities in which the Company operates, or violate human rights;*
5. *To foster transparency and build trust by providing appropriate information in line with business needs, to help vendors gain a better understanding of PT Terminal Teluk Lamong's business;*
6. *To strictly adhere to the Company's Code of Business Ethics and encourage vendors to do the same, whereby the Company reserves the right to take legal action against them in the event of any breach.*

HUBUNGAN DENGAN KREDITUR

Dalam pelaksanaan kegiatan bisnis Perusahaan memanfaatkan sumber dana eksternal, baik perbankan maupun sumber pembiayaan lainnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa melindungi hak dan kepentingan kreditur, melalui:

1. Pemenuhan kewajiban kepada kreditur sesuai perjanjian.
2. Pengungkapan informasi yang diperlukan secara transparan, akurat dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman sesuai isi perjanjian.

RELATIONS WITH CREDITORS

In conducting its business activities, the Company utilises external funding sources, including banking institutions and other financial entities. In this regard, the Company is firmly committed to protecting the rights and interests of its creditors through the following measures:

1. *Fulfilling all obligations to creditors in accordance with the terms and conditions stipulated in loan agreements.*
2. *Disclosing all required information transparently, accurately, and in a timely manner, both during the loan application process and throughout the utilisation of credit facilities, in full compliance with the agreed terms.*

HUBUNGAN DENGAN REGULATOR DAN APARATUR PEMERINTAH

PT Terminal Teluk Lamong berkolaborasi penuh dengan Regulator, Aparatur Pemerintah dan institusi terkait dengan tujuan membangun hubungan yang harmonis serta memastikan kelancaran fungsi bisnis. Ketika berinteraksi atau berhadapan dengan para Regulator, Aparatur Pemerintah dan institusi, Insan PT Terminal Teluk Lamong diharapkan untuk:

1. Berinteraksi dengan regulator, aparatur pemerintah dan institusi terkait (termasuk Lembaga Yudikatif dan Legislatif) hanya dalam lingkup bisnis PT Terminal Teluk Lamong sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan Perusahaan yang berlaku;
2. Membangun hubungan yang harmonis dan positif dengan mengutamakan kejujuran dan saling menghormati;

RELATIONS WITH REGULATORS AND GOVERNMENT OFFICIALS

PT Terminal Teluk Lamong collaborates fully with regulators, government officials and relevant institutions with the aim of fostering harmonious relationships and ensuring the smooth running of business operations. When interacting with or dealing with regulators, government officials and institutions, PT Terminal Teluk Lamong staff are expected to:

1. *Interact with regulators, government officials and relevant institutions (including the Judiciary and the Legislature) solely within the scope of PT Terminal Teluk Lamong's business, in accordance with applicable laws, regulations and the Company's policies;*
2. *Build harmonious and positive relationships by prioritising honesty and mutual respect;*



3. Mencari materi/informasi dan mendapatkan persetujuan yang dibutuhkan sebelum berinteraksi dengan regulator dan institusi terkait saat menjalankan bisnis;
4. Memastikan setiap informasi dan laporan yang diberikan kepada regulator dan institusi terkait telah akurat dan lengkap.

Dalam berhubungan dengan regulator dan institusi terkait maka Insan PT Terminal Teluk Lamong harus menghindari:

1. Menawarkan atau memberikan gratifikasi kepada pejabat atau pegawai pemerintah yang bertentangan dengan ketentuan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memberikan suap kepada pejabat atau pegawai pemerintah untuk memengaruhi keputusan yang menjadi kewenangannya atau sebagai imbalan atas perlakuan yang diinginkan.

HUBUNGAN DENGAN PEKERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perusahaan percaya bahwa Insan PT Terminal Teluk Lamong adalah aspek terpenting dalam menunjang keberhasilan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan memperlakukan Insan PT Terminal Teluk Lamong secara adil, dengan tidak membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin (gender) dalam segala aspek. Insan PT Terminal Teluk Lamong diharapkan untuk:

1. Menunjukkan secara nyata kejujuran, kedisiplinan dan menerapkan keterampilan, pengetahuan, keahlian dan inovasi;
2. Menolak dengan tegas semua perilaku Korupsi, Kolusi dan Nepotisme karena akan sangat merugikan pertumbuhan Perusahaan dan Insan PT Terminal Teluk Lamong DILARANG untuk keterlibatan dalam organisasi terlarang;
3. Menjalankan dengan baik segala kewajiban dan ketertiban Perusahaan;
4. Menjalankan segala peraturan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan;
5. Memberikan perhatian penuh pada Hak Asasi Manusia dan kewajiban sesuai dengan hukum yang berlaku dan melarang pelanggaran Hak Asasi Manusia dalam bentuk apapun;
6. Bekerja sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu TARIF Trusted (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness);
7. Mengimplementasikan core value BUMN dalam setiap pekerjaan yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmoni, Loyal, Adaptif, Kolaboratif);
8. Tidak memperlihatkan kemewahan dan/atau sikap hidup yang berlebihan serta memperhatikan prinsip-prinsip kepatuhan dan kepantasan sebagai rasa empati kepada sesama.

3. Seek the necessary materials/information and obtain the required approvals before interacting with regulators and relevant institutions whilst conducting business;
4. Ensure that all information and reports provided to regulators and relevant institutions are accurate and complete.

When dealing with regulators and relevant institutions, employees of PT Terminal Teluk Lamong must avoid:

1. Offering or providing gratuities to government officials or employees in contravention of the Company's regulations and applicable laws and regulations;
2. Offering bribes to government officials or employees to influence decisions within their authority or in return for desired treatment.

RELATIONS WITH EMPLOYEES AND INDUSTRIAL RELATION

The Company believes that the staff of PT Terminal Teluk Lamong are the most important factor in supporting the Company's success. Therefore, the Company treats the staff of PT Terminal Teluk Lamong fairly, without discrimination on the grounds of ethnicity, religion, race or gender in all respects. The staff of PT Terminal Teluk Lamong are expected to:

1. Demonstrate honesty and discipline in practice, and apply their skills, knowledge, expertise and innovation;
2. Firmly reject all forms of corruption, collusion and nepotism, as these will severely harm the Company's growth; employees of PT Terminal Teluk Lamong are PROHIBITED from involvement in unlawful organisations;
3. To fulfil all Company obligations and maintain order within the Company;
4. To comply with all regulations established by the Company;
5. To give full attention to human rights and obligations in accordance with applicable law and to prohibit human rights violations in any form;
6. To work in accordance with the principles of good corporate governance, namely TARIF Trusted (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness);
7. To implement the core values of state-owned enterprises in all work, namely AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptable, Collaborative);
8. Refrain from displaying extravagance and/or an excessive lifestyle, whilst observing the principles of compliance and propriety as a mark of empathy towards others.

HUBUNGAN YANG TERKAIT DENGAN KOMITMEN ANTI DISKRIMINASI

Dimaksudkan dalam hal ini bahwa apabila terdapat perbedaan perlakuan maupun pelayanan yang tidak adil terhadap Insan Terminal Teluk Lamong. Setiap Insan Teluk Lamong mempunyai hak yang setara untuk dapat bekerja di berbagai bidang sesuai kompetensi yang dimiliki dan dapat menempati kedudukan atau jabatan sesuai kemampuan yang dimiliki serta kesempatan yang sama untuk mengembangkan kemampuannya melalui program pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Perusahaan. Insan Terminal Teluk Lamong mempunyai hak untuk bekerja dengan baik dan terbebas dari diskriminasi. Perusahaan melarang setiap Insan Teluk Lamong melakukan diskriminasi baik kepada sesama Insan Teluk Lamong maupun kepada seluruh stakeholder yang berhubungan langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan. Pelanggaran atas diskriminasi tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

HUBUNGAN DENGAN PESAING

PT Terminal Teluk Lamong berkomitmen untuk mematuhi hukum persaingan bisnis baik secara tertulis maupun tidak tertulis, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Insan PT Terminal Teluk Lamong tidak akan terlibat dalam praktik perdagangan terlarang, penyalahgunaan dominasi pasar atau aktivitas perdagangan tidak adil lainnya, berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Insan PT Terminal Teluk Lamong akan memasarkan layanan dan berinteraksi dengan para pelanggan berdasarkan kinerja dan tidak akan menyampaikan informasi yang tidak benar tentang layanan pesaing;
3. Insan PT Terminal Teluk Lamong akan mengutamakan keadilan, kebenaran, dan transparansi terhadap kompetisi bisnis dengan mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
4. Insan PT Terminal Teluk Lamong tidak diperkenankan untuk menyampaikan komentar atau pendapat tentang layanan atau produk yang dihasilkan para pesaing;
5. Insan PT Terminal Teluk Lamong tidak diperkenankan memberikan informasi atau data Perusahaan secara ilegal untuk kepentingan pesaing.

RELATIONS RELATED TO THE COMPANY'S COMMITMENT TO ANTI-DISCRIMINATION

This principle emphasises any form of unequal treatment or unfair service toward Terminal Teluk Lamong Personnel. Every Terminal Teluk Lamong Personnel has an equal right to work in various fields in accordance with their competencies, to hold positions that match their capabilities, and to have the same opportunity to develop their skills through education and training programmes organised by the Company. All Terminal Teluk Lamong Personnel have the right to work in an environment free from discrimination. The Company strictly prohibits all Terminal Teluk Lamong Personnel from engaging in any form of discrimination against fellow Personnel or any stakeholders who interact with the Company, whether directly or indirectly. Any violation of this principle shall be subject to sanctions in accordance with the Company's prevailing regulations.

RELATIONS WITH COMPETITORS

PT Terminal Teluk Lamong is committed to complying with competition law, whether written or unwritten, whilst taking the following into account:

1. *Employees of PT Terminal Teluk Lamong shall not engage in prohibited trade practices, abuse of market dominance or other unfair trading activities, in accordance with applicable regulations and legislation;*
2. *Employees of PT Terminal Teluk Lamong shall market services and interact with customers on the basis of performance and shall not disseminate false information about competitors' services;*
3. *Employees of PT Terminal Teluk Lamong shall prioritise fairness, truthfulness and transparency in business competition by complying with applicable regulations and legislation;*
4. *Employees of PT Terminal Teluk Lamong are not permitted to comment on or express opinions regarding the services or products produced by competitors;*
5. *Employees of PT Terminal Teluk Lamong are not permitted to unlawfully disclose the Company's information or data for the benefit of competitors.*



HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

Insan PT Terminal Teluk Lamong akan selalu berkomitmen untuk mendukung kelangsungan ekonomi, lingkungan dan sosial. Sebagai corporate citizen yang bertanggung jawab, adalah tugas Insan PT Terminal Teluk Lamong untuk:

1. Berperan aktif untuk berpartisipasi dalam kegiatan positif yang dilaksanakan masyarakat sekitar area operasi Perusahaan;
2. Ikut mengembangkan potensi daerah sekitar area operasi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi kehidupan masyarakat sekitar;
3. Menjaga kesehatan, keselamatan, kebersihan, kerapian lingkungan kerja dan membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas sekitar tempat bekerja;
4. Berkomitmen untuk bekerja dengan menunjukkan perilaku yang baik bagi diri sendiri maupun rekan kerja dan anggota komunitas lainnya;
5. Menjaga lingkungan dengan meminimalisir dan mengurangi dampak lingkungan pada area operasi Perusahaan;
6. Secara konsisten memberikan komitmen untuk membangun bangsa dengan cara bertanggung jawab dan memperhatikan keadaan lingkungan dan komunitas;
7. Mematuhi semua peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan komitmen keberlangsungan lingkungan hidup.

HUBUNGAN ATASAN TERHADAP BAWAHAN

1. Menjadi contoh dan teladan yang baik dalam perkataan dan perilaku.
2. Memberikan arahan, bimbingan, yang jelas melalui komunikasi secara santun, jujur dan bertanggung jawab.
3. Memberikan motivasi kepada bawahan agar dapat berkreasi dan berinovasi sehingga dapat bekerja dengan baik.
4. Memberikan penghargaan dan sanksi sesuai dengan penilaian yang baik dan perundang-undangan yang berlaku.
5. Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh bawahannya tanpa memandang SARA dan Golongan.
6. Menghargai dan mempertimbangkan masukan bawahan sebagai bagian dari proses pembelajaran.

RELATIONS WITH THE COMMUNITY AND THE ENVIRONMENT

The staff of PT Terminal Teluk Lamong remain committed to supporting economic, environmental and social sustainability. As responsible corporate citizens, it is the duty of the staff of PT Terminal Teluk Lamong to:

1. *Play an active role in participating in positive activities organised by communities in the vicinity of the Company's operational areas;*
2. *Contribute to developing the potential of the areas surrounding the Company's operational areas to provide added value to the lives of the surrounding communities;*
3. *Maintain health, safety, cleanliness and tidiness in the working environment and foster harmonious relationships with the communities surrounding the workplace;*
4. *Be committed to working in a manner that demonstrates good conduct towards oneself, colleagues and other members of the community;*
5. *To protect the environment by minimising and reducing the environmental impact within the Company's operational areas;*
6. *To consistently demonstrate a commitment to nation-building in a responsible manner, whilst taking into account the state of the environment and the community;*
7. *To comply with all Company regulations and applicable laws and regulations relating to environmental sustainability commitments.*

RELATIONS OF SUPERVISORS TO SUBORDINATES

1. *Serving as a role model through exemplary words and behavior.*
2. *Providing clear direction and guidance through polite, honest, and responsible communication.*
3. *Motivating subordinates to be creative and innovative in order to perform effectively.*
4. *Granting rewards and disciplinary actions fairly and in accordance with objective assessments and prevailing laws and regulations.*
5. *Offering equal opportunities to all subordinates regardless of ethnicity, religion, race, and intergroup relations.*
6. *Respecting and considering input from subordinates as part of the learning and improvement process.*

HUBUNGAN BAWAHAN TERHADAP ATASAN

1. Memiliki dedikasi, semangat dan disiplin yang tinggi dalam bekerja.
2. Menunjukkan tingkah laku dan sikap yang baik terhadap atasan.
3. Melaksanakan tugas yang diamanatkan oleh atasan secara jujur, profesional dan bertanggung jawab.
4. Memberikan saran dan pendapat positif kepada atasan.
5. Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan agar dapat menjalankan tugas dengan lebih baik.

RELATIONS OF SUBORDINATES TO SUPERVISORS

1. *Demonstrating dedication, enthusiasm, and discipline in performing their duties.*
2. *Displaying proper conduct and respectful behavior toward supervisors.*
3. *Carrying out assigned tasks with honesty, professionalism, and responsibility.*
4. *Providing constructive suggestions and feedback to supervisors.*
5. *Developing and enhancing knowledge and competencies to perform duties more effectively.*

HUBUNGAN DENGAN MEDIA

Dalam hubungan dengan media, Perusahaan secara aktif melakukan publikasi kegiatan seremonial maupun operasional di media massa (cetak elektronik) serta media sosial. Prinsip penyampaian informasi Perusahaan dilakukan dengan asas transparansi dan keterbukaan sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan yang berlaku. Adapun praktik penyelenggaraan penyampaian informasi tersebut berupa:

1. Penyampaian informasi dilakukan secara relevan dan berimbang kepada media massa (cetak dan elektronik) dan media sosial dengan memperhatikan platform yang telah ditetapkan oleh manajemen.
2. Pemeliharaan hubungan baik dengan media massa (cetak dan elektronik) sehingga tercipta kerja sama yang kondusif dan bermanfaat bagi pembentukan citra positif Perusahaan.
3. Penanganan keluhan dan kritik konstruktif yang disampaikan pada seluruh kanal informasi, yakni media massa (cetak dan elektronik) dan media sosial, dilakukan dengan tetap memperhatikan aspek risiko dan biaya.
4. Melibatkan jurnalis media massa (cetak dan elektronik) untuk meliput kegiatan maupun proses bisnis Perusahaan.

RELATIONS WITH THE MEDIA

In maintaining relations with the media, the Company actively disseminates information regarding ceremonial and operational activities through mass media (print and electronic) as well as social media platforms. The Company's communication practices are guided by the principles of transparency and openness, in accordance with journalistic codes of ethics and applicable regulations. The Company's information disclosure practices include the following:

1. *Providing relevant and balanced information to mass media (print and electronic) and social media, while adhering to communication platforms established by management.*
2. *Maintaining good relationships with mass media channels (print and electronic) to foster constructive cooperation that supports the formation of a positive corporate image.*
3. *Managing complaints and constructive criticism received through all communication channels, including mass media and social media, by taking into account risk and cost considerations.*
4. *Engaging journalists from mass media (print and electronic) to cover Company activities and business processes.*



HUBUNGAN DENGAN SERIKAT PEKERJA

Perusahaan menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan demi terciptanya hubungan industrial yang dinamis dan harmonis.

RELATIONS WITH LABOR UNIONS

The Company regards the Labor Union as a strategic partner in achieving corporate objectives, with the shared goal of fostering a dynamic and harmonious industrial relations.

HUBUNGAN DENGAN INDUK PERUSAHAAN

Dalam berhubungan dengan Induk Perusahaan, terdapat pedoman yang senantiasa diikuti yaitu:

1. Membangun hubungan bisnis/usaha yang wajar dan saling menguntungkan.
2. Mendukung bisnis Induk Perusahaan serta senantiasa mengambil Keputusan strategis dengan mempertimbangkan keberlangsungan Group Perusahaan.
3. Menjalin hubungan baik dan komunikatif dengan Induk Perusahaan dengan tanpa mengabaikan arahan dan masukan dari Induk Perusahaan.

RELATIONS WITH THE PARENT COMPANY

In maintaining relations with the Parent Company, the following principles are consistently upheld:

1. Establishing fair and mutually beneficial business relationships.
2. Supporting the Parent Company's business activities and ensuring that all strategic decisions are made with due consideration for the continuity of the Company Group.
3. Maintaining open and constructive communication with the Parent Company while giving due regard to its guidance and recommendations.

HUBUNGAN DENGAN SUB HOLDING DAN/ ATAU ANAK PERUSAHAAN

Dalam bisnisnya, PT Terminal Teluk Lamong merupakan anak perusahaan dari Sub Holding. Dalam mengembangkan bisnis, PT Terminal Teluk Lamong dapat membentuk Terminal/Cabang dan/ atau Anak Perusahaan. Hubungan PT Terminal Teluk Lamong dengan Sub Holding, Terminal/ Cabang dan/ Anak Perusahaan dilaksanakan dalam rangka membangun sinergi dan citra yang lebih baik serta dapat meningkatkan kinerja PT Terminal Teluk Lamong.

RELATION WITH SUB-HOLDINGS AND/OR SUBSIDIARIES

In its business operations, PT Terminal Teluk Lamong is a subsidiary of the Sub-Holding. In developing its business, PT Terminal Teluk Lamong may establish terminals/branches and/or subsidiaries. The relationship between PT Terminal Teluk Lamong and the Sub-Holding, terminals/branches and/or subsidiaries is conducted with a view to building synergies and a better corporate image, as well as to enhance the performance of PT Terminal Teluk Lamong.

Sub Holding dan/atau Anak Perusahaan merupakan badan hukum tersendiri yang tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar Anak Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam hukum Perusahaan. Hubungan antara Perusahaan dengan Induk/Sub Holding dan/ atau Anak Perusahaan dilakukan melalui mekanisme tata kelola perusahaan yang baik yang secara prinsip kepentingan-kepentingan Perusahaan dijalankan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Sub Holding dan/atau Anak Perusahaan. Etika Perusahaan dengan Sub Holding dan/ Anak Perusahaan dapat dilakukan dengan:

1. Memastikan bahwa Terminal/Cabang dan/atau Anak Perusahaan dalam kegiatan usahanya melaksanakan Good Corporate Governance (GCG) dan menaati ketentuan perundang-undangan dengan konsisten;

The Sub-Holding and/or Subsidiaries are separate legal entities subject to the provisions of the Articles of Association of the Subsidiaries and the applicable laws and regulations governing corporate law. The relationship between the Company and the Parent Company/Sub-Holding and/or Subsidiaries is conducted through sound corporate governance mechanisms; in principle, the Company's interests are represented at the General Meetings of Shareholders of the Sub-Holding and/ or Subsidiaries. Corporate ethics in relation to Sub-Holdings and/or Subsidiaries may be upheld by:

1. Ensuring that Terminals/Branches and/or Subsidiaries consistently implement Good Corporate Governance (GCG) and comply with statutory provisions in their business activities;

2. Memastikan Terminal/Cabang dan/atau Anak Perusahaan memberikan laporan keuangan tepat waktu sesuai ketentuan;
3. Senantiasa menjalin hubungan baik dengan Sub Holding, Terminal/Cabang dan/ atau Anak Perusahaan dalam upaya membangun sinergi dan meningkatkan citra Perusahaan dan kelompok usahanya;
4. Melaksanakan kerangka hubungan usaha yang wajar dan saling menguntungkan.

Ketentuan lain yang mengatur hubungan antara Perusahaan dengan Sub Holding dan/ Anak Perusahaan merujuk pada Kebijakan Direksi terkait Hubungan antara Perusahaan dengan Sub Holding dan/atau Anak Perusahaan (subsidiary governance).

HUBUNGAN DENGAN PEMERINTAH SEBAGAI REGULATOR

Perusahaan dalam menjalankan roda kegiatan usaha mengedepankan peraturan yang berlaku serta taat terhadap kewajiban-kewajiban yang dibebankan oleh regulator agar dapat membangun dan memajukan perekonomian bangsa. Hubungan tersebut dijalankan dengan prinsip kewajaran, transparansi dan profesionalisme dalam hal menyampaikan laporan-laporan maupun perkembangan Perusahaan dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

HUBUNGAN DENGAN LEGISLATIF

Perusahaan melakukan hubungan komunikasi yang baik dengan legislatif, dengan menerima masukan dan informasi yang berguna bagi kepentingan Perusahaan maupun lingkungan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

HUBUNGAN DENGAN YUDIKATIF

Perusahaan patuh dan taat terhadap ketentuan-ketentuan di bidang hukum dengan menjalin kerja sama dengan pihak penegak hukum dalam rangka melindungi Perusahaan agar dalam menjalankan roda operasional tidak menyimpang dari standar operasional. Hubungan tersebut dilakukan dengan ketentuan yang berlaku.

2. Ensuring that Terminals/Branches and/or Subsidiaries submit financial reports in a timely manner in accordance with the regulations;
3. Consistently maintaining good relations with the Sub-Holding, Terminals/Branches and/or Subsidiaries in an effort to build synergy and enhance the image of the Company and its business group;
4. Implementing a framework for fair and mutually beneficial business relations.

Other provisions governing the relationship between the Company and the Sub-Holding and/or Subsidiaries are set out in the Board of Directors' Policy on the Relationship between the Company and the Sub-Holding and/or Subsidiaries (subsidiary governance).

RELATIONS WITH THE GOVERNMENT AS REGULATOR

In conducting its business operations, the Company prioritises compliance with prevailing laws and regulations and fulfills all obligations imposed by regulatory authorities to contribute to national economic development. The relationship with regulators based on the principles of fairness, transparency, and professionalism, particularly in the submission of reports and updates on Company developments, in line with the GCG principles.

RELATIONS WITH THE LEGISLATIVE BODY

The Company maintains constructive communication with the legislative body by receiving input and information that may benefit the Company's interests and its broader operational environment, in full compliance with prevailing regulations.

RELATIONS WITH THE JUDICIARY

The Company adheres strictly to legal provisions and judicial standards, maintaining cooperation with law enforcement authorities to safeguard the Company and ensure that its operations remain compliant with established standard operating procedures. All interactions are conducted in accordance with prevailing legal provisions.



HUBUNGAN DENGAN INVESTOR DAN LEMBAGA KEUANGAN

Kerja sama Perusahaan dengan pihak investor dan lembaga keuangan dilandasi dengan tujuan membangun serta mengembangkan Perusahaan lebih maju dan berkembang. Perusahaan memberikan informasi tentang keadaan Perusahaan secara terbuka kepada pihak investor dan Lembaga Keuangan yang telah diseleksi secara baik dan resmi serta sesuai dengan yang telah diperjanjikan. Kemudian Perusahaan memiliki itikad baik dalam pengembalian pinjaman atau bantuan yang telah diberikan guna keuntungan bersama bagi masing-masing Perusahaan, investor dan lembaga keuangan tanpa adanya benturan kepentingan dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RELATIONS WITH INVESTORS AND FINANCIAL INSTITUTIONS

The Company's cooperation with investors and financial institutions is based on the shared objective of fostering sustainable business growth and development. The Company provides transparent and accurate information regarding its condition and performance only to duly screened and authorised investors and Financial Institutions, in accordance with contractual agreements. Furthermore, the Company upholds good faith in the repayment of loans or financial assistance received, ensuring that such transactions benefit all parties involved, the Company, investors, and financial institutions, while avoiding conflicts of interest and adhering to prevailing laws and regulations.

HUBUNGAN DENGAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PERGURUAN TINGGI

Perusahaan menjaga mutu dan kualitas dunia pendidikan dengan melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi guna meningkatkan mutu siswa dengan memberikan informasi tentang perkembangan Perusahaan serta membantu kegiatan-kegiatan yang menunjang pendidikan yang diselenggarakan.

RELATIONS WITH RESEARCH INSTITUTIONS AND UNIVERSITIES

The Company is committed to supporting the advancement and quality of education by establishing collaborations with universities and research institutions. These partnerships are conducted by providing insights into the Company's business developments and supporting educational activities.

HUBUNGAN DENGAN KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KEAMANAN (K3) LINGKUNGAN KERJA

Komitmen Perusahaan yang tinggi terhadap salah satu aset yang dimiliki, yakni Sumber Daya Manusia, menjadikan K3 sebagai prioritas Perusahaan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bersih serta penggunaan peralatan dan perlengkapan kerja standar. Perusahaan juga turut memperhatikan ekosistem di lingkungan sekitar sebagai bagian dari tujuan Perusahaan.

RELATIONS WITH OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY, AND SECURITY (OHS) IN THE WORKPLACE

The Company's strong commitment to one of its most valuable assets, namely its Human Capital, has made OHS a corporate priority to ensure a safe, healthy, and clean working environment, as well as the use of standardised work equipment and tools. The Company also pays due attention to the surrounding ecosystem as part of its corporate objectives.

HUBUNGAN DENGAN DEBITUR

Dalam pelaksanaan kegiatan bisnis, adakalanya Perusahaan memberikan sumber dana kepada mitra kerja di lingkungan Perusahaan yang bertujuan untuk memajukan dan mengembangkan usaha kecil dan menengah, melalui:

1. Bantuan modal usaha untuk memajukan dan mengembangkan usaha kecil dan menengah setelah proses evaluasi proposal pengajuan.
2. Meminta imbal jasa (bunga) atas bantuan modal yang telah diberikan dengan besaran sesuai perjanjian.

PELANGGARAN KODE ETIK

Untuk mempertahankan stabilitas dan akuntabilitas Perusahaan, Terminal Teluk Lamong menetapkan kebijakan untuk melarang setiap bentuk penyelewengan dan senantiasa menerapkan prosedur yang wajib diikuti berkaitan dengan temuan, pengakuan, pelaporan, penyelidikan, dan penyidikan terhadap kecurigaan adanya penyelewengan.

Tindakan-tindakan yang dinilai sebagai bentuk penyelewengan adalah:

1. Ketidakjujuran;
2. Penggelapan;
3. Pemalsuan;
4. Penyalahgunaan;
5. Pengalihan kas, surat berharga, atau aset Perusahaan lain untuk penggunaan pribadi;
6. Penanganan dan pelaporan transaksi Perusahaan yang dilakukan tidak sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku;
7. Kegiatan/tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan atau peraturan Perusahaan yang berlaku.

Pegawai-pegawai yang melanggar pedoman ini dapat dikenakan hukuman disiplin yang terdiri dari hukuman disiplin ringan, sedang, dan berat. Jenis hukuman yang dapat dikenakan terhadap pelanggaran terdiri dari teguran lisan maupun tertulis, pernyataan tidak puas secara tertulis, penurunan penghasilan selama periode tertentu, penurunan kelas jabatan, hingga pemberhentian kerja, baik secara hormat maupun tidak hormat.

RELATIONS WITH DEBTORS

In the course of its business activities, the Company may provide financial assistance to business partners within its operational network with the aim of promoting and developing small and medium enterprises (SMEs) through the following initiatives:

1. *Providing business capital assistance to support the growth and development of SMEs following an evaluation of their funding proposals.*
2. *Charging a service fee (interest) on the financial assistance provided, at rates agreed upon in the contractual terms.*

CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

In order to maintain corporate stability and accountability, Terminal Teluk Lamong has established a policy strictly prohibiting any form of misconduct and consistently enforces procedures related to the discovery, disclosure, reporting, investigation, and examination of suspected violations or irregularities.

Actions considered as forms of misconduct include, but are not limited to:

1. *Dishonesty;*
2. *Embezzlement;*
3. *Forgery;*
4. *Abuse of authority or resources;*
5. *Diversion of cash, securities, or other Company assets for personal use;*
6. *Improper handling and reporting of Company transactions that do not comply with applicable procedures and regulations;*
7. *Activities/actions that contravene laws, regulations, or Company policies.*

Employees who violate the Code of Conduct are subject to disciplinary sanctions, categorized as minor, moderate, or severe. The types of disciplinary sanctions that may be imposed for violations include verbal or written warnings, a written statement of dissatisfaction, a reduction in remuneration for a specified period, demotion to a lower job grade, and termination of employment, either with honourable discharge or dishonourable dismissal.



PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2025

CODE OF ETHICS VIOLATIONS IN 2025

Periode <i>Period</i>	Jumlah Pelanggaran <i>Total Violations</i>	Tindakan <i>Sanctions</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Januari <i>January</i>	0	-	-
Februari <i>February</i>	1	1 – Teguran Tertulis (R2) 1 – Written Warning (R2)	Presensi <i>Presence</i>
Maret <i>March</i>	0	-	-
April <i>April</i>	0	-	-
Mei <i>May</i>	0	-	-
Juni <i>June</i>	1	1 – Teguran Lisan Tertulis (R1) 1 – Written Warnings (R1)	Presensi <i>Presence</i>
Juli <i>July</i>	7	7 – Teguran Lisan Tertulis (R1) 7 – Written Warnings (R1)	Presensi <i>Presence</i>
Agustus <i>August</i>	0	-	-
September <i>September</i>	1	1 – Teguran Lisan Tertulis (R1) 1 – Written Warnings (R1)	Presensi <i>Presence</i>
Oktober <i>October</i>	3	2 – Teguran Lisan Tertulis (R1) 1 – Teguran Tertulis (R2) 2 – Verbal and Written Reprimand (R1) 1 – Written Reprimand (R2)	Presensi <i>Presence</i>
Oktober <i>October</i>	1	1 – Teguran Tertulis (R2) 1 – Written Warnings (R2)	Insiden <i>Incident</i>
November <i>November</i>	-	-	-
Desember <i>December</i>	3	3 – Teguran Lisan Tertulis (R1) 3 – Written Warnings (R1)	Presensi <i>Presence</i>
Total Pelanggaran <i>Total Violations</i>	16	14 – Teguran Lisan Tertulis (R1) 2 – Teguran Tertulis (R2) 14 – Written Warnings (R1) 2 – Written Warnings (R2)	



KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

POLICY ON DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak terdapat kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Until the end of 2025, the Company did not conduct any share trading activities. Accordingly, there is no applicable policy or disclosure regarding share ownership by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.





SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM



Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) adalah sistem pelaporan yang mendorong peran aktif Insan PT Terminal Teluk Lamong dan pihak eksternal Perusahaan untuk menyampaikan pengaduan mengenai dugaan tindak pelanggaran yang dilakukan oleh Insan PT Terminal Teluk Lamong. Perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang cepat dan tepat untuk menghindarkan/menyelesaikan terjadinya penyimpangan di lingkungan Perusahaan serta mengurangi risiko yang dihadapi oleh Perusahaan akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja dan image.

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting mechanism that encourages active participation from PT Terminal Teluk Lamong Personnel and the Company's external parties in submitting reports concerning alleged violations committed by PT Terminal Teluk Lamong Personnel. Through this system, the Company can take prompt and appropriate actions to prevent/resolve irregularities within its operations and minimise risks that may arise from such violations, whether financial, operational, legal, occupational safety-related, and image.

Sebagai upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan, Direksi menetapkan Pedoman WBS di lingkungan Perusahaan terintegrasi dengan program Single Channel Pelindo Bersih sesuai kebijakan Holding PT Pelabuhan Indonesia (Persero) melalui Peraturan Direksi Nomor: HK.01/16/12/1/IAMG/IAMG/TPTL-24 tanggal 16 Desember 2024 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Direksi PT Terminal Teluk Lamong.

In enhancing transparency and accountability in corporate governance, the BOD has established the WBS Guidelines within the Company, which are integrated with the Pelindo Bersih Single Channel Program in accordance with the policy of the Holding Company, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), under the Board of Directors Regulation No. HK.01/16/12/1/IAMG/IAMG/TPTL-24 dated 16 December 2024, concerning the Whistleblowing System of PT Terminal Teluk Lamong.

PELANGGARAN YANG DILAPORKAN

Pelanggaran yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

1. Tindakan curang (tidak adil) dan/atau penyalahgunaan kewenangan jabatan.
2. Korupsi.
3. Pencurian aset-aset Perusahaan.
4. Pelanggaran kebijakan dan peraturan Perusahaan.
5. Konflik kepentingan atau benturan kepentingan (conflict of interest).
6. Penyuapan dan/atau gratifikasi.
7. Penipuan.
8. Pemerasan dan/atau pungutan liar.
9. Penggelapan aset-aset Perusahaan.

REPORTABLE VIOLATIONS

The following types of misconduct may be reported:

1. *Fraudulent (unfair) acts and/or abuse of authority.*
2. *Corruption.*
3. *Theft of the Company's assets.*
4. *Violations of the Company's policies and regulations.*
5. *Conflict of interest.*
6. *Bribery and/or gratification.*
7. *Fraud.*
8. *Extortion and/or illegal levies.*
9. *Misappropriation of the Company's assets.*

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PENGADUAN

Pelaporan dapat menyampaikan pengaduan terjadinya indikasi pelanggaran yang dilakukan terlapor melalui media *Single Channel* Komite Pelindo Bersih:

1. Website: <https://pelindobersih.pelindo.co.id/>
2. Email: pelindobersih@whistleblowing.link
3. SMS/Whatsapp: +62 811 933 2345/+62 811 951 1665
4. Telepon: +6221 2782 2345
5. Faximile: +6221 2782 3456
6. Po Box: Pelindo Bersih Po Box 1074, JKS 12010

KERAHASIAAN DAN PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

1. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan terlapor, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak berwajib dan terlapor dijamin kerahasiaannya selama proses tindak lanjut pelaporan.
2. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan tetap diproses, namun demikian akan dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk konfirmasi pelaporan.
3. Penyalahgunaan saluran *Single Channel* Komite Pelindo Bersih berupa laporan yang terbukti palsu atau fitnah akan dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku termasuk proses hukum dan tidak diberikan jaminan kerahasiaan dan perlindungan pelapor.
4. Perusahaan menjamin terhadap pelapor dan segala tuntutan hukum, baik pidana maupun perdata, intimidasi hukum maupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun atas kesaksian dan atau pelaporan yang akan, sedang atau telah diberikannya, kecuali kesaksian dan atau laporan tersebut diberikan dengan tidak itikad baik.

REPORTING CHANNELS

Reports of alleged violations committed by the reported party may be submitted through the Pelindo Bersih Committee Single Channel:

1. Website: <https://pelindobersih.pelindo.co.id/>
2. Email: pelindobersih@whistleblowing.link
3. SMS/WhatsApp: +62 811 933 2345/ +62 811 951 1665
4. Telephone: +6221 2782 2345
5. Facsimile: +6221 2782 3456
6. P.O. Box: Pelindo Bersih, PO Box 1074, JKS 12010

CONFIDENTIALITY AND PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

1. *The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's and the reported party's identities, except where disclosure is required as part of an official investigation or legal proceeding conducted by the relevant authorities and the reported party is likewise protected throughout the follow-up process of the report.*
2. *Anonymous reports will still be processed; however, their validity will first be assessed based on the credibility and substance of the report, the supporting evidence provided, and the feasibility of confirming the reported information.*
3. *Any misuse of the Pelindo Bersih Committee single-channel, such as submitting false or defamatory reports, will be subject to sanctions in accordance with prevailing regulations, including possible legal proceedings, and will not be granted confidentiality or protection.*
4. *The Company ensures full protection for whistleblowers against any form of lawsuits, whether criminal or civil, legal intimidation, or unfavorable treatment from any party in connection with the testimony or report provided, unless such testimony or report is made in bad faith.*



5. Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor dan terlapor atas kemungkinan dilakukannya hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pemecatan yang tidak adil;
 - b. Penurunan jabatan atas pangkat dengan alasan yang tidak jelas;
 - c. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
6. Perusahaan menjamin kepentingan dan memberikan pendampingan hukum bagi pelapor sebelum dan setelah selesainya proses kasus yang dilaporkan.
7. Perusahaan memberikan hak kepada pelapor dan terlapor untuk ikut serta dalam proses memilih dan menentukan bentuk perlindungan kepentingan dan penjaminan hukum, sejauh tidak bertentangan dengan peraturan Perusahaan.

5. *The Company provides protection to both whistleblowers and reported parties from potential adverse actions, including:*
 - a. *Unjust termination of employment.*
 - b. *Demotion or reduction in rank without clear justification.*
 - c. *Unfavorable records in personal file records.*
6. *The Company further guarantees the interests of the whistleblower by providing legal assistance before, during, and after the completion of the case related to the reported matter.*
7. *The Company grants the whistleblower and the reported party the right to participate in the process of selecting and determining the form of protection of interests and legal protection, provided that it does not conflict with the Company's regulations.*

PENANGANAN PENGADUAN

1. Pengelolaan WBS Pelindo Bersih dibantu oleh Pengelola Eksternal yang merupakan pihak ketiga independen. Pengelolaan oleh pihak ketiga independen termasuk pada aktivitas penerimaan, administrasi dan konfirmasi kelengkapan laporan yang kemudian diteruskan kepada Komite Pelindo Bersih.
2. Komite Pelindo Bersih melakukan verifikasi terhadap laporan yang disampaikan oleh pelapor untuk menentukan pemenuhan syarat/kriteria pengaduan.
3. Komite Pelindo Bersih selanjutnya memformulasikan hasil verifikasi dan identifikasi laporan.
4. Hasil verifikasi dituangkan dalam laporan Hasil verifikasi yang disusun secara sistematis, singkat, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan serta memuat kesimpulan serta dilengkapi data pendukung dan saran tindak lanjut.
5. Teknik verifikasi merupakan kerahasiaan dan kewenangan Komite Pelindo Bersih dengan prinsip-prinsip proporsional sebanding atas materi yang dilaporkan.
6. Jika diperlukan investigasi lebih lanjut, maka Komite Pelindo Bersih dapat meminta persetujuan Direktur Utama untuk pelaksanaan investigasi oleh fungsi Satuan Pengawasan Intern.
7. Apabila pengaduan tidak memenuhi syarat, maka Komite Pelindo Bersih tidak menindaklanjuti pengaduan dan pengaduan disimpan dalam berkas pengaduan.

GRIEVANCES HANDLING

1. *The management of the Pelindo Bersih WBS is supported by External Party, which is an independent third-party administrator. This independent administrator is responsible for receiving, documenting, and verifying the completeness of submitted reports before forwarding them to the Pelindo Bersih Committee.*
2. *The Pelindo Bersih Committee conducts verification of each report submitted by whistleblowers to determine whether it meets the established criteria and requirements.*
3. *The Pelindo Bersih Committee then formulates verification results and reports identification.*
4. *The verification results are documented in a Verification Report, which is prepared in a systematic, concise, clear, and accountable manner. The report includes conclusions, supporting evidence, and recommendations for follow-up actions.*
5. *The verification technique is confidential and the authority of the Pelindo Bersih Committee with proportional principles for the material reported.*
6. *If further investigation is required, the Pelindo Bersih Committee may seek approval from the President Director to authorise an investigation by the Internal Audit function.*
7. *In cases where a complaint does not meet the established requirements, the Pelindo Bersih Committee will not proceed with further action, and the complaint will be archived in the case record file.*

8. Hasil laporan yang telah dibahas dan disepakati disampaikan kepada Direktur Utama dan atau pihak terkait untuk ditindaklanjuti sesuai hasil investigasi.
9. Untuk tindak lanjut pelaporan Subholding, Anak Perusahaan, Perusahaan Afiliasi dan Anak Perusahaan, Other Business Portfolio, investasi akan dilakukan oleh Tim WBS dari masing-masing perusahaan. Sementara untuk pelaporan regional, investigasi akan dibantu oleh Regional Head dan SVP Layanan SDM dan Umum Regional. Investigasi dapat melibatkan Tim Indisipliner, Pengendalian Internal, Hukum, Pengelola SDM, dan Penanggung Jawab Operasional di wilayah kerja masing-masing hingga tindak lanjut dianggap selesai dengan tetap menjaga kerahasiaan laporan dan identitas pelapor.
10. Kepada pihak terlapor yang terbukti bersalah dapat dijatuhi hukuman sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan dan/atau perundang-undangan. Penjatuan hukuman dapat dilakukan oleh Tim Indisipliner masing-masing wilayah kerja sesuai dengan Peraturan Direksi terkait Indisipliner. PIC WBS masing-masing wilayah kerja melaporkannya kepada Komite Pelindo Bersih.

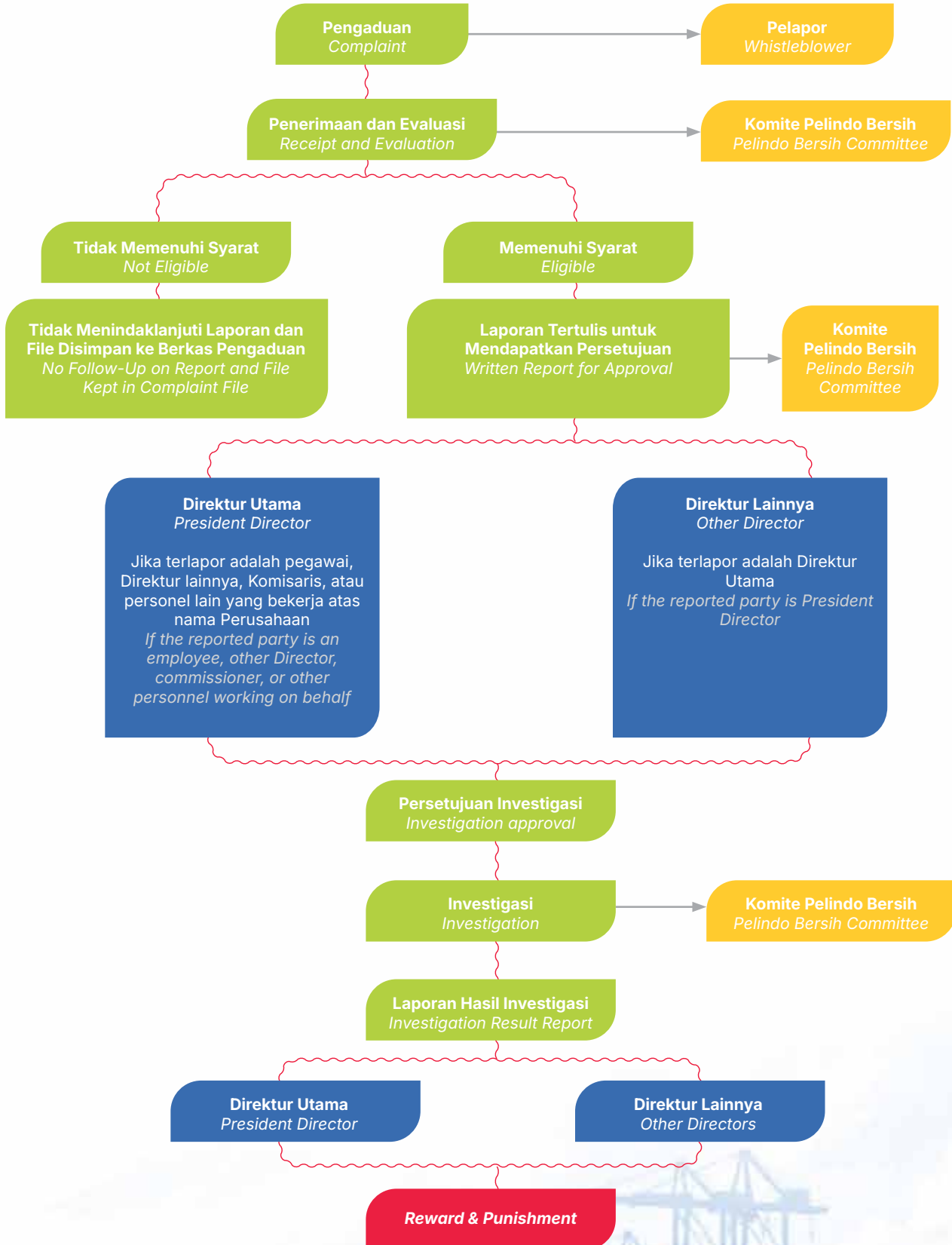
Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tetap mempunyai kewenangan untuk mengambil tindakan di luar Tim Indisipliner dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan, terutama untuk menjaga nama baik Perusahaan dan efektivitas penanganan pengaduan, dengan tetap memberikan sanksi apabila terlapor terbukti bersalah.

8. *The reports that have been reviewed and approved are submitted to the President Director and/or other relevant parties for appropriate follow-up in accordance with the investigation results.*
9. *For reports originating from Subholdings, Subsidiaries, Affiliated Companies, or entities under the Other Business Portfolio, the investigation shall be conducted by the respective Company's WBS Team. For reports at the Regional level, investigations will be supported by the Regional Head and the SVP of Human Capital and General Services Regional. Investigations may involve the Disciplinary Team, Internal Control, Legal, HC Management, and Operational Supervisors within each work area until the follow-up process is deemed complete while maintaining confidentiality of the report and the whistleblower's identity.*
10. *If the reported party is found guilty, disciplinary sanctions will be imposed in accordance with the Company's prevailing internal regulations and/or applicable laws. Such sanctions may be administered by the Disciplinary Team within each work area based on the relevant Regulation on Disciplinary Procedures. The designated WBS PIC of each work area shall report the outcome to the Pelindo Bersih Committee.*

The BOD of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) retains the authority to take necessary actions beyond those of the Disciplinary Team, with due consideration of the Company's best interests, particularly to safeguard the Company's reputation and ensure the effectiveness of complaint handling, while still enforcing appropriate sanctions against any proven violations.



PROSES PENANGANAN PENGADUAN GRIEVANCES HANDLING PROCES



PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

1. Untuk memperlancar penanganan pengaduan dan pelaporan pelanggaran sehingga dapat diselesaikan dengan cepat, tepat, transparan dan terukur di lingkungan Perusahaan berdasarkan tindak lanjut dan arahan dari Komite Pelindo Bersih di lingkungan Perusahaan, akan dilaksanakan oleh Tim Tindak Lanjut Laporan Komite Pelindo Bersih yang dibentuk oleh Direksi.
2. Keanggotaan Tim Tindak Lanjut Laporan Komite Pelindo Bersih dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi.
3. Susunan Keanggotaan Tim Tindak Lanjut Laporan Komite Pelindo Bersih terdiri atas:
 - a. Ketua merangkap anggota.
 - b. Wakil Ketua merangkap anggota.
 - c. Sekretaris merangkap anggota.
 - d. Anggota.
4. Unsur yang terlibat di dalam keanggotaan Tim Tindak Lanjut Laporan Komite Pelindo Bersih adalah unit Sekretaris Perusahaan, unit hukum, unit SDM dan unit Internal Audit (Sistem Pengendalian Intern).

PARTIES RESPONSIBLE FOR HANDLING REPORTS

1. To ensure efficient, accurate, transparent, and measurable handling of complaints and reports of violations within the Company, follow-up actions and directions from the Pelindo Bersih Committee are implemented by the Follow-Up Report Team of the Pelindo Bersih Committee, established by the BOD.
2. The membership of the Report Follow-Up Team of Pelindo Bersih Committee is determined through a Board of Directors Decree.
3. The composition of the Report Follow-up Team of Pelindo Bersih Committee comprises:
 - a. Chairperson, concurrently a member.
 - b. Deputy Chairperson, concurrently a member.
 - c. Secretary, concurrently a member.
 - d. Members.
4. The elements involved in the membership of the Report Follow-up Team of Pelindo Bersih Committee are the Corporate Secretary unit, legal unit, HC unit, and Internal Audit unit (Internal Control System).

JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT

Pada tahun 2025, tidak terdapat laporan pengaduan (nihil), tidak terdapat tembusan kepada Perusahaan dari Komite Pelindo Bersih terkait laporan dugaan pelanggaran di lingkungan Perusahaan berdasarkan kebijakan *Single Channel* Pelindo Bersih.

NUMBER OF COMPLAINTS AND FOLLOW-UP ACTIONS

In 2025, there were zero complaint reports (nil), and the Company received no copies from the Pelindo Bersih Committee regarding reports of alleged violations within the Company under the *Single Channel* policy of Pelindo Bersih.



JUMLAH PELAPORAN DAN TINDAK LANJUT WHISTLEBLOWING SYSTEM

NUMBER OF REPORTS AND FOLLOW-UP ON THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

Keterangan <i>Remarks</i>	2023	2024	2025
Jumlah Indikasi Pelanggaran <i>Number of Violation Indications</i>	1	0	0
Tindak Lanjut <i>Follow-Up</i>			
Terbukti <i>Proven</i>	0	0	0
Tidak Terbukti <i>Unproven</i>	0	0	0
Tidak Dapat Ditindaklanjuti <i>Not Actionable</i>	1	0	0
Dalam Proses <i>In Progress</i>	0	0	0



KATEGORI PELANGGARAN DI WHISTLEBLOWING SYSTEM

VIOLATION CATEGORY IN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Indikasi Pelanggaran <i>Violation Indication</i>	2023	2024	2025
Tindakan curang (tidak adil) dan atau penyalahgunaan kewenangan jabatan <i>Fraudulent (unfair) acts and/or abuse of official authority</i>	0	0	0
Korupsi <i>Corruption</i>	0	0	0
Pencurian aset-aset Perusahaan <i>Theft of the Company Assets</i>	0	0	0
Pelanggaran Kebijakan dan Peraturan Perusahaan <i>Violation of Company Policies and Regulations</i>	0	0	0
Pelanggaran Kebijakan dan Peraturan Perusahaan <i>Violation of Company Policies and Regulations</i>	0	0	0

Indikasi Pelanggaran <i>Violation Indication</i>	2023	2024	2025
Konflik kepentingan atau benturan kepentingan (Conflict of Interest) <i>Conflict of Interest</i>	0	0	0
Penyuapan dan atau gratifikasi <i>Bribery and or gratification</i>	1	0	0
Penipuan <i>Fraud</i>	0	0	0
Pemerasan dan atau pungutan liar <i>Extortion and or illegal levies</i>	0	0	0
Penggelapan aset-aset Perusahaan <i>Embezzlement of Company Assets</i>	0	0	0
Status			
Jumlah Pelanggaran Terbukti <i>Number of Proven Violations</i>	0	0	0
Dalam Proses <i>In Progress</i>	0	0	0
Tidak Dapat Ditindaklanjuti <i>Not Actionable</i>	1	0	0





KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

Perusahaan menyadari bahwa praktik korupsi merupakan tindakan ilegal dan akan sangat memengaruhi aspek operasional bisnis sehingga dapat berdampak pada kerugian material maupun imaterial bagi Perusahaan di kemudian hari. Untuk itu, Perusahaan menetapkan berbagai kebijakan anti korupsi sebagai berikut:

The Company recognises that corrupt practices are illegal acts and will significantly impact its business operations, which could result in both material and immaterial losses for the Company in the future. Therefore, the Company has established various anti-corruption policies as follows:

- | | |
|---|--|
| 1. Komitmen Kepemimpinan tentang Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan; | 1. <i>Leadership Commitment regarding the Anti-Bribery Management System Policy;</i> |
| 2. <i>Code of Corporate Governance;</i> | 2. <i>Code of Corporate Governance;</i> |
| 3. <i>Board Manual;</i> | 3. <i>Board Manual;</i> |
| 4. Pedoman Benturan Kepentingan Terintegrasi; | 4. <i>Integrated Conflict of Interest Guidelines;</i> |
| 5. Pedoman Kode Etik Bisnis; | 5. <i>Code of Business Ethics Guidelines;</i> |
| 6. Pedoman Manajemen Risiko ; | 6. <i>Risk Management Guidelines;</i> |
| 7. <i>Whistleblowing System;</i> | 7. <i>Whistleblowing System;</i> |
| 8. Pedoman Pengendalian Gratifikasi; | 8. <i>Gratification Control Guidelines;</i> |
| 9. Manual Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP); | 9. <i>Anti-Bribery Management System (ABMS) Manual;</i> |
| 10. Pembentukan Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP); | 10. <i>Establishment of the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) Team;</i> |
| 11. Kebijakan Anti-Fraud; | 11. <i>Anti-Fraud Policy;</i> |
| 12. Kebijakan Tata Kelola Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). | 12. <i>Governance Policy of the Anti-Bribery Management System (ABMS).</i> |





PROGRAM DAN PROSEDUR DALAM MENCEGAH PRAKTIK KORUPSI

Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan dalam hal pencegahan praktik penyuapan di lingkungan Perusahaan, TTL telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Perusahaan. TTL telah menerapkan ISO 37001:2016 mulai bulan Juli 2020, dengan mengacu pada Surat Menteri BUMN Nomor S-17/S.MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 perihal Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BUMN dan TTL selaku anak Perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas telah meratifikasi Kebijakan nomor HK.01/1/8/1/TLMR/DRTU/TPTL-25 tanggal 01 Agustus 2025 perihal Kebijakan Tata Kelola Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Kebijakan Nomor PW.05.02/1/8/1/TLMR/DRTU/TPTL-25 tanggal 1 Agustus 2025 perihal Pedoman Anti-Fraud dan Surat Keputusan Direksi Nomor HK.01/26/8/1/TLMR/DRTU/TPTL-25 tanggal 1 Agustus 2025 perihal Pembentukan Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang sekaligus sebagai Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG), Unit Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Fraud dalam rangka pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di lingkungan PT Terminal Teluk Lamong.

Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PT Terminal Teluk Lamong

1. Melarang tindakan suap dan korupsi sesuai tujuan organisasi.
2. Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan, meninjau, dan mencapai sasaran anti-penyuapan.
3. Mematuhi segala bentuk peraturan perundang-undangan tentang suap dan korupsi yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.
4. Mendorong peningkatan kepedulian anti-penyuapan di lingkungan perusahaan dengan itikad baik dan/atau atas dasar keyakinan yang wajar.
5. Menetapkan kewenangan dan kemandirian Fungsi Kepatuhan Anti-Penyuapan.
6. Memenuhi persyaratan-persyaratan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan melakukan peningkatan secara berkelanjutan.

PROGRAMS AND PROCEDURES TO ADDRESS CORRUPTION

Anti-Bribery Management System (ABMS)

In order to improve the quality of corporate governance in terms of preventing bribery practices within the Company, TTL has implemented the Anti-Bribery Management System (ABMS) across the Company. TTL has implemented ISO 37001:2016 since July 2020, referring to the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number S-17/S.MBU/02/2020 dated 17 February 2020 concerning ISO 37001 Certification of Anti-Bribery Management Systems in SOEs. Furthermore, TTL, as a subsidiary of PT Pelindo Terminal Petikemas, has ratified Policy number HK.01/1/8/1/TLMR/DRTU/TPTL-25 dated 01 August 2025 concerning the Governance Policy of the Anti-Bribery Management System (ABMS), Policy Number PW.05.02/1/8/1/TLMR/DRTU/TPTL-25 dated 1 August 2025 concerning the Anti-Fraud Guidelines, and the Decree of the BOD Number HK.01/26/8/1/TLMR/DRTU/TPTL-25 dated 1 August 2025 concerning the Establishment of the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) Team, which concurrently serves as the Gratification Control Unit (UPG) and the Conflict of Interest and Fraud Management Unit, for the implementation of the Anti-Bribery Management System within PT Terminal Teluk Lamong.

Anti-Bribery Management System (ABMS) Policy of PT Terminal Teluk Lamong

1. Prohibiting acts of bribery and corruption in accordance with the organisation's objectives.
2. Providing a framework for setting, reviewing, and achieving anti-bribery objectives.
3. Complying with all forms of laws and regulations concerning bribery and corruption applicable within the territory of the Republic of Indonesia.
4. Encouraging increased anti-bribery awareness within the Company in good faith and/or on the basis of a reasonable belief.
5. Establishing the authority and independence of the Anti-Bribery Compliance Function.
6. Fulfilling the requirements of the Anti-Bribery Management System and carrying out continual improvement.

7. Menjaga kerahasiaan dan melindungi pelapor tindakan penyuapan dari tindakan balasan karena kepedulian pada Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
8. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Kebijakan Anti-Penyuapan.

Dalam rangka menciptakan pelabuhan bersih (tanpa tindakan curang/fraud, korupsi, kolusi dan nepotisme), serta menerapkan GCG dan COC, program dan prosedur yang diusung Perusahaan diwujudkan melalui penandatanganan surat komitmen Pakta Integritas oleh seluruh pekerja PT Terminal Teluk Lamong pada tanggal 27 Maret 2025.

7. Maintaining confidentiality and protecting reporters of bribery acts from retaliation due to their concern for the Anti-Bribery Management System.
8. Conducting monitoring and evaluation of the implementation of the Anti-Bribery Policy.

In order to create a clean port (free from fraudulent acts/fraud, corruption, collusion, and nepotism), as well as to implement GCG and the COC, the programmes and procedures championed by the Company were realised through the signing of the Integrity Pact commitment letter by all employees of PT Terminal Teluk Lamong on 27 March 2025.

SOSIALISASI ANTI KORUPSI

Untuk memastikan implementasi pengendalian anti penyuapan berjalan efektif, terukur, dan berkelanjutan guna memperkuat budaya integritas, menurunkan risiko penyuapan, serta mendukung tata kelola perusahaan yang baik, Tim FKAP PT Terminal Teluk Lamong telah merumuskan sasaran dan program kerja Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Lingkungan Kerja Perusahaan pada tanggal 7 Maret 2025 melalui Berita Acara Nomor PW.05.02/7/3/1/IRMM/FHGD/TPTL-25 perihal Penetapan Sasaran Target SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan), serta *Bribery Risk Assessment* dan Peluang Tahun 2025.

Adapun untuk mengevaluasi efektivitas penerapan SMAP, memastikan kepatuhan dan kecukupan pengendalian, serta menetapkan langkah perbaikan berkelanjutan, Tim FKAP telah melakukan Rapat Tinjauan Manajemen Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada tanggal 11 Desember 2025 melalui Berita Acara Nomor PW.05.01/11/12/1/TLMR/DSKM/TPTL-25 perihal Rapat Tinjauan Manajemen Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong Tahun 2025 dan Pelaksanaan Audit Surveillance SMAP pada bulan Desember 2025-Januari 2026 dengan Auditor Bureau Veritas.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan komitmen seluruh Insan Perusahaan terhadap penerapan budaya anti penyuapan serta memastikan implementasi SMAP berjalan efektif di seluruh lini proses bisnis organisasi, maka Perusahaan telah melakukan beberapa sosialisasi sepanjang tahun 2025 sebagaimana berikut:

ANTI-CORRUPTION DISSEMINATION

To ensure the implementation of anti-bribery controls runs effectively, measurably, and sustainably in order to strengthen the culture of integrity, reduce bribery risks, and support good corporate governance, the FKAP Team of PT Terminal Teluk Lamong formulated the objectives and work programmes of the Anti-Bribery Management System within the Company's Work Environment on 7 March 2025 through Minutes Number PW.05.02/7/3/1/IRMM/FHGD/TPTL-25 concerning the Determination of ABMS (Anti-Bribery Management System) Target Objectives, as well as the Bribery Risk Assessment and Opportunities for 2025.

Meanwhile, to evaluate the effectiveness of the ABMS implementation, ensure compliance and the adequacy of controls, as well as establish continual improvement steps, the FKAP Team conducted an Anti-Bribery Management System Management Review Meeting on 11 December 2025 through Minutes Number PW.05.01/11/12/1/TLMR/DSKM/TPTL-25 concerning the Management Review Meeting on the Implementation of the Anti-Bribery Management System within PT Terminal Teluk Lamong in 2025, and the Execution of the ABMS Surveillance Audit from December 2025 to January 2026 with Auditor Bureau Veritas.

In order to improve the understanding, awareness, and commitment of all Company Personnel regarding the implementation of an anti-bribery culture and to ensure the ABMS implementation runs effectively across all lines of the organisation's business processes, the Company conducted several dissemination activities throughout 2025, as follows:



1. Surat Edaran PT Terminal Teluk Lamong No. SK.01.01/19/3/1/CSSM/PRDR/TPTL-25 tanggal 19 Maret 2025 tentang Larangan Permintaan, Pengiriman, Pemberian dan Penerimaan Suap dan Gratifikasi pada Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1446 H/2025 M di lingkungan PT Terminal Teluk Lamong.
2. Sosialisasi Unit Pengendalian Gratifikasi PT Terminal Teluk Lamong pada tanggal 11 Maret 2025 melalui kegiatan Lamong Bicara PT Terminal Teluk Lamong & Publikasi Pelindo Bersih pada Instagram PT Terminal Teluk Lamong tanggal 24 Juni 2025.
3. Survei pemahaman pegawai terkait GCG dan penandatanganan Pakta Integritas Pegawai pada tanggal 26 Maret 2025 - 8 April 2025.
4. Pemasangan informasi terkait Larangan Pemberian dan Penerimaan Suap, Pungli dan Gratifikasi di Wilayah Kerja PT Terminal Teluk Lamong Group pada bulan Mei 2025.
5. Sosialisasi *Whistleblowing System* (WBS) dan Sosialisasi SMAP pada tanggal 10 Juni 2025 kepada seluruh pegawai di lingkungan wilayah kerja PT Terminal Teluk Lamong melalui kegiatan Lamong Bicara.
6. Keikutsertaan pegawai PT Terminal Teluk Lamong dalam kategori BRAVE (Bribery Resistance Awareness Via Expression) pada Lomba GRC Award 2025 di Lingkungan SPTP pada Juni 2025.
7. Pemutakhiran Komitmen Kepemimpinan tanggal 1 Agustus 2025 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan.
8. Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan Pedoman Anti Fraud melalui blasting email kepada para pegawai tanggal 12 September 2025.
9. Pelaksanaan *due diligence* dan Pakta Integritas Vendor.
10. Sosialisasi kepada para *driver* eksternal melalui kegiatan induksi.
11. Sosialisasi kepada pegawai operasional melalui kegiatan *safety briefing* pada saat pergantian *shift*.
12. Mengeluarkan Surat Edaran Nomor K.01.01/23/12/1/TLKK/DRTU/TPTL-25 tanggal 23 Desember 2025 perihal Larangan Permintaan, Pemberian Dan Penerimaan Suap, Gratifikasi Serta Pungutan Liar Pada Perayaan Hari Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 Di Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong.
1. Circular Letter of PT Terminal Teluk Lamong No. SK.01.01/19/3/1/CSSM/PRDR/TPTL-25 dated 19 March 2025 concerning the Prohibition of Requesting, Sending, Giving, and Receiving Bribes and Gratifications during the Eid al-Fitr 1446 H/2025 CE Celebrations within PT Terminal Teluk Lamong.
2. Dissemination on the Gratification Control Unit of PT Terminal Teluk Lamong on 11 March 2025 through the Lamong Bicara activity of PT Terminal Teluk Lamong & the Publication of Clean Pelindo (Pelindo Bersih) on PT Terminal Teluk Lamong's Instagram on 24 June 2025.
3. Survey on employee understanding regarding GCG and the signing of the Employee Integrity Pact from 26 March 2025 to 8 April 2025.
4. Installation of information regarding the Prohibition of Giving and Receiving Bribes, Extortion (Pungli), and Gratifications in the Work Area of PT Terminal Teluk Lamong Group in May 2025.
5. Dissemination on the Whistleblowing System (WBS) and Dissemination on the ABMS on 10 June 2025 to all employees within the work area of PT Terminal Teluk Lamong through the Lamong Bicara activity.
6. Participation of PT Terminal Teluk Lamong employees in the BRAVE (Bribery Resistance Awareness Via Expression) category at the 2025 GRC Award Competition within SPTP in June 2025.
7. Updating the Leadership Commitment dated 1 August 2025 concerning the Anti-Bribery Management System Policy.
8. Dissemination on the Governance Policy of the Anti-Bribery Management System (ABMS) and the Anti-Fraud Guidelines through email blasting to employees on 12 September 2025.
9. Execution of due diligence and Vendor Integrity Pacts.
10. Dissemination to external drivers through induction activities.
11. Dissemination to operational employees through safety briefing activities during shift changes.
12. Issuing Circular Letter Number K.01.01/23/12/1/TLKK/DRTU/TPTL-25 dated 23 December 2025 concerning the Prohibition of Requesting, Giving, and Receiving Bribes, Gratifications, and Extortion during the 2025 Christmas and 2026 New Year Celebrations within PT Terminal Teluk Lamong.



PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA

PROCUREMENT OF GOODS AND/OR SERVICES

DASAR HUKUM DAN PRINSIP UMUM

Peraturan Pengadaan Barang dan/atau Jasa di PT Terminal Teluk Lamong merupakan hasil ratifikasi dari Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor: HK.01/22/9/2/SPGD/UTMA/PLND-23 tanggal 22 September 2023 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor: HK.01/1/4/2/PGDA/LSMM/PLTP-24 tanggal 1 April 2024 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan Pelindo Terminal Petikemas. Tujuan peraturan ini adalah untuk:

1. Menghasilkan barang dan jasa yang tepat kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi, dan penyedia.
2. Mendukung penciptaan nilai tambah di Perusahaan.
3. Meningkatkan efisiensi.
4. Menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan.
5. Meningkatkan kemandirian, tanggung jawab dan profesionalisme.
6. Mewujudkan pengadaan yang menghasilkan nilai untuk uang (*value for money*) dengan cara yang fleksibel dan inovatif namun tetap kompetitif, transparan, akuntabel, dengan dilandasi etika Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang baik.
7. Meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri.
8. Meningkatkan peran pelaku usaha nasional termasuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil;
9. Meningkatkan sinergi antar BUMN, Anak Perusahaan BUMN, Perusahaan Afiliasi dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN.

LEGAL BASIS AND GENERAL PRINCIPLES

The Procurement of Goods and/or Services Regulation of PT Terminal Teluk Lamong is a ratification of Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/22/9/2/SPGD/UTMA/PLND-23, dated 22 September 2023, concerning Guidelines for the Procurement of Goods and Services within PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and Decree of the Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas No. HK.01/1/4/2/PGDA/LSMM/PLTP-24, dated 1 April 2024, concerning Guidelines for the Procurement of Goods and Services within Pelindo Terminal Petikemas. The objectives of these regulations are to:

1. *Procure goods and services that meet the required quality, quantity, time, cost, location, and provider standards.*
2. *Support the creation of added value within the Company.*
3. *Enhance efficiency.*
4. *Simplify and accelerate the decision-making process.*
5. *Strengthen independence, accountability, and professionalism.*
6. *Achieve value for money through flexible and innovative yet competitive, transparent, and accountable procurement practices grounded in Procurement of Goods and/or Services good ethics.*
7. *Promote the use of domestic products.*
8. *Encourage the participation of national businesses, including Micro and Small Enterprises (MSE).*
9. *Strengthen synergy among SOEs, SOEs subsidiaries, Affiliated Companies and/or SOEs Affiliated Companies.*



Prinsip dan kebijakan Departemen Pengadaan Barang dan Jasa ditetapkan berdasarkan Peraturan Direksi PT Terminal Teluk Lamong Nomor: HK.01/2/5/2/PRMG/PRMG/TPTL-25 tanggal 2 Mei 2025 perihal Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa di Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong. Pelaksanaannya turut serta mendukung implementasi GCG dengan menerapkan prinsip umum sebagai berikut:

1. Efisien, berarti pengadaan barang/jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah dengan pengecualian untuk Pengadaan Barang/Jasa strategis yang memiliki nilai yang signifikan dapat dilakukan pendekatan penghitungan semua biaya (*Total Cost Of Ownership*);
2. Efektif, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
3. Kompetitif, berarti pengadaan barang/jasa harus terbuka bagi Penyedia yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;
4. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia, harus terbuka bagi Peserta Penyedia yang berminat;
5. Adil dan wajar, berarti dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa, Perusahaan memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia yang memenuhi syarat;
6. Terbuka, berarti pengadaan barang/jasa dapat diikuti semua Penyedia yang memenuhi syarat; dan
7. Akuntabel, berarti pengadaan barang/jasa harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

The principles and policies governing the Procurement Unit are stipulated under the Decree of the Board of Directors of PT Terminal Teluk Lamong No. HK.01/2/7/1/PRMG/PRMG/TPTL-24, dated 2 July 2024, regarding Guidelines for the Procurement of Goods and/or Services in PT Terminal Teluk Lamong. Its implementation also supports the implementation of GCG by applying the following general principles:

1. *Efficiency, meaning procurement of goods/ services must be carried out to achieve optimal and the best possible results in a timely manner by utilising funds and resources as effectively as reasonably possible, and not solely based on the lowest price. An exception applies to the procurement of strategic goods/services with significant value, for which a Total Cost of Ownership (TCO) approach may be adopted;*
2. *Effectiveness, meaning procurement of goods/ services must be consistent with predetermined needs and deliver benefits aligned with established objectives and outcomes;*
3. *Competitiveness, meaning that the procurement of goods/services must be open to Providers who meet the requirements and carried out through healthy competition among Providers who are equal and meet certain requirements/criteria based on clear and transparent provisions and procedures;*
4. *Transparency, meaning all terms and information related to procurement of goods/ services, including administrative and technical requirements, evaluation methods, evaluation results, and Provider selection decisions, must be accessible to all interested and eligible Participants;*
5. *Fairness and Equity, meaning in procurement of goods/services, the Company must ensure equal treatment to all qualified Providers;*
6. *Openness, meaning the procurement of goods/ services opportunities must be accessible to all Providers who meet the requirements; and*
7. *Accountability, meaning the procurement of goods/services process must achieve its intended objectives and be fully accountable, thereby preventing the potential for misuse and irregularities.*

KETENTUAN MENGENAI PRODUKSI DALAM NEGERI DAN PRODUK USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

1. Pengguna mengutamakan penggunaan produk dalam negeri dan pemberdayaan produk usaha mikro dan usaha kecil.
2. Pengguna diharuskan untuk:
 - a. Memenuhi penggunaan produksi dalam negeri sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; dan
 - b. Memberikan preferensi harga penggunaan produksi dalam negeri dalam rangka mendorong pertumbuhan industri dalam negeri dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Untuk mendorong pertumbuhan industri dalam negeri, Direksi membentuk Tim Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN).
4. Tim P3DN memiliki tugas paling sedikit:
 - a. Melakukan pemantauan dan memastikan penggunaan produk dalam negeri; dan
 - b. Melakukan pemantauan dan memastikan perluasan kesempatan bagi usaha mikro dan usaha kecil.

PROVISIONS ON DOMESTIC PRODUCTS AND MICRO & SMALL ENTERPRISE PRODUCTS

1. Users prioritise the use of domestic products and the empowerment of micro and small businesses.
2. Users are required to:
 - a. Fulfill the use of domestic products in accordance with laws and regulations; and
 - b. Provide price preferences for the use of domestic products to encourage the growth of the domestic industry while still adhering to laws and regulations.
3. To encourage the growth of the domestic industry, the Board of Directors has established a Team to Increase the Use of Domestic Production (P3DN).
4. The P3DN Team has at least the following duties:
 - a. Monitoring and ensuring the use of domestic products; and
 - b. Monitoring and ensuring the expansion of opportunities for micro and small businesses.

PROSES PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA

Departemen Pengadaan Barang dan Jasa PT Terminal Teluk Lamong telah menerapkan sistem pengadaan secara elektronik dengan teknologi informasi sesuai dengan proses bisnis pengadaan barang dan/atau jasa yang terhubung melalui situs, yaitu <https://p-eproc.pelindo.co.id/>.

E-Procurement memfasilitasi proses pengadaan barang dan/atau jasa di lingkungan PT Terminal Teluk Lamong dan dapat diakses oleh umum. Dengan demikian, PT Terminal Teluk Lamong terbuka untuk umum dalam memberikan informasi terkait pengadaan barang dan/atau jasa.

PROCUREMENT PROCESS OF GOODS AND/OR SERVICES

The Procurement Unit of PT Terminal Teluk Lamong has implemented an electronic procurement system utilising information technology aligned with the Company's procurement business processes, which are integrated through the official website: <https://p-eproc.pelindo.co.id/>

The e-Procurement platform facilitates the procurement of goods and/or services within PT Terminal Teluk Lamong and is publicly accessible. Through this system, the Company ensures transparency and openness in providing procurement-related information to the public.



PROSES PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA

Proses pengadaan barang dan/atau jasa di lingkungan PT Terminal Teluk Lamong dimulai dari perencanaan pengadaan. Perencanaan pengadaan dimaksud adalah Pengguna melakukan pengajuan permintaan pelaksanaan pemilihan penyedia kepada Departemen Pengadaan Barang dan Jasa dengan melengkapi beberapa dokumen di antaranya:

1. Dokumen RAB/HPS/OE:

- Purchase Requisition (PR) yang telah disetujui oleh Unit Keuangan;
- Surat Permintaan Pelaksanaan Pekerjaan/ Surat Permintaan Pengadaan Barang (SPPP/ SPPB) atau Dokumen Permintaan Pengadaan yang telah disetujui oleh Pejabat yang berwenang;
- RAB/HPS/OE yang telah disetujui oleh Pejabat yang berwenang, yang memuat rincian pekerjaan lumpsum dan/atau harga satuan dan dapat melampirkan referensi harga;
- RAB/HPS/OE, khusus untuk pekerjaan konstruksi atau yang mempersyaratkan kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan, ditambahkan rincian perkiraan biaya kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan (apabila diperlukan).

2. Dokumen Teknis:

- RKS Teknis/KAK/TOR yang ditandatangani oleh Pejabat Unit Pengguna;
- Gambar/rancangan (bila diperlukan), yang ditandatangani oleh Pejabat Unit Pengguna;
- Kriteria evaluasi teknis, yang ditandatangani oleh Pejabat Unit Pengguna;
- Justifikasi sesuai dengan kebutuhan proses pemilihan Penyedia;
- Khusus untuk pekerjaan risiko tinggi K3L dilengkapi dengan dokumen HIRA K3L (bila diperlukan).

Setelah seluruh dokumen terpenuhi, kemudian dilakukan proses pengadaan oleh Departemen Pengadaan Barang dan Jasa. Setelah proses pengadaan selesai, proses selanjutnya adalah pembuatan kontrak oleh Unit Hukum. Apabila kontrak sudah disepakati, maka dilanjutkan proses pelaksanaan pekerjaan oleh penyedia hingga pekerjaan itu selesai. Terhadap kinerja penyedia tersebut, pengguna perlu melakukan penilaian kinerja untuk selanjutnya melakukan proses pembayaran. Adapun detail tata cara proses pengadaan barang dan/atau jasa seperti gambar di bawah ini:

PROCUREMENT PROCESS OF GOODS AND/OR SERVICES

The procurement process for goods and/or services at PT Terminal Teluk Lamong begins with procurement planning. In this procurement planning stage, the User submits a request for the supplier selection process to the Procurement Unit by providing the required supporting documents, including:

1. Cost Estimate Documents (RAB/HPS/OE):

- Purchase Requisition (PR) approved by the Finance Unit;*
- Work Execution Request Letter/Goods Procurement Request Letter (SPPP/SPPB) or Procurement Request Document approved by the authorised Official;*
- RAB/HPS/OE approved by the authorised official, containing details of lump-sum and/ or unit price works, and may be accompanied by price references;*
- For construction works or works requiring health, safety, security, and environmental (HSSE) considerations, the RAB/HPS/OE shall additionally include an estimated breakdown of HSSE-related costs (where applicable).*

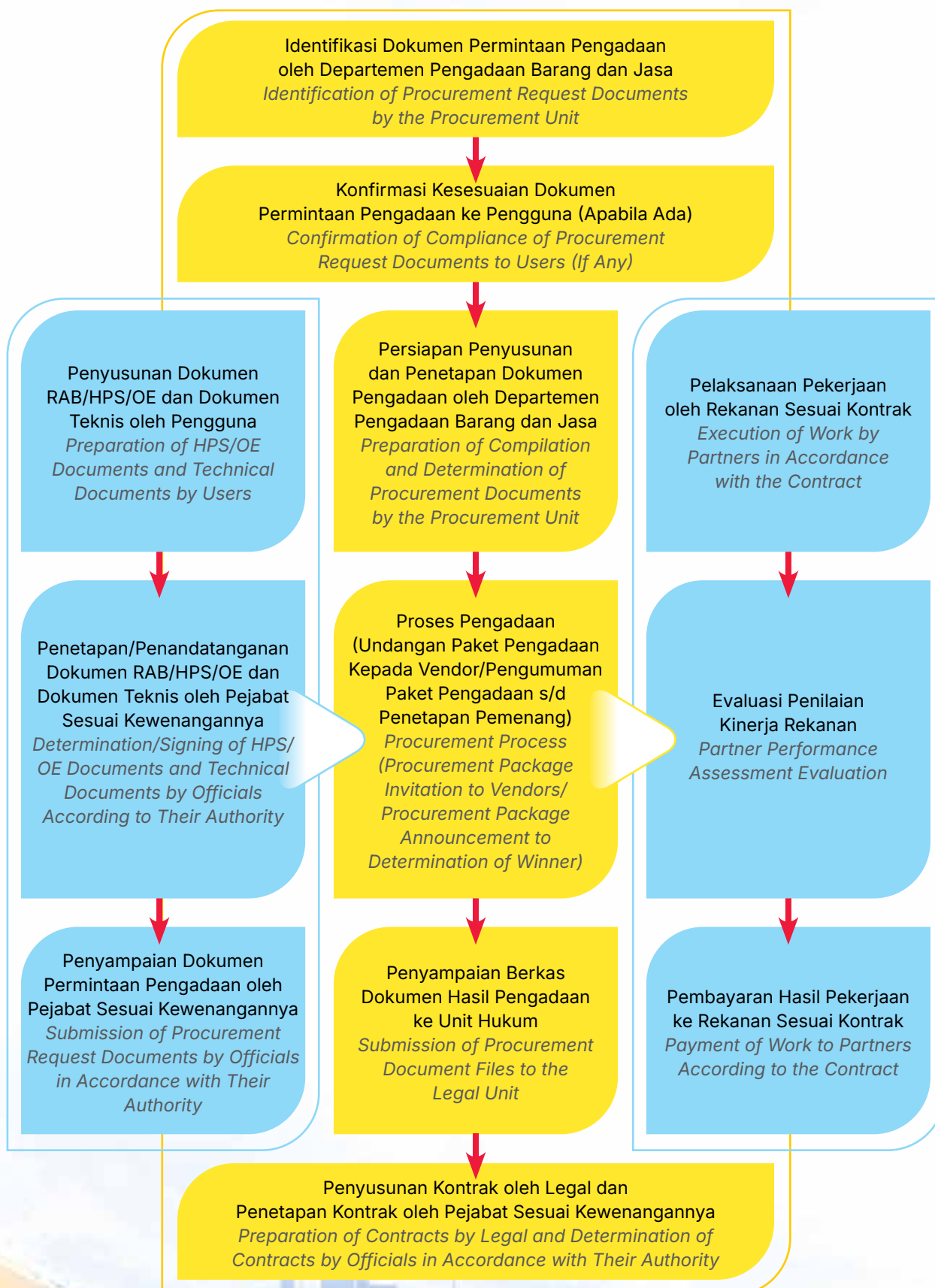
2. Technical Documents:

- Technical Specifications/Terms of Reference (RKS/KAK/TOR) signed by the User Unit official;*
- Drawings/designs (where applicable), signed by the User Unit official;*
- Technical evaluation criteria, signed by the User Unit official;*
- Justification in accordance with the requirements of the supplier selection process;*
- For high HSSE-risk works, an HSSE HIRA document shall be provided (where applicable).*

Once all required documents have been completed, the procurement process is carried out by the Procurement Unit. Upon completion of the procurement process, the next stage is contract preparation by the Legal Unit. After the contract has been agreed upon, the supplier proceeds with the execution of the work until its completion. The User is then required to conduct a supplier performance evaluation, which serves as the basis for the subsequent payment process. A detailed illustration of the Procurement Process Workflow is provided in the following diagram.



TATA CARA PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA PROCUREMENT OF GOODS/SERVICES PROCEDURES





PEMILIHAN PENYEDIA

Terdapat 4 (empat) metode pemilihan penyedia yang diterapkan Perusahaan, yakni:

1. Tender/Seleksi Umum;
2. Tender Terbatas/Seleksi Terbatas;
3. Penunjukan Langsung; dan
4. Pengadaan Langsung.

Dalam hal partisipasi penyedia, metode Tender/Seleksi Umum ini, penyedia yang ikut serta dalam proses pengadaan tersebut adalah penyedia yang sudah/belum terdaftar dan/atau dalam status *activated* pada aplikasi E-Procurement. Sedangkan pada metode Tender Terbatas/Seleksi Terbatas, Penunjukan Langsung dan Pengadaan Langsung, penyedia yang ikut serta dalam proses pengadaan tersebut harus terdaftar dan sudah *activated* pada aplikasi E-Procurement serta otomatis terdapat dalam *database* sebagai upaya efisiensi dan efektivitas dalam proses pengadaan.

Dengan adanya aplikasi E-Procurement, Departemen Pengadaan Barang dan Jasa sangat terbantu. Apabila terdapat proses pengadaan dengan jenis pekerjaan yang sama, maka dapat menggunakan *database* pada aplikasi E-Procurement sebagai referensi pemilihan penyedia.

Secara batasan nilai, metode pemilihan penyedia di PT Terminal Teluk Lamong dikelompokkan menjadi kategori berikut:

1. Tender/Seleksi Umum (nilai pengadaan lebih dari Rp10 miliar);
2. Tender Terbatas/Seleksi Terbatas (nilai pengadaan lebih dari Rp500 juta sampai dengan Rp10 miliar);
3. Penunjukan Langsung (nilai pengadaan lebih dari Rp500 juta sampai dengan tidak dibatasi nilainya);
4. Pengadaan Langsung (dengan nilai pengadaan sampai dengan Rp500 juta);
5. Pengadaan Langsung – untuk jenis pengadaan orang perseorangan dan/atau *individual expert* (dengan nilai pengadaan sampai dengan Rp300 juta).

Nilai pengadaan yang dimaksud merupakan nilai belum termasuk PPN.

SUPPLIER SELECTION

The Company implements four (4) methods of supplier selection, as follows:

1. Open Tender/General Selection;
2. Limited Tender/Limited Selection;
3. Direct Appointment; and
4. Direct Procurement.

In the Open Tender/General Selection method, participating suppliers may be either registered or unregistered, and/or in activated or non-activated status within the e-Procurement application. Meanwhile, for the Limited Tender/Limited Selection, Direct Appointment, and Direct Procurement methods, only suppliers who are registered and activated in the e-Procurement system are eligible to participate. These suppliers are automatically included in the database, ensuring greater efficiency and effectiveness in the procurement process.

The implementation of the e-Procurement system significantly supports the Procurement Unit, particularly when similar types of work are required, as the system's database can be used as a reference for supplier selection based on prior records and performance data.

In terms of value thresholds, the supplier selection methods applied at PT Terminal Teluk Lamong are categorised as follows:

1. Open Tender/General Selection (for procurement valued at more than Rp10 billion);
2. Limited Tender/Limited Selection (for procurement valued at more than Rp500 million up to Rp10 billion);
3. Direct Appointment (for procurement valued at more than Rp500 million, with no maximum value limit);
4. Direct Procurement (for procurement valued at up to Rp500 million);
5. Direct Procurement – for the procurement of individual persons and/or individual experts (for procurement valued at up to Rp300 million).

All procurement values stated above are exclusive of VAT.

EVALUASI KEGIATAN DAN RENCANA PENGEMBANGAN UNIT PROCUREMENT

Evaluasi kegiatan dilakukan berkala setiap 1 (satu) bulan sekali, dengan membahas target dan hasil kerja, tata cara kerja, sistem prosedur pengadaan, serta melihat data bulan-bulan sebelumnya sebagai acuan masukan proses pengadaan selanjutnya. Realisasi evaluasi ini disampaikan kepada Direksi dan Manajemen PT Terminal Teluk Lamong setiap 1 (satu) bulan sekali.

Realisasi kegiatan pengadaan barang dan/jasa yang diselesaikan sampai dengan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

EVALUATION OF ACTIVITIES AND PROCUREMENT UNIT DEVELOPMENT PLAN

Activity evaluations are conducted periodically once a month, focusing on target achievements, work procedures, and procurement system improvements, while also reviewing data from previous months as input for enhancing subsequent procurement processes. The evaluation results are reported to the BOD and Management of PT Terminal Teluk Lamong on a monthly basis.

The realisation of goods and services procurement activities completed as of December 2025 is as follows:



REALISASI KEGIATAN PENGADAAN BARANG DAN/JASA PERIODE TAHUN 2025 REALISATION OF PROCUREMENT OF GOODS AND/SERVICES IN 2025

No.	Metode Method	Realisasi Realisation	Target SLA SLA Targets	Keterangan Remarks
1.	Pengadaan Langsung Direct Procurement	7 Hari Kerja Working Days	10 Hari Kerja Working Days	33 Paket Packages
2.	Penunjukan Langsung Direct Appointment	14 Hari Kerja Working Days	21 Hari Kerja Working Days	49 Paket Packages
3.	Tender Terbatas Limited Tender	22 Hari Kerja Working Days	31 Hari Kerja Working Days	8 Paket Packages
4.	Tender Umum Open Tender	0 Hari Kerja Working Days	42 Hari Kerja Working Days	0 Paket Packages

REALISASI KEGIATAN
PENGADAAN BARANG DAN/
JASA PERIODE TAHUN 2025
PER KATEGORI

REALISATION OF GOODS AND/
SERVICES PROCUREMENT
ACTIVITIES IN 2025 PER
CATEGORY



REALISASI BERDASARKAN KATEGORI PELINDO GROUP DAN NON PELINDO GROUP
REALISATION BASED ON PELINDO GROUP AND NON-PELINDO GROUP CATEGORIES

No.	Kategori Category	Jumlah Paket Total Packages
1.	Pelindo Group	45 Paket Packages
2.	Non Pelindo Group	45 Paket Packages



REALISASI BERDASARKAN JENIS PENGADAAN
REALISATION BASED ON PROCUREMENT TYPE

No.	Kategori Category	Jumlah Paket Total Packages
1.	Pengadaan Barang Goods Procurement	1 Paket Packages
2.	Pekerjaan Konstruksi Construction Project	5 Paket Packages
3.	Jasa Konsultansi Consultation Services	10 Paket Packages
4.	Jasa Lainnya Other Services	74 Paket Packages



REALISASI BERDASARKAN SUB-DIRECTORAT
REALISATION BASED ON SUB-DIRECTORATE

Metode Pengadaan <i>Procurement Method</i>		Penunjukan Langsung <i>Direct Appointment</i>	Pengadaan Langsung <i>Direct Procurement</i>	Tender Terbatas <i>Limited Tender</i>	Tender Umum <i>Open Tender</i>
		Selesai <i>Completed</i>	Selesai <i>Completed</i>	Selesai <i>Completed</i>	Selesai <i>Completed</i>
No	Subdit	Volume (Paket) <i>Volume (Package)</i>			
1.	Engineering	9	5	0	0
2.	Peralatan Dan Instalasi <i>Equipment and Installations</i>	1	1	1	0
3.	Fasilitas Terminal <i>Terminal Facilities</i>	1	2	0	0
4.	QHSSE	1	1	0	0
5.	CBD/Hubungan Pelanggan <i>CBD/Customer Relations</i>	0	0	0	0
6.	FARM	0	2	0	0
7.	RAP	2	1	2	0
8.	HC/SDM&UMUM <i>HC/HC & General Affairs</i>	8	1	0	0
9.	ICT	9	3	2	0
10.	OPT	5	0	0	0
11.	Perencanaan Operasi <i>Operations Planning</i>	0	0	0	0
12.	Pelayanan Operasi <i>Operations Services</i>	0	0	0	0
13.	CORSEC/SEKPER <i>Corporate Secretary</i>	0	5	0	0
14.	SPI <i>Internal Audit</i>	0	0	0	0
15.	TPK NILAM	12	8	3	0
16.	TPK TELUK LAMONG	1	1	0	0
17.	TPK BERLIAN	0	3	0	0
Grand Total		49	33	8	0



PAKTA INTEGRITAS

INTEGRITY PACT

Seluruh pegawai di lingkungan PT Terminal Teluk Lamong senantiasa menjaga integritas dalam menjalankan kegiatan usaha dengan berpedoman pada Kode Etik dan regulasi yang berlaku. Komitmen tersebut dituangkan dalam bentuk pernyataan atas pemahaman substansi aturan yang tersaji dalam Kode Etik. Komitmen ini ditandatangani dalam bentuk Pakta Integritas oleh masing-masing pegawai sebagai bentuk tanggung jawab atas setiap bentuk pelanggaran yang dilakukan. Pakta Integritas merupakan bentuk pernyataan dan komitmen pegawai di lingkungan PT Terminal Teluk Lamong dalam rangka menciptakan Pelabuhan Bersih tanpa tindakan curang/fraud, korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta menerapkan Good Corporate Governance (GCG).

All employees of PT Terminal Teluk Lamong consistently uphold integrity in carrying out business activities by adhering to the Code of Conduct and applicable regulations. This commitment is manifested through a formal statement of understanding of the principles and provisions contained in the Code of Conduct. Each employee affirms this commitment by signing an Integrity Pact, which serves as a declaration of personal responsibility for any potential violations. The Integrity Pact represents the PT Terminal Teluk Lamong employees' collective commitment to creating a Clean Port free from fraud, corruption, collusion, and nepotism, as well as to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG).



CONTOH SURAT PAKTA INTEGRITAS DEPARTEMEN PENGADAAN BARANG DAN JASA EXAMPLE OF INTEGRITY PACT LETTER FOR GOODS AND SERVICES PROCUREMENT UNIT

FORM

PAKTA INTEGRITAS PENGADAAN PEKERJAAN

NOMOR:

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dalam **Pengadaan Pekerjaan**, dengan ini menyatakan bahwa saya :

1. Tidak akan melakukan praktek KKN;

2. Akan melaporkan kepada pihak yang berwajib/berwenang apabila mengetahui ada indikasi KKN didalam proses pengadaan ini;

3. Dalam proses pengadaan ini, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan dan profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan Sumber Daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik mulai dari penyiapan penawaran, pelaksanaan, dan penyelesaian kegiatan ini

Apabila saya melanggar hal-hal yang telah saya nyatakan dalam PAKTA INTEGRITAS ini, saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Surabaya

Tanggal :

PT TERMINAL TELUK LAMONG

SENIOR OFFICER PENGADAAN BARANG DAN JASA

PT TERMINAL TELUK LAMONG

MENGETAHUI

MANAGER PENGADAAN BARANG DAN JASA PT

TERMINAL TELUK LAMONG

SENIOR MANAGER SDM DAN UMUM PT TERMINAL

TELUK LAMONG



CONTOH SURAT PAKTA INTEGRITAS PENYEDIA
EXAMPLE OF THE SUPPLIER INTEGRITY PACT LETTER

PAKTA INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dalam rangka Pengadaan Pekerjaan [REDACTED]
[REDACTED], dengan ini menyatakan bahwa saya :

1. Tidak akan melakukan praktek KKN;
2. Akan melaporkan kepada pihak yang berwajib/berwenang apabila mengetahui ada indikasi KKN didalam proses pengadaan ini;
3. Dalam proses pengadaan ini, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan dan profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan Sumber Daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik mulai dari penyiapan penawaran, pelaksanaan, dan penyelesaian kegiatan ini;
4. Tidak dalam pengawasan pengadilan serta memiliki kinerja baik dan tidak masuk dalam list hitam.

Apabila saya melanggar hal-hal yang telah saya nyatakan dalam PAKTA INTEGRITAS ini, saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perunda-undangan yang berlaku.

[REDACTED]

Nama Perusahaan	Nama Jelas	Tanda tangan
[REDACTED]	[REDACTED]	[REDACTED]





PENILAIAN PENERAPAN GCG

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

DASAR HUKUM DAN PRINSIP UMUM

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penilaian menggunakan parameter ACGS yang dilakukan oleh DPS Consulting selaku asesor independen. ACGS merupakan inisiatif ASEAN Capital Market Forum (ACMF) untuk meningkatkan standar dan praktik tata kelola perusahaan di perusahaan publik (*public-listed companies* atau PLC's) di kawasan ASEAN serta untuk meningkatkan visibilitas dunia internasional atas perusahaan ASEAN dengan pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik. Panduan atau referensi yang dijadikan standar ACGS, yaitu didasarkan pada *G20/OECD Principles of Corporate Governance (2023)* dan *International Corporate Governance Network* selaku jaringan tata kelola perusahaan internasional.

Pengukuran penerapan GCG di TTL menggunakan ACGS versi 2 Maret 2024 yang telah direvisi pada 16 Oktober 2023. Tujuan pengukuran GCG berdasarkan ACGS ini adalah:

1. Mengidentifikasi hal-hal yang masih menjadi gap berdasarkan standar ACGS;
2. Memetakan kesiapan Perusahaan saat ini dalam menerapkan GCG berdasarkan standar ACGS;
3. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk Areas of Improvement (AOI) guna meningkatkan pelaksanaan GCG berdasarkan standar ACGS.

LEGAL BASIS AND GENERAL PRINCIPLES

*In 2025, the Company conducted an assessment using the ACGS parameters, which was carried out by DPS Consulting as an independent assessor. The ACGS is an initiative of the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) to improve corporate governance standards and practices among public-listed companies (PLCs) in the ASEAN region, as well as to enhance the international visibility of ASEAN companies with sound corporate governance management. The guidelines or references serving as the ACGS standard are based on the *G20/OECD Principles of Corporate Governance (2023)* and the *International Corporate Governance Network* as an international corporate governance network.*

The measurement of GCG implementation at TTL utilises the ACGS version dated 2 March 2024, which was revised on 16 October 2023. The objectives of this GCG measurement based on the ACGS are:

- 1. To identify remaining gaps based on the ACGS standards;*
- 2. To map the Company's current readiness in implementing GCG based on the ACGS standards;*
- 3. To provide improvement recommendations for Areas of Improvement (AOI) to enhance GCG implementation based on the ACGS standards.*



Pengukuran berdasarkan ACGS ini dikelompokkan ke dalam 2 (dua) level dengan masing-masing jumlah pertanyaan sebagai berikut:

This measurement based on the ACGS is categorised into 2 (two) levels, with the respective number of questions as follows:



INDIKATOR PENILAIAN BERDASARKAN ACGS

ASSESSMENT INDICATORS BASED ON THE ACGS

ACGS Revisi Oktober 2023 Versi 2 Maret 2024 <i>ACGS October 2023 Revision in March 2, 2024 Version</i>		Jumlah Pertanyaan <i>Number of Questions</i>	Bobot Weight	Keterangan <i>Remarks</i>
Level 1	Parts A: Hak dan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham <i>Parts A: Right and Equitable Treatment of Shareholders</i>	30	20,00	Level 1 Pertanyaan: 149 Max Skor: 100 Level 1 Questions: 149 Max Score: 100
	Parts B: Keberlanjutan dan Ketahanan <i>Parts B: Sustainability and Resilience</i>	22	15,00	
	Parts C: Pengungkapan dan Transparansi <i>Parts C: Disclosure and Transparency</i>	34	25,00	
	Parts D: Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris <i>Parts D: Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	63	40,00	
Level 2	Bonus	18	40,00	Level 2 Pertanyaan: 44 Max Skor: 40 Level 2 Questions: 44 Max Score: 40
	Penalti <i>Penalty</i>	26	(67,00)	

HASIL PENGUKURAN DAN REKOMENDASI

Pada komponen penilaian bonus dan penalti, TTL mendapatkan bonus 2 poin (+2) dan tidak terdapat penalti (-minus) atas praktik GCG yang dijalankan selama tahun buku 2024. Berdasarkan capaian akhir sebesar 78,35 poin, maka penerapan GCG TTL termasuk dalam predikat "Fair" atau Level 2 (70,00-89,99) dengan interpretasi bahwa TTL memiliki kesadaran kuat dan upaya mengadopsi standar internasional.

Rincian poin TTL untuk masing-masing komponen pada kartu skor ACGS adalah sebagai berikut.

Level 1

1. Parts A - Hak dan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham: 13,57
2. Parts B - Keberlanjutan dan Ketahanan: 12,95
3. Parts C - Pengungkapan dan Transparansi: 16,18
4. Parts D - Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi : 33,65

Level 2

1. Bonus: 2,00
2. Penalti: 0,00

Atas penilaian tersebut, berikut adalah rekomendasi bagi tata kelola di TTL.

1. Perusahaan direkomendasikan untuk dapat mengungkapkan pembayaran dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu. Semua pemegang saham diperlakukan sama dan dibayar dalam waktu 30 hari setelah (i) diumumkan dividen interim dan (ii) disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum untuk dividen final. Jika Perusahaan telah menawarkan dividen Script, Perusahaan membayar dividen dalam waktu 60 hari.
2. Perusahaan direkomendasikan untuk mengungkapkan praktik atas pembacaan prosedur pemungutan suara (voting) sebelum dilaksanakannya rapat
3. Perusahaan direkomendasikan untuk mengungkapkan pihak independen (*scrutineers/inspektur*) untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara pada RUPS.
4. Perusahaan direkomendasikan untuk menyediakan kepada publik pada hari kerja berikutnya hasil suara yang diambil selama RUPST/RUPSLB terakhir untuk semua keputusan.

ASSESSMENT RESULTS AND RECOMMENDATIONS

In the bonus and penalty assessment components, TTL received a bonus of 2 points (+2) and there were no penalties (-minus) for the GCG practices executed during the 2024 financial year. Based on the final achievement of 78.35 points, TTL's GCG implementation falls under the "Fair" predicate or Level 2 (70.00-89.99), with the interpretation that TTL possesses a strong awareness of and makes endeavours to adopt international standards.

The details of TTL's points for each component on the ACGS scorecard are as follows:

Level 1

1. Parts A - Rights and Equitable Treatment of Shareholders: 13.57
2. Parts B - Sustainability and Resilience: 12.95
3. Parts C - Disclosure and Transparency: 16.18
4. Parts D - Responsibilities of the BOC and the BOD: 33.65

Level 2

1. Bonus: 2.00
2. Penalty: 0.00

Based on the said assessment, the following are the recommendations for governance at TTL:

1. *The Company is recommended to disclose dividend payments (interim and final/annual) fairly and in a timely manner. All shareholders are to be treated equally and paid within 30 days after (i) the interim dividend is declared and (ii) approved by shareholders at the general meeting for the final dividend. If the Company has offered a Scrip dividend, the Company pays the dividend within 60 days.*
2. *The Company is recommended to disclose the practice of reading the voting procedures prior to the execution of the meeting.*
3. *The Company is recommended to disclose the independent parties (scrutineers/inspectors) to count and/or validate votes at the GMS.*
4. *The Company is recommended to make publicly available on the next working day the results of the votes taken during the most recent Annual GMS/Extraordinary GMS for all resolutions.*



- | | |
|--|--|
| 5. Perusahaan direkomendasikan untuk memberikan pemberitahuan setidaknya 21 hari untuk semua RUPS dan RUPSLB. | 5. <i>The Company is recommended to provide at least 21 days' notice for all GMS and Extraordinary GMS.</i> |
| 6. Perusahaan direkomendasikan untuk dapat mengungkap alasan dan penjelasan untuk setiap mata acara yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam undangan/pemberitahuan RUPS Tahunan. | 6. <i>The Company is recommended to disclose the rationale and explanation for each agenda item requiring shareholder approval in the Annual GMS invitation/notice.</i> |
| 7. Perusahaan direkomendasikan untuk mengungkapkan praktik-praktik yang digunakan untuk meningkatkan interaksi pemegang saham dengan Perusahaan di luar Rapat Umum Pemegang Saham. | 7. <i>The Company is recommended to disclose the practices utilised to enhance shareholder interactions with the Company outside of the General Meeting of Shareholders.</i> |
| 8. Perusahaan direkomendasikan untuk menyusun mekanisme dan prosedur internal yang dapat mengakomodasi pengaturan kelas saham di masa depan apabila diperlukan. | 8. <i>The Company is recommended to establish internal mechanisms and procedures that can accommodate share class arrangements in the future if required.</i> |
| 9. Perusahaan direkomendasikan untuk menyiapkan kemungkinan penyediaan pemberitahuan RUPS atau surat edaran dalam Bahasa Inggris secara bersamaan dengan versi Bahasa Indonesia di masa mendatang, terutama apabila Perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internasional atau menjalankan bisnis yang bersifat global. | 9. <i>The Company is recommended to prepare for the possibility of providing GMS notices or circulars in English simultaneously with the Indonesian version in the future, particularly if the Company engages international stakeholders or conducts global-scale business.</i> |
| 10. Perusahaan direkomendasikan menetapkan dan mengungkap kebijakan yang mewajibkan Komite Direksi/Komisaris independen untuk mereviu transaksi pihak terkait yang material. | 10. <i>The Company is recommended to establish and disclose a policy requiring the independent committee of the BOD/BOC to review material related-party transactions.</i> |
| 11. Perusahaan direkomendasikan menetapkan dan mengungkap kebijakan mengenai pinjaman kepada Direksi/Dewan Komisaris, baik larangan maupun memastikan bahwa mereka diberlakukan dengan dasar yang wajar dan lazim dengan harga pasar. | 11. <i>The Company is recommended to establish and disclose a policy regarding loans to the BOD/BOC, either prohibiting them or ensuring that they are executed on an arm's length basis and are customary at market rates.</i> |
| 12. Perusahaan direkomendasikan untuk mengungkapkan target keberlanjutan kuantitatif yang dituangkan dalam laporan keberlanjutan. | 12. <i>The Company is recommended to disclose the quantitative sustainability targets outlined in the sustainability report.</i> |
| 13. Perusahaan direkomendasikan untuk mengungkapkan progres kinerja terkait keberlanjutan dikaitkan dengan target yang ditetapkan sebelumnya. | 13. <i>The Company is recommended to disclose sustainability-related performance progress linked to previously set targets.</i> |
| 14. Perusahaan direkomendasikan untuk memiliki kebijakan hadiah/kompensasi yang memperhitungkan kinerja Perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek. | 14. <i>The Company is recommended to have a reward/compensation policy that accounts for the Company's performance beyond short-term financial measures.</i> |

15. Perusahaan direkomendasikan untuk mengungkapkan informasi terkait rincian remunerasi masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan.
 16. Perusahaan direkomendasikan untuk dapat menetapkan dan mengungkap kebijakan mengenai *review* dan persetujuan atas transaksi dengan pihak terkait yang material dalam Laporan Tahunan.
 17. Perusahaan direkomendasikan untuk mengungkapkan informasi laporan keuangan triwulanan untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan Perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang dipublikasikan pada halaman situs *website* Perusahaan serta menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
 18. Perusahaan direkomendasikan untuk mengungkap penggunaan Analyst's Briefing sebagai media komunikasi secara triwulanan bersamaan dengan rilis Laporan Keuangan yang dipublikasikan dalam situs *website* Perusahaan serta menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
 19. Perusahaan direkomendasikan untuk menyediakan paparan publik terkait kegiatan Perusahaan dalam bentuk materi *media briefings* atau konferensi pers yang dipublikasikan dalam situs *website* Perusahaan serta menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
 20. Perusahaan direkomendasikan untuk memastikan bahwa laporan tahunan dipublikasikan kepada publik paling lambat 120 hari sejak berakhirnya tahun buku, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip keterbukaan informasi.
 21. Perusahaan direkomendasikan untuk mengungkapkan laporan keuangan triwulanan terakhir yang dipublikasikan dalam situs *website* Perusahaan serta menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
 22. Perusahaan direkomendasikan untuk mengungkapkan materi yang diberikan kepada para analis dan media yang dipublikasikan dalam situs *website* Perusahaan serta menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
15. *The Company is recommended to disclose information regarding the remuneration details of each member of the BOD and the BOC within the Annual Report.*
 16. *The Company is recommended to establish and disclose a policy regarding the review and approval of material related-party transactions in the Annual Report.*
 17. *The Company is recommended to disclose quarterly financial statement information to provide information regarding the Company's financial condition to shareholders and stakeholders, published on the Company's website and utilising two languages, namely Indonesian and English.*
 18. *The Company is recommended to disclose the use of Analyst's Briefings as a quarterly communication medium alongside the release of the Financial Statements published on the Company's website and utilising two languages, namely Indonesian and English.*
 19. *The Company is recommended to provide public exposures related to the Company's activities in the form of media briefing materials or press conferences published on the Company's website and utilising two languages, namely Indonesian and English.*
 20. *The Company is recommended to ensure that the annual report is published to the public no later than 120 days from the end of the financial year, in accordance with applicable provisions and the principle of information disclosure.*
 21. *The Company is recommended to disclose the latest quarterly financial statements published on the Company's website and utilising two languages, namely Indonesian and English.*
 22. *The Company is recommended to disclose the materials provided to analysts and the media, published on the Company's website and utilising two languages, namely Indonesian and English.*



23. Perusahaan direkomendasikan untuk mengungkapkan pemanggilan RUPS dan/atau RUPSLB yang dipublikasikan dalam situs website Perusahaan serta menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

23. The Company is recommended to disclose the GMS and/or Extraordinary GMS summons published on the Company's website and utilising two languages, namely Indonesian and English.

24. Perusahaan direkomendasikan untuk mengungkapkan Risalah RUPS dan/atau RUPSLB yang dipublikasikan dalam situs website Perusahaan serta menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

24. The Company is recommended to disclose the Minutes of the GMS and/or Extraordinary GMS published on the Company's website and utilising two languages, namely Indonesian and English.

25. Perusahaan direkomendasikan untuk mengungkapkan anggaran dasar Perusahaan yang dipublikasikan dalam situs website Perusahaan serta menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

25. The Company is recommended to disclose the Company's articles of association published on the Company's website and utilising two languages, namely Indonesian and English.

26. Perusahaan direkomendasikan untuk dapat menyusun kebijakan atas batasan masa jabatan Komisaris Independen maksimal 9 tahun atau 2 kali masa jabatan.

26. The Company is recommended to formulate a policy on the limitation of the Independent Commissioner's tenure to a maximum of 9 years or 2 terms of office.

27. Perusahaan direkomendasikan untuk menyusun kebijakan atas batasan rangkap jabatan Komisaris maksimal 5 jabatan/posisi.

27. The Company is recommended to formulate a policy on the limitation of concurrent positions for Commissioners to a maximum of 5 positions/ roles.

28. Perusahaan direkomendasikan untuk menetapkan kewenangan Komite Audit untuk memberikan rekomendasi atas pengangkatan kembali/pemberhentian Auditor Eksternal.

28. The Company is recommended to stipulate the authority of the Audit Committee to provide recommendations on the reappointment/ dismissal of the External Auditor.

29. Perusahaan direkomendasikan untuk dapat mengungkapkan rencana dan jadwal rapat Direksi dalam Laporan Tahunan.

29. The Company is recommended to disclose the BOD meeting plans and schedules in the Annual Report.

30. Perusahaan direkomendasikan untuk menetapkan kebijakan yang mengatur kuorum minimum sekurang-kurangnya dua pertiga (2/3) dari jumlah anggota Direksi dalam pengambilan keputusan Direksi, serta mengungkapkan kebijakan tersebut dalam dokumen tata kelola dan Laporan Tahunan.

30. The Company is recommended to establish a policy governing a minimum quorum of at least two-thirds (2/3) of the total members of the BOD in the BOD's decision-making, as well as to disclose the said policy in the governance documents and the Annual Report.

31. Perusahaan direkomendasikan untuk menetapkan kebijakan dan mengungkapkannya dalam Laporan Tahunan bahwa pengangkatan dan pemberhentian Auditor Internal dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

31. The Company is recommended to establish a policy and disclose in the Annual Report that the appointment and dismissal of the Internal Auditor are conducted by taking into account the recommendations of the Audit Committee.

- | | |
|--|--|
| <p>32. Perusahaan direkomendasikan untuk mengungkapkan risiko-risiko utama yang dihadapi secara material (termasuk risiko keuangan, risiko operasional mencakup teknologi informasi, lingkungan, sosial, dan ekonomi) dalam Laporan Tahunan.</p> | <p>32. <i>The Company is recommended to disclose the principal risks faced materially (including financial risks, and operational risks encompassing information technology, environmental, social, and economic aspects) in the Annual Report.</i></p> |
| <p>33. Perusahaan direkomendasikan untuk mempertimbangkan penunjukan Komisaris Utama yang berasal dari Komisaris Independen.</p> | <p>33. <i>The Company is recommended to consider the appointment of a President Commissioner drawn from the Independent Commissioners.</i></p> |
| <p>34. Jika Komisaris Utama bukan Komisaris Independen, Perusahaan direkomendasikan untuk menunjuk Komisaris Independen Utama (Lead/Senior Independent Commissioner) dan mendefinisikan secara jelas peran serta tanggung jawabnya untuk memperkuat independensi dan pengawasan.</p> | <p>34. <i>If the President Commissioner is not an Independent Commissioner, the Company is recommended to appoint a Lead/Senior Independent Commissioner and clearly define their roles and responsibilities to strengthen independence and oversight.</i></p> |
| <p>35. Perusahaan direkomendasikan untuk melakukan penilaian kinerja tahunan komite Dewan Komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian.</p> | <p>35. <i>The Company is recommended to conduct an annual performance assessment of the BOC committees and disclose the criteria and processes followed for the assessment.</i></p> |

TINDAK LANJUT ACGS

ACGS FOLLOW-UP

- | | |
|---|---|
| <p>1. Perusahaan akan mengungkap pembayaran dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu. Maksimal dibayarkan dalam waktu 30 hari setelah diumumkan untuk dividen interim dan disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum untuk dividen final.</p> | <p>1. <i>The Company will disclose dividend payments (interim and final/annual) fairly and in a timely manner. Payments shall be made within a maximum of 30 days after the interim dividend is declared and the final dividend is approved by shareholders at the general meeting.</i></p> |
| <p>2. Perusahaan akan mengungkapkan hasil pemungutan suara dalam Risalah RUPS termasuk menyetujui, tidak setuju, dan abstain untuk semua resolusi/setiap item agenda untuk RUPS terkini.</p> | <p>2. <i>The Company will disclose the voting results in the GMS Minutes, including votes for, against, and abstaining for all resolutions/each agenda item for the most recent GMS.</i></p> |
| <p>3. Perusahaan akan mengungkap pihak independen untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara pada RUPS.</p> | <p>3. <i>The Company will disclose the independent parties to count and/or validate votes at the GMS.</i></p> |
| <p>4. Perusahaan akan menyediakan untuk publik pada hari kerja berikutnya atas hasil suara yang diambil selama RUPST/RUPSLB terakhir untuk semua Keputusan.</p> | <p>4. <i>The Company will make publicly available on the next working day the results of the votes taken during the most recent Annual GMS/ Extraordinary GMS for all resolutions.</i></p> |
| <p>5. Perusahaan akan memberikan pemberitahuan setidaknya 21 hari untuk seluruh RUPS dan RUPSLB.</p> | <p>5. <i>The Company will provide at least 21 days' notice for all GMS and Extraordinary GMS.</i></p> |
| <p>6. Perusahaan akan mengungkap alasan dan penjelasan untuk setiap mata acara yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam undangan/pemberitahuan RUPS Tahunan.</p> | <p>6. <i>The Company will disclose the rationale and explanation for each agenda item requiring shareholder approval in the Annual GMS invitation/notice.</i></p> |



- | | |
|--|---|
| <p>7. Perusahaan akan mengungkapkan alur komunikasi dua arah antara Perusahaan dan pemegang saham yang mencakup semua hal yang relevan secara material dengan tata kelola, strategi, inovasi, manajemen risiko dan kinerja Perusahaan serta kebijakan dan praktik lingkungan dan sosial untuk mendorong pemegang saham untuk terlibat dengan Perusahaan di luar rapat umum.</p> <p>8. Perusahaan akan menyusun mekanisme dan prosedur internal yang dapat mengakomodasi pengaturan kelas saham di masa depan apabila diperlukan.</p> <p>9. Dalam pemberitahuan RUPS/surat edaran RUPS akan sepenuhnya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan diterbitkan pada tanggal yang sama dengan versi bahasa Indonesia.</p> <p>10. Perusahaan akan menetapkan dan mengungkap kebijakan yang mewajibkan komite Direksi/Komisaris independen untuk mereviu transaksi pihak terkait yang material.</p> <p>11. Perusahaan akan menetapkan dan mengungkap kebijakan mengenai pinjaman kepada Direksi/Dewan Komisaris baik larangan atau memastikan bahwa mereka diberlakukan dengan dasar yang wajar dan lazim dengan harga pasar.</p> <p>12. Perusahaan akan mengungkapkan target keberlanjutan secara kuantitatif agar penentuan matriks yang andal dapat diungkapkan secara teratur dalam bentuk yang mudah diakses.</p> <p>13. Perusahaan akan mengungkapkan target keberlanjutan untuk mengukur kemajuan kinerja setiap tahunnya.</p> <p>14. Perusahaan akan membuat kebijakan hadiah/kompensasi yang memperhitungkan kinerja Perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek.</p> <p>15. Perusahaan akan mengungkapkan informasi terkait rincian remunerasi masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan.</p> <p>16. Perusahaan akan mengungkapkan bahwa transaksi dengan pihak berelasi yang membutuhkan persetujuan pemegang saham bebas dari konflik kepentingan.</p> | <p>7. <i>The Company will disclose the two-way communication channels between the Company and shareholders, encompassing all matters materially relevant to the Company's governance, strategy, innovation, risk management, and performance, as well as environmental and social policies and practices, to encourage shareholders to engage with the Company outside of general meetings.</i></p> <p>8. <i>The Company will establish internal mechanisms and procedures that can accommodate share class arrangements in the future if required.</i></p> <p>9. <i>The GMS notice/GMS circular will be fully translated into English and published on the same date as the Indonesian version.</i></p> <p>10. <i>The Company will establish and disclose a policy requiring the independent committee of the BOD/BOC to review material related-party transactions.</i></p> <p>11. <i>The Company will establish and disclose a policy regarding loans to the BOD/BOC, either prohibiting them or ensuring that they are executed on an arm's length basis and are customary at market rates.</i></p> <p>12. <i>The Company will disclose sustainability targets quantitatively so that the determination of reliable metrics can be disclosed regularly in an easily accessible format.</i></p> <p>13. <i>The Company will disclose sustainability targets to measure performance progress annually.</i></p> <p>14. <i>The Company will create a reward/compensation policy that accounts for the Company's performance beyond short-term financial measures.</i></p> <p>15. <i>The Company will disclose information regarding the remuneration details of each member of the BOD and the BOC within the Annual Report.</i></p> <p>16. <i>The Company will disclose that related-party transactions requiring shareholder approval are free from conflicts of interest.</i></p> |
|--|---|

- | | |
|--|---|
| <p>17. Perusahaan akan mengungkapkan informasi laporan keuangan triwulanan untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan Perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang dipublikasikan pada halaman situs website Perusahaan.</p> | <p>17. <i>The Company will disclose quarterly financial statement information to provide information regarding the Company's financial condition to shareholders and stakeholders, published on the Company's website.</i></p> |
| <p>18. Perusahaan akan melaksanakan <i>Analyst's Briefing</i> secara triwulanan bersamaan dengan rilis Laporan Keuangan.</p> | <p>18. <i>The Company will conduct an Analyst's Briefing quarterly alongside the release of the Financial Statements.</i></p> |
| <p>19. Perusahaan akan menyediakan paparan publik terkait kegiatan Perusahaan dalam bentuk materi media briefings atau konferensi pers yang dipublikasikan dalam situs <i>website</i> Perusahaan serta menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.</p> | <p>19. <i>The Company will provide public exposures related to the Company's activities in the form of media briefing materials or press conferences published on the Company's website and utilising two languages, namely Indonesian and English.</i></p> |
| <p>20. Perusahaan akan memastikan bahwa laporan tahunan dipublikasikan kepada publik paling lambat 120 hari sejak berakhirnya tahun buku, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip keterbukaan informasi.</p> | <p>20. <i>The Company will ensure that the annual report is published to the public no later than 120 days from the end of the financial year, in accordance with applicable provisions and the principle of information disclosure.</i></p> |
| <p>21. Perusahaan akan mengungkapkan Laporan keuangan triwulanan terakhir yang dipublikasikan dalam situs website Perusahaan.</p> | <p>21. <i>The Company will disclose the latest quarterly financial statements published on the Company's website.</i></p> |
| <p>22. Perusahaan akan mengungkapkan materi yang diberikan kepada para analis dan media yang dipublikasikan di situs web Perusahaan serta menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.</p> | <p>22. <i>The Company will disclose the materials provided to analysts and the media, published on the Company's website and utilising two languages, namely Indonesian and English.</i></p> |
| <p>23. Perusahaan akan mengungkapkan pemanggilan RUPS dan/atau RUPSLB yang dipublikasikan di situs website Perusahaan.</p> | <p>23. <i>The Company will disclose the GMS and/or Extraordinary GMS summons published on the Company's website.</i></p> |
| <p>24. Perusahaan akan mengungkapkan Risalah RUPS dan/atau RUPSLB yang dipublikasikan di situs website Perusahaan.</p> | <p>24. <i>The Company will disclose the Minutes of the GMS and/or Extraordinary GMS published on the Company's website.</i></p> |
| <p>25. Perusahaan direkomendasikan untuk mengungkapkan anggaran dasar Perusahaan yang dipublikasikan dalam situs website Perusahaan serta menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.</p> | <p>25. <i>The Company is recommended to disclose the Company's articles of association published on the Company's website and utilising two languages, namely Indonesian and English.</i></p> |
| <p>26. Perusahaan akan menyusun kebijakan atas batasan masa jabatan Komisaris Independen maksimal 9 tahun atau 2 kali masa jabatan.</p> | <p>26. <i>The Company will formulate a policy on the limitation of the Independent Commissioner's tenure to a maximum of 9 years or 2 terms of office.</i></p> |
| <p>27. Perusahaan akan menyusun kebijakan atas batasan rangkap jabatan Komisaris maksimal 5 jabatan/posisi.</p> | <p>27. <i>The Company will formulate a policy on the limitation of concurrent positions for Commissioners to a maximum of 5 positions/ roles.</i></p> |



28. Perusahaan akan menetapkan kewenangan Komite Audit untuk memberikan rekomendasi atas pengangkatan kembali/pemberhentian Auditor Eksternal.

28. The Company will stipulate the authority of the Audit Committee to provide recommendations on the reappointment/dismissal of the External Auditor.

29. Perusahaan akan mengungkapkan rencana dan jadwal rapat Direksi dalam Laporan Tahunan.

29. The Company will disclose the BOD meeting plans and schedules in the Annual Report.

30. Perusahaan akan menetapkan kebijakan yang mengatur kuorum minimum sekurang-kurangnya dua pertiga (2/3) dari jumlah anggota Direksi dalam pengambilan keputusan Direksi, serta mengungkapkan kebijakan tersebut dalam dokumen tata kelola dan Laporan Tahunan.

30. The Company will establish a policy governing a minimum quorum of at least two-thirds (2/3) of the total members of the BOD in the BOD's decision-making, as well as disclose the said policy in the governance documents and the Annual Report.

31. Perusahaan akan menetapkan kebijakan dan mengungkapkannya dalam Laporan Tahunan bahwa pengangkatan dan pemberhentian Auditor Internal dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

31. The Company will establish a policy and disclose in the Annual Report that the appointment and dismissal of the Internal Auditor are conducted by taking into account the recommendations of the Audit Committee.

32. Perusahaan akan mengungkapkan risiko-risiko utama yang dihadapi secara material (termasuk risiko keuangan, risiko operasional mencakup teknologi informasi, lingkungan, sosial, dan ekonomi) dalam Laporan Tahunan.

32. The Company will disclose the principal risks faced materially (including financial risks, and operational risks encompassing information technology, environmental, social, and economic aspects) in the Annual Report.

33. Perusahaan akan mempertimbangkan penunjukan Komisaris Utama yang berasal dari Komisaris Independen.

33. The Company will consider the appointment of a President Commissioner drawn from the Independent Commissioners.

34. Perusahaan akan menunjuk Komisaris Independen Utama (Lead/Senior Independent Commissioner) dan mendefinisikan secara jelas peran serta tanggung jawabnya untuk memperkuat independensi dan pengawasan.

34. The Company will appoint a Lead/Senior Independent Commissioner and clearly define their roles and responsibilities to strengthen independence and oversight.

35. Perusahaan akan melakukan penilaian kinerja tahunan komite Dewan Komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian.

35. The Company will conduct an annual performance assessment of the BOC committees and disclose the criteria and processes followed for the assessment.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Fungsi Kehumasan atau Corporate Communication memiliki peran penting untuk memastikan ketersediaan akses informasi dan data bagi seluruh Pemangku Kepentingan Perusahaan. Corporate Communication bertugas menyampaikan informasi mengenai Perusahaan melalui media sosial, sehingga Pemangku Kepentingan dapat dengan mudah memperoleh akses dan layanan informasi yang dibutuhkan. Melalui media sosial, diharapkan Pemangku Kepentingan dapat lebih mengenal dan memahami setiap kebijakan Perusahaan secara benar dan tidak menimbulkan bias.

Corporate Communication Terminal Teluk Lamong merupakan bagian dari Corporate Secretary yang dikepalai oleh Corporate Communication Manager. Corporate Communication terbagi menjadi 2 (dua) fungsi, yaitu Corporate Communication dan Corporate Social Responsibility.

Corporate Communication tidak hanya berfokus pada masyarakat sekitar dan Pemangku Kepentingan, tetapi juga kepada para praktisi jurnalistik media massa. Hubungan baik dengan pers dapat meningkatkan kualitas informasi yang bersumber dari media di luar Perusahaan, sehingga informasi dapat disampaikan secara akurat, tepat, dan dengan pemahaman yang benar. Selain itu, dapat memberikan nilai tambah terhadap pembentukan citra positif Perusahaan.

Pada tahun 2025, Corporate Communication telah melakukan kegiatan kehumasan sebagai berikut:

1. Kegiatan Internal

Pemberitaan kegiatan internal Perusahaan yang telah dilakukan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

The Company, through its Public Relations or Corporate Communication Function, plays a vital role in ensuring the availability and accessibility of information and data for all Stakeholders. Corporate Communication disseminates information about the Company through various social media platforms, allowing Stakeholders to easily obtain the information and services they need. Through these digital channels, Stakeholders are expected to gain a clearer and more accurate understanding of the Company's policies, thereby minimising the potential for misinformation or bias.

The Corporate Communication Function of Terminal Teluk Lamong operates under the Corporate Secretary and is led by the Corporate Communication Manager. Corporate Communication is divided into 2 (two) functions, namely Corporate Communication and Corporate Social Responsibility.

Corporate Communication focuses not only on engaging with the surrounding communities and Stakeholders but also on maintaining strong relationships with mass media journalists and practitioners. Constructive relationships with the press enhance the accuracy, timeliness, and reliability of information disseminated externally. In addition, it contributes added value to fostering the Company's positive corporate image.

In 2025, Corporate Communication conducted various public relations activities, including:

1. Internal Activities

The Company's internal activities covered by the media during 2025 are as follows.



KEGIATAN INTERNAL PERUSAHAAN DI 2025

THE COMPANY INTERNAL ACTIVITIES IN 2025

No.	Kegiatan <i>Activities</i>	Tanggal <i>Date</i>
1	TTL Raih Penghargaan Bidang K3 oleh Gubernur Jawa Timur Penghargaan 20.825.179 Jam Kerja Tanpa Kecelakaan Kerja & Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS. <i>TTL Receives OHS Awards from the Governor of East Java, including the 20,825,179 Safe Man-Hours Without a Lost-Time Accident Award and the HIV/AIDS Prevention and Control Programme Award.</i>	13 Januari 2025 <i>13 January 2025</i>
2	TTL Laksanakan Audit ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, dan ISO 3700:2016. <i>TTL Conducts ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, and ISO 37001:2016 Audits.</i>	20 Januari 2025 <i>20 January 2025</i>
3	Sosialisasi Safety Awareness Corporate Life Saving Rules (CLSR) kepada Pegawai TTL. <i>Corporate Life Saving Rules (CLSR) Safety Awareness Socialisation for TTL Employees.</i>	21 Januari 2025 <i>21 January 2025</i>
4	Peringatan Bulan K3 Nasional, Gelar Pemeriksaan Kesehatan & Pembagian APD Bagi Driver Eksternal. <i>National OHS Month Commemoration, featuring Health Check-ups and Distribution of PPE to External Drivers.</i>	23 Januari 2025 <i>23 January 2025</i>
5	Peringati Bulan K3 Nasional 2025, Penyerahan 22 Bantuan CSR Alat Kesehatan Kepada Puskesmas Pembantu Tambak Langon, Kelurahan Tambak Sarioso. <i>Commemorating National OHS Month 2025, with the Handover of 22 CSR Health Equipment Assistance Packages to the Tambak Langon Auxiliary Community Health Centre, Tambak Sarioso Village.</i>	10 Februari 2025 <i>10 February 2025</i>
6	Talkshow Hari Pekerja Nasional Bersama Melvin Tenggara 2025. <i>National Workers' Day 2025 Talk Show with Melvin Tenggara.</i>	20 Februari 2025 <i>20 February 2025</i>
7	Lomba Sigap Tanggap Darurat Bulan K3 Nasional. <i>National OHS Month Emergency Response Competition.</i>	20 Februari 2025 <i>20 February 2025</i>
8	TTL Borong Juara di Risk Award 2024 PT Pelindo Terminal Petikemas. <i>TTL Wins Multiple Awards at the PT Pelindo Terminal Petikemas Risk Award 2024.</i>	24 Februari 2025 <i>24 February 2025</i>
9	TTL Raih Gold Winner Kontribusi Pemberitaan Pelindo Terminal Petikemas Group Tahun 2024. <i>TTL Receives the Gold Winner Award for Contribution to Pelindo Terminal Petikemas Group Media Coverage 2024.</i>	25 Februari 2025 <i>25 February 2025</i>
10	TTL Gelar Program Youth Digipreneur untuk Pemuda Pemudi Ring 1. <i>TTL Organises the Youth Digipreneur Programme for Young People in the Ring 1 Community.</i>	28 Februari 2025 <i>28 February 2025</i>

No.	Kegiatan <i>Activities</i>	Tanggal <i>Date</i>
11	Pelindo Berbagi Ramadhan 2025 dan Santunan Anak Yatim Terminal Teluk Lamong. <i>Pelindo Sharing Charity in Ramadan 2025 and Support for Orphans from Terminal Teluk Lamong.</i>	19 Maret 2025 <i>19 March 2025</i>
12	TTL Laksanakan Audit ISO 14001:2015, Komitmen Lingkungan Berkelanjutan. <i>TTL Conducts ISO 14001:2015 Audit, Reinforcing Its Commitment to Environmental Sustainability.</i>	28 April 2025 <i>28 April 2025</i>
13	Jumat Berkah Pelindo Peduli TTL Bagikan 200 Paket Makanan kepada Driver Eksternal. <i>Pelindo Cares Friday Blessing Programme: TTL Distributes 200 Meal Packages to External Drivers.</i>	2 Mei 2025 <i>2 May 2025</i>
14	TTL Terapkan Fatigue Test untuk Operator. <i>TTL Implements Fatigue Testing for Operators.</i>	22 Mei 2025 <i>22 May 2025</i>
15	Pawai Bunga Surabaya Vaganza Pelindo Group. <i>Surabaya Vaganza Flower Parade of Pelindo Group.</i>	25 Mei 2025 <i>25 May 2025</i>
16	Pelindo Group bersama FKS Group adakan Pelatihan Produk Olahan Berbahan Dasar Kedelai. <i>Pelindo Group and FKS Group Conduct Training on Soy-Based Processed Products.</i>	28 Mei 2025 <i>28 May 2025</i>
17	Pelindo Berbagi Qurban, TTL Serahkan Bantuan di Wilayah Ring 1. <i>Pelindo Shares Qurban: TTL Delivers Assistance to the Ring 1 Community.</i>	9 Juni 2025 <i>9 June 2025</i>
18	Pemberlakuan Terminal Booking System (TBS) TTL. <i>Implementation of the TTL Terminal Booking System (TBS).</i>	11 Juni 2026 <i>11 June 2025</i>
19	Innovation Day Magenta Batch 1 Tahun 2025. <i>Innovation Day Magenta Batch 1 in 2025.</i>	12 Juni 2026 <i>12 June 2025</i>
20	TTL Adakan Sosialisasi SMAP dan Whistleblowing pada Pegawai. <i>TTL Conducts ABMS and Whistleblowing Socialisation for Employees.</i>	24 Juni 2025 <i>24 June 2025</i>
21	Go Live Penyerahan Terminal Petikemas Berlian oleh PT Pelindo Terminal Petikemas kepada PT Terminal Teluk Lamong. <i>Go-Live Ceremony for the Handover of Berlian Container Terminal from PT Pelindo Terminal Petikemas to PT Terminal Teluk Lamong.</i>	1 Juli 2025 <i>1 July 2025</i>
22	Kolaborasi TTL Jaga Kepatuhan Bersama KEJARI Surabaya. <i>TTL Collaborates with the Surabaya District Attorney's Office to Strengthen Compliance.</i>	6 Juli 2025 <i>6 July 2025</i>
23	TTL Gelar Safety Forum Triwulan 2. <i>TTL Holds the Quarter 2 Safety Forum.</i>	7 Juli 2025 <i>7 July 2025</i>
24	Evaluasi Kinerja Operasional Truck Haulage. <i>Evaluation of Truck Haulage Operational Performance.</i>	7 Juli 2025 <i>7 July 2025</i>



No.	Kegiatan Activities	Tanggal Date
25	Launching Terminal Booking System (TBS) di TPK Nilam dan TPK Berlian. <i>Launch of the Terminal Booking System (TBS) at Nilam Container Terminal and Berlian Container Terminal.</i>	7 Agustus 2025 7 August 2025
26	TPK Berlian & HSSE HO Terminal Teluk Lamong Collaboration Walkthrough. <i>Berlian Container Terminal & HSSE Head Office of Terminal Teluk Lamong Collaboration Walkthrough.</i>	12 Agustus 2025 12 August 2025
27	Semarak HUT RI Ke-80 TTL Beri Bantuan Alat Musik Tradisional Angklung Kepada Sekolah Ring 1. <i>Commemorating the 80th Anniversary of the Republic of Indonesia, TTL Donates Traditional Angklung Musical Instruments to a Ring 1 Community School.</i>	27 Agustus 2025 27 August 2025
28	Pelindo Berbagi, TTL Bagikan Paket Makanan kepada TKBM dan Driver Eksternal. <i>Pelindo Shares Programme: TTL Distributes Meal Packages to Dock Workers (TKBM) and External Drivers.</i>	3 September 2025 3 September 2025
29	TTL Gelar Sosialisasi Ngobrol Tentang Kesehatan 'Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS' kepada Tenaga Lasher. <i>TTL Holds the "Let's Talk About Health" Socialisation on HIV/AIDS Prevention and Control for Lasher Personnel.</i>	11 September 2025 11 September 2025
30	TTL Bersama SPTP Kembangkan Budidaya Inovasi Apartemen Kepiting Soka di Wilayah Ring 1. <i>TTL and SPTP Develop the Innovative Soft-Shell Crab Apartment Cultivation Programme in the Ring 1 Community.</i>	12 September 2025 12 September 2025
31	Rayakan Hari Jadi ke-4 Pelindo, TTL Gelar Potong Tumpeng Serentak. <i>Commemorating Pelindo's 4th Anniversary, TTL Holds a Simultaneous Tumpeng Cutting Ceremony.</i>	1 Oktober 2025 1 October 2025
32	Safety Forum TPK Berlian. <i>Berlian Container Terminal Safety Forum.</i>	7 Oktober 2025 7 October 2025
33	TTL Gelar Lamong Bicara Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Kehidupan Bersama BNN Kota Surabaya. <i>TTL Holds "Lamong Talks" on the Dangers of Drug Abuse in Daily Life in Collaboration with the Surabaya City National Narcotics Agency (BNN).</i>	16 Oktober 2025 16 October 2025
34	TPK Berlian dan TPK Nilam Bersama Pelindo Group Lakukan Penanaman Pohon. <i>Berlian Container Terminal and Nilam Container Terminal, Together with Pelindo Group, Conduct Tree Planting Activities.</i>	24 Oktober 2025 24 October 2025
35	Safety Forum TPK Lamong. <i>Safety Forum of Lamong Container Terminal.</i>	28 Oktober 2025 28 October 2025
36	TTL Launching Program AKSI DILAN, Tingkatkan Kompetensi Akselerasi SIM Driver Andalan. <i>TTL Launches the AKSI DILAN Programme, Enhancing Driver Competency through Accelerated Driving Licence Competency Development for Outstanding Drivers.</i>	4 November 2025 4 November 2025

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Date
37	Bantuan 1000 Bibit Kepiting & Media Hidroponik TTL ke Ring 1. <i>TTL Provides 1,000 Crab Seeds and Hydroponic Media Assistance to the Ring 1 Community.</i>	21 November 2025 21 November 2025
38	Rangkaian HUT Ke-12 TTL, TTL Tanam 3.000 Bibit Mangrove. <i>As Part of TTL's 12th Anniversary Series of Events, TTL Plants 3,000 Mangrove Seedlings.</i>	21 November 2025 21 November 2025
39	Rangkaian HUT Ke-12 TTL, TTL Gelar Kegiatan Donor Darah. <i>As Part of TTL's 12th Anniversary Series of Events, TTL Holds a Blood Donation Programme.</i>	11 Desember 2025 11 December 2025
40	TTL Innovation Challenge Pegawai dan Pemagang Magenta. <i>TTL Innovation Challenge for Employees and Magenta Interns.</i>	11 Desember 2025 11 December 2025
41	Penanaman Pohon & Sharing Session TPK Teluk Lamong. <i>Tree Planting and Sharing Session at Teluk Lamong Container Terminal.</i>	30 Desember 2025 30 December 2025
42	Tasyakuran & Best Employee Award HUT TTL Ke-12. <i>Thanksgiving Ceremony and Best Employee Award for TTL's 12th Anniversary.</i>	31 Desember 2025 31 December 2025

2. Kegiatan Eksternal

Kegiatan eksternal yang dilakukan oleh Perusahaan berupa penerimaan tamu kunjungan dan pemberitaan di media. Pada tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan 27 kegiatan eksternal Perusahaan, menerima 41 tamu kunjungan dan melakukan 2.160 pemberitaan media online, 67 pemberitaan media cetak, dan pemuatan iklan di koran.

2. External Activities

The Company's external activities comprised receiving official visitors and media coverage. During 2025, the Company conducted 27 external activities, welcomed 41 official visits, secured 2,160 online media publications and 67 print media publications, and placed advertisements in newspapers.



KEGIATAN EKSTERNAL PERUSAHAAN DI 2025 THE COMPANY'S EXTERNAL ACTIVITIES IN 2025

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Date
1.	TTL Terima Penghargaan Implementasi Program NLE dari Dirjen Bea dan Cukai. <i>TTL Receives the National Logistics Ecosystem (NLE) Programme Implementation Award from the Directorate General of Customs and Excise.</i>	10 Januari 2025 10 January 2025
2.	Gathering Pemimpin Redaksi. <i>Editors-in-Chief Gathering.</i>	5 Februari 2025 5 February 2025



No.	Kegiatan Activities	Tanggal Date
3.	TTL Gelar Evaluasi kinerja 2024 dan Kick Off 2025 Bersama Pelayaran Internasional dan Domestik. <i>TTL Holds the 2024 Performance Evaluation and 2025 Kick-off Meeting with International and Domestic Shipping Lines.</i>	10 Februari 2025 10 February 2025
4.	TTL Gelar Kegiatan Aksi Sosial K3 sebagai Bagian dari Program CSR. <i>TTL Organises an OHS Social Action Programme as Part of Its CSR Programme.</i>	11 Februari 2025 11 February 2025
5.	Terminal Teluk Lamong Raih Gold Winner dari PT Terminal Petikemas Group. <i>Terminal Teluk Lamong Receives the Gold Winner Award from PT Pelindo Terminal Petikemas Group.</i>	25 Februari 2025 25 February 2025
6.	Kunjungan PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) dan Kanwil DJP Jawa Timur 1 ke Terminal Teluk Lamong. <i>Visit by PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) and the East Java I Regional Office of the Directorate General of Taxes to Terminal Teluk Lamong.</i>	28 Februari 2025 28 February 2025
7.	TTL Evaluasi Pelaksanaan Pemanduan & Penundaan. <i>TTL Conducts a Pilotage and Towage Performance Evaluation.</i>	6 Maret 2025 6 March 2025
8.	TTL Gelar Pembahasan Berthing Priority Kapal Curah Kering bersama KSOP. <i>TTL Holds a Dry Bulk Vessel Berthing Priority Discussion with the Main Port Authority Office (KSOP).</i>	6 Maret 2025 6 March 2025
9.	Kunjungan dari IPC Terminal Petikemas di PT Terminal Teluk Lamong. <i>Visit by IPC Container Terminal to PT Terminal Teluk Lamong.</i>	12 Mei 2025 12 March 2025
10.	Kedatangan MV Yuan Xiang Fa Zhan. <i>Maiden Call of MV Yuan Xiang Fa Zhan.</i>	4 Juni 2025 4 June 2025
11.	TTL Raih Penghargaan UMKM BUMN Award 2025. <i>TTL Receives the SOE MSME Award 2025.</i>	29 Juni 2025 29 June 2025
12.	Kunjungan Kementerian Perhubungan ke Terminal Teluk Lamong. <i>Visit by the Ministry of Transportation to Terminal Teluk Lamong.</i>	8 Juli 2025 29 July 2025
13.	Kolaborasi Jaga Kepatuhan Bersama Kejaksaan Negeri Surabaya. <i>Strengthening Compliance Through Collaboration with the Surabaya District Attorney's Office.</i>	8 Juli 2025 8 July 2025
14.	TTL Gelar Evaluasi dan Sosialisasi SOP Berthing Priority bersama KSOP Utama Tanjung Perak. <i>TTL Holds an Evaluation and Socialisation of the Berthing Priority SOP with the Tanjung Perak Main Port Authority Office (KSOP).</i>	10 Juli 2025 10 July 2025
15.	Terminal Teluk Lamong raih CSR & PDB Award 2025 dari Kemendes PDTT. <i>Terminal Teluk Lamong Receives the CSR & PDB Award 2025 from the Ministry of Villages and Development of Disadvantaged Regions.</i>	31 Juli 2025 31 July 2025

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Date
16.	MV Xin Tai Cang Resmi Sandar Perdana Di Terminal Petikemas Lamong. <i>Maiden Berthing of MV Xin Tai Cang at Lamong Container Terminal.</i>	26 September 2025 <i>26 September 2025</i>
17.	TTL Kembali Raih Penghargaan Indonesia Logistics Awards (ILA) 2025. <i>TTL Once Again Receives the Indonesia Logistics Awards (ILA) 2025.</i>	9 Oktober 2025 <i>9 October 2025</i>
18.	MV Wan Hai 369 Resmi Sandar Perdana Di TPK Lamong. <i>Maiden Berthing of MV Wan Hai 369 at Lamong Container Terminal.</i>	14 Oktober 2025 <i>14 October 2025</i>
19.	Kunjungan dari Kemenko Infrastruktur & Pembangunan Kewilayahan (KIP). <i>Visit by the Coordinating Ministry for Infrastructure and Regional Development.</i>	4 November 2025 <i>4 November 2025</i>
20.	Kunjungan dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). <i>Visit by the National Research and Innovation Agency (BRIN).</i>	4 November 2025 <i>4 November 2025</i>
21.	Kedatangan Perdana MV Highway 356S/357N. <i>Maiden Call of MV Highway 356S/357N.</i>	7 November 2025 <i>7 November 2025</i>
22.	Terminal Teluk Lamong Raih Penghargaan dari The Iconomics Social Business Innovation Forum 2025. <i>Terminal Teluk Lamong Receives an Award from The Iconomics Social Business Innovation Forum 2025.</i>	13 November 2025 <i>13 November 2025</i>
23.	Kunjungan perdana MV Ital Bonny. <i>Maiden Call of MV Ital Bonny.</i>	20 November 2025 <i>20 November 2025</i>
24.	Terminal Teluk Lamong Raih Penghargaan dalam Ajang BUMN Branding & Marketing Award 2025. <i>Terminal Teluk Lamong Receives an Award at the SOE Branding & Marketing Award 2025.</i>	3 Desember 2025 <i>3 December 2025</i>
25.	Kunjungan perdana MV Celsius Eindhoven. <i>Maiden Call of MV Celsius Eindhoven.</i>	17 Desember 2025 <i>17 December 2025</i>
26.	Peresmian Integrated Planning & Control Room (Pnc) TPK Lamong oleh Wakil Gubernur Jawa Timur. <i>Inauguration of the Integrated Planning & Control Room (PnC) at Lamong Container Terminal by the Vice Governor of East Java.</i>	23 Desember 2025 <i>23 December 2025</i>
27.	Kedatangan Perdana MV Happy Lucky. <i>Maiden Call of MV Happy Lucky.</i>	27 Desember 2025 <i>27 December 2025</i>



PERHITUNGAN PR VALUE MEDIA CETAK

Public Relations (PR) Value adalah nilai pemberitaan yang dilakukan oleh seorang pelaku kehumasan dalam melakukan promosi atau pencitraan bagi organisasi dan perusahaan melalui media massa, namun bukan iklan. Sementara tugas Corporate Communication pada media menghasilkan liputan berita dan tulisan, serta membangun opini dari pihak yang justru datang bukan dari internal, melainkan dari pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat membangun opini positif publik terhadap Perusahaan.

PR Value dapat diukur dengan melakukan konversi ukuran luas sebuah berita yang termuat pada media massa dalam nilai moneter pemasangan iklan atau dikenal dengan *Advertising Value Equivalent (AVE)*. Cara perhitungan PR Value sama dengan cara media mengukur harga iklan yang termuat. PR Value dihitung dengan mengukur inci kolom (dalam kasus cetak) atau detik (dalam kasus media penyiaran) dan mengalikan angka-angka ini dengan tarif masing-masing (per inci atau per detik) yang dihasilkan.

PR Value = Ukuran Artikel x Rate Iklan + 10% PPn
PR Value = Article Size x Advertising Rate + 10% VAT

Pada tahun 2025, terdapat 67 pemberitaan terkait Terminal Teluk Lamong pada media cetak berupa koran. Pemberitaan media tersebut memberi dampak terhadap pembentukan citra positif Perseroan. Perolehan PR Value merupakan angka yang didapatkan oleh Perusahaan untuk penerbitan berita setara iklan yang dilakukan media massa. Berdasarkan asumsi ini, maka PR Value yang diperoleh Perusahaan selama tahun 2026 adalah Rp7.060.476.000 (Tujuh Miliar Enam Puluh Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah).

CALCULATION OF PR VALUE IN PRINT MEDIA

Public Relations (PR) Value represents the measurable worth of media exposure generated by public relations activities conducted to promote or enhance the image of an organisation or company through mass media non-ads coverage. The role of Corporate Communication in this context is to generate media coverage, news articles, and opinion pieces initiated by external parties, thereby shaping positive public perception toward the Company.

PR Value can be quantified by converting the space occupied by a published article in mass media into its monetary equivalent, commonly referred to as the *Advertising Value Equivalent (AVE)*. The method of calculating PR Value is similar to how media organisations determine advertising rates. PR Value is calculated by measuring the column inches (for print media) or seconds (for broadcast media) of coverage and multiplying these measurements by the respective advertising rate per inch or per second.

In 2025, there were 67 print media publications featuring Terminal Teluk Lamong in the form of newspapers. These publications contributed positively to strengthening the Company's corporate image. The PR Value is the figure obtained by the Company for news publications equivalent to advertisements published by mass media. Based on this calculation, the Company's total PR Value for 2026 amounted to Rp7,060,476,000 (Seven Billion Sixty Million Four Hundred Seventy Six Thousand Rupiah).

KUNJUNGAN PERUSAHAAN TAHUN 2025

COMPANY VISITS IN 2025

Kunjungan perusahaan pada tahun 2025 sebanyak 41 kunjungan, baik dari Pelindo Grup, instansi pemerintah, industri, maupun akademisi, dengan total tamu sebanyak 1.307 orang.

Throughout 2025, the Company received 41 official visits, consisting of delegations from the Pelindo Group, government agencies, industry representatives, and academic institutions, with a total of 1,307 visitors.



KUNJUNGAN DAN TAMU PERUSAHAAN

THE COMPANY VISITS AND VISITORS

No.	Tanggal Kegiatan <i>Activity Date</i>	Asal Tamu <i>Origin</i>	Jumlah Tamu <i>Number of Visitors</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Perguruan Tinggi <i>Universities</i>				
1.	5 Februari 2025 <i>5 February 2025</i>	Universitas Brawijaya Malang	20	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
2.	19 Februari 2025 <i>19 February 2025</i>	Politeknik Pelayaran Surabaya	73	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
3.	12 Maret 2025 <i>12 March 2025</i>	Universitas Gajah Mada	7	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
4.	30 April 2025 <i>30 April 2025</i>	Universitas Negeri Surabaya	100	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
5.	14 Mei 2025 <i>14 May 2025</i>	Politeknik Pelayaran Surabaya	60	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
6.	16 Mei 2025 <i>16 May 2025</i>	IAI Muda	40	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
7.	21 Mei 2025 <i>21 May 2025</i>	Politeknik Pelayaran Surakarta	60	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
8.	21 Mei 2025 <i>21 May 2025</i>	ITS	50	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
9.	4 Juni 2025 <i>4 June 2025</i>	ITS	120	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
10.	23 Juli 2025 <i>23 July 2025</i>	ITL Trisakti	60	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
11.	6 Agustus 2025 <i>6 August 2025</i>	ITS (Program MTSC)	30	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
12.	4 September 2025 <i>4 September 2025</i>	ITS dan Universiti Utara Malaysia	20	Pengenalan Terminal Teluk Lamong <i>Teluk Lamong Terminal Overview</i>



No.	Tanggal Kegiatan <i>Activity Date</i>	Asal Tamu <i>Origin</i>	Jumlah Tamu <i>Number of Visitors</i>	Agenda <i>Agenda</i>
13.	8 Oktober 2025 <i>8 October 2025</i>	SMA Al Mahiira IIBS Malang	38	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
14.	26 November 2025 <i>26 November 2025</i>	Telkom University Purwokerto	46	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
15.	10 Desember 2025 <i>10 December 2025</i>	UPN Veteran Jawa Timur	37	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
Perusahaan <i>Companies</i>				
1.	30 Januari 2025 <i>30 January 2025</i>	Pemimpin Redaksi Media <i>Editors-in-Chief</i>	15	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
2.	6 Februari 2025 <i>6 February 2025</i>	Charoen Phokphand	12	Kunjungan Kerja <i>Work Visit</i>
3.	5 Mei 2025 <i>5 May 2025</i>	SPI SPJM	4	Kunjungan Kerja <i>Work Visit</i>
4.	5 Mei 2025 <i>5 May 2025</i>	Konsultan <i>Consultant</i>	3	Kunjungan Kerja <i>Work Visit</i>
5.	20 Mei 2025 <i>20 May 2025</i>	Gold Star Line	6	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
6.	21 Mei 2025 <i>21 May 2025</i>	Shipping Line	2	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
7.	22 Mei 2025 <i>22 May 2025</i>	Pacific International Line	2	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
8.	2 Oktober 2025 <i>2 October 2025</i>	Media Bisnis Indonesia	3	Liputan Jelajah Pelabuhan dan Logistik <i>Port and Logistics Exploration Media Coverage</i>
Instansi Pemerintah <i>Government Agencies</i>				
1.	8 Mei 2025 <i>8 May 2025</i>	PPS Kejati Sumatera Utara	10	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
2.	19 Juli 2025 <i>19 July 2025</i>	KSOP Tg Priok dan EGM Pelindo Regional 2	25	Kunjungan Kerja <i>Work Visit</i>
3.	28 Agustus 2025 <i>28 August 2025</i>	Kementerian PPN/Bappenas <i>Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency</i>	5	Kunjungan Kerja <i>Work Visit</i>

No.	Tanggal Kegiatan <i>Activity Date</i>	Asal Tamu <i>Origin</i>	Jumlah Tamu <i>Number of Visitors</i>	Agenda <i>Agenda</i>
4.	4 September 2025 <i>4 September 2025</i>	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) <i>Main Health Quarantine Office (BBKK)</i>	4	Kunjungan Kerja <i>Work Visit</i>
5.	9 September 2025 <i>9 September 2025</i>	KSOP Tg Perak dan JICA Team <i>Tanjung Perak Main Port Authority Office (KSOP) and the JICA Team</i>	5	Pengenalan Terminal <i>Teluk Lamong</i> Teluk Lamong Terminal Overview
6.	31 Oktober 2025 <i>31 October 2025</i>	BP BUMN	4	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
7.	4 November 2025 <i>4 November 2025</i>	Kemenko Infrastruktur & Pembangunan Kewilayahan <i>Coordinating Ministry for Infrastructure and Regional Development</i>	7	Pengenalan Terminal <i>Teluk Lamong</i> (Flyover) Teluk Lamong Terminal (Flyover) Overview
8.	4 November 2025 <i>4 November 2025</i>	BRIN	5	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
Pelindo Group				
1.	22 Januari 2025 <i>22 January 2025</i>	Magenta Pelindo Regional 3	30	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
2.	20 Februari 2025 <i>20 February 2025</i>	Magenta SPTP	51	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
3.	28 Mei 2025 <i>28 May 2025</i>	Magenta Pelindo Regional 3	65	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
4.	19 Juli 2025 <i>19 July 2025</i>	EGM Pelindo Regional 2	3	Kunjungan Kerja <i>Work Visit</i>
5.	7 Agustus 2025 <i>7 August 2025</i>	Direktur SDM dan Umum Pelindo <i>Director of Human Capital and General Affairs of Pelindo</i>	4	Kunjungan Kerja <i>Work Visit</i>
6.	28 Agustus 2025 <i>28 August 2025</i>	Direktur Strategi PT Pelindo <i>Director of Strategy of PT Pelindo</i>	3	Kunjungan Kerja <i>Work Visit</i>
7.	10 Desember 2025 <i>10 December 2025</i>	Magenta SPTP	20	Pengenalan Terminal <i>Terminal Overview</i>
8.	11 Desember 2025 <i>11 December 2025</i>	Pelindo Multi Terminal	30	Koordinasi Curah Kering <i>Dry Bulk</i> Coordination
9.	17 Desember 2025 <i>17 December 2025</i>	Direktur Teknik PT Pelindo <i>Director of Engineering of PT Pelindo</i>	5	Kunjungan Kerja <i>Work Visit</i>



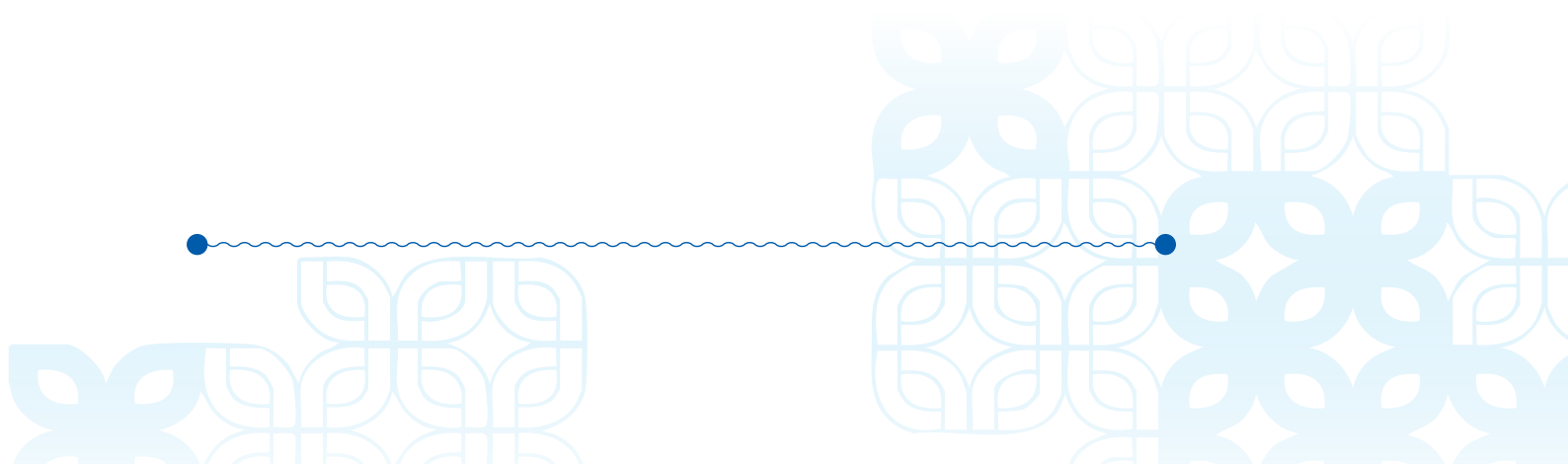


7



LAMPIRAN

Appendix



PT Terminal Teluk Lamong

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT TERMINAL TELUK LAMONG
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING TO THE
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TERMINAL TELUK LAMONG
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|--|----------------------------------|
| Nama | David Pandapotan Sirait | Name |
| 1. Alamat Kantor | Jl. Raya Tambak Osowilangun KM 12
Surabaya | Office Address |
| Alamat domisili sesuai
KTP atau Identitas | Jl. Swasembada Timur X No.15 RT 011 RW 010
Kebon Bawang, Tanjung Priok, Jakarta Utara
(031) - 99001500 | Domicile as stated
in ID Card |
| Nomor Telepon
Jabatan | Direktur Utama / President Director | Phone Number
Position |
| Nama | Budi Satriyo | Name |
| 2. Alamat Kantor | Jl. Raya Tambak Osowilangun KM 12
Surabaya | Office Address |
| Alamat domisili sesuai
KTP atau Identitas | Jl. Taman Adelia II/29 Garden Dian Regency RT 003 RW 008
Tambak Sawah, Waru, Sidoarjo
(031) - 99001500 | Domicile as stated
in ID Card |
| Nomor Telepon
Jabatan | Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko /
Director of Finance, Human Resources and Risk Management | Phone Number
Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company as of December 31, 2025 and for the year then ended. |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah disajikan secara lengkap dan benar. | 3. a. All information contained in the financial statements of the Company have been fully disclosed in a truthful manner. |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya

29 April 2026 / April 29, 2026

 David Pandapotan Sirait Direktur Utama / President Director	 Budi Satriyo Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Manajemen Risiko / Director of Finance, Human Resources and Risk Management
---	--

PT TERMINAL TELUK LAMONG
Jalan Raya Tambak Osowilangun KM 12
Kel. Tambak Osowilangun Kec. Benowo
Surabaya Jawa Timur 60191 Indonesia
T (+62) 31 9900 1500 | E terminal@teluklamong.co.id
@teluklamongterminal

www.teluklamong.co.id



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 57	<i>Notes to the Financial Statements</i>



KAP Purwanto Susanti dan Surja

Plaza BRI 9th Floor
Jl. Basuki Rachmat 122
Surabaya 60271, Indonesia

Tel : +62 31 9921 4200
Fax: +62 31 9921 4202
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01094/3.0520/AU.1/05/0240-8/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Terminal Teluk Lamong

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Terminal Teluk Lamong ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01094/3.0520/AU.1/05/0240-8/1/IV/2026

The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors
PT Terminal Teluk Lamong

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Terminal Teluk Lamong (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01094/3.0520/AU.1/05/0240-8/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No. 01094/3.0520/AU.1/05/0240-8/1/IV/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01094/3.0520/AU.1/05/0240-8/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01094/3.0520/AU.1/05/0240-8/1/IV/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01094/3.0520/AU.1/05/0240-8/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01094/3.0520/AU.1/05/0240-8/1/IV/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01094/3.0520/AU.1/05/0240-8/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01094/3.0520/AU.1/05/0240-8/1/IV/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

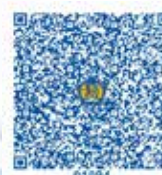
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0240/Public Accountant Registration No.: AP.0240

29 April 2026/April 29, 2026



V

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.039.502.564.020	4	705.702.660.206	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	21.748.135.079	5	53.457.929.016	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	8.630.718.819	18c	13.630.718.819	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	197.103.901.737	6	91.090.233.290	Accrued revenues
Pajak dibayar di muka	-		597.653.861	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	9.473.883.368		1.160.774.818	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	1.276.459.203.023		865.639.970.010	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset hak-guna, neto	2.796.845.344	7	245.914.622	Right-of-use assets, net
Aset tetap, neto	66.148.898.543	8	48.398.820.994	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	10.934.888.111	9	13.980.267.483	Intangible assets, net
Tagihan pajak	-	11c, 11e	904.970.710	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	32.165.069.350	11d	12.284.711.700	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	7.017.515.260		-	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	119.063.216.608		75.814.685.509	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.395.522.419.631		941.454.655.519	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	9.007.916.919		3.925.155.721	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	10.029.052.607	18e	29.874.335.950	Related parties
Pihak ketiga	12.795.948		23.915.026	Third parties
Utang pajak	43.272.915.009	11a	3.626.689.726	Tax payables
Bagian lancar atas liabilitas sewa	2.939.074.650	7	186.789.416	Current maturities of lease liabilities
Beban akrual	330.215.494.682	10	114.047.707.468	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	888.496.807		1.035.847.742	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	396.365.746.622		152.720.441.049	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	52.841.796.577	12	15.419.090.000	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	546.002.221	7	-	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	53.387.798.798		15.419.090.000	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	449.753.545.420		168.139.531.049	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Share capital - par value Rp1,000,000 value per share
Modal dasar - 400.000 lembar saham modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 135.000 saham	135.000.000.000	13	135.000.000.000	Authorized capital - 400,000 shares subscribed and paid up amounting to 135,000 shares
Tambahan modal disetor	(9.076.580.006)	14	(9.076.580.006)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	595.160.623.435		503.605.211.905	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	225.160.574.736		141.555.411.530	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(475.743.954)		2.231.081.041	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	945.768.874.211		773.315.124.470	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.395.522.419.631		941.454.655.519	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.274.596.924.050	16	763.065.618.226	Revenues from contracts with customers
Beban operasi	(1.018.380.569.042)	17	(610.148.168.007)	Operating expenses
Beban operasi lain, neto	(6.380.933.341)		(1.724.841.312)	Other operating expenses, net
LABA USAHA	249.835.421.667		151.192.608.907	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	38.272.615.097		25.836.311.951	Finance income
Beban keuangan	(380.053.958)		(147.675.216)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	287.727.982.806		176.881.245.642	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(62.567.408.070)	11b	(35.325.834.112)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	225.160.574.736		141.555.411.530	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba/(Rugi) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3.470.288.455)	12a	1.774.578.000	Gain/(Loss) on re-measurement of employee benefits liability
Pengaruh pajak penghasilan	763.463.460	11d	(390.407.160)	Income tax effect
Total penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(2.706.824.995)		1.384.170.840	Total other comprehensive income, after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	222.453.749.741		142.939.582.370	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disorot/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Total ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan umum/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2023		135.000.000.000	(9.076.580.006)	446.816.585.476	56.839.882.710		846.910.201	630.426.798.381	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-	141.555.411.530		-	141.555.411.530	Profit for the year Other comprehensive income Cash dividend Appropriation for general reserves
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-		1.384.170.840	1.384.170.840	
Dividen kas	15	-	-	-	(51.256.281)		-	(51.256.281)	
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	56.788.626.429	(56.788.626.429)		-	-	
Saldo per 31 Desember 2024		135.000.000.000	(9.076.580.006)	503.605.211.905	141.555.411.530		2.231.081.041	773.315.124.470	Balance as of December 31, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	225.160.574.736		-	225.160.574.736	Profit for the year Other comprehensive income Cash dividend Appropriation for general reserves
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-		(2.706.824.995)	(2.706.824.995)	
Dividen kas	15	-	-	-	(50.000.000.000)		-	(50.000.000.000)	
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	91.555.411.530	(91.555.411.530)		-	-	
Saldo per 31 Desember 2025		135.000.000.000	(9.076.580.006)	595.160.623.435	225.160.574.736		(475.743.954)	945.768.874.211	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.205.293.049.540		825.686.538.896	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(678.743.882.939)		(403.622.456.304)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(108.751.955.559)		(143.394.547.068)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(43.117.699.808)		(42.539.693.738)	Payment for income taxes
Penerimaan pengembalian pajak	-	11e	1.553.137.531	Tax refund received
Penerimaan bunga	38.272.615.097		25.836.311.951	Interest received
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	412.952.126.331		263.519.291.268	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	(26.091.051.182)	8,9	(11.210.800.400)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(26.091.051.182)		(11.210.800.400)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(50.000.000.000)	15	(51.256.281)	Payment of cash dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(3.061.171.335)	7	(3.610.439.976)	Payment of lease liabilities
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(53.061.171.335)		(3.661.696.257)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	333.799.903.814		248.646.794.611	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	705.702.660.206		457.055.865.595	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.039.502.564.020	4	705.702.660.206	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Terminal Teluk Lamong ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 309 tanggal 30 Desember 2013 oleh Yatiningsih, SH., MH., Notaris di Surabaya dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-10997.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 47, tanggal 13 Juni 2014.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., No. 39 tanggal 10 November 2021 yang menyetujui perubahan nama PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) ("Pelindo III") menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") mulai tanggal 1 Oktober 2021, dan Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III menjadi Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia tanggal 14 Oktober 2021. Perubahan ini sejalan dengan penggabungan usaha Grup Pelindo. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-0208438.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa usaha kepelabuhanan dengan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat.
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih.
- Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan petikemas.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering, dan ro-ro.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang.
- Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Terminal Teluk Lamong (the "Company") was established under Notarial Deed No. 309 dated December 30, 2013 by Yatiningsih, SH., MH., Notary in Surabaya. The deed of establishment was legalized by the Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-10997.AH.01.01 Tahun 2014 dated March 13, 2014 and was published in the State Gazette No. 47, dated June 13, 2014.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed by Yatiningsih, SH., M.H., No. 39 dated November 10, 2021, regarding the change of the shareholders name, that is PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) ("Pelindo III") to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") starting October 1, 2021, and Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III to Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia starting October 14, 2021. These changes are in line with the merger of Pelindo Group. The amendment was approved by the Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0208438.AH.01.11 Tahun 2021 dated November 26, 2021.

Based on articles 3 of the Article of Association, the Company operates in port services with main business activities are as follows:

- Provision of and/or wharf service for berth.
- Provision of and/or refueling and water services.
- Provision of and/or service facilities for passengers and/or vehicles.
- Provision of and/or wharf services for loading and unloading activities of goods and containers.
- Provision of and/or warehousing services, loading and unloading of equipment, as well as port equipment.
- Provision of and/or services for container terminal, liquid bulk, dry bulk and ro-ro.
- Provision of and/or stevedoring services.
- Provision of and/or consolidation of services and goods distribution center.
- Provision of and/or tug services.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan (lanjutan)

Selain kegiatan utama tersebut di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha kepelabuhanan lain yang menunjang tercapainya tujuan Perusahaan dan dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Kantor Perusahaan terletak di Jl. Raya Tambak Osowilangun Km. 12, Surabaya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015.

PT Pelindo Terminal Petikemas ("SPTP"), subholding terminal petikemas Grup Pelindo, adalah entitas induk langsung dari Perusahaan. PT Danantara Asset Management (Persero) adalah entitas induk terakhir Perusahaan. Perusahaan adalah bagian dari Grup Pelindo.

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan:

- Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 749 Tahun 2014 tentang Pemberian Izin Usaha kepada Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan ("BUP") tanggal 5 September 2014.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. BXI-526/PP008 tentang Pemberian Izin Pengoperasian Dermaga Curah Kering di Terminal Teluk Lamong tanggal 28 Desember 2018.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Yon Irawan
Zaki Zulfikar
R.P. Zainal Abidin

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum dan Manajemen Risiko
Direktur Operasi
Direktur Teknik (Plt.)

David Pandapotan Sirait

Budi Satriyo
M Syukur
M Syukur

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment and General Information (continued)

In addition to the above main activities, the Company may conduct other port business activities that support the achievement of the Company's objectives and in order to optimize the utilization of available resources.

The Company is located at Jl. Raya Tambak Osowilangun Km. 12, Surabaya.

The Company commenced its commercial operations in 2015.

PT Pelindo Terminal Petikemas ("SPTP"), subholding of container terminal Pelindo Group, is the direct parent entity of the Company. PT Danantara Asset Management (Persero) is ultimate parent of the Company. The Company is part of Pelindo Group.

The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations:

- Decree of Minister of Transportation No. KP 749 Year 2014 regarding the Granting of Permit for the Company as a Port Business Entity ("BUP") dated September 5, 2014.
- Decree of Director General of Sea Transportation No. BXI-526/PP008 regarding the Granting of Permit of Operation of Dry Bulk at Terminal Teluk Lamong dated December 28, 2018.

b. The Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees

Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Finance, Human Resources and General Affair Director and Risk Management
Operation Director
Engineer Director (Acting)



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Yon Irawan
Zaki Zulfikar
R.P. Zainal Abidin

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan, Sumber
Daya Manusia dan Umum
Direktur Operasi dan Teknik

David Pandapotan Sirait

Budi Satriyo
M Syukur

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 551 orang (2024: 231) karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Terminal Teluk Lamong tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

1. GENERAL (continued)

b. The Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees (continued)

Board of Commissioners and Board of Directors (continued)

The Company's members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Finance, Human Resources
and General Affair Director
Operation and Engineer Director

Employees

As at 31 December 2025, the Company had 551 (2024: 231) permanent employees (unaudited).

c. Completion of financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Terminal Teluk Lamong as of December 31, 2025 and for the year then ended, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 29, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprises the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI").

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus menjaga kelangsungan usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Perusahaan tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Company applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Company has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of
Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Company's financial statements.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles
(continued)

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The new standard had no impact on the Company's financial statements.

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

c. Current and non-current classification

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar.

d. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Current and non-current classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

d. Fair value measurement (continued)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 18.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Fair value measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Transactions with related parties

The company has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 18.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, as disclosed in Note 2j.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss ("FVTPL").

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus diterima.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and accrued revenues.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability.

Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Penurunan Nilai

Impairment

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

KKE diakui dalam dua tahap. Pada saat belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, pada saat telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, yaitu utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowing, consist of trade payables, other payables and accrued expenses.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

1) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

1) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2) Utang dan Akrua

2) Payables and Accruals

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for trade payables, other payable, accrued expenses and other current liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or expires.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

h. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan fasilitas pelabuhan	10 - 50	Port facility buildings
Peralatan fasilitas pelabuhan	8 - 20	Port facility equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	10 - 40	Port facility installations
Jalan dan bangunan	5 - 50	Roads and buildings
Peralatan	4 - 15	Equipment
Kendaraan	5 - 10	Vehicles
Emplasemen	3 - 30	Emplacement
	18	

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a current enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

After initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful live of the assets as follows:



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak tersedia untuk ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

i. Lease (continued)

The Company as a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban

Perusahaan bergerak dalam bidang jasa kepelabuhanan. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu waktu.

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

k. Imbalan kerja

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pascakerja karyawan dalam bentuk program pensiun manfaat pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama ("KKB") yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

j. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses

The Company is in the business of providing inport services. Revenue from contracts with customers is recognized at the point in time when control of the services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those services. The performance obligations can be fulfilled at point in time.

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before The Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when The Company performs under the contract.

Interest income is accrued on time basis, with reference to the outstanding principal and the applicable interest rate.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

k. Employee benefits

The Company has post-employment benefit in the form of a defined benefit retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement ("CLA"). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Imbalan kerja (lanjutan)

Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan secara terpisah dalam ekuitas. Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja karyawan, merupakan keuntungan atau kerugian aktuarial, yang tidak direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Operasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- Beban atau penghasilan bunga neto

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Employee benefits (continued)

If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company reserves for such shortfall.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and prior service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The Company recognizes all actuarial gains or losses immediately as other comprehensive income and is presented separately in the equity section. Re-measurement of employee benefits liability, comprising of actuarial gains or losses, are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment occurs; and*
- the date of the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Operating Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- Net interest expense or income*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar yang ditentukan berdasarkan KKB. Perkiraan beban ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pascakerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Employee benefits (continued)

Other long term employment benefits in the form of the long services leave benefit which is determined in compliance with the CLA. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using the method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated on a minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination, and at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable; and*
- *Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

l. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT") (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: *Income Tax*.

m. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of non-financial assets
(continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 11.

Tagihan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 11.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 11.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menimbulkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi yang ada dan asumsi perkembangan masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Perusahaan. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan di dalam asumsi-asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan pendapatan yang masih harus diterima. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perusahaan yang diamati secara historis. Perusahaan akan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and accrued revenues. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penjelasan lebih rinci atas pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Further details on fixed asset are disclosed in Note 8.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Further details on deferred taxes are disclosed in Note 11.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 18a)	199.148.578.459	1.528.207.710	Related parties (Note 18a)
Pihak ketiga	853.985.561	2.174.452.496	Third parties
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak berelasi (Catatan 18a)	713.000.000.000	485.000.000.000	Related parties (Note 18a)
Pihak ketiga	126.500.000.000	217.000.000.000	Third parties
Total kas dan setara kas	1.039.502.564.020	705.702.660.206	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga			Annual interest rate of time
deposito per tahun	4,25%-6,73%	5,56%-6,60%	deposits
Seluruh kas dan setara kas ditempatkan dalam mata uang rupiah.			All cash and cash equivalents are placed in rupiah currency.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga	6.685.016.502	25.613.924	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 18b)	15.063.118.577	53.432.315.092	Related parties (Note 18b)
Total	21.748.135.079	53.457.929.016	Total

Seluruh piutang usaha dalam rupiah, tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

All trade receivables are denominated in rupiah, unsecured and non-interest bearing.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	15.350.678.094	12.892.091.564	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	425.282.883	16.844.171.860	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.632.043.804	11.752.599.207	31 - 60 days
61 - 90 hari	47.038.964	11.969.066.385	61 - 90 days
> 90 hari	293.091.334	-	> 90 days
Total	21.748.135.079	53.457.929.016	Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha karena hasil dari perhitungan manajemen terkait kerugian kredit ekspektasian adalah minimal atau tidak signifikan

Based on a review of the status of each individual receivable accounts at the end of the reporting period, the Company's management has not provided allowance for impairment of trade receivable because the results of management's calculation of expected credit loss is minimal or insignificant.

6. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

6. ACCRUED REVENUES

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 18d)	190.212.526.774	89.797.131.780	Related parties (Note 18d)
Pihak ketiga	6.891.374.963	1.293.101.510	Third parties
Total	197.103.901.737	91.090.233.290	Total



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SEWA

Sebagai Penyewa

Terdapat kontrak sewa kendaraan, peralatan dan bangunan yang memiliki jangka waktu sewa 1-2 tahun yang digunakan dalam operasinya. Perusahaan dilarang untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna dan mutasinya:

	Kendaraan/ Vehicles	Bangunan/ Building	Total/ Total
1 Januari 2024	1.784.213.517	419.501.419	2.203.714.936
Penambahan	1.508.223.014	-	1.508.223.014
Beban depresiasi	(3.292.436.531)	(173.586.797)	(3.466.023.328)
Pada tanggal 31 Desember 2024	-	245.914.622	245.914.622
Penambahan	6.004.456.578	-	6.004.456.578
Beban depresiasi	(3.279.939.059)	(173.586.797)	(3.453.525.856)
Pada tanggal 31 Desember 2025	2.724.517.519	72.327.825	2.796.845.344

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut

7. LEASE

As Lessee

There are lease contracts for vehicles, equipment and building, which have lease terms of 1-2 years. The Company is prohibited from assigning and subleasing the leased assets.

As Lessee (continued)

Below are the carrying amounts of right-of-use assets and its movements:

Movement of lease liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	186.789.416	2.185.558.608	Balance at beginning of year
Penambahan	6.004.456.578	1.508.223.014	Additions
Penambahan bunga	355.002.212	103.447.770	Accretion of interest
Pembayaran	(3.061.171.335)	(3.610.439.976)	Payments
Saldo akhir tahun	3.485.076.871	186.789.416	Balance at end of year
Dikurangi bagian lancar	(2.939.074.650)	(186.789.416)	Less current portion
Bagian tidak lancar	546.002.221	-	Long-term portion

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

7. LEASE (continued)

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 17)	3.453.525.856	3.466.023.328	Depreciation of right-of-use assets (Note 17)
Beban bunga atas liabilitas sewa	355.002.212	103.447.770	Interest expense on lease liabilities

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

Mutasi 2025	Saldo 1 Januari 2025/ Balance January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2025/ Balance December 31, 2025	2025 Movements
Harga perolehan:					Cost:
Bangunan fasilitas pelabuhan	12.734.732.687	-	-	12.734.732.687	Port facility buildings
Peralatan fasilitas pelabuhan	20.270.625.411	-	-	20.270.625.411	Port facility equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	14.801.298.777	4.277.001.414	1.693.556.700	20.771.856.891	Port facility installations
Jalan dan bangunan	8.957.745.944	-	-	8.957.745.944	Roads and buildings
Peralatan	40.413.068.833	4.665.892.500	779.297.500	45.858.258.833	Equipments
Kendaraan	380.909.091	-	-	380.909.091	Vehicles
Emplasemen	1.626.404.545	-	-	1.626.404.545	Emplacement
	99.184.785.288	8.942.893.914	2.472.854.200	110.600.533.402	
Aset dalam konstruksi	2.472.854.200	15.779.717.864	(2.472.854.200)	15.779.717.864	Construction in progress
Total	101.657.639.488	24.722.611.778	-	126.380.251.266	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan fasilitas pelabuhan	416.001.268	246.204.832	-	662.206.100	Port facility building
Peralatan fasilitas pelabuhan	10.911.115.831	1.620.590.959	-	12.531.706.790	Port facility equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	5.876.228.139	570.460.394	-	6.446.688.533	Port facility installations
Jalan dan bangunan	2.605.239.488	924.042.138	-	3.529.281.626	Roads and buildings
Peralatan	32.607.929.366	3.546.695.951	-	36.154.625.317	Equipments
Kendaraan	374.280.912	-	-	374.280.912	Vehicles
Emplasemen	468.023.490	64.539.955	-	532.563.445	Emplacement
Total	53.258.818.494	6.972.534.229	-	60.231.352.723	Total
Nilai buku neto	48.398.820.994			66.148.898.543	Net book value



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (LANJUTAN)

8. FIXED ASSETS (CONTINUED)

Mutasi 2024	Saldo 1 Januari 2024/ Balance January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2024/ Balance December 31, 2024	2024 Movements
Harga perolehan:					Cost:
Bangunan fasilitas pelabuhan	-	-	12.734.732.687	12.734.732.687	Port facility buildings
Peralatan fasilitas pelabuhan	20.270.625.411	-	-	20.270.625.411	Port facility equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	14.801.298.777	-	-	14.801.298.777	Port facility installations
Jalan dan bangunan	8.957.745.944	-	-	8.957.745.944	Roads and buildings
Peralatan	38.582.856.631	1.830.212.202	-	40.413.068.833	Equipments
Kendaraan	380.909.091	-	-	380.909.091	Vehicles
Emplasemen	1.626.404.545	-	-	1.626.404.545	Emplacement
	84.619.840.399	1.830.212.202	12.734.732.687	99.184.785.288	
Aset dalam konstruksi	12.734.732.687	2.472.854.200	(12.734.732.687)	2.472.854.200	Construction in progress
Total	97.354.573.086	4.303.066.402	-	101.657.639.488	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan fasilitas pelabuhan	-	416.001.268	-	416.001.268	Port facility building
Peralatan fasilitas pelabuhan	8.898.741.761	2.012.374.070	-	10.911.115.831	Port facility equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	5.026.227.501	850.000.638	-	5.876.228.139	Port facility installations
Jalan dan bangunan	2.129.958.986	475.280.502	-	2.605.239.488	Roads and buildings
Peralatan	28.872.647.523	3.735.281.843	-	32.607.929.366	Equipments
Kendaraan	314.717.274	59.563.638	-	374.280.912	Vehicles
Emplasemen	403.483.536	64.539.954	-	468.023.490	Emplacement
	45.645.776.581	7.613.041.913	-	53.258.818.494	
Total	45.645.776.581	7.613.041.913	-	53.258.818.494	Total
Nilai buku neto	51.708.796.505			48.398.820.994	Net book value

Aset dalam konstruksi merupakan peralatan fasilitas pelabuhan, jalan dan bangunan dan peralatan yang diperkirakan akan selesai pada 2025. Hingga 31 Desember 2025, persentase penyelesaian adalah masing-masing sebesar 21%, 20% dan 98%.

Construction in progress are port facility equipments, roads and buildings and equipments that are expected to be completed in 2025. As of December 31, 2025, the percentages of completion are 21%, 20% and 98%, respectively.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada beban operasi (Catatan 17).

Depreciation expense of fixed assets is allocated to operating expenses (Note 17).

Nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp38.066.141.232 dan Rp30.478.738.732 pada 2025 dan 2024, yang terdiri atas peralatan.

The costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp38,066,141,232 and Rp30,478,738,732 in 2025 and 2024 respectively, which consist of equipments.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp43,8 miliar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 aset tetap tidak dijaminkan.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company insured its fixed assets against losses from fire and other risks with total insurance coverage amounting to Rp43.8 billion.

In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024 fixed assets are not pledged as collateral.

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

Mutasi 2025	Saldo 1 Januari 2025/ Balance January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2025/ Balance December 31, 2025	2025 Movements
Harga perolehan:					
Piranti lunak	28.531.349.723	1.368.439.404	6.292.800.000	36.192.589.127	Cost: Software applications
	28.531.349.723	1.368.439.404	6.292.800.000	36.192.589.127	
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	6.292.800.000	-	(6.292.800.000)	-	Intangible assets in progress
Total	34.824.149.723	1.368.439.404	-	36.192.589.127	Total
Akumulasi amortisasi:					
Piranti lunak	20.843.882.240	4.413.818.776	-	25.257.701.016	Accumulated amortization Software applications
	20.843.882.240	4.413.818.776	-	25.257.701.016	
Nilai buku	13.980.267.483			10.934.888.111	Net book value

Mutasi 2024	Saldo 1 Januari 2024/ Balance January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2024/ Balance December 31, 2024	2024 Movements
Harga perolehan:					
Piranti lunak	27.916.415.725	614.933.998	-	28.531.349.723	Cost: Software applications
	27.916.415.725	614.933.998	-	28.531.349.723	
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	-	6.292.800.000	-	6.292.800.000	Intangible assets in progress
Total	27.916.415.725	6.907.733.998	-	34.824.149.723	Total
Akumulasi amortisasi:					
Piranti lunak	17.168.506.324	3.675.375.916	-	20.843.882.240	Accumulated amortization Software applications
	17.168.506.324	3.675.375.916	-	20.843.882.240	
Nilai buku	10.747.909.401			13.980.267.483	Net book value

Piranti lunak merupakan biaya yang telah dikeluarkan untuk pembelian aplikasi layanan operasional.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Software application represents cost incurred for the purchase of operational services applications.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi aset takberwujud dialokasikan pada beban operasi (Catatan 17).

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization expense of intangible assets is allocated to operating expenses (Note 17).

10. BEBAN AKRUAL

10. ACCRUED EXPENSES

31 Desember/December 31,		
2025	2024	
Gaji, bonus dan insentif	105.902.519.498	Salary, bonus and incentive
Pemeliharaan	77.558.856.699	Maintenance
Sumber daya pihak ketiga	63.974.476.448	Third parties resources
Bahan	49.383.531.484	Materials
Umum dan administrasi kantor	16.809.020.837	General and office administration
Asuransi	8.997.486.457	Insurance
Jasa Transportir	7.589.603.259	Transport Services
Total	330.215.494.682	Total

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Utang pajak

a. Tax payables

31 Desember/December 31,		
2025	2024	
Pajak penghasilan		Income tax
Pasal 4 (2)	36.831.275	Article 4 (2)
Pasal 21	1.608.439.957	Article 21
Pasal 23/26	785.006.495	Article 23/26
Pasal 25	2.094.341.770	Article 25
Pasal 29 (Catatan 11c)	37.782.624.106	Article 29 (Note 11c)
PPN, neto	965.671.406	VAT, net
Total	43.272.915.009	Total

b. Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The details of income tax expense are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal		
31 Desember/		
Year ended December 31,		
2025	2024	
Beban pajak penghasilan		Income tax expense
Kini (Catatan 11c)	79.827.849.420	Current (Note 11c)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun pajak sebelumnya (Catatan 11e)	1.856.452.840	Adjustments in corporate income tax in respect of previous years (Note 11e)
Tangguhan (Catatan 11d)	(19.116.894.190)	Deferred (Note 11d)
Total beban pajak penghasilan, neto	62.567.408.070	Total income tax expense, net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

11. TAXATION (CONTINUED)

c. Rekonsiliasi fiskal

c. Fiscal reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and the current tax expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 as well as related income tax payable is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	287.727.982.806	176.881.245.642	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset hak-guna	629.106.328	40.968.878	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	(2.353.311.518)	(2.060.944.978)	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets
Bonus dan tantiem	54.610.673.503	(29.586.726.996)	Bonus and tantiem
Liabilitas imbalan kerja karyawan penugasan	56.087.156	6.478.092.390	Assignment employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan	33.952.418.122	4.707.155.468	Employee benefits liability
Jumlah perbedaan temporer	86.894.973.591	(20.421.455.238)	Total temporary differences
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	27.855.666.005	16.122.061.793	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(39.624.761.228)	(32.431.333.938)	Income subject to final tax
Jumlah perbedaan tetap	(11.769.095.223)	(16.309.272.145)	Total permanent differences
Penghasilan kena pajak	362.853.861.174	140.150.518.259	Taxable income
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	362.853.861.000	140.150.518.000	Taxable income (rounded)
Beban pajak kini (Catatan 11b)	79.827.849.420	30.833.113.960	Current tax expense (Note 11b)
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
PPH 23	23.762.379.656	16.552.106.795	PPH 23
PPH 25	18.282.845.658	15.185.977.875	PPH 25
Jumlah	42.045.225.314	31.738.084.670	Total
Kurang/(Lebih) bayar pajak penghasilan - Perusahaan (Catatan 11a)	37.782.624.106	(904.970.710)	Underpayment/(Overpayment) of income tax - the Company (Note 11a)



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan dengan tarif pajak dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	287.727.982.806	176.881.245.642
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	63.300.156.217	38.913.874.041
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun pajak sebelumnya (Catatan 11e)	1.856.452.840	-
Pengaruh beda tetap dan pembulatan	(2.589.200.987)	(3.588.039.929)
Beban pajak penghasilan	62.567.408.070	35.325.834.112

Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income

Income tax calculated at applicable tax rate

Adjustments in corporate income tax in respect of previous years (Note 11e)

Effect of permanent differences and rounding

Income tax expense

d. Pajak tangguhan

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance January 1, 2025	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2025/ Balance December 31, 2025
Aset/(Liabilitas) pajak tangguhan				
Penyusutan aset hak-guna	13.007.543	138.403.392	-	151.410.935
Penyusutan dan amortisasi	(1.559.795.747)	(517.728.534)	-	(2.077.524.281)
Bonus dan tantiem	8.629.636.692	12.014.348.171	-	20.643.984.863
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.809.663.412	12.339.174	-	1.822.002.586
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.392.199.800	7.469.531.987	763.463.460	11.625.195.247
Neto	12.284.711.700	19.116.894.190	763.463.460	32.165.069.350

Deferred tax assets/(liabilities)
Depreciation of right-of-use assets
Depreciation and amortization
Bonus and tantiem
Assignment employee benefits liability
Employee benefits liability
Net

11. TAXATION (continued)

c. Fiscal reconciliation (continued)

The reconciliation between profit before income tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense is as follows:

d. Deferred taxes

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred taxes (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance January 1, 2024	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2024/ Balance December 31, 2024	
Aset/(Liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets/(liabilities)
Penyusutan aset hak- guna	3.994.390	9.013.153	-	13.007.543	Depreciation of right- of-use assets
Penyusutan dan amortisasi	(1.106.387.852)	(453.407.895)	-	(1.559.795.747)	Depreciation and amortization
Bonus dan tantiem	15.138.716.631	(6.509.079.939)	-	8.629.636.692	Bonus and tantiem Assignment
Liabilitas imbalan kerja karyawan	384.483.086	1.425.180.326	-	1.809.663.412	employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.747.032.757	1.035.574.203	(390.407.160)	3.392.199.800	Employee benefits liability
Neto	17.167.839.012	(4.492.720.152)	(390.407.160)	12.284.711.700	Net

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Pajak penghasilan badan tahun 2024

2024 Corporate income tax

Pada tanggal 30 April 2025, Perusahaan melaporkan Lebih Bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp904.970.710 pada SPT Badan. Pada tanggal 4 Juni 2025 Perusahaan melakukan pembetulan atas SPT badan tersebut menjadi kurang bayar Rp951.482.130. Selisih antara lebih bayar yang dilaporkan sebelumnya dengan nilai pembetulan sebesar Rp1.856.452.840 dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

On April 30, 2025, the Company reported an overpayment of corporate income tax amounting to Rp904,970,710 on its corporate income tax return. On June 4, 2025, the Company corrected the corporate income tax return to an underpayment amounting to Rp951,482,130. The difference between the previously reported overpayment and the corrected amount of Rp1,856,452,840 was recorded as part of income tax expense.

Pajak penghasilan badan tahun 2022

2022 Corporate income tax

Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan sebesar Rp1.553.137.531 dari lebih bayar yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp1.586.536.897. Selisih antara nilai yang dilaporkan dengan SKPLB sebesar Rp33.399.366 dicatat sebagai beban. Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 26 April 2024.

On March 27, 2024, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Lebih bayar or "SKPLB") of corporate income tax amounting to Rp1,553,137,531 from the previously reported amount of Rp1,586,536,897. The difference between amount reported and SKPLB amounting to Rp33,399,366 was recorded as an expense. The Company has received the refund on April 26, 2024.

Pajak Pertambahan Nilai tahun 2023

2023 Value Added Tax

Pada tanggal 19 Februari 2024, Perusahaan menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp16.470.946.225 atas PPN masa pajak Desember 2023. Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 20 Maret 2024.

On February 19, 2024, the Company received a decision letter from the Director General of Taxes regarding a preliminary refund of tax overpayment amounting to Rp16,470,946,225 of VAT for December 2023 period. The Company received the refund on March 20, 2024.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai 2022

Pada tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan menerima SKPLB PPN masa pajak Desember 2022 sebesar Rp20.062.784.607 dari lebih bayar yang sebelumnya dilaporkan sebesar Rp20.096.321.433. Selisih antara nilai yang dilaporkan dengan SKPLB sebesar Rp33.536.826 dicatat sebagai beban. Pengembalian tersebut telah diterima pada tanggal 22 Februari 2024.

11. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

2022 Value Added Tax

On January 22, 2024, the Company received SKPLB of VAT for December 2022 period amounting to Rp20,062,784,607 from the previously reported amount of Rp20,096,321,433. The difference between amount reported and SKPLB amounting to Rp33,536,826 was recorded as an expense. The refund has been received on February 22, 2024.

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Syamsuddin B. Salam untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Perusahaan recorded employee benefits liability based on calculation performed by independent actuary, KKA Syamsuddin B. Salam for December 31, 2025 and 2024.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability for 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Tingkat diskonto tahunan	4,81% - 6,97% per tahun/year	6,88% - 7,14% per tahun/year	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%		Annual salary increase rate
Referensi tingkat kematian	TMI IV 2019		Mortality rate reference
Tingkat kecatatan tahunan	10% dari tabel mortalitas/of mortality rate		Annual disability rate
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	6% per tahun sampai usia 29 kemudian turun secara linier sampai 0% pada usia 52/ 6% per annum until age 29, then decrease linearly to 0% at age 52		Annual employee turnover rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years		Retirement age

Liabilitas imbalan kerja karyawan sebagai berikut:

The employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Program pensiun	47.574.255.350	12.102.534.000	Pension program
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5.267.541.227	3.316.556.000	Other long-term employee benefits
Total	52.841.796.577	15.419.090.000	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Program pensiun

a. Pension program

Mutasi liabilitas imbalan kerja

Movement in employee benefits liability

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	12.102.534.000	9.642.428.723	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			Changes charged to profit or loss
Penambahan	28.575.881.218	-	Transfer in
Biaya jasa kini	3.042.871.477	3.571.968.277	Current service cost
Biaya bunga	2.192.181.500	662.715.000	Interest cost
Sub total	33.810.934.195	4.234.683.277	Sub total
Pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain	3.470.288.455	(1.774.578.000)	Re-measurement in the other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(1.809.501.300)	-	Benefit payments
Saldo akhir	47.574.255.350	12.102.534.000	Ending balance

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

b. Other long-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan cuti besar yang diperhitungkan mengacu kepada Peraturan Perusahaan. Peserta adalah seluruh pegawai tetap Perusahaan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 6 (enam) tahun secara terus menerus dan diberikan bantuan cuti besar sebesar 1 (satu) kali penghasilan tetap. Program ini tidak didanai.

Other long-term employee benefits are in the form of long service leave benefits that are calculated according to the Company's Regulation. The participants are all permanent employees that have worked at least 6 (six) years of continuous service and given financial benefits amounting to 1 (one) time the regular income. This program is not funded.

Mutasi liabilitas imbalan kerja

Movement in employee benefits liability

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	3.316.556.000	2.844.083.809	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			Changes charged to profit or loss
Biaya jasa kini	4.586.807.621	474.966.191	Current service cost
Biaya bunga	452.425.264	195.421.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	(1.753.741.000)	-	Past service cost
Pengukuran kembali kewajiban	(1.005.246.658)	(62.100.000)	Re-measurement of liabilities
Sub total	2.280.245.227	608.287.191	Sub total
Pembayaran imbalan	(329.260.000)	(135.815.000)	Benefit payments
Liabilitas akhir tahun	5.267.541.227	3.316.556.000	Liabilities at end of year



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk asumsi keuangan

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/ Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja/ (Decrease)/ Increase in the Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumption
31 Desember 2025			December 31, 2025
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points	(Rp4.728.771.923)/Rp5.565.168.408	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points	Rp5.840.943.656/(Rp5.133.876.700)	Salary increase
31 Desember 2024			December 31, 2024
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points	(Rp1.590.565.000)/Rp1.899.570.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points	Rp1.829.055.000/(Rp1.569.449.000)	Salary increase

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements at reporting dates.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Dalam 1 tahun	2.810.471.538	29.994.000	Within 1 year
Antara 1 sampai 2 tahun	3.848.769.436	651.385.000	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	6.780.642.547	380.984.000	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	290.908.658.351	85.511.972.000	More than 5 years

13. MODAL SAHAM

Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

13. CAPITAL STOCK

The Shareholders of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nominal/ Amount	
PT Pelindo Terminal Petikemas Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia	134.325 675	9,50% 0,50%	134.325.000.000 675.000.000	PT Pelindo Terminal Petikemas Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia
Total	135.000	100%	135.000.000.000	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan minimal 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan pada setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

The Company is required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This capital requirement will be considered by the Company at each Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

13. CAPITAL STOCK (continued)

Capital management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Selisih antara nilai tercatat dan metode SBE atas pinjaman ke Pelindo tahun 2015	10.141.595.025	10.141.595.025	Difference between carrying amount and EIR method from loan from Pelindo in 2015
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali - pelepasan entitas anak, setelah pajak	(19.218.175.031)	(19.218.175.031)	Difference in value of business combination of entity under common control - disposal of subsidiary, net of tax
Total	(9.076.580.006)	(9.076.580.006)	Total

15. DIVIDEN DAN PENCADANGAN SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 24 Juni 2025, pemegang saham menyetujui antara lain penggunaan laba tahun 2024 sebesar Rp141.555.411.530 untuk dividen tunai sebesar Rp50.000.000.000 dan cadangan umum sebesar Rp91.555.411.530. Dividen telah dibayarkan pada 10 Juli 2025.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 13 Juni 2024, pemegang saham menyetujui antara lain penggunaan laba konsolidasian tahun 2023 sebesar Rp107.039.882.710 untuk dividen tunai sebesar Rp50.251.256.281 dan cadangan umum sebesar Rp56.788.626.429. Pembayaran dividen ini setelah dikurangi oleh dividen interim yang telah dibayarkan tahun sebelumnya adalah menjadi sebesar Rp51.256.281, dan telah dibayarkan pada 1 Oktober 2024.

15. DIVIDEND AND APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS

Based on the Circular Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders dated June 24, 2025, shareholders approved, among other, the utilization of 2024 income for the year amounting to Rp141,555,411,530 for cash dividends amounting to Rp50,000,000,000 and general reserves amounting to Rp91,555,411,530. The dividend has been paid on July 10, 2025.

Based on the Circular Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders dated June 13, 2024, shareholders approved, among other, the utilization of 2023 consolidated income for the year amounting to Rp107,039,882,710 for cash dividends amounting to Rp50,251,256,281 and general reserves amounting to Rp56,788,626,429. The dividend payment after deducting by interim dividend paid in previous year is to become Rp51,256,281, and has been paid on October 1, 2024.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

16. REVENUES FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 18g)	1.230.269.581.767	752.122.928.604	Related parties (Note 18g)
Pihak ketiga	44.327.342.283	10.942.689.622	Third parties
Total	1.274.596.924.050	763.065.618.226	Total

Pemisahan pendapatan

Disaggregation of revenues

	2025	2024	Type of service
Jenis jasa			Revenue sharing from SPTP, SPMT and Pelindo
Pembagian pendapatan dari SPTP, SPMT dan Pelindo (Catatan 18 dan 21)	1.230.269.581.767	752.122.928.604	(Note 18 and 21)
Lain-lain	44.327.342.283	10.942.689.622	Others
Total	1.274.596.924.050	763.065.618.226	Total

Seluruh pendapatan Perusahaan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada suatu titik waktu. Seluruh pelanggan adalah pelanggan lokal.

All of the Company's revenues from contracts with customers are recognized at a point in time. All customers are local customers.

Kewajiban pelaksanaan

Performance obligations

Pembagian pendapatan dari jasa kepelabuhanan

Revenue sharing from port services

Pembagian pendapatan diperoleh dari perjanjian dengan SPTP, SPMT, dan Pelindo dengan persentase tertentu (Catatan 21). Kewajiban pelaksanaan terpenuhi setelah penyelesaian kegiatan jasa kepelabuhanan meliputi jasa bongkar muat dan lapangan, yang pembayaran biasanya jatuh tempo dalam 30 hari setelah penyelesaian jasa.

Revenue sharing obtained from agreement with SPTP, SPMT, and Pelindo with certain percentage (Note 21). The performance obligation is satisfied after completion of port services activities including stevedoring and yard services, on which the payment is generally due within 30 days after completion of the services.

17. BEBAN OPERASI

17. OPERATING EXPENSES

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,

	2025	2024	
Sumber daya pihak ketiga	373.546.304.936	170.523.210.190	Third parties resources
Pemeliharaan	219.023.680.975	131.722.787.527	Maintenance
Gaji, bonus dan insentif	190.726.312.177	132.639.107.480	Salary, bonus and incentive
Bahan	136.322.283.079	104.784.196.392	Material
Umum	56.017.878.553	43.684.413.990	General
Asuransi	25.474.162.217	9.798.192.457	Insurance
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 7, 8 dan 9)	14.839.878.861	14.754.441.157	Depreciation and amortization (Note 7, 8, and 9)
Lain-lain	2.430.068.244	2.241.818.814	Others
Total	1.018.380.569.042	610.148.168.007	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Perusahaan melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan syarat dan ketentuan yang disetujui kedua belah pihak. Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Induk dari induk Perusahaan/ Parent of the parent of the Company	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Pembagian pendapatan/Revenue sharing
Induk perusahaan/ Parent of the Company	PT Pelindo Terminal Petikemas	Pembagian pendapatan/Revenue sharing Penggantian biaya relokasi RTG/RTG reimbursement relocation cost
Entitas sepengendali oleh Pemerintah Indonesia/ Entities under common control of the Government of Indonesia	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/Banking services Jasa perbankan/Banking services Jasa perbankan/Banking services Jasa perbankan/Banking services
Entitas sepengendali oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/ Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Multi Terminal PT Berkah Industri Mesin Angkat PT Tanjung Emas Daya Sejahtera PT Pelindo Husada Citra PT Pelindo Daya Sejahtera PT Multi Terminal Indonesia PT Integrasi Logistik Cipta Solusi PT Pelindo Energi Logistik PT Pelindo Properti Indonesia PT Lamong Energi Indonesia	Pembagian pendapatan/Revenue sharing Jasa pemeliharaan/Maintenance services Jasa tally/Tally services Layanan jasa kesehatan/Health care services Jasa tenaga kerja alih daya/Outsourcing services Pendapatan trucking/Trucking revenue Beban trucking/Trucking expense Beban pemeliharaan/Maintenance expenses Beban listrik/Electricity expenses Jasa penyewaan kantor/Office rental Beban listrik/Electricity expenses Beban konstruksi kelistrikan/Electrical construction expenses Beban bahan/Material expenses

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

18. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship with related parties

The Company had various transactions with related parties which were made at terms and conditions as agreed by both parties. Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows:

Details of significant accounts with related parties are as follows:

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

		31 Desember/December 31,		
		2025	2024	
Bank				Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132.186.608.848	536.616.975		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.562.960.403	483.672.628		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	1.138.637.711	377.325.491		PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	260.371.497	130.592.616		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	199.148.578.459	1.528.207.710		Total
Deposito berjangka				Time deposits
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	501.000.000.000	299.000.000.000		PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	212.000.000.000	186.000.000.000		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	713.000.000.000	485.000.000.000		Total



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Piutang usaha (Catatan 5)

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
PT Pelindo Multi Terminal	13.438.637.034	50.296.618.158
PT Multi Terminal Indonesia	808.411.868	-
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	235.513.438	2.042.167.233
PT Pelindo Terminal Petikemas	12.220.000	982.799.201
Lain-lain dibawah Rp500 juta	568.336.237	110.730.500
Total	15.063.118.577	53.432.315.092

c. Piutang lain-lain

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
PT Pelindo Terminal Petikemas	8.630.718.819	8.630.718.819
PT Lamong Energi Indonesia	-	5.000.000.000
Total	8.630.718.819	13.630.718.819

Piutang lain-lain dari PT Pelindo Terminal Petikemas merupakan piutang penggantian biaya untuk merelokasi dua unit RTG dari PT Multi Terminal Indonesia ke pelabuhan Perusahaan yang ditagihkan ke PT Pelindo Terminal Petikemas.

Piutang lain-lain dari PT Lamong Energi Indonesia merupakan piutang atas pengembalian uang jaminan untuk pembelian bahan bakar.

d. Pendapatan yang masih harus diterima (Catatan 6)

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
PT Pelindo Terminal Petikemas	149.875.008.585	62.309.731.312
PT Pelindo Multi Terminal	35.664.429.578	22.052.764.665
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	3.858.298.509	5.421.830.803
PT Multi Terminal Indonesia	640.395.556	-
Lain-lain dibawah Rp500 juta	174.394.546	12.805.000
Total	190.212.526.774	89.797.131.780

18. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of significant accounts with related parties are as follows: (continued)

b. Trade receivables (Note 5)

PT Pelindo Multi Terminal
PT Multi Terminal Indonesia
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pelindo Terminal Petikemas
Others below Rp500 million

c. Other receivables

PT Pelindo Terminal Petikemas
PT Lamong Energi Indonesia

Other receivables from PT Pelindo Terminal Petikemas represent receivables for reimbursement of costs for relocating two RTG units from PT Multi Terminal Indonesia to the Company's port which are billed to PT Pelindo Terminal Petikemas.

Other recievables from PT Lamong Energi Indonesia is receivable of deposit refund for the purchase of fuel.

d. Accrued revenues (Note 6)

PT Pelindo Terminal Petikemas
PT Pelindo Multi Terminal
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Multi Terminal Indonesia
Others below Rp500 million

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Utang lain-lain

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
PT Pelindo Husada Citra	9.094.192.790	880.010.212
PT Lamong Energi Indonesia	224.217.703	10.477.771.871
PT Berkah Industri Mesin		
Angkat	-	7.051.344.466
PT Pelindo Daya Sejahtera	-	5.779.019.966
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	-	1.135.045.595
Lain-lain dibawah Rp500 juta	710.642.114	4.551.143.840
Total	10.029.052.607	29.874.335.950

PT Pelindo Husada Citra
PT Lamong Energi Indonesia
PT Berkah Industri Mesin
Angkat
PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Integrasi Logistik Cipta
Solusi
Others below Rp500 million

Total

f. Beban akrual

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
PT Berkah Industri Mesin		
Angkat	43.600.054.485	18.064.618.162
PT Lamong Energi Indonesia	43.103.786.492	8.817.403.481
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	18.126.463.815	2.134.121.298
PT Pelindo Daya Sejahtera	10.752.104.575	2.290.795.869
PT Multi Terminal Indonesia	7.589.603.259	3.068.837.968
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	4.396.674.459	-
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	2.040.601.165	-
PT Pelindo Properti Indonesia	538.912.444	-
Lain-lain dibawah Rp500 juta	292.691.892	136.938.000
Total	130.440.892.586	34.512.714.778

PT Berkah Industri Mesin
Angkat
PT Lamong Energi Indonesia
PT Integrasi Logistik Cipta
Solusi
PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Multi Terminal Indonesia
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera
PT Pelindo Properti Indonesia
Others below Rp500 million

Total

g. Pendapatan (Catatan 16)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
PT Pelindo Terminal Petikemas	1.100.890.979.707	492.357.851.764
PT Pelindo Multi Terminal	129.378.602.060	130.973.654.355
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	-	128.791.422.485
Total	1.230.269.581.767	752.122.928.604

PT Pelindo Terminal
Petikemas
PT Pelindo Multi Terminal
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Total



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

h. Beban operasi

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
PT Berkah Industri Mesin Angkat	163.188.033.098	95.967.240.446
PT Lamong Energi Indonesia	114.397.597.879	85.813.408.733
PT Pelindo Daya Sejahtera	63.674.844.662	44.588.138.651
PT Multi Terminal Indonesia	21.645.747.116	21.731.623.360
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	20.332.925.640	16.675.736.979
PT Pelindo Husada Citra	16.180.283.064	8.267.984.754
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	16.113.463.080	6.793.847.063
PT Pelindo Energi Logistik	-	6.106.426.412
Lain-lain di bawah Rp1 milyar	1.063.231.036	602.682.239
Total	416.596.125.575	286.547.088.637

i. Remunerasi personel manajemen kunci

Total gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya yang dibayar atau dibebankan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp11.004.900.069 dan Rp10.814.119.494, masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

19. PENGUKURAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen Keuangan

Secara umum, nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

18. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of significant accounts with related parties are as follows: (continued)

h. Operating expenses

PT Berkah Industri Mesin Angkat	
PT Lamong Energi Indonesia	
PT Pelindo Daya Sejahtera	
PT Multi Terminal Indonesia	
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	
PT Pelindo Husada Citra	
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	
PT Pelindo Energi Logistik	
Others below Rp1 billion	
Total	

i. Key management personnel remuneration

Total salaries and other short-term benefits paid to or expensed for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp11,004,900,069 and Rp10,814,119,494 for 2025 and 2024, respectively.

19. FAIR VALUE MEASUREMENT OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Instruments

In general, the carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amount (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, accrued revenues, trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities approximate their fair values due to short-term in nature.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan kepada pihak berelasi (kelompok usaha Pelindo), sehingga risiko kredit dari pelanggan relatif tidak besar.

Sehubungan dengan penempatan rekening koran pada bank, risiko kredit terekspos atas penempatan pada bank bermasalah. Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya di bank dengan peringkat kredit yang tinggi sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi di mana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak yang tidak didiskontokan.

	Dalam waktu 1 tahun/ <i>Within 1 Year</i>	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ <i>Within 1 to 5 Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
2025			
Utang usaha	9.007.916.919	-	9.007.916.919
Utang lain-lain	10.041.848.555	-	10.041.848.555
Liabilitas sewa	3.039.177.798	556.441.992	3.595.619.790
Beban akrual	330.215.494.682	-	330.215.494.682
Liabilitas jangka pendek lainnya	888.496.807	-	888.496.807
Total	353.192.934.761	556.441.992	353.749.376.753

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts in the banks. Almost all sales by the Company are made to related parties (within the Pelindo group), therefore the credit risk is relatively more limited.

In relation with placement of current accounts in the banks, credit risk is exposed from placement in banks that are problematic. The Company has policy to place its fund in the banks with a high credit rating and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

The Company manages liquidity risk by continuously controlling the projection and matching of actual cash flows and the due dates of financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

2025
Trade payables
Other payables
Lease liabilities
Accrued expenses
Other current liabilities
Total



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 Years	Jumlah/ Total	
2024				2024
Utang usaha	3.925.155.721	-	3.925.155.721	Trade payables
Utang lain-lain	29.898.250.976	-	29.898.250.976	Other payables
Liabilitas sewa	191.688.000	-	191.688.000	Lease liabilities
Beban akrual	114.047.707.468	-	114.047.707.468	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.035.847.742	-	1.035.847.742	Other current liabilities
Total	149.098.649.907	-	149.098.649.907	Total

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows	Penambahan/ Additions	Bunga/ Interest	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
Liabilitas sewa	186.789.416	(3.061.171.335)	6.004.456.578	355.002.212	3.485.076.871	Lease liabilities
	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Penambahan/ Additions	Bunga/ Interest	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Liabilitas sewa	2.185.558.608	(3.610.439.976)	1.508.223.014	103.447.770	186.789.416	Lease liabilities

21. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Perusahaan dengan Pelindo Terminal Petikemas

The Company with Pelindo Terminal Petikemas

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan PT Pelindo Terminal Petikemas ("SPTP"), mengadakan perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan Terminal Teluk Lamong dimana SPTP menunjuk Perusahaan untuk pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas di Terminal Teluk Lamong. Periode perjanjian adalah 20 tahun sejak 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2042.

On December 31, 2021, the Company and PT Pelindo Terminal Petikemas ("SPTP"), entered into agreement for the operation and maintenance of Terminal Teluk Lamong whereby SPTP appointed the Company to operate and perform maintenance of the facility in Terminal Teluk Lamong. The agreement period is 20 years from January 1, 2022 up to December 31, 2042.

Besaran pembagian pendapatan adalah Pelindo sebesar 46,5%; SPTP 7% dan Perusahaan sebesar 46,5% dari pendapatan pelayanan terminal petikemas setelah dikurangi kewajiban pembayaran konsesi.

The sharing revenue is Pelindo 46.5%; SPTP 7% and the Company 46.5% of the revenue from container terminal services after deducted by the obligation of concession payment.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

**Perusahaan dengan Pelindo Terminal Petikemas
(lanjutan)**

Pada tanggal 26 Maret 2024, Pelindo Regional 3 dan SPTP mengadakan kesepakatan bahwa nota pelayanan petikemas Terminal Teluk Lamong akan diterbitkan oleh SPTP efektif mulai tanggal 1 April 2024.

Pada tanggal 13 Desember 2023, Perusahaan dan SPTP mengadakan perjanjian kerjasama dimana SPTP menunjuk Perusahaan untuk pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas terminal petikemas Nilam. Pengoperasian efektif mulai tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2026 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2041.

Besaran pembagian pendapatan adalah Pelindo sebesar 31%; SPTP 8% dan Perusahaan sebesar 61% dari pendapatan pelayanan terminal petikemas setelah dikurangi kewajiban pembayaran konsesi.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan dan SPTP mengadakan perjanjian kerjasama dimana SPTP menunjuk Perusahaan untuk pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas terminal petikemas Berlian. Pengoperasian efektif mulai tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 31 Desember 2041.

Besaran pembagian pendapatan adalah Pelindo sebesar 10%; SPTP 20% dan Perusahaan sebesar 70% dari pendapatan pelayanan terminal petikemas setelah dikurangi kewajiban pembayaran konsesi.

Perusahaan dengan PT Pelindo Multi Terminal

Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan dan PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT") mengadakan perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan terminal curah kering di area Terminal Teluk Lamong dimana SPMT menunjuk Perusahaan untuk pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas terminal curah kering. Periode perjanjian adalah 20 tahun sejak 1 Februari 2022 sampai dengan tanggal 31 Januari 2042.

Besaran pembagian pendapatan adalah Pelindo sebesar 43%; PMT 7,5% dan Perusahaan sebesar 49,5% dari pendapatan pelayanan terminal curah kering.

Perusahaan juga menerima pembagian pendapatan sebesar 92,5% (SPMT: 7,5%) dari pendapatan alat bantu excavator dan wheel loader mulai tanggal 15 September 2022.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**The Company with Pelindo Terminal Petikemas
(continued)**

On March 26, 2024, Pelindo Regional 3 and SPTP agreed that the billing of container service in Teluk Lamong Terminal will be issued by SPTP effective from April 1, 2024.

On December 13, 2023, the Company and SPTP entered into a cooperation agreement whereby SPTP appointed the Company to operate and maintain the facilities of Nilam container terminal. The operation is effective from May 1, 2024 to April 30, 2026 and has been extended to December 31, 2041.

The sharing revenue is Pelindo 31%; SPTP 8% and the Company 61% of the revenue from container terminal services after deducted by the obligation of concession payment.

On June 30, the Company and SPTP entered into a cooperation agreement whereby SPTP appointed the Company to operate and maintain the facilities of Berlian container terminal. The operation is effective from July 1, 2025 to December 31, 2041.

The sharing revenue is Pelindo 10%; SPTP 20% and the Company 70% of the revenue from container terminal services after deducted by the obligation of concession payment.

The Company with PT Pelindo Multi Terminal

On January 25, 2022, the Company and PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT") entered into agreement for the operation and maintenance of dry bulk terminal in Terminal Teluk Lamong area whereby SPMT appointed the Company for the operation and maintenance of facility in the dry bulk terminal. The agreement period is 20 years from February 1, 2022 up to January 31, 2042.

The revenue sharing is Pelindo 43%; SPMT 7.5% and the Company 49.5% from the dry bulk terminal services revenue.

The Company also receives sharing revenue 92.5% (SPMT: 7.5%) from the revenue of excavators and wheel loaders starting September 15, 2022.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 29 April 2026:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian.

Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**22. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of April 29, 2026:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date.

Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company's financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2026 (lanjutan)**

**PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025)**

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027**

**PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan**

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

**22. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

**PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision)**

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

**PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial
Statements**

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027 (lanjutan)**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan (lanjutan)

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik
- Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**22. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial
Statements (continued)

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Company is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Company anticipates that the new standard will have no material effect on the Company's financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Perusahaan menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Perusahaan yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Perusahaan tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Perusahaan secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

Pada tanggal 26 Februari 2026 anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris Heni Yuniantin S.H., M.Kn., No. 06 dengan perubahan sebagai berikut:

- Perubahan masa jabatan anggota Direksi Perusahaan yang sebelumnya ditetapkan 3 tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak rapat umum pemegang saham untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu baik sementara atau seterusnya menjadi paling lama sampai dengan penutupan rapat umum pemegang saham tahunan ke-5 sejak ditetapkannya keputusan pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan, dan dapat diangkat kembali oleh rapat umum pemegang saham dengan ketentuan akumulasi masa jabatan paling lama sampai dengan penutupan rapat umum pemegang saham tahunan ke-10.

23. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Company assesses the potential implications on the results of the Company's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- volatility in global commodity and energy prices
- disruptions in global supply chains and logistics
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand
- volatility in foreign exchange and financial markets.

The Company does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Company's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Company's financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

Amendments to the Company's Articles of Association

On February 26, 2026, the Company's articles of association were amended based on Notarial Deed of Heni Yuniantin S.H., M.Kn., No. 06 with the following changes:

- Changes to the term of office of members of the Company's Board of Directors which was previously set at 3 years and can be reappointed for 1 term of office without reducing the right of the general meeting of shareholders to dismiss members of the Board of Directors at any time, either temporarily or permanently, to a maximum of up to the closing of the 5th annual general meeting of shareholders since the decision to appoint members of the Company's Board of Directors was made, and can be reappointed by the general meeting of shareholders with the provision that the accumulated term of office is no longer up to the closing of the 10th annual general meeting of shareholders.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERMINAL TELUK LAMONG
NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tanggal 26 Februari 2026 anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris Heni Yuniartin S.H., M.Kn., No. 06 dengan perubahan sebagai berikut: (lanjutan)

- Perubahan masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang sebelumnya ditetapkan 3 tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 kali masa jabatan menjadi paling lama sampai RUPS Tahunan ke-5 sejak ditetapkannya keputusan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dan dapat diangkat kembali oleh RUPS dengan ketentuan akumulasi masa jabatan paling lama sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-10.

**23. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Amendments to the Company's Articles of Association (continued)

On February 26, 2026, the Company's articles of association were amended based on Notarial Deed of Heni Yuniartin S.H., M.Kn., No. 06 with the following changes: (continued)

- *Changes to the term of office of members of the Company's Board of Commissioners, which was previously set at 3 years and could be reappointed for 1 term of office, to a maximum of up to the 5th annual general meeting of shareholders since the decision to appoint members of the Company's Board of Commissioners was made, and could be reappointed by the general meeting of shareholders with the provision that the accumulated term of office is no longer up to the closing of the 10th annual general meeting of shareholders.*



PT TERMINAL TELUK LAMONG
teluklamong.co.id

Jl. Raya Tambak Osowilangun KM 12
Kelurahan Tambak Osowilangun kecamatan Benowo,
Surabaya Jawa Timur 60191, Indonesia